2017
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

AGUNG PODOMORO LAND

MOVING FORWARD

Melangkah Maju

» DAFTAR ISI
contents

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN
List of Glossary and Abreviations ____ 4

CATATAN SISTEM PENULISAN ANGKA
Notes on Numbering System ____ 4

DAFTAR SINGKATAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Abreviations for Subsidaries and Affiliates ____ 5

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2017
Theme of 2017 Annual Report ____ 6

9 KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights ____ 10

PERISTIWA PENTING
Event Highlights ____ 12

14 INFORMASI SAHAM APLN
APLN Share Information

16 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors' Report ____ 19

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Report ____ 33

40 PROFIL PERSEROAN
Company Profile

NAMA PERSEROAN DAN AKSES INFORMASI
Name of the Company and Information Access ____ 42

SEKILAS PERSEROAN
Company in Brief ____ 43

VISI, MISI & NILAI-NILAI
Vision, Mission, & Values ____ 46

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
Company Business Activities ____ 48

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure ____ 50

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile ____ 52

PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Profile ____ 66

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA
Affiliate Relationship within Members of the BOD, Members of the BOC, and the Majority Shareholders ____ 70

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
Statement of Independency of Independent Commissioner ____ 70

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH 31 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2017
Changes in the Composition of Members of the BOD and Members of the BOC after December 31, 2017 to Submission of the 2017 Annual Report ____ 70

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources ____ 72

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology ____ 80

INFORMASI PEMEGANG SAHAM APLN
APLN Shareholders Information ____ 84

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Affiliates ____ 86

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM APLN
Chronology of APLN Shares Listing ____ 94

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK BERSIFAT UTANG
Chronology of Debt Securities Listing ____ 96

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institution and Profession ____ 98

PENGHARGAAN
Awards ____ 100

104 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Manajemen Discussion and Analisys

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI
Macroeconomic and Property Industry Overview ____ 106

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview ____ 116

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance ____ 130

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG
Ability to Pay Debts and Receivables Collectiblity Rate ____ 138

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure ____ 139

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Expenditure ____ 140

PENGUNGKAPAN PENINGKATAN/ PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH
Disclosure of Material Fluctuations in Net Sales/Income ____ 141

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Informations and Facts after the Date of Auditor Report ____ 141

PROSPEK USAHA
Business Prospects ____ 142

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect ____ 145

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy ____ 146

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Use of Funds from Public Offering ____ 147

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt Restructuring ____ 148

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Material Transactions Involving Conflict of Interest ____ 148

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN
Changes in the Laws and Regulations and the Impact on the Company ____ 149

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
Changes in Accounting Policies and the Impact on Financial Statements ____ 149

» DAFTAR ISI
contents

150 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

KOMITMEN GCG
GCG Commitment ____ 152

DIREKSI
Board of Directors ____ 153

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders ____ 158

KOMITE DIREKSI
Committees under the Board of Directors ____ 169

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners ____ 171

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board Manual ____ 174

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Remuneration for the BOD and the BOC ____ 174

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of Members of the BOD and the BOC ____ 175

KOMITE AUDIT
Audit Committee ____ 176

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee ____ 181

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary ____ 182

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations ____ 186

AUDIT INTERNAL
Internal Audit ____ 188

SITEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System ____ 192

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management ____ 194

PERKARA HUKUM
Litigations ____ 199

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions ____ 208

KODE ETIK
Code of Ethics ____ 209

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture ____ 210

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
Management and Employee Stock Ownership Program ____ 211

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blowing System ____ 212

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Application of Governance Guidelines of Public Company ____ 215

220 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

LINGKUNGAN HIDUP
Living Environment ____ 223

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
Employment, Health, and Work Safety Practice ____ 226

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Social and Community Development ____ 228

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
Reponsibilities To Customers ____ 234

236 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 AUDITAN**
Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2017

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
Statement of Members of the BOD and Members of the BOC on the Responsibility for the 2017 Annual Report

» DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

List of Glossary and Abreviations

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	
APG	Agung Podomoro Group
APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
BEI	PT Bursa Efek Indonesia
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang baik
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
Perseroan	PT Agung Podomoro Land Tbk.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
SDM	Sumber Daya Manusia

List of Glossary and Abreviations	
APG	Agung Podomoro Group
APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
CSR	Corporate Social Responsibility
GCG	Good Corporate Governance
GMS	General Meeting of Shareholders
HR	Human Resources
IDX	Indonesia Stock Exchange
OJK	Financial Services Authority
The Company	PT Agung Podomoro Land Tbk.

» CATATAN SISTEM PENULISAN ANGKA

Notes on Numbering System

Penulisan angka pada semua tabel dan grafik menggunakan standar penulisan dalam sistem bahasa Indonesia. Sedangkan penulisan angka dalam format teks bilingual, masing-masing menggunakan standar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The numbers writing presented in all tables and graphs uses the standard of writing in Indonesian language system. While the numbers writing in bilingual text format uses the standard of writing each in Indonesian and English language system.

» DAFTAR SINGKATAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Abreviations for Subsidaries and Affiliates

DAFTAR SINGKATAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI Abreviations for Subsidaries And Associated Entities			
ADP	PT Agung Dinamika Perkasa	KGP	PT Karya Gemilang Perkasa
AHT	PT Alam Hijau Teduh	KKS	PT Kencana Kelola Sukses
AKS	PT Agung Kencana Sukses	KPP	PT Karya Pratama Propertindo
AM	PT Astakona Megahtama	KUS	PT Kencana Unggul Sukses
AMI	PT Alam Makmur Indah	MGP	PT Manggala Gelora Perkasa
APLR	APL Realty Holdings Pte. Ltd.	MWS	PT Muara Wisesa Samudra
APU	PT Agung Pesona Unggul	PAL	PT Pesona Agung Lestari
ASA	PT Arah Sejahtera Abadi	PAP	PT Putra Adhi Prima
BMI	PT Buana Makmur Indah	PBA	PT Podomoro Bangun Abadi
BPS	PT Bali Perkasasukses	PBI	PT Batununggal Indah
BSL	PT Buana Surya Lestari	PCN	PT Pandega Citraniaga
BSM	PT Buana Surya Makmur	PCS	PT Podomoro Central Sejahtera
BSP	PT Brilliant Sakti Persada	PGK	PT Pesona Gerbang Karawang
CCB	PT Central Cipta Bersama	PLP	PT Pandega Layar Prima
CGN	PT Citra Gemilang Nusantara	PMKM	PT Pesona Mitra Kembar Mas
CTM	PT Central Tata Makmur	PPR	Podomoro Properties Pte. Ltd.
CIP	PT Central Indah Palace	PSL	PT Podomoro Sukses Lestari
CK	PT Caturmas Karsaudara	PP	PT Pluit Propertindo
CPKA	PT Cipta Pesona Karya	SAI	PT Sentral Agung Indah
DPI	PT Dimas Pratama Indah	SGN	PT Sukses Gemilang Nusantara
GAS	PT Griya Agung Sukses	SMD	PT Sinar Menara Deli
GCK	PT Graha Cipta Kharisma	SMI	PT Simprug Mahkota Indah
GPL	PT Griya Pancaloka	TK	PT Tatar Kertabumi
GTS	PT Graha Tunas Selaras	TKB	PT Tunas Karya Bersama
IBKP	PT Intersatria Budi Karya Pratama	TKS	PT Tirta Kelola Sukses
JKS	PT JKS Realty	TLM	PT Tritunggal Lestari Makmur
KBS	PT Kharisma Bhakti Sejahtera	TMI	PT Tiara Metropolitan Indah
JKP	PT Jaladri Kartika Pakci	WSS	PT Wahana Sentra Sejati

MOVING FORWARD

Melangkah Maju

Di tahun 2017 APLN masih menghadapi berbagai tantangan di proyek-proyek yang sedang dalam pengembangan. Tetapi kami terus berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja yang positif yang menghasilkan rasio-rasio keuangan yang sehat. Sepanjang tahun, seluruh komponen Perseroan bekerja keras mengatasi berbagai tantangan dan terus melangkah maju mewujudkan rencana bisnis pengembangan proyek-proyek baru yang akan menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan.

In 2017, APLN still faced some challenges in the under development projects. However, we continued striving to maintain a sustainable positive growth performance that resulted in sound financial ratios. Throughout the year, all components of the Company worked hard to overcome the challenges and continued to move forward in realizing the business plan for development of new projects that will become the pillars of the Company's business growth in the future.

Podomoro Golf View

Podomoro City Deli Medan

» KILAS KINERJA
Performance Highlights

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA
Sales & Revenues

RP **7.043,0** MILIAR | BILLION

17,2 %

LABA KOTOR
Gross Profit

RP **3.422,1** MILIAR | BILLION

13,1 %

LABA BERSIH KOMPREHENSIF
Comprehensif Income

RP **1.871,9** MILIAR | BILLION

94,8 %

JUMLAH ASET
Total Assets

RP **28.790,1** MILIAR | BILLION

12,0 %

» IKTHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah	2015*	2016	2017	In billion Rupiah
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				**Consolidated Statements of Comprehensive Income**
Penjualan dan Pendapatan Usaha	5.971,6	6.007,0	**7.043,0**	Sales and Revenues
Laba Kotor	3.090,9	3.024,4	**3.422,1**	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	1.138,9	960,9	**1.896,5**	Income before Tax
Laba Komprehensif	1.118,1	961,1	**1.871,9**	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	810,2	653,1	**1.360,5**	Total Comprehensive Income attributable to Owners of the Company
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	307,8	308,0	**511,4**	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	41,47	32,63	**70,83**	Earnings per Share (in full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Kas dan Setara kas	2.894,3	1.173,0	**2.297,0**	Cash and Cash Equivalents
Aset Real Estate	8.258,7	9.869,5	**9.520,1**	Real Estate Assets
Properti Investasi	6.706,5	7.520,4	**7.726,0**	Investment Properties
Aset Tetap	3.616,5	4.048,8	**4.019,6**	Fixed Assets
Jumlah Aset	24.559,2	25.712,0	**28,790,1**	Total Assets
Utang Bank	1.761,0	2.825,7	**2.748,8**	Bank Loans
Utang Obligasi	4.554,0	3.687,5	**6.483,8**	Bond Payable
Jumlah Liabilitas	15.486,5	15.741,2	**17.293,1**	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.809,7	7.508,6	**8.783,3**	Equity Attributable to the Owners of the Company
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	2.263,0	2.462,2	**2.713,7**	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	9.072,7	9.970,8	**11.497,0**	Total Equity
Rasio Keuangan dan Informasi Lainnya				**Other Financial Ratios**
Laba terhadap Jumlah Rata-Rata Aset	4,6%	3,7%	**6,9%**	Return on Average Assets
Laba terhadap Rata-Rata Ekuitas	12,8%	9,9%	**17,5%**	Return on Average Equity
Laba terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha	18,7%	16,0%	**26,6%**	Return on Sales and Revenues
Liabilitas terhadap Ekuitas	69.6%	65.3%	**80,3%**	Gearing-Gross
Gearing-Bersih	37,7%	53,6%	**60,3%**	Gearing-Net
Rasio Lancar	138,9%	106,8%	**130,3%**	Current Ratio
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham	19.506.388.739	19.364.561.700	**19.364.561.700**	Weighted Average Number of Shares

* Disajikan Kembali

* Restated

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA
(dalam miliar Rupiah)
Sales dan Revenues
(in billion Rupiah)

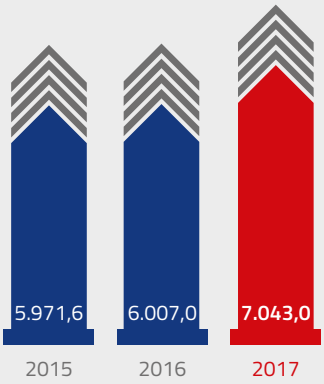

LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
(dalam miliar Rupiah)
Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
(in billion Rupiah)

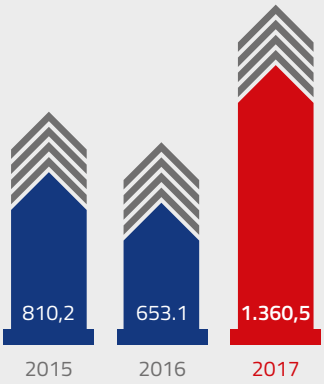

LABA KOTOR
(dalam miliar Rupiah)
Gross Profit
(in billion Rupiah)

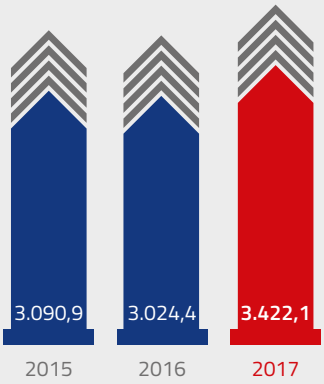

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA
(dalam miliar Rupiah)
Sales dan Revenues
(in billion Rupiah)

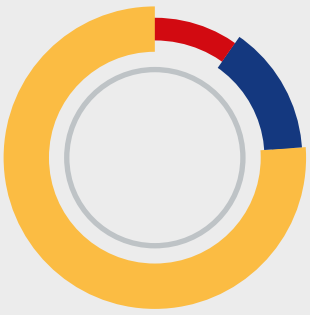

1.000,6 | 696,3 | 5.346,1

- Pendapatan Berulang dari Sewa
  Recurring Revenues Rental
- Pendapatan Berulang dari Hotel
  Recurring Revenues Hotel
- Penjualan Strata | Strata Sales

ASET
(dalam miliar Rupiah)
Assets
(in billion Rupiah)

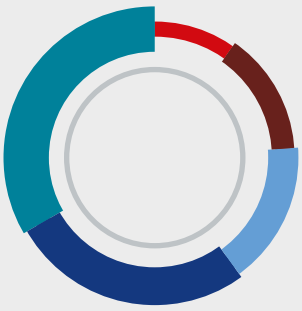

7.726,0 | 2.297,0 | 9.520,1 | 4.019,6 | 5.227,4

- Properti Investasi
  Investment Property
- Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya
  Cash and Cash Equivalents
- Aset Real Estate
  Real Estate Assets
- Aset Tetap | Fixed Assets
- Aset Lainnya | Other Assets

LABA BERSIH KOMPREHENSIF
(dalam miliar Rupiah)
Total Comprehensive Income
(in billion Rupiah)

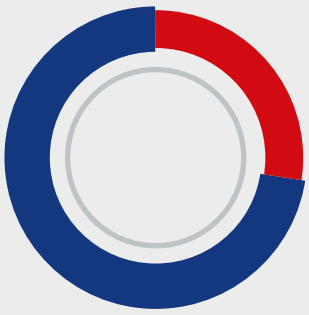

1.360,5 | 511,4

- Pemilik Entitas Induk
  Owner of the Company
- Kepentingan Non-Pengendali
  Non Controlling Interest

» PERISTIWA PENTING
Event Highlights

1 MARET
March

APLN menyelenggarakan *Kickoff Corporate Target* 2017.

APLN held 2017 Corporate Target Kickoff.

6 MARET
March

Grand Madison menyelenggarakan pembukaan *marketing*.

Grand Madison held marketing opening.

JULI 27
July

Soft Launching Executive Business Living, hunian apartemen baru berkonsep *smarthome* di di kawasan Borneo Bay Residence.

Soft launching of Executive Business Living, the newest unit in SCBD Balikpapan - Borneo Bay Residence Balikpapan.

AGUSTUS 7
August

APLN menyelenggarakan pemaparan kinerja perusahaan selama priode 6 bulan tahun 2017 dalam bentuk presentasi emiten dan paparan publik.

APLN held a public expose and issuer presentation to present Company's first-half of 2017 performance.

OKTOBER 15
October

Seremoni penutupan atap 3 menara apartemen di kawasan Podomoro Golf View, yaitu Menara Apartemen Balsa, Cordia, dan Dahoma

Topping-off ceremony of 3 apartment towers in Podomoro Golf View namely Balsa, Cordia and Dahoma towers

6 JUNI
June

Yayasan Agung Podomoro Land (YAPL) mengadakan acara buka puasa bersama 1.200 anak yatim.

Agung Podomoro Land Foundation (YAPL) held an breakfasting event with 1,200 orphans.

11 JUNI
June

Soft launching Indigo Resort-Hotel Indigo Seminyak, Bali.

Soft launching of Indigo Resort-Hotel Indigo Seminyak, Bali

12 JUNI
June

APLN mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel Pullman, Jakarta.

APLN held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at Hotel Pullman, Jakarta.

NOVEMBER 18
November

PT Pesona Mitra Kembar Mas meresmikan galeri pemasaran Podomoro Park Bandung dengan nama Podomoro Pavillion, beralamat di jalan Diponegoro 27, Bandung.

PT Pesona Mitra Kembar Mas officially opened the Podomoro Park Bandung marketing gallery named Podomoro Pavillion, at Jalan Diponegoro 27, Bandung.

NOVEMBER 24
November

Topping-off Grand Madison, Jakarta.

Topping-off ceremony of Grand Madison, Jakarta.

DESEMBER 17
December

Peletakan batu pertama Apartemen Orchard View sebagai bagian pengembangan dari *superblock* Orchard Park Batam

Groundbreaking ceremony of Orchard View Apartment as part of Orchard Park Batam Superblock development.

» INFORMASI SAHAM APLN

APLN Share Information

Informasi mengenai Saham APLN per triwulan dalam tahun buku 2017 dan 2016

Information on APLN Share for each quarter in the fiscal year 2017 and 2016

PERIODE Period	JUMLAH SAHAM BEREDAR Number of Outstanding Shares	KAPITALISASI PASAR (Rp MILIAR) Market Capitalization (IDR billion)	HARGA SAHAM (Rp) Share Price (IDR)			VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	
			TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	(JUTA LOT SAHAM) (million Share lots)	(Rp MILIAR) (IDR billion)
2017							
Triwulan 4 4th Quarter	19.364.561.700	4.066,6	300	196	210	20,2	516,6
Triwulan 3 3rd Quarter	19.364.561.700	5.422,1	310	184	280	33,6	863,9
Triwulan 2 2nd Quarter	19.364.561.700	3.621,2	226	183	187	8,5	170,3
Triwulan 1 1st Quarter	19.364.561.700	4.221,5	246	206	218	13,4	302,7
2016							
Triwulan 4 4th Quarter	19.364.561.700	4.066,6	304	200	210	22,1	579,0
Triwulan 3 3rd Quarter	19.364.561.700	5.577,0	332	248	288	14,9	443,8
Triwulan 2 2nd Quarter	19.364.561.700	5.034,8	302	232	260	11,2	304,4
Triwulan 1 1st Quarter	19.364.561.700	5.790,0	339	291	299	3,7	116,9

KAPITALISASI PASAR SAHAM APLN 2016-2017 (Rp MILIAR)
2016-2017 APLN Share Market Capitalization (IDR Billion)

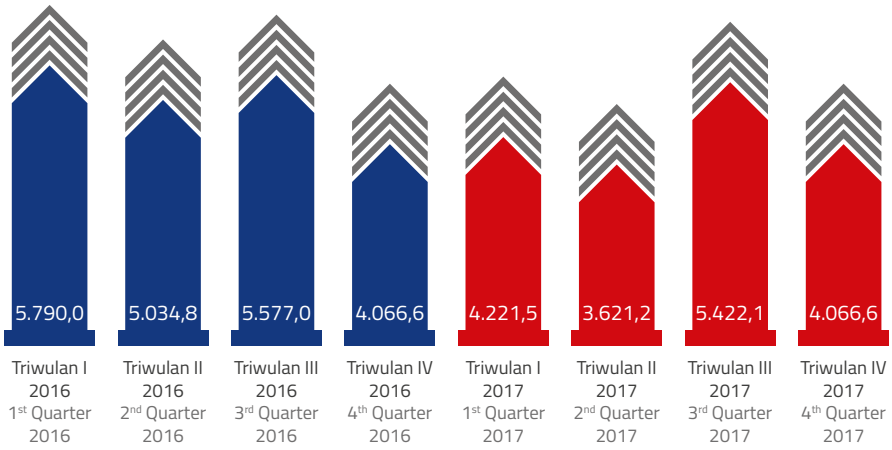

HARGA SAHAM APLN 2016-2017 (Rp)
2016-2017 APLN Share Price (IDR)

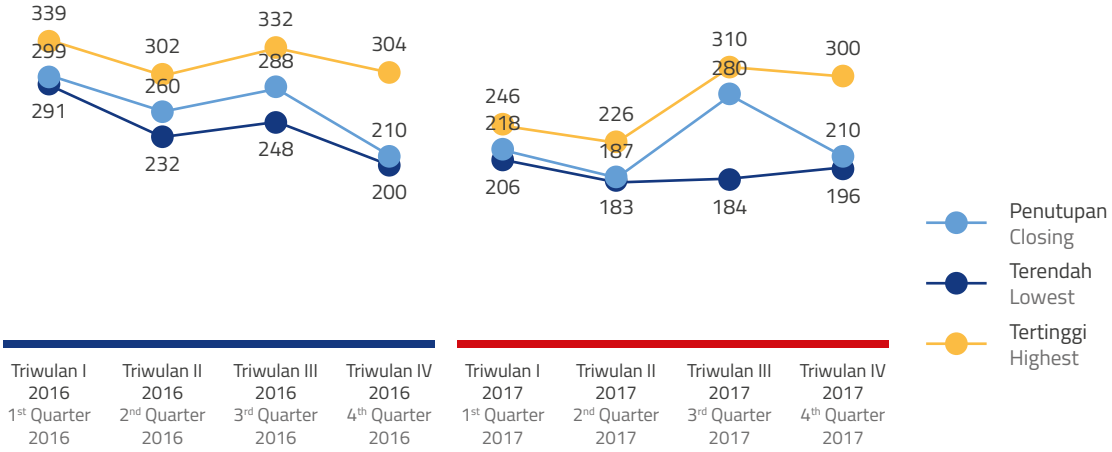

VOLUME PERDAGANGAN SAHAM APLN 2016-2017 (Rp MILIAR)
2016-2017 APLN Share Trading Volume (IDR Billion)

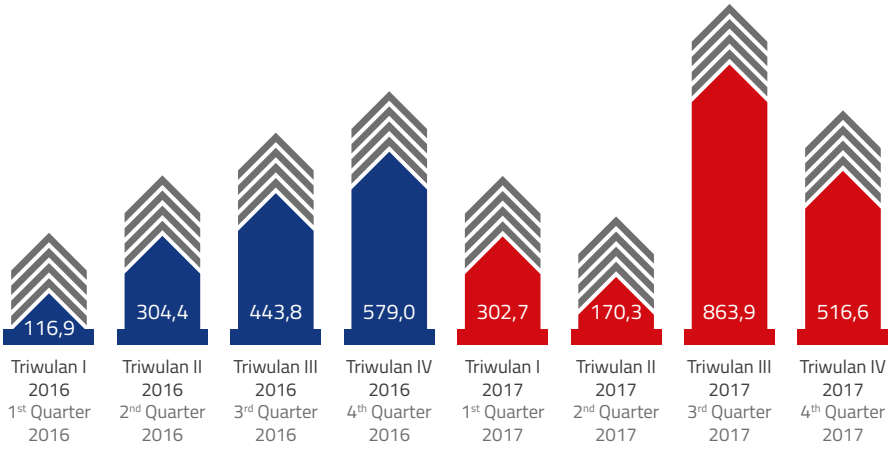

Aksi Korporasi Saham APLN
Pada tahun buku 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Perdagangan Saham APLN
Perdagangan Saham APLN tidak pernah dihentikan sementara (*suspension*), dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (*delisting*) dalam tahun buku 2017.

APLN Share Corporate Action
Throughout the fiscal year 2017, the Company has not engaged in any corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes in the par value of share.

APLN Share Trading
APLN Share trading was never suspended, and/or delisted in the fiscal year 2017.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

17,2 %

Di tahun 2017, Perseroan dapat menjaga momentum pertumbuhan dengan membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp 7.043,0 miliar, meningkat 17,2% dibandingkan Rp 6.007,0 miliar pada tahun 2016.

In 2017, the Company maintained its growth momentum by recording sales and revenues of IDR 7,043.0 billion, increased by 17.2% from IDR 6,007.0 billion in 2016.

Podomoro Park Bandung

Dr. Cosmas Batubara
Direktur Utama
President Director

» LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

"Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp 1.871,9 miliar, naik signifikan sebesar 94,8% dari Rp 961,1 miliar pada tahun 2016."

The Company successfully recorded a comprehensive income of IDR 1,871.9 billion, a significant increase of 94.8% from IDR 961.1 billion in 2016."

94,8 %

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Agung Podomoro Land Tbk ("Perseroan") dapat menutup tahun 2017 dengan baik. Sepanjang tahun, seluruh komponen Perseroan telah bekerja keras mengatasi berbagai tantangan dan berkomitmen untuk terus melangkah maju mewujudkan rencana bisnis pengembangan proyek-proyek baru yang akan menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan.

Perekonomian Indonesia Kian Membaik

Pulihnya perekonomian global di tahun 2017 berimbas pada perekonomian domestik. Selain faktor global, perbaikan ekonomi tak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk memacu pertumbuhan. Pembangunan infrastruktur yang agresif telah memberikan efek berganda bagi peningkatan kinerja di berbagai sektor, kendati tidak dalam waktu singkat. Belanja pemerintah untuk infrastruktur telah mendorong naiknya investasi swasta. Paket-paket kebijakan ekonomi yang diterbitkan pemerintah juga menjadi pemicu percepatan investasi dan gerak roda perekonomian.

Dear Valued Shareholders,

Best wishes for all of us.

Let's praise God Almighty for His blessing so that PT Agung Podomoro Land Tbk (the "Company") could go through the year 2017 with encouraging performance. Throughout the year, all components of the Company have worked hard to overcome various challenges and were committed to moving forward in realizing our business development plan of the new projects that will become the pillars of the Company's business growth in the future.

Indonesian Economy is Improving

The global economic recovery in 2017 had an impact on the domestic economy. In addition to the global factors, economic improvement was also a result from the efforts made by the government to drive growth. Aggressive infrastructure development has had multiple effects on performance improvement in various sectors, although not in a short time. Government spending on infrastructure has driven up private investment. The economic policy packages issued by the government also triggered investment acceleration and economy movement.

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 sebesar 5,07%, sedikit beranjak dari 5,03% pada 2016. Walaupun belum ada lompatan signifikan, ekonomi domestik telah memperlihatkan titik balik pemulihan. Beberapa indikator ekonomi makro menunjukkan stabilitas perekonomian dan sistem keuangan. Di antaranya adalah nilai tukar rupiah yang terjaga, inflasi rendah sesuai target, defisit neraca transaksi berjalan sehat, aliran modal asing yang stabil, serta cadangan devisa yang menguat.[1] Indeks harga saham gabungan (IHSG) yang mencapai rekor tertinggi pada penutupan perdagangan di Bursa efek Indonesia (BEI) di akhir tahun memberikan gambaran optimistis bahwa kepercayaan investor terhadap kondisi perekonomian Indonesia terus meningkat.[2]

Central Bureau of Statistics (BPS) announced that Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07%, slightly increased from 5.03% in 2016. Although there was no significant leap, the domestic economy has shown a recovery momentum. Several macroeconomic indicators point to stability of the economy and the financial system. Among these were the maintained rupiah exchange rate, low inflation target, sound level of current account deficit, stable foreign capital flow and stronger foreign exchange reserves.[1] Jakarta Composite Index (IHSG) which reached its highest record at the closing trade on Indonesia Stock Exchange (IDX) at the end of the year gave an optimistic picture that investors' confidence in Indonesia's economic condition continues to increase.[2]

Persepsi dunia terhadap perekonomian Indonesia juga membaik. Hal itu terlihat dari predikat layak investasi yang diberikan oleh tiga lembaga pemeringkat utama di bidang investasi global, yaitu; Fitch Ratings, Standard & Poor's, dan Moody's Investors Services. Lembaga Pemeringkat Standard & Poor's (S&P) menaikkan peringkat *sovereign* Indonesia menjadi layak investasi (BBB-) pada 19 Mei 2017 dan Pada 20 Desember 2017, Fitch Ratings menaikkan peringkat Indonesia menjadi stabil (BBB), yang merupakan peringkat tertinggi bagi Indonesia sejak 1995.[3]

The world's perception of Indonesian economy has also improved. It was reflected on investments grade awarded by three leading credit rating agencies in the global investment sector, namely; Fitch Ratings, Standard & Poor's, and Moody's Investors Services. Rating agency Standard & Poor's (S&P) upgraded Indonesia's sovereign ratings to investment grade (BBB-) on May 19, 2017 and in December 20, 2017, Fitch upgraded Indonesia's rating to a stable outlook (BBB), which was the highest grade for Indonesia since 1995.[3]

Industri Properti Masih Stagnan

Walaupun sejumlah indikator ekonomi makro yang telah menunjukkan perbaikan, tetapi belum mampu mengakselerasi pertumbuhan pasar properti. Di sepanjang tahun 2017, industri properti belum menunjukkan situasi yang menggembirakan, bahkan cenderung stagnan. Secara umum, daya beli masyarakat tidak turun jika dilihat dari meningkatnya penerimaan dari pajak pertambahan nilai (PPN). Penerimaan PPN menunjukkan adanya aktivitas perdagangan yang tinggi. Data penerimaan PPN tahun 2017 mencapai Rp 478,4 triliun atau 106% dari target APBN-P 2017 sebesar Rp 475,5 triliun.[4]

The Property Industry Remained Stagnant

Despite improvement in a number of macroeconomic indicators, they have not been able to accelerate growth in the property market. Throughout 2017, the property industry has not indicated any encouraging situation, and even remained stagnant. In general, purchasing power did not decrease as reflected on the increase in revenue from value added tax (VAT). VAT receipt indicated high volume of trading activity. VAT revenue in 2017 reached IDR 478.4 trillion or 106% of APBN-P 2017 target that amounted to IDR 475.5 trillion.[4]

Masyarakat cenderung bersikap menahan diri untuk membeli produk properti dan memilih *wait and see* karena berbagai faktor. Di antaranya adalah kebijakan pemerintah di sektor perpajakan, serta peraturan perizinan yang seringkali tidak sinkron antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Faktor lokasi pengembangan properti

People tend to be resistant toward buying property and chose to wait and see for various factors. Among these factors were the government's taxation policy and licensing regulations that were often out of sync between the central government and the local governments. The location factor of the property development was also very decisive

1 "Rupiah Diproyeksikan Stabil pada 2018" (Harian Kompas, 24 Januari 2018), 20
2 "Perekonomian: Menjaga Optimisme" (Harian Kompas, 2 Januari 2018),17
3 "Perekonomian: Pelaku Usaha Diminta Tidak Ragu dan Khawatir" (Harian Kompas, 26 Desember 2017), 20
4 "Penerimaan Perpajakan 2017 Capai Rp 1.339 triliun" (www.ekonomi.kompas.com, diakses 2 Januari 2018)

1 "Rupiah is Projected Stable in 2018" (Kompas Daily, January 24, 2018), 20
2 "Economy: Maintaining Optimism" (Kompas Daily, January 2, 2018), 17
3 "Economy: Businesses No Need to Doubt or be Worried" (Kompas Daily, December 26, 2017), 20
4 "Tax Revenues in 2017 Reached Rp 1,339 trillion" (www.ekonomi.kompas.com, accessed January 2, 2018)

juga sangat menentukan karena kondisi ekonomi-sosial-politik regional di tiap daerah/provinsi dapat sangat berbeda satu sama lain.

Kami Bertekad untuk Terus Melangkah Maju

Di samping kondisi industri properti yang secara umum belum membaik, Perseroan juga masih menghadapi berbagai tantangan di proyek-proyek yang sedang dalam pengembangan. Selain proyek Pluit City yang bersama proyek pulau reklamasi Teluk Jakarta lainnya masih dihentikan kegiatannya oleh pemerintah sejak Juni 2016 lalu, Perseroan juga menghadapi gugatan pembatalan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) proyek Podomoro City Deli Medan (PCDM) yang saat ini telah mendapat putusan Mahkamah Agung (MA) yang menguatkan posisi hukum kami. Pada bulan Oktober 2017, Pemerintah Pusat mencabut penangguhan proyek reklamasi Pluit City.

Menyikapi permasalahan yang dialami proyek Pluit City dan PCDM, kami ingin menegaskan posisi Perseroan sebagai perusahaan publik yang memiliki komitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi praktik tata kelola yang baik termasuk mematuhi semua peraturan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada masyarakat pemegang saham.

Saat ini Perseroan masih melanjutkan penyelesaian proyek Podomoro City Deli Medan, Borneo Bay City Balikpapan, Orchard Park Batam, Podomoro Golf View Cimanggis (PGV), The Pakubuwono Spring, Jakarta Selatan, Grand Taruma Karawang, serta beberapa proyek lainnya.

Perbaikan ekonomi juga berimbas pada kinerja perekonomian di Kalimantan Timur, khususnya kota Balikpapan. Setelah dua tahun sebelumnya mengalami kontraksi yang cukup dalam, pada tahun 2017 kota Balikpapan mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif mencapai 4,76%. Hal ini tidak terlepas dari perbaikan harga komoditas minyak bumi, batubara dan minyak kelapa sawit yang selama ini berpengaruh kuat pada perekonomian di Balikpapan.[5] Bagi Perseroan, ini menjadi momentum yang tepat untuk memacu kinerja penjualan Borneo Bay City yang terdiri dari 2 menara apartemen, nature park, beach club, gourmet tower dan 3 mall, termasuk Plaza Balikpapan Trade Mall (TM) yang kini telah beroperasi dan menjadi pusat perdagangan retail dan grosir se-Kalimantan Timur.

5 "Balikpapan Yakin Pertumbuhan Ekonomi Membaik" (www.wartaekonomi.co.id, diakses 11 Februari 2018)

because the regional economic-socio-political condition in each region/province can be very different from each other.

We are Determined to Keep Going Forward

Despite the generally unrecovered property industry, the Company was also encountering challenges in developing our ongoing projects. In addition to the Pluit City project which together with other Jakarta Bay reclamation projects was still being suspended by the government since June 2016, the Company also faced a lawsuit for cancellation of building permit (IMB) of Podomoro City Deli Medan (PCDM) project which recently has obtained Supreme Court (MA) verdict strengthening our legal position. In October 2017, Central Government revoked the suspension of Pluit City reclamation project.

In response to these problems faced by the Pluit City and PCDM projects, we would like to emphasize the Company's position as a public company that is determined to always uphold good governance practices including compliance with all government regulations as a realization of corporate responsibility to our shareholders.

Currently, the Company is still continuing the completion of Podomoro City Deli Medan, Borneo Bay City Balikpapan, Orchard Park Batam, Podomoro Golf View Cimanggis (PGV), The Pakubuwono Spring, South Jakarta, Grand Taruma Karawang and several other projects.

Economic improvement also had an impact on economic performance in East Kalimantan, particularly in Balikpapan. After two years earlier experienced a deep contraction, in 2017 Balikpapan recorded a positive economic growth of 4.76%. This was a result from the rising prices of oil, coal and palm oil commodities which had a strong influence on the economy in Balikpapan.[5] For the Company, this is the right momentum to drive sales performance of Borneo Bay City that consists of 2 apartment towers, natural park, beach club, gourmet tower and 3 malls, including Plaza Balikpapan Trade Mall (TM), which has commenced its operations and become the center of retail and wholesale trade in East Kalimantan.

5 "Balikpapan believes that Economic Growth Improved" (www.wartaekonomi.co.id, accessed Februari 11, 2018)

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Kota Batam juga mulai memperlihatkan geliat pertumbuhan. Berbagai *event* internasional telah digelar sepanjang tahun 2017 seperti Sepeda Santai Nongsa 2017, Nongsa Fun Run Batam 2017, dan International Culture Carnival 2017. Maraknya *event* berskala internasional merupakan strategi pemerintah kota dan Badan Pengusahaan (BP) Batam mengembangkan pariwisata olahraga dan budaya untuk menarik minat wisatawan dan memacu ekonomi Batam.[6] Selain itu, pemerintah telah berencana menjadikan Batam sebagai wilayah pusat logistik Indonesia.[7] Saat ini, terminal dan fasilitas lain di Bandara Internasional Hang Nadim secara bertahap direvitalisasi untuk meningkatkan kapasitas hingga 18 juta penumpang per tahun. Hang Nadim merupakan salah satu bandara kategori utama di Indonesia dengan trafik sekitar 140 penerbangan per hari.[8]

Batam also began to show a dynamic growth. Various international events were held in 2017, such as Nongsa Fun Bike 2014, Nongsa Fun Run Batam 2017 and International Culture Carnival 2017. The rise of international events was a strategy of the city government and Batam Indonesia Free Zone Authority (BP Batam) to develop sports and cultural tourism so as to attract tourists and to drive the economy in Batam.[6] In addition, the government planned to make Batam a logistics center of Indonesia.[7] Currently, the terminals and other facilities at Hang Nadim International Airport are gradually revitalized to increase capacity to 18 million passengers per year. Hang Nadim is one of the major airports in Indonesia with a traffic of approximately 140 flights per day.[8]

Sejalan dengan tumbuhnya aktivitas ekonomi Batam, Proyek Orchard Park Batam, superblok yang terdiri dari 2 menara kondominium, rumah tapak, rumah toko dan kawasan komersial di atas lahan seluas 40,8 hektar, telah menunjukkan kinerja penjualan yang baik. Unit kondominium yang ditawarkan cukup diminati, tidak saja oleh masyarakat setempat, tetapi juga konsumen dari Jakarta dan berbagai kota lain di Indonesia. Salah satu alasan peminat properti adalah karena Batam akan menjadi pintu gerbang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di masa depan. Selain itu, harga apartemen di Batam masih jauh lebih murah daripada di Singapura dan Kuala Lumpur.

In line with the growth of Batam's economic activities, the Orchard Park Batam Project, a superblock consisting of 2 condominium towers, landed houses, shophouses and a commercial center on an area of 40.8 hectares, has shown good sales performance. The offered condominium units are in great demand, not only from the local people, but also customers from Jakarta and other cities in Indonesia. One of the reasons for property enthusiasts is that Batam will become the gateway of the Asean Economic Community (MEA) in the future. In addition, the price of apartments in Batam is still much cheaper than the ones in Singapore and Kuala Lumpur.

Proyek Podomoro Golf View Cimanggis (PGV) yang ditujukan untuk segmen menengah termasuk generasi milenial, telah *topping off* 3 menara pada tahun 2017. Direncanakan 3 menara tersebut sudah dapat diserahterimakan kepada pembeli mulai pertengahan 2018. Beberapa sekolah dan perguruan tinggi yang sudah memiliki lahan di PGV sudah bersiap memulai konstruksi. Secara paralel, area komersial juga sedang dikerjakan sehingga pada saat pembeli menempati unit apartemennya, fasilitas komersial dan hiburan untuk penghuni dan pengunjung sudah tersedia. Dari hampir 60 hektar lahan Perseroan di Cimanggis, baru sekitar 25 hektar sedang dikembangkan untuk tahap pertama. Pengembangan tahap berikutnya akan menjadi penyokong pertumbuhan Perseroan hingga 10 tahun ke depan.

Podomoro Golf View Cimanggis (PGV) project, which is aimed at the middle segment including the millenial generation, conducted topping off for 3 towers in 2017. It is planned that those 3 towers will be delivered to the buyers starting mid-2018. Several schools and universities that have owned land banks in PGV are already preparing to start the construction works. In parallel, the commercial area is also being worked on so that when the buyers occupy their apartment units, the commercial and entertainment facilities are available for the residents and visitors. Of the almost 60 hectares of the Company's land bank in Cimanggis, only about 25 hectares is being developed in the first phase. The next development phase will be to support the Company's growth for the next 10 years.

6 "BP Batam Minat Kembangkan Pariwisata Olahraga" (www.batampos.co.id, diakses 28 Desember 2017)

7 "Pemerintah Kembangkan Batam Jadi Pusat Logistik" (www.news.metrotvnews.com, diakses 10 Desember 2017)

8 "Batam Revitalisasi Bandara Internasional Hang Nadim" (www.ekonomi.metrotvnews.com, diakses 30 Desember 2017)

6 "BP Batam intends to Develop Sports Tourism" (www.batampos.co.id, accessed December 28, 2017)

7 "The Government will Develop Batam to Become Logistics Center" (www.news.metrotvnews.com, accessed December 10, 2017)

8 "Batam revitalizes Hang Nadim International Airport" (www.ekonomi.metrotvnews.com, accessed December 30, 2017)

Penjualan unit The Pakubuwono Spring, Jakarta Selatan, sebagai hunian untuk kalangan atas sedikit melambat karena terpengaruh oleh aturan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Penjualan Barang yang Tergolong Sangat Mewah (PPnBM) yang menahan minat pembeli. Sedangkan unit-unit rumah tapak di Grand Taruma Karawang diharapkan sepenuhnya terjual pada tahun 2018.

The sales of units in The Pakubuwono Spring, South Jakarta, as a high-end residentials, has slowed down as a result of the new regulation of Income Tax Article 22 on Super Luxury Goods (PPnBM) that held the buyer's interest. Meanwhile, the landed residentials in Grand Taruma Karawang are expected to be fully sold in 2018.

Selanjutnya, Perseroan telah bersiap untuk mengembangkan proyek-proyek baru. Di antaranya adalah Podomoro Park Buah Batu, Bandung Selatan, yang akan segera diluncurkan pada tahun 2018. Proyek perumahan dengan konsep kota mandiri ini dibangun di atas lahan seluas 100 hektar dilengkapi berbagai fasilitas termasuk area komersial seluas 10 hektar dan area tebuka hijau yang mencakup hampir 50% dari total kawasan hunian.

Furthermore, the Company has been preparing to develop new projects including Podomoro Park Buah Batu, South Bandung, which will soon be launched in 2018. This township residential project is built on 100 hectares of land equipped with various facilities including a commercial area of 10 hectares and a green open area covering almost 50% of the total residential area.

Rencana pengembangan lain ke depan adalah mini super blok Taruma City Karawang. Sebuah kawasan lengkap terpadu yang terdiri dari *business park,* rumah toko, *thematic garden,* area kuliner, apartemen dan *private residential* di lokasi strategis di pusat kota Karawang.

Another development plan in the future is the mini super block Taruma City Karawang. A fully integrated area consisting of business park, shop house, thematic garden, food and beverage area, apartments and private residential in a strategic location downtown Karawang.

Pengembangan Podomoro Park Buah Batu Bandung dan Taruma City Karawang menunjukkan tekad kami untuk terus melangkah ke depan mencari potensi pertumbuhan baru. Tentunya dengan tetap berupaya menyelesaikan proyek-proyek masih dalam pengembangan, untuk menjaga komitmen penyerahan tepat waktu kepada konsumen dan menjual properti yang telah siap dipasarkan untuk menjaga perputaran modal dan arus kas yang sehat.

The developments of Podomoro Park Buah Batu Bandung and Taruma City Karawang represent our determination to keep moving forward looking for new growth potential while striving to complete the ongoing projects, in order to maintain a timely delivery commitment to the customers and to sell the readily available properties so as to maintain a sound capital flow and cash flow.

Menjaga Momentum Pertumbuhan di Tahun 2017

Di tahun 2017, Perseroan dapat menjaga momentum pertumbuhan dengan membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp 7.043,0 miliar, meningkat 17,2% dibandingkan Rp 6.007,0 miliar pada tahun 2016. Penjualan strata dari pengembangan properti berkontribusi sebesar Rp 5.346,1 miliar atau 75,9% dari struktur pendapatan Perseroan di tahun 2017 sedangkan pendapatan berulang dari properti komersial (mall, sewa dan perkantoran) dan hotel masing-masing menyumbang 14,2% dan 9,9% atau total 24,1% dari pendapatan sebesar Rp 1.697,0 miliar. Penjualan strata pada tahun 2017 juga ditopang oleh penjualan lahan industri di Karawang sebesar Rp 1.388,3 miliar.

Maintaining Growth Momentum in 2017

In 2017, the Company maintained its growth momentum by recording sales and operating revenues of IDR 7,043.0 billion, increased by 17.2% from IDR 6,007.0 billion in 2016. Strata sale from property development contributed IDR 5,346.1 billion or 75.9% to the Company's revenue structure in 2017 while recurring revenues from commercial properties (malls, rentals and offices) and hotels accounted for 14.2% and 9.9%, respectively, or 24.1% of total revenues of IDR 1,697.0 billion. Sales of strata in 2017 were also supported by the sale of industrial land in Karawang amounting to IDR 1,388.3 billion.

Laba kotor naik 13,1% menjadi Rp 3.422,1 miliar, dari Rp 3.024,4 miliar pada tahun 2016 dengan marjin laba kotor menjadi 48,6% dibandingkan 50,3% pada tahun 2016. Pengembangan properti mencatat marjin laba kotor sebesar 47,0% sedangkan properti komersial dan hotel masing-masing memiliki marjin laba kotor sebesar 64,4% dan 38,4%.

Gross profit grew by 13.1% to IDR 3,422.1 billion, from IDR 3,024.4 billion in 2016 with gross profit margin of 48.6% compared to 50.3% in 2016. Property development recorded a gross margin of 47.0%, while commercial and hotel properties had a gross profit margin of 64.4% and 38.4% respectively.

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 1.360,5 miliar, naik signifikan sebesar 108,3% dari Rp 653,1 miliar pada tahun 2016. Laba komprehensif naik 94,8% dari Rp 961,1 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.871,9 miliar.

Net profit attributable to owners of the Company reached IDR 1,360.5 billion, a significant increase of 108.3% from IDR 653.1 billion 2016. Comprehensive income rose by 94.8% from IDR 961.1 billion in 2016 to IDR1,871.9 billion.

Perseroan mencatat pra-penjualan (*marketing sales*) sebesar Rp 3.160,8 miliar, dengan kontributor terbesar 43,9% berasal dari penjualan lahan industri di Karawang, diikuti oleh 12,3% penjualan PGV dan 11,0% dari PCDM.

The Company recorded pre-sales (marketing sales) of IDR 3,160.8 billion, with the largest contributors 43.9% coming from the sale of industrial land in Karawang, followed by 12.3% PGV and 11.0% from PCDM.

Pada bulan Juni 2017, Perseroan menerbitkan obligasi berdenominasi Dollar AS yang dicatat di bursa saham Singapura. Obligasi yang diterbitkan senilai USD 300 juta atau setara dengan Rp 4,03 triliun, dengan bunga 5,95%, dan jatuh tempo pada 2024.

In June 2017, the Company issued US Dollar denominated bonds which were listed on the Singapore stock exchange. The issued bonds amounted to USD 300 million or equivalent to IDR 4.03 trillion, with interest rate of 5.95% and maturity in 2024.

Obligasi tersebut mendapat sambutan positif dari pasar dan berhasil terjual di atas 100% serta mendapat predikat "*the longest, the largest & the lowest* (3L)" dalam hal tenor, nominal dan kupon pada saat pertama kali diterbitkan. Penerimaan setelah dikurangi biaya emisi sebesar USD 296,23 juta atau ekuivalen Rp 3,98 triliun. Sesuai prospektus, dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan utang Perseroan yang jatuh tempo dan belanja modal serta keperluan perusahaan secara umum.

The bonds received positive response from the market and were successfully sold over 100% and awarded "the longest, the largest & the lowest (3L)" in terms of tenor, nominal and coupon rate for the first time issuer. Proceeds after deducting issuance costs amounted to USD 296.23 million or equivalent to IDR 3.98 trillion. As per the prospectus, the funds would be used for the Company's matured debt repayment, capital expenditures and other business purposes in general.

Pasar Properti Diprediksi Membaik di Tahun 2018

Langkah-langkah pemerintah dalam upaya menggairahkan perekonomian di sepanjang tahun 2017 diharapkan terus berlanjut. Pembangunan infrastruktur yang didorong pemerintah sudah berada pada jalur yang tepat dan dampaknya mulai dirasakan oleh masyarakat. Percepatan infrastruktur transportasi telah membuka akses baru ke wilayah-wilayah penyangga kota-kota besar yang secara cepat akan berkembang menjadi pusat ekonomi dan permukiman baru.

Sejak tahun 2015, Indonesia mengalami bonus demografi, yakni dominasi penduduk usia produktif yang berada pada rentang usia 15-64 tahun. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2017 populasi penduduk usia produktif mencapai 176,8 juta atau 66,31% dari jumlah penduduk. Dari jumlah tersebut, sekitar 80 juta orang di antaranya adalah generasi milenial yang lahir pada periode 1980-1999 yang berpendapatan mapan dan berkeinginan untuk memiliki rumah sendiri.[9]

The Property Market is Predicted to Improve in 2018

Government measures in an effort to stimulate the economy throughout 2017 are expected to continue. The government-driven infrastructure development is already on the right track and had positive impact on the Indonesian people. The acceleration of transport infrastructure has opened up new access to buffer zones of large cities that will rapidly evolve into new economic and residential centers.

Since 2015, Indonesia has been experiencing a demographic bonus, namely the domination of productive age population in the age range 15-64 years. Based on BPS data, in 2017, the productive age population reached 176.8 million or 66.31% of the total population. Approximately 80 million of this population group were the millennial generations born in the 1980-1999 period who are well-established and intend to own their own houses.[9]

9 "Generasi Milenial Segera Putuskan Beli Rumah"(Kompas, 2 Februari 2018), 17

9 "Millennials must decide to buy a House" (Kompas, February 2, 2018), 17

Penambahan jumlah penduduk usia produktif sejalan dengan pertumbuhan jumlah masyarakat perkotaan. Menurut data Bank Dunia tahun 2014, sekitar 52% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan. Pada tahun 2025 diperkirakan penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan mencapai 68% dari populasi. Kondisi ini membuat permintaan hunian di perkotaan menjadi semakin tinggi.[10]

Tetapi ketersediaan lahan di perkotaan semakin langka dan mahal. Salah satu solusinya adalah pengembangan hunian vertikal berupa apartemen atau rumah susun yang diintegrasikan dengan konsep *urban renewal*, yaitu pengembangan lingkungan dengan mengganti sebagian atau seluruh unsur-unsur lama dengan unsur-unsur baru yang bertujuan untuk meningkatkan vitalitas dan kualitas lingkungan. Dengan *urban renewal,* suatu kawasan akan memberikan kontribusi lebih baik terhadap lingkungan makro.

Bagi kalangan menengah atas, hunian vertikal di perkotaan yang dekat dengan tempat kerja atau aktivitas bisnis menjadi solusi ideal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidup. Pilihannya adalah apartemen premium di kawasan superblok yang memiliki aksesibilitas tinggi dengan pusat komersial dan bisnis, lingkungan yang aman, privasi yang terjaga, serta menyediakan fasilitas-fasilitas pengisi waktu luang yang menciptakan *work-life balance*.

Kalangan properti melihat tahun 2018 sebagai fase tren membaiknya bisnis properti di Indonesia. Permintaan pasar terhadap produk properti akan meningkat didukung semakin stabilnya perekonomian Indonesia. Munculnya wilayah ekonomi dan permukiman baru sebagai dampak dari pembangunan infrastruktur transportasi membuka peluang pasar perumahan tapak tipe klaster, terutama di wilayah satelit kota besar dengan akses menuju pintu tol dan sarana transportasi massal. Selain diminati masarakat menengah bawah, rumah tapak di wilayah satelit menjadi pilihan investasi bagi masyarakat menengah atas yang sudah memiliki apartemen di kota besar.

10 "Generasi Milenial Sulit Beli Rumah" (Kompas, 29 Januari 2018), 1

The addition of productive age population is in line with the growing number of the urban community. According to World Bank data in 2014, about 52% of Indonesians lived in urban areas. By 2025, it is estimated that Indonesians living in urban areas will account for 68% of the population. This condition encourages demand for residential in the urban areas.[10]

However, land availability in the urban areas is increasingly scarce and expensive. One solution to this issue is development of vertical housing in the form of apartments that are integrated with the urban renewal concept, which is development of an environment by replacing some or all of the existing elements with new elements that aims at improving the vitality and quality of the environment. With urban renewal, an area will contribute more to the macro environment.

For the upper middle class, vertical housing in the urban areas close to the workplace or business center becomes an ideal solution to improve efficiency and effectiveness of life. The choice is a premium apartment in a superblock area with high accessibility featuring commercial and business centers, a safe environment, well maintained privacy and leisure facilities that create work-life balance.

The property business players considers the year 2018 as a phase for improvement trend in the property business in Indonesia. The market demand for property products will increase as Indonesia's economy stabilizes. The emergence of new economic and settlement areas as a result of development of transport infrastructure opens up a market opportunity for clusters of landed residential, particularly in large city satellites with access to toll gates and mass transportation facilities. In addition to the interest of the lower middle community, the landed residential in the satellite area becomes an investment option for the upper middle class people who already have apartments in big cities.

10 "Buying Houses Difficult for Millennials" (Kompas, Januari 29, 2018), 1

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mematuhi setiap regulasi/peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengembangan properti harus dimulai dengan aspek legalitas yang *clear and clean* untuk menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa untuk dapat bertahan dalam persaingan dibutuhkan pedoman yang jelas bagi seluruh elemen perusahaan untuk menjalankan setiap aktivitas usaha secara benar, taat aturan dan berintegritas. Oleh karena itu Perseroan memiliki Kode Etika Perilaku Bisnis yang berisi pedoman standar etika, etos kerja dan perilaku, sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh sesama karyawan, bawahan, atau atasan. Sistem ini dibentuk untuk memberikan jaminan keamanan bagi pelapor berdasarkan prinsip anonimitas dan konfidensialitas.

Secara berkala, Perseroan melakukan review dan revisi kebijakan, pedoman, dan prosedur pelaksanaan GCG yang telah ada. Kode Etika Perilaku Bisnis, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Audit Internal dan Pedoman Pelaporan dan Penyelidikan Pelanggaran (*whistleblowing system*) terus dievaluasi dan disempurnakan. Peningkatan prosedur-prosedur operasi dan *safety* dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan dapat berjalan dengan baik sesuai peraturan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis kompetensi. Setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapat kesempatan pengembangan kompetensi. Perseroan melakukan pemetaan kompetensi karyawan saat ini dan proyeksi kebutuhan pengembangan perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk menyusun program-program pelatihan berdasarkan model kompetensi teknikal khususnya di bidang properti, serta *soft competency* untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan.

Good Corporate Governance

As a public company, the Company is committed to applying the good corporate governance (GCG) principles and complying with the applicable laws and regulations. Every property development must begin with a clear and clean legality aspect to maintain the Company's reputation and the trust of all stakeholders.

The Company realizes that to be able to survive in competition requires clear guidance for all elements of the Company to run every business activity properly, in compliance with the regulations and integrity. Therefore, the Company applies a Code of Conduct containing guidelines for ethical standards, work ethics and behavior, as a reference for all the Company's personnel in carrying out their daily duties and obligations.

To improve the quality of GCG implementation, the Company implements Whistleblowing System (WBS) to receive and follow up reports of alleged violations committed by fellow employees, subordinates or superiors. This system is established to provide security guarantee to the whistleblower according to the principle of anonymity and confidentiality.

Periodically, the Company reviews and revises the existing GCG policies, guidelines and procedures. Code of Conduct, Board Manual, Internal Audit Charter as well as Whistleblowing Reporting and Investigation Guidelines are continuously evaluated and refined. Enhancement of operating and safety procedures is undertaken to ensure that all business processes in the Company are up-to-date in adherence to the regulations.

Human Resources Management

The Company implements a competency-based human resource (HR) management system. Every employee has the same rights to gain competence development opportunity. The Company prepares mapping of the existing employee competence and projection of the business development needs for medium and long terms in order to develop training programs based on the technical competency model, particularly in the property sector, and soft competency to improve leadership quality.

Pengelolaan kinerja dilakukan berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Prosesnya pengelolaan kinerja dimulai dari penetapan *goal setting* menggunakan KPI yang berbasis *balanced score-card* di awal tahun. Tujuan dari *goal setting* adalah agar setiap unit dan setiap individu memiliki parameter target yang jelas sebagai turunan (*cascading down*) dari rencana bisnis Perseroan, target masing-masing direktorat, divisi, hingga ke departemen agar dapat menyusun program kerja yang sistematis dan sinergis untuk mencapainya. Di akhir tahun pencapaian kinerja diukur dan dievaluasi. Hasil evaluasi kinerja digunakan untuk mengetahui kekurangan karyawan (*competency gap*) dan tindakan korektif yang diperlukan, menjadi dasar pengembangan karir, besaran kenaikan/penyesuaian gaji dan bonus, promosi/rotasi serta untuk menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti.

Performance management is performed in accordance with the principle of objectivity and fairness. The process of performance management starts from goal setting using balanced-score-card-based KPI at the beginning of the year. The purpose of goal setting is for each unit and each individual to have clear target parameters as the cascading down of the Company's business plan, the targets of each directorate, division and department in order to develop a systematic and synergetic work programs to achieve them. At the end of the year the performance achievement is measured and evaluated. The result of performance evaluation is used to identify the competency gap and corrective measures needed, as the basis of career development, determination of salary and bonus increment/adjustment, promotion/rotation and required education and training programs to participate.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Sebagai pengembang properti, Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional, baik di proyek dalam tahap konstruksi maupun yang sudah beroperasi pasti akan memberikan dampak perubahan tatanan sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan CSR sebagai program strategis untuk membangun komunikasi yang erat dengan masyarakat setempat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat akan menjadi nilai tambah bagi keberadaan proyek properti yang sedang dibangun. Sudah selayaknya kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) is an integral part of the Company's business processes. As a property developer, the Company realizes that every operational activity, both in the construction and operational phases, will have an impact on the social and environmental changes of the surrounding community. Therefore, the Company conducts CSR as a strategic program to build close communication with the local community as a stakeholder. We believe that the acceptance and support from the community will be a value added for the existence of the ongoing property projects. It is appropriate that the Company provides the greatest benefits to the surrounding community.

Kegiatan CSR Perseroan berada di bawah koordinasi Yayasan Agung Podomoro Land ("YAPL"). Dalam pelaksanaannya, YAPL bekerja sama dengan unit bisnis Perseroan atau dengan yayasan-yayasan sosial kemanusiaan yang terpercaya.

The Company's CSR activities are under the coordination of Agung Podomoro Land Foundation ("YAPL"). In the implementation, YAPL cooperates with the Company's business units or with trusted humanitarian foundations.

Di tahun 2017, YAPL kembali melanjutkan kerja sama dengan Yayasan Kick Andy untuk membantu pendirian rumah belajar bagi anak-anak nelayan di Kampung Nelayan Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Rumah belajar didirikan melalui Red Nose Foundation (Yayasan Hidung Merah) yang selama ini telah membimbing anak-anak nelayan setempat belajar bahasa Inggris dan terampil bermain sirkus agar lebih mandiri dan percaya diri.

In 2017, YAPL continued its cooperation with Kick Andy Foundation to assist the establishment of a learning house for the children of the fishermen in Kampung Nelayan Baru, Cilincing, North Jakarta. The learning house was established through Red Nose Foundation which has been guiding the children of the local fishermen to learn English and circus skill to be more independent and confident.

Program lain yang kami nilai sangat penting untuk pembentukan karakter generasi penerus adalah program Bela Negara Dengan tema "Aku Anak Indonesia Hebat (AAIH)" yang diikuti 150 siswa dan orangtua murid Sekolah

Another program that we consider very crucial in character building for the next generation is National Defense program with a theme "I am Indonesian Great Kid (Aku Anak Indonesia Hebat/AAIH)" participated by 150 students and parents

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Tunas Alam Mulia, TPA Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. Program AAIH dilaksanakan YAPL bekerja sama dengan PT Sociopreneur Hub Indonesia, Formula Bisnis Indonesia (FBI) dan Kementerian Pertahanan. Tujuan program adalah untuk membangun ekosistem pengembangan manusia Indonesia yang seutuhnya sebagai solusi menghadapi enam ancaman global, yaitu: ledakan populasi Indonesia, krisis energi dan menipisnya cadangan minyak dunia, krisis air dan pangan, terorisme, penyalahgunaan narkoba, dan persaingan ekonomi global.

Dalam program ini, melalui konsep belajar dan bermain, anak-anak dilatih untuk mampu memecahkan persoalan (*problem solving*), bekerja dalam kelompok (*teamwork*), mengambil keputusan (*decision making*), berkomunikasi (*communication*), memupuk percaya diri (*self-esteem*), dan cinta tanah air (*nationalism*).

of Tunas Alam Mulia School, TPA Bantar Gebang, Bekasi, West Java. AAIH Program was held by YAPL in cooperation with PT Sociopreneur Hub Indonesia, Indonesian Business Formula (FBI) and the Ministry of Defense. The objective of this program is to build a comprehensive Indonesian human development ecosystem as a solution to encounter six global threats: Indonesia's population explosion, energy crisis and depletion of the world's oil reserves, water and food crisis, terrorism, drug abuse and the global economic competition.

In this program, with the learning and playing concept, the children were educated about problem solving, teamwork, decision making, communication, self-esteem and nationalism.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Veriyanto Setiady selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun karyawan pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Perseroan. Segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Veriyanto Setiady atas kerja sama dan kontribusi pemikirannya selama bergabung di Perseroan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan masukan-masukan penting sepanjang tahun 2017, serta kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

Change in Composition of the Board of Directors

On February 13, 2018, the Company has received resignation letter from Mr. Veriyanto Setiady as Vice President Director of the Company, and member of the Boards of Directors, member of the Boards of Commissioners as well as employees at the Company's Subsidiaries and Associate. All members of the Board of Directors would like to thank Mr. Veriyanto Setiady for his cooperation and insightful contribution during his term in office.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners for providing constructive feedback and recommendations during 2017, and the Shareholders for their continued support and trust. My appreciation goes to all employees of the Company who have worked hard with dedication and integrity. I am sure, with the support of all parties, the Company will continue to grow in a sustainable manner bringing values to Shareholders, as well as to the society and to the country.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Dr. Cosmas Batubara
Direktur Utama
President Director

» DIREKSI
Board of Directors

Cesar M. Dela Cruz
Direktur
Director

Veriyanto Setiady
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dr. Cosmas Batubara
Direktur Utama
President Director

Bambang Setiobudi Madja
Direktur
Director

Paul Christian Ariyanto
Direktur
Director

Noer Indradjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Miarni Ang
Direktur
Director

Indra Widjaja Antono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

» LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

"Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan upaya yang maksimal dalam mengelola Perseroan di tengah pertumbuhan pasar properti yang masih landai, dan berhasil menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja Perseroan yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat."

In view of the BOC, the BOD has made maximum efforts in managing the Company in the midst of the slight growth in the property market, and successfully managed to maintain a continuous positive growth in the Company's performance with sound financial ratios."

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga PT Agung Podomoro Land Tbk. dapat mencapai kinerja yang positif di tahun 2017. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Perekonomian Mulai Membaik

Kondisi ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2017 mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Pulihnya permintaan dari negara-negara importir utama dan naiknya harga komoditas ekspor unggulan telah mendorong kinerja ekspor Indonesia yang meningkat baik secara volume maupun nilai. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia mencapai USD 168,73 miliar, naik 16,2% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ekspor tersebut didukung oleh kenaikan ekspor nonmigas sebesar 13,1%. Motor utama peningkatan nilai ekspor adalah minyak kelapa sawit dan komoditas mineral termasuk batubara.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Best wishes for all of us.

First of all, we would like to praise God the Almighty for His blessings, so that PT Agung Podomoro Land Tbk. could achieve a positive performance in 2017. Please allow us to deliver this supervisory report of the BOC on development and management of the Company for the year ended December 31, 2017.

The Economy Started to Recover

Indonesia's economic conditions during 2017 began to show recovery signs. The recovered demand from the major importer countries and the rising export commodity prices has encouraged Indonesia's export performance, both in terms of volume and value. Cumulatively, the value of Indonesian exports reached USD 168.73 billion, increased by 16.2% compared to 2016. The increase in exports was supported by a 13.1% growth in non-oil and gas exports. The main driver of the increasing export value was palm oil and mineral commodities including coal.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Di sektor perbankan, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/"CAR") perbankan relatif tinggi didukung oleh kuatnya Dana Pihak Ketiga ("DPK") yang mencapai Rp 5.289 triliun atau tumbuh 9,35% (*Year on Year*/"YoY"). Tumbuhnya DPK yang berasal dari simpanan masyarakat di perbankan berkorelasi pada konsumsi rumah tangga yang masih relatif stagnan, khususnya di kinerja penjualan barang tahan lama dan kendaraan bermotor. Tampaknya ada kecenderungan menunda konsumsi pada masyarakat menengah atas terkait aturan perpajakan yang mewajibkan melaporkan jenis-jenis harta secara detail di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak.

In the banking sector, financial system stability was well maintained with a relatively high Capital Adequacy Ratio ("CAR") ratio supported by solid Third Party Funds ("DPK") which reached IDR 5,289 trillion or grew by 9.35% (Year on Year/"YoY"). The growth of DPK from public savings in the banking sector was correlated to household consumption which remained relatively stagnant, particularly in sales performance of durable goods and motor vehicles. There was a tendency to delay consumption in the middle-up class with regard to taxation regulations that required reporting of detailed types of assets in the tax returns ("SPT").

Di sektor investasi, Pemerintah terus berupaya memperbaiki iklim usaha dengan mengeluarkan berbagai paket kebijakan ekonomi untuk mempermudah investasi. Hasil dari upaya tersebut, berdasarkan Laporan Indeks Kemudahan Berbisnis 2018 yang dirilis oleh Bank Dunia pada November 2017, peringkat kemudahan berbisnis (*ease of doing business*) Indonesia di tataran global bergerak naik ke posisi 72 dari sebelumnya di peringkat 91 dan menjadi salah satu negara yang dinilai terbaik dalam mereformasi regulasi investasi di antara negara-negara Asia Pasifik sejak tahun 2005. Sampai akhir tahun 2017, realisasi investasi (Penanaman Modal Dalam Negeri/"PMDN" dan Penanaman Modal Asing/"PMA") telah mencapai Rp 692,8 triliun, melampaui target sebesar Rp 678,8 triliun.

In the investment sector, the Government continues to improve the business climate by issuing various economic policy packages to facilitate investment. As a result of these efforts, according to the 2018 World Bank's Ease of Business Report released in November 2017, the ease of doing business rank of Indonesia at the global level climbed up to the 72th position from the 91st and became one of the best countries in reforming investment regulations among the Asia Pacific countries since 2005. At the end of 2017, investment realization (Domestic Investment/"PMDN" and Foreign Direct Investment/"PMA") reached IDR 692.8 trillion, exceeding the target of IDR 678.8 trillion.

Indonesia menutup tahun 2017 dengan menorehkan angka pertumbuhan 5,07%, sedikit lebih baik dari 5,03% pada 2016. Walaupun tidak meningkat signifikan, tetapi berbagai indikator ekonomi makro telah menunjukkan indikasi bahwa ketahanan perekonomian Indonesia semakin membaik. Inflasi terkendali pada level rendah dan berada pada sasaran inflasi 4±1%, neraca transaksi berjalan pada tingkat yang sehat, aliran masuk modal asing tinggi, nilai tukar Rupiah yang stabil dengan rata-rata harian hanya mencatat depresiasi tipis sebesar 0,60% menjadi Rp 13.385/USD, serta cadangan devisa yang mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah, yaitu sebesar USD 130 miliar per Desember 2017.

Indonesia concluded the year 2017 with a 5.07% growth rate, slightly better than 5.03% in 2016. Although not significantly increased, macroeconomic indicators indicated that Indonesia's economic resilience was improving. Inflation was under control at a low level within the inflation target of 4±1%, a sound level of current account balance, high inflows of foreign capital, stable exchange rate with a slight depreciation in daily average only of 0.60% to IDR 13,385/USD, and foreign exchange reserves reached the highest record in history, which amounted to USD 130 billion as of December 2017.

Direksi Berhasil Menjaga Kesinambungan Pertumbuhan

Kondisi-kondisi eksternal yang terjadi di sepanjang tahun 2017 tentu telah menjadi perhatian Direksi untuk mencermati peluang dan tantangan yang ada serta merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk kemajuan usaha Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan rencana-rencana bisnis dengan baik dan melakukan upaya yang maksimal dalam mengelola Perseroan di tengah pertumbuhan pasar properti yang masih landai. Secara keseluruhan, Direksi berhasil menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja Perseroan yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

Beberapa proyek mampu mencapai target-target keuangan dan operasi yang telah dicanangkan walaupun secara korporasi masih mencatat pencapaian yang belum mencapai target terutama karena faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan. Terkait penundaan kegiatan proyek Pluit City (reklamasi pulau G) oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dewan Komisaris sepakat bahwa posisi Perseroan adalah menaati dan memenuhi semua ketentuan yang ada, baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Kami terus berharap akan ada solusi terbaik terhadap permasalahan ini.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan membukukan Penjualan dan Pendapatan Usaha sebesar Rp 7.043,0 miliar, meningkat 17,2% dibandingkan Rp 6.007,0 miliar pada tahun 2016. Penjualan dan Pendapatan Usaha mencakup penjualan strata sebesar Rp 5.346,1 miliar dan Pendapatan Berulang sebesar Rp 1.697,0 miliar yang dikontribusi oleh properti komersial sebesar Rp 917,3 miliar, hotel sebesar Rp 696,3 miliar, dan lain-lain sebesar Rp 83,3 miliar.

Perseroan memperoleh Laba Kotor sebesar Rp 3.422,1 miliar, naik 13,1% dibandingkan Rp 3.024,4 miliar pada tahun 2016 dengan marjin laba kotor sebesar 48,6%, sedikit lebih rendah dari 50,3% pada tahun 2016. Laba Komprehensif mencapai Rp 1.871,9 miliar, naik 94,8% dari Rp 961,1 miliar pada tahun 2016, dan Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp 1.360,5 miliar, naik 108,3% dari Rp 653,1 miliar pada tahun 2016. Kenaikan Laba Komprehensif terutama didorong oleh penjualan lahan industri di Karawang dan Pullman Jakarta Central Park Hotel. Sedangkan pra-penjualan mencapai Rp 3.160,8 miliar, meningkat 15,8% dari Rp 2.728,4 miliar pada tahun 2016, dengan kontributor terbesar berasal dari penjualan lahan industri di Karawang, Podomoro Golf View-Cimanggis, dan Podomoro City Deli Medan.

The BOD Successfully Maintained the Growth Sustainability

The external condition during 2017 was a concern by the BOD to examine the existing opportunities and challenges and to formulate strategic policies for the progress of the Company's business. In view of the BOC, the BOD has implemented the business plans effectively and made maximum efforts in managing the Company in the midst of the slight growth in the property market. Overall, the BOD successfully managed to maintain a continuous positive growth in the Company's performance with sound financial ratios.

Several projects were able to achieve the predetermined financial and operating targets although the corporation has not been able to reach the targets mainly due to external factors that were not under the Company's control. Related to the delay of Pluit City (G Island reclamation) project by the Provincial Government of DKI Jakarta, the Board of Commissioners agreed that the Company's position is to comply with and obey all regulations in place, stipulated by both the Central Government and the Regional Government. We continue to hope that there will be the best solution to this problem.

At the end of 2017, the Company recorded Sales and Revenues of IDR 7,043.0 billion, an increase of 17.2% compared to IDR 6,007.0 billion in 2016. Sales and Revenues included sales of strata of IDR 5,346.1 billion and Recurring Revenues of IDR 1,697.0 billion contributed by commercial property of IDR 917.3 billion, hotels of IDR 696.3 billion and others of IDR 83.3 billion.

The Company earned a Gross Profit of IDR 3,422.1 billion, increased by 13.1% compared to IDR 3,024.4 billion in 2016 with a gross margin of 48.6%, slightly lower than 50.3% in 2016. Total Comprehensive Income reached IDR 1,871.9 billion, rose by 94,8% from IDR 961.1 billion in 2016, and Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company reached IDR 1,360.5 billion, increased by 108.3% from IDR 653.1 billion in 2016. The increase in Comprehensive Income was mainly driven by the sales of industrial land in Karawang and Pullman Jakarta Central Park Hotel. Meanwhile, pre-sales reached IDR 3,160.8 billion, rose by 15.8% from IDR 2,728.4 billion in 2016, with the largest contributors coming from the sales of industrial land in Karawang, Podomoro Golf View-Cimanggis, and Podomoro City Deli Medan.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Pandangan atas Rencana Pengembangan Usaha

Dewan Komisaris telah mempelajari dan mendiskusikan rencana pengembangan usaha yang telah disusun Direksi dan memberikan pandangan sesuai fungsi dan tanggung jawab kami. Direksi telah memaparkan dengan jelas rencana pengembangan ke depan proyek-proyek Podomoro Golf View, Podomoro Park Buah Batu-Bandung, dan Taruma City, Karawang. Dewan Komisaris mendukung penuh rencana bisnis tersebut karena meyakini bahwa ketiga proyek tersebut akan menjadi pilar pertumbuhan baru untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam penerbitan obligasi global yang dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura. Obligasi sebesar USD 300 juta atau setara Rp 4,03 triliun dengan bunga 5,95% dan tenor 7 tahun itu telah mendapat sambutan yang positif dari pasar yang menandakan tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap reputasi Perseroan didukung rekam jejak pengalaman panjang sebagai pengembang dengan sejumlah portofolio properti premium yang telah dibangun di berbagai kota besar maupun kota lapis kedua dengan pertumbuhan tinggi di Indonesia.

Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi agar terus memberi perhatian terhadap nilai saham Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan sebagai perusahaan publik kepada seluruh investor/pemegang saham. Salah satu cara untuk menjaga harga saham adalah dengan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kredibilitas dan integritas manajemen dalam mengelola perusahaan dan keterbukaan informasi.

Pada dasarnya, Dewan Komisaris mendukung setiap upaya Perseroan untuk mengembangkan peluang usaha dengan tingkat pengembalian yang optimal yang dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah mengkaji dengan seksama semua potensi risiko dari rencana bisnis yang diajukan, dan memberikan nasihat agar Direksi melakukan perencanaan investasi yang matang yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Overview of Business Development Plans

The BOC has reviewed and discussed the business development plans prepared by the BOD and provided a view according to our functions and responsibilities. The BOD clearly explained the future development plans of Podomoro Golf View, Podomoro Park Buah Batu-Bandung, and Taruma City, Karawang projects. The BOC fully supports the business plan as we believe that these three projects will become the new growth pillars to support the Company's long-term business sustainability.

The BOC appreciates the Company's achievement in issuing global bonds that were recorded and traded on the Singapore Stock Exchange. The bonds worth USD 300 million or equivalent to IDR 4.03 trillion with coupon rate of 5.95% and tenor of 7 years received a positive response from the market that indicated a high confidence of the investors in the Company's reputation with an impressive track record as a developer with a portfolio of premium properties in major and second tier cities with high growth in Indonesia.

In accordance with its function, the BOC always reminds the BOD to always pay attention to the Company's shares value as the Company's accountability as a public company to all investors/shareholders. One way to sustain the shares prices is to maintain the trust of shareholders and stakeholders by upholding the management's credibility and integrity in managing the Company and information disclosure.

In general, the BOC supports every effort of the Company to seize business opportunities with optimal returns that can increase the value for shareholders and all stakeholders. The BOC carefully reviewed all potential risks of the proposed business plan and advised the BOD to undertake a thorough investment planning that promotes the principles of prudence.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan rencana bisnis tahunan dan jangka panjang, hingga evaluasi atas pencapaian kinerja. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, risiko-risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi untuk menelaah dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulanan dan tahunan, mendiskusikan rencana kerja dan agenda-agenda lain yang membutuhkan saran, pandangan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan masukan mengenai rencana-rencana aksi korporasi yang telah terlaksana dengan baik pada tahun 2017.

Melalui pertemuan dan pertukaran informasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai kinerja Perseroan dan Dewan Komisaris memberikan pendapatnya sehingga Direksi dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk melakukan eksekusi yang terbaik.

Penerapan Tata Kelola dan Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, termasuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Sejalan dengan komitmen tersebut, Dewan Komisaris sesuai fungsinya terus berupaya meningkatkan kualitas praktik tata kelola di Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan atas efektivitas pengendalian internal, Audit Internal, dan proses pelaporan keuangan.

Supervisory Duties

The BOC performed its supervisory and advisory functions in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Supervision conducted by the BOC covers a scope starting from the formulation of annual and long-term business plans up to evaluation of performance achievements. The BOC also performs supervision to ensure that internal controls are in place effectively, business risks are mitigated and corporate governance is implemented properly.

Periodically, the BOC conducts meetings with the BOD to review and evaluate the quarterly and annual operational and financial performances, to discuss work plans and other agendas requiring advice, insight, recommendation and approval from the BOC. The BOC gave its approval and insight on the corporate action plans that were effectively implemented in 2017.

Through intensive meetings and information exchange between the BOC and the BOD, the BOD can immediately report on the latest developments regarding the Company's performances and the BOC shall give their views so that the BOD can take strategic measures to carry out the best execution.

Implementation of Corporate Governance and Performance of Committees under the BOC

As a public company, the Company is committed to comply with all laws and regulations applicable in the Capital Market, including implementation of good corporate governance ("GCG"). In line with this commitment, the BOC to the extent of its function continuously strives to improve the quality of governance practices in the Company. In performing its duties, the BOC is assisted by the Audit Committee to optimize the supervisory function on the effectiveness of internal control, Internal Audit, and financial reporting process.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya. Kegiatan Komite Audit antara lain melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2017 untuk merekomendasikan calon Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan ditunjuk Dewan Komisaris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017, menelaah laporan keuangan triwulanan dan informasi material lainnya sebelum dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi, serta melakukan pertemuan berkala dengan Kepala Audit Internal untuk membahas laporan hasil audit dan memantau kepatuhan *auditee* dalam melaksanakan rekomendasi hasil audit. Komite Audit secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Laporan dan rekomendasi dari Komite Audit menjadi salah satu agenda yang dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Perubahan Dewan Komisaris
Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017.

Apresiasi
Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan juga kepada Direksi, manajemen, dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2017 dengan baik. Semoga Perseroan, sesuai visinya, dapat terus memberikan hasil terbaik baik bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

During 2017, the Audit Committee performed its work according to the work program. The activities of Audit Committee included, among others, implementation of Annual GMS decisions dated June 12, 2017 including recommendation of candidates for Public Accountant ("AP") and/or Public Accounting Firm ("KAP") to be appointed by the BOC to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017, quarterly financial statements and other material information prior to publication to public in the framework of information disclosure, as well as attending periodic meetings with Head of Internal Audit to discuss audit report and to monitor auditee compliance in following-up on the audit recommendations. The Audit Committee periodically reports the implementation of its duties to the BOC. Reports and recommendations of Audit Committee are a part of the discussed agenda in the joint meetings of the BOC and the BOD.

Changes in Board of Commissioners
There was no change in the composition of the Company's BOC in 2017.

Appreciation
In conclusion, on behalf of the BOC, I would like to express the highest gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continuous support and trust in the Company. My sincere appreciation goes to the BOD, management and all employees who have shown their hard work, loyalty and dedication during this challenging year so that the Company was able to conclude the year 2017 with a solid performance. Hopefully the Company, in line with its vision, can continue to deliver the best results to the customers, business partners, shareholders and all stakeholders in the future.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner Independent Commissioner

» DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Wibowo Ngaserin
Komisaris
Commissioner

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

12,4 %

Perseroan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dengan membukukan tingkat pertumbuhan majemuk rata-rata (CAGR) ekuitas sebesar 12,4%.

The Company has experienced a continuous growth over the past five years by recorded compounded average Growth Rate (CAGR) of equity of 12.4%.

Vimala Hills

NAMA PERSEROAN DAN AKSES INFORMASI

Information Access to the Company

Nama Perseroan Company Name	PT Agung Podomoro Land Tbk.
Alamat Address	Podomoro City-APL Tower Lt. 43-46 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470
Telepon Telephone	+6221 290 34567
Faksimili Facsimile	+6221 290 34556
Alamat Surat Elektronik E-mail Address	APLN.SP@agungpodomoroland.com
Situs Web Website	www.agungpodomoroland.com

» SEKILAS PERSEROAN
Company in Brief

> Perseroan memiliki 41 entitas anak, 12 entitas dengan kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak, serta 2 perusahaan asosiasi di bidang properti di Jakarta, Karawang, Bandung, Bali, Batam, Medan, Balikpapan, dan Makassar.

> The Company has 41 subsidiaries, 12 entities owned indirectly through subsidiaries, and 2 associated companies with presence in Jakarta, Karawang, Bandung, Bali, Batam, Medan, Balikpapan, and Makassar.

PT Agung Podomoro Land Tbk. merupakan perseroan terbatas yang bergerak di bidang properti dan berkedudukan di Jakarta Barat.

PT Agung Podomoro Land Tbk. is a limited liability property company which domiciled in West Jakarta.

Didirikan dengan nama PT Tiara Metropolitan Jaya berdasarkan Akta No. 29 tanggal 30 Juli 2004, yang dibuat di hadapan Sri Laksmi Damayanti, S.H., sebagai pengganti Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-21538. HT.01.01.TH.2004 tanggal 26 Agustus 2004 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan (UUWDP) dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No. 090217027994 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 1589/BH.09.02/X/2004 tanggal 4 Oktober 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 2004, Tambahan No. 11289.

Established by the name of PT Tiara Metropolitan Jaya based on Deed Number 29 dated July 30, 2004 made before Sri Laksmi Damayanti, SH, who replaced Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notary in Jakarta, after approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree Number C-21538. HT.01.01.TH.2004 dated August 26, 2004 and which has been registered in the Company Register in accordance with Act of Company Register Obligation (UUWDP) with Company Register Code (TDP) Number 090217027994 at the Company Registration Office of West Jakarta Number 1589/BH.09.02/X/2004 dated October 4, 2004, and which has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 91 dated November 12, 2004, Supplement Number 11289.

Pada tahun 2010, PT Tiara Metropolitan Jaya berubah nama menjadi PT Agung Podomoro Land Tbk. sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.1 tanggal 2 Agustus 2010, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H. Notaris di Jakarta Selatan, setelah Perseroan melakukan restrukturisasi perusahaan dengan memindahkan empat anak perusahaan APG yaitu ASA, BSP, IBKP, dan KUS, serta dua perusahaan asosiasi APG, yaitu MGP dan CGN ke dalam Perseroan.

In 2010, PT Tiara Metropolitan Jaya changed its name into PT Agung Podomoro Land Tbk as stated in the Deed Number 1 dated August 2, 2010, made before Yulia, S.H. Notary in South Jakarta, after the Company performed restructuring by making four of APG subsidiaries, namely ASA, BSP, BKP, and KUS, and two associate companies of APG, namely MGP and CGN under the Company.

SEKILAS PERSEROAN
Company in Brief

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 108 tanggal 27 Juli 2017 dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, pengganti Yulia S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016200.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 30 September 2017.

The Company's Articles of Association has undergone several amendments and its last amendment was as contained in the Deed of Declaration of Meeting Resolution of the Company Number 108 dated July 27, 2017, made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia S.H., Notary in South Jakarta. The amendment of the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decree Number AHU-0016200. AH.01.02.TAHUN 2017 dated September 30, 2017.

Pada bulan November 2010, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham, dan mencatatkan sahamnya di BEI pada 11 November 2010 dengan kode: APLN.

On November 2010, the Company held the initial public offering, and listed its shares at IDX on November 11, 2010, with its thicker: APLN.

Berbekal pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai anggota APG, Perseroan secara luas diakui sebagai salah satu pengembang properti terkemuka, terbesar, dan dihormati di Indonesia. Proyek pengembangannya mencakup beberapa properti ikonik di Indonesia, termasuk superblok, properti komersial (ritel/perdagangan), gedung perkantoran, apartemen, kompleks perumahan dan hotel.

With over 40 years of experience as a member of APG, the Company is widely recoqnized as one of the leading, the largest, and well-respected property developer in Indonesia. Its development projects include some of the iconic properties in Indonesia, including superblocks, commercial (retail/trade) properties, office buildings, apartments, residential housing complexes and hotels.

Perseroan menawarkan gaya yang lebih modern dan unik dalam mengembangkan hunian horisontal dan vertikal maupun properti komersial, seperti mal, trade mall, dan hotel. Perseroan menjalankan dan menerapkan model bisnis terpadu, dengan kemampuan internal dalam pengembangan dan pengelolaan proyek properti terpadu mulai dari pembebasan lahan, perancangan, perencanaan pembangunan, manajemen proyek, pemasaran, serta penyewaan dan pengelolaan menajemen operasional atas properti komersial (ritel/perdagangan), gedung perkantoran, dan hotel, dengan memperhatikan nilai harmoni, ketahanan, kualitas tinggi, dan ramah lingkungan. Semua ini telah membuat Perseroan memperoleh kepercayaan dari para pelanggan, rekan usaha, maupun komunitas tempat Perseroan beroperasi.

The Company offers a more modern and unique style in developing both horizontal and vertical residential properties as well as commercial properties, like retail malls, trade malls, and hotels. The Company adopts and implements an integrated business model, with its in-house capabilities in the development and management of integrated property projects starting from land acquisition, design, development planning, project management, marketing, as well as the leasing and eventual operational management of the commercial (retail/trade) properties, office buildings, and hotels, with consideration given to harmony, resiliency, high-quality, and environmentally friendly values. All of these have earned the Company the trust of its customers, business partners, and also of the community where the Company operate.

Hingga akhir Desember 2017, APLN memiliki 41 (empat puluh) entitas anak, 12 (dua belas) entitas dengan kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak, yang dikonsolidasikan dalam APLN, serta 2 (dua) perusahaan asosiasi di bidang properti di Jakarta, Karawang, Bandung, Bali, Batam, Medan, Balikpapan, dan Makassar.

As of the end of December 2017, the Company has 41 (forty one) subsidiaries, 12 (twelve) entities owned indirectly through subsidiaries, consolidated in APLN, and 2 (two) associated companies with presence in Jakarta, Karawang, Bandung, Bali, Batam, Medan, Balikpapan, and Makassar.

ORCH RD VIEW

» VISI, MISI & NILAI-NILAI

Vision, Mission, & Values

Podomoro Golf View

VISI vision

Terus bertumbuh menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti dan berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat.

To continue to grow as an integrated property developer, to optimize value for clients, business partners, shareholders, and society.

mission MISI

Memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan dan area komersial yang berkualitas.
To meet public needs in quality housing and commercial developments.

Mengoptimalkan pengembalian investasi dari rekan usaha dan pemegang saham.
To optimize return on investment from business partners and shareholders.

Menjadi perusahaan pengembang yang mampu memberikan nilai lebih bagi para karyawan.
To become a developer that can deliver more value to employees.

Berperan aktif untuk mendukung program pemerintah dalam rangka mendorong pembangunan perkotaan dan dalam meningkatkan indeks pengembangan manusia.
To actively support Government programs in promoting urban development and improving the human development index.

NILAI
NILAI values

HARMONI
keharmonisan dalam bekerja dengan pelanggan, rekan usaha, pemegang saham dan masyarakat.

HARMONY
in working with clients, business partners, shareholders, and society.

TANGGUH
gigih memberikan usaha yang optimal.

PASSION AND PERSEVERANCE
optimizing our efforts.

MUTU
menjaga mutu dalam setiap tahap pengembangan.

QUALITY
maintained at every stage of development.

RAMAH LINGKUNGAN
memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam usaha pengembangannya.

ENVIRONMENTALLY CONSCIOUS
putting care into the environmental aspects of every projects.

» KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Company Business Activities

Kegiatan Usaha Utama menurut Anggaran Dasar

Kegiatan usaha utama Perseroan menurut Anggaran Dasar dan dijalankan oleh Perseroan adalah:

1. Pembangunan meliputi antara lain:
   - pemborongan/kontraktor, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawas pemborong bangunan gedung-gedung, perumahan, pusat perbelanjaan, jalan-jalan, jembatan-jembatan serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, air, telepon dan pekerjaan umum lainnya;
   - Real estate dan developer termasuk melakukan pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan, dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/ infrasturktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual dan mengusahakan real estate, kawasan terpadu, pusat perkantoran, gedung-gedung, perumahan, perkantoran, apartemen, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terabatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, beserta fasilitasnya;
2. Melakukan investasi baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dalam perusahaan lain;
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
4. Usaha-usaha dalam bidang jasa, termasuk antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Main Business Activities according to Articles of Association

The Company's main business activities according to Articles of Association and being managed by the Company covering:

1. Development, such as:
   - Contractors include planning, implementation, and supervision of contractors of buildings, housing, shopping centres, roads, bridges, and the installation of electricity, water, telephone, and other public works;
   - Real estate and developer, including land acquisition/purchasing, management, improvement, dredging, and digging, building facilities/infrastructures, planning, development, leasing, selling and operating real estate, integrated area, offices centre, high rise buildings, housing, offices, apartments, industrial area, hotels, hospitals, shopping centres, sport centre and its supporting facilities, not limited to golf course, clubs, restaurants, other leisure spaces, with its facilities;
2. Acting investment, both direct or by participation (investment) or divestment of the capital in relation to main business activities of the Company, in other company;
3. Performing participation in other companies which conducted business activities that has relation to the Company's business activities; and
4. Activities in services, including inter alia services of management or operation which support main business activities of the Company, except services in legal and tax.

Kegiatan Usaha Penunjang menurut Anggaran Dasar

1. Melakukan perdagangan termasuk ekspor-impor, interinsulair, local, leveransir, grossier, supplier, distributor, dan keagenan kecuali agen perjalanan;
2. Perindustrian meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen manufacturing, industri perakitan (assembling); dan
3. Menyelenggarakan angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan berupa kawasan properti terpadu yang meliputi apartemen, perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan, perhotelan, perumahan, dan pusat rekreasi, beserta fasilitasnya.

The Supporting Business Activities according to Articles of Association

1. Conducting trade including import-export, interinsulair, local, supplier, wholesaler, supplier, distributor, and agency except travel agent;
2. Industry includes building materials industry, electrical appliance industry, garment manufacturing industry, assembling industry; and
3. Providing land transportation by bus and truck.

Product and Services Offered

Properties and services offered by the Company cover integrated property including apartment, offices, shop houses, shopping centres, hotels, housing, and recreation centre, with its facilities.

» STUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

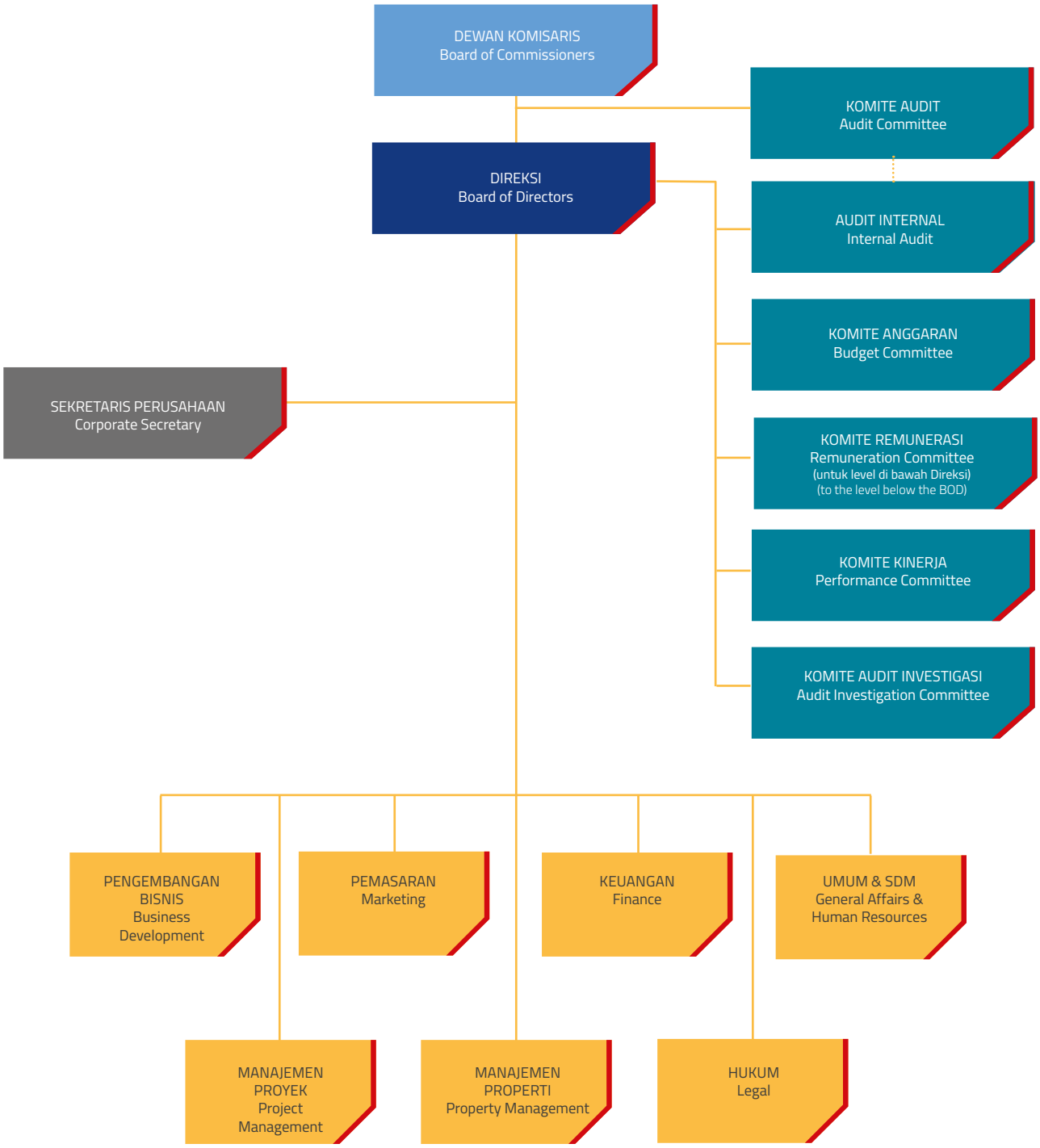

SOHO

» PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Dr. Cosmas Batubara
Direktur Utama
President Director

Dr. Cosmas Batubara, warga negara Indonesia, usia 79 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 08 tanggal 01 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2010-2016).

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan memperoleh gelar Dr. (Doktor) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 2002, gelar BA (Bachelor of Arts) dari Sekolah Tinggi Publisistik, Jakarta pada tahun 1964, dan gelar Drs. (Doktorandus) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1974.

Aktif berorganisasi sejak mahasiswa, pada tahun 1967 beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (1967-1978), dan Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (1967-1999). Kiprahnya di pemerintahan terus berlanjut dengan mengemban tugas sebagai Menteri Muda Urusan Perumahan Rakyat (1978-1983), Menteri Negara Perumahan Rakyat (1983-1988), dan Menteri Tenaga Kerja (1988-1993). Ketika menjabat Menteri Tenaga Kerja, beliau juga pernah terpilih sebagai Presiden International Labour Organization (ILO) pada tahun 1991.

Dr. Cosmas Batubara, Indonesian citizen, 79 years old, serves as President Director of the Company since 2016 based on Deed of Statement of Meeting Resolution Number 08 dated July 01, 2016 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H, Notary in South Jakarta. Prior to his appointment as President Director, he served as President Commissioner of the Company (2010-2016).

He earned his Dr. (Doctoral degree) from the Faculty of Social and Political Science of University of Indonesia in 2002, BA (Bachelor of Arts) from Sekolah Tinggi Publisistik, Jakarta in 1964, and Drs. (Doctorandus) from Faculty of Social and Political Science of University of Indonesia in 1974.

Active in organizations since his years as a student, in 1967 he was appointed as Member of House of Representatives of the Republic of Indonesia (1967-1978), and Member of People Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (1967-1999). His career in government continued by holding many significant positions including: Junior Minister of Public Housing Affairs (1978-1983), State Minister of Public Housing (1983-1988), and Minister of Man Power (1988-1993). When he was the Minister of Man Power, he has also been elected as President of International Labour Organization (ILO) in 1991.

Bergabung di APG sejak tahun 1993 sebagai Komisaris Utama PT Sunter Agung (1993-2008). Beliau juga menjadi anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak APLN dan APG, di antaranya: Komisaris Utama PT Alam Hijau Teduh (sejak 2011), Komisaris PT Jakarta Realty (sejak 2004), Komisaris Utama PT Indofica (sejak 2004), Komisaris Utama PT Mandiri Eka Abadi (sejak 2003), dan Komisaris Utama PT Jaya Lestari Persada (sejak 2002).

Saat ini, beliau merangkap jabatan pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain sebagai: Presiden Komisaris PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (sejak 1996), Wakil Komisaris UtamaPT Tunas Ridean Tbk. (sejak 1994), serta Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk. (sejak 1994). Beliau juga aktif di beberapa perusahaan swasta nasional, antara lain: sebagai Komisaris PT Ekamas Mandiri Perkasa (sejak 2004), Komisaris PT Binaman Utama (sejak 2004), Komisaris PT Catur Mitra Sejati Sentosa (sejak 1996), dan Komisaris Utama PT Bonauli Real Estate (sejak 1994). Selain itu, pernah menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk. (2009-2016), Komisaris PT Ciputra Development Tbk. (2001-2015), dan Komisaris PT Damai Indah Golf (2001-2015).

Kecintaan dan pengabdian beliau pada dunia pendidikan antara lain ditunjukkannya dengan menjadi Ketua Yayasan Universitas Khatolik Santo Thomas, Sumatera Utara (sejak 2014); Anggota Dewan Penyantun Universitas Atmajaya, Yogyakarta (sejak 2002); Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia (sejak 2005); Ketua Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta (sejak 2006); Rektor Podomoro University, Jakarta (sejak 2014); dan Anggota Dewan Pembina Yayasan Universitas Pancasila, Jakarta (sejak 2015). Beliau juga pernah menjadi guru sekolah Yayasan Strada, Jakarta (1960-1963); dan Wakil Ketua Yayasan Universitas Pancasila, Jakarta (1985-2015).

Dr. Cosmas Batubara juga aktif di organisasi kemasyarakatan. Beliau adalah pendiri Paguyuban Komisaris Independen Indonesia/Indonesia Society of Independent Commissioners 'ISICOM', dan Wakil Ketua Yayasan Tenaga Kerja Indonesia (sejak 1993).

Joining APG since 1993 as President Commissioner of PT Sunter Agung (1993-2008). He also serves as member of the Board of Commissioners in several Subsidiaries of APLN and APG, including: President Commissioner of PT Alam Hijau Teduh (since 2011), Commissioner of PT Jakarta Realty (since 2004), President Commissioner of PT Indofica (since 2004), President Commissioner of PT Mandiri Eka Abadi (since 2003), and President Commissioner of PT Jaya Lestari Persada (since 2002).

Currently, he holds concurrent positions at other Issuer and/or Public Company as: President Commissioner of PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (since 1996), Vice President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk. (since 1994), and President Commissioner of PT Intiland Development Tbk. (since 1994). He is also active in national private companies, among others are: as Commissioner of PT Ekamas Mandiri Perkasa (since 2004), Commissioner of PT Binaman Utama (since 2004), Commissioner of PT Catur Mitra Sejati Sentosa (since 1996), and President Commissioner of PT Bonauli Real Estate (since 1994). He previously served as Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk. (2009-2016), Commissioner of PT Ciputra Development Tbk. (2001-2015), and Commissioner of PT Damai Indah Golf (2001-2015).

His love and devotion to education was demonstrated by becoming a Chairman of Saint Thomas Catholic University Foundation, North Sumatra (since 2014); Member of the Board of Trustees of Atmajaya University, Yogyakarta (since 2002); Lecturer at the Faculty of Social and Political Science of University of Indonesia (since 2005); Chairman of Education and Management Development Foundation, Jakarta (since 2006); Rector at Podomoro University, Jakarta (since 2014); and Member of the Board of Trustees of Pancasila University Foundation, Jakarta (since 2015). He also was a teacher at school managed by Strada Foundation, Jakarta (1960-1963); and Deputy Chairman of Pancasila University Foundation, Jakarta (1985-2015).

Dr. Cosmas Batubara is also active in civil organization. He is the founder of Indonesian Society of Independent Commissioners 'ISICOM', and Deputy Chairman of Indonesia Man Power Foundation (since 1993).

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Noer Indradjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Noer Indradjaja, warga negara Indonesia, usia 61 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 96 tanggal 26 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Sebelum diangkat sebagai Wakil Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2005-2015).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1980.

Karirnya di APG diawali dengan menjadi General Affairs Director (1994-2000). Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain: (sejak 2018) Komisaris Utama PT Pandega Citraniaga, Komisaris Utama PT Pandega Layar Prima; (sejak 2017) Direktur PT Manggala Gelora Perkasa; (sejak 2016) Komisaris Utama PT Brilliant Sakti Persada, Direktur Utama PT Pesona Gerbang Karawang, Direktur Utama PT Muara Wisesa Samudra, Direktur Utama PT Simprug Mahkota Indah, Komisaris PT Karya Pratama Propertindo, Direktur Utama PT Central Cipta Bersama, Direktur UtamaPT Tunas Karya Bersama, Direktur Utama PT Astakona Megahtama, Direktur Utama PT TatarKetabumi, Direktur Utama PT Caturmas Karsaudara, Direktur Utama PT

Noer Indradjaja, Indonesian citizen, 61 years old, serves as Vice President Director of the Company since 2015, based on Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 96 dated May 26, 2015 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. Prior to being appointed as Vice President Director, he was Director of the Company (2005-2015).

He earned his Bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta in 1980.

He started his career in APG as General Affairs Director (1994-2000). Presently, he also holds position as member of numerous Boards of Directors and/or Boards of Commissioners of Subsidiaries of the Company, to name a few: (since 2018) President Commisioner of PT Pandega Citraniaga, President Commisioner of PT Pandega Layar Prima; (sejak 2017) Director of PT Manggala Gelora Perkasa; (since 2016) President Commissioner of PT Brilliant Sakti Persada, President Director of PT Pesona Gerbang Karawang, President Director of PT Muara Wisesa Samudra, President Director of PT Simprug Mahkota Indah, Commissioner of PT Karya Pratama Propertindo, President Director of PT Central Cipta Bersama, President Director of PT Tunas Karya Bersama, President Director of PT Astakona Megahtama, President Director

Alam Makmur Indah, Direktur Utama PT Jaladri Kartika Pakci, Komisaris PT Tritunggal Lestari Makmur, Direktur Utama PT Graha Tunas Selaras, Direktur Utama PT Graha Cipta Kharisma, Direktur Utama PT Sinar Menara Deli, Direktur Utama PT Tiara Metropolitan Indah, Drektur PT Alam Hijau Teduh, Direktur Utama PT Putra Adhi Prima, Direktur Utama PT Kharisma Bhakti Sejahtera, Direktur Utama PT Kencana Unggul Sukses, Komisaris PT Pesona Agung Lestari; (sejak 2015) Direktur PT Podomoro Bangun Abadi, Direktur PT Podomoro Central Sejahtera, Direktur PT Podomoro Sukses Lestari, Direktur PT Central Tata Makmur, Direktur Utama of PT Buana Makmur Indah, Komisaris PT Griya Pancaloka; (sejak 2013) Direktur PT Agung Pesona Unggul, Direktur PT Griya Agung Sukses, Direktur PT Kencana Kelola Sukses, Presiden Komisaris PT Wahana Sentra Sejati, Direktur PT Tirta Kelola Sukses; (sejak 2012) Komisaris PT Dimas Pratama Indah, Komisaris Utama PT JKS Realty, Komisaris PT Bali Perkasasukses, Komisaris PT Agung Kencana Sukses, Direktur PT Buana Surya Lestari, Komisaris PT Sentral Agung Indah, direktur PT Agung Dinamika Perkasa; (sejak 2011) Komisaris PT Karya Gemilang Perkasa, Komisaris PT Cipta Pesona Karya, Komisaris Utama PT Central Indah Palace; (sejak 2010) Direktur PT Buana Surya Makmur; (sejak 2009) Komisaris PT Intersatria Budi Karya Pratama; serta (sejak 2008) Direktur PT Pluit Propertindo, dan Komisaris Utama PT Arah Sejahtera Abadi.

of PT Tatar Ketabumi, President Director of PT Caturmas Karsaudara, President Director of PT Alam Makmur Indah, President Director of PT Jaladri Kartika Pakci, Commissioner of PT Tritunggal Lestari Makmur, President Director of PT Graha Tunas Selaras, President Director of PT Graha Cipta Kharisma, President Director of PT Sinar Menara Deli, President Director of PT Tiara Metropolitan Indah, Director of PT Alam Hijau Teduh, President Director of PT Putra Adhi Prima, President Director of PT Kharisma Bhakti Sejahtera, President Director of PT Kencana Unggul Sukses, Commissioner of PT Pesona Agung Lestari; (since 2015) Director of PT Podomoro Bangun Abadi, director of PT Podomoro Central Sejahtera, Director of PT Podomoro Sukses Lestari, Director of PT Central Tata Makmur, President Director of of PT Buana Makmur Indah, Commissioner of PT Griya Pancaloka; (since 2013) Director of PT Agung Pesona Unggul, director of PT Griya Agung Sukses, Director of PT Kencana Kelola Sukses, President Commissioner of PT Wahana Sentra Sejati, Director of PT Tirta Kelola Sukses; (since 2012) Commissioner of PT Dimas Pratama Indah, President Commissioner of PT JKS Realty, Commissioner of PT Bali Perkasasukses, Commissioner of PT Agung Kencana Sukses, Director of PT Buana Surya Lestari, Commissioner of PT Sentral Agung Indah, Director of PT Agung Dinamika Perkasa; (since 2011) Commissioner of PT Karya Gemilang Perkasa, Commissioner of PT Cipta Pesona Karya, President Commissioner of PT Central Indah Palace; (since 2010) Director of PT Buana Surya Makmur; (since 2009) Commissioner of PT Intersatria Budi Karya Pratama; and (since 2008) Director of PT Pluit Propertindo, and President Commissioner of PT Arah Sejahtera Abadi.

Beliau pernah bekerja di PT Rinkai Jakarta dengan jabatan terakhir Assistant Manager Personnel serta merangkap berprofesi sebagai private lawyer (1985-1995), sebelum bergabung di APG pada tahun 1994.

He worked at PT Rinkai Jakarta with last position as Assistant Manager of Personnel and concurrently as private lawyer (1985-1995), prior to joining APG in 1994.

Noer Indradjaja tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Noer Indradjaja does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Veriyanto Setiady
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Veriyanto Setiady, warga negara Indonesia, usia 50 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 96 tanggal 26 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Sebelum diangkat sebagai Wakil Direktur Utama, beliau merupakan Vice President Corporate Commercial Retail (sejak 2010).

Lulusan jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Unversitas Trisakti, Jakarta tahun 1992 ini memiliki pengalaman luas dalam pengembangan bisnis properti dan ritel. Bergabung di APG pada tahun 1999, beliau dipercaya mengelola proyek-proyek residensial dan pengembangan properti ritel, hotel serta resor Perseroan. Beliau berperan banyak dibalik kesuksesan pusat-pusat ritel terkemuka milik Perseroan seperti Senayan City Mall dan Central Park Mall di Jakarta. Beliau juga terlibat di dalam pengembangan hotel dan resor bintang 5 dari Entitas Anak APLN, seperti Sofitel Bali Nusa Dua Beach & Resort, Hotel Pullman Jakarta Central Park di komplek Podomoro City dan Indigo Hotel Seminyak Bali yang pada tahun 2017 mulai beroperasi secara bertahap .

Pada 13 Februari 2018, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Veriyanto Setiady selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris,

Veriyanto Setiady, Indonesian citizen, 50 years old, serves as Vice President Director of the Company since 2015, based on Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 96 dated May 26, 2015 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. Prior to being appointed as Vice President Director, he was Vice President Corporate Commercial Retail (since 2010).

He earned his degree in Architecture from Trisakti University, Faculty of Civil Engineering and Planning in 1992 and has extensive experience in development of property and retail business. Joined APG in 1999, he was entrusted to manage the Company's residential projects and development of retail property, hotels and resorts. He plays a lot behind the success of the leading retail centres owned by the Company such as Senayan City Mall and Central Park Mall in Jakarta. He is also involved in development of 5-star hotels and resorts of the Company's Subsidiaries, such as Sofitel Bali Nusa Dua Beach & Resort, Pullman Jakarta Central Park Hotel in Podomoro City complex and Indigo Seminyak Bali Hotel whicht in 2017began to operate gradually.

On February 13, 2018, the Company has received resignation letter from Veriyanto Setiady as Vice President Director of the Company, and member of the Boards of Directors, member

maupun karyawan pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Perseroan. Sesuai Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 8 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, permohonan pengunduran diri dari Veriyanto Setiady tersebut akan diputuskan dalam RUPS Perseroan yang akan diselenggarakan paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran dimaksud.

of the Boards of Commissioners as well as employees at the Company's Subsidiaries and Associate. In accordance with Article 12 paragraph 6 of the Company's Article of Association and Article 8 paragraph (3) of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, the resignation of Veriyanto Setiady will be resolved in the Company's GMS which will be held at the latest 90 days after receipt of the resignation letter.

Pada saat pengajuan surat pengunduran dirinya, Verianto Setiady masih memegang jabatan di beberapa Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Perseroan, antara lain sebagai: Direktur PT Tritunggal Lestari Makmur (sejak 2017), Komisaris PT Central Cipta Bersama, Komisaris PT Tunas Karya Bersama, Direktur PT Karya Pratama Propertindo, Direktur Utama PT Griya Pancaloka, Direktur Utama PT Bali Perkasa Sukses, Direktur Utama PT Karya Gemilang Perkasa, Komisaris PT Kencana Unggul Sukses, Direktur Utama PT Pluit Propertindo, Direktur Utama PT Sentral Agung Indah, Direktur PT Wahana Sentra Sejati, Direktur Utama PT Arah Sejahtera Abadi, Direktur Utama PT Central Indah Palace, Komisaris PT Graha Tunas Selaras, Direktur PT Putra Adhi Prima, Direktur Utama PT Sukses Gemilang Nusantara, Direktur I PT Sinar Menara Deli, Direktur PT Agung Kencana Sukses, Komisaris PT Alam Makmur Indah, Komisaris PT Agung Pesona Unggul, Direktur Utama PT Manggala Gelora Perkasa (sejak 2016), Direktur PT Tiara Metropolitan Indah (sejak 2015), Komisaris PT Caturmas Karsaudara (sejak 2014), Direktur PT Pandega Layar Prima, Direktur PT Cipta Pesona Karya, Direktur I PT Simprug Mahkota Indah (sejak 2013), dan Direktur PT Pandega Citraniaga (sejak 2012). Beliau tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

On the date of submission of his resignation letter, Veriyanto Setiady still holds positions at numerous Company's Subsidiaries and Associate, to name a few are as: Director of PT Tritunggal Lestari Makmur (since 2017), Commissioner of PT Central Cipta Bersama, Commissioner of PT Tunas Karya Bersama, Director of PT Karya Pratama Propertindo, President Director of PT Griya Pancaloka, President Director of PT Bali Perkasa Sukses, President Director of PT Karya Gemilang Perkasa, Commissioner of PT Kencana Unggul Sukses, President Director of PT Pluit Propertindo, President Director of PT Sentral Agung Indah, Director of PT Wahana Sentra Sejati, President Director of PT Arah Sejahtera Abadi, President Director of PT Central Indah Palace, Commissioner of PT Graha Tunas Selaras, Director of PT Putra Adhi Prima, President Director of PT Sukses Gemilang Nusantara, Director I of PT Sinar Menara Deli, Director of PT Agung Kencana Sukses, Commissioner of PT Alam Makmur Indah, Commissioner of PT Agung Pesona Unggul, President Director of PT Manggala Gelora Perkasa (since 2016), Director of PT Tiara Metropolitan Indah (since 2015), Commissioner of PT Caturmas Karsaudara (since 2014), Director of PT Pandega Layar Prima, Director of PT Cipta Pesona Karya, Director I of PT Simprug Mahkota Indah (since 2013), and Director of PT Pandega Citraniaga (since 2012). He did not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company

Sebelumnya, beliau pernah pula menjabat sebagai Direktur PT Saranapratama Artamandiri (2007-2014), Marketing Director Senayan City (2005-2014), Direktur PT Graha Tunasmekar (2003-2015), General Manager Casablanca Club (2002-2014), dan Direktur PT Primatama Nusa Indah (2002-2007).

Previously, he served as Director of PT Saranapratama Artamandiri (2007-2014), Marketing Director of Senayan City (2005-2014), Director of PT Graha Tunasmekar (2003-2015), General Manager of Casablanca Club (2002-2014), and Director of PT Primatama Nusa Indah (2002-2007).

Selama masa jabatannya di Perseroan, Veriyanto Setiady tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

During his services in the Company, Veriyanto Setiady did not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Indra Widjaja Antono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Indra Widjaja Antono, warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 08 tanggal 01 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Sebelum diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai Vice President Corporate Marketing Perseroan (sejak 2010).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Planologi, program Pengembangan Real Estate dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1992.

Indra Widjaja Antono merintis karir di APG sejak tahun 2001 sebagai Marketing General Manager, kemudian dipromosikan menjadi Wakil Direktur Marketing (2002-2003), dan selanjutnya sebagai Direktur Marketing APG sejak 2003, jabatan yang masih dijalankannya juga hingga saat ini.

Saat ini, beliau juga memegang beberapa jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain: Direktur PT Pandega Citraniaga, Direktur PT Pandega Layar Prima, Direktur PT Putra Adhi Prima, Direktur PT Tiara Metropolitan Indah, Direktur I PT Sinar Menara Deli, Direktur Utama PT Arah Sejahtera Abadi, Direktur PT Astakona Megahtama, Direktur

Indra Widjaja Antono, Indonesian citizen, 47 years old, serves as Vice President Director of the Company since 2016, based on Deed of Statement of Meeting Resolution Number 08 dated July 01, 2016 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. Prior to being appointed as Vice President Director of the Company, he was Vice President Corporate Marketing of the Company (since 2010).

He earned his Bachelor degree in Planology Engineering, Real Estate Development program from Tarumanagara University, Jakarta in 1992.

Indra Widjaja Antono started his career in APG since 2001 as Marketing General Manager, then he was promoted to Vice Marketing Director (2002-2003), and become Marketing Director of APG since 2003, the position which he still runs up to present.

Currently, he also serves on numerous positions of Board of Directors member and/or Board of Commissioners member at several Subsidiaries of the Company, to name a few: Director of PT Pandega Citraniaga, Director of PT Pandega Layar Prima, Director of PT Putra Adhi Prima, Director of PT Tiara Metropolitan Indah, Director I of PT Sinar Menara Deli, President Director of PT Arah Sejahtera Abadi, Director of PT Astakona

PT Tatar Kertabumi, Komisaris PT Agung Pesona Unggul, Direktur Utama PT Sentral Agung Indah, Direktur PT Cipta Pesona Karya, Direktur Utama PT Karya Gemilang Perkasa, Direktur Utama PT Manggala Gelora Perkasa, Direktur Utama PT Pluit Propertindo, Direktur I PT Simprug Mahkota Indah, Direktur PT Tritunggal Lestari Makmur (sejak 2018), Direktur PT Griya Pancaloka (sejak 2017), Direktur PT Kencana Unggul Sukses, Direktur PT Graha Tunas Selaras, Direktur PT Alam Makmur Indah, Direktur PT Pesona Agung Lestari, Presiden Direktur PT Wahana Sentra Sejati, Direktur Utama PT Alam Hijau Teduh, Direktur PT Bali Perkasasukses, Direktur Utama PT Citra Gemilang Nusantara, Direktur PT Graha Cipta Kharisma, Presiden Direktur PT Dimas Pratama Indah, Direktur Utama PT Intersatria Budi Karya Pratama, Direktur Utama PT JKS Realty, Komisaris Utama PT Kharisma Bhakti Sejahtera, Komisaris Utama PT Pandega Layar Prima, Komisaris Utama PT Simprug Mahkota Indah, Direktur I PT Central Cipta Bersama, Direktur I PT Tunas Karya Bersama (sejak 2016), Komisaris PT Podomoro Sukses Lestari, Komisaris PT Podomoro Central Sejahtera, Komisaris PT Podomoro Bangun Abadi, Komisaris PT Central Tata Makmur, (sejak 2015), Direktur PT Caturmas Karsaudara (sejak 2014), Komisaris PT Tirta Kelola Sukses, Komisaris PT Kencana Kelola Sukses, Direktur PT Jaladri Kartika Pakci, Komisaris PT Griya Agung Sukses, Komisaris PT Agung Dinamika Perkasa (sejak 2013), Komisaris Utama PT Buana Surya Lestari (sejak 2012).

Megahtama, Director of PT Tatar Kertabumi, Commissioner of PT Agung Pesona Unggul, President Director of PT Sentral Agung Indah, Director of PT Cipta Pesona Karya, President Director of PT Karya Gemilang Perkasa, President Director of PT Manggala Gelora Perkasa, President Director of PT Pluit Propertindo, Director I of PT Simprug Mahkota Indah, Director of PT Tritunggal Lestari Makmur (since 2018), Director of PT Griya Pancaloka (since 2017), Director of PT Kencana Unggul Sukses, Director of PT Graha Tunas Selaras, Director of PT Alam Makmur Indah, Director of PT Pesona Agung Lestari, President Director of PT Wahana Sentra Sejati, President Director of PT Alam Hijau Teduh, Director of PT Bali Perkasasukses, President Director of PT Citra Gemilang Nusantara, Director of PT Graha Cipta Kharisma, President Director of PT Dimas Pratama Indah, Presiden Director of PT Intersatria Budi Karya Pratama, President Director of PT JKS Realty, President Commissioner of PT Kharisma Bhakti Sejahtera, President Commissioner of PT Pandega Layar Prima, President Commissioner of PT Simprug Mahkota Indah, Director I of PT Central Cipta Bersama, Director I of PT Tunas Karya Bersama (since 2016), Commissioner of PT Podomoro Sukses Lestari, Commissioner of PT Podomoro Central Sejahtera, Commissioner of PT Podomoro Bangun Abadi, Commissioner of PT Central Tata Makmur, (since 2015), Director of PT Caturmas Karsaudara (since 2014), Commissioner of PT Tirta Kelola Sukses, Commissioner of PT Kencana Kelola Sukses, Director of PT Jaladri Kartika Pakci, Commissioner of PT Griya Agung Sukses, Commisoner of PT Agung Dinamika Perkasa (since 2013), President Commisoner of PT Buana Surya Lestari (since 2012).

Sebelum bergabung di APG, beliau bekerja di PT Jakarta Baru Cosmopolitan, menjabat sebagai Marketing Executive (1993-1996), Marketing Supervisor (1997-1999), dan Marketing Manager (1999-2001).

Prior joining APG, he worked at PT Jakarta Baru Cosmopolitan, served as Marketing Executive (1993-1996), Marketing Supervisor (1997-1999), and Marketing Manager (1999-2001).

Indra Widjaja Antono tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indra Widjaja Antono does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Cesar M. Dela Cruz
Direktur
Director

Cesar M. Dela Cruz, warga negara Filipina, usia 75, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Meraih gelar BBA (Bachelor of Business Administration) jurusan Akuntansi dengan predikat Cum Laude dari University of The East, Filipina pada tahun 1963, dan MBA (Master of Business Administration) jurusan Keuangan dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1971. Sejak tahun 1963 beliau adalah Akuntan Publik Bersertifikasi (CPA) yang diperolehnya di Filipina. Beliau meniti karir di SGV Group, sebuah grup Akuntan Publik Regional dengan banyak kantor di antaranya di: Filipina, Indonesia, dan Korea Selatan, di mana beliau mengabdi dari 1963 sampai dengan 1983. Beliau adalah Auditor Partner dari 1977 sampai dengan 1983.

Cesar M. Dela Cruz, Philippine citizen, 75 years old, serves as Independent Director of the Company since 2010, based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

He earned his BBA (Bachelor of Business Administration), majoring in Accounting with Cum Laude qualification, from the University of The East, Philippines in 1963, and Master of Business Administration (MBA) degree, majoring in Finance, from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA in 1971. Since 1963 he had been a Certified Public Accountant which he earned in the Philippines. He pursued a career with the SGV Group, a Regional Public Accountant group with number offices in, among others: the Philippines, Indonesia, and South Korea, where he served from 1963 to 1983. He was an Audit Partner from 1977 to 1983.

Sebelum bergabung di Perseroan pada tahun 2010, sejak tahun 1983 beliau berkarir di Grup Salim dan menduduki posisi-posisi senior dan kunci, seperti: di PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai Deputy CEO (2001-2004), Chief Financial Officer (1999-2000), Direktur (1998-2010) dan Komisaris (1994-1997); di PT Pepsi Cola Indobeverages sebagai Komisaris (2009-2010); di Indofood Agriresources Pte. Ltd. sebagai CEO/Direktur (2007); di PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia sebagai Komisaris (2005-2010); di De United Food Industries Ltd., Nigeria sebagai Direktur (1994-2005); di Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia sebagai Direktur (1993-2005); sebagai Anggota Komite Manajemen Indofood Group (1984-1994); dan sebagai Chief Administrative Officer Divisi Edible Oils and Fats, Salim Group (1984-1993).

Cesar Dela Cruz tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Prior to joining the Company in 2010, since 1983 he had a long career in Salim Group and occupied senior and key positions, such as: in PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Deputy CEO (2001-2004), Chief Financial Officer (1999-2000), Director (1998-2010), and Commissioner (1994-1997); in PT Pepsi Cola Indobeverages as Commissioner (2009-2010); in Indofood Agriresources Pte. Ltd. as CEO/Director (2007); in PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia as Commissioner (2005-2010); in De United Food Industries Ltd., Nigeria as Director (1994-2005); in Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia as Director (1993-2005); as a Member of Management Committee of Indofood Group (1984-1994); and as Chief Administrative Officer of Edible Oils and Fats Division, Salim Group (1984-1993).

Cesar M. Dela Cruz does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Bambang Setiobudi Madja
Direktur
Director

Bambang Setiobudi Madja, warga negara Indonesia, usia 61 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Bambang Setiobudi, Indonesian citizen, 61 years old, serves as Director of the Company since 2010, based on Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of the Company Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981.

He earned his Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981.

Karirnya di bidang properti diawali sebagai Site Supervisor PT Pembangunan Perumahan di Bandung (1978), Civil Engineer PT Satya Djaja Raya (1981), dan Manajer Proyek PT Aries Utama Enterprises (1982-1989). Beliau juga pernah menjadi Asisten Manajer Gedung PT Swadharma Griyasatya (1989-1990), Manajer Pabrik PT Cahaya Caledonia Steel (1990-1992), Manajer Gedung (1992-1998) kemudian Presiden Direktur (1998-2002) di PT Swadharma Griyasatya, dan General Manager Lyman Group (2002-2003).

His career in property business began as Site Supervisor of PT Pembangunan Perumahan, Bandung (1978), Civil Engineer of PT Satya Djaja Raya (1981), and Project Manager of PT Aries Utama Enterprises (1982-1989). He also served as Assistant Building Manager of PT Swadharma Griyasatya (1989-1990), Factory Manager of PT Cahaya Caledonia Steel (1990-1992), Building Manager (1992-1998) then President Director (1998-2002) of PT Swadharma Griyasatya, and as General Manager of Lyman Group (2002-2003).

Bergabung di APG pada tahun 2003 sebagai Direktur Manajemen Properti APG yang masih dijabatnya hingga sekarang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO Seasons City (sejak 2012), Direktur Utama PT Cakrawira Bumi Mandala (sejak 2016), Direktur Utama PT Prima Buana Internusa (sejak 2016), dan Direktur PT Dian Ikrar Perkasa (sejak 2005).

He joined APG in 2003 and served as APG's Property Management Director until now. Currently he also serves as CEO of Seasons City (since 2012), President Director of PT Cakrawira Bumi Mandala (since 2016), President Director of PT Prima Buana Internusa (since 2006), and Director of PT Dian Ikrar Perkasa (since 2005).

Bambang Setiobudi tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Bambang Setiobudi does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company

Miarni Ang
Direktur
Director

Miarni Ang, warga negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Miarni Ang memperoleh gelar Sarjana Hukum jurusan Praktisi Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, gelar C.N. (Candidate Notary) dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, dan gelar M.Kn (Magister Kenotariatan) dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Beliau mengawali karir sebagai Penasehat Hukum (magang) di Lembaga Konsultasi & Bantuan Hukum Universitas Indonesia (LKBH-UI) (1985) dan Pengacara di Kantor Hukum Anwar Mutalib & Partners (1990-1991). Selanjutnya, bekerja di Bank Prima Express, Jakarta dengan posisi sebagai Kepala Bagian Konsultasi & Bantuan Hukum, Urusan Hukum, Kantor Pusat (1992-2001), Ketua Tim Pengawasan, Pengendalian dan Penyelamatan Kredit Bermasalah Tingkat Pusat (1995-1997), dan Compliance Officer (2001-2003).

Bergabung di APG sebagai Legal General Manager (2003-2005), kemudian pada tahun 2005 dipromosikan sebagai Legal Director APG yang masih dijabat hingga saat ini.

Miarni Ang tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Miarni Ang, Indonesian citizen, 51 years old, serves as Director of the Company since 2010 based on Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of the Company Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

Miarni Ang earned her Bachelor degree in Law from University of Indonesia, majoring in Law Practitioners in 1990, her C.N. (Candidate Notary) and M.Kn. (Master in Notarial) were also obtained from the University of Indonesia in 1994 and 2002, respectively.

She began her career as Legal Advisor (Internship) at Legal Consultancy & Assistance Institution of University of Indonesia (LKBH-UI) (1985) and as Lawyer at Anwar Mutalib & Partners Law Office (1990-1991). Then she worked at Bank Prima Express, Jakarta serving as Head of Legal Consultancy & Assistance, Legal Affairs, Head Office (1992-2001), Team Leader of Non-Performing Loans Monitoring, Controlling and Securing at Head Office (1995-1997), and as Compliance Officer (2001-2003).

Early on joining APG, she served as Legal General Manager (2003-2005). Later in 2005 she was promoted as Legal Director of APG, the position which she still holds until now.

Miarni Ang does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors' Profile

Paul Christian Ariyanto
Direktur
Director

Paul Christian Aryanto, warga negara Indonesia, usia 44 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Setelah meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996, Paul Christian bekerja sebagai Manajer Proyek PT Prakawija Delaganda (1996-2002), General Manager PT Nusantara Graha Sejahtera (SSK Group) (2002-2003), dan General Manager Construction Interdesign Group (2003-2006).

Beliau bergabung di APG sejak tahun 2006 sebagai Manajer Proyek PT Jakarta Realty, kemudian dipromosikan menjadi Direktur Proyek APG sejak tahun 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai: Direktur Utama PT Agung Kencana Sukses, Komisaris PT Alam Makmur Indah, Direktur PT Arah Sejahtera Abadi, Direktur Utama PT Bali Perkasasukses, Direktur Utama

Paul Christian Aryanto, Indonesian citizen, 44 years old, serves as Director of the Company since 2010, based on Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of the Company Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

Following earned his Bachelor degree in Civil Engineering from Tarumanagara University, Jakarta in 1996, Paul Christian served as Project Manager of PT Prakawija Delaganda (1996-2002), General Manager of PT Nusantara Graha Sejahtera (SSK Group) (2002-2003), and General Manager Construction of Interdesign Group (2003-2006).

He joined APG in 2006 as Project Manager of PT Jakarta Realty, and later promoted as APG's Project Director since 2007. Currently, he also holds positions as: President Director of PT Agung Kencana Sukses, Commissioner of PT Alam Makmur Indah, Director of PT Arah Sejahtera Abadi, President Director of PT Bali Perkasasukses, President Director of PT Central

PT Central Indah Palace, Komisaris PT Caturmas Karsaudara, Komisaris PT Central Cipta Bersama, Direktur Utama PT Griya Pancaloka, Komisaris PT Graha Tunas Selaras, Direktur PT Karya Pratama Propertindo, Komisaris PT Kencana Unggul Sukses, Komisaris PT Putra Adhi Prima, Komisaris Utama PT Simprug Mahkota Indah, Komisaris PT Sinar Menara Deli, Direktur Utama PT Sukses Gemilang Nusantara, Komisaris PT Tunas Karya Bersama, Komisaris PT Tiara Metropolitan Indah, Direktur PT Wahana Sentra Sejati, Komisaris Utama PT Tatar Kertabumi, Komisaris Utama PT Astakona Megahtama (sejak 2018), Direktur Utama PT Pandega Citraniaga dan Direktur Utama PT Pandega Layar Prima (sejak 2016), selain juga aktif di bidang pendidikan dengan menjadi dosen tamu/ nara sumber pada Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Paul Christian tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indah Palace, Commissioner of PT Caturmas Karsaudara, Commissioner of PT Central Cipta Bersama, President Director of PT Griya Pancaloka, Commissioner of PT Graha Tunas Selaras, Director of PT Karya Pratama Propertindo, Commissioner of PT Kencana Unggul Sukses, Commissioner of PT Putra Adhi Prima, President Commissioner of PT Simprug Mahkota Indah, Commissioner of PT Sinar Menara Deli, President Director of PT Sukses Gemilang Nusantara, Commissioner of PT Tunas Karya Bersama, Commissioner of PT Tiara Metropolitan Indah, Director of PT Wahana Sentra Sejati, President Commissioner of PT Tatar Kertabumi, President Commissioner of PT Astakona Megahtama (since 2018), President Director of PT Pandega Citraniaga and of PT Pandega Layar Prima (since 2016), beside also active in education by becoming guest lecturer/ keynote speaker at Master Program of Civil Engineering at Tarumanagara University, Jakarta.

Paul Christian does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

» PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Bacelius Ruru, warga negara Indonesia, usia 69 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 08 tanggal 01 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama, beliau memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan (2010-2016). Penunjukan beliau sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Beliau adalah juga Ketua Komite Audit Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum International dari Universitas Indonesia pada tahun 1975, dan meraih gelar LL.M. (Lex Legibus Magister) dari Harvard Law School, USA, dengan major di bidang Korporasi, Perdagangan Internasional & Investasi Asing pada tahun 1981.

Merintis karirnya di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia dan telah menempati berbagai posisi kunci seperti: Kepala Sub Direktorat Asuransi Jiwa & Asuransi Sosial, Direktorat Lembaga Keuangan Ditjen Moneter (1983-1984), Kepala Sub Direktorat Hukum Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Direktorat Pembinaan BUMN, Ditjen Moneter (1984-1987), Kepala Biro Hukum dan Humas (1987-1990), Staf Ahli Menteri Keuangan di Bidang Hubungan Ekonomi

Bacelius Ruru, Indonesian citizen, 69 years old, serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2016 based on Deed of Statement of Meeting Resolution Number 08 dated July 01, 2016 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Independent Commissioner of the Company (2010-2016). His appointment as the member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Company was based on Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of the Company Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta. He is also the Chairman of the Company's Audit Committee.

He earned his Bachelor Degree in International Law from University of Indonesia in 1975, and Master Degree LL.M. (Lex Legibus Magister) from Harvard Law School, USA, majoring in Corporate, International Trade & Foreign Investment in 1981.

He started his career in Finance Department of the Republic of Indonesia, with various key positions, to name a few are: Head of Sub Directorate of Life and Social Insurance, Directorate of Financial Institutions Directorate General of Monetary (1983-1984), Head of Sub Legal Directorate of State Owned Enterprises (BUMN), Directorate of BUMN Development, Directorate General of Monetary (1984-1987), Head of Legal and Public Relations Bureau (1987-1990), Expert Staff to the

Keuangan Regional (1990-1993), Ketua Badan Pengawas Pasar Modal 'Bapepam' (1993-1995), dan Direktur Jenderal Pembinaan BUMN (1995-1998). Selanjutnya beliau ditugaskan di Kementerian BUMN dan menempati berbagai posisi penting: sebagai Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998-1999), Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999-2000), Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian Kantor Menteri Negara BUMN (2000-2001), dan Sekretaris Kementerian BUMN (2001-2004).

Minister of Finance in Regional Financial Economic Relations (1990-1993), Chairman of Capital Market Supervisory Agency 'Bapepam' (1993-1995), and General Director of BUMN Development (1995-1998). Subsequently he was assigned in the Ministry of BUMN where he held various key positions: as Assistant of the State Minister of BUMN Utilization/Deputy of BUMN Competitive Management Board (1998-1999), Assistant of the Minister/Deputy of Mining and Agro Industry, Office of the State Minister of BUMN Utilization (1999-2000), Deputy of the State Minister/Deputy of Head of BUMN Capital Investment and Development on Supervision and Control Office of the State Minister of BUMN (2000-2001), and Secretary of the Ministry of BUMN (2001-2004).

Saat ini, beliau merangkap jabatan pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain sebagai: Komisaris Independen PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. (sejak 2015), Komisaris Independen PT Toba Bara Sejahtra Tbk. (sejak 2011), Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (sejak 2007), dan Presiden Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk. (sejak 2005).

Currently, he holds concurrent positions at other Issuer and/ or Public Company as: Independent Commissioner of PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. (since 2015), Independent Commissioner of PT Toba Bara Sejahtra Tbk. (since 2011), President Commissioner/Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (since 2007), and President Commissioner of PT Polychem Indonesia Tbk. (since 2005).

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada beberapa perusahaan swasta nasional, antara lain: Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2014-2017), Komisaris Independen PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) (sejak 2011), dan Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries (sejak 2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Mitra Maparya Tbk. (2012-2015), Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (2001-2004), dan Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008).

He also serves as member of the Board of Commissioners on numerous national private companies, to name a few: Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) (2014-2017), Independent Commissioner of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) (since 2011), and President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries (since 2003). He previously also served as Independen Commissioner of PT Asuransi Mitra Maparya Tbk. (2012-2015), President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (2001-2004), and President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset / Asset Management Company (Persero) (2004-2008).

Di Pasar Modal, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia 'P3IEI' (sejak 2013), dan Ketua Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia 'BAPMI' (sejak 2007). Sebelumnya, juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (2013-2016), Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001-2008), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal 'Bapepam' (1993-1995).

In the Capital Market, he currently serves as President Commissioner of PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia/Organizer of Indonesian Securities Investors Protection Program 'P3IEI' (since 2013), and Chairman of the Indonesian Capital Market Arbitration Board 'BAPMI' (since 2007). Previously, he served as a member of Company Evaluation Committee of Indonesia Stock Exchange (2013-2016), President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange (2001-2008), and Chairman of Capital Market Supervisory Agency 'Bapepam' (1993-1995).

Beliau juga masih aktif berorganisasi, di antaranya sebagai Anggota Pengurus Perhimpunan Santo Carolus (sejak 2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi 'PEPI' (2007-2010), Ketua Asosiasi Produsen Synthetic Fiber Indonesia (2005-2007), dan Ketua Prakarsa Jakarta yang bertugas merestrukturisasi utang swasta kepada pihak asing melalui suatu badan yang disponsori oleh Pemerintah Indonesia yang bernama Jakarta Initiative Task Force 'JITF' (2001-2003).

His activities in organizations, among others are: Board Member of Saint Carolus Association (since 2007). Previously, he served as Secretary of National Team for Exports and Investments Increasing 'PEPI' (2007-2010), Chairman of Indonesian Synthetic Fiber Producers Association (2005-2007), and Chairman of Jakarta Initiative, whose duties were to restructure the private debt to foreigners through an agency sponsored by Indonesian Government named Jakarta Initiative Task Force 'JITF' (2001-2003).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners' Profile

Wibowo Ngaserin
Komisaris
Commissioner

Wibowo Ngaserin, warga negara Indonesia, usia 69 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Menempuh pendidikan Form 4 dan Form 5 di New Method College, Hongkong (1966-1968) kemudian Senior Matriculation di Albert College, Belleville, Ontario, Canada (1969-1970), dan memperoleh gelar Bachelor in Engineering Science jurusan Chemical Option dari Universitas Toronto, Toronto, Canada pada tahun 1974.

Merintis karir di perbankan sebagai Staf Seksi Penerimaan Kliring Bank Bukit Barisan, Medan (1977-1978), lalu menjadi Manajer Bank Tani Nasional, Jakarta (1978-1979), hingga menjadi Direktur Utama Bank Prima Express, Jakarta (1979-2000).

Wibowo Ngaserin, Indonesian citizen, 69 years old, has served as Commissioner of the Company since 2010, based on Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of the Company Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta.

He went through Form 4 and Form 5 in New Method College, Hongkong (1966-1968) then Senior Matriculation in Albert College, Belleville, Ontario, Canada (1969-1970), and earned his Bachelor Degree in Science Engineering majoring in Chemical Option from University of Toronto, Toronto, Canada in 1974.

His career started in banking as Staff at Clearing Reception Section in Bukit Barisan Bank, Medan (1977-1978), Manager of Tani Nasional Bank, Jakarta (1978-1979), and President Director of Prima Express Bank, Jakarta (1979-2000).

Bergabung di APG pada tahun 2008 sebagai Advisor dan pernah menjabat sebagai Pj. Human Resources Director APG (2008-2009). Pada saat ini, beliau juga memegang jabatan pada beberapa perusahaan di bawah APG: Komisaris PT Sunter Agung, Komisaris PT Indofica, Komisaris PT Cahaya Utama Sejahtera, Komisaris PT Lautan Kencana Makmur (sejak 2018), Komisaris PT Prima Buana Internusa (sejak 2016), Komisaris Utama PT Cakra Kelola Lestari (sejak 2015), Komisaris PT Mandiri Diptacipta, Komisaris PT Kreasi Cipta Utama, Komisaris PT Surya Citra Putra (sejak 2012), dan Komisaris PT Sukses Kelola Persada (sejak 2011).

He joined APG in 2008 as Advisor and once served as Acting Human Resources Director of APG (2008-2009). Currently, he also holds positions in some companies under APG: Commissioner of PT Sunter Agung, Commissioner of PT Indofica, Commissioner of PT Cahaya Utama Sejahtera, Commissioner of PT Lautan Kencana Makmur (since 2018), Commissioner of PT Prima Buana Internusa (since 2016), President Commissioner of PT Cakra Kelola Lestari (since 2015), Commissioner of PT Mandiri Diptacipta, Commissioner of PT Kreasi Cipta Utama, Commissioner of PT Surya Citra Putra (since 2012), and Commissioner of PT Sukses Kelola Persada (since 2011).

Di bidang organisasi, beliau pernah aktif di kepengurusan Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas), sebagai Sekretaris Jenderal dan Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik (1998-2000), Wakil Ketua Umum Bidang Luar Negeri (1997-1998), Ketua Bidang Pendidikan & Pengembangan SDM (1994-1997), Ketua Bidang Luar Negeri (1991-1994), Sekretaris (1985-1988), dan Anggota Pengurus Bidang Luar Negeri (1982-1985). Selain itu, beliau pernah pula menjabat sebagai Direktur the Board of ASEAN Finance Corporation Limited (AFC) (1998-2001).

In organization, he was also active in management of Association of National Private Bank (Perbanas) where he held positions as General Secretary and Member of Honorary Board of Code of Ethics (1998-2000), Vice Chairman of Foreign Affairs (1997-1998), Head of Education & HR Development (1994-1997), Chairman of Foreign Affairs (1991-1994), Secretary (1985-1988), and Member of Foreign Affairs Management (1982-1985). Besides, he once served as Director of the Board of ASEAN Finance Corporation Limited (AFC) (1998-2001).

Wibowo Ngaserin tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Wibowo Ngaserin does not hold concurrent positions, either as the Board of Directors member, the Board of Commissioners member, and/or the Committee member at other Issuer or Public Company.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Masa jabatan Bapak Bacelius selaku Komisaris Independen pada saat ini memasuki periode kedua.

Beliau menyatakan dirinya independen, tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham utama, bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris Setelah 31 Desember 2017 sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2017

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terjadi setelah 31 Desember 2017 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2017.

Namun, pada 13 Februari 2018 Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Veriyanto Setiady selaku Wakil Direktur Utama Perseroan. Sesuai dengan Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 8 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, permohonan pengunduran diri dari Bapak Veriyanto Setiady tersebut akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan) Perseroan yang akan diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri dimaksud.

Affiliate Relationship within Members of the BOD, Members of the BOC, and the Majority Shareholder

There are no affiliate relationship within each member of the BOD, within each member of the BOD and member of the BOC, within each member of the BOD and the Majority Shareholder, within each member of the BOC, and within each member of the BOC and the Majority Shareholder.

Statement of Independency of Independent Commissioner

The term of office of Mr. Bacelius as Independent Commissioner is currently entering the second period.

He declared himself independent, not affiliated with members of the BOD, other members of the BOC, and majority shareholders, acting purely for the benefit of the Company and free from any business or other relationship that may affect their ability to act independently.

Changes in the Composition of Members of the BOD and Members of the BOC after December 31, 2017 to Submission of the 2017 Annual Report

There is no changes in the composition of member of the Board of Directors and/or member the Board of Commissioners of the Company after December 31, 2017 to the deadline of submission 2017 Annual Report.

However, on February 13, 2018 the Company has received resignation letter from Mr. Veriyanto Setiady as the Company's Vice President Director. Referring to the Article 12 Paragraph 6 of the Articles of Association of the Company and Article 8 Paragraph (3) of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, the resignation of Mr. Veriyanto Setiady will be resolved in the Company's (Annual) General Meeting of Shareholders which will be held at the latest 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

neo
SOHO
neo SOHO

» SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

"Strategi pengelolaan SDM difokuskan pada 3 aspek yaitu; meningkatkan kehandalan sistem rekrutmen, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk sistem layanan SDM, dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan rencana bisnis perusahaan."

HR management strategy is focused on 3 aspects; improve the reliability of the recruitment system, optimize the use of information technology for HR information system, and design appropriate training and development programs based on the Company's business plan. "

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis kompetensi. Setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapat kesempatan pengembangan kompetensi. Perseroan melakukan pemetaan kompetensi karyawan saat ini dan proyeksi kebutuhan pengembangan perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk menyusun program-program pelatihan berdasarkan model kompetensi teknikal khususnya di bidang properti, serta *soft competency* untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan.

Strategi pengelolaan SDM difokuskan pada 3 aspek yaitu:
1. Meningkatkan kehandalan sistem rekrutmen,
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi sistem layanan SDM yang cepat dan andal dan menyempurnakan berbagai kebijakan kepegawaian agar sesuai dengan kondisi terkini dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dan
3. Merancang program-program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan rencana bisnis perusahaan.

Rekrutmen

Dalam memenuhi kebutuhan karyawan untuk mengisi posisi-posisi baru di tahun 2017, Perseroan mengutamakan rekrutmen internal. Perseroan melakukan mutasi-promosi terhadap karyawan dari proyek-proyek yang telah turun beban pekerjaan atau akan berakhir masa kerjanya ke unit usaha baru. Kelebihan mutasi-promosi internal adalah percepatan penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena sudah memahami budaya dan cara kerja yang ada, selain untuk memberikan kesempatan karyawan internal untuk terus memperkaya pengalaman dan kompetensinya.

Selain melalui jalur internal, untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga profesional, Agung Podomoro Recruitment Center merancang program rekrutmen yang menarik para talenta terbaik dari luar perusahaan di seluruh tingkatan. Perseroan melakukan penyesuaian untuk membuat proses perekrutan menjadi lebih fokus dan proaktif, sehingga dapat mengidentifikasi kandidat yang paling berpotensi untuk dimasukkan ke dalam kumpulan talenta di masa mendatang.

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, Perseroan telah meningkatkan kinerja *website* rekrutmen yang dikembangkan sejak tahun 2013 di laman www.agungpodomoro-career.com dengan menambah fitur-fitur baru yang semakin mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi setiap orang untuk mengakses informasi pekerjaan yang ada dan mendaftarkan dirinya untuk mengikuti proses rekrutmen yang berlangsung.

The Company implements a competency-based human resource (HR) management system. Every employee has the same opportunity for competency development. The Company prepares mapping of the current employee competence and the projection of corporate development needs for medium and long terms to compile training programs based on the technical competency model, particularly in the property sector, as well as soft competency to improve leadership quality.

HR management strategy is focused on 3 aspects:
1. Improve the reliability of the recruitment system,
2. Optimize the use of fast and reliable HR information system technology and refine the various employment policies to fit the current conditions and to create a conducive work environment, and
3. Design appropriate training and development programs based on the Company's business plan.

Recruitment

In meeting the needs for employees to fill new positions in 2017, the Company prioritized internal recruitment. The Company conducted mutation-promotion from projects with decreasing workload or approaching termination to new business units. The advantage of internal mutation-promotion is accelerated self-adjustment of employees with their new tasks because they already understand the existing work culture and methods, in addition to providing internal employees with opportunities to enrich their experience and competence.

Besides internal route, to meet the needs for professional personnel, Agung Podomoro Recruitment Center designed a recruitment program to attract the best talents from outside the Company at all levels. The Company made adjustments to make the recruitment process more focused and proactive, so as to identify the most potential candidates to join the talent pool in the future.

To meet the principle of transparency, the Company enhanced the performance of the recruitment website which has been developed since 2013 on www.agungpodomoro-career.com by adding new features that make it easier and convenient for everyone to access available job vacancy and to submit their applications to follow the ongoing recruitment process.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk menjangkau sumber-sumber pasokan tenaga kerja dengan mengelola akun Agung Podomoro Land di *fanpage* Facebook, akun twitter agungpodomoro-career *@aplcareer dan Instragram*. Selain itu, Perseroan juga aktif mengadakan kegiatan rekrutmen massal seperti *job fair* dan *walk in interview* yang jadwalnya disesuaikan dengan rencana penerimaan karyawan baru. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga di dalam menjaring calon karyawan potensial, seperti *career center* di universitas ternama dan balai latihan kerja yang bersifat vokasional.

The Company also optimized the use of social media to reach sources of manpower by managing Agung Podomoro Land accounts on Facebook fanpage, twitter account agungpodomoro-career @applcareer and Instragram. Additionally, the Company also actively conducted mass recruitments, such as job fair and walk-in interview with schedule adjusted to the new employees recruitment plan. The Company also cooperated with third parties in recruiting potential employee candidates, such as career centers at top universities and vocational training centers.

Seleksi penerimaan karyawan baru menjadi satu rangkaian proses kerja yang sangat penting bagi organisasi. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan proses tersebut dengan efektif dan efisien. Calon karyawan tidak hanya diuji kompetensi inti dan kompetensi manajerialnya, namun juga kompetensi teknisnya oleh direktorat terkait. Perseroan telah memiliki materi uji kompetensi teknis standar yang berlaku di Perseroan dan entitas anak, terutama untuk para calon *specialist*, seperti *Quantity Surveying, Engineering, Legal, dan Information Technology*.

Selection of new recruits is a crucial component of the work process in an organization. Therefore, the Company carries out the process effectively and efficiently. Prospective employees are not only tested to identify their core and managerial competences, but also their technical competence by the relevant directorates. The Company already has standard technical competency test materials in place for the Company and its subsidiaries, particularly for prospective specialists, such as Quantity Surveying, Engineering, Legal and Information Technology.

Pengelolaan Kinerja dan Pengembangan Karir

Siklus Sistem Manajemen Kinerja dimulai pada awal tahun dengan menetapkan tujuan dan penandatanganan target (KPI) masing-masing karyawan yang selaras dengan tujuan perusahaan dan target unit usaha masing-masing. Selanjutnya, pencapaian setiap karyawan dipantau secara berkala, untuk kemudian dikalibrasi dan diberi peringkat pada akhir tahun. Hasil penilaian karyawan ini kemudian dimasukkan ke dalam proses tinjauan talenta untuk memastikan bahwa karyawan yang berpotensi tinggi dapat segera diidentifikasi, sementara mereka yang membutuhkan lebih banyak intervensi dapat dibantu untuk mencapai tujuan mereka.

Performance Management and Career Development

Performance Management System Cycle starts at the beginning of the year by setting goals and signing targets (KPI) of each employee that are cascaded from the corporate goals and each business unit's targets. Furthermore, the achievement of each employee is monitored periodically, to be calibrated and rated at the end of the year. The results of these employee assessments are then incorporated into the talent review process to ensure that high-potential employees can be immediately identified, while those who require more interventions can be helped to achieve their goals.

Pada tahun 2017, Performance Management Monitoring System (PPMS) yang dibangun untuk meningkatkan pola pemantauan pencapaian kinerja yang terintegrasi, telah diterapkan di beberapa unit usaha. Dengan menggunakan PPMS, gap yang terjadi terhadap target kerja dapat terdeteksi secara dini dan dapat segera diatasi agar mampu membantu percepatan pencapaian kinerja perusahaan.

In 2017, Performance Management Monitoring System (PMMS) which was built to improve an integrated performance achievement monitoring scheme, was implemented in several business units. By using PPMS, the work target gap can be detected and addressed at an early stage in order to help accelerate achievement of the Company's performance.

Perseroan terus berusaha mempersiapkan kader-kader pimpinan perusahaan dan merancang program untuk retensi karyawan. Untuk itu, kebijakan "*promote from within*" terus dilakukan dengan baik dan berkesinambungan. Setelah mendapatkan hasil penilaian kinerja, para pimpinan akan menyusun Individual Development Plan anak buahnya untuk memastikan adanya peningkatan kompetensi agar memperkecil *gap* kompetensi yang terjadi.

The Company strives to prepare candidates of the corporate leaders and designs employee retention program. To that end, the "promote from within" policy continues to be done properly and sustainably. After obtaining the performance appraisal results, the leaders will arrange Individual Development Plan for their subordinates to ensure competence development in order to minimize the competency gap.

Pada tahun 2017, sebanyak 348 karyawan (Perseroan dan Entitas Anak) telah mendapat promosi di mana 208 orang di kelompok Officer, 74 orang di kelompok Supervisor, 66 orang kelompok Manager dan 0 orang di kelompok Direktur (dan setingkat Direktur).

In 2017, 348 employees of the Company and its Subsidiaries were promoted, consisting of 208 Officers, 74 Supervisors, 66 Managers and 0 Directors (and Director equivalent).

Peningkatan Kompetensi dan Pengembangan *Talent*

Untuk mempersiapkan kader pemimpin masa depan, APLC dan Divisi Talent and Performance Development pada Direktorat Human Resources, terus berupaya mengembangkan dan menyelenggarakan program pengembangan *talent* unggulan di mana para peserta program wajib melakukan satu proyek pengembangan (*improvement project*) yang kemudian dipresentasikan ke hadapan komite penilai.

Competence and Talent Development

To prepare future leader cadres, APLC and Talent and Performance Development Division in Human Resources Directorate, continue to develop and organize flagship talent development programs where the program participants are required to undertake an improvement project to be presented before the appraisal committee.

Berikut ini adalah program-program yang telah dilaksanakan oleh APLC bekerja sama dengan Divisi Talent and Performance Development pada tahun 2017:

The following were programs implemented by APLC in collaboration with Talent and Performance Development Division in 2017:

No	NAMA PROGRAM Program Name	WAKTU PELAKSANAAN Date	PESERTA Number of Participant
1	Management Development Program II Batch I	9 November 2016-20 Juli 2017 November 9, 2016-Juli 20, 2017	24
2	Engineering Academy II Batch I	20 Desember 2016-31 Agustus 2017 December 20, 2016-August 31, 2017	15
3	SDP II Batch IV	20 Desember 2016-20 Juli 2017 December 20, 2016-July 20, 2017	24
4	SDP II Batch V	31 Agustus 2017-22 Maret 2018 August 31, 2017-March 22, 2018	16
5	Feedback SDP II Batch IV	9-10 Maret 2017 | March 9-10, 2017	24
6	Feedback Engineering Academy II Batch I	21 April 2017 | April 21, 2017	15
7	Executive Forum : Perubahan Paradigma Yang Tak Terhindarkan Executive Forum: Unavoidable Paradigm Changes	28 Juli 2017 | July 28, 2017	66
8	Professional Coaching Training	4, 5, 11, 12 Oktober 2017 October 4,5,11,12, 2017	30
9	Feedback SDP II Batch V	21-22 November 2017 November 21-22, 2017	16

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Selain kegiatan Talent Development Program yang dipaparkan di atas, dalam upaya melangsungkan Knowledge Management pada karyawan Perseroan, Talent Department juga menyelenggarakan kegiatan Talent Forum dan membuat Majalah Dinding. Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan tiga sesi Talent Forum sebagai berikut:

In addition to the aforementioned Talent Development Programs, in an effort to bring Knowledge Management to the Company's employees, Talent Department also organized Talent Forum and created Wall Magazine. In 2017, the Company organized three Talent Forum sessions as follows:

No	NAMA PROGRAM Program Name	WAKTU PELAKSANAAN Date	PESERTA Number of Participant
1	Hotel Business	31 Mei 2017 | May 31, 2017	23
2	Kredit Tanpa Agunan | Unsecured Loans	27 Juli 2017 | July 27, 2017	19
3	Building Information Management	27 September 2017 | September 27, 2017	32

Remunerasi

Perseroan telah mengembangkan sistem remunerasi yang memiliki orientasi kepada praktek remunerasi yang berkembang di industri properti maupun industri-industri sejenis. Strategi remunerasi tersebut disusun berbasis prestasi kerja baik secara perorangan juga dalam kelompok, dan lentur dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan usaha, sehingga dapat menarik calon karyawan yang potensial, mengembangkan keahlian mereka dan mempertahankan mereka untuk terus berkarya bagi Perseroan.

Pada awal tahun Perseroan telah menetapkan nilai gaji minimum pada golongan gaji 1 setara dengan angka Upah Minimum Propinsi/Kota/Kabupaten (UMP/K) sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Perseroan juga memberlakukan kebijakan struktur upah sebagai rujukan dalam menentukan tingkat gaji seorang Karyawan dan melakukan tinjauan terhadap seluruh gaji karyawan dengan memperhatikan rencana keuangan Perseroan, tingkat prestasi kerja yang diperoleh dari proses penilaian kinerja maupun melihat posisi gaji karyawan dalam golongan gaji di mana jabatannya berada.

Agung Podomoro Human Resources Information System

Direktorat Human Resources telah mengembangkan sistem informasi pengelolaan SDM berbasis web yang dinamakan Agung Podomoro Human Resources Information System (APHRIS). Modul-modul utama dalam APHRIS adalah:

- Modul HR Dashboard yang disediakan bagi manajemen untuk memantau efektivitas pengelolaan SDM baik di tingkat korporat maupun unit usaha,
- Modul Learning yang dirancang untuk memberikan informasi pelatihan bagi karyawan dan mencatat hasil pelatihan,

Remuneration

The Company has developed a remuneration system that is oriented toward remuneration practices in the property industry and other similar industries. Remuneration strategy is compiled based on individual and group performances, as well as flexibility to adapt quickly to business changes, in order to attract potential employees, to develop their expertise and to retain them at the Company.

At the beginning of the year the Company determined the amount of minimum salary for Group 1, which was equivalent to the provincial/city/regency minimum wage (UMP/K), as set by the local governments. The Company also introduced a wage structure policy as a reference in determining salary level of an employee, reviewing all salaries, taking into account the Company's financial plan and performance achievement based on individual assessment, as well as mapping employees' salaries in line with their position levels.

Agung Podomoro Human Resources Information System

Human Resources Directorate has developed a web-based HR management information system called Agung Podomoro Human Resources Information System (APHRIS). The main modules in APHRIS are:

- HR Dashboard Module which is available for the management to monitor effectiveness of HR management at corporate and business unit levels;
- Learning Module which is designed to provide training information for employees and to record training results;

- Modul Web Career di laman www.agungpodomoro-career.com untuk membantu para *job seeker* mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya dan membantu bagian rekrutmen untuk mengidentifikasi kandidat potensial dengan lebih cepat, dan
- Modul Employee Self Service (ESS) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk mengajukan permohonan ijin cuti, lembur, klaim pengobatan, perjalanan dinas dan sebagainya. Sejak tahun 2015, Karyawan pengguna telepon seluler Android mendapat kemudahan untuk mengakses modul ESS di APHRIS dari lokasi manapun dia berada dengan diluncurkannya program aplikasi APHRIS Mobile.

- Web Career Module at www.agungpodomorocareer.com to help job seekers search for job vacancy information according to their qualifications and to help the recruitment division identify potential candidates more quickly; and
- Employee Self-Service (ESS) Module which is available for all employees to submit request for leave, overtime, medical claim and business trip. Since 2015, employees using Android mobile phones have easy access to ESS module in APHRIS from any location with the launch of APHRIS Mobile application.

Sejak tahun 2016 Direktorat Human Resources bekerja sama dengan Direktorat Marketing telah mengembangkan Program Aplikasi Referral Karyawan di laman www.agungpodomoro-referral.com yang terintegrasi dengan APHRIS sebagai salah satu upaya dalam membantu peningkatan penjualan. Program aplikasi ini dirancang agar Karyawan dapat dengan mudah memberikan data calon pembeli potensial kepada tim Marketing di unit usaha dan memantau perkembangan penjualan yang dilakukan oleh tim Marketing di unit usaha di mana nama-nama tersebut telah diberikan.

Since 2016, Human Resources Directorate has cooperated with Marketing Directorate to develop Employee Referral Application Program at www.agungpodomororeferral.com, which is integrated with APHRIS in an effort to help increase sales. This application is designed so that employees can easily provide the Marketing team with data on potential buyers at business units and monitor sales progress made by the Marketing team at the respective business unit where the names have been given.

Profil SDM

Jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak secara keseluruhan pada akhir Desember 2017 adalah 1.852 orang, turun sebesar 5% atau 93 orang dari jumlah 1.945 orang di periode yang sama tahun 2016. Penurunan tertinggi terdapat di entitas anak, yaitu sebesar 173 orang. Sebaliknya Perseroan mengalami kenaikan sebesar 100 orang.

HR Profile

The total number of employees of the Company and its subsidiaries at the end of December 2017 was 1,852 employees, decreased by 5% or 93 employees from 1,945 employees at the end of 2016. In the subsidiaries, there was a decrease of 173 employees, while in the Company there was an increase of 100 employees.

JUMLAH KARYAWAN	APLN			ENTITAS ANAK Subsidiaries			Number of Employee
	2017	2016	Δ	2017	2016	Δ	
Jumlah	213	113	89%	1.639	1.832	-11%	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaian, karyawan APLN pada akhir tahun 2017 terdiri dari 96 karyawan tetap dan 117 orang karyawan kontrak, sedangkan di entitas anak, dari 1.639 orang, 1.439 merupakan karyawan tetap dan 200 orang adalah karyawan kontrak. Secara keseluruhan, karyawan tetap di tahun 2017 turun sebesar 13% dari tahun 2016 atau sama dengan 227 orang, sementara itu jumlah karyawan kontrak di tahun 2017 naik 14% atau sebanyak 134 orang dari tahun 2016.

Employee Composition by Employment Status

By employment status, APLN employees at the end of 2017 consisted of 96 permanent employees and 117 contract employees, while in subsidiaries, out of 1,639 employees, 1,439 were permanent employees and 200 were contract employees. Overall, permanent employees in 2017 declined by 13% from 2016 or equal to 227 employees, while the number of contract employees in 2017 increased by 14% or 134 employees from 2016.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

STATUS KEPEGAWAIAN	APLN			Entitas Anak Subsidiaries			Employment Status
	2017	2016	Δ	2017	2016	Δ	
Tetap	96	95	1%	1.439	1.667	-14%	Permanent
Kontrak	117	18	85%	200	165	2%	Contract
Jumlah	**213**	**113**	**89%**	**1.639**	**1.832**	**-11%**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Berdasarkan jenjang kepangkatan, jumlah karyawan pada level Direktur (dan setingkat Direktur), Supervisor, Staf dan pelaksana di APLN mengalami peningkatan dan pada level Manager mengalami penurunan, sedangkan di entitas anak mengalami penurunan di semua jenjang kepangkatan.

Employee Composition by Position Level

By position level, the number of employees at Director (and equivalent), Supervisor, Staff and executive levels in APLN increased, while at Manager level decreased. In subsidiaries, there was a decrease in the number of employees at all position levels.

JENJANG KEPANGKATAN	APLN			ENTITAS ANAK Subsidiaries			Position Level
	2017	2016	Δ	2017	2016	Δ	
Direktur (setara Direktur)	21	12	75%	19	26	-27%	Director (or equivalent)
Manajer	53	58	-1%	313	363	-14%	Manager
Supervisor	25	15	67%	359	426	-16%	Supervisor
Staf	89	25	256%	666	715	-7%	Officer
Pelaksana	25	3	733%	282	302	-7%	Supporting Staff
Jumlah	**213**	**113**	**89%**	**1.639**	**1.832**	**-11%**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah karyawan pada semua jenjang pendidikan di APLN naik signifikan. Hal ini menggambarkan kebutuhan Perseroan terhadap tenaga ahli madya untuk menangani atau mengawasi pekerjaan-pekerjaan teknikal di lapangan. Sedangkan di entitas anak mengalami penurunan di semua jenjang pendidikan.

Employee Composition by Educational Level

By educational level, the number of employees at all educational levels in APLN increased significantly. This reflected the Company's need for mid-level specialists to handle or to supervise the field technical works. In subsidiaries, there was a decrease in the number of employees at all educational levels.

TINGKAT PENDIDIKAN	APLN			ENTITAS ANAK Subsidiaries			Education Level
	2017	2016	Δ	2017	2016	Δ	
S2-S3	20	17	17%	53	74	-12%	Post Graduate-Doctor
S1	134	74	81%	825	917	-11%	Under Graduate
Diploma	16	8	50%	249	256	14%	Diploma
Non Akademi	43	14	207%	512	585	17%	Non-Diploma
Jumlah	**213**	**113**	**89%**	**1.639**	**1.832**	**-11%**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, karyawan Perseroan maupun entitas anak didominasi kelompok karyawan berusia ≤40 tahun yang penuh semangat dan produktif.

Employee Composition by Age

By age, employees of the Company and subsidiaries were dominated by a vibrant and productive group of employees aged ≤40 years.

USIA (TAHUN)	APLN			ENTITAS ANAK Subsidiaries			Age (years old)
	2017	2016	Δ	2017	2016	Δ	
20-30	57	15	280%	417	549	-24%	20-30
31-40	63	40	40%	619	713	-13%	31-40
41-50	45	28	61%	392	425	-8%	41-50
>50	48	30	60%	191	145	32%	>50
Jumlah	**213**	**113**	**89%**	**1.639**	**1.832**	**-11%**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, persentase jumlah karyawan laki-laki terhadap perempuan di tahun 2017 relatif sama dengan di tahun 2016.

Employee Composition by Gender

By gender, the percentage of male to female employees in 2017 was relatively similar to that in 2016.

JENIS KELAMIN	APLN			ENTITAS ANAK Subsidiaries			Gender
	2017	2016	Δ	2017	2016	Δ	
Laki-laki	109	49	122%	1.068	1.095	-3%	Male
Perempuan	104	64	63%	571	737	-23%	Female
Jumlah	**213**	**113**	**89%**	**1.639**	**1.832**	**-11%**	**Total**

» TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

"Perseroan membangun sistem teknologi informasi untuk mengintegrasikan setiap proses bisnis sehingga menciptakan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja. Layanan informasi juga memudahkan manajemen untuk mengakses laporan, data dan analisis yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat."

The Company established a reliable information technology system to integrate every business process in order to improve work efficiency, effectiveness and productivity. The information services also facilitate management to access reports, data and analysis needed in precise decision-making process."

Perseroan membangun sistem teknologi informasi (*information technology*/"IT") yang andal dan mampu mengintegrasikan setiap proses bisnis di departemen, perusahaan induk dan unit bisnis sehingga menciptakan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja.

Selain itu, layanan informasi juga memudahkan para pengambil keputusan dalam mengakses laporan, data dan analisis yang dibutuhkan secara *real time*. Ketersediaan data yang akurat dan terkini akan membantu manajemen puncak dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Dalam rangka sentralisasi pengembangan IT, sistem IT di Perseroan dikelola oleh Divisi *Information Technology* ("Divisi IT") sebagai penyedia aplikasi, perangkat keras dan infrastruktur IT yang dibutuhkan setiap direktorat, divisi, departemen dan unit bisnis-unit bisnis Perseroan. Divisi IT juga merekomendasikan spesifikasi perangkat IT yang akan digunakan dan membuat aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Dengan keberadaan Divisi IT, maka seluruh aplikasi dikembangkan dan dikelola secara tersentralisasi untuk menjaga keseragaman aplikasi dan menghindari terjadinya redundansi aplikasi.

Aplikasi

Pada saat ini, sistem yang sudah diaplikasikan dan telah berjalan baik adalah sebagai berikut:

APLIKASI DESKTOP-PENGGUNA
Piutang Usaha Penjualan-Pemasaran
Data Persediaan-Administrasi Penjualan Pemasaran
Program Sewa Pinjam Pakai-Developer dan Manajemen Properti
Hubungan Pelanggan-Manajemen Properti
Penyewaan-Developer dan Manajemen Properti
Sistem Manajemen Properti (PMS)-Manajemen Properti
Promo Pembelanja-Manajemen Properti
Jurnal Umum (General Ledger /GL)-Akunting
AP Promosi-Developer dan Manajemen Properti
HRIS-Developer dan Manajemen Properti

The Company established a reliable information technology ("IT") system capable of integrating every business process in departments, holding company and business units in order to improve work efficiency, effectiveness and productivity.

In addition, information services also facilitate the decision makers in accessing reports, data and analysis needed in real time. The availability of accurate and up-to-date data shall help the top management in a fast and precise decision-making process.

In order to centralize IT development, the Company's IT system is managed by Information Technology Division ("IT Division") as the provider of applications, hardware and IT infrastructure required by each directorate, division, department and business units. IT Division also recommends specification of IT devices to be deployed and develops applications based on the users' needs. IT Division develops and manages centralized applications to allow compatibility and to avoid redundant applications.

Applications

Currently, applied systems that has been running are as follows:

DESKTOP APPLICATIONS-USER
Sales Account Receivables-Marketing
Master Stock-Sales Administration Marketing
Borrow to Use Rental Program-Developer and Property Management
Customer Relations-Property Management
Leasing-Developer and Property Management
Property Management System-Property Management
Shopper Promo-Property Management
General Ledger (GL)-Accounting
AP Promotion-Developer and Property Management
HRIS-Developer and Property Management

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

APLIKASI *WEB*-PENGGUNA
Pelaporan Elektronik-Manajemen
Penjualan dan Persediaan TM (Aplikasi Seluler)-Manajemen
Sistem Pemantauan Aktivitas Penjualan (SAMS)-Pemasaran
Koleksi Elektronik BNI (Akun Virtual)-Keuangan
Pemanggilan Nomor Urut Pemesanan 'NUP'-Administrasi Penjualan Pemasaran
Laporan Eksekutif-Manajemen
Sistem Persetujuan Manajemen (Approval Management System 'AMS')-Manajemen
Manager On Duty (MOD)-Manajemen Properti
Daftar Periksa Serah Terima-Developer dan Manajemen Properti
Buletin Elektronik-Manajemen Properti
Konsolidasi Penyewa-Pemasaran
Survei Pelanggan-Pemasaran
360 Club Information-Manajemen Properti
General Ledger Web-Akuntiing
Kilas Properti-Manajemen Properti

WEB APPLICATIONS-USER
E-Reporting-Management
TM Sales and Stock (Mobile Apps)-Management
Sales Activity Monitoring System (SAMS)-Marketing
E-Collection BNI (Virtual Account)-Finance
Calling for Ordering Number Booking-Sales Administration Marketing
Executive Report-Management
Approval Management System (AMS)-Management
Manager on Duty (MOD)-Property Management
Handover Check List-Developer and Property Management
E-Newsletter-Property Management
Tenant Consolidation-Marketing
Customer Survey-Marketing
360 Club Information-Property Management
General Ledger Web-Accounting
Property Highlights-Property Management

Di samping sistem yang sudah berjalan, saat ini Divisi IT sedang mengembangkan beberapa aplikasi dan mempersiapkan *cloud server* di pusat data Perseroan untuk menyimpan seluruh aplikasi dan data. Sistem yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

In addition to the running system, IT Division is currently developing several applications and preparing the cloud server in the Company data centre to store all applications and data. The system under development are as follows:

APLIKASI DALAM PENGEMBANGAN-PENGGUNA
Data Stock Online-Pemasaran
Laporan Konsolidasi Keuangan-Manajemen
Penagihan Elektronik (Aplikasi Seluler)-Manajemen Properti
Koperasi-Manajemen
Cloud Server-semua (direktorat, divisi, departemen dan unit bisnis-unit bisnis)
Inter-koneksi VPN-semua (direktorat, divisi, departemen dan unit bisnis-unit bisnis)

APPLICATIONS UNDER DEVELOPMENT-USER
Master Stock Online-Marketing
Financial Consolidation Report-Management
E-Billing (Moblie Apps)-Property Management
Cooperative-Management
Cloud Server-All (directorate, division, department and business units)
VPN Inter-connection-All (directorate, division, department and business units)

Pelatihan

Untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan terhadap perkembangan IT saat ini, pada tahun 2017 tim IT mengikuti beberapa pelatihan eksternal antara lain:

Training

To improve competence and to broaden horizon on the latest IT trend, in 2017, IT team participated in several external trainings, including:

No	PELATIHAN Training	PENYELENGGARA/TEMPAT Organizer/Place
1	The Future of Digital Transformation	PT Mitrasoft Infonet/Jakarta
2	SQL on Linux	PT Mitrasoft Infonet/Jakarta
3	Modernize Your Data Centre and Transform Security	PT Mitrasoft Infonet/Jakarta
4	How to Protect Against the Wannacry Ransomware Attact	I B M/Jakarta
5	IT Infrastructure Summit	CTI IT Summit/Jakarta
6	Red Hat Webcast	Webminar/Jakarta
7	IDC Asia/Pasific Enterprise Cloud Conference	IDC Asia/JW Marriot Hotel Mega Kuningan, Jakarta
8	Enabling Digital Transformation with Mobile	RedHat IDC/Raffles Hotel, Jakarta
9	Transform Your Business with DevOps	Hewlett Packard/The Ritz-Carlton Mega Kuningan, Jakarta
10	Workshop Coaching Leadership	Podomoro University/Jakarta
11	MTECH SQL Server	Microsoft Indonesia/Jakarta
12	HPE Software Roadshow	HP Indonesia/Jakarta
13	Empower Your Digital Workspace	PT Mitrasoft Infonet/Jakarta
14	VeeamON Tour 2017-Experience Availability	PT Mitrasoft Infonet/Jakarta
15	Creating a Hybrid Gateway for API Traffic	TIBCO Software, Inc./Jakarta
16	10 Steps for Combating DDoS Webinar	F5 Networks/Jakarta
17	Synnex Metrodata Indonesia-What's New at AUTODESK 2018	Metrodata/Jakarta
18	Helios Mobility Day	CTI Group/Jakarta

Rencana Jangka Panjang

Ke depan, secara bertahap semua aplikasi berbasis Windows (*desktop*) yang digunakan saat ini akan dikonversi ke aplikasi berbasis *web* sehingga dapat dengan mudah diakses dari jarak jauh dan luas (*office anywhere*) melalui *browser* tanpa harus melakukan instalasi perangkat lunak. Sistem ini akan memungkinkan pengguna mengakses data perusahaan melalui komputer jinjing dan telepon pintar yang dapat disinkronisasi dengan aplikasi yang dibuat.

Long Term Plan

Going forward, gradually all Windows (desktop)-based applications currently used will be converted into web-based applications which can be easily, remotely and widely accessed (office anywhere) through a browser without having to install any software. This system will allow users to access data via the Company's portable computers and smart phones that can be synchronized with the applications.

» INFORMASI PEMEGANG SAHAM APLN PADA 31 DESEMBER 2017

APLN Shareholders Information as of December 31, 2017

Pemegang Saham APLN dengan Kepemilikan 5% (lima persen) atau Lebih
APLN Shareholders with Ownership of 5% (five percent) or More

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders Name	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	
	JUMLAH | Number	%
PT Indofica	14.715.780.000	75,993%
Total	**14.715.780.000**	**75,993%**

Kepemilikan Saham APLN oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
APLN Shares Ownership by Member of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners

NAMA DAN JABATAN Name and Title	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	
	JUMLAH | Number	%
Dr. Cosmas Batubara Direktur Utama | President Director	411.000	0,002%
Noer Indradjaja Wakil Direktur Utama | Vice President Director	621.000	0,003%
Veriyanto Setiady Wakil Direktur Utama | Vice President Director	1.580.500	0,008%
Indra Widjaja Antono Wakil Direktur Utama | Vice President Director	556.000	0,003%
Cesar M. De La Cruz Direktur | Director	1.643.500	0.008%
Bambang Setiobudi Madja Direktur | Director	459.500	0,002%
Miarni Ang Direktur | Director	2,739.500	0,014%
Paul Christian Ariyanto Direktur | Director	–	–
Bacelius Ruru Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	–	–
Wibowo Ngaserin Komisaris | Commissioner	438.500	0,002%
Total	**8.449.500**	**0,044%**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Masing-masing Memiliki Kurang dari 5% Saham APLN
Group of Shareholder which Each Entity or Person has Less than 5% Ownership

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM Group of Shareholder	KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership	
	JUMLAH | Number	%
Pemodal Nasional | National Investors (1)	3.425.443.903	17,689%
Perorangan Indonesia | Indonesian Individual	1.856.307.467	9,586%
Karyawan | Employee	16.354.000	0,084%
Koperasi | Cooperation	110.000	0,001%
Yayasan | Foundation	700.000	0,004%
Dana Pensiun | Pension Fund	8.752.300	0,045%
Asuransi | Insurance	1.043.802.200	5,390%
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	450.334.636	2,326%
Reksadana | Mutual Fund	49.083.300	0,253%
Pemodal Asing | Foreign Investors (2)	1.223.337.797	6,317%
Perorangan Asing | Foreign Individual	31.408.200	0,162%
Badan Usaha Asing | Foreign Enterprise	1.191.929.597	6,155%
Total (1) + (2)	**4.648.781.700**	**24,007%**

Jumlah Pemegang Saham APLN Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing
Number of APLN Shareholders Based on Local and Foreign Classification

PEMEGANG SAHAM Shareholders		KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	
KLASIFIKASI | Classifications	JUMLAH | Number	JUMLAH | Number	%
Institusi Lokal | Local Institutions	74	16.268.562.436	84,012%
Institusi Asing | Foreign Institution	102	1.191.929.597	6,155%
Individu Lokal | Local Individuals	10.873	1.872.661.467	9,671%
Individu Asing | Foreign Individuals	43	31.408.200	0,162%
Total	**11.092**	**19.364.561.700**	**100,000%**

Skema Pemegang Saham Utama
Scheme of Majority Shareholdes

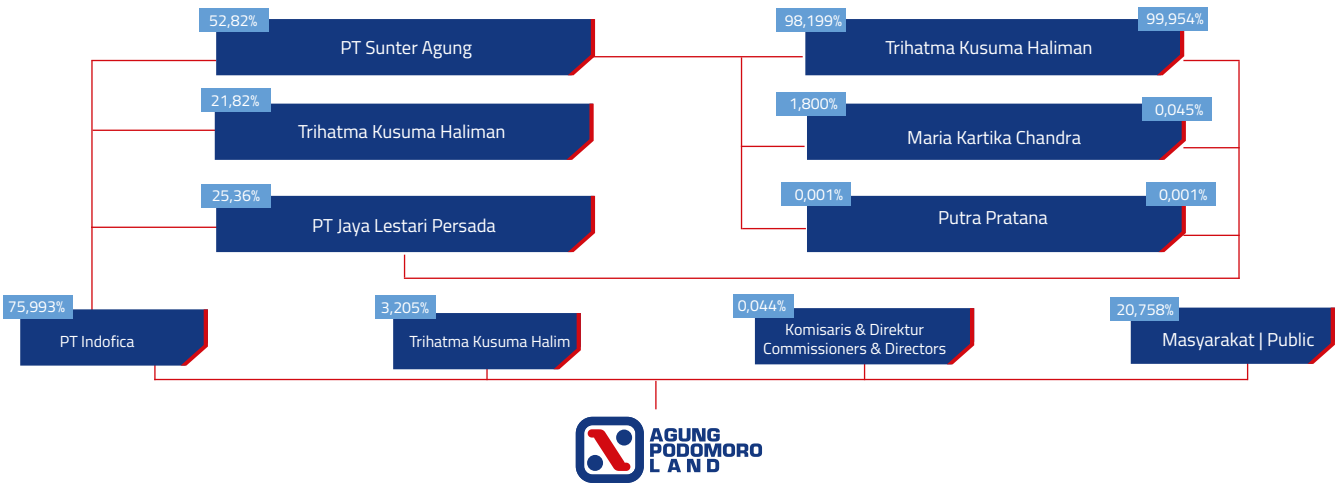

» ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI PADA 31 DESEMBER 2017

Subsidiaries and Affiliates as of December 31, 2017

Skema Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Scheme of Subsidiaries and Affiliates

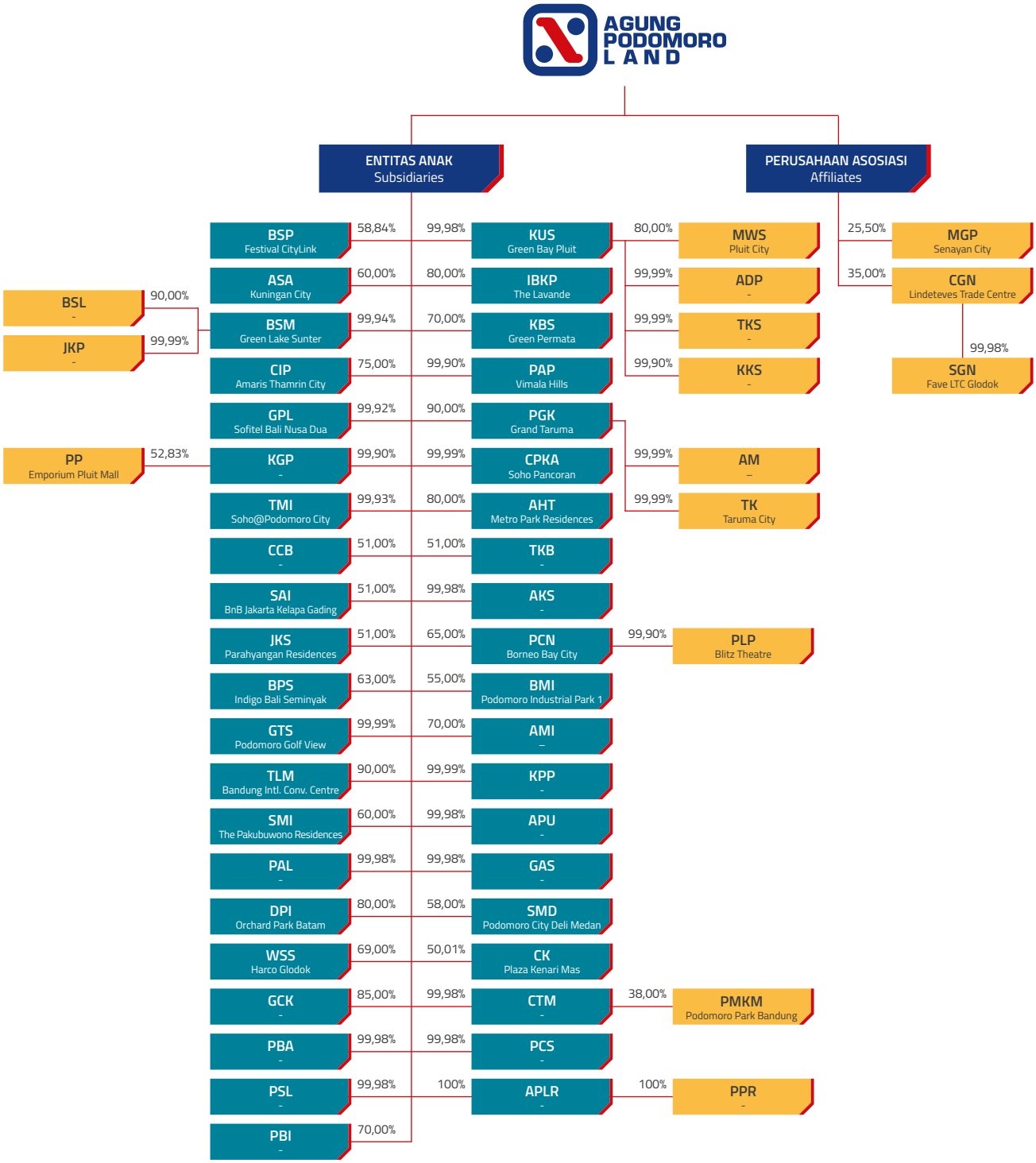

TABEL ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Table of Subsidiaries and Affilates

NAMA PERUSAHAAN Company Name	% APLN EFEKTIF Effective	NAMA PROYEK Project Name	JENIS PENGEMBANGAN Development Type	TOTAL ASET (DALAM MILIAR RUPIAH) Total Assets (in billion IDR)	STATUS OPERASI Operation Status	ALAMAT LOKASI PROYEK Project Location Address
APLN	-	Central Park (Central Park Residences, APL Tower, Central Park Mall)	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan Apartment, Offices, and Shopping Mall	28.790,1	Beroperasi Operating	Podomoro City, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470.
		Mediterania Garden Residences 2	Apartemen Apartment		Beroperasi Operating	
		Royal Mediterania Garden	Apartemen Apartment		Beroperasi Operating	
		Garden Shopping Arcade 1 & 2	Rumah Toko Shophouses		Beroperasi Operating	
		Madison Park	Apartemen Apartment		Beroperasi Operating	
		Grand Madison	Apartemen Apartment		Beroperasi Operating	
		Gading Nias Residences	Apartemen Apartment		Beroperasi Operating	Jl. Pegangsaan Dua No. 3, Kelapa Gading, Jakarta 14250.
ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES						
BSP	58,84%	Festival CityLink	Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	561,8	Beroperasi Operating	Jl. Peta 241, Bandung 40241.
		Harris Hotel Pop! Hotel	Hotel Hotel		Beroperasi Operating	
KUS	99,98%	Green Bay Pluit	Apartemen Apartment	4.775,6	Beroperasi Operating	Jl. Pluit Karang Ayu, Blok B1 Utara, Jakarta 14450.
		Baywalk Mall	Pusat Perbelanjaan Shopping Mall		Beroperasi Operating	
MWS [1)]	79,98%	Pluit City	Reklamasi Pulau G Islet G Reclamation	2.895,4	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
ADP [1)]	99,97%	–	–	353,1	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
TKS [1)]	99,97%	–	–	3,8	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
KKS [1)]	99,88%	–	–	0,0	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
ASA	60,00%	Kuningan City (Denpasar Residences, AXA Tower, Kuningan City Mall)	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan Apartment, Offices, and Shopping Mall	932,5	Beroperasi Operating	Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI PADA 31 DESEMBER 2017

Subsidiaries and Affiliates as of December 31, 2017

TABEL ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Table of Subsidiaries and Affiliates

NAMA PERUSAHAAN Company Name	**% APLN EFEKTIF** Effective	**NAMA PROYEK** Project Name	**JENIS PENGEMBANGAN** Development Type	**TOTAL ASET (DALAM MILIAR RUPIAH)** Total Assets (in billion IDR)	**STATUS OPERASI** Operation Status	**ALAMAT LOKASI PROYEK** Project Location Address
IBKP	80,00%	The Lavande Residences	Apartemen Apartment	6,1	Beroperasi Operating	Jl. Prof. Dr. Soepomo 231, Jakarta Selatan.
BSM	99,94%	Green Lake Sunter	Apartemen, Perumahan, dan Rumah Toko Apartment, Housing, and Shophouses	801,5	Beroperasi Operating	Jl. Danau Sunter Selatan Blok M1, Sunter Agung, Jakarta 14350.
BSL [2)]	89,95%	–	–	272,4	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
JKP [2)]	99,93%	–	–	515,8	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
KBS	70,00%	Green Permata Residences	Perumahan Housing	90,6	Beroperasi Operating	Jl. Permata Mediterania Raya, Jakarta 11630.
CIP	75,00%	Amaris Hotel Thamrin City	Hotel Hotel	70,1	Beroperasi Operating	Jl. Thamrin Boulevard, Waduk Melati, Jakarta 10230.
PGK	90,00%	Grand Taruma	Perumahan, Rumah Toko, dan Area Komersian Housing, Shophouses, and Commercial Area	537,9	Beroperasi Operating	Jl. Tarumanegara Kav. 8, Arteri Tol Karawang Barat 1, Teluk Jambe Timur, Karawang 41361.
AM [3)]	89,99%	–	–	230,6	Pra-operasi Pre-operating	Karawang.
TK [3)]	89,99	Taruma City	Rumah Toko, Apartemen, dan Perumahan Shophouses, Apartment, and Housing	112,9	Pra-operasi Pre-operating	Jl. Kertabumi No. 1, Karawang Barat.
GPL	99,92%	Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort	Hotel Hotel	1.290,6	Beroperasi Operating	Lot N5 Nusa Dua Tourism Complex, 80363-Nusa Dua, Bali.
PAP	99,90%	Vimala Hills	Villa/Perumahan Villas/Housing	782,7	Beroperasi Operating	Jl. Raya Puncak, Simpang Gadog, Bogor, Jawa Barat.
KGP	99,90%	–	Perusahaan Investasi Investment Company	689,9	Beroperasi Operating	Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1 Utara, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara.

TABEL ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Table of Subsidiaries and Affilates

NAMA PERUSAHAAN Company Name	% APLN EFEKTIF Effective	NAMA PROYEK Project Name	JENIS PENGEMBANGAN Development Type	TOTAL ASET (DALAM MILIAR RUPIAH) Total Assets (in billion IDR)	STATUS OPERASI Operation Status	ALAMAT LOKASI PROYEK Project Location Address
PP [4]	52,78%	Emporium Pluit Mall	Pusat Perbelanjaan Shopping Mall	689,9	Beroperasi Operating	Jl. Pluit Selatan Raya No. 10, Jakarta 14440.
CPKA	99,99%	SOHO Pancoran	SOHO, dan Area Komersial SOHO, and Commercial Area	572,2	Beroperasi Operating	Jl.. Jend. M.T. Haryono Kav. 2-3, Pancoran, Jakarta 12810.
TMI	99,93%	SOHO @ Podomoro City	SOHO SOHO	1.149,2	Beroperasi Operating	Podomoro City, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470.
		SOHO Capital	Perkantoran Offices		Beroperasi bertahap Operating gradually	
		Neo Soho	Pusat Perbelanjaan Shopping Mall		Beroperasi Operating	
AHT	80,00%	Metro Park Residences	Apartemen Apartment	73,1	Beroperasi Operating	Jl. Pilar Mas Utama Raya Kav. 28, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta 11520.
CCB	51,00%	–	–	72,7	Pra-operasi Pre-operating	Tanjung Bunga, Tamalate, Maccini Sombala, Makassar, Sulawesi Selatan.
TKB	51,00%	–	–	92,3	Pra-operasi Pre-operating	
SAI	51,00%	The BnB Kelapa Gading	Hotel Hotel	51,0	Beroperasi Operating	Jl. Boulevard Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Barat, Jakarta 14240.
AKS	99,98%	–	–	40,0	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
JKS	51,00%	Parahyangan Residences	Apartemen Apartment	134,6	Beroperasi Operating	Jl. Ciumbuleuit No. 125, Hegarmanah, Cidadap, Bandung, Jawa Barat 40141.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI PADA 31 DESEMBER 2017

Subsidiaries and Affiliates as of December 31, 2017

TABEL ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Table of Subsidiaries and Affiliates

NAMA PERUSAHAAN Company Name	**% APLN EFEKTIF** Effective	**NAMA PROYEK** Project Name	**JENIS PENGEMBANGAN** Development Type	**TOTAL ASET (DALAM MILIAR RUPIAH)** Total Assets (in billion IDR)	**STATUS OPERASI** Operation Status	**ALAMAT LOKASI PROYEK** Project Location Address
PCN	65,00%	The Plaza Balikpapan	Pusat Perdagangan, dan Pusat Perbelanjaan Trade Centre, and Shopping Mall	1.229,1	Beroperasi Operating	Jl. Jend. Sudirman No. 1, Klandasan Ilir, Balikpapan 76113, Kalimantan Timur.
		Borneo Bay Residences	Apartemen Apartment		Pembangunan Construction	
PLP [5]	64,94%	Blitz Theatre	Bioskop Cinema	2,8	Beroperasi Operating	
BPS	63%	Indigo Bali Seminyak Beach	Hotel Hotel	1.304,8	Beroperasi bertahap Operating gradually	Jl. Camplung Tanduk No.10, Seminyak, Bali 80361.
BMI	55,00%	Podomoro Industrial Park 1	Kawasan Industri Industrial Estate	836,5	Beroperasi Operating	Kawasan Industri Karawang, Teluk Jambe, Karawang Barat.
GTS	99,99%	Podomoro Golf View	Apartemen Apartment	715,4	Pembangunan Construction	Exit Tol Cimanggis Km. 19.
AMI	70,00%	–	–	172,7	–	–
TLM	90,00%	Bandung International Convention Centre	Hotel, Pusat Konvensi, dan Area Komersial Hotel, Convention Centre, and Commercial Area	421,8	Pembangunan Construction	Jl. Diponegoro dan Jl. Surapati, Bandung, Jawa Barat.
KPP	99,99%	–	–	230,2	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
SMI	60,00%	The Pakubuwono Spring	Apartemen Apartment	859,5	Pembangunan Construction	Jl. Bumi No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta 12120.
APU	99,98%	–	–	0,5	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
PAL	99,98%	–	–	0,5	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
GAS	99,98%	–	–	0,5	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
DPI	80,00%	Orchard Park Batam	Perumahan, Rumah Toko, dan Apartemen Housing, Shophousing, and Apartment	737,1	Beroperasi bertahap Operating gradually	Jl. Engku Putri, Batam Centre 29461.
SMD	58,00%	Podomoro City Deli Medan	Apartemen, Perkantoran, Pusat Perbelanjaan, dan Hotel Apartment, Offices, Shopping Mall, and Hotel	2.146,4	Pembangunan Construction	Jl. Putri Hijau/ Guru Patimpus No. 1 Blok OPQ, Medan, Sumatra Utara 20111.

TABEL ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Table of Subsidiaries and Affilates

NAMA PERUSAHAAN Company Name	% APLN EFEKTIF Effective	NAMA PROYEK Project Name	JENIS PENGEMBANGAN Development Type	TOTAL ASET (DALAM MILIAR RUPIAH) Total Assets (in billion IDR)	STATUS OPERASI Operation Status	ALAMAT LOKASI PROYEK Project Location Address
WSS	69,00%	Harco Glodok	Pusat Perdagangan, dan Apartemen Trade Centre, and Apartment	822,5	Pembangunan Construction	Jl. Hayam Wuruk No. 2-5, Jakarta 11180.
CK	50,01%	Plaza Kenari Mas	Pusat Perdagangan Trade Centre	290,3	Pra-operasi Pre-operating	Jl. Kramat Raya No. 101, Jakarta 10440.
GCK	85,00%	–	–	676,1	Pra-operasi Pre-operating	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 18, Klender, Jakarta Timur.
CTM	99,98%	–	–	636,8	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
PMKM [6]	37,99%	Podomoro Park, Buah Batu -Bandung	Perumahan Housing	–	Pra-operasi Pre-operating	Jl. Raya Bojongsoang, Bandung.
PBA	99,98%	–	–	0,5	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
PCS	99,98%	–	–	0,5	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
PSL	99,98%	–	–	0,5	Pra-operasi Pre-operating	Jakarta.
APLR	100%	–		4.040,2	Beroperasi Operating	Singapura. Singapore.
PPR [7]	100%	–		4.038,5	Beroperasi Operating	Singapura. Singapore.
PBI	70,00%	–	–	263,3	Pra-operasi Pre-operating	Bandung.
ENTITAS ASOSIASI | AFFILIATES						
MGP	25,50%	Senayan City	Pusat Perbelanjaan, Apartemen, dan Perkantoran Shopping Mall, Apartment, and Offices	–	Beroperasi Operating	Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.
CGN	35,00%	Lindeteves Trade Centre	Pusat Perdagangan Trade Centre	–	Beroperasi Operating	Jl. Hayam Wuruk No. 127, Taman Sari, Mangga Besar, Jakarta 11180.
SGN [8]	34,99%	Fave Hotel LTC Glodok Jakarta	Hotel Hotel	–	Beroperasi Operating	

Keterangan | Note:
1) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through KUS
2) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through BSM
3) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through PGK
4) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through KGP
5) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through PCN
6) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through CTM
7) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through APLR
8) Kepemilikan tidak langsung melalui | Indirect ownership through CGN

» PETA LOKASI PROYEK

Projects Location Map

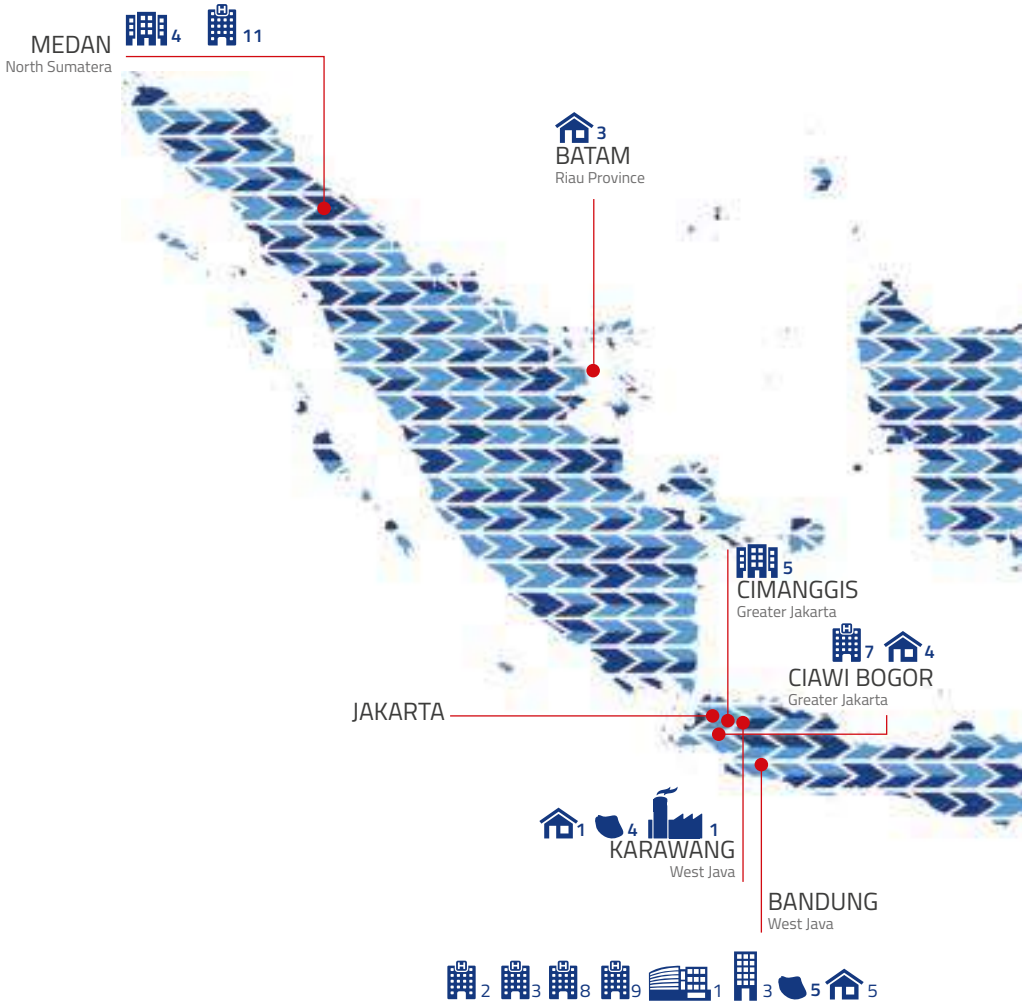

SUPERBLOCK

1. Borneo Bay City
   - Borneo Bay Residence
   - Plaza Balikpapan Trade Mall
   - Plaza Balikpapan Mall
2. Green Bay Pluit
   - Bay Walk Mall
   - Coast View Apartment
   - Bay View Apartment
   - Sea View Condominium
3. PODOMORO CITY
   - APL Tower
   - Central Park Mall
   - Central Park Residence
   - Garden Shopping Arcade
   - Grand Madison
   - Madison Park
   - Mediterania Garden Residence 2
   - Royal Mediterania Garden
   - Soho at Podomoro City
   - Soho Capital
   - Neo Soho
4. PODOMORO CITY Deli-Medan
   - Mall
   - Apartment & Condominium
   - Office Tower
5. Podomoro Golf View

LANDED HOUSE

1. Grand Taruma
2. Green Permata Residences
3. Orchard Park Batam
4. Vimala Hills Villa & Resort
5. Podomoro Park Bandung

COMMERCIAL & MIXED USED DEVELOPMENT

1. Festival CityLink Mall
2. Harco Glodok
3. Kuningan City
   - Kuningan City Mall
   - Denpasar Residences
   - AXA Office Tower
4. Lindeteves Trade Center
5. Plaza Kenari Mas
6. Senayan City
   - Senayan City Mall
   - Senayan City Residences
   - Panin & SCTV Office Tower
7. Soho Pancoran
8. Emporium Mall
9. Green Lake Sunter

ISLAND DEVELOPMENT

1. Pluit City

APARTMENT

1. Gading Nias Residences
2. Metro Park Residence
3. Parahyangan Residences
4. The Lavande Residences
5. The Pakubuwono Spring

LAND BANK

1. Makassar
2. Ubud, Bali
3. Klender, Jakarta
4. Karawang, Greater Jakarta
5. Bandung

INDUSTRIAL ESTATE DEVELOPMENT

1. Podomoro Industrial Park

HOTEL

1. Pullman Jakarta Central Park
2. Harris Hotel Festival CityLink Bandung
3. Pop! Hotel Festival CityLink Bandung
4. Amaris Thamrin City
5. The BnB Hotel Kelapa Gading
6. Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort
7. Pullman Vimala Hills
8. Pullman Bandung City Center
9. Ibis Style Bandung
10. Indigo Bali Seminyak
11. Pullman Medan
12. Pullman Balikpapan

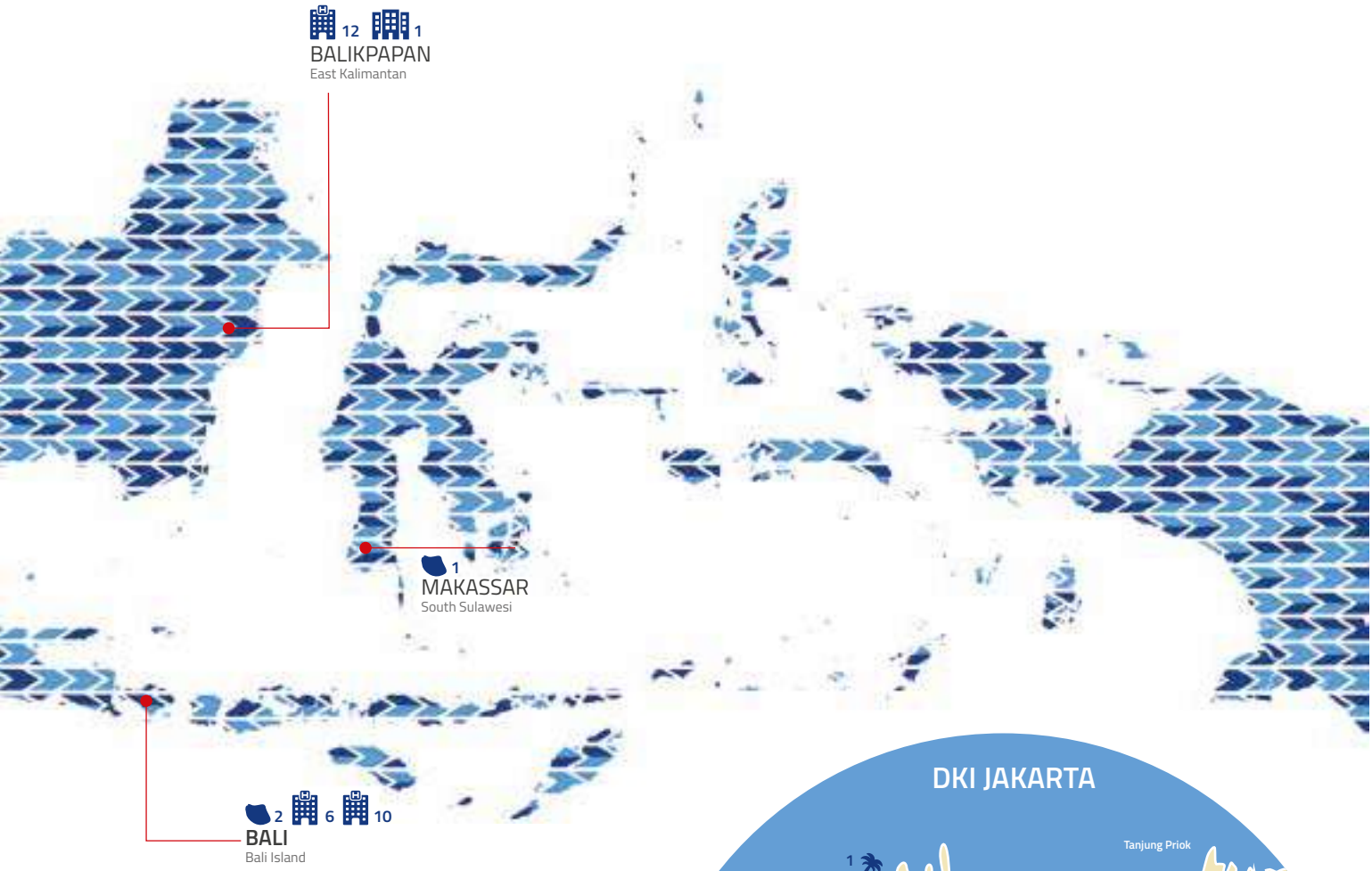
12
1
BALIKPAPAN
East Kalimantan
1
MAKASSAR
South Sulawesi
2
6
10
BALI
Bali Island

DKI JAKARTA
Tanjung Priok
Pantai Indah Kapuk
Taman Impian Jaya Ancol
Cengkareng
Kelapa Gading
Gajah Mada
Puri Indah
Grogol
Cempaka Putih
Pulogadung
Meruya
Jatinegara
Kebayoran Lama
Tebet

» KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM APLN DI BURSA EFEK INDONESIA DARI AWAL PENCATATAN HINGGA AKHIR TAHUN BUKU 2017

Chronology of APLN Shares Listing at Indonesia Stock Exchange from Initial Listing To End of 2017 Fiscal Year

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	PENAMBAHAN (PENGURANGAN) MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Additional (Reduction) of Issued and Fully Paid-Up Capital	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Fully Paid-Up Capital	SAHAM DALAM PORTEPEL Shares in Portfolio	NILAI NOMINAL PER SAHAM Value per Share
		(SAHAM | Shares)	(SAHAM | Shares)	(SAHAM | Shares)	(Rp | IDR)
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering		–	14.350.000.000	43.050.000.000	100
11 November 2010 November 11, 2010	Penawaran Umum Perdana Saham-Harga penawaran: Rp 365 per Saham.[1)] Initial Public Offering-Offering price: IDR365 per Share.[1)]	6.150.000.000	20.500.000.000	36.900.000.000	100
April 2012 April 2012	Konversi MESOP Tahap I.[2)] Conversion of MESOP Phase I.[2)]	900.000	20.500.900.000	36.899.100.000	100
28 November 2014-27 Mei 2016 November 28, 2014-May 27, 2016	Total Pembelian kembali Saham APLN: 1.136.338.300 Saham.[3)] Total of APLN Share buyback: 1.136.338.300 Shares.[3)]	–	20.500.900.000	36.899.100.000	100
	Jumlah Saham beredar. Number of outstanding Shares.		19.364.561.700		
27 Juli 2017 July 27, 2017	Penarikan kembali seluruh Saham hasil pembelian kembali.[4)] Redemption of all shares from buy back proceeds.[4)]	(1.136.338.300)	20.500.900.000	38.035.438.300	100
Pada 31 Desember 2017 As of December 31, 2017		–	19.364.561.700	38.035.438.300	100

Catatan:

1) Pada November 2010 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham dengan menawarkan kepada masyarakat sebanyak 6.150.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran Rp 365,00 per saham. Bersamaan dengan 14.350.000.000 saham milik pendiri, saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat itu menjadi berjumlah 20.500.000.000 saham dan seluruhnya dicatatkan di BEI pada 11 November 2010.

2) Sebanyak 900.000 saham baru dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil konversi saham yang diberikan dalam Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP) Tahap I, yang dieksekusi dengan harga pelaksanaan Rp 330,00 per saham pada April 2012.

3) RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 27 November 2014 menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali Saham yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sejumlah sebanyak-banyaknya 2.050.090.000 saham, yang akan dilakukan dalam jangka waktu maksimal 18 bulan setelah tanggal persetujuan RUPS, yaitu dalam periode: 28 November 2014 sampai dengan 27 Mei 2016. Jumlah Saham APLN yang dibeli kembali oleh Perseroan selama periode tersebut sebanyak 1.136.338.300 saham.

4) RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2017 menyetujui Perseroan untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara menarik kembali seluruh 1.136.338.300 saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan. Penarikan kembali seluruh Saham hasil pembelian kembali yang dilakukan Perseroan dan pengurangan modal dimaksud dinyatakan dalam Akta Nomor 108 tanggal 27 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, pengganti Yulia S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Notes:

1) In November 2010, the Company conducted its Initial Public Offering by offering 6,150,000,000 new shares issued from the Company's portfolio at an offering price of IDR 365.00 per share. Along with 14,350,000,000 shares owned by the founders, the issued and fully paid shares at that time amounted to 20,500,000,000 shares and all were listed on BEI on November 11, 2010.

2) A total of 900,000 new shares were issued from the portfolio of the Company as a result of share conversion given in the Phase I of Management and/or Employee Shares Ownership Program (MESOP), executed at an exercise price of IDR 330.00 per share in April 2012.

3) The Company's Extraordinary GMS held on November 27, 2014 approved the Company's plan to execute the Company's shares buyback in the maximum amount of 10% of the total issued and fully paid capital of the Company or up to a maximum of 2,050,090,000 shares, to be implemented within a maximum period of 18 months after the date of GMS approval or within the period from November 28, 2014 to May 27, 2016. In total, the Company repurchased 1,136,338,300 APLN shares during the period.

4) The Company's Annual GMS held on June 12, 2017 approved the Company to reduce its issued and paid-up capital by withdrawing all 1,136,338,300 shares that were repurchased by the Company. The recall of all shares of the Company's buyback proceeds and the reduction of such capital is stated in Deed Number 108 dated July 27, 2017 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, replacement of Yulia S.H., a Notary in South Jakarta.

» KRONOLOGI PENCATATAN EFEK BERSIFAT UTANG DARI AWAL PENCATATAN HINGGA AKHIR TAHUN BUKU 2017

Chronology of Debt Securities Listing from Initial Listing to End of 2017 Fiscal Year

NAMA EFEK BERSIFAT UTANG (OBLIGASI) Name of Debt Securities (Bonds)	BURSA EFEK TEMPAT PENCATATAN Stock Exchange of Listing	TAHUN PENERBITAN Year of Issuance	JUMLAH POKOK Principal Amount	TINGKAT BUNGA PER TAHUN Interest Rate per annum	TANGGAL JATUH TEMPO Due Date	PERINGKAT: OBLIGASI PERSEROAN Rating: Bonds The Company
APLN01A Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011-Seri A Bond I of Agung Podomoro Land Year 2011-Series A	BEI IDX	2011	Rp 325 miliar IDR 325 billion	10%	Lunas pada 25 Agustus 2014 Paid off on August 25, 2014	–
APLN01B Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011-Seri B Bond I of Agung Podomoro Land Year 2011-Series B	BEI IDX	2011	Rp 875 miliar IDR 875 billion	11%	Lunas pada 25 Agustus 2016 Paid off on August 25, 2016	–
APLN02 Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 Bond II of Agung Podomoro Land Year 2012	BEI IDX	2012	Rp 1.200 miliar IDR 1.200 billion	9,375%	Lunas pada 15 Agustus 2017 Paid off on August 15, 2017	–
APLN01CN1 Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 Shelf Registration Bond I of Agung Podomoro Land Phase I Year 2013	BEI IDX	2013	Rp 1,200 miliar IDR 1,200 billion	9,25%	27 Juni 2018 June 27, 2018	PEFINDO: *) idA- idA-/Negative Outlook
APLN01CN2 Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014 Shelf Registration Bond I of Agung Podomoro Land Phase II Year 2014	BEI IDX	2014	Rp 750 miliar IDR 750 billion	12,25%	6 Juni 2019 June 6, 2019	PEFINDO: idA- idA-/Negative Outlook
APLN01CN3 Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014 Shelf Registration Bond I of Agung Podomoro Land Phase III Year 2014	BEI IDX	2014	Rp 451 miliar IDR 451 billion	12,5%	19 Desember 2019 December 19, 2019	PEFINDO: *) idA- idA-/Negative Outlook
APLN01CN4 Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV Tahun 2015 Shelf Registration Bond I of Agung Podomoro Land Phase IV Year 2015	BEI IDX	2015	Rp 99 miliar IDR 99 billion	11,25%	25 Maret 2020 March 25, 2020	PEFINDO: *) idA- idA-/Negative Outlook

*) Peringkat berlaku untuk periode 12 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.
Ratings applied for the period from April 12, 2017 to April 1, 2018.

Penerbitan Senior Bonds oleh Entitas Anak Perseroan, APL Realty Holdings Pte. Ltd.

Entitas Anak Perseroan, APL Realty Holdings Pte. Ltd. berhasil menerbitkan Senior Bonds tanpa jaminan senilai USD 300 juta dengan tenor 7 tahun dan kupon sebesar 5,95% pada 2 Juni 2017. Senior Bonds ini diberi peringkat Ba3 oleh Moody's dan BB- oleh Fitch. Sedangkan peringkat atas perusahaan adalah Ba3 (Stabil) oleh Moody's dan BB- (Stabil) oleh Fitch. Senior Bonds dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Issuance of Senior Bonds by the Company's Subsidiary, APL Realty Holdings Pte. Ltd.

The Company's Subsidiary, APL Realty Holdings Pte. Ltd. managed to issue unsecured Senior Bonds worth USD 300 million with a 7-year tenor and a coupon of 5.95% on June 2, 2017. These Senior Bonds are rated Ba3 by Moody's and BB- by Fitch. While the company is rated Ba3 (Stable) by Moody's and BB- (Stable) by Fitch. Senior Bonds are listed in the Singapore Stock Exchange.

» LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL PADA TAHUN BUKU 2017

Capital Market Supporting Institution and/or Profession of 2017 Fiscal Year

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Kustodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: +62 21 52991099
F: +62 21 52991199

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120
T: +62 21 3508077
F: +62 21 3508078

Wali Amanat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
selaku Wali Amanat
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
T: +62 21 2500124
F: +62 21 5752360

Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower-Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
T: +62 21 7278 2380
F: +62 21 7278 2370

Capital Market Supporting Institution

Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exhange Building, 1st Tower, 5th Floor
Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: +62 21 52991099
F: +62 21 52991199

Share Registrar
PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120
T: +62 21 3508077
F: +62 21 3508078

Trustee
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
as Trustee
BRI Building II, 30th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210
T: +62 21 2500124
F: +62 21 5752360

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower-Senayan City, 17th Floor
Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
T: +62 21 7278 2380
F: +62 21 7278 2370

Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik
Satrio Bing Eny & Rekan
(anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
T: +62 21 29923100
F: +62 21 29928200

Konsultan Hukum
Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
T: +62 21 5747181
F: +62 21 5747180

Penilai Properti dan Bisnis
KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan
Gedung World Trade Center 1, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
T: +62 21 29552788

Penilai Properti dan Konsultan
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan
Jl. Batu Ceper IV No. 6A, Jakarta 10120
T: +62 21 3507030
F: +62 21 3845749

Notaris
Ardi Kristiar, S.H. MBA. sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan
Multivision Tower Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 12980
T: +62 21 29380800
F: +62 21 29380801

Capital Market Supporting Profession

Registered Public Accountant
Satrio Bing Eny & Rekan
(member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower, 32nd Floor
M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
T: +62 21 29923100
F: +62 21 29928200

Legal Consultant
Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
T: +62 21 5747181
F: +62 21 5747180

Property and Business Appraiser
KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan
World Trade Center 1, 10th Floor
Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920
T: +62 21 29552788

Property Appraiser and Consultant
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan
Batu Ceper IV No. 6A, Jakarta 10120
T: +62 21 3507030
F: +62 21 3845749

Notary
Ardi Kristiar, S.H. MBA. who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta
Multivision Tower 3rd Floor Suite 05
Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 12980
T: +62 21 29380800
F: +62 21 29380801

» PENGHARGAAN
Awards

Pullman Jakarta Central Park dianugerahi Asia Pacific Hotel Awards sebagai Best City Hotel Indonesia dari International Hotel Awards 2017-2018

Pullman Jakarta Central Park was bestowed Asia Pacific Hotel Awards as Best City Hotel Indonesia from International Hotel Awards 2017-2018

Pullman Jakarta Central Park dianugerahi Asia Pacific Hotel Awards sebagai Best Wedding Hotel Indonesia dari International Hotel Awards 2017-2018

Pullman Jakarta Central Park received Asia Pacific Hotel Awards sebagai Best Wedding Hotel Indonesia from International Hotel Awards 2017-2018

Neo Soho Mall Jakarta menerima Asia Pacific Property Awards 2017 untuk kategori: Retail Development for Indonesia dari Asia Pacific Property Awards Development.

Neo Soho Mall Jakarta received Asia Pacific Property Awards 2017 for the category: Retail Development for Indonesia from Asia Pacific Property Awards Development.

Hotel Indigo Seminyak menerima penghargaan The Luxe List 2017 (Asia Pacific's Best New Hotel Openings) dari DestinAsian

Hotel Indigo Seminyak was bestowed The Luxe List 2017 (Asia Pacific's Best New Hotel Openings) from DestinAsian

Central Park Mall menerima Golden Property Awards 2017 sebagai Best Shopping Center/Mall dari Indonesia Property Watch.

Central Park Mall received Golden Property Awards 2017 as Best Shopping Center/Mall from Indonesia Property Watch.

SOHO@Podomoro City menerima Consumer Choice Award 2017 sebagai The Most Popular Apartment in West Jakarta 2017 dari Majalah Swa & Kompas.com

SOHO@Podomoro City received Consumer Choice Award 2017 as The Most Popular Apartment in West Jakarta 2017 from Swa Magazine & Kompas.com

SOHO@Podomoro City menerima Consumer Choice Award 2017 sebagai The Most Preferred Apartement in West Jakarta 2017 dari Majalah Swa & Kompas.com

SOHO@Podomoro City received Consumer Choice Award 2017 as The Most Preferred Apartement in West Jakarta 2017 from Swa Magazine & Kompas.com

Hotel Indigo Seminyak menerima Asia's Best 10 New Hotels dari The Australian.

Hotel Indigo Seminyak was bestowed Asia's Best 10 New Hotels from The Australian.

Hotel Indigo Seminyak menerima penghargaan Best New Hotel Openings 2017 dari Silkwinds by Silk Air.

Hotel Indigo Seminyak was bestowed Best New Hotel Openings 2017 from Silkwinds by Silk Air.

Podomoro Golf View menerima Golden Property Awards 2017 untuk kategori: Best Urban Apartment dari Indonesia Property Watch

Podomoro Golf View received Golden Property Awards 2017 for the category: Best Urban Apartment from Indonesia Property Watch

Podomoro Golf View menerima Housing Estate Award 2017; Most Favoured Affordable Apartment untuk kategori: Mixed Use Project in Bogor dari Majalah Housing Estate

Podomoro Golf View received Housing Estate Award 2017; Most Favoured Affordable Apartment for the category: Mixed Use Project in Bogor from Housing Estate Magazine

Podomoro Golf View menerima Consumer Choice Award 2017 sebagai The Most Popular Apartment In Sentul Bogor dari Majalah Swa & Kompas.com

Podomoro Golf View received Consumer Choice Award 2017 as The Most Popular Apartment In Sentul Bogor from Swa Magazine & Kompas.com

Hotel Indigo Seminyak menerima Guest Review Award Winner 2017 dari Booking.com

Hotel Indigo Seminyak was bestowed Guest Review Award Winner 2017 from Booking.com

Hotel Indigo Seminyak menerima penghargaan Indonesia's Most Colourful New Hotel dari Vogue Australia.

Hotel Indigo Seminyak was bestowed Indonesia's Most Colourful New Hotel from Vogue Australia.

Orchard Park Batam menerima REI Expo Batam 2017 untuk kategori: Penjualan Terbaik dari REI DPP Batam.

Orchard Park Batam received REI Expo Batam 2017 for the category: Best Sales from REI DPP Batam.

PT Agung Podomoro Land Tbk menerima BCI Asia Awards 2017: Top 10 Developers 2017 Indonesia dari BCI Asia

PT Agung Podomoro Land Tbk Received BCI Asia Awards 2017 as Top 10 Developers 2017 Indonesia from BCI Asia

Hotel Indigo Seminyak menerima penghargaan The Most Luxurious Resort in Seminyak dari The Bali Bible.

Hotel Indigo Seminyak was awarded as The Most Luxurious Resort in Seminyak from The Bali Bible.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima World Travel Awards 2017 untuk kategori: Indonesia Leading Resort dari World Travel Awards

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort received 2017 World Travel Awards for the category: Indonesia Leading Resort from World Travel Awards

PENGHARGAAN
Awards

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima World Travel Awards 2017 untuk kategori: Bali's Leading Resort dari World Travel Awards

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort received 2017 World Travel Awards for the category: Bali's Leading Resort from World Travel Awards

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima Star Award Winners 2017; sebagai One of The Finest Four Star Properties in the World dari Forbes Travel Guide

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort received 2017 Star Award Winners; as One of The Finest Four Star Properties in the World from Forbes Travel Guide

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima penghargaan Global 4 Star Rating dari Forbes Travel Guide 2017.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort was bestowed Global 4 Star Rating 2017 from Forbes Travel Guide.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima Conde Nast Johansens Awards 2017 untuk kategori Luxury Hotel, Spa and Venues.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort was bestowed Conde Nast Johansens Awards 2017 for the category: Luxury Hotel, Spa and Venues.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, Kwee Zeen Restaurant, menerima World Luxury Restaurant Awards untuk kategori Regional Winner of Best Asian Cuisine.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Kwee Zeen Restaurant, received World Luxury Restaurant Awards for the category: Regional Winner of Best Asian Cuisine.

Agung Podomoro Group dianugerahi penghargaan sebagai Best Developers, Residential, Indonesia dari Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group was awarded as Best Developers, Residential, Indonesia from Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group dianugerahi penghargaan sebagai Best Developers, Overall, Indonesia dari Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group was awarded as Best Developers, Overall, Indonesia from Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group dianugerahi penghargaan sebagai Best Developers, Retail, Indonesia dari Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group was awarded as Best Developers, Retail, Indonesia from Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group dianugerahi penghargaan sebagai Best Developers, Mixed, Indonesia dari Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

Agung Podomoro Group was awarded as Best Developers, Mixed, Indonesia from Euromoney Market Leader Real Estate 2017.

PT Agung Podomoro Land Tbk menerima National Builder Award in Property Sector dari Indonesia Property Forum 2017.

PT Agung Podomoro Land Tbk received National Builder Award in Property Sector from Indonesia Property Forum 2017.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Cucina Restaurant, menerima World Luxury Restaurant Awards untuk kategori Country Winner of Luxury Steakhouse/Grill.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Cucina Restaurant, received World Luxury Restaurant Awards for the category: Country Winner of Luxury Steakhouse/Grill.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, Cucina Restaurant, menerima World Luxury Restaurant Awards untuk kategori Regional Winner of Luxury Hotel Restaurant.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Cucina Restaurant, received World Luxury Restaurant Awards for the category: Regional Winner of Luxury Hotel Restaurant.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, SoSPA, menerima World Luxury Spa Awards untuk kategori Global Winner of Luxury Resort Spa.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, SoSPA, received World Luxury Spa Awards for the category: Global Winner of Luxury Resort Spa.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort menerima Luxury Travel Guide Awards untuk kategori Elegant Luxury Resort of The Year.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort received Luxury Travel Guide Awards for the category: Elegant Luxury Resort of The Year.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Cucina Restaurant menerima Best Restaurant Bar & Café Awards 2017 sebagai Best Italian Restaurant in Bali.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Cucina Restaurant received Best Restaurant Bar & Café Awards 2017 as Best Italian Restaurant in Bali.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, Kwee Zeen Restaurant menerima Best Restaurant Bar & Café Awards 2017 sebagai Best Pan Asian Restaurant in Bali.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort, Kwee Zeen Restaurant received Best Restaurant Bar & Café Awards 2017 as Best Pan Asian Restaurant in Bali.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima World Luxury Hotel Awards sebagai Global Winner of Luxury Beach Resort.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort received World Luxury Hotel Awards as Global Winner of Luxury Beach Resort.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima World Luxury Hotel Awards sebagai Regional Winner Southern Asia of Luxury Romantic Beach Resort.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort received World Luxury Hotel Awards as Regional Winner Southern Asia of Luxury Romantic Beach Resort.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort menerima World Luxury Hotel Awards sebagai Regional Winner Southern Asia of Luxury Wedding Destination.

Sofitel Bali Nusa Dua beach Resort received World Luxury Hotel Awards as Regional Winner Southern Asia of Luxury Wedding Destination.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analisys

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 mencapai 5,07%. Walaupun belum ada lompatan signifikan, tetapi ekonomi domestik telah menunjukkan adanya momentum pemulihan dengan indikator ekonomi makro menunjukkan stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan yang terkendali.

Indonesia's economic growth achievement in 2017 of 5.07%. Although there was no significant leap, the domestic economy showed a recovery momentum with macroeconomic indicators suggested a macroeconomic stability and controlled financial system.

» TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI

Macroeconomic and Property Industry Overview

"Di sepanjang tahun 2017, pasar properti belum menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, bahkan cenderung stagnan. Berbagai kebijakan ekonomi pemerintah dan Bank Indonesia belum berdampak signifikan terhadap kondisi pasar properti.

Throughout 2017, the property market did not show any encouraging growth, and even tended to stagnate. Several government economic and Bank Indonesia policies have not significantly affected property market conditions."

Tinjauan Ekonomi Makro

Memasuki tahun 2017, kondisi perekonomian global mulai menunjukkan adanya tanda-tanda pemulihan. Perbaikan pertumbuhan ekonomi terjadi secara merata di Amerika Serikat, Eropa dan China. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas meningkat tajam terutama dipicu oleh pemulihan permintaan dari China.[1]

Peningkatan permintaan komoditas utama nonmigas telah mendorong kinerja ekspor Indonesia sepanjang tahun 2017. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia mencapai USD 168,73 miliar, meningkat signifikan sebesar 16,2% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ekspor tersebut didukung oleh kenaikan ekspor nonmigas sebesar 13,1%. Motor utama peningkatan ekspor adalah minyak nabati (minyak kelapa sawit/CPO) dan bahan mineral tambang.[2]

Badan Pusat Statistik (BPS) mempublikasikan capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 sebesar 5,07%, sedikit beranjak dari 5,03% pada 2016. Walaupun belum ada lompatan signifikan, tetapi ekonomi domestik telah menunjukkan adanya momentum pemulihan. Beberapa indikator ekonomi makro menunjukkan stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan yang terkendali. Di antaranya adalah nilai tukar Rupiah yang terjaga, inflasi rendah sesuai target, defisit neraca transaksi berjalan sehat, aliran modal asing stabil, dan cadangan devisa menguat.[3]

Dari survei Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dilakukan Bank Indonesia (BI) pada Desember 2017 menunjukkan IKK sebesar 126,4. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan survei November 2017 sebesar 122,1. Meningkatnya keyakinan konsumen didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap kondisi ekonomi ke depan.[4]

Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Bursa efek Indonesia (BEI) juga memberikan gambaran optimistis. IHSG ditutup pada posisi 6.355,654 atau meningkat 19,99% sejak awal tahun. Hal ini memberikan gambaran meningkatnya kepercayaan investor terhadap kondisi perekonomian Indonesia.[5]

Persepsi dunia terhadap perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2017 juga membaik. Hal itu terlihat dari predikat layak investasi yang diberikan oleh tiga lembaga pemeringkat utama di bidang investasi global, yaitu;

1 "Tanda-Tanda Pemulihan Ekonomi" (www.beritasatu.com, diakses 12 Mei 2017)
2 "Nilai Ekspor Indonesia Desember 2017 Mencapai US 14,79 miliar dan Nilai Impor Indonesia Desember 2017 Mencapai US 15,06 miliar" (www.bps.go.id/pressrelease, diakses 15 Januari 2018)
3 "Rupiah Diproyeksikan Stabil pada 2018" (Kompas 24 Januari 2018),20
4 "Konsumsi Rumah Tangga Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi di 2017" (www.merdeka.com, diakses 5 Februari 2018)
5 "Perekonomian: Menjaga Optimisme" (Kompas, 2 Januari 2018), 17

Macroeconomic Overview

Entering 2017, the global economy started to show signs of recovery. Economic growth improved across the world, in the United States, Europe and China. The volume of world trade and commodity prices rose sharply mainly triggered by recovery in demand from China.[1]

The increase in demand for non-oil and gas commodities boosted Indonesia's export performance throughout 2017. Indonesia's cumulative export value reached USD 168.73 billion, a significant increase of 16.2% compared to 2016. This was supported by a 13.1% increase in non-oil exports. The main drivers of export increase were crude palm oil and mined minerals.[2]

Central Bureau of Statistics (BPS) published Indonesia's economic growth achievement in 2017 of 5.07%, slightly increased from 5.03% in 2016. Although there was no significant leap, the domestic economy showed a recovery momentum. Several macroeconomic indicators suggested a macroeconomic stability and controlled financial system. Among these were a maintained Rupiah exchange rate, low and steady inflation rate, sound current account deficit level, stable foreign capital flows and stronger foreign exchange reserves.[3]

The Consumer Confidence Index (IKK) survey conducted by Bank Indonesia (BI) in December 2017 revealed the IKK score of 126.4. This score was higher than the similar survey in November 2017 of 122.1. Increased consumer confidence was driven by improved consumer perceptions of the current economic conditions and expectations of future economic conditions.[4]

The Composite Stock Price Index (IHSG) at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) also gave an optimistic reflection. IHSG closed at 6,355.654, or up by 19.99% from the beginning of the year. This indicated that the investor confidence in Indonesian economic conditions has increased.[5]

The world's perception of Indonesian economy throughout 2017 has also improved. It is reflected on the credit rating assigned by three major rating agencies in global investment, namely: Fitch Ratings, Standard & Poor's and

1 "Signs of Economic Recovery" (www.beritasatu.com, accessed May 12, 2017)
2 "Indonesia's Export Value in December 2017 Reached US 14.79 billion and Indonesia's Import Value in December 2017 Reached US 15.06 billion" (www.bps.go.id/pressrelease, accessed January 15, 2018)
3 "Rupiah Projected Stable in 2018" (Kompas 24 January 2018), 20
4 "Household Consumption was the Largest Contributors to Economic Growth in 2017" (www.merdeka.com, accessed February 5, 2018)
5 "The Economy: Maintaining Optimism" (Kompas, 2 January 2018), 17

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI

Macroeconomic and Property Industry Overview

Fitch Ratings, Standard & Poor's, dan Moody's Investors Services. Pada 20 Desember 2017, Fitch Ratings menaikkan peringkat Indonesia menjadi stabil (BBB), yang merupakan peringkat tertinggi bagi Indonesia sejak 1995.[6]

Perbaikan ekonomi tak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk memacu pertumbuhan. Pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang masif telah memberi dampak bagi peningkatan kinerja sektor-sektor lain, kendati tidak dalam waktu singkat. Belanja pemerintah untuk infrastruktur telah mendorong naiknya investasi swasta dan pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Paket kebijakan ekonomi yang diterbitkan pemerintah juga dipandang sebagai upaya mendorong percepatan investasi dan gerak roda perekonomian.[7]

Potensi Industri Properti Indonesia

Dinamika industri properti di Indonesia dipengaruhi oleh banyak variabel, seperti produk domestik bruto (PDB), pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional, pendapatan per kapita, inflasi dan BI 7-days Repo Rate. Tetapi yang paling potensial adalah pertumbuhan penduduk Indonesia yang saat ini telah mencapai 261,9 juta.[8]

Sejak tahun 2015, Indonesia mengalami bonus demografi, yakni dominasi penduduk usia produktif yang berada pada rentang usia 15-64 tahun. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2017 populasi penduduk usia produktif mencapai 176,8 juta atau 66,31% dari jumlah penduduk. Dari jumlah tersebut, sekitar 80 juta orang di antaranya adalah generasi milenial yang lahir pada periode 1980-1999 yang berpendapatan mapan dan berkeinginan untuk memiliki rumah sendiri.[9]

Penambahan jumlah penduduk usia produktif sejalan dengan pertumbuhan jumlah masyarakat perkotaan. Menurut data Bank Dunia tahun 2014, sekitar 52% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan. Pada tahun 2025 diperkirakan penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan mencapai 68% dari populasi. Kondisi ini membuat permintaan hunian menjadi semakin tinggi.[10]

Akan tetapi, semakin mahalnya harga lahan di perkotaan membuat harga rumah naik dengan cepat, melampaui rata-rata kenaikan pendapatan. Akibatnya, kalangan menengah

Moody's Investors Services. On December 20, 2017, Fitch Ratings upgraded Indonesia's rating to BBB with a stable outlook, which was the highest ranking for Indonesia since 1995.[6]

Economic recovery is a result of the efforts made by the government to boost growth. The construction of massive infrastructure projects had an impact on improving performance perceptions for other sectors, although not yet fully actualized in the short term. Government spending on infrastructure, nevertheless, raised the growth of private investment and household consumption. The economic policy packages issued by the government were also perceived as an effort to encourage the acceleration of investment and economy.[7]

Potential of Indonesian Property Industry

The dynamic in the Indonesian property industry is influenced by many variables, such as gross domestic product (GDP), per capita income, inflation and BI 7-day Repo Rate. Nevertheless, the greatest potential is the growth of Indonesia's population which currently has reached 261.9 million.[8]

Since 2015, Indonesia has been experiencing a demographic bonus, namely the large productive population aged 15-64 years. Based on BPS data, in 2017 the productive population reached 176.8 million or 66.31% of the total population, including 80 million of millennial generation born within 1980-1999 period who are well-established and have desire to buy their own homes.[9]

The addition of the productive population is in line with the growing number of the urbanized community. According to the World Bank data in 2014, approximately 52% of Indonesia population lived in urban areas. By 2025, it is estimated that Indonesia population living in urban areas will account for 68% of the total population. This condition raised demand for housing even higher.[10]

However, the increasingly expensive price of land in urban areas drives the property prices to rise rapidly, surpassing the average income increase. As a result, the middle class

6 "Perekonomian: Pelaku Usaha Diminta Tidak Ragu dan Khawatir" (Kompas, 26 Desember 2017), 20

7 "Dunia Bisnis Perlu Dukungan Kebijakan" (Kompas, 4 Januari 2018), 17

8 Badan Pusat Statistik, "Indikator Strategis Nasional" (www.bps.go.id)

9 "Generasi Milenial Segera Putuskan Beli Rumah" (Kompas, 2 Februari 2018), 17

10 "Generasi Milenial Sulit Beli Rumah" (Kompas 29 Januari 2018), 1

6 "Economy: Businesses No Need to Doubt or be Worried" (Kompas Daily, December 26, 2017), 20

7 "Business Needs Policies Support" (Kompas, 4 January 2018), 17

8 Central Bureau of Statistics, "National Strategic Indicators" (www.bps.go.id)

9 "Millennial Generation Immediately Decide to Buy a House" (Kompas, 2 February 2018), 17

10 "Buying Houses Difficult for Millennials" (Kompas, Januari 29, 2018), 1

kesulitan membeli rumah tapak di perkotaan dan memilih menjadi menjadi *commuter* dengan membeli rumah di wilayah penyangga yang memiliki akses transportasi massal yang murah, nyaman dan terintegrasi untuk berangkat ke tempat kerja atau ke kota.

finds it difficult to buy landed houses in urban areas and prefers commuting by buying houses in buffer zones with cheap, convenient and integrated mass transportation access to their workplace or to the city.

Fenomena ini membuka peluang pasar tersendiri untuk pengembangan hunian dengan konsep pembangunan rumah susun yang terintegrasi dengan sarana transportasi massal seperti stasiun kereta api yang disebut sebagai pengembangan kawasan berorientasi transit (*transit oriented development*/TOD). Konsep TOD yang menitikberatkan pada integrasi antarjaringan angkutan umum massal saat ini telah mulai dikembangkan seiring dengan program pemerintah dalam percepatan pembangunan infrastruktur transportasi seperti MRT (*mass rapid transit*) Jakarta dan LRT (*Light Rail Transit*) yang menghubungkan Jakarta dengan wilayah-wilayah penyangga Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (bodetabek).

This phenomenon opens its own market opportunity for residential development with an apartment concept which is integrated with mass transportation facilities, such as railway stations, often called as transit oriented development (TOD) areas. The TOD concept, focusing on the integration of mass public transport networks, has now been developed in line with the government programs in accelerating transport infrastructure development, such as Jakarta MRT (Mass Rapid Transit) and LRT (Light Rail Transit) that connect Jakarta with the buffer zones, namely Bogor, Depok , Tangerang and Bekasi (Greater Jakarta).

Pengembangan properti saat ini bahkan semakin meluas ke arah Selatan, Barat dan Timur Jakarta terkait dengan banyaknya pengembangan infrastruktur di koridor tersebut. Pengembangan akan terkonsentrasi di kawasan Cimanggis-Bogor (wilayah Selatan), Tangerang-Maja (wilayah Barat) dan di timur di Bekasi-Karawang (wilayah Timur).

Property development is now increasingly widespread to the South, West and East of Jakarta due to massive infrastructure development along these corridors. The concentration of infrastructure development will be in Cimanggis-Bogor (South area), Tangerang-Maja (West area) and in Bekasi-Karawang (East area).

Pada tahun 2018 dan 2019, proyek MRT dan LRT tahap I telah selesai dibangun. Moda transportasi massal berbasis rel ini akan mendukung pengembangan hunian berbasis TOD di sekitar stasiun. Proyek infrastruktur lain yang akan beroperasi tahun 2018-2019 adalah jalan tol yang menghubungkan Pamulang-Cinere-Depok-Jagorawi-Cibitung dan jalan tol yang menghubungkan TB Simatupang-Bogor. Sarana dan prasarana transportasi tersebut membuat akses ke pusat kota menjadi semakin mudah. Waktu tempuh ke Jakarta akan semakin pendek sehingga jarak menjadi tidak terlalu penting.[11]

In 2018 and 2019, the first phase of MRT and LRT projects will be completed. These rail-based mass transportation modes will support the development of TOD-based residential surrounding the stations. Other infrastructure projects to be operational in 2018-2019 are the toll roads connecting Pamulang-Cinere-Depok-Jagorawi-Cibitung and TB Simatupang-Bogor. The transportation facilities and infrastructure make easier access to the city center. Travel time to Jakarta will be shorter so that the distance will become less important.[11]

Sebaliknya, bagi kalangan berpenghasilan menengah atas yang mampu memiliki rumah kedua, waktu tempuh untuk pergi dan pulang beraktivitas membuat mereka berpikir ulang dalam memilih lokasi tempat tinggal. Pilihan hunian yang dekat dengan tempat kerja atau aktivitas bisnis, walaupun berupa hunian vertikal, menjadi solusi ideal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidup. Pilihannya adalah apartemen premium yang memiliki aksesibilitas

Moreover, for the upper middle class who are able to buy a second home, the travel time to and from their activity points makes them reconsider the residential location. Residential alternatives close to workplace or business activities, although in the form of apartments, are ideal solutions to improve life efficiency and effectiveness. Hence, the selected option is a premium apartment with high accessibility to commercial and business centers, safe

11 "Pengembangan Properti Bergerak ke Barat-Timur" (www.housing-estate.com, diakses 24 Januari 2018)

11 "Property Development Moves to West-East" (www.housing-estate.com, accessed January 24, 2018)

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI
Macroeconomic and Property Industry Overview

tinggi dengan pusat komersial dan bisnis, lingkungan yang aman, privasi yang terjaga, serta menyediakan fasilitas-fasilitas pengisi waktu luang yang menciptakan *work-life balance*.

environment, well maintained privacy and providing leisure facilities that create work-life balance.

Tetapi potensi pasar properti tidak hanya ada di Jabodetabek saja. The Boston Consulting Group (BCG) telah memprediksi bahwa dalam kurun waktu 2012-2020 populasi kelas menengah atas di Sumatera dan Sulawesi juga diperkirakan tumbuh lebih cepat, walaupun yang terpadat masih tetap di Jawa. Sumatera akan mengalami pertumbuhan kelas menengah ke atas sebesar 100% dan Sulawesi diperkirakan tumbuh sebesar 109% pada periode yang sama.[12]

However, the potential of the property market is not only in the Greater Jakarta area. The Boston Consulting Group (BCG) predicted that within 2012-2020 the upper middle class population in Sumatra and Sulawesi is also expected to grow faster, although the most populated island is still Java. Sumatera will experience an upper middle class growth of 100% and Sulawesi is expected to grow by 109% in the same period.[12]

Dari sisi pertumbuhan ekonomi, setidaknya terdapat 10 kota lapis kedua di luar Jabodetabek yang cukup potensial untuk pengembangan properti. Suatu kota dapat dikatakan layak investasi properti bila terdapat beberapa faktor yang mendukung, di antaranya: perekonomian yang maju, jumlah penduduk, daya beli masyarakat, infrastruktur serta ketersediaan lahan. Kota-kota layak investasi di luar Jabodetabek yang memenuhi faktor-faktor di atas antara lain adalah: Surabaya, Batam, Medan, Bandung, Balikpapan, Makassar dan beberapa kota lainnya.[13]

In terms of economic growth, there are at least 10 second-tier cities outside the Greater Jakarta area that are potential for property development. A city is said to be worthy of property investment should it have various supporting factors, comprising: growing economies, population, purchasing power, infrastructure and land bank. Several cities which are worthy of investment outside the Greater Jakarta that meet the aforementioned factors include Surabaya, Batam, Medan, Bandung, Balikpapan, Makassar and other cities.[13]

Surabaya dinilai memiliki pasar properti yang kuat dan potensi yang luar biasa. Setelah Jakarta, Surabaya menjadi kota yang paling diincar oleh investor dan pengembang properti nasional maupun mancanegara. Dari segi pembangunan infrastruktur, kota terbesar kedua di Indonesia ini juga cukup maju.[14]

Surabaya is considered to have a strong and incredibly potential property market. After Jakarta, Surabaya is the most coveted by national and global property investors and developers. In terms of infrastructure development, as the second largest city in Indonesia, Surabaya is also quite advanced.[14]

Sebagai kota metropolitan Jawa Barat, Bandung punya daya tarik tersendiri. Selain telah lama dikenal sebagai kota pendidikan dengan keberadaan berbagai perguruan tinggi ternama, daya tarik Bandung terutama adalah adanya proyek pembangunan infrastruktur transportasi yang masif seperti proyek kereta cepat Jakarta-Bandung dan pembangunan tol layang (*elevated*) Jakarta-Cikampek. Kedua proyek ini akan mempercepat perjalanan darat dari Jakarta menuju ke Bandung dan sebaliknya.[15]

As a metropolitan city of West Java, Bandung has a has distinctive attractiveness. Besides known as a city of education with the existence of various famous universities, the attractiveness of Bandung is the massive transportation infrastructure projects such as the Jakarta-Bandung high-speed train project and Jakarta-Cikampek elevated tolls. Both projects will speed-up time travel from Jakarta to Bandung and vice versa.[15]

Pemerintah Kota Bandung juga telah menggagas pembangunan infrastruktur yang merupakan bagian dari konsep Bandung Urban Mobility Project, yaitu Light Rail Transit (LRT) Metro Kapsul yang rencananya akan

The City Government of Bandung has also initiated infrastructure development which is part of Bandung Urban Mobility Project concept, that is Light Rail Transit (LRT) Metro Capsule planned to stretch along 6 kilometers (km)

12 "BCG: Pertumbuhan Kelas Menengah Atas Indonesia Meluas ke Daerah" (www.swa.co.id, diakses 28 November 2017)

13 "Melirik 10 Kota Layak Investasi Properti di Luar Jabodetabek" (www.mpi-update.com, diakses 11 November 2017)

14 Ibid

15 "Pertumbuhan Infrastruktur Memicu Minat Pasar Properti di Bandung" (www. www.pikiran-rakyat.com, diakses 16 Januari 2018)

12 "BCG: Indonesia's Middle-Up Growth Expands into Regions" (www.swa.co.id, accessed 28 November 2017)

13 "Looking to 10 Decent to Investment Cities Outside Jabodetabek" (www.mpi-update.com, accessed November 11, 2017)

14 Ibid

15 "Infrastructure Growth Triggers the Property Market in Bandung" (www.pikiran-rakyat.com, accessed January 16, 2018)

membentang sepanjang 6 kilometer (km) dari Stasiun Kereta Bandung di Kebonjati, menuju ke Pasar Baru, Dalem Kaum dan Tegallega. Selain itu, untuk mengurai kemacetan di sekitar pintu tol Pasteur, pemerintah telah merencanakan pembangunan Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) yang akan membentang sepanjang lebih dari 27 km dari Pasteur hingga Ujung Berung di Bandung Timur. Keberadaan akses tol tersebut dipastikan akan menambah daya tarik properti di kawasan Bandung Timur.[16]

from Bandung Train Station in Kebonjati, to Pasar Baru, Dalem Kaum and Tegallega. In addition, to unravel massive traffic jam around Pasteur toll gate, the Government has planned Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) development stretching more than 27 km from Pasteur to Ujung Berung in East Bandung. The existence of toll access will certainly increase the attractiveness of property in East Bandung area.[16]

Sebagai kota industri, Batam merupakan salah satu kota potensial untuk pengembangan properti. Banyak pekerja yang berasal dari luar Batam termasuk tenaga kerja asing membutuhkan tempat tinggal dalam jangka waktu yang relatif panjang sehingga membuka potensi pasar hunian apartemen. Kawasan ini juga memiliki kelebihan karena sangat dekat dengan Singapura dan Malaysia serta merupakan pelabuhan transit perdagangan di Asia Tenggara.[17]

As an industrial city, Batam is one of the potential cities for property development. Many workers from outside Batam, including foreign workers, need a place to live for a relatively long period of time, hence opening up the potential for the apartment market. This area also has the advantage of being very close to Singapore and Malaysia and serving as a transit trade port in Southeast Asia.[17]

Medan adalah kota berpenduduk terbanyak keempat di Indonesia dan kota terbesar di luar Jawa. Sebagai ibu kota provinsi Sumatera Utara, Medan dianggap sebagai pusat ekonomi dan komersial untuk wilayah utara Indonesia. Dengan pembangunan ekonomi dan infrastrukturnya yang terus bergerak, Medan telah berkembang menjadi tujuan kaum urban seiring dengan meningkatnya kelas menengah. Dengan pertumbuhan populasi yang cepat, permintaan properti komersial di Medan juga semakin meningkat.

Medan is fourth most population city ini Indonesia and the largest city outside of Java. As the capital of North Sumatera province, Medan is considered an economic and commercial hub for northern Indonesia. In addition to its recent economic and infrastructure development, Medan has evolved into an urban destination for the rising number of middle-income earners. As a result of recent population growth, the demand for commercial property in Medan has increased.

Untuk kawasan timur Indonesia, kota yang geliat bisnis propertinya akan menyusul Jakarta adalah Balikpapan dan Makassar. Kedua kota tersebut memegang peranan penting dalam potensi pengembangan sektor industri karena aksesibilitasnya yang cukup baik dengan Pulau Jawa dan telah memiliki infrastruktur yang lengkap bagi pengembangan sektor industri. Balikpapan sudah lama dikenal sebagai pusat industri migas yang dipenuhi perusahaan-perusahaan kontraktor migas internasional. Selain itu, tumbuhnya industri kelapa sawit di Kalimantan ikut mendorong pertumbuhan ekonomi Balikpapan yang berada di atas rerata pertumbuhan ekonomi Nasional.[18]

For the eastern region of Indonesia, the cities whose rapid growth in the property business will follow Jakarta are Balikpapan and Makassar. These cities play an important role in the development potential of the industrial sector due to their easy access to Java Island and complete infrastructure for the industrial sector development. Balikpapan has long been recognized as a center of oil and gas industry filled with international oil and gas contractors. In addition, the growth of the palm oil industry in Kalimantan also contributed to the economic growth in Balikpapan which is above the national economic growth rate.[18]

16 "Bandung Timur Siap Tampil Beda" (www.rumah.com, diakses 5 Januari 2018)

17 Melirik 10 Kota Layak Investasi Properti di Luar Jabodetabek" (www.mpi-update.com, diakses 11 November 2017)

18 Ibid

16 "East Bandung Ready to Look Different" (www.rumah.com, accessed January 5, 2018)

17 Looking to 10 Decent to Investment Cities Outside Jabodetabek" (www.mpi-update.com, accessed November 11, 2017)

18 Ibid

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI

Macroeconomic and Property Industry Overview

Kondisi Pasar Properti Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017, pasar properti belum menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, bahkan cenderung stagnan. Berbagai kebijakan pemerintah seperti BI 7-Day Repo Rate, penutupan periode pengampunan pajak (tax amnesty), penyesuaian Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dan paket kebijakan ekonomi, belum berdampak signifikan terhadap kondisi pasar properti.

Di tengah meningkatnya pertumbuhan harga rumah, memasuki tahun 2017 volume penjualan properti residensial mengindikasikan perlambatan. Survei harga properti residensial (SHPR) BI pada triwulan (TW) I-2017 menunjukkan volume penjualan di TW I-2017 hanya tumbuh 4,16% (qtq), melambat dibandingkan 5,06% (qtq) pada TW IV-2016. Di TW II, survei yang sama menunjukkan volume penjualan properti residensial hanya tumbuh 3,61% (qtq), tetap melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Di TW III indeks kembali melambat 2,58% (qtq) walaupun pada akhirnya mencatat sedikit kenaikan pada TW IV menjadi 3,05% (qtq). Faktor-faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan bisnis properti adalah bunga KPR yang tinggi, persyaratan uang muka, pajak, perizinan, serta kenaikan harga bahan bangunan.[19]

Property Market in 2017

Throughout 2017, the property market did not show any encouraging growth, and even tended to stagnate. Several government policies, such as BI 7-Day Repo Rate, tax amnesty closing period, Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) adjustment and economic policy packages, have not significantly affected property market conditions.

Amid the rising prices of residential properties, entering 2017 the sales volume of residential property indicated a slower growth trend. Residential property pricing survey (SHPR) of BI in the first quarter (Q1) of 2017 revealed that sales volume in Q1-2017 grew only by 4.16% (qtq), slower than 5.06% (qtq) in Q4-2016. In Q2, the same survey showed that the sales volume of residential property only increased by 3.61% (qtq), also slower than the previous quarter. In Q3 the index slowed to 2.58% (qtq) although in the end it recorded a slight increase in Q4 to 3.05% (qtq). Several factors that hindered the property business growth were high mortgage interest rates, down payment requirements, taxes, permits, as well as the rising prices of building materials.[19]

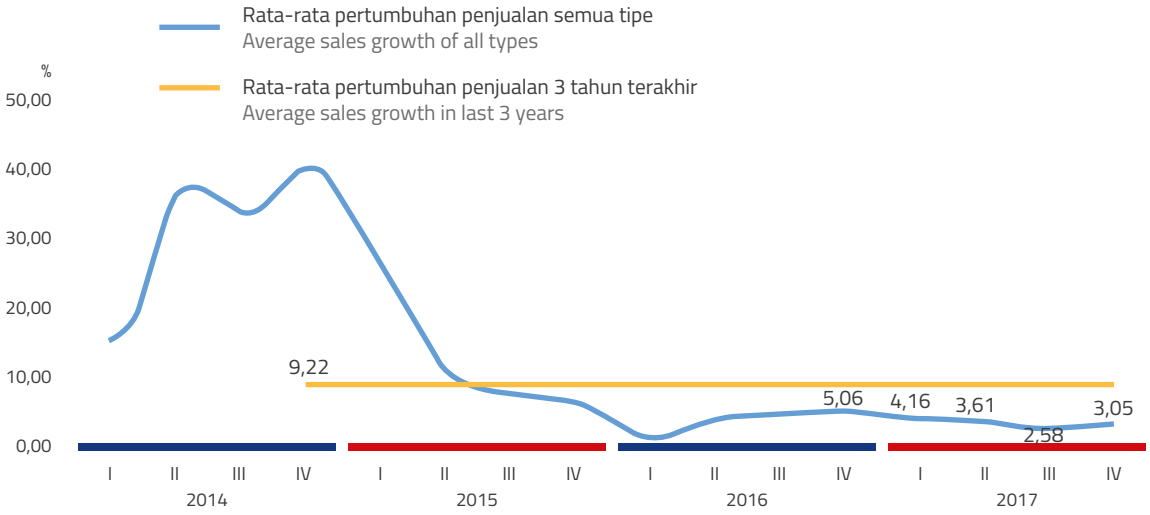

Grafik: Pertumbuhan Triwulanan Penjualan Rumah (%, qtq)
Sumber: Survei Harga Properti Residensial 2017, www.bi.go.id

Graph: Quarterly Growth of Residential Sales (%, qtq)
Source: Residential Property Price Survey 2017, www.bi.go.id

Di pasar properti komersial yang mencakup segmen perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen, hotel dan lahan industri, hasil survei perkembangan properti komersial

In the commercial property market which includes offices, shopping centers, apartments, hotels and industrial estates, the commercial property developments (PPKom) survey of

19 "Survei Harga Properti Residensial (SHPR) BI", Publikasi Bank Indonesia (www.bi.go.id, diakses 12 Januari 2018)

19 "Residential Property Price Survey (SHPR) BI", Publication of Bank Indonesia (www.bi.go.id, accessed January 12, 2018)

(PPKom) BI pada TW I-2017 mencatat indeks sebesar 129,22, meningkat 0,40% (qtq), lebih tinggi dibandingkan 0,39% pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan permintaan terhadap properti komersial terutama berasal dari segmen aparteman dan perkantoran.

Di TW II-2017, indeks permintaan mencapai 129,52, meningkat 0,23% (qtq), tetapi lebih rendah dibandingkan TW I. Di TW III, permintaan tetap tumbuh sebesar 0,22% (qtq), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan permintaan terutama berasal dari segmen hotel, khususnya di Bali karena adanya peringatan tragedi Bom Bali 12 Oktober. Segmen hotel juga tumbuh secara merata sejalan dengan peningkatan kegiatan meeting/workshop/gathering (MICE) dari instansi pemerintah maupun swasta. Di TW IV, permintaan properti komersial meningkat sebesar 0,32% (qtq), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Peningkatan terutama berasal dari segmen apartemen khususnya strata title dan segmen perkantoran.

BI in Q1-2017 recorded a 129.22 index, an increase of 0.40% (qtq), higher compared to 0.39% in the previous quarter. The growth in demand for commercial property came primarily from the apartment and office segments.

In Q2-2017, the demand index reached 129.52, growing by 0.23% (qtq), but lower than Q1. In Q3, the demand continued to increase by 0.22% (qtq), lower than the previous quarter. Demand growth mainly came from hotel segment, especially in Bali due to the commemoration of Bali Bombing tragedy on October 12. The hotel segment also grew evenly in line with the increase of meeting/workshop/gathering (MICE) activities held by government and private institutions. In Q4, commercial property demand increased by 0.32% (qtq), higher than the previous quarter. The increase mainly came from apartment segment especially strata title and office segment.

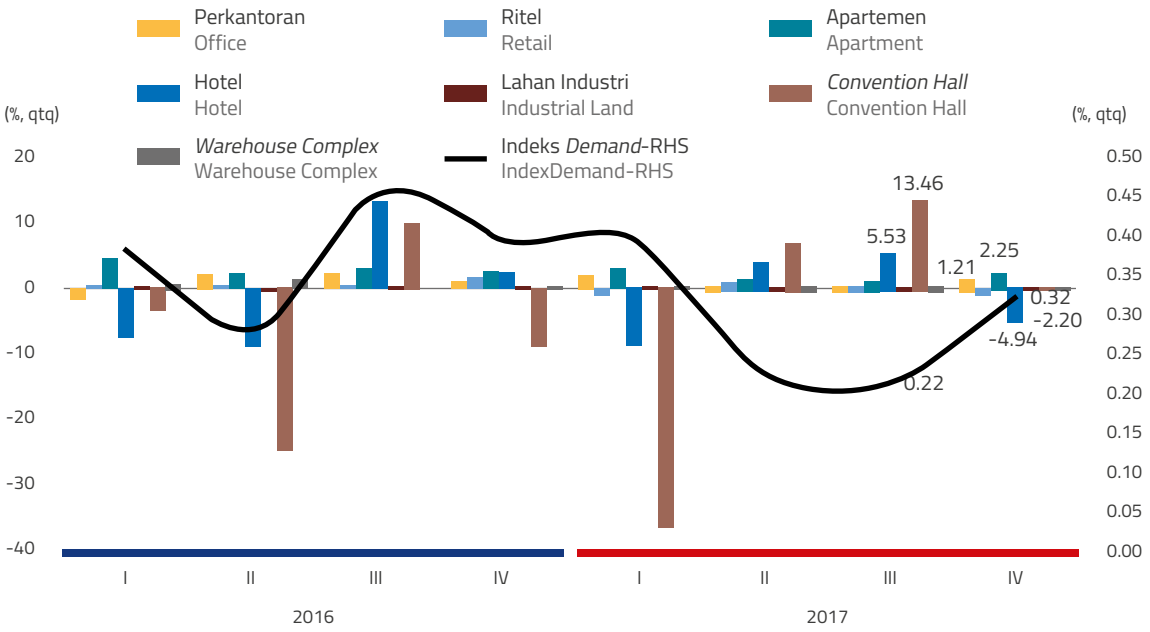

Grafik: Pertumbuhan Triwulanan Indeks Permintaan Hunian Properti Komersial (%, qtq)
Sumber: Survei Harga Properti Komersial 2017, www.bi.go.id

Graph: Quarterly Growth Index of Commercial Property Demand of Residential Property (%, qtq)
Source: Commercial Property Price Survey 2017, www.bi.go.id

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI PROPERTI

Macroeconomic and Property Industry Overview

Di segmen apartemen, tingkat penjualan unit apartemen tercatat menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data konsultan properti Savills Indonesia, penjualan apartemen sepanjang tahun 2017 hanya mencapai 6.000 unit, turun sekitar 40% dibandingkan penjualan tahun 2016 yang mencapai lebih dari 10.000 unit-tidak termasuk rumah susun yang dibangun pemerintah atau hunian TOD.[20]

In the apartment segment, the sales of apartment units decreased from the previous year. Based on data from Savills Indonesia property consultant, apartment sales in 2017 reached only 6,000 units, decreasing approximately by 40% compared from 2016 of over 10,000 units-excluding low-cost apartments built by the government or TOD residential.[20]

Penurunan penjualan terutama disebabkan harga hunian vertikal di Jakarta sudah terlalu mahal sehingga konsumen banyak beralih ke hunian di pinggiran Jakarta. Selain faktor harga, rendahnya penyerapan pasar apartemen di Jakarta tahun 2017 juga sejalan dengan berkurangnya peluncuran proyek-proyek baru dibandingkan tahun lalu. Pasokan apartemen baru terdata hanya 12.900 unit atau sekitar 60% dibandingkan penambahan unit baru tahun lalu.

The decline in sales was mainly due to the price of vertical housing in Jakarta was already too expensive so that many customers turned to alternative residential outside Jakarta. In addition to the price factor, the low absorption of apartment market in Jakarta in 2017 was also in line with the decrease of new project launches compared to the previous year. Supply of new apartments was only 12,900 units or approximately 60% compared to the additional new units last year.

Di segmen perkantoran, sepanjang tahun 2017 gedung perkantoran baru di Jakarta baik yang berada di *central busines district* (CBD) maupun di luar area CBD (non CBD) terus bertambah. Setidaknya ada sepuluh menara baru di CBD, dan delapan menara di non CBD.[21] Hal ini mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan yang jauh melampaui permintaan.

In the office segment, throughout 2017, new office buildings in Jakarta, both in the central business district (CBD) and non CBD continued to grow. There were at least ten new towers in CBD, and eight towers in the non-CBD.[21] This resulted in an oversupply that went far beyond demand.

Total pasokan ruang kantor dari 10 menara di CBD mencapai 515.000 meter persegi (m^2), naik pesat dibandingkan tahun 2016 yang masih di bawah 300.000 m^2. Padahal, permintaan sepanjang tahun 2017 tidak lebih dari 85.000 m^2. Sedangkan delapan menara baru di kawasan non CBD menambah pasokan ruang kantor mencapai 151.000 m^2, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai lebih dari 200.000 m^2 yang hanya mampu terisi separuhnya.

The total supply of office space from 10 towers in the CBD reached 515,000 square meter (sq m), rising rapidly compared to 2016 which was still below 300,000 sq m. In fact, 2017 demand was under 85,000 sq m. Whereas eight new towers in non-CBD increased the supply of office space to reach 151,000 sq m, decreased from 2016 of 200,000 sq m which was only half occupied.

Kondisi ekonomi membuat beberapa perusahaan menahan ekspansi, sehingga tingkat kekosongan di luar CBD meningkat. Beberapa perusahaan yang semula di luar CBD kini kembali ke CBD. Dari segi wilayah, tingkat kekosongan perkantoran di luar CBD masih merata. Sejauh ini daerah TB Simatupang, Jakarta Selatan menjadi tempat favorit. Sisanya di daerah Jakarta Utara dan Jakarta Barat. Sementara Jakarta Timur paling tinggi tingkat kekosongannya.[22]

Economic conditions hindered several companies from expansion, increasing the vacancy rate outside the CBD. A number of companies that were originally outside the CBD are now returning to the CBD. In terms of zones, the vacancy rate of offices outside the CBD is still evenly distributed. To date, TB Simatupang area, South Jakarta has become a favorite area. The rest are in North Jakarta and West Jakarta. Meanwhile, East Jakarta had the most vacant area.[22]

20 "Pasar Apartemen Sepanjang 2017 di Jakarta Lesu" (www.industri.kontan.co.id, diakses 22 Desember 2017)

21 "Pasokan Ruang Perkantoran di Jakarta Terus Bertambah pada 2017" (www.artikel.rumah123.com, diakses 29 Desember 2017)

22 "Pasokan Berlimpah 2017 Ruang Perkantoran Banyak Kosong" (www. news.metrotvnews.com, diakses 31 Desember 2017)

20 "Throughout 2017, Apartment market in Jakarta remains sluggish" (www.industri.kontan.co.id, accessed December 22, 2017)

21 "Office Supply in Jakarta Continues to Increase in 2017" (www.artikel.rumah123.com, accessed December 29, 2017)

22 "Oversupply in 2017, Vacant Office-space Glut" (www news.metrotvnews.com, accessed December 31, 2017)

APL

» TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

"Saat ini Perseroan masih melanjutkan penyelesaian pengembangan proyek Podomoro City Deli Medan (PCDM), Borneo Bay City Balikpapan, Orchard Park Batam, Podomoro Golf View Cimanggis (PGV), The Pakubuwono Spring, Jakarta Selatan, Grand Taruma Karawang, serta beberapa proyek lainnya.

Currently, the Company is still continuing the completion of Podomoro City Deli Medan (PCDM), Borneo Bay City Balikpapan, Orchard Park Batam, Podomoro Golf View Cimanggis (PGV), The Pakubuwono Spring, South Jakarta, Grand Taruma Karawang and several other projects."

Perseroan merupakan salah satu pengembang properti terintegrasi terkemuka dengan proyek pengembangan tersebar di seluruh Indonesia dan diversifikasi produk tersebar di segmen residensial, ritel dan komersial. Sebagai pelopor konsep superblok di Indonesia, model pengembangan properti terpadu Perseroan telah meninggalkan jejak yang kuat di Jakarta dan sekitarnya. Perseroan telah dikenal dengan proyek-proyek berkualitas dan ikoniknya seperti Podomoro City, Green Bay, Central Park, Kota Kuningan, Sofitel Bali Nusa Dua, Podomoro City Deli Medan dan Borneo Bay City.

The company in one of the leading integrated property developers with developments throughout Indonesia and diversified exposure across residential, retail and commercial segments. Having been a pioneer of the superblock concept in Indonesia, the Company's integrated property development model has left a strong footprint in Jakarta and beyond. The Company is known for its high quality and iconic projects such as Podomoro City, Green Bay, Central Park, Kuningan City, Sofitel Bali Nusa Dua, Podomoro City Deli Medan and Borneo Bay City.

Pengembangan superblok adalah pengembangan properti berskala besar yang menggabungkan pusat perbelanjaan, apartemen, dan perkantoran di sebuah kompleks yang terintegrasi dan saling terhubung. Model pengembangan ini dirancang berdasarkan konsep "back to the city" di mana Perseroan berusaha mengembangkan superblok di pusat kota dengan infrastruktur telah ada di sekitarnya untuk konsumen berpenghasilan menengah dan menengah atas. Target konsumen terutama mereka yang tinggal di luar kota metropolitan dan sering bepergian ke perkotaan. Para komuter ini sangat membutuhkan perumahan yang berkualitas tinggi dan terjangkau dalam suatu lingkungan yang terintegrasi.

The superblock developments are large-scale property developments that incorporate shopping malls, apartments and offices in an integrated and interconnected building complex. These developments have been designed based on the "back to the city" concept, where the Company seeks to develop superblocks within central urban locations with existing surrounding infrastructure for middle-income and upper-middel income consumers. The target customers are mainly those who live outside of the metropolitan cities and commute into the urban areas. These commuters have strong demand for high quality, affordable housing within an integrated development.

Selain mengembangkan superblok, Perseroan juga secara selektif mengembangkan properti residensial dan campuran (*mixed use*). Proyek-proyek residensial dan mixed use mencakup pengembangan untuk segmen pasar yang beragam mulai dari perumahan premium untuk kalangan atas hingga apartemen dengan harga yang lebih terjangkau bagi kalangan menengah.

The Company also selectively develop residential and mixed use property outside of our superblock developments. These residential and mixed use projects include developments for a range of market segments from premium residences for high-income households to more affordable apartments for middle income households.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan berulang, Perseroan tetap mempertahankan porsi yang penting dari properti ritel, komersial dan hotel yang kami kembangkan, seiring dengan perluasan portofolio Perseroan. Properti komersial dan ritel utama Perseroan di antaranya adalah Central Park, Kuningan City, Emporium Pluit, Baywalk dan Festival CityLink.

As part of the Company's strategy to grow recurring revenues, the Company retain a substantial portion of the retail and commercial and hotel portions of our developments as we expand the Company's portfolio. The Company's key commercial and retail properties, include Central Park, Kuningan City, Emporium Pluit, Baywalk and Festival CityLink.

Properti hotel utama Perseroan, yang dikelola oleh operator pihak ketiga, di antaranya adalah Sofitel Bali Nusa Dua, Harris Festival CityLink, Hotel BnB@Kelapa Gading, Kota Amaris Thamrin dan POP Festival CityLink, Hotel Indigo Seminyak Bali.

The Company's key hotel properties, which are mananged by third party operators, include Sofitel Bali Nusa Dua, Harris Festival CityLink, Hotel BnB@Kelapa Gading, Amaris Thamrin City and POP Festival CityLink, Hotel Indigo Seminyak Bali.

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

Strategi bisnis
Perseroan mengimplementasikan strategi bisnis sebagai berikut:

- **Replikasi Model Bisnis yang Telah Berhasil**
  Selain terus mengembangkan proyek di Jakarta, Perseroan juga berusaha untuk memperluas usaha ke kota-kota dengan pertumbuhan tinggi seperti Bandung, Bogor, Karawang, Bali, Medan, Balikpapan dan Batam yang mengalami urbanisasi dan industrialisasi yang cepat dan memiliki populasi kelas menengah yang tinggi. Perseroan melanjutkan pengembangan konsep superblok yang disesuaikan dengan karakteristik kota-kota pertumbuhan utama di luar Jakarta, dan berupaya meningkatkan marjin dengan biaya pengembangan proyek yang lebih rendah di kota-kota tersebut.

- **Meningkatkan Pendapatan Berulang**
  Perseroan terus meningkatkan proporsi pendapatan berulang. Pendapatan berulang digunakan untuk lebih memperkuat posisi pasar Perseroan dan untuk memungkinkan melakukan ekspansi bila mendapat peluang. Selain memperoleh pembiayaan dari pinjaman, kas yang diterima dari pra-penjualan unit apartemen dan perkantoran juga menjadi sebagian sumber pembiayaan bagi proyek konstruksi Perseroan.

- **Menjaga Struktur Modal secara Berhati-hati**
  Perseroan berusaha untuk menjaga kestabilan keuangan dan tetap memiliki sumber keuangan untuk memanfaatkan peluang pasar. Perseroan mempertahankan cadangan modal yang memadai untuk mendanai peluang akuisisi lokasi pengembangan. Perseroan terus mengevaluasi berbagai bentuk pendanaan alternatif, termasuk potensi membentuk usaha patungan dengan mitra strategis, monetisasi sebagian portofolio properti investasi, menjual lahan seiring kenaikan harga lahan perumahan dan melepaskan aset dengan ke REIT's.

- **Strategi Ekspansi Defensif**
  Secara historis Perseroan dapat meraih paling tidak 35% penjualan dari proyek pengembangan sebelum *groundbreaking* untuk meningkatkan likuiditas dan meminimalkan penggunaan dana pihak ketiga. Pendapatan pra-penjualan dari pengembangan perumahan dan perkantoran memberikan pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek pengembangan, yang telah memungkinkan kami secara historis mengurangi ketergantungan pada pembiayaan pihak ketiga dan biaya terkaitnya.

Business Strategy
The Company implements business strategy as follows:

- **Replicate Succesfull Business Model**
  In addition to continuing to develop projects in Jakarta, the Company also seeks to expand into growth cities such as Bandung, Bogor, Karawang, Bali, Medan, Balikpapan and Batam that are experiencing rapid urbanization and industrialization and have expanding middle-income populations. The Company continues the development of the superblock concept adapted to key growth cities outside Jakarta, and look to improve margins with lower development cost projects in these growth cities.

- **Increasing Recurring Revenues**
  The Company continues to increase our proportion of recurring revenues. The recurring revenues are used to further strengthten the Company's market position and for opportunistic expansion. In addition to obtaining debt financing, cash received from pre-sales of residential apartments and office areas allows us to fund a portion of the Company's construction requirements.

- **Maintaining Prudent Capital Structure**
  The Company strive to continue to be financially stable and to possess the financial resources to capitalize on market opportunities. The Company maintains adequate capital reserves to fund the opportunistic aqcuisition of development sites. The Company continues to evaluate alternate forms of financing, including potential joint venture partnerships, monetization of a part of out investment properties portfolio, selling land as real estate prices rise and divesting assets into REIT's.

- **Defensive Expansion Strategy**
  The Company has historically sold, an average, at least 35% of our developments before groundbreaking in order to increase liquidity and decrase third party funding requirements. Pre-selling income from residential and office developments provides ongoing revenues for completing the developments, which has allowed us historically to reduce on dependence on third party financing and its associated costs.

Green Lake Sunter

- **Mempertahankan Cadangan Lahan dengan Mempertimbangkan Jangka Waktu dan Tingkat Pengembalian yang Tepat**

  Perseroan memanfaatkan pengalamannya untuk memperoleh lahan yang strategis, dan menghindari akuisisi lahan yang akan mengurangi likuiditas tanpa hasil yang sepadan. Perseroan secara rutin menambah lahan sebagai pengganti dari sejumlah cadangan lahan yang telah digunakan dengan berusaha mengakuisisi lahan dengan harga yang tepat. Dalam mengidentifikasi lokasi untuk pengembangan, Perseroan fokus pada lokasi yang tidak mudah dimasuki kompetitor, dekat pusat kota atau memiliki akses mudah ke jalan-jalan utama dan dengan proyeksi pertumbuhan demografis yang tinggi.

- **Maintaining Land Bank Strategically Considering Appropriate Holding Period and Return**

  The Company leverages its track record and expertise to source strategically land bank while avoiding land bank that will reduce our liquidity without commensurate returns. Perseroan regularly replenish utilized land from our land bank by seeking to acquire land at best price. In identifying sites for developments, the Company focuses on locations with high barriers to entry for our competitors, in close proximity to the city center or with convenient access to major roads and with projected demographic growth.

Portofolio Usaha

Pengembangan Superblok Sedang Konstruksi

Podomoro City Deli Medan

Podomoro City Deli Medan (PCDM) merupakan salah satu proyek superblok mewah pertama tidak hanya di Medan, tapi juga di Sumatera. PCDM terletak di Jalan Putri Hijau, sebuah jalan utama di jantung kawasan bisnis Medan dan berada dekat dengan stasiun utama kereta Bandara Kualanamu Internasional. PCDM berdiri di atas lahan seluas 5,2 hektar dan dibangun dengan konsep superblok yang menawarkan kemudahan *one stop living, working, shopping* dan *traveling*.

PCDM dirancang oleh firma arsitektur internasional ternama yang pernah merancang Marina Bay Singapore, Dubai Mall dan Esplanade-Theatres on the Bay, Singapura.

Business Portfolio

Superblock Development Under Construction

Podomoro City Deli Medan

Podomoro City Deli Medan (PCDM) is one of the first luxury superblock project not only in Medan, but throghout Sumatera. PCDM is located on Jalan Putri Hijau, a main thoroughfare in the heart of the Medan business district and proximate to the main station for the Kualanamu International Airport train. PCDM sits on 5.2 hectares and is based on the superblock concept of one stop living, working, shopping and traveling.

PCDM was designed by an internationally renowned architecture firm, whose previous prohects include Marina Bay Singapore, the Dubai Mall and Esplanade-Theatres on the Bay, Singapore.

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

PCDM, yang ditargetkan untuk konsumen menengah dan menengah atas, terdiri dari 2.730 apartemen, sebuah menara perkantoran dengan NSA 46.314 m^2 dan NLA 78.287 m^2 untuk ruang ritel mall. Pada tahun 2018 kemajuan pembangunan apartemen diharapkan telah mencapai 93% dan penyelesaian pada 2019 dan 2020. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 65% unit apartemen, 15% ruang kantor serta menyewakan sekitar 21% dari NLA.

Borneo Bay City Balikpapan
Borneo Bay City (BBC) adalah kompleks residensial dengan konsep superblok di Balikpapan, Kalimantan Timur di atas lahan reklamasi seluas 4,9 hektar. BBC dibangun di tepi Teluk Balikpapan dan akan memiliki akses ke fasilitas umum seperti sekolah, universitas, rumah sakit, transportasi umum dan hanya beberapa menit menuju Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Sepinggan.

Setelah selesai, BBC akan terdiri dari 1.220 unit apartemen di dua menara, sebuah pusat perbelanjaan terpadu dengan NLA 46.998 m^2 sebagai area ritel dan pusat perdagangan. Selain itu, BBC akan mengembangkan area-area rekreasi seperti taman alam dan beach klub. BBC ditujukan untuk konsumen menengah dan menengah atas serta wisatawan.

Pembangunan apartemen diharapkan selesai pada 2019, dan mal selesai pada 2020. Pada 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 57% dari unit apartemen.

Pengembangan Residential Sedang Dalam Konstruksi

Grand Madison
Grand Madison adalah proyek pengembangan residensial yang terletak di Podomoro City, Jakarta Barat di atas lahan 0,6 hektar. Grand Madison terdiri dari 332 unit apartemen. Properti ini ditargetkan untuk konsumen menengah. Pada 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 70% dari unit apartemen. Pembangunan diharapkan akan selesai pada 2018.

Pakubuwono Spring
Pakubuwono Spring adalah proyek pengembangan residensial kelas atas yang terletak di Jakarta Selatan di atas lahan seluas 1,8 hektar, dikelilingi oleh taman dan area hijau. Pakubuwono Spring menawarkan residensial mewah dengan desain dan fasilitas modern seperti kolam renang air panas, sauna, spa, taman bermain, restoran, binatu,

PCDM, which is targeted at middle and middle-high income households, contains 2,730 apartments, an office tower with NSA of 46,314 sq m and NLA of 78,287 sq m for retail mall space. In 2018, the apartment construction progress is expected to reach 93% and to be completed in 2019 and 2020. As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 65% of the apartment units and 15% of the office space and leased approximately 21% of the NLA.

Borneo Bay City Balikpapan
Borneo Bay City (BBC) is a residential complex using the the superblock concept in Balikpapan, East Kalimantan on 4.9 hectares of reclaimed land. BBC is built on the Balikpapan Bay and will have access to public facilities such as schools, universities, hospitals, public transportation and is only a few minutes deive from International Airport Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Sepinggan.

Upon completion, BBC will contain 1,220 apartments across two towers, an integrated shopping mall with NLA 46,998 sq m of retail and trade center space. In addition, BBC will include recrational areas such as a nature park and beach club. The development is targeted at middle and middle-high income households and tourists.

The apartments construction are expected to be completed in 2019 while the mall being completed in 2020. As of 31 December 2017, the Company had sold around 57% of the apartment units.

Residential Development Under Construction

Grand Madison
Grand Madison is a residential development located in Podomoro City, West Jakarta on 0.6 hectares of land. It contains 332 apartments. It is targeted at middle income households. As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 70% of the apartment units. The construction will be completed soon in 2018.

Pakubuwono Spring
Pakubuwono Spring is a high-end residential development located in South Jakarta on 1.8 hectares of land surrounded by a park and green area. It offers luxury housing with modern design and facilities such as a heated swimming pool, sauna, spa, playground, restaurant, laundry services, library and sky gym. Upon completion, it will contain 543

perpustakaan dan gym di lantai teratas. Setelah selesai, Pakubuwono Spring akan terdiri dari 543 unit apartemen di dua menara. Hunian Ini ditargetkan konsumen berpenghasilan tinggi. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 60% unit apartemen. Konstruksi diperkirakan akan selesai pada 2018.

Podomoro Golf View

Podomoro Golf View (PGV) adalah perwujudan komitmen Perseroan untuk mendukung Program Sejuta Rumah, yang diluncurkan oleh Pemerintah pada tahun 2015 untuk meningkatkan pasokan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat menengah bawah di Indonesia. PGV berlokasi di Cimanggis, Jawa Barat, yang akan segera menjadi wilayah satelit Jakarta. Tahap pertama PGV akan dibangun di lahan seluas 25 hektar, dengan pengembangan tahap berikutnya di atas lahan seluas 35 hektar.

PGV berlokasi sekitar 100 meter dari pintu keluar Cimanggis dari jalan tol Jagorawi. Dikelilingi oleh tiga lapangan golf, dan dilalui oleh sungai Cikeas. PGV menawarkan opsi residensial yang terjangkau bagi individu yang berangkat ke Jakarta.

PGV akan mencakup berbagai fasilitas pendukung seperti pusat Islam, sekolah, kampus sebuah universitas swasta terkemuka, area komersial dengan gerai premium, mal jalanan untuk menjual produk lokal Indonesia dan pusat kuliner konsep alami di tepi sungai Cikeas.

Vimala Hills

Vimala Hills adalah pengembangan hotel dan resort yang terletak 80 meter dari pintu keluar tol Ciawi/Gadog dari ruas jalan tol Jagorawi di Puncak, Jawa Barat di atas lahan seluas 91 hektar. Setelah selesai, komplek ini akan terdiri dari 613 vila, hotel Pullman dengan 229 kamar dari 523 kamar kondotel. Pengembangan ditargetkan untuk kalangan menengah atas. Pembangunan hotel akan selesai pada tahun 2018, vila dan kondotel masing-masing selesai pada 2019 dan 2021.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 81% unit vila.

apartments in two towers. It is targeted at high income households. As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 60% of the apartment units. The construction is estimated to be completed in 2018.

Podomoro Golf View

Podomoro Golf View (PGV) is a manifestation of the Company's commitment to support the One Million Houses Program, which was launched by the Government in 2015 in order to increase the supply of affordable housing for the low-income population in Indonesia. PGV is located in Cimanggis, West Java, which is considered a part of Greater Jakarta. The first phase of PGV will be on 25 hectares of land, with a next phase planned to be developed on an additional 35 hectares.

Commercial area surrounded by three golf courses, traversed by the Cikeas riverside. PGV located approximately 100 meters from Cimanggis exit of the Jagorawi toll road and offer affordable housing options for individuals commuting to Jakarta.

PGV will include a full range of support facilities such as an Islamic center, schools, a satellite campus of a leading private university, a commercial area with premium outlets, a street mall to sell local Indonesian products and a natural concept culinary center at the Cikeas riverside.

Vimala Hills

Vimala Hills is a hotel and resort development located 80 meters from the Ciawi/Gadog exit of the Jagorawi toll road in Puncak, West Jawa on 91 hectares of land. Upon completion, the complex will comprise 613 villas, a Pullman brand hotel with 229 rooms and 523 condotel rooms. The development is targeted at middle-high households. The construction of the hotel will be completed in 2018, with the villas and condotels being completed in 2019 and 2021, respectively.

As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 81% of the villa units.

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

Orchard Park
Pengembangan Orchard Park terletak di Batam, Kepulauan Riau di atas lahan seluas 40,8 hektar. Setelah selesai, Orchard Park akan didukung oleh infrastruktur modern seperti jaringan listrik bawah tanah, sistem penerangan jalan dengan panel surya, gerbang sekuriti dan fasilitas mewah lainnya. Orchard Park Batam ditargetkan untuk para profesional Indonesia yang melakukan bisnis di Singapura.

Setelah selesai, Orchard Park akan terdiri dari 1.218 unit apartemen, 1.120 unit rumah dan12.086 m^2 ruang ritel yang dapat disewa. Orchard Park ditargetkan untuk kalangan menengah dan menengah atas.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 71% unit residensial, 93% unit ruko. Konstruksi area komersial akan selesai pada 2018 dan rumah-rumah dan ruko akan diselesaikan secara bertahap dari tahun 2017 hingga 2020.

Proyek Lain yang Sedang Berjalan

Harco Glodok
Harco Glodok adalah pusat perbelanjaan terpadu modern yang terletak di pusat perdagangan dan bisnis Glodok, Jakarta Barat seluas 0,9 hektar. Properti ini terdiri dari 144 unit apartemen, terletak di atas trade mall dengan 17.880 m^2 kios tersedia untuk dijual. Apartemen tersebut ditargetkan untuk kalangan menengah dan menengah atas, khususnya, pemilik kios di trade mall.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 37% unit kios.

Bandung International Convention Center
Di atas lahan seluas 1,9 hektar yang terletak di pusat kota Bandung diapit Jalan utama jalan Diponegoro dan Surapati, Perseroan akan membangun Bandung International Convention Center dengan fasilitas MICE (meetings, incentives, conferences dan exhibitions). Di proyek tersebut juga akan dilengkapi dengan hotel bintang 5 Pullman Hotel dengan 278 kamar dan hotel bintang 3 Ibis Style Hotel dengan 240 kamar serta pusat konvensi, ballroom, ruang rapat dan area ritel.

Orchard Park
The Orchard Park development is located in Batam, Riau Islands on 40.8 hectares of land. Once completed, Orchard Park will be supported by modern infrastructure such as underground power lines, street lighting systems with solar panels, security gates and othe luxury amenities. Orchard Park Batam is targeted toward Indonesian professionals conducting business in Singapore.

Upon completion, Orchard Park will contain 1,218 apartments, 1,120 unit houses and 12,086 sq m of retail space for lease. It is targeted at middle and middle-high income households.

As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 71% of the housing units, 93% of the shophouse units. The constrcution of the commercial areas will be completed in 2018 and the will be completed on a rolling basis from 2017 until 2020.

Other Project in Progress

Harco Glodok
The Harco Glodok is a modern, integrated shopping center located in the trade and business center of Glodok, West Jakarta on 0.9 hectares of land. It contains 144 apartments, located above a trade mall with 17,880 sq m of kiosk available for sale. The apartments are targeted at middle ot middle-high income households, and in particular, the kiosk owners in the trade mall.

As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 37% of the kiosk units.

Bandung International Convention Center
In an area of around 1.9 hectares of land located in the center of Bandung city, on Jalan Diponegoro and Jalan Surapati, the Company will develop Bandung International Convention Center with MICE (Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions) facilities. There will also be 5-star Pullman Hotel with 278 rooms and a 3-star Ibis Style Hotel with 240 rooms and a convention center, ballroom, meeting rooms and retail area.

Hotel Indigo Seminyak Bali
Hotel bintang 5 pertama di Indonesia yang menyandang nama besar "Indigo" dari jaringan Intercontinental Hotels Group (IHG) yang berlokasi di Seminyak, salah satu pantai tujuan wisata di Bali. Memiliki sekitar 270 kamar dan 19 vila dengan fasilitas terbaik, resort ini terletak di salah satu lokasi strategis di Bali yang terkenal dengan ombaknya yang spektakuler, kehidupan malam yang berwarna, dan pemandangan matahari terbenam yang menakjubkan. Para tamu dapat menikmati fasilitas spa untuk liburan yang menenangkan atau mengunjungi butik-butik mode di Seminyak, toko-toko seni dan kerajinan serta restoran-restoran populer yang berjarak hanya beberapa menit saja. Okupansi 24% per 2017

Hotel Indigo Seminyak Bali
The first 5-star hotel in Indonesia under the big name of "Indigo" by Intercontinental Hotels Group (IHG) network, located in Seminyak, one of the destination beaches in Bali. It has about 270 rooms and 19 villas with first class facilities, and is situated in one of the strategic locations in Bali, famous for spectacular waves, colorful nightlife and stunning sunset views. Guests can enjoy the soothing spa for a relaxing vacation or visit fashion boutiques in Seminyak, arts and crafts shops and popular restaurants , just a few minutes away. Occupancy 24% per 2017

Pengembangan yang Sudah Selesai

Metro Park Residences
Komplek apartemen seluas hampir 2 hektar daerah Puri Kedoya, Jakarta Barat yang akan memiliki 1.468 unit apartemen mulai dari tipe satu kamar tidur hingga tiga kamar tidur. Menawarkan kemudahan akses melalui jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) atau jalan tol lingkar luar, Jalan tol dalam kota dan Jalan tol Jakarta-Tangerang-Merak.

Plaza Kenari Mas
Sebuah pusat perdagangan untuk peralatan, perlengkapan listrik dan perangkat keras elektronik, peralatan dan produk sanitasi untuk grosir dan eceran. Dengan sekitar 28.000 m^2 yang dikembangkan secara profesional dan dengan komitmen yang tinggi, kehadiran Plaza Kenari Mas yang memiliki gaya baru dan tampilan eksklusif pusat perdagangan modern akan memberi nuansa berbeda bagi pengunjung kawasan Kenari yang sejak lama telah dikenal sebagai pusat belanja kebutuhan listrik dan sanitasi.

Parahyangan Residences
Parahyangan Residences adalah tempat tinggal vertikal pertama yang dibangun di kawasan elit Bandung Utara. Terletak di pusat Kota Bandung, hunian ini menawarkan kemudahan dan kenyamanan dengan akses langsung ke kawasan perbelanjaan Cihampelas, Setiabudi, Dago dan Lembang. Parahyangan Residences menawarkan Menara Pangrango dan Menara Papandayan dengan 1.522 unit apartemen dari tipe studio hingga tipe tiga kamar tidur.

Completed Development

Metro Park Residences
An apartment complex covering an area of almost 2 hectares in Puri Kedoya, West Jakarta, that will have 1,468 apartment units from one bedroom to three bedrooms. It offers easy access to the Jakarta Outer Ring Road (JORR), the Inner City Toll Road and the Jakarta-Tangerang-Merak Toll Road.

Plaza Kenari Mas
A trade center for tools and utensils, electrical supplies and electronic hardware, appliances and sanitation products for both wholesale and retail. With around 28,000 sq m professionally developed kiosks and with high commitment, Plaza Kenari Mas has a new style and exclusive look as a modern trade center will give a different nuance for visitors of the Kenari area that has long been known as a shopping center for electricity and sanitation needs.

Parahyangan Residences
Parahyangan Residences is the first vertical residence built in the elite area of North Bandung. Located in the center of Bandung City, Parahyangan Residences offers convenience and comfort of life with direct access to the shopping areas of Cihampelas, Setiabudi, Dago and Lembang. Parahyangan Residences offers Pangrango Tower and Papandayan Tower with 1,522 apartment units from studio type up to three bedrooms.

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

Soho Podomoro City
Soho Podomoro City adalah pengembangan properti campuran yang berlokasi di Jakarta Barat di atas lahan seluas 2,2 hektar, sebagai bagian dari Superblok Podomoro City, yang terdiri dari APL Office Tower, Garden Shopping Arcade, Hotel Pullman Jakarta Central Park, Apartemen dan Central Park Mall. Setelah selesai, Soho Podomoro City akan terdiri dari:

- Neo Soho Mall, yang merupakan perluasan dari Central Park Mall, dengan area yang dapat disewakan ("NLA") 43.649 m^2.
- SOHO, pengembangan residensial yang terdiri dari 618 unit dengan area jual ("NSA") seluas 64.682 m^2 yang ditujukan untuk konsumen berpenghasilan menengah ke atas, dan
- Soho Capital, menara perkantoran premium dengan NSA seluas 43.435 m^2.

Pada 31 Desember 2017, SOHO dan Soho Capital telah diserahkan kepada pembeli segera setelah proyek selesai.

Perseroan telah menjual 100% unit di SOHO dan 100% ruang kantor di Soho Capital serta menyewakan sekitar 80% dari area komersial bersih yang dapat disewakan.

Grand Taruma
Grand Taruma adalah pengembangan residensial di Karawang, Jawa Barat, di atas lahan seluas 45,9 hektar dengan akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek. Grand Taruma dikembangkan untuk memenuhi permintaan rumah yang terus meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan pabrik-pabrik industri di Karawang.

Setelah selesai, akan terdiri dari 1.182 rumah tapak dan 4,191 m^2 kawasan komersial. Grand Taruma ditargetkan untuk konsumen menengah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi telah selesai dan Perseroan telah menjual sekitar 94% unit perumahan dan 98% unit ruko serta menyewakan 68% dari area bersih yang dapat disewakan.

Green Bay Pluit
Green Bay Pluit adalah superblok di kawasan Teluk Jakarta dengan panorama unik. Terdiri dari 12 menara apartemen, pusat perbelanjaan, 451 unit kios dan tiga hektar taman menyediakan gaya hidup penuh kenyamanan.

- Bay View Apartment terdiri dari 3.096 unit yang telah terjual seluruhnya.
- Coast View Apartment terdiri dari 3.764 unit yang telah terjual seluruhnya.
- Sea View Condominium, hunian eksklusif terdiri dari 2.072 unit yang telah terjual seluruhnya.

Soho Podomoro City
Soho Podomoro City is a mixed use development located in West Jakarta on 2.2 hectares of land, nestled within the Podomoro City Superblock, consisting of the APL Office Tower, Garden Shopping Arcade, Pullman Jakarta Central Park Hotel, Apartments and Central Park Mall. Upon completion Soho Podomoro City will contain:

- The Neo Soho Mall, which is an extension of the Central Park Mall, with a net leasable area ("NLA") of 43,649 sq m.
- SOHO, a residential development consisting of 618 lofts with a net saleable area ("NSA") of 64,682 sq m and targeted towards middle-high income households, and
- Soho Capital, a premium office tower with a NSA of 43,435 sq m.

As of December 31, 2017, SOHO and Soho Capital has been transferred to buyers upon completion.

The company had sold 100% of the loft unit at SOHO and 100% of the offices at Soho Capital and leased approximately 80% of the net leasable area (NLA) of the Mall.

Grand Taruma
Grand Taruma is residential housing development loacted in Karawang, West Java, on 45.9 hectares of land with direct access to the Jakarta-Cikampek toll road. Grand Taruma is intended to fullfill the increasing demand for houses as a result of growth of industrial factories in Karawang.

Upon completion, it will contain 1,182 houses and 4,191 sq m of commercial area. Grand Taruma is targeted at middle income households.

As of December 31, 2017, the construction has been completed and the Company had sold approximately 94% of the housing units and 98% of the shophouse units and leased 68% of the net leasable area.

Green Bay Pluit
Green Bay Pluit is a superblock close to Jakarta Bay with a unique panorama. It consists of 12 apartment towers, a shopping center, 451 units of kiosks and three hectares of garden providing a comfortable life style.

- Bay View Apartment consists of 3,096 units that are fully sold.
- Coast View Apartment consists of 3,764 units that are fully sold.
- Sea View Condominium, exclusive residence consists of 2,072 units that are fully sold.

SOHO Pancoran

Soho pancoran berlokasi di persimpangan dua jalan utama di Jakarta Selatan dengan luas lahan 0,78 hektar. Properti ini terdiri dari 346 SOHO/unit, yang menawarkan ruang multi fungsi yang dapat berfungsi sebagai kantor atau ruang tamu yang nyaman, dan 5.363 m^2 disewakan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penghuni. SOHO Pancoran ditujukan untuk konsumen menengah-atas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 72% unit.

Podomoro City

Berada di tengah kawasan bisnis di Jakarta Barat, Podomoro City adalah sebuah superblok terintegrasi dengan luas sekitar 25 hektar. Dalam kawasan terpadu ini, Perseroan membangun pusat perbelanjaan eksklusif, 12 menara apartemen, 115 rumah toko (ruko), satu menara perkantoran, dan hotel bintang lima.

- Central Park Mall. Pusat perbelanjaan yang dibuka pada tahun 2009 ini ditujukan untuk segmen menengah atas. Luas area bersih yang dapat disewa adalah 119.624 m^2 dalam 9 lantai. Hingga akhir 2016, tingkat hunian mencapai lebih dari 95%.
- Central Park Residences. Tiga menara apartemen yang terdiri dari 1.206 unit. Mulai dipasarkan pada tahun 2012 dan telah terjual seluruhnya.
- Royal Mediteranian Garden. Dipasarkan sejak tahun 2011, hunian apartemen dengan 1.619 unit ini telah terjual seluruhnya. Kompleks apartemen ini memiliki 2 menara masing-masing 36 lantai.
- Mediterania Garden Residence 2. Kompleks apartemen yang terdiri dari 6 menara 37 lantai dan 3.114 unit yang seluruhnya telah terjual.
- Garden Shopping Arcade. Terdiri dari 115 unit rumah toko yang telah terjual seluruhnya.
- APL Office Tower. Kompleks perkantoran 38 lantai dengan NSA 64.321 m^2 yang selesai dibangun tahun 2012. Kantor pusat Perseroan berada di kompleks ini.
- Madison Park, menara apartemen di kompleks Podomoro City yang terdiri dari 1.028 unit and 128 kios.

Kuningan City

Superblok yang terletak di pusat bisnis jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan, terdiri dari pusat perbelanjaan (Kuningan City Mall), dua tower apartemen (Ubud Hotel dan Kintamani Residence) dan gedung perkantoran eksklusif (AXA Tower).

SOHO Pancoran

Soho pancoran is conveniently Located at the intersection of two main thoroughfares in South Jakarta on 0.78 hectares of land. It contains 346 SOHO/lofts, which offer multifunctional spaces that can serve as both an office and a comfortable living space, and 5,363 sq m and other commercial outlets for lease designed to meet the needs of the residents. It is targeted at middle-high income households.

As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 72% .

Podomoro City

Located in the middle of the business district in West Jakarta, Podomoro City is an integrated superblock with an area of around 25 hectares. Within this integrated area, the Company has built an exclusive shopping mall, 12 apartment towers, 115 shop houses, one office tower, and a fivestar hotel.

- Central Park Mall. This mall which was opened in 2009 caters to the upper middle class segment. The net leasable area is 119,624 sq m with 9 stories. At the end of 2016, the total occupancy rate was more than 95%.
- Central Park Residences. This 3-tower apartment complex consists of 1,206 units. These were put on the market in 2012 and have been fully sold.
- Royal Mediteranian Garden. It has been marketed since 2011, the residential apartment complex with 1,619 units has been fully sold. This apartment complex has 2 towers of 36 stories each.
- Mediterania Garden Residence 2. This apartment complex of 6 towers of 37 stories each, consists of 3,114 fully-sold units.
- Garden Shopping Arcade. This consists of 115 units of shop houses which have been fully sold.
- APL Office Tower. This office towerhas 38 stories with a NSA of 64,312 sq m and was completed in 2012. The Company has its headquarter in this complex.
- Madison Park, an apartment tower in Podomoro City complex consists of 1,028 units and 128 kiosks.

Kuningan City

This superblock is located in central business area at Jl. Prof. Dr. Satrio, South Jakarta, and consists of a shopping center (Kuningan City Mall), two apartment towers (Ubud Hotel and Kintamani Residence) and an exclusive office building (AXA Tower).

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

- Kuningan City Mall. Pusat perbelanjaan 6 lantai dengan NLA 55.839 m², Kuningan City memiliki konset "Back to Nature" yang menggabungkan empat unsur yaitu alam, bumi, air dan cahaya untuk menghadirkan suasana yang menenangkan bagi pengunjung. Pada akhir tahun 2017, tingkat hunian mencapai sekitar 57%.
- Denpasar Residences. Kompleks hunian yang terdiri dari dua tower, Ubud dan Kintamani yang masingmasing memiliki 480 unit yang telah terjual seluruhnya.
- AXA Tower. Gedung perkantoran dengan NSA 31.921 m² dan NLA 29.070 m².

Senayan City
Sebuah superblok yang mengintegrasikan dua menara perkantoran modern, sebuah menara apartemen mewah dan pusat perbelanjaan kelas internasional.

- Mall Senayan City. Salah satu mal paling populer dan banyak dikunjungi di Jakarta. Mal ini memiliki total area yang bisa disewakan seluas 76.690 m² di mana lebih dari 95% telah tersewa pada akhir 2017.
- SCTV Tower. Gedung perkantoran premium dengan luas 20.790 m² yang disewa seluruhnya oleh salah satu perusahaan media terkemuka.
- Panin Tower. Gedung perkantoran premium lainnya dengan luas 21.307 m² yang telah tersewa 92%.
- Senayan City Residences. Hunian apartemen yang memiliki 67 unit untuk disewakan dengan luas 15.635 m². Sampai dengan akhir 2017, 84% unit apartemen telah tersewa.

Lindevetes Trade Center (LTC)
Sebuah pusat bisnis komersial yang berlokasi di Glodok, daerah pecinan tertua Jakarta. LTC terdiri dari 11 lantai dengan 3.552 unit di mana 82% telah terjual pada akhir tahun 2017. Di dalamnya juga terdapat Fave Hotel dengan 203 kamar. Tingkat hunian hotel di tahun 2017 adalah 79%.

Gading Nias Residences
Sebuah kompleks rumah susun dengan harga terjangkau yang berlokasi di Jakarta Utara. Gading Nias Residence dibangun dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menyediakan sarana perumahan yang terjangkau untuk kalangan menengah bawah.

The Lavande
Sebuah apartemen mewah berlokasi di kawasan Tebet, dibangun di atas lahan seluas 0,9 hektar dengan 760 unit yang seluruhnya telah terjual.

Emporium Pluit Mall
Pusat perbelanjaan modern yang terletak daerah Pluit, Jakarta Utara dengan NLA 63.242 m² di mana lebih dari 99% telah tersewa pada akhir 2017.

- Kuningan City Mall. A 6-story shopping center with a NLA of 55,839 sq m, Kuningan City has a "Back to Nature" concept combining the four elements of nature, earth, water and light to offer a soothing experience for visitors. The occupancy rate in 2017 was around 57%.
- Denpasar Residences. A residential complex consisting of two towers, Ubud and Kintamani, each of which has 480 units that have been fully sold.
- AXA Tower. This office building has NSA of 31,921 sq m and NLA of 29,070 sq m.

Senayan City
A superblock that integrates two modern office towers, a luxurious apartment tower and an international-class shopping center.

- Senayan City Mall. One of the most visited malls in Jakarta. The mall has a net leasable area of 76,690 sq m of which more than 95% had been leased by the end of 2017.
- SCTV Tower. This premium office building has an area of 20,790 sq m fully rented by one of the leading media companies.
- Panin Tower. Another premium office building with an area of 21,307 sq m 92% rented.
- Senayan City Residences. This residential apartment has 67 units for rent with total area of 15,635 sq m. By the end of 2017, 84% of the apartment units had been rented.

Lindevetes Trade Center (LTC)
A commercial business center located in Glodok, in the oldest china town area of Jakarta. LTC consists of 11 stories with a 3,552 units of which 82% have been sold by the end of 2017. There is also Fave Hotel in the complex with 203 room keys. The hotel occupancy was 79% in 2017.

Gading Nias Residences
A complex of affordable residential flats located in North Jakarta. Gading Nias Residence was built in support of the government program to build affordable housing for middle-to-lower class.

The Lavande
A luxury apartment located in Tebet, is built on an area of 0.9 hectare with 760 units of luxurious apartments which has been fully sold.

Emporium Pluit Mall
A shopping center located in Pluit, North Jakarta with a NLA 63,242 sq m of which more than 99% had been leased bythe end of 2017.

Festival CityLink
Sebuah kompleks modern yang berlokasi di Bandung, kompleks ini menggabungkan pusat perbelanjaan dengan hotel bintang 2 dan hotel bintang 4 serta ruang serbaguna. Festival CityLink Mall memiliki NLA 52.167 m^2 yang lebih dari 91% telah tersewa pada tahun 2017. Harris Hotel, hotel bintang 4, memiliki 180 kamar dengan tingkat hunian 61%, sedangkan POP! Hotel, hotel bintang 2, memiliki 175 kamar dengan tingkat hunian 34% pada tahun 2017.

Hotel Amaris Thamrin City
Hotel Amaris Thamrin City berlokasi di dekat bundaran Hotel Indonesia di Jl. Thamrin. Hotel ini memiliki 197 kamar dan 2 ruang pertemuan yang disediakan untuk para pebisnis dengan tarif yang terjangkau. Pada akhir tahun 2017, tingkat hunian mencapai 84%.

The BnB Hotel Kelapa Gading
Hotel "Bed n Breakfast" ini terletak di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara dan dioperasikan oleh anak perusahaan dari Panorama Group yang telah dikenal luas sebagai pemain di industri perhotelan di Indonesia. Hotel ini memiliki 171 kamar dan 5 ruang pertemuan dengan target pasar para pebisnis dari luar kota dan wisatawan yang membutuhkan akomodasi dengan harga terjangkau. Tingkat hunian di tahun 2017 adalah 51%.

Green Lake Sunter
Sebuah superblok di kawasan Sunter, Jakarta Utara yang dikembangkan dengan konsep "go green" dengan 40% dari luas apartemen disiapkan untuk daerah hijau. Komplek ini memiliki 2 menara; Menara Southern Park dan Menara Northern Park dengan 2.172 unit apartemen dan 73 kios. Green Lake Sunter juga memiliki 63 townhouse mewah dan 49 ruko.

Baywalk Mall
Merupakan satu-satunya pusat perbelanjaan yang berada di pantai teluk Jakarta sebagai bagian dari kompleks Green Bay Pluit. Baywalk Mall resmi dibuka pada 30 November 2013. Pada akhir tahun 2017, 80% dari total NLA seluas 49.962 m^2 telah tersewa.

Green Permata
Sebuah kompleks perumahan dengan 309 unit di kawasan Jakarta Selatan yang diperuntukkan bagi kelas menengah atas. Green Permata memiliki luas 14,3 hektar di mana masih tersedia lahan sekitar dua hektar untuk pengembangan di masa mendatang.

Festival CityLink
A modern complex located in Bandung, This complex combines a shopping center with 2-star and 4-star hotels and a ballroom. Festival CityLink Mall has a NLA of 52,167 sq m of which more than 91% had been rented in 2017. Harris Hotel, a 4-star hotel, has 180 rooms with 61% occupancy rate while POP! Hotel, a 2-star hotel, has 175 rooms with a 34% occupancy rate in 2017.

Hotel Amaris Thamrin City
Hotel Amaris Thamrin City located near the Hotel Indonesia circle at Jl. Thamrin. The hotel has 197 rooms and 2 meeting rooms catering to businessmen with affordable accommodation. The occupancy rate was 84% in 2017.

The BnB Hotel Kelapa Gading
This "Bed n Breakfast Hotel" is located in Kelapa Gading, North Jakarta and operated by a subsidiary of Panorama Group which is widely recognized player in the hospitality industry in Indonesia. This hotel has 171 rooms and 5 meeting rooms especially targeted to business travelers and tourists in need of affordable accommodation. The occupancy rate in 2017 was 51%.

Green Lake Sunter
A superblock located in Sunter, North Jakarta, was developed on a "go green" concept with 40% of the apartment area built with a green area. The complex has 2 towers; Southern Park Tower and Northern Park Tower with a total of 2,172 apartment units and 73 kiosks. Green Lake Sunter also has 63 luxurious town houses and 49 shop houses.

Baywalk Mall
The only shopping center close to Jakarta Bay as part of the Green Bay Pluit complex. Baywalk Mall was opened on November 30th 2013. At the end of 2017, 80% of the total NLA of 49,962 sq m had been leased.

Green Permata
A housing complex with 309 units located in South Jakarta catering to the upper middle class. Green Permata has an area of 14.3 hectares of which around two remaining hectares is still available for future development.

TINJAUAN OPERASI
Operations Overview

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort
Sebuah hotel resor bintang 5 di wilayah utama Nusa Dua Bali yang memiliki 398 kamar dan 17 Vila serta 250 meter garis pantai. Pada bulan Oktober 2013 kompleks ini digunakan untuk acara internasional Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) dan resmi dibuka untuk umum pada bulan Desember 2013. Pada bulan November 2014, Sofitel membuka Nikki Beach, sebuah klub internasional dengan panorama laut lepas Samudera Hindia yang eksotis. Tingkat hunian pada tahun 2017 adalah 74%.

The Plaza Balikpapan
Pusat perbelanjaan pertama di kota Balikpapan. Di bangun di pusat kota, The Plaza Balikpapan memiliki area seluas 5,2 hektar yang terdiri dari sebuah mal dengan NLA 27.972 m^2 di mana 66% telah tersewa. Juga terdapat Trade Center dengan NLA 8.445 m^2 yang telah tersewa seluruhnya dan NSA 15.566 m^2 di mana 29% sudah terjual.

Cadangan Lahan
Hingga akhir tahun 2017, Perseroan memiliki total cadangan lahan seluas 627 hektar di mana 205 hektar: *under development*, 422 hektar: *future development*, termasuk 285 hektar untuk kawasan industri.

Profitabilitas
Pada tahun 2017, Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp 7.043,0 miliar, naik 17,2% dibandingkan Rp 6.007,0 miliar pada tahun 2016. Penjualan strata dari pengembangan properti berkontribusi sebesar Rp 5.346,1 miliar atau 76,1% dari struktur pendapatan Perseroan di tahun 2017 sedangkan pendapatan berulang dari properti komersial (*mall* dan perkantoran) dan hotel masing-masing menyumbang 14,2% dan 9,9% atau total 23,9% dari pendapatan sebesar Rp 1.697,0 miliar.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort
A 5-star resort hotel located in the main area of Nusa Dua Bali. This hotel has 398 rooms and 17 villas and a 250-meter beach. In October 2013, this complex was the venue of the Asian Pacific Economic Cooperation (APEC) and officially opened to the public in December 2013. In November 2014, Sofitel opened Nikki Beach, an international club with a panoramic view of the Indian Ocean. The occupancy of this hotel in 2017 was 74%.

The Plaza Balikpapan
The first shopping center in Balikpapan. Located in the center of Balikpapan City, The Plaza Balikpapan has an area of 5.2 hectares, there is a mall with a NLA of 27,972 sq m, of which 66% has been rented. There is also a Trade Center with a NLA of 8,445 sq m which is fully rented and a NSA of 15,566 sq m, of which 29% has been sold.

Land Bank
At the end of 2017, the Company had total land of 627 hectares of which around 205 hectares is currently being developed, while the rest is being prepared for future development, which includes 285 hectares for industrial.

Profitability
In 2017, the Company recorded sales and revenue of IDR 7,043.0 billion, an increase of 17.2% compared to IDR 6,007.0 billion in 2016. Strata sales from property development contributed IDR 5,346.1 billion or 76.1% of the Company's revenue structure in 2017 while recurring revenues from commercial properties (malls and offices) and hotels accounted for 14.2% and 9.9% or a total of 23.9% of revenues of IDR 1,697.0 billion.

Tabel: Profitabilitas per Segmen Usaha | Table: Profitability per Business Segment

	PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA Sales and Revenues	BEBAN PENJUALAN Cost of Sales	LABA KOTOR Gross Profit	MARJIN LABA KOTOR Gross Margin	
Pengembangan properti	5.346,1	2.835,4	2.510,7	47,0%	Property development
Properti komersial	1.000,6	356,3	644,3	64,4%	Commercial property
Hotel	696,4	429,2	267,2	38,4%	Hotels
Jumlah	**7.043,.0**	**3.620,9**	**3.422,1**	**48,6%**	**Total**

» KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

"Pada tahun 2017, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 5.346,1 miliar, naik 22,4% dibandingkan Rp 4.368,0 miliar pada tahun 2016. Peningkatan penjualan terutama merupakan kontribusi penjualan apartemen yang mencapai Rp 2.375,5 miliar dan penjualan tanah sebesar Rp 1.388,3 miliar."

In 2017, the Company recorded sales of IDR 5,346.1 billion, up 22.4% compared to IDR 4,368.0 billion in 2016. The increase in sales was mainly contributed by apartment sales which reached IDR 2,375.5 billion and land sales which reached IDR 1,388.3 billion."

22,4%

RP **5.346,1**
MILIAR | BILLION

Pembahasan tentang kinerja keuangan Perusahaan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan Perusahaan yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Pembahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Agung Podomoro Land Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Agung Podomoro Land Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion of the Company's financial performance is closely linked to the financial and operational data and the consolidated financial statements and notes to the Company's financial statements contained in this annual report. This discussion is based on the Consolidated Financial Statements of PT Agung Podomoro Land Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2017 and December 31, 2016, audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan, with their opinion stating that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Agung Podomoro Land Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Mata uang penyajian dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Sistem penulisan angka pada semua tabel menggunakan penulisan angka dalam sistem bahasa Indonesia.

The reporting currency of the Company's consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The writing of numbers in all tables uses the writing of numbers in Bahasa Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan dan Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp 7.043,0 miliar, meningkat 17,2% dibandingkan Rp 6.007,0 miliar pada tahun 2016. Penjualan terdiri dari penjualan segmen apartemen, tanah, rumah tinggal, kios, perkantoran dan rumah toko. Sedangkan pendapatan usaha dihasilkan dari pendapatan sewa, hotel dan lain-lain.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Sales and Revenues

The Company recorded sales and revenues of IDR 7,043.0 billion, an increase of 17.2% compared to IDR 6,007.0 billion in 2016. Sales consisted of sales of apartment, land, house, kiosk, office and shop-house segments; while revenues were generated from rental income, hotels and others.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Tabel: Penjualan dan Pendapatan Usaha | Table: Sales and Revenues

(dalam miliar Rp) (in IDR billion)

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	2017	PORSI TERHADAP PENDAPATAN Portion to Revenues	2016	Δ	SALES AND REVENUES
PENJUALAN					**SALES**
Apartemen	**2.375,5**	44%	1.886,1	25,9%	Apartments
Tanah	**1.388,3**	26%	0,1	1.388.162,2%	Land
Rumah tinggal	**692,8**	13%	657,0	5,4%	Houses
Kios	**328,5**	6%	505,4	-35,0%	Kiosks
Perkantoran	**232,0**	4%	576,5	-59,8%	Offices
Rumah kantor	**197,5**	4%	665,6	-70,3%	Home Offices
Rumah toko	**131,5**	3%	77,1	70,5%	Shophouses
Jumlah	**5.346,1**	**100%**	**4.368,0**	**22,4%**	**Total**
PENDAPATAN USAHA					**REVENUES**
Sewa	**917,3**	54%	884,0	3,8%	Rent
Hotel	**696,3**	41%	668.1	4,2%	Hotels
Lain-lain	**83,3**	5%	86.9	-4,2%	Others
Jumlah	**1.697,0**	**100%**	**1.639,0**	**3,5%**	**Total**
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha	**7.043,0**		**6.007,0**	**17,2%**	**Total Sales and Revenues**

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 5.346,1 miliar, naik 22,4% dibandingkan Rp 4.368,0 miliar pada tahun 2016. Peningkatan penjualan terutama merupakan kontribusi penjualan tanah yang mencapai Rp 1.388,3 miliar. Selain itu, penjualan apartemen juga meningkat signifikan sebesar Rp 489,4 miliar atau

In 2017, the Company recorded sales of IDR 5,346.1 billion, up 22.4% compared to IDR 4,368.0 billion in 2016. The increase in sales was mainly contributed by land sales which reached IDR 1,388.3 billion. In addition, apartment sales also increased by IDR 489.4 billion or 25.9% from IDR 1,886.1 billion to IDR 2,375.5 billion. Shop-house sales rose

Hotel Indigo Bali Seminyak

25,9% dari Rp 1.886,1 miliar menjadi Rp 2.375,5 miliar. Penjualan rumah toko naik 70,5% dari Rp 77,2 miliar menjadi Rp 131,5 miliar dan rumah tinggal naik 5,4% dari Rp 657,0 miliar menjadi Rp 692,8 miliar.

Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada penjualan rumah kantor yang turun 70,3% dari Rp 665,6 miliar menjadi Rp 197,5 miliar, perkantoran turun 59,8% dari Rp 576,5 miliar menjadi Rp 232,0 miliar dan kios turun 35,0% dari Rp 505,4 miliar menjadi Rp 328,5 miliar.

Segmen apartemen memberikan kontribusi terbesar mencapai 44,4% dari jumlah penjualan, disusul oleh penjualan tanah yang mencapai 26%. Kontribusi masing-masing segmen terhadap penjualan tahun 2017 dapat dilihat pada diagram berikut:

significantly by 70.5% from IDR 77.2 billion to IDR 131.5 billion and house sales grew by 5.4% from IDR 657.0 billion to IDR 692.8 billion.

On the contrary, there was a significant decrease in office-house sales which fell by 70.3% from IDR 665.6 billion to IDR 197.5 billion, office sales declined by 59.8% from IDR 576.5 billion to IDR 232.0 billion and kiosk sales down 35.0% from IDR 505.4 billion to IDR 328.5 billion.

The apartment segment contributed 44.4% of total sales, followed by land sales of 26%. The contributions of each segment to sales in 2017 are presented in the following diagram:

KONTRIBUSI SEGMEN TERHADAP PENJUALAN
Segment Contribution to Total Sales

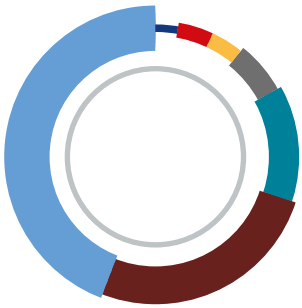

3% | 4% | 4% | 6%
13% | 26% | 44%

- Rumah Toko | Shophouses
- Rumah Kantor | Home Offices
- Perkantoran | Offices
- Kios | Kiosks
- Rumah Tinggal | Houses
- Tanah | Land
- Apartemen | Apartments

Pendapatan usaha mencapai Rp 1.697,0 miliar, naik 3,5% dari Rp 1.638,9 miliar pada tahun 2016. Peningkatan pendapatan usaha merupakan kontribusi pendapatan sewa yang naik 3,8% dari Rp 883,9 miliar menjadi Rp 917,3 miliar, dan pendapatan hotel yang naik 4,2% dari Rp 668,1 miliar menjadi Rp 696,3 miliar. Sedangkan pendapatan sewa turun 4,2% dari Rp 86,9 miliar menjadi Rp 83,3 miliar.

Revenues reached IDR 1,697.0 billion, up 3.5% from IDR 1,638.9 billion in 2016. The increase in revenues was contributed by rental income that rose by 3.8% from IDR 883.9 billion to IDR 917.3 billion, and hotel revenues which increased by 4.2% from IDR 668.1 billion to IDR 696.3 billion. Meanwhile, rental income decreased by 4.2% from IDR 86.9 billion to IDR 83.3 billion.

KONTRIBUSI SEGMEN TERHADAP PENDAPATAN USAHA
Segment Contribution to Total Revenues

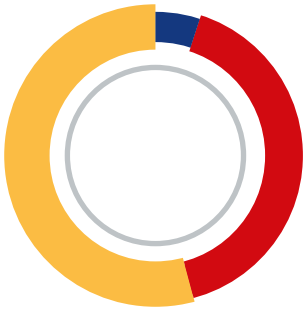

5% | 41% | 54%

- Sewa | Rental
- Hotel | Hotel
- Lain-lain | Others

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Secara geografis, proyek Perseroan di Jakarta memberi kontribusi terbesar dengan penjualan sebesar Rp 3.189,3 miliar atau 45% dari total penjualan dan pendapatan usaha. Kontributor terbesar kedua adalah proyek di Jawa Barat dengan penjualan mencapai Rp 2.136,7 miliar atau 30%. Berikutnya adalah Batam sebesar Rp 690,1 miliar (10%), Medan Rp 492,3 miliar (7%), Bali Rp 385,5 miliar (6%) dan Balikpapan Rp 149,1 miliar (2%).

Geographically, the Company's projects in Jakarta contributed the most with sales amounting to IDR 3,189.3 billion or 45% of total sales and revenues. The second largest contributor was projects in West Java with sales reaching IDR 2,136.7 billion or 30%. The next largest contributor was Batam with IDR 690.1 billion (10%), Medan with IDR 492.3 billion (7%), Bali with IDR 385.5 billion (5%) and Balikpapan with IDR 149.1 billion (2%).

KONTRIBUSI PENJUALAN BERDASARKAN GEOGRAFIS
Sales Contribution by Geographic

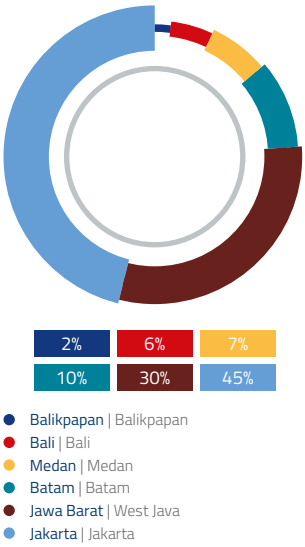

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Beban pokok penjualan dan beban langsung mencapai Rp 3.620,9 miliar, naik 21,4% dari Rp 2.982,5 miliar pada tahun 2016.

Beban pokok penjualan naik 24,6% dari Rp 2.275,8 miliar menjadi Rp 2.835,4 miliar terutama karena adanya beban penjualan tanah sebesar Rp 562,3 miliar. Selain itu, beban penjualan apartemen naik 26,6% dari Rp 1.194,1 miliar menjadi Rp 1.512,1 milar, rumah tinggal naik 13,1% dari Rp 356,4 miliar menjadi Rp 403,2 milar, rumah toko naik 53,7% dari Rp 34,5 miliar menjadi Rp 53,1 miliar, dan kios naik 2,5% dari Rp 122,3 miliar menjadi Rp 125,3 miliar. Sebaliknya, beban penjualan rumah kantor dan perkantoran turun signifikan masing-masing sebesar 73,0% dan 61,9% seiring dengan turunnya penjualan di kedua segmen tersebut.

Sedangkan beban langsung yang terdiri dari beban penyusutan, hotel, keamanan, dan lainnya naik 11,2% dari Rp 706,7 miliar menjadi Rp 785,5 miliar terutama disebabkan naiknya beban penyusutan sebesar 15,1% dari Rp 327,3 miliar menjadi Rp 376,7 miliar.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 3.422,1 miliar, naik 13,1% dari Rp 3.024,4 miliar pada tahun 2016. Marjin laba kotor mengalami sedikit penurunan menjadi 48,6% dibandingkan 50,3% pada tahun 2016 karena pertumbuhan beban pokok penjualan dan beban langsung yang lebih besar daripada pertumbuhan penjualan dan pendapatan usaha.

Costs of Goods Sold and Direct Expenses

Costa of goods sold and direct expenses amounted to IDR 3,620.9 billion, up 21.4% from IDR 2,982.5 billion in 2016.

Costs of goods sold increased by 24.6% from IDR 2,275.8 billion to IDR 2,835.4 billion primarily due to costs of goods sold for land of IDR 562.3 billion. In addition, costs of goods sold for apartment also grew by 26.6% from IDR 1,194.1 billion to IDR 1,512.1 billion, costs of goods sold for house rose by 13.1% from IDR 356.4 billion to IDR 403.2 billion, costs of goods sold for shop-house up 53.7 % from IDR 34.5 billion to IDR 53.1 billion and costs of goods sold for kiosk increased by 2.5% from IDR 122.3 billion to IDR 125.3 billion. In contrast, costs of goods sold for office-house and office decreased significantly by 73.0% and 61.9%, respectively, in line with falling sales in both segments.

Meanwhile, direct expenses consisting of depreciation, hotel, security and other expenses increased by 11.2% from IDR 706.7 billion to IDR 785.5 billion primarily due to a 15.1% increase in depreciation expense from IDR 327.3 billion to IDR 376.7 billion.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of IDR 3,422.1 billion, up 13.1% from IDR 3,024.4 billion in 2016. Gross profit margin declined slightly to 48.6% compared to 50.3% in 2016 due to the higher increase in costs of goods sold and direct expenses than the growth in sales and revenues.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Laba sebelum pajak naik 97,4% dari Rp 960,9 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.896,5 miliar. Laba bersih naik 100,3% dari Rp 939,7 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.882,6 miliar. Marjin laba bersih naik dari 15,6% pada tahun 2016 menjadi 26,7%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 28.790,1 miliar, meningkat 12,0% dibandingkan Rp 25.711,9 miliar pada periode yang sama tahun 2016.

Earnings Before Tax and Net Income

Earnings before tax rose by 97.4% from IDR 960.9 billion in 2016 to IDR 1,896.5 billion. Net income also grew significantly by 100.3% from IDR 939.7 billion in 2016 to IDR 1,882.6 billion. Net income margin increased from 15.6% in 2016 to 26.7%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2017 amounted to IDR 28,790.1 billion, an increase of 12.0% compared to IDR 25,711.9 billion in the same period in 2016.

(Dalam miliar Rp) (In IDR billion)

ASET	2017	2016	Δ	ASSETS
Aset Lancar	9.433,0	8.174,0	15,4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	19.357,1	17.538,0	10,4%	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	**28.790,1**	**25.712,0**	**12,0%**	**TOTAL ASSETS**

Aset Lancar

Aset lancar tercatat sebesar Rp 9.433,0 miliar, meningkat 15,4%, dari Rp 8.174,0 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas naik 95,8% dari Rp 1.173,0 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2.297,0 miliar terutama karena kenaikan saldo bank sebesar Rp 1.121,0 miliar atau 95,2% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Uang muka naik 96,9% dari Rp 634,6 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.249,6 miliar seiring dengan meningkatnya aktivitas pra-penjualan.
- Piutang usaha kepada pihak ketiga naik 33,0% dari Rp 988,7 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 1.315,4 miliar terutama berasal dari piutang penjualan apartemen yang naik Rp 381,9 miliar atau 289,3% dari tahun sebelumnya.

Sebaliknya, terdapat penurunan signifikan dari persediaan aset real estat sebesar Rp 901,0 miliar atau 47,2% dari tahun 2016. Hal ini disebabkan penjualan tanah AMI kepada CFLD.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 19.357,1 miliar, naik 10,4% dari Rp 17.538,0 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp 19.357,1 miliar. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh:

- Persediaan aset real estat mencapai Rp 5.810,7 miliar, naik 10,5% dari Rp 5.259,1 miliar pada tahun 2016 karena kenaikan *landbank* di Bandung.

Current Assets

Current assets were recorded at IDR 9,433.0 billion, grew by 15.4%, from IDR 8,174.0 billion in the previous year. The growth in current assets was mainly due to:

- Cash and cash equivalents increased by 95.8% from IDR 1,173.0 billion at the end of 2016 to IDR 2,297.0 billion primarily due to an increase in bank balance of IDR 1,121.0 billion, or 95.2% from the previous year.
- Advances rose by 96.9% from IDR 634.6 billion at the end of 2016 to IDR 1,249.6 billion in line with the rising pre-sales activities.
- Trade accounts receivable from third parties grew by 33.0% from IDR 988.7 billion at the end of 2016 to IDR 1,315.4 billion mainly driven by receivables from apartment sales that rose by IDR 381.9 billion or 289.3% from the previous year.

On the contrary, there was a significant decrease in real estate assets inventory by IDR 901.0 billion or 47.2% from 2016. This was due to AMI's land sales to CFLD.

Non-Current Assets

Non-current assets were recorded at IDR 19,357.1 billion, up 10.4% from IDR 17,538.0 billion at the end of the previous year to IDR 19,357.1 billion. The increase in non-current assets was mainly due to:

- Real estate assets inventory amounted to IDR 5,810.7 billion, increased by 10.5% from IDR 5,259.1 billion at the end of 2016 due to the rise of landbank in Bandung.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

- Investasi saham pada entitas asosiasi mencapai Rp 727,347 miliar, naik 187,8% dibandingkan Rp 252,7 miliar pada tahun sebelumnya karena pada tahun 2017 Perseroan mengakuisisi 55% saham PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM) yang berkedudukan di Bandung, senilai Rp 488,2 miliar.
- Aset keuangan lainnya mencapai Rp 566,3 miliar, naik 232,4% dari Rp 170,4 miliar pada tahun 2016 karena kepemilikan investasi Perseroan pada SHREIT sebesar 63.928.100 unit.
- Properti investasi mencapai Rp 7.726,0 miliar, naik 2,7% dari Rp 7.520,4 miliar pada tahun sebelumnya seiring telah selesainya pembangunan Mall SOHO Pancoran.
- Adanya uang muka investasi saham sebesar Rp 132,9 miliar sebagai pembayaran uang muka pembelian saham PT PMKM melalui entitas anak PT Central Tata Makmur.

- Investments in associates reached IDR 727.347 billion, an increase of 187.8% compared to IDR 252.7 billion at the end of the previous year because in 2017 the Company acquired 55% shares of PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM) based in Bandung amounting to IDR 488.2 billion.
- Other financial assets amounted to IDR 566.3 billion, up 232.4% from IDR 170.4 billion at the end of 2016 due to the Company's investment in SHREIT of 63,928,100 units.
- Investment properties reached IDR 7,726.0 billion, grew by 2.7% from IDR 7,520.4 billion at the end of the previous year in lind with the completed construction of SOHO Pancoran Mall.
- Advances for investment in shares amounted to IDR 132.9 billion as advance payment for the purchase of PT PMKM through a subsidiary namely PT Central Tata Makmur.

Liabilitas
Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 17.328,7 miliar, meningkat 10,1% dibandingkan Rp 15.328,7 miliar pada periode yang sama tahun 2016.

Liabilities
The Company's total liabilities as of December 31, 2017 amounted to IDR 17,328.7 billion, an increase of 10.1% compared to IDR 15,328.7 billion in the same period in 2016.

(dalam miliar Rp) / (in IDR billion)

LIABILITAS	2017	2016	Δ	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	7.220,2	7.654,8	-5,4%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.072,9	8.086,4	24,8%	Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**17.293,1**	**15.741,2**	**10,1%**	**TOTAL LIABILITIES**

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp 7.220,2 miliar, turun 5,7% dari Rp 7.654,7 miliar pada tahun sebelumnya. Turunnya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

- Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka-bagian yang direalisasikan dalam satu tahun turun 17,4% dari Rp 3.577,2 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2.955,4 miliar karena penurunan penjualan.
- Utang usaha kepada pihak ketiga turun 39,5% dari Rp 1.174,7 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 710,8 miliar karena penurunan pembayaran kepada kontraktor.
- Biaya yang masih harus dibayar turun 21,9% dari Rp 234,0 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 182,8 miliar.

Sebaliknya, terdapat kenaikan signifikan dari akun-akun berikut:

- Utang lain-lain pihak ketiga naik 22,0% dari Rp 714,0 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 870,9 miliar.
- Utang lain-lain pihak berelasi naik 88,9% dari Rp 166,2 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 313,9 miliar karena pinjaman yang dilakukan kepada pemegang saham.

Current Liabilities
Current liabilities amounted to IDR 7,220.2 billion, down 5.7% from IDR 7,654.7 billion at the end of the previous year. The decline in current liabilities was primarily due to:

- Sales advances and current maturity of unearned revenues decreased by 17.4% from IDR 3,577.2 billion at the end of 2016 to IDR 2,955.4 billion due to lower sales.
- Trade accounts payable to third parties declined by 39.5% from IDR 1,174.7 billion at the end of 2016 to IDR 710.8 billion due to reduced payments to contractors.
- Accrued expenses fell by 21.9% from IDR 234.0 billion at the end of 2016 to IDR 182.8 billion.

Conversely, there was a significant increase in the following accounts:

- Other accounts payable to third parties grew by 22.0% from IDR 714.0 billion at the end of 2016 to IDR 870.9 billion.
- Other accounts payable to related parties rose by 88.9% from IDR 166.2 billion at the end of 2016 to IDR 313.9 billion due to loans obtained from the shareholders.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 10.072,9 miliar, naik 24,8% dari Rp 8.086,4 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan kenaikan utang obligasi sebesar 112,4% dari Rp 2.487,5 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 5.283,8 miliar karena Perseroan melalui entitas anak, APL Realty Holdings Pte. Ltd. menerbitkan Senior Notes Tahun 2017 sebesar USD 300 juta atau setara dengan Rp 4.064,4 miliar.

Ekuitas

Per 31 Desember 2017, jumlah ekuitas Perseroan naik 15,3% atau sebesar Rp 1.526,2 miliar dari Rp 9.970,8 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 11.497,0 miliar.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 941,0 miliar. Aktivitas investasi berkontribusi pada pengurangan kas sebesar Rp 544,8 miliar, dan aktivitas pendanaan menghasilkan kas sebesar Rp 2.623,7 miliar.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities amounted to IDR 10,072.9 billion, up 24.8% from IDR 8,086.4 billion at the end of the previous year. The increase in non-current liabilities was primarily due to a significant increase of 112.4% in bonds payable from IDR 2,487.5 billion at the end of 2016 to IDR 5,283.8 billion as the Company through its subsidiaries, APL Realty Holdings Pte. Ltd. issued Senior Notes 2017 amounting to USD 300 million or equivalent to IDR 4,064.4 billion.

Equity

As of December 31, 2017, the Company's total equity increased by 15.3% or IDR 1,526.2 billion from IDR 9,970.8 billion at the end of 2016 to IDR 11,497.0 billion.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2017, the Company recorded negative cash flow from operating activities amounting to IDR 941.0 billion. Investing activities contributed to a reduction in cash of IDR 544.8 billion, and financing activities generated cash of IDR 2,623.7 billion.

(dalam miliar Rp) / (in IDR billion)

ARUS KAS	2017	2016	Δ	CASH FLOWS
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(738,6)	(523,7)	41%	Net cash used in operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(573,4)	(1.274,5)	-55%	Net cash used in investing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.433,2	80,2	2.933,9%	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**1.121,2**	**(1.718,0)**	**-165,3%**	**Net increase (decrease) in cash and cash equivalents**
Kas dan setara kas awal tahun	1.173,0	2.894,3	-59,5%	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2,9	(3,3)		Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	**2.297,0**	**1.173,0**	**95,8%**	**Cash and cash equivalents at the end of year**

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Perseroan memperoleh penerimaan kas dari pelanggan bersih sebesar Rp 5.548,3 miliar, meningkat Rp 37,3 miliar dari tahun 2016. Sebaliknya, pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya mencapai Rp 4.612,6 miliar, naik Rp 223,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pengeluaran kas lainnya yang signifikan adalah pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp 557,4 miliar dan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp 859,3 miliar. Sehingga kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp 738,6 miliar, lebih tinggi dari Rp 523,7 miliar pada tahun 2016.

Net Cash Used in Operating Activities

The Company obtained net cash receipts from customers amounting to IDR 5,548.3 billion, an increase of IDR 37.3 billion from 2016. Conversely, cash payments to suppliers and other operating expenses reached IDR 4,612.6 billion, grew by IDR 223.1 billion from the previous year. Other significant cash disbursements included cash payments to employees amounting to IDR 557.4 billion as well as interest and financial charges of IDR 859.3 billion. Hence, net cash used in operating activities reached IDR 738.6 billion, higher than IDR 523.7 billion in 2016.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi Perseroan di tahun 2017 terutama adalah peningkatan investasi saham pada entitas asosiasi sebesar Rp 490,9 miliar, perolehan properti investasi sebesar Rp 448,3 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp 496,7 miliar. Sebaliknya, Perseroan membukukan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp 1.277,3 miliar, penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebesar Rp 74,5 miliar, serta penerimaan bunga sebesar Rp 82,4 miliar. Sehingga kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 573,4 miliar, meningkat Rp 701,1 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 1.274,5 miliar.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh penerimaan utang obligasi baru sebesar Rp 3.993,3 miliar, penerimaan utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp 163,4 miliar dan Rp 888,5 miliar, penerimaan surat utang jangka menengah sebesar Rp 300,0 miliar, penerimaan setoran modal dan uang muka setoran modal entitas anak dari pemegang saham lainnya sebesar Rp 246,5 miliar, serta penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 147,7 miliar.

Sebaliknya, terdapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban pembayaran yang nilainya signifikan yaitu; a) utang obligasi sebesar Rp 1.200,0 miliar, b) utang bank jangka panjang sebesar Rp 1.308,3 miliar, dan c) pembayaran dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp 277,4 miliar. Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2017 tercatat surplus sebesar Rp 2.433,2 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

A. Kemampuan Membayar Utang

Liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2017 masih terkendali dengan baik. Rasio likuiditas tercatat 1,30x, meningkat dari 1,07x pada tahun 2016 menunjukkan meningkatnya kemampuan Perseroan menyelesaikan pembayaran utang yang akan jatuh tempo 12 bulan ke depan.

Rentabilitas Perseroan ditinjau dari marjin laba bersih di tahun 2017 adalah 26,7%, naik dibandingkan 15,6% pada tahun 2016, walaupun marjin laba kotor sedikit menurun dari 50,3% pada tahun 2016 menjadi 48,6%.

Net Cash Used in Investing Activities

The Company's main investing activities in 2017 were increasing investments in associates of IDR 490.9 billion, acquisition of investment properties of IDR 448.3 billion and acquisition of property and equipment of IDR 496.7 billion. On the contrary, the Company recorded proceeds from the sale of property and equipment of IDR 1,277.3 billion, dividend income from associates of IDR 74.5 billion and interest income of IDR 82.4 billion. Hence, net cash used in investing activities amounted to IDR 573.4 billion, an increase of IDR 701.1 billion compared to IDR 1,274.5 billion in 2016.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2017, the Company obtained proceeds from issuance of new bonds amounting to IDR 3,993.3 billion, disbursement of short-term and long-term bank loans of IDR 163.4 billion and IDR 888.5 billion, proceeds from medium-term bonds of IDR 300.0 billion, paid in capital and advances for subsidiaries' capital from other shareholders of IDR 246.5 billion, as well as other accounts payable to related parties of IDR 147.7 billion.

Conversely, there were settlements of payment obligations with significant amounts, including: a) bonds payable of IDR 1,200.0 billion, b) long-term bank loans of IDR 1,308.3 billion, and c) dividend payments and advances for dividend payments to non-controlling interests of IDR 277.4 billion. Net cash from financing activities in 2017 was a surplus of IDR 2,433.2 billion.

ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTIBLITY RATE

A. Ability to Pay Debts

The Company's liabilities throughout 2017 were well managed. The liquidity ratio was 1.30x, increasing from 1.07x in 2016 indicating the increase of the Company's liabilities maturing in the next 12 months.

The Company's rentability ratio in terms of net profit margin in 2017 was 26.7%, increased from 15.6% in 2016, although the gross profit margin was slightly decreased from 50.3% in 2016 to 48.6%.

Sedangkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka panjangnya ditunjukkan dengan rasio solvabilitas, yaitu perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas. Pada tahun 2017, rasio solvabilitas sebesar 151%, lebih baik dibandingkan 158%, pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah ekuitas sebesar 15,3% sedangkan jumlah liabilitas Perseroan hanya naik 9,9%.

Meanwhile, the Company's ability to pay its long-term liabilities is indicated by its solvency ratio, which is a ratio of total liabilities to total equity. In 2017, the solvency ratio was 151%, better than 158% in 2016. This decrease was due to an increase in equity of 15.3% while the Company's total liabilities only grew by 9.9%.

B. Tingkat Kolektabilitas Piutang

Pada akhir tahun 2017, jumlah piutang usaha Perseroan mencapai Rp 1.315,4 miliar, naik 33,0% dibandingkan posisi per Desember 2016 sebesar Rp 988,7 miliar. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk menagih piutangnya kepada para konsumen di mana tercermin pada analisis arus kas pada penjelasan sebelumnya.

B. Receivables Collectibility Rate

At the end of 2017, the Company's trade receivables reached IDR 1,315.4 billion, an increase of 33.0% compared to the balance as of December 2016 which was IDR 988.7 billion. The Company experienced no difficulty in collecting its accounts receivable from consumers as reflected in the cash flow analisys as indicated above.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

A. Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali. Dalam pengembangan proyek-proyek baru, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang *prudent* dan posisi keuangan yang sehat. Direksi secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perseroan dan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Rasio pinjaman-bersih terhadap modal (*Gearing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2017 mencapai 60%, naik dari 54% pada tahun 2016.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

A. Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity shareholders of the parent company and non-controlling interests. In developing new projects, the Company maintains a prudent capital structure and sound financial position. The Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure and considers related cost of capital and risks. Gearing ratio as of December 31, 2017 reached 60%, an increase of 54% compared to 2016.

(dalam miliar Rp)			(in IDR billion)
URAIAN	2017	2016	DESCRIPTION
Pinjaman	9.232,6	6.513,2	Debt
Kas dan setara kas	2.297,0	1.173,0	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	**6.935,5**	**5.340,3**	**Net debt**
Ekuitas	11.497,0	9.970,8	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	**60%**	**54%**	**Gearing ratio**

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

According to the shareholders register issued by the Company's Share Registrar, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders as of December 31, 2017 were as follows:

URAIAN	LEMBAR SAHAM (DALAM NILAI PENUH) Shares (in full amount)	JUMLAH Total ('000.000)	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership percentage	DESCRIPTION
Modal dasar (Rp 100 per saham)	57.400.000.000	5.740.000,0		Auhorized Capital (IDR 100 per share)
Pemegang Saham				**Shareholders**
PT Indofica	14.715.780.000	1.471.578,0	75,99%	PT Indofica
Trihatma Kusuma Haliman	620.693.500	62.069,3	3,21%	Trihatma Kusuma Haliman
Direksi dan Dewan Komisaris	8.449.500	844,9	0,04%	Board of Directors and Board of Commissioners
Masyarakat umum (masing-masing < 5%)	4.019.638.700	401.963,8	20,76%	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	**19.364.561.700**	**1.936.456,2**	**100,00%**	**Sub-total**

B. Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usaha. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

B. Management Policy on Capital Structure

The main objective of the The main objective of the Company's capital management is to ensure that solid credit rating and sound capital ratios are maintained in order to support business growth and to maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments in anticipation of current changes in economic conditions and the characteristics of business risks. In order to maintain and make necessary adjustments to the capital structure, the Company will also adjust the amount of dividends to be paid to shareholders or its return on equity. The Company's objectives, policies, and processes remained unchanged from the previous years.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan mengadakan perjanjian pembangunan proyek dengan beberapa kontraktor utama antara lain: PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Nusa Raya Cipta Tbk, PT Totalindo Eka Persada, PT Multibangun Adhitama Konstruksi, PT Jakarta Cakratunggal Steel dan JO Boskalis.

Nilai investasi yang telah dikeluarkan pada tahun 2017 sebagai pembayaran konstruksi dan pengembangan lahan aset real estat, aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 1.352,6 miliar.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company entered into several construction agreements with their main contractors which include: PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Nusa Raya Cipta Tbk, PT Totalindo Eka Persada, PT Multibangun Adhitama Konstruksi, PT Jakarta Cakratunggal Steel dan JO Boskalis.

The investment value spent in 2017 as payment of construction and land development, costs of real estate assets, property and equipment and investment properties of IDR 1,352.6 billion.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT AAPC Indonesia untuk merencanakan, merancang, membangun, menyediakan, melengkapi dan untuk mengelola hotel dengan layanan kelas pertama yang sesuai dengan standar hotel. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun sejak tanggal opening dan dapat dibatalkan kemudian sesuai kesepakatan dua pihak. Hotel tersebut adalah hotel-hotel Sofitel dan Pullman yang berlokasi di Ubud, Medan, Balikpapan, Nusa Dua, Bogor, dan Bandung.

In addition, the Company and subsidiaries signed a corporation agreement with PT AAPC Indonesia to plan, design, construct, provide, equip and manage hotel with first class service, in accordance with the hotel standards. The term of the agreement is 15 years since the opening date and can be cancelled based on agreement from both parties. The hotels are Sofitel and Pullman hotels located in Ubud, Medan, Balikpapan, Nusa Dua, Bogor and Bandung.

Sumber Dana dan Denominasi Mata Uang

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan di atas berasal dari sumber internal maupun eksternal Perseroan. Secara historis Perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang baik dan mampu membiayai belanja modal. Di tahun 2017, perusahaan menganggarkan belanja modal yang disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan.

Sources of Funding and Currency Denomination

Sources of funding used to meet the aforementioned commitments come from internal and external sources. Historically, the Company has a good leverage level and is capable of financing the capital expenditure. In 2017, the Company allocated its capital expenditure according to the corporate business plan.

Mitigasi Risiko dari Mata Uang Asing

Perseroan tidak melakukan perikatan kontrak dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk Mitigation

The Company did not engage in foreign exchange.

PENGUNGKAPAN PENINGKATAN/ PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha yang meningkat 17,2% dibandingkan tahun 2016. Walaupun kondisi pasar properti belum membaik di tahun 2017 tetapi tidak ada faktor material yang berpotensi menghambat pertumbuhan pendapatan Perseroan.

DISCLOSURE OF MATERIAL FLUCTUATIONS IN NET SALES/INCOME

In 2017, the Company recorded an increase in sales and revenues of 17.2% compared to 2016. Although the property market has not improved in 2017, there were no material factors that could have potentially hindered the Company's revenue growth.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 13 Februari 2018, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Veriyanto Setiady selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun karyawan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi Perseroan. Sesuai Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 8 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, permohonan pengunduran diri dari Veriyanto Setiady tersebut akan diputuskan dalam RUPS Perseroan yang akan diselenggarakan paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran dimaksud.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menginformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai permohonan pengunduran diri Veriyanto Setiady, Wakil Direktur Utama Perusahaan melalui surat no. 006/ APLN-CM/II.2018.

MATERIAL INFORMATIONS AND FACTS AFTER THE DATE OF AUDITOR REPORT

On February 13, 2018, the Company has received resignation letter from Veriyanto Setiady as Vice President Director of the Company, and member of the Boards of Directors, member of the Boards of Commissioners as well as employees at the Company's subsidiaries and associate. In accordance with Article 12 paragraph 6 of the Company's Article of Association and Article 8 paragraph (3) of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, the resignation of Veriyanto Setiady will be resolved in the Company's GMS which will be held at the latest 90 days after receipt of the resignation letter.

On February 15, 2018, the Company inform Otoritas Jasa Keuangan regarding resignation of Veriyanto Setiady, Vice President Directors of the Company via letter no. 006/ APLN-CM/II.2018.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

PROSPEK USAHA

Langkah-langkah pemerintah dalam upaya menggairahkan perekonomian diharapkan terus berlanjut di tahun 2018. Pembangunan infrastruktur yang didorong pemerintah sudah berada pada jalur yang tepat dan dampaknya mulai dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan data BPS, pada tahun 2017 populasi penduduk usia produktif mencapai 176,8 juta atau 66,31% dari jumlah penduduk. Dari jumlah tersebut, sekitar 80 juta orang di antaranya adalah generasi milenial yang lahir pada periode 1980-1999 yang berpendapatan mapan dan berkeinginan untuk memiliki rumah sendiri.

Penambahan jumlah penduduk usia produktif sejalan dengan pertumbuhan jumlah masyarakat perkotaan. Menurut data Bank Dunia tahun 2014, sekitar 52% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan. Pada tahun 2025 diperkirakan penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan mencapai 68% dari populasi. Kondisi ini membuat permintaan hunian di perkotaan menjadi semakin tinggi.

Tetapi ketersediaan lahan di perkotaan semakin langka dan mahal. Salah satu solusinya adalah pengembangan hunian vertikal berupa apartemen atau rumah susun. Bagi kalangan menengah atas, hunian vertikal di perkotaan yang dekat dengan tempat kerja atau aktivitas bisnis menjadi solusi ideal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidup.

Munculnya wilayah ekonomi dan permukiman baru sebagai dampak dari pembangunan infrastruktur transportasi membuka peluang pasar perumahan tapak tipe klaster, terutama di wilayah satelit kota besar dengan akses menuju pintu tol dan sarana transportasi massal. Selain diminati masarakat menengah bawah, rumah tapak di wilayah satelit menjadi pilihan investasi bagi masyarakat menengah atas yang sudah memiliki apartemen di kota besar.

Saat ini Perseroan masih melanjutkan penyelesaian pengembangan proyek Podomoro City Deli Medan (PCDM), Borneo Bay City Balikpapan, Orchard Park Batam, Podomoro Golf View Cimanggis (PGV), The Pakubuwono Spring, Jakarta Selatan, Grand Taruma Karawang, serta beberapa proyek lainnya.

BUSINESS PROSPECTS

Government measures in an effort to stimulate the economy are expected to continue in 2018. The government-driven infrastructure development is already on the right track and had positive impact on the Indonesian people.

Based on BPS data, in 2017, the productive age population reached 176.8 million or 66.31% of the total population. Approximately 80 million of this population group were the millenial generations born in the 1980-1999 period who are well-established and intend to own their own houses.

The addition of productive age population is in line with the growing number of the urban community. According to World Bank data in 2014, about 52% of Indonesians lived in urban areas. By 2025, it is estimated that Indonesians living in urban areas will account for 68% of the population. This condition encourages demand for residential in the urban areas.

However, land availability in the urban areas is increasingly scarce and expensive. One solution to this issue is development of vertical housing in the form of apartments. For the upper middle class, vertical housing in the urban areas close to the workplace or business center becomes an ideal solution to improve efficiency and effectiveness of life.

The emergence of new economic and settlement areas as a result of development of transport infrastructure opens up a market opportunity for clusters of landed residential, particularly in large city satellites with access to toll gates and mass transportation facilities. In addition to the interest of the lower middle community, the landed residential in the satellite area becomes an investment option for the upper middle class people who already have apartments in big cities.

Currently, the Company is still continuing the completion of Podomoro City Deli Medan (PCDM), Borneo Bay City Balikpapan, Orchard Park Batam, Podomoro Golf View Cimanggis (PGV), The Pakubuwono Spring, South Jakarta, Grand Taruma Karawang and several other projects.

Prospek PCDM

Medan adalah kota terpadat keempat di Indonesia dan kota terbesar di luar Jawa. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara, Medan dianggap sebagai salah satu pusat ekonomi dan komersial di Indonesia. Selain itu, sebagai dampak dari pembangunan ekonomi dan infrastruktur saat ini, Medan telah berevolusi menjadi kota tujuan urbanisasi bagi para kalangan berpenghasilan menengah baru. Dengan semakin meningkatnya populasi, maka permintaan terhadap properti komersial di Medan juga meningkat.

Hanya ada tujuh gedung perkantoran di Medan, yang telah berdiri sejak 1999, menawarkan ruang kantor seluar 58.562 m^2. Dalam 10 tahun berikutnya, pasokan perkantoran hanya tumbuh secara bertahap di Medan dengan empat gedung perkantoran baru yang dibangun antara tahun 2000-2010. Setelah itu, belum ada lagi tambahan pasokan ruang kantor baru di Medan sejak tahun 2015.

Dengan pasokan yang terbatas, rata-rata tingkat keterisian gedung kantor di Medan relatif stabil rata-rata 80% dari 2010-2016. Tingkat okupansi sedikit menurun pada tahun 2014 karena adanya tambahan pasokan dari tiga gedung perkantoran baru.

Pasar apartemen di Medan masih dalam tahap tumbuh, karena orang masih lebih suka tinggal di rumah atau rumah toko. Per 31 Maret 2017, hanya ada dua proyek apartemen *strata-title* yang ada, dengan total 430 unit, yang dibangun pada tahun 2008 dan 2009.

Pembeli apartemen umumnya adalah masyarakat yang tinggal di daerah sekitarnya, termasuk Deli Serdang, Lubuk Pakam; namun, ada juga pembeli yang berasal dari Aceh dan Jakarta. Lebih dari 64% dari total pembelian apartemen adalah untuk tujuan investasi.

Keberadaan Bandara Internasional Kuala Namu, bandara terbesar kedua setelah Jakarta Soekarno-Hatta International Airport, diharapkan menjadi pendorong pengembangan ekonomi lokal karena dapat menghasilkan lapangan kerja dan menarik kegiatan bisnis baru. Selain itu, implementasi reformasi aturan birokrasi dari pemerintah diharapkan dapat meningkatkan prospek jangka panjang. Kombinasi relaksasi *Loan-to-Value* (LTV) dan suku bunga KPR yang lebih rendah diharapkan dapat meningkatkan daya beli sehingga peningkatan minat, terutama bagi para pembeli rumah pertama.

Prospect of PCDM

Medan is the fourth most populous city in Indonesia and the largest city outside of Java. As the capital of North Sumatera Province, Medan is considered as one of economic and commercial hub in Indonesia. In addtition, to its recent economic and infrastructure development, Medan has evolved into an urban destination for the rising number of middle-income earners. As a result of recent population growth, the demand for commercial property in Medan has increased.

There are only seven office buildings in Medan, which have been established since 1999, offering 58,562 sq m of office space. Over the course of the following decade, office supply grew gradually in Medan with four office bulidings being completed between 2000 and 2010. There has been no new office space supply in Medan since 2015.

With limited supply, average occupancy of office buildings in Medan remained relatively stable at an average of 80% from 2010-2016. Occupancy dropped slightly in 2014 partly due to the influx of office space from three new office bulidings.

The apartment market in Medan is still developing as people prefer to live in landed houses or shop houses. As of March 31, 2017, there were only two existing strata-title apartment projects, totaling 430 units, which were completed in 2008 and 2009, repectively.

Typical apartment buyers are mostly members of the local population living in the surrounding areas, including Deli Serdang, Lubuk Pakam; however, there are also purchasers from Aceh and Jakarta. Over 64% of total apartment purchases are for investment purposes.

The establishement of Kuala Namu International Airport, the second-largest airport after Jakarta Soekarno-Hatta International Airport, is expected to promote local ecconomic development due to its ability to generate jobs and attract new business activities. Further, the implementation of regulatory reform from the government is expected to improve the long-term outlook. The combination of Loan -to-Value (LTV) relaxation and lower mortgage rates are expected to boost affordability, resulting in improved demand, particularly for the first home buyers.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Proyek Perseroan, PCDM, adalah proyek pengembangan properti terintegrasi skala besar di Medan yang yang diharapkan selesai pada 2017. Setelah selesai, PCDM akan terdiri dari 2.730 unit apartemen, sebuah menara perkantoran dengan NSA 46.314 m^2 dan NLA 78.287 m^2 untuk ruang ritel mall. PCDM ditargetkan untuk konsumen menengah dan menengah atas.

The Company's project, PCDM, is a large-scale integrated property development project in Medan which expected to completed in 2017. Upon completion, PCDM will contain 2,730 apartment units, an office tower with NSA of 46,314 sq m and NLA of 78,287 sq m for retail mall space. It is targeted at middle and middle-high income households.

93% pembangunan apartemen diharapkan selesai pada 2018 dengan sisanya pada 2019 dan 2020. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah menjual sekitar 65% unit apartemen, 15% ruang kantor serta menyewakan sekitar 21% dari NLA.

The construction of 93% of the apartments is expected to be completed in 2018 with the remainder of the development completed in 2019 and 2020. As of December 31, 2017, the Company had sold approximately 65% of the apartment units and 15% of the office space and leased approximately 21% of the NLA.

Prospek Borneo Bay City

Pada tahun 2017 kota Balikpapan mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif mencapai 4,76%. Hal ini tidak terlepas dari perbaikan harga komoditas minyak bumi, batubara dan minyak kelapa sawit yang selama ini berpengaruh kuat pada perekonomian di Balikpapan. Bagi Perseroan, ini menjadi momentum yang tepat untuk memacu kinerja penjualan Borneo Bay City yang terdiri dari 2 menara apartemen, hotel bintang 5 Pullman, *nature park, beach club, gourmet tower* dan 3 *mall*, termasuk Plaza Balikpapan Trade Mall (TM) yang kini telah beroperasi dan menjadi pusat perdagangan retail dan grosir se-Kalimantan Timur.

Prospect of Borneo Bay City

In 2017 Balikpapan recorded a positive economic growth of 4.76%. This was a result from the rising prices of oil, coal and palm oil commodities which had a strong influence on the economy in Balikpapan. For the Company, this is the right momentum to drive sales performance of Borneo Bay City that consists of 2 apartment towers, natural park, beach club, gourmet tower and 3 malls, including Plaza Balikpapan Trade Mall (TM), which has commenced its operations and become the center of retail and wholesale trade in East Kalimantan.

Prospek Orchard Park Batam

Kota Batam juga mulai memperlihatkan geliat pertumbuhan. Pemerintah kota dan Badan Pengusahaan (BP) Batam bermaksud untuk mengembangkan pariwisata olahraga dan budaya untuk menarik minat wisatawan dan memacu ekonomi Batam. Selain itu, pemerintah telah berencana menjadikan Batam sebagai wilayah pusat logistik Indonesia. Sejalan dengan tumbuhnya aktivitas ekonomi Batam, Proyek Orchard Park Batam, superblok yang terdiri dari 2 menara kondominium, rumah tapak, rumah toko dan kawasan komersial di atas lahan seluas 40,8 hektar, telah menunjukkan kinerja penjualan yang baik. Unit kondominium yang ditawarkan cukup diminati, tidak saja oleh masyarakat setempat, tetapi juga konsumen dari Jakarta dan berbagai kota lain di Indonesia. Salah satu alasan peminat properti adalah karena Batam akan menjadi pintu gerbang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di masa depan. Selain itu, harga apartemen di Batam masih jauh lebih murah daripada di Singapura dan Kuala Lumpur.

Prospect of Orchard Park Batam

Batam also began to show a dynamic growth. The city government and Batam Indonesia Free Zone Authority (BP Batam) intend to develop sports and cultural tourism so as to attract tourists and to drive the economy in Batam. In addition, the government planned to make Batam a logistics center of Indonesia. In line with the growth of Batam's economic activities, the Orchard Park Batam Project, a superblock consisting of 2 condominium towers, landed houses, shop houses and a commercial center on an area of 40.8 hectares, has shown good sales performance. The offered condominium units are in great demand, not only from the local people, but also customers from Jakarta and other cities in Indonesia. One of the reasons for property enthusiasts is that Batam will become the gateway of the ASEAN Economic Community (MEA) in the future. In addition, the price of apartments in Batam is still much cheaper than the ones in Singapore and Kuala Lumpur.

Prospek PGV

Proyek Podomoro Golf View Cimanggis (PGV) yang ditujukan untuk segmen menengah termasuk generasi milenial, telah *topping off* 3 menara pada tahun 2017. Direncanakan 3 menara tersebut sudah dapat diserahterimakan kepada pembeli mulai pertengahan 2018. Beberapa sekolah dan perguruan tinggi yang sudah memiliki lahan di PGV atau sekitarnya sudah bersiap memulai konstruksi. Secara paralel, area komersial juga sedang dikerjakan sehingga pada saat pembeli menempati unit apartemennya, fasilitas komersial dan hiburan untuk penghuni dan pengunjung sudah tersedia. Dari hampir 60 hektar lahan Perseroan di Cimanggis, baru sekitar 25 hektar yang sedang dikembangkan untuk tahap pertama. Pengembangan tahap berikutnya akan menjadi penyokong pertumbuhan Perseroan hingga 10 tahun ke depan.

Prospek Proyek lainnya

Perseroan telah bersiap untuk mengembangkan proyek-proyek baru. Di antaranya adalah Podomoro Park Buah Batu, Bandung Selatan, yang akan segera diluncurkan pada tahun 2018. Proyek perumahan dengan konsep kota mandiri ini dibangun di atas lahan seluas 100 hektar dilengkapi berbagai fasilitas termasuk area komersial seluas 10 hektar dan area tebuka hijau yang mencakup hampir 50% dari total kawasan hunian. Rencana pengembangan lain adalah mini super blok Taruma City Karawang. Sebuah kawasan lengkap terpadu yang terdiri dari *business park, shop house, thematic garden, food and beverage area, apartmen* dan *private residential* di lokasi strategis di pusat kota Karawang.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Berdasarkan Colliers International's Q4 2017 Jakarta Property Market Report, jumlah unit apartemen tersedia di Jakarta mencapai 184.293 unit, di mana Perseroan menguasai 17% pangsa pasar. Reputasi Perseroan yang kuat di pengembangan pusat perbelanjaan di Jakarta juga memberi 14% pangsa pasar dari *total net leasable area* (NLA) *mall* di seluruh Jakarta. Berdasarkan pada laporan Colliers Q4 2017 Jakarta Retail Report, total pasokan kumulatif NLA pusat perbelanjaan di Jakarta mencapai 4,6 juta m^2.

Central Park dan Neo Soho mall adalah pusat perbelanjaan terbesar di Jakarta secara NLA. Podomoro City di Jakarta Barat juga menjadi salah satu kompleks apartemen terbesar di Jakarta dengan pengembangan 18 menara

Prospect of PGV

Podomoro Golf View Cimanggis (PGV) project, which is aimed at the middle segment including the millenial generation, conducted topping off for 3 towers in 2017. It is planned that those 3 towers will be delivered to the buyers starting mid-2018. Several schools and universities that have owned land banks in PGV and surounding are already preparing to start the construction works. In parallel, the commercial area is also being worked on so that when the buyers occupy their apartment units, the commercial and entertainment facilities are available for the residents and visitors. Of the almost 60 hectares of the Company's land bank in Cimanggis, only about 25 hectares is being developed in the first phase. The next development phase will be to support the Company's growth for the next 10 years.

Prospect of Other Projects

The Company has been preparing to develop new projects including Podomoro Park Buah Batu, South Bandung, which will soon be launched in 2018. This township residential project is built on 100 hectares of land equipped with various facilities including a commercial area of 10 hectares and a green open area covering almost 50% of the total residential area. Another development plan is the mini super block Taruma City Karawang. A fully integrated area consisting of business park, shop house, thematic garden, food and beverage area, apartments and private residential in a strategic location downtown Karawang.

MARKETING

Market Share

Based on Colliers International's Q4 2017 Jakarta Property Market Report, the total stock of apartment units in Jakarta was 184,293 units, for which the Company has a leading 17% market share. The Company's strong retail mall footprint in Jakarta also gives a leading 14% market share of total retail mall net leasable area (NLA) across Jakarta. Based on Colliers Q4 2017 Jakarta Retail Report, the total cumulative supply of of leased retail mall space in Jakarta was 4.6 million sq m.

Central Park and Neo Soho Malls are the largest shopping malls in Jakarta by NLA. Podomoro City in West Jakarta is also one of the largest apartment complex in Jakarta with 18 residential towers within the development-which is also

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

hunian, yang juga merupakan pengembangan terintegrasi superblok terbesar di Jakarta. Perseroan melihat pangsa pasar yang dominan ini sebagai kekuatan kompetitif utama yang menempatkan posisi Perseroan sebagai pengembang terkemuka tidak hanya di Jakarta, tetapi di seluruh Indonesia.

the largest superblock integrated development in Jakarta. The Company view this dominant market share as a key competitive strength that cements the Company's position as a leading developer not just in Jakarta, but across Indonesia.

Strategi Pemasaran
Departemen Leasing and Sales bertanggung jawab untuk menentukan iklan yang sesuai dan rencana penjualan dan penyewaan untuk setiap pengembangan dan merencanakan dan mengatur presentasi yang efisien secara berkala, melakukan riset pemasaran, merumuskan strategi harga, mengumpulkan *database* dan saran konsumen serta menyiapkan studi kelayakan berdasarkan analisis pemasaran.

Marketing Strategy
The Leasing and Sales Department is responsible for determining appropriate advertising and leasing and sales plans for each development and planning and organizing efficient and orderly presentations, conducting marketing research, designing pricing strategies, collecting customer data and comments and preparing feasibility studies based on marketing analisys.

Untuk memperkenalkan proyek baru, Perseroan secara teratur melakukan kegiatan-kegiatan promosi, termasuk memasang iklan surat kabar dan radio serta menyelenggarakan *event-event* promosi. Umumnya, biaya penjualan untuk sebuah proyek pengembangan berkisar 4% hingga 7%.

To highlight its new development, the Company regularly engages in promotional activities, including advertising in newspapers and on radio and by arranging promotional events. Typically, the selling expenses for a development is in the range of 4% to 7%.

Untuk memasarkan propertinya, Perusahaan juga menggunakan perantara properti pihak ketiga yang tidak terkait, agen real estat, dan konsultan eksternal. Perusahaan melakukan kegiatan pemasaran yang ditargetkan di semua segmen pelanggan di kota-kota besar di Indonesia.

To market its properties, the Company also utilizes unrelated third party property brokers, real estate agents and external consultants. The Company conducts marketing activities targeted across all costumer segments in the major cities in Indonesia.

Strategi Harga
Perseroan menetapkan harga properti berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk lokasi properti, target pasar, ukuran properti yang disewakan atau dijual, fasilitas yang disediakan dan kondisi pasar umum yang berlaku pada saat penetapan harga. Perseroan melibatkan konsultan pihak ketiga baik internasional maupun domestik untuk mengevaluasi strategi pemasaran dan penetapan harga.

Pricing Strategy
The Company sets the property prices initially based on a number of criteria, including property location, target market, size of the property being leased or sold, facilities provided and general market conditions in effect at the time of pricing. The Company regularly enggages international and domestic third party consultants to evaluate the marketing and pricing strategies.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Sesuai perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukan penyisihan dana cadangan wajib, seperti yang dipersyaratkan oleh undang-undang.

DIVIDEND POLICY
In accordance with Indonesian laws and the Company's Articles of Association, net income may be distributed to shareholders as dividends after provision for the compulsory reserve fund, as required by law, is set aside.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2017, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 38.729,1 juta kepada pemegang saham.

Based the resolution of AGM on June 12, 2017, the Company has distributed cash dividends amounted to IDR 38,729.1 million to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada Juni 2013, APLN menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013. Rencana alokasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, sebagaimana dinyatakan dalam Prospektus Perseroan yang diterbitkan oada 21 Juni 2013 adalah:

- Sekitar 42% atau Rp 500.000.000.000, dialokasikan untuk pelunasan pokok pinjaman bank sindikasi Perseroan; dan
- Sekitar 58%, dialokasikan untuk pengembangan usaha di bidang properti di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan/atau Sulawesi Selatan, baik melalui Perseroan maupun Entitas Anak.

Per 31 Desember 2013, keseluruhan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 telah habis direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaannya.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juni 2014, APLN mengeluarkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II 2014 dengan total dana bersih yang diterima Rp 744.291.713.500. Sebagaimana ditetapkan dalam Prospektus yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Juni 2014, dana dari Penawaran Umum, harus dialokasikan untuk pengembangan bisnis properti di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan/atau Sulawesi Selatan melalui APLN dan/atau anak perusahaan.

Per 30 September 2014 seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II 2014 telah digunakan sesuai rencana.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

The Utilization of Proceeds from the Public Offering of Sustainable Bond I Phase I

In June 2013, APLN issued the Agung Podomoro Land Sustaiable Bond I Phase I 2013. The allocation plan of proceeds from this public offering as stated in the Company's Prospectus issued in Jakarta on June 21, 2013 is:

- Approximately 42% or IDR 500,000,000,000, is to be allocated for payment for the principal of the Company's syndicated bank loans; and
- Approximately 58% is to be allocated for property business development in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, North Sumatra, Riau Islands, South Sumatra, West Kalimantan, East Kalimantan and/or South Sulawesi by both the Company and its Subsidiaries.

As of December 31, 2013, the entire proceeds from the Public Offering of Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase I of 2013 had been disbursed as planned.

The Utilization of Proceeds from the Public Offering of Sustaibable Bond I Phase II

In June 2014, APLN issued its Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase II 2014 with the total net fund received of IDR 744,291,713,500. As stipulated in the Prospectus issued in Jakarta on June 2, 2014, the fund from Public Offering, was to be allocated for business property developments in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, North Sumatera, Riau Islands, South Sumatera, West Kalimantan, East Kalimantan and/or South Sulawesi through APLN and/or its subsidiaries.

As of September 30, 2014, the entire proceeds from the Public Offering of Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase II 2014 had been disbursed as planned.

KINERJA KEUANGAN
Financial Performance

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III

Pada bulan Desember 2014, APLN mengeluarkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III 2014 dengan total dana bersih yang diterima dari Rp 446.909.224.167. Dana Hasil Penawaran Umum, sebagaimana diatur dalam Prospektus yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2014, akan dialokasikan untuk pengembangan bisnis di properti di Jakarta, Karawang, Bandung, Bali dan Balikpapan melalui APLN dan melalui anak perusahaan.

Per 31 Maret 2015, keseluruhan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III 2014 telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaannya.

The Utilization of Proceeds from the Public Offering of Sustainable Bond I Phase III

In December 2014, APLN issued its Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase III 2014 with the total net fund received of IDR 446,909,224,167. The fund from Public Offering, as stipulated in the Prospectus issued in Jakarta on December 12, 2014, will be allocated for business development in property in Jakarta, Karawang, Bandung, Bali and Balikpapan through APLN and through its subsidiaries.

As of March 31, 2015, the entire proceeds from the Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase III of 2014 had been disbursed as planned.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV

Pada bulan Maret 2015, APLN mengeluarkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV 2015 dengan total dana bersih yang diterima dari Rp 97.91.516.667. Dana Hasil Penawaran Umum, sebagaimana diatur dalam Prospektus yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Maret 2015, akan dialokasikan untuk pengembangan bisnis properti di Jakarta, Karawang dan Bandung melalui APLN dan melalui anak perusahaan.

Per 31 Maret 2015, keseluruhan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV 2015 telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaannya.

The Utilization of Proceeds from the Public Offering of Sustainable Bond I Phase IV

In March 2015, APLN issued its Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase IV 2015 with the total net fund received of IDR 97,91,516,667. The fund from Public Offering, as stipulated in the Prospectus issued in Jakarta on March 19, 2015, will be allocated for business development in property in Jakarta, Karawang, and Bandung through APLN and through its subsidiaries.

As of March 31, 2015, the entire proceeds from the Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase IV of 2015 had been disbursed as planned.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak, menjual aset tetap yang terdiri dari Hak Kepemilikan dan seluruh peralatan atas Hotel Pullman Jakarta Central Park kepada Strategic Property Investors Company Limited dengan harga jual sebesar Rp 1.276,3 miliar.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING

On December 22, 2017, the Company and subsidiary, sold property and equipments that consists of title ownership rights and office equipment of Pullman Jakarta Central Park Hotel to Strategic Property Investors Company Limited with sales price amounted to IDR 1,276.3 billion.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

In 2017, the Company did not enter into any material transactions involving conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasi maupun laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2017, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, sebagai berikut:

1. PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja.
3. PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
4. PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
5. SAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.
6. ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut di atas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACT ON THE COMPANY

In 2017, there were no changes in the laws and regulations that had significant impact on the Company's operations or consolidated financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2017, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017, as follows:

1. PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.
2. PSAK 24 (improvement), Employee Benefits.
3. PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.
4. PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures.
5. ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
6. ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The appllication of these amendments, and intepretation to standards have not resulted in material impact on disclosures or on the amounts recognized in the current and prior years' consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien, sehingga memacu kinerja finansial dan operasional Perseroan serta meningkatkan kepercayaan investor.

GCG implementation in the Company aims to enhance and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent, and efficient management, thereby spurring the Company's financial and operational performance as well as increasing investor confidence.

Podomoro Golf View

» KOMITMEN GCG
GCG Commitment

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) di Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggjung jawab, independen, dan memperhatikan kesetaraan dan kewajaran di dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankannya. Pelaksanaan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting yang diwajibkan bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, mendorong pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien, sehingga memacu kinerja finansial dan operasional perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor.

The implementation of good corporate governance (GCG) in the Company is based on a commitment to create transparent, accountable, responsible, independent, equitable and fairness company in every business activities it undertakes. The execution of GCG practices being one of the important steps required for the Company as a public listed company which aim to enhance and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent, and efficient management, thereby spurring the company's financial and operational performance as well as increasing investor confidence.

Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Perseroan melaksanakan GCG berlandaskan pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG").
- Peraturan Bursa Efek Indonesia.
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada 2014.
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan telah memiliki beberapa pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG) agar seluruh komponen Perseroan memiliki panduan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap proses bisnis Perseroan, yaitu:

1. Buku Kode Etika Perilaku Bisnis PT Agung Podomoro Land Tbk. (edisi 2016) yang merujuk pada:
    - Pedoman APL No. KEPB-APL tanggal 6 Desember 2010 tentang Kode Etika Perilaku Bisnis; dan
    - Pedoman APL No. PB-APL-01 tanggal 22 November 2011 tentang Pelaporan dan Penyelidikan Pelanggaran (*whistleblowing system*).
2. Peraturan Perusahaan PT Agung Podomoro Land Tbk. (edisi 2017).
3. Pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) tertanggal 8 Desember 2015.
4. *Standard Operating Procedures* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan sejalan dengan perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.

GCG References and Guidelines

The Company implements GCG based on:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company ("UUPT").
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 Year 1995 concerning Capital Market.
- General Code issued by National Committee on Governance ("KNKG").
- Indonesia Stock Exchange Regulations.
- Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in 2014.
- OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Listed Company.

The Company has the several GCG guidelines and policies (GCG soft-structure) as a guidance for all elements of the Company to implement GCG best practices in every business process, as follows:

1. Code of Ethics of Business Conduct of PT Agung Podomoro Land Tbk. Book (2016 edition) which refers to:
    - APL Guidelines No. KEPB-APL dated December 6, 2010 concerning Code of Ethics of Business Conduct; and
    - APL Guidelines No. PB-APL-01 dated November 22, 2011 concerning Violation Reporting and Investigation (whistleblowing system).
2. Company Regulations of PT Agung Podomoro Land Tbk. (2017 edition).
3. Board Manual dated December 8, 2015.
4. Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and improved upon in line with the growing complexity of the Company's business.

» DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

The BOD is a competent Corporate organ and fully responsible for the management and benefit of the Company in accordance with the Company's objectives and goals including representing the Company both inside and outside of court in accordance with the Articles of Association. The BOD performs its duties and responsibilities collectively under the supervision of the BOC. Each member of the BOC performs his/her duties and makes decisions according to their respective assigned duties and authority.

Pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian Anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi, dan diputuskan oleh RUPS.

The appointment, dismissal and/or replacement of the BOD members shall take into account the recommendations of the BOC or committee performing the nomination function, and decided by the GMS.

Masa jabatan Anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka, atau sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Masa jabatan seseorang yang diangkat oleh RUPS untuk menggantikan seorang Anggota Direksi yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan adalah sisa masa jabatan Anggota Direksi lainnya yang masih menjabat.

The term of office of a member of the BOD is 5 (five) years from the date of the GMS which appointed them, or until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time with due regard to the prevailing laws and regulations. Members of the BOD whose term of office has expired may be re-appointed in accordance with the resolution of the GMS. The term of office of a person appointed by the GMS to replace a member of the BOD who resigned or dismissed from his/her position or to fill vacancies shall be the remaining term of office of other remaining members of the BOD.

Susunan Direksi

Struktur dan keanggotaan Direksi Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari: seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara.

Composition of the BOD

The structure and membership of the BOD of the Company in accordance with the Company's Articles of Association shall consist of at least 3 (three) members, consisting of: a President Director, a Vice President Director or more, and a Director or more. Each member of the BOD is equal in position.

DIREKSI
Board of Directors

Susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the BOD of the Company as of December 31, 2017, is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment
Dr. Cosmas Batubara	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 08 tanggal 1 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 08 dated July 1, 2016 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
Noer Indradjaja	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 96 tanggal 26 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H. Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 96 dated May 26, 2015 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
Veriyanto Setiady	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Indra Widjaja Antono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 08 tanggal 1 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 08 dated July 1, 2016 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
Cesar M. Dela Cruz	Direktur Independen Independent Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Minutes of the Company's Extra-ordinary GMS Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
Bambang Setiobudi Madja	Direktur | Director	
Miarni Ang	Direktur | Director	
Paul Christian Ariyanto	Direktur | Director	

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu kepada Pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014"), dan UUPT.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai bidang dan kompetensinya sebagaimana pembagian tugas yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Namun demikian, untuk memberikan hasil yang seimbang dalam setiap pengambilan keputusan, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan masing-masing sebagai Direktur yang harus lintas direktorat.

Duties and Responsibilities of the BOD

Duties and responsibilities of the BOD are in accordance with the Board Manual, the Company's Articles of Association, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the BOD and the BOC of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014"), and Limited Liability Company Law.

Each member of the BOD performs his/her duties according to his/her fields and competence as assigned by the BOD with approval from the BOC. However, to provide a balanced outcome in decision making, the assignment of his/her functions and duties shall not limit each authority as a Director who may cross directorate.

Lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. **Dr. Cosmas Batubara, Direktur Utama**
   Bertanggung jawab dalam merencanakan dan menentukan strategi Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan; memantau dan menuntun jalannya keseluruhan pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai strategi usaha dan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan; memimpin rapat Direksi, mengarahkan diskusi dalam rapat ke arah konsensus, serta menjelaskan dan menyimpulkan kebijakan, keputusan dan tindakan yang diambil dalam rapat.

2. **Noer Indradjaja, Wakil Direktur Utama**
   Bertanggung jawab atas pengurusan perijinan proyek-proyek (dalam arti yang seluasnya) sesuai ketentuan dan peraturan; atas Direktorat SDM dan Direktorat Urusan Umum; pengamanan di seluruh unit bisnis, termasuk antara lain dengan membina hubungan baik dengan tokoh masyarakat sekitar, penanganan kasus-kasus hukum di Perseroan dan seluruh unit bisnis sampai dengan adanya kepastian hukum yang kuat; selain juga melaksanakan penugasan khusus lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama.

3. **Veriyanto Setiady, Wakil Direktur Utama**
   Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perseroan, terutama pusat perbelanjaan dan hotel melalui perencanaan dan pengembangan proyek-proyek baru dan pengelolaannya, selain melaksanakan penugasan khusus lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama.

4. **Indra Widjaja Antono, Wakil Direktur Utama**
   Bertanggung jawab atas penyusunan sasaran pencapaian dan strategi pemasaran dan promosi unit residensial dan *trade mall* (TM) dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Tugas lainnya, antara lain: merekomendasikan pengembangan pasar yang baru untuk mendukung pertumbuhan usaha korporasi yang berkelanjutan di masa depan; merumuskan strategi komunikasi yang secara tepat menjangkau target pasar atau membentuk citra positif atas produk perusahaan; mengendalikan biaya penjualan produk dan pengembangan pasar menurut batasan anggaran untuk meningkatkan keuntungan bagi korporasi; mengembangkan budaya kerja pada Direktorat Pemasaran; selain melaksanakan penugasan khusus lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama.

The scope of work and responsibilities of each member of the BOD are as follows:

1. **Dr. Cosmas Batubara, President Director**
   Responsible for planning and determining the Company's strategy in accordance with the Company's vision and mission; monitoring and guiding overall course of management of the Company in accordance with its business strategy and policies which have been determined; leading meetings of the BOD, directing discussions at meetings towards consensus, as well as explaining and concluding on policies, decisions and action taken in meetings.

2. **Noer Indradjaja, Vice President Director**
   Responsible for the management of projects licensing (in widest sense) in accordance with rules and regulations; for the HR Directorate and General Affairs Directorate; security of all business units, including among others by fostering good relations with local community leaders, handling legal cases involving the Company and all business units up to legal binding; as well as carrying out special assignments given by the President Director.

3. **Veriyanto Setiady, Vice President Director**
   Responsible for the Company's business development, particularly shopping malls and hotels through planning and developing new projects and their management, in addition to conducting other special assignments given by the President Director.

4. **Indra Widjaja Antono, Vice Presiden Director**
   Responsible for the preparation of target achievement and marketing and promotion strategy of residentials and trade malls (TM) in the short, medium and long term. Other duties, among others are: to recommend the development of new markets to support sustainable growth of corporate business in the future; to formulate a communication strategy that rightly reaches the target market or establish a positive image of the company's products; to control the cost of product sales and market development according to budget constraints to increase profits for corporations; to develop a work culture in the Marketing Directorate; in addition to conducting other special assignments given by the President Director.

DIREKSI
Board of Directors

5. **Cesar M. Dela Cruz, Direktur Independen**
   Bertanggung jawab atas penerapan sistem keuangan dan akuntansi sesuai ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku; penyajian laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu; penyusunan anggaran Perseroan, serta memberikan rekomendasi penerapan manajemen pendanaan Perseroan; membawahi kegiatan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, serta supervisi semua staf Direktorat Pasar Modal.

6. **Bambang Setiobudi Madja, Direktur**
   Bertanggung jawab atas penerapan manajemen aset yang baik untuk setiap properti yang dikelola, agar memberikan kepuasan bagi konsumen sesuai yang diharapkan; atas penyewaan (*leasing*) unit-unit apartemen dan kios untuk meningkatkan okupansi hunian; atas perbaikan dan pemeliharaan fasilitas gedung apartemen, antara lain: *lift* dan *escalator*, pengelolaan air bersih/*water treatment plan* (WTP) di apartemen, dan pengelolaan perparkiran di apartemen.

7. **Miarni Ang, Direktur**
   Bertanggung jawab dan menangani penyiapan dokumen-dokumen hukum yang berkaitan dengan kegiatan korporasi yang diperlukan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, antara lain: berita acara rapat/keputusan rapat pemegang saham dan pengalihan saham; memeriksa perjanjian-perjanjian dan *due diligence* hukum terhadap dokumen kontrak/perjanjian perusahaan dengan pihak ketiga, serta rencana dan/atau keputusan transaksi bisnis perusahaan, termasuk dalam rangka aksi korporasi perusahaan, penerbitan obligasi, dan akuisisi; menangani standardisasi sistem dan prosedur hukum dan form perjanjian hukum dengan pemesan atau konsumen, sejak awal pemesanan sampai dengan serah terima dan penandatanganan akta jual beli; dan menangani permasalahan hukum dengan konsumen.

8. **Paul Christian Aryanto, Direktur**
   Bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen dan prosedur kerja proyek seluruh unit bisnis sesuai kualitas kepatuhan; maksimalisasi efisiensi biaya pembangunan; pemantauan pekerjaan dan kemajuan proyek di setiap unit usaha; serta memastikan penyelesaian proyek sesuai waktu yang direncanakan dengan kualitas hasil produk yang memuaskan.

5. **Cesar M. Dela Cruz, Independent Director**
   Responsible for the implementation of financial and accounting system according to the applicable regulations and accounting standards; the presentation of accurate, complete, and timely financial statements; preparation of Corporate budget, and provision of recommendations on Corporate funding management; in charge of activities of the Corporate Secretary and Investor Relations, and supervises all staff of the Capital Market Directorate.

6. **Bambang Setiobudi Madja, Director**
   Responsible for implementation of sound asset management for each property managed, in order to meet the satisfaction and expectations of the consumers; for leasing apartment units and kiosks to increase occupancy; for repair and maintenance of facilities of apartment towers, among others: elevators and escalators, management of clean water/water treatment plan (WTP) in the apartments complex, and management of parking in the apartments complex.

7. **Miarni Ang, Director**
   Responsible and handle of the preparation of legal documents relating to the corporate activities required by the Company and its Subsidiaries, including: minutes/resolutions of shareholders' meetings and share transfer; examine agreements and legal due diligence against contract documents/company agreements with third parties, as well as plans and/or decisions on companies' business transactions, including the Company's corporate action, bond issuance, and acquisitions; handle standardization of legal systems and procedures, legal agreement forms with subscribers or consumers, from the beginning of the order up to the handover and signing of the deed of sale and purchase; beside deal with legal issues with consumers.

8. **Paul Christian Aryanto, Director**
   Responsible for implementation of the project management system and working procedures of all business units according to the quality of compliance; maximizing the efficiency of development costs; monitoring work and progress of projects in each business unit; as well as ensuring the completion of projects in accordance with the planned schedule with the quality of satisfactory product results.

Informasi Mengenai Direktur Independen

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang menyebutkan bahwa Perusahaan Tercatat wajib memiliki sekurangnya 1 (satu) orang Direktur Independen dari jajaran anggota Direksi. Pada saat ini yang menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan adalah Cesar M. Dela Cruz.

Information Related to Independent Director

The Company has 1 (one) Independent Director with reference to Decision of the BOD of IDX Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated February 4, 2014 concerning Amendment to Regulation No. 1-A concerning Registration of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies which states that a listed company is required to have at least 1 (one) Independent Director within the BOC. At present, Cesar M. Dela Crus is the Company's Independent Director.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2017, Direksi telah melakukan 19 (sembilan belas) kali rapat, termasuk rapat bersama manajemen Perseroan dan unit bisnis-unit bisnis, dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Agenda yang dibahas dalam rapat antara lain: ulasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak bulanan dan triwulanan; ulasan pencapaian kinerja operasional dan keuangan unit bisnis-unit bisnis; rencana, mata acara, dan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016; rencana kerja Direksi dan budget 2018 Perseroan; serta materi lain yang dipandang perlu dibahas dalam rapat Direksi atau rapat bersama Dewan Komisaris.

Kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Meetings of the BOD

Meetings of the BOD shall be conducted periodically at least 1 (one) time per month. The BOD also conducts regular meetings with the BOC at least once in 4 (four) months.

In 2017, the BOD held 19 (nineteen) meetings, including meetings with management of the Company and business units, and joint meetings with the BOC. The agenda discussed in the meetings included: review and analysis of monthly and quarterly consolidated of the Company and Subsidiaries financial reports; review and analysis on achievement of operational and financial performance of business units; preparation, agendas, and other matters related to the Company's Annual GMS for the Fiscal Year 2016; the work plan of the BOD and the Company's 2018 budget; and other issues deemed necessary to be discussed in the meetings of BOD or joint meetings with the BOC.

Attendance of each member of the BOD in meetings of the BOD held in 2017 are as follows:

PESERTA RAPAT Participant	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Percentage of Attendance
Dr. Cosmas Batubara	17	89,5%
Noer Indradjaja	19	100%
Veriyanto Setiady	17	89,5%
Indra Widjaja Antono	16	84,2%
Cesar M. Dela Cruz	19	100%
Bambang Setiobudi Madja	17	89,5%
Miarni Ang	17	89,5%
Paul Christian Ariyanto	17	89,5%

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2017 Direksi mengikuti program pelatihan *inhouse*-Executive Forum series bertajuk "Perubahan Paradigma yang Tak Terhindarkan" dengan nara sumber Bapak Indra Gunawan Masman, Komisaris PT Gramedia Asri Media.

Training of BOD

In 2017 the BOD attended inhouse training program-Executive Forum series entitled "Unavoidable Paradigm Changes" with resource persons Mr. Indra Gunawan Masman, Commissioner of PT Gramedia Asri Media.

» RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola. Di dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak yang sama untuk menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis perusahaan, di antaranya adalah:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengurusan dan pengawasan perusahaan.
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
- Menetapkan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.
- Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan historis tahunan Perseroan.

Proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada UUPT; Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka; serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun Buku 2017

Pada Tahun Buku 2017 Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 ("RUPS Tahunan 2016") pada hari Jumat, tanggal 12 Juni 2017, bertempat di *Ballroom* Hotel Pullman Jakarta Central Park, Lantai L, Podomoro City, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

GMS is a corporate organ which holds the highest power and authority in the governance structure. In the GMS, shareholders have equal rights to voice their opinions and to contribute to the Company's key and strategic decision-making process, including:

- Appoint and discharge members of the BOC and the BOD.
- Evaluate performance and hold accountable of the BOD and the BOC in terms of their management and supervision of the Company.
- Approve and validate amendments of the Company's Articles of Associations.
- Approve the Company's Annual Report.
- Determine remuneration for members of the BOC and the BOD.
- Approve important corporate action plans which may materially affected to the Company.
- Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's annual historical Financial Report.

The process of organizing GMS is in accordance with UUPT; OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS of a Public Company, as amended by OJK Regulation Number 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 concerning the Changes of the Planning and Implementation of the GMS of a Public Company; and the Company's Articles of Association.

GMS consists of Annual GMS and Extra-ordinary GMS. Annual GMS is to be held annually no later than 6 (six) months after the end of a fiscal year, while Extra-ordinary GMS may be held at any time as required.

The holding of GMS in 2017 Fiscal Year

In 2017 Fiscal Year the Company held one Annual GMS for the 2016 Fiscal Year ("2016 Annual GMS") on Friday, June 12, 2017 at the Ballroom of Pullman Jakarta Central Park Hotel, L Floor, Podomoro City, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470, and no Extraordinary GMS.

Tahapan pelaksanaan dan informasi kepada Pemegang Saham terkait RUPS Tahunan 2016 adalah sebagai berikut:

The stages of execution and information to the Shareholders in regard to the 2016 Annual GMS were as follows:

AKTIVITAS Activities	PENYAMPAIAN LAPORAN DAN/ATAU INFORMASI Submission of Reports and/or Information	HARI, TANGGAL Day, Date
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2016. Notification of the implementation plan of 2016 Annual GMS.	kepada OJK melalui surat Nomor 020/APLN-CM/IV.2017. to OJK by letter Number 020/APLN-CM/IV.2017.	26 April 2017 April 26, 2017
Pengumuman RUPS Tahunan 2016 kepada Pemegang Saham. Announcement of 2016 Annual GMS to the Shareholders.	melalui surat kabar Kontan; dan situs web BEI, serta situs web Perseroan (www.agungpodomoroland.com) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. through Kontan newspaper; and IDX website (IDXnet), and Company website (www.agungpodomoroland.com) in Indonesian and English languages.	4 Mei 2017 May 4, 2017
Penyampaian bukti iklan surat kabar tentang Pengumuman RUPS Tahunan 2016. Submission of the newspaper advertisement evidence of the Announcement of 2016 Annual GMS.	kepada OJK melalui surat Nomor 032/APLN-CM/V.2017, dan kepada BEI melalui IDXnet. to OJK by letter Number 032/APLN-CM/V.2017, and to IDX through IDXnet.	4 Mei 2017 May 4, 2017
Pemberitahuan penambahan mata acara RUPS Tahunan 2016. Notification of additional agenda of 2016 Annual GMS.	kepada OJK melalui surat Nomor 034/APLN-CM/V.2017. to OJK by letter Number 034/APLN-CM/V.2017.	15 Mei 2017 May 15, 2017
Pemanggilan RUPS Tahunan 2016 kepada Pemegang Saham. Invitation to the Shareholders to attend 2016 Annual GMS.	melalui surat kabar Kontan; dan situs web BEI, serta situs web Perseroan (www.agungpodomoroland.com) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. through Kontan newspaper; and IDX website (IDXnet), and Company website (www.agungpodomoroland.com) in Indonesian and English languages.	19 Mei 2017 May 19, 2017
Penyampaian bukti iklan surat kabar tentang Pemanggilan RUPS Tahunan 2016. Submission of the newspaper advertisement evidence of the Invitation to 2016 Annual GMS.	kepada OJK melalui surat Nomor 035/APLN-CM/V.2017, dan kepada BEI melalui IDXnet. to OJK by letter Number 035/APLN-CM/V.2017, and to IDX through IDXnet.	19 Mei 2017 May 19, 2017
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2016. Notification of the Summary of Minutes of 2016 Annual GMS.	melalui surat kabar Kontan; dan situs web BEI, serta situs web Perseroan (www.agungpodomoroland.com) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. through Kontan newspaper; and IDX website (IDXnet), and Company website (www.agungpodomoroland.com) in Indonesian and English languages.	14 Juni 2017 June 14, 2017
Penyampaian bukti iklan surat kabar tentang Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2016. Submission of the newspaper advertisement evidence of the Notification of the Summary of Minutes of 2016 Annual GMS.	kepada OJK melalui surat Nomor 045/APLN-CM/VI.2017, dan kepada BEI melalui IDXnet. to OJK by letter Number 045/APLN-CM/VI.2017, and to IDX through IDXnet.	14 Juni 2017 June 14, 2017
Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2016. Submission of the Minutes of 2016 Annual GMS.	kepada OJK melalui surat Nomor 053/APLN-CM/VII.2017. to OJK by letter Number 053/APLN-CM/VII.2017.	6 Juli 2017 July 6, 2017

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Tahunan 2016 dan Realisasinya

Resolutions of 2016 Annual GMS and Realization

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 (auditan), Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam Tahun Buku 2016.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2016 Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, dengan Opini Akuntan Publik: laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (Wajar Tanpa Pengecualian) sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen No. GA117 0466 APL AI tanggal 26 April 2017, Laporan Direksi, serta Laporan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (auditan), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2016 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 (auditan).	√
	Approval and ratification of the Company's 2016 Annual Report, including approval and ratification of the Company's 2016 Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2016 (audited), the Report of the BOD of the Company regarding the business of the Company and the Supervisory Report of the BOC, and to provide release and discharge of his/her responsibility (acquit et de charge) to all members of the BOD and BOC for his/her actions of management and supervision conducted in the 2016 Fiscal Year.	1. Approved and ratified the Company's 2016 Annual Report, including the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31st, 2016 which have been audited by Public Accountant Firm Satrio Bing Eny & Partners, with Public Accountants' Opinion: the financial statements present fairly, In all material aspects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and the financial performance and the consolidated cash flows for the year ended in stated date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (Unqualified) as stated in the Independent Auditor's Report No. GA117 0466 APL AI dated 26 April 2017, Report of the Board of Directors, and Report of the Board of Commissioners of the Company. 2. Granted full release and discharge of his/her responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory conducted in the fiscal year ended on December 31st, 2016 as long as it is reflected in the Company's 2016 Annual Report, including the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31st, 2016 (audited).	√

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
2.	Persetujuan atas penetapan penggunaan "Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk" Tahun Buku 2016.	1. Menyetujui dan menetapkan: Penggunaan "Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk" untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut sebagai berikut: a. Sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. b. Sebesar Rp 38.729.123.400,- (tiga puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta seratus dua puluh tiga ribu empat ratus Rupiah), atau 6,13% (enam koma satu tiga persen) dari Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 22 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/ atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 2 (dua Rupiah) per saham, yang pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 12 Juli 2017. c. Selebihnya sebesar Rp 583.128.512.847,- (lima ratus delapan puluh tiga miliar seratus dua puluh delapan juta lima ratus dua belas ribu delapan ratus empat puluh tujuh Rupiah) dibukukan menambah saldo laba untuk mendukung kegiatan dan pengembangan usaha Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan jadwal dan tata-cara sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2017. Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham sesuai keputusan RUPS dan dibayarkan pada 12 Juli 2017.
	Approval on the stipulation of the use of "Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company" for the 2016 Fiscal Year.	1. Approved and stipulated the use of "Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company" for the fiscal year ended December 31st, 2016 as follows: a. In the amount of IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) is stipulated as reserved fund to comply with Article 70 of UUPT, which will be used in accordance with Article 20 of Articles of Association of the Company. b. In the amount of IDR 38,729,123,400 (thirty eight billion seven hundred twenty nine million one hundred twenty three thousand four hundred Rupiah), or 6.13% (six point one three percent) of the Net Income attributable to the Owner of the Company, shall be distributed as cash dividend to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder List (recording date) on June 22nd, 2017 up to 16.15 WIB and/or the Company's shareholders in the securities sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the closing of stock trading on the Indonesia Stock Exchange on June 22nd, 2017, so that each share will receive a cash dividend of IDR2 (two Rupiah) per share, of which the payment will be made on July 12th, 2017. c. The remaining of IDR 583,128,512,847 (five hundred eighty three billion one hundred twenty eight million five hundred twelve thousand eight hundred forty seven Rupiah) will add retained earnings to support the activities and business development of the Company. 2. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in respect of the above mentioned decisions, including and not limited to the schedule and procedure in respect of such dividends, in accordance with the applicable laws and regulations.	GMS resolutions have been realized properly in 2017 Fiscal Year. The Company has distributed cash dividend to the Shareholders in accordance with the GMS resolution and paid on July 12, 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
3.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2017.	1. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari salah satu rekan/partner Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, serta dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk: a. Menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Memberhentikan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK, atau berdasarkan pertimbangan apapun lainnya demi kepentingan Perseroan. c. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dikarenakan sebab apapun juga, dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2017. Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Alvin Ismanto dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017.
	Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2017 Fiscal Year.	1. Approved to appoint a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority from one of partners of Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 31st, 2017. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company, and with consideration to the input and recommendation from the Audit Committee of the Company to: a. Establish other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of the Public Accountant/ Public Accountant Firm. b. Terminate the Public Accountant/Public Accountant Firm in the case of the Public Accountant/Public Accountant Firm cannot perform its audit duties in accordance with applicable accounting standards and applicable laws, including capital market regulations, Bapepam and LK regulations and/or FSA Rules, or based on any other considerations in the interest of the Company. c. Appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm replacement in the event of a replacement of the Public Accountant/Public Accountant Firm for any reason whatsoever, and to stipulate other requirements, including honorarium, in respect of the appointment of such substitute of the Public Accountant/Public Accountant Firm.	GMS resolutions have been realized properly in 2017 Fiscal Year. The Company has appointed Public Accountant Alvin Ismanto from Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Rekan to audit Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2017.
4.	Penetapan paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.	1. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 naik maksimum 6% (enam persen) dibandingkan dengan paket remunerasi yang diterimanya pada tahun buku 2016. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi yang menjabat pada tahun buku 2017.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2017.
	Stipulation on the remuneration package of members of the BOC and the BOD for the 2017 Fiscal Year.	1. Approved to set the remuneration package for the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 to increase in the maximum of 6% (six percent) compared to the remuneration package for the fiscal year 2016. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the remuneration package for each of the Board of Directors members for the fiscal year 2017.	GMS resolutions have been realized properly in 2017 Fiscal Year.

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
5.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara menarik kembali sebanyak 1.136.338.300 (satu miliar seratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus) saham yang merupakan saham-saham hasil pembelian kembali saham Perseroan untuk periode 28 November 2014 sampai dengan 27 Mei 2016 yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2014, serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.	Menyetujui tindakan Perseroan untuk: 1. Melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara menarik kembali seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, yaitu sebanyak 1.136.338.300 (satu miliar seratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus) saham. 2. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut, yaitu merubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. 3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yaitu merubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2017. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah dilakukan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 108 tanggal 27 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H. notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0016200. AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 30 September 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
	Approval of the Company's plan to reduce the subscribed and fully paid-up capital of the Company by redeeming 1,136,338,300 (one billion one hundred thirty six million three hundred thirty eight thousand three hundred) shares which are shares from the repurchased shares of the Company for the period of November 28, 2014 until May 27, 2016 which has been approved based on the Resolution of the Extra-ordinary GMS of the Company dated November 27, 2014, and the approval of the amendment of the Company's Articles of Association related to the reduction of the subscribed and fully paid-up capital of the Company to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.	Approved the Company to: 1. Reduce the subscribed and fully paid-up capital of the Company by redeeming all shares repurchased by the Company amounting to 1,136,338,300 (one billion one hundred thirty six million three hundred thirty eight thousand and three hundred) shares. 2. Amend the Articles of Association of the Company in relation to the reduction of the subscribed and fully paid up capital of the Company, namely to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. 3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in respect of the above decisions, including and not limited to declare a decision on the amendment of the Company's Articles of Association in relation to the reduction of the subscribed and fully paid up capital of the Company, namely to amend Article 4 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed, for which it is authorized to come before a Notary, to sign deed, documents or letters, and to do all necessary actions to achieve such intention without exceptions and to notify this change to the related authority.	GMS resolutions have been realized properly in 2017 Fiscal Year. The amendment of the Company's Articles of Association in relation to the reduction of issued and paid-up capital of the Company has been made as stated in the Deed of Resolution of the Company's Meeting Number 108 dated July 27, 2017 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., notary in South Jakarta, which has obtained Approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree Number AHU-0016200. AH.01.02 Year 2017 dated September 30, 2017.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya (RUPS Tahunan Tahun Buku 2015/"RUPS Tahunan 2015") yang Dilaksanakan pada Jumat, 24 Juni 2016.

Information Regarding GMS Resolution of Previous Year (Annual GMS of 2015 Fiscal Year/"2015 Annual GMS") held on Friday, June 24, 2016.

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2015 Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (auditan), Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approval and ratification of the Company's 2015 Annual Report, including the consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2015 (audited), the report of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, and to provide full settlement and discharge of his/her responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for his/her actions of management and supervision conducted in the fiscal year ended on December 31, 2015.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2015 Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat tanpa modifikasian dengan penekanan pada penerapan PSAK baru atau Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen No. GA116 0268 APL IBH tanggal 28 Maret 2016, Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi Perseroan. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2015 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 (auditan). 1. Approves and ratifies the Company's 2015 Annual Report, including the consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31st, 2015 which have been audited by Osman Bing Satrio & Eny, Public Accountant Office with an unmodified opinion with an emphasis on the application of the GAAP or unqualified opinion as stated in the Independent Auditor's Report No. GA116 0268 APL IBH dated March 28, 2016, the Report of the BOC and the BOD. 2. Grant full settlement and discharge of his/her responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for his/her actions of management and supervision conducted in the fiscal year ended on December 31st, 2015 so long as it is reflected in the Company's 2015 Annual Report, including the consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31st, 2015 (audited).	√ √

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan "Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk" untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approval of the proposed use of "Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company" for the fiscal year ended December 31, 2015.	Menyetujui dan menetapkan penggunaan "Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk" untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Selebihnya sebesar Rp 795.249.231.567 (tujuh ratus sembilan puluh lima miliar dua ratus empat puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh satu ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah), akan menambah saldo laba untuk mendukung kegiatan dan pengembangan usaha Perseroan. Approves and stipulates the use of "Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Company" for the fiscal year ended December 31, 2015 as follows: 1. In the amount of IDR 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) as stipulated as reserved fund to comply with Article 70 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which will be used in accordance with Article 20 of Articles of Association of the Company. 2. The remaining fund in the amount of IDR 795,294,231,567 (seven hundred ninety five billion two hundred ninety four million two hundred thirty one thousand five hundred sixty seven Rupiah) will be used to add the retained earnings to support the activity and development of the company's business.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2016. GMS resolutions have been realized properly in 2016 Fiscal Year.
3.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2015. Report of Utilization of Proceeds from Public Offering of the Company as per December 31, 2015.	Tidak ada pengambilan keputusan untuk Mata Acara 3. There are no voting in the Agenda 3.	- -
4.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for the fiscal year ended on December 31, 2016.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Approve and grants the authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners, taking into account the input and recommendation from the Audit Committee to: 1. Appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31st, 2016, including to set the honorarium and other requirement of the appointment of the said Independent Public Accountant Firm. 2. Appoint the replacement Public Accountant Firm in the event that the said Public Accountant Firm cannot carry out its duties in accordance to the accounting standard and provisions of the applicable laws, including laws in the field of capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2016. GMS resolutions have been realized properly in 2016 Fiscal Year.

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
5.	Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Decision on the remuneration package of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Fiscal Year of 2016.	1. Menyetujui untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 naik maksimum 6% (enam persen) dibandingkan dengan paket remunerasi pada tahun buku 2015. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi yang menjabat pada tahun buku 2016. 1. Approve to set the remuneration package for the members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2016 to increase in the maximum of 6% (six percent) compared to the remuneration package for the fiscal year of 2015. 2. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to set the remuneration package to each of the Board of Directors in office in the fiscal year of 2016.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2016. GMS resolutions have been realized properly in 2016 Fiscal Year.
6.	Persetujuan atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	1. - Menyetujui untuk menerima permohonan pengunduran diri Bapak Ariesman Widjaja dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; - Menyetujui untuk memberhentikan Bapak Dr. Cosmas Batubara dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan mengangkat beliau sebagai Direktur Utama; - Menyetujui untuk memberhentikan Bapak Bacelius Ruru dari jabatannya selaku Komisaris Independen dan mengangkat beliau sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; - Menyetujui untuk mengangkat Bapak Indra Widjaja Antono sebagai Wakil Direktur Utama; untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yang masih menjabat, sesuai ketentuan Pasal 12 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Bapak Dr. Cosmas Batubara sebagai Direktur Utama; Bapak Noer Indradjaja sebagai Wakil Direktur Utama; Bapak Veriyanto Setiady sebagai Wakil Direktur Utama; Bapak Indra Widjaja Antono sebagai Wakil Direktur Utama; Bapak Cesar M. Dela Cruz sebagai Direktur Independen; Bapak Bambang Setiobudi Madja sebagai Direktur; Ibu Miarni Ang sebagai Direktur; Bapak Paul Christian Ariyanto sebagai Direktur; Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; dan Bapak Wibowo Ngaserin sebagai Komisaris. 2. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut di atas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.	Keputusan RUPS sudah direalisasikan dengan baik pada Tahun Buku 2016.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

No.	MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN Resolutions	REALISASI Realization
	Approval of changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	1. - Approve to accept the resignation of Mr. Ariesman Widjaja from the position of President Director of the Company; - Approve to terminate Mr. Dr. Cosmas Batubara from the position of President Commissioner and appoint him as President Director; - Approve to terminate Mr. Bacelius Ruru from the position of Independent Commissioner and appoint him as President Commissioner and Independent Commissioner; - Approve to appoint Mr. Indra Widjaja Antono as Vice President Director; for the period which is the remaining of the term as member of the Board of Directors and the Board of Commissioners that are still in term, in accordance to Article 12 point 17 of the Articles of Association of the Company. So as to, after the closing of this Meeting, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows: Mr. Dr. Cosmas Batubara as President Director; Mr. Noer Indradjaja as Vice President Director; Mr. Veriyanto Setiady as Vice President Director; Mr. Indra Widjaja Antono as Vice President Director; Mr. Cesar M. Dela Cruz as Independent Director; Mr. Bambang Setiobudi Madja as Director; Ms. Miarni Ang as Director; Mr. Paul Christian as Director; Mr. Bacelius Ruru as President Commissioner and Independent Commissioner; and Mr. Wibowo Ngaserin as Commissioner. 2. Approve to grant authority to the Board of Directors of the Company to declare that the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as mentioned above in a Notarial Deed, and is authorized to appear before a Notary, sign any deed, documents or letters, and conduct all necessary actions to achieve such purposes with nothing being excluded and to simultaneously inform this change to the competent authorities.	GMS resolutions have been realized properly in 2016 Fiscal Year.

» KOMITE DIREKSI

Committees Under The Board of Directors

Dalam melaksanaan fungsi dan tugasnya Direksi dibantu oleh komite-komite yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite-komite tersebut adalah:

Komite Anggaran

Komite Anggaran dibentuk berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Direktur Utama Perseroan Nomor 008/HR/APL/X/10 tanggal 11 Oktober 2010 beranggotakan eksekutif senior/ setingkat direktur dan diketuai oleh Vice President-Corporate Financial Planning yang pada saat ini dijabat oleh Herlina Tjendikiawan.

Komite Anggaran bertanggung jawab atas sistem dan prosedur anggaran. Untuk itu Komite telah membuat pedoman dan parameter penyusunan anggaran yang harus diterapkan oleh semua unit usaha dan digunakan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

Komite Anggaran mengkaji setiap anggaran yang diajukan oleh setiap unit usaha, sebelum dipresentasikan dan disetujui oleh pemegang saham masing-masing unit usaha tersebut. Komite Anggaran mengonsolidasikan anggaran dari semua unit usaha dan secara berkala setiap bulan melakukan evaluasi atas pencapaian aktual dibandingkan dengan anggaran serta menganalisis deviasinya.

Komite Remunerasi (untuk karyawan dengan level di bawah anggota Direksi)

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan SK Direktur Utama Perseroan Nomor 009/HR/APL/X/10 tanggal 11 Oktober 2010 diketuai oleh Direktur Utama dengan anggota Kepala Direktorat SDM, Noer Indradjaja dan Vice President Corporate Finance & Treasury yang pada saat ini dijabat oleh S. Fatimah.

Komite Remunerasi bertugas menyusun pedoman umum bagi penerapan remunerasi untuk semua jenjang jabatan di Perseroan, termasuk merumuskan sistem remunerasi bagi Direksi dengan memperhatikan perhitungan kewajaran dan kinerjanya. Khusus mengenai sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Komite Remunerasi memberikan masukan untuk pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi.

To assist in implementation of duties of the Board of Directors, the Company has established committees appointed by, and reporting to the Board of Directors. These committees are:

Budget Committee

The Budget Committee was established based on Decision (SK) of the President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk No. 008/HR/APL/X/10 dated October 11, 2010, and consists of senior executives of the Company and is chaired by Vice President-Corporate Financial Planning, Herlina Tjendikiawan.

The Budget Committee is responsible for budget systems and procedures. Consequently, the Committee has established budgeting guidelines that must be applied by all business units and used in budget planning and control to optimally achieve corporate objectives.

The Budget Committee examines each budget proposed by the business units, before it is presented to and approved by the shareholders. The Budget Committee consolidates budgets of all business units and periodically evaluates actual achievement compared with budget and analyzes deviations.

Remuneration Committee (for employees below member of the Board of Directors level)

The Remuneration Committee was established based on SK of President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk No. 009/HR/APL/X/10 dated October 11, 2010 chaired by the President Director with members consisting of Head of HR Directorate, Noer Indradjaja and Vice President Corporate Finance & Treasury currently held by S. Fatimah.

The Remuneration Committee formulates general guidelines for implementation of remuneration for all positions in the Company, including formulating the remuneration system for the Board of Directors with regard to fairness and performance. In particular, with the remuneration system for the members of the Board of Directors, the Remuneration Committee offers input to the Board of Commissioners in determining the remuneration of the Board of Directors.

KOMITE DIREKSI
Committees Under The Board of Directors

Komite Kinerja

Komite Kinerja dibentuk berdasarkan SK Direktur Utama Perseroan Nomor 009/HR/APL/V/11 tanggal 1 Mei 2011 dan diketuai oleh Noer Indradjaja yang mengepalai Direktorat SDM.

Dalam melakukan evaluasi, ketua komite dibantu oleh Vice President Corporate Finance & Treasury yang pada saat ini dijabat oleh S. Fatimah, dan Vice President Corporate Financial Planning yang pada saat ini dijabat oleh Herlina Tjendikiawan.

Komite Kinerja bertugas menyusun sistem pengelolaan kinerja karyawan yang berbasis *balanced score-card* dan *key performance indicator*. Komite merumuskan penetapan standar prestasi sesuai tugas dan fungsi setiap karyawan termasuk tolok ukurnya, mengevaluasi dan mengukur kinerja dengan membandingkan pencapaian aktual dengan standar yang telah ditetapkan, dan mengidentifikasikan tingkat kinerjanya.

Performance Committee

The Performance Committee was established based on the Decision of the President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk. No. 009/HR/APL/V/11 dated May 1, 2011 and chaired by Noer Indradjaja, Head of HR Directorate.

In conducting evaluation he is assisted Vice President Corporate Finance & Treasury currently held by S. Fatimah and Vice President Corporate Financial Planning currently held by Herlina Tjendikiawan.

The Performance Committee prepares a balanced score-card, an employee performance management system, based on key performance indicators. The Committee formulates achievement standards based on duties and functions of each employee including the parameters, evaluates and measures performance by comparing actual attainment with predetermined standards, and identifies levels of performance.

Komite Audit Investigasi

Komite Audit Investigasi dibentuk berdasarkan SK Direktur Utama Perseroan Nomor 008/HR/APL/XI/11 tanggal 22 November 2011 tentang Pelaporan dan Penyelidikan Pelanggaran (*Fraud*) dan diketuai oleh Noer Indradjaja yang mengepalai Direktorat SDM.

Komite bertanggung jawab untuk memelihara efektivitas pedoman sistem pelaporan pelanggaran, bekerja sama dengan VP Corporate Internal Audit, yang pada saat ini dijabat oleh Laurence Untu dan Vice President Corporate Finance & Treasury, yang pada saat ini dijabat oleh S. Fatimah.

Pembentukan Komite Audit Investigasi merupakan tindak lanjut dari penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Komite Audit Investigasi bertugas menyusun pedoman operasional dalam pelaporan dan pemeriksaan atas suatu dugaan pelanggaran atau penyalahgunaan aset perusahaan untuk mengenali dan mencegah pelanggaran sejak dini dalam melindungi harta perusahaan, serta menghasilkan suatu prosedur pelaporan dan penyelidikan yang baku dan konsisten serta sesuai dengan berbagai peraturan terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2017 seluruh komite Direksi telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya dan menyampaikan laporan kegiatannya kepada Direksi.

Investigative Audit Committee

The Investigative Audit Committee was established based on the Decision of the President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk No. 008/HR/APL/XI/11 dated November 22, 2011 concerning Reporting and Investigation of Fraud. The Investigative Audit Committee is chaired by Noer Indradjaja, head of HR Directorate.

Committee is responsible for maintaining the effectiveness of guidelines for the fraud reporting system, working closely with VP Corporate Internal Audit, currently held by Laurence Untu and Vice President Corporate Finance & Treasury, currently held by S. Fatimah.

The establishment of the Investigative Audit Committee is a follow up on implementation of the whistleblowing system in the Company. The Investigative Audit Committee prepares operational guidelines for reporting and investigating alleged fraud or misappropriation of the Company's assets to identify and prevent fraud as early as possible in securing the Company's assets, as well as to generate standard and consistent reporting and investigation procedures in accordance with other related regulations.

Throughout 2017, all Director's committees have performed their duties according to the work program and submitted their reports to the Board of Directors.

» DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki tugas dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan kepengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta mengawasi penerapan GCG di Perseroan.

Pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi, dan diputuskan oleh RUPS.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka, atau sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Masa jabatan seseorang yang diangkat oleh RUPS untuk menggantikan seorang Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan adalah sisa masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya atau lowong tersebut.

Susunan Dewan Komisaris

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's organ which has duties and responsibilities of supervising the Company's management policies and the execution of general management, both the Company and the Company's business conducted by the BOD, giving advice to the BOD, and overseeing the implementation of GCG in the Company.

The appointment, dismissal and/or replacement of the BOC members shall take into account the recommendations of the BOC or committee performing the nomination function, and decided by the GMS.

The term of office of a member of the BOC is 5 (five) years from the date of the GMS which appointed them, or until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time with due regard to the prevailing laws and regulations. Members of the BOC whose term of office has expired may be re-appointed in accordance with the resolution of the GMS. The term of office of a person appointed by the GMS to replace a member of the BOc who resigned or dismissed from his/her position or to fill vacancies shall be the remaining term of office of the member of the BOC who resigns or is dismissed from his/her position or vacant.

Composition of the BOC

The structure and membership of the BOC of the Company in accordance with the Company's Articles of Association shall consist of at least 2 (two) members. In the event that the BOC consists of 2 (two) members, 1 (one) of them is Independent Commissioners. In the event that the BOC consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioner shall be at least 30% (thirty percent) of the total membes of the BOC.

KOMISARIS
Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the BOC of the Company as of December 31, 2017, is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 08 tanggal 1 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of the Company's Meeting Resolution Number 08 dated July 1, 2016 made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, who replace Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
Wibowo Ngaserin	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan Nomor 01 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Minutes of the Company's Extra-ordinary GMS Number 01 dated August 2, 2010 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/2014, dan UUPT.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, tugas dan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan.
- Mengawasi risiko usaha Perseroan dan menilai kecukupan upaya manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal, memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, serta mengawasi pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan atas usulan dan rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi sebelum suatu tahun buku dimulai.
- Memberhentikan sementara Anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

Duties and Authorities of the BOC

Duties, responsibilities and authorities of the BOC are in accordance with the Board Manual, the Company's Articles of Association, POJK No. 33/2014, and Limited Liability Company Law.

Each Member of the BOC can not act individually, but based on a collective decision of the BOC. In performing its function, the BOC, among others, undertakes the following:

- Supervise the BOD in conducting the management of the Company, including taking preventive and corrective action.
- Providing advise to the BOD in carrying out its management activities.
- Supervise the Company's business risks and assesses adequacy of management efforts in implementing internal control, ensures that the BOD has considered the interests of stakeholders, and supervise GCG implementation in the Company's business activities.
- Provide feedback, recommendations and approval for proposals and the annual work plan containing the corporate annual budget submitted by the BOD before the new fiscal year begins.
- Temporarily suspend a Member of the BOD by stating the reasons.
- Carrying out the Company's management actions in the event that all Directors have conflict of interest with the Company, or under certain circumtances for a certain period of time based on the Company's Articles of Association or a GMS resolutions.

- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan komite lain yang dibentuknya yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen di perusahaan terbuka dimaksudkan untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, terutama dalam hal ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam POJK No. 33/2014.

Saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris, yaitu: Bacelius Ruru. Masa jabatan Bacelius Ruru sebagai Komisaris Independen saat ini adalah periode masa jabatan kedua.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 11 (sebelas) kali rapat, termasuk rapat bersama Direksi. Beberapa agenda yang menjadi pembahasan dan pengkajian antara lain: laporan Direksi mengenai kinerja operasional dan keuangan tahunan dan triwulanan; rencana, mata acara, dan hal-hal terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016; rencana kerja tahun 2018 Dewan Komisaris; rencana kerja tahun 2018 Direksi dan anggaran tahunan 2018 yang disusun Direksi; rencana aksi korporasi; laporan serta rekomendasi Komite Audit; serta materi lain yang dipandang perlu dibahas dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat bersama Direksi.

- Establish Audit Committee and may establish other committees in order to support the effectiveness of their duties and responsibilities, and evaluate the performance of the Audit Committee and other committees that assist in implementation of such duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Information Related to Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the BOC who are not affiliated with members of the BOD, other members of the BOC, and controlling shareholders, acting purely for the benefit of the Company and free from any business or other relationship that may affect their ability to act independently. Independent Commissioners in a public listed company are intended to represent the interests of minority shareholders and other stakeholders, especially in the case of conflict of interest transactions, so encouraging the creation of a more objective work environment, especially in decision-making and policy-making processes. Requirements of the Independent Commissioners are stipulated in POJK No. 33/2014.

The Company currently has 1 (one) Independent Commissioner of 2 (two) members of the BOC, namely: Bacelius Ruru. Currently, the term of office of Bacelius Ruru as Independent Commissioner is the second term of office.

Meetings of Board of Commissioners

Meetings of the BOC shall be conducted periodically at least once every 2 (two) months and may be held at any time where deemed necessary. In addition, the BOC also conduct regular meetings with the BOD at least once in 4 (four) months.

In 2017, the Company's BOC held 11 (eleven) meetings, including joint meetings with the BOD. The agendas are as follows: annually and quarterly report of the BOD regarding operational and financial performance; preparation, agendas, and other matters related to the Annual GMS of the Company for the 2016 Fiscal Year; work plan for the year 2018 of the BOC; work plan for the year 2018 of the BOD and the 2018 annual budget prepared by the BOD; corporate action plan; reports and recommendations of the Audit Committee; as well as other matters deemed necessary to be discussed in the meetings of the BOC or joint meetings with the BOD.

KOMISARIS
Board of Commissioners

Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Attendance of each member of the BOC in meetings of the BOC held in 2017 are as follows:

PESERTA RAPAT Participant	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Percentage of Attendance
Bacelius Ruru	11	100%
Wibowo Ngaserin	11	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

Training of BOC

In 2017 the BOC did not attend training program.

Pedoman Dewan Komisaris dan DIreksi

Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) tertanggal 8 Desember 2015. *Board Manual* merupakan kompilasi prinsip-prinsip dasar yang memberikan arahan dan implementasi untuk peran, tanggung jawab, dan akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, sebagaimana diatur dalam UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik terbaik GCG, sehingga diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Board Manual

The BOD and the BOC have guidelines for the BOD and the BOC (Board Manual) dated on December 8, 2015. The Board Manual is a compilation of the basic principles that provide direction and implementation for the roles, responsibilities and accountabilities of the BOD and the BOC in managing the Company based on the principles of corporate law, as stipulated in the Limited Liabilities Company Law, the prevailing laws and regulations, including regulations in the Capital Market, the Company's Articles of Association, and GCG best practices, hence expected to enhance the effectiveness and performance of the BOD and the BOC.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Struktur dan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dan ditelaah oleh Dewan Komisaris, serta mengacu pada keputusan RUPS Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, remunerasi pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, dan faktor-faktor lain yang relevan.

RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan tanggal 12 Juni 2017 menyetujui untuk menetapkan paket remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 naik maksimum 6% dibandingkan dengan paket remunerasi yang diterima masing-masing pada tahun buku 2016, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi bagi masing-masing Anggota Direksi yang menjabat pada tahun buku 2017.

Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Remuneration for the BOD and the BOC

The remuneration structure and policy for the BOD and the BOC shall be determined and reviewed by the BOD, and shall refer to the resolution of the Company's GMS. The amount of remuneration for each member of the BOD and the BOC is determined by taking into account the performance and achievement of the business targets, the financial condition of the Company, remuneration in the similar industrial sector and/or business scale, and other relevant factors.

The Company's Annual GMS held on June 12, 2017 approved to set the remuneration package for the Members of the BOC of the Company for 2017 fiscal year to increase to a maximum of 6% compared to the respective remuneration package received by each member in 2016 fiscal year, and grant power and authority to the BOC to determine the remuneration package for each Member of the BOD in office in the 2017 fiscal year.

The following is a the remuneration amount of the board of Directors and board of Commissioners for the 2017 and 2016 fiscal year:

DESKRIPSI Description	JUMLAH (Rp) | Amount (IDR)	
	2017	2016
Direksi | the BOD	14.665.923.000	13.808.049.000
Dewan Komisaris | the BOC	3.872.355.000	3.827.291.000

» PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of Members of the BOD and the BOC

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan target kerja dan *Key Performance Indicator* masing-masing.
- Implementasi hasil keputusan RUPS Tahunan.
- Penilaian kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- Indikator pendukung lainnya.

Sedangkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Efektivitas dalam melakukan pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Pengesahan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners collegially is conducted by shareholders in the GMS.

In general, performance assessment indicators of the Board of Directors are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the BOD is in accordance with to the Company's Articles of Association and each working target and Key Performance Indicator.
- Implementation of Annual GMS resolutions.
- Soundness assessment of the Company that covers 3 (three) aspects, namely financial, operational and administrative.
- Other supporting indicators.

While the Board of Commissioners performance assessment indicators, among others, are as follows:

- Effectiveness in supervising duties, responsibilities and the performance of the Board of Directors;
- Effectiveness in supervising, monitoring and evaluating the Company's strategic policies;
- Supervision of follow-up by the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, the external auditor or the results of examination by the Financial Services Authority (OJK).

Ratification of the Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and granting release and discharge of authority (acquit et de charge) to all members of the Company's BOD and BOC for their performance in the previous financial year are part of the performance assessment of the BOD and BOC.

» KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan memilik Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan ("SK") Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 3 Juni 2015 ("SK Dewan Komisaris 3 Juni 2015"). Masa jabatan Komite Audit adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal SK tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2019 yang paling lambat diselenggarakan pada 30 Juni 2020, atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Komposisi Komite Audit Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established by the BOC of the Company based on Decree of the BOC of the Company regarding the Appointment of the Audit Committee dated June 3, 2015 ("Decree of the BOC dated June 3, 2015"). The term of office of the Audit Committee is 5 years from the date of the Decree until the closing of the 2019 fiscal year Annual GMS which will be held no later than June 30, 2020, or whenever dismissed by the BOC before his/her term of office ends. The composition of the Company's Audit Committee at present is as follows:

Komposisi Komite Audit | Composition of Audit Committee

	NAMA | Name	
Ketua	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Djajarizki	Member
Anggota	Indaryono	Member

Profil Anggota Komite Audit

Ketua: Bacelius Ruru
Profil ketua Komite Audit disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Audit Committee Members

Chairman: Bacelius Ruru
The profile of the Audit Committee Chairman is presented on page of Profile of the BOC in this Annual Report.

Djajarizki
Anggota
Member

Djajarizki, warga negara Indonesia, usia 66 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2015 dengan periode jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal SK tersebut atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima Perseroan setelah tanggal SK tersebut, yaitu RUPS

Djajarizki, Indonesian citizen, 66 years old, has served as member of the Company's Audit Committee based on Decree of the BOC dated June 3, 2015 with office term of 5 (five) years since the date of the Decree or until the close of the Company's fifth Annual GMS after the date of the Decree, which is the Company's 2019 fiscal year Annual

Tahunan tahun buku 2019 Perseroan yang paling lambat diselenggarakan pada 30 Juni 2020, atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya menurut SK tersebut berakhir.

GMS that should be held no later than June 30, 2020, or upon premature dismissal by the BOC before expiry of the office term based on the Decree.

Memulai karirnya dari staf pembukuan di PT Pertamina (Persero) (1975-1978), kemudian bekerja sebagai staf di Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1978-1992) dan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata & Rekan (1992-2000). Beliau mendirikan dan menjalankan Kantor Akuntan Publik Djajarizki (2001-2017).

Starting his career as staff at PT Pertamina (Persero) (1975-1978), then joining Darmawan & Co Public Accounting Firm (1978-1992) and Hendrawinata & Rekan Public Accounting Firm (1992-2000). He established and run Djajarizki Public Accounting Firm (2001-2017).

Djajarizki tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota Komite lain, baik di Perseroan maupun di perusahaan lainnya.

Djajarizki does not hold concurrent positions as the BOC member, the BOD member, and other Committee member, either in the Company or in other companies.

Memperoleh gelar Drs. (Doktorandus) dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Indonesia pada tahun 1988, dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996. Beliau memperoleh Sertifikat Akuntan Publik pada tahun 1999 dan telah mengundurkan diri sebagai Akuntan Publik per 2 Oktober 2017.

He earned his bachelor degree (Drs.) from the Faculty of Economics of University of Indonesia, majoring in Management in 1988, and a Bachelor in Accounting also from the Faculty of Economics of University of Indonesia in 1996. He obtained his Certificate of Public Accountant in 1999, however he resigned as a Public Accountant as of October 2, 2017.

Indaryono
Anggota
Member

Indaryono, warga negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 Juni 2015 dengan periode jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal SK tersebut atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima Perseroan setelah tanggal SK tersebut, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2019 Perseroan yang paling lambat diselenggarakan pada 30 Juni 2020, atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya menurut Surat Keputusan tersebut berakhir.

Indaryono, Indonesian citizen, 51 years old, has served as member of the Company's Audit Committee based on Decree of the BOC dated June 3, 2015 with office term of 5 (five) years since the date of the Decree until the close of the Company's fifth Annual GMS after the date of the Decree, which is the Company's 2019 fiscal year Annual GMS that should be held no later than June 30, 2020, or upon premature dismissal by the BOC before expiry of the office term based on the Decree.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Saat ini beliau juga menjadi Dosen di Trisakti School of Management (STIE Trisakti) dan di STIMIK Rosma Karawang (sejak 2009), serta Konsultan Manajemen dan Keuangan di Kantor Konsultan Manajemen Focus Etania Zashika, Karawang (sejak 2008).

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai staf di Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard (Kantor Budi Darmodjo), Semarang (1989-1993) merangkap menjadi Dosen Akuntansi di Lembaga Pendidikan Manajemen Setyadharma, Semarang (1990-1993), lalu menjadi Auditor Internal di PT Djarum Kudus (1993-1997) dan Finance Controller di PT Supravisi Rama Optik Manufacturing (Djarum Group) (1997-2008).

Indaryono tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan anggota komite lain, baik di Perseroan maupun di perusahaan lainnya.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1992, dan gelar M.Si. (Magister Akuntansi) dengan konsentrasi Perpajakan dari Program Magister Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007. Selain itu, beliau memiliki Sertifikat Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan RI yang diperolehnya pada tahun 1992, Sertifikat Brevet Pajak Tingkat A yang diperolehnya pada tahun 2010, dan Sertifikat Brevet Pajak Tingkat B yang diperolehnya pada tahun 2013.

Currently he is also a Lecturer at Trisakti School of Management (STIE Trisakti) and at STIMIK Rosma Karawang (since 2009), and Consultant of Management and Finance at Focus Etania Zashika Management Consultant Office, Karawang (since 2008).

He previously worked as a staff at Leonard, Mulia & Richard Public Accounting Firm (Budi Darmodjo Office), Semarang (1989-1993) while becoming an Accounting Lecturer at Setyadharma Institute of Management Education, Semarang (1990-1993), then served as an Internal Auditor at PT Djarum Kudus (1993-1997) and as Finance Controller of PT Supravisi Rama Optik Manufacturing (Djarum Group) (1997-2008).

Indaryono does not hold concurrent positions as the BOC member, the BOD member, and other Committee member, either in the Company or in other companies.

He earned his Bachelor in Economics from Faculty of Economics of Diponegoro University, Semarang, majoring in Accounting in 1992, and Master degree in Accounting (M.Si.), majoring in Taxation from Accounting Postgraduate School of Trisakti University, Jakarta in 2007. He obtained a State Register Certificate of Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1992, a Tax License Certificate Grade A in 2010, and Tax License Certificate Grade B in 2013.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Statement of Independency of Audit Committee

Each member of the Company's Audit Committee must act professionally and independently in carrying out his/her duties and responsibilities, must refrain from allowing personal interest to impair his/her objectivity, and avoid situations that may create conflicts of interest.

Audit Committee members must have no direct or indirect shares in the Company; have no affiliated relationship with members of the BOC, members of the BOD, or with the Majority Shareholders of the Company; and have no business relationship, directly or indirectly, which relate to the Company's business activities.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2011.

Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai uraian tugas dan tanggung jawab, struktur, uraian mengenai aktivitas serta kewenangan dari Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan bertanggung jawab, serta kepatuhan atas regulasi, kebijakan, pengendalian internal dan peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Menelaah laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada antara lain: independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Menelaah pelaksanaan kegiatan dan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal;
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Menjaga kerahasiaan dokumen dan Informasi Perseroan.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has guidelines set out in the Audit Committee Charter prepared in accordance with the applicable laws and regulations and was ratified based on Decree of the BOC dated January 28, 2011.

The Audit Committee Charter contains guidelines on the following: duties and responsibilities, structure, description of activities and authorities of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee assists the BOC to ensure effectiveness of appropriate and responsible corporate governance, compliance with regulations, policies, internal control and the applicable laws. The duties and responsibilities of Audit Committee include:

- Review financial statements and other reports related to the Company's financial information;
- Review compliance to the applicable laws and regulations which relate to the Company's activities;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Public Accountant for services rendered;
- Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on among others: independency, scope of the assignment, and fees;
- Review activities and examinations conducted by Internal Auditors and oversee follow-up implementations by the BOD on Internal Audit findings;
- Review risk management activities implemented by the BOD;
- Identify matters that require attention of the BOC;
- Maintain confidentiality of the Company's documents and information.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun, untuk membahas antara lain: temuan Audit Internal, Laporan Keuangan Perseroan, evaluasi laporan audit oleh Akuntan Publik, rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Public yang akan mengaudit laporan keuangan historis Perseroan, dan hal-hal lain yang dipandang perlu. Komite Audit mengadakan dan menghadiri rapat-rapat Komite Audit dan rapat-rapat bersama dengan Kepala Audit Internal, Direktur dan Manajemen Keuangan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Akuntan Publik.

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, the Audit Committee holds meetings at least 4 (four) times a year, to discuss various issues including: Internal Audit findings, the Company's Financial Statements, evaluation of the Public Accountant's audit report, recommendation to the BOC in regard to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements, and other matters deemed necessary. The Audit Committee conducts and attends meetings with the Head of Internal Audit, Director and Management of Finance, the BOC, and Public Accountant.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan dan menghadiri 10 (sepuluh) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Throughout 2017, the Audit Committee conducted 10 (ten) meetings with attendance rates of each member of the Audit Committee as follows:

PESERTA RAPAT Participant	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASI KEHADIRAN Percentage of Attendance
Bacelius Ruru	10	100%
Djajarizki	10	100%
Indaryono	10	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2016, serta Triwulan 1, 2, dan 3 tahun 2017 bersama dengan Direktur dan Manajemen Keuangan, dan Kepala Audit Internal sebelum laporan keuangan dimaksud dilaporkan kepada pihak otoritas dan/atau diinformasikan kepada publik.
- Memeriksa dan memberikan persetujuan atas materi iklan koran Laporan Keuangan dan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2016 dan tengah tahunan 2017, serta siaran pers-siaran pers yang akan diterbitkan dalam rangka informasi kepada publik mengenai hasil laporan-laporan keuangan tersebut.
- Menelaah dan membahas secara triwulanan: laporan dan temuan Audit Internal, termasuk mengenai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal, penerapan GCG, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi.

Audit Committee Activities in 2017

Throughout 2017, the Audit Committee performed the following:

- Reviewed and discussed the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2016 fiscal year, and 1st, 2nd, and 3rd Quarter of 2017 together with the Director and Management of Finance, and the Internal Audit Head before submission of the financial reports to the authorities and/or being informed to the public.
- Reviewed and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2016 fiscal year and 1st half year 2017, the press releases issued in regard to disclosure to public about those financial results.
- Reviewed and discussed quarterly: reports and findings of the Internal Audit, including on the implementation of follow-up actions by the BOD on Internal Audit findings, implementation of GCG, and Company compliance with laws and regulations relevant to Company's business activities, as well as providing recommendations.

- Melakukan komunikasi dengan Akuntan Publik sehubungan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2016.
- Menyusun rencana kerja tahun 2018 bersama Kepala Audit Internal.
- Memberikan laporan setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukannya kepada Dewan Komisaris, serta menyampaikan rekomendasi-rekomendasi tindak lanjut dan masukan-masukan yang dipandang perlu untuk diteruskan kepada dan mendapat perhatian dari Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.
- Melaporkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2016 Auditan kepada OJK.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2017 kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dimintakan keputusan RUPS.

- Opened communication with Public Accountant in regard to the assignments and audit results on the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries of 2016 fiscal year.
- Together with the Head of Internal Audit, prepared work plan for the year 2018.
- Providing reports to the BOC on every activity conducted as part of the implementation of duties and responsibilities performed, and conveyed follow-up recommendations and inputs deemed necessary to be communicated to and received attention by the BOD regarding the handling actions of the Company.

- Reported the results of evaluation on the implementation of Public Accountant and/or Public Accounting Firm's audit services on the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2016 fiscal year to OJK.
- Provided a recommendation to the BOC on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries of 2017 fiscal year, for further approval by the GMS.

» KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap emiten atau perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Menurut POJK 34, dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi telah melekat dan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Until the end of 2017, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee. Based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34") on Remuneration and Nomination Committee of Issuer or Public Companies, all issuer or public companies shall have a nomination and remuneration function. According to POJK 34, in the event that the BOC does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration function has been attached and executed by the BOC.

» SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, memegang peranan dalam meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan selanjutnya diharapkan mendorong kinerja Perseroan. Kualifikasi dan peran Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi.

Corporate Secretary as a liaison officer between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders, plays a role in promoting transparency, service and communication to stakeholders as the implementation of good corporate governance principles and is thus expected to boost the Company's performance. Qualification and role of Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. Appointment and dismissal of the Corporate Secretary shall be made based on the BOD's decree.

Profil Sektretaris Perusahaan

Fungsi sekretaris perusahaan pada Perseroan saat ini dijalankan oleh F. Justini Omas yang diangkat melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 121/APL-SK/IX.2011 tanggal 5 September 2011. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditentukan jangka waktunya dalam Surat Keputusan tersebut.

Profile of Corporate Secretary

The corporate secretary function of the Company is currently held by F. Justini Omas who was appointed based on Decree of President Director of the Company Number 121/APL-SK/IX.2011 dated September 5, 2011. The term of office of the Corporate Secretary is not specified in the Decree.

F. Justini Omas
Sektretaris Perusahaan
Corporate Secretary

F. Justini Omas memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1989, dan gelar M.Kn. (Magister Kenotariatan) dari Program Pasca Sarjana Kenotariatan Universitas Indonesia pada tahun 2009.

F. Justini Omas earned her Law Degree from the Law Faculty of University of Indonesia in 1989, and master degree in notarial studies (M.Kn.) from the Notarial Postgraduate Program of the University of Indonesia in 2009.

Ia pernah bekerja sebagai Asisten Direktur Keuangan untuk administrasi keuangan di PT Fortius, Jakarta, distributor tunggal PT Kabelmetal Indonesia (1986-1989); Kepala Seksi Administrasi, Divisi Pembelian Distribusi dan Kontrol Persediaan PT Asahimas Flat Glass Co, Ltd., Jakarta (1989-1990), dan di HSBC, Jakarta (1990-1999) dengan posisi terakhir sebagai Resident Officer-Corporate Dealer, Treasury Department.

Bergabung dengan APG pada 2004 dan bergabung dalam tim kerja rencana penerbitan obligasi perusahaan. Selanjutnya, ia ditugaskan untuk aktif mengikuti rapat-rapat koordinasi di beberapa proyek yang sedang dikembangkan APG sebagai perwakilan dari perusahaan induk dan memantau pengembangannya termasuk mengkaji laporan bulanan dari proyek-proyek tersebut.

Ia kemudian aktif dalam tim persiapan Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham dan menjadi perusahaan terbuka pada November 2010. Selanjutnya ia ditempatkan dalam tim Capital Market dan dipercaya sebagai *Assistant Vice President-Corporate Compliance*, sebelum kemudian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sektretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 di antaranya adalah:

- Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 12 Juni 2017, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- Mengkoordinasikan paparan publik (*public expose*) tahunan pada 7 Agustus 2017, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan/ informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan paparan publik dimaksud.
- Menyusun Laporan Tahunan 2016 bersama Hubungan Investor.
- Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental, dan menanggapi permintaan penjelasan dari OJK, BEI, dan insititusi lain yang berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

She previously served as Assistant Director of Finance for financial administration at PT Fortius, Jakarta, the sole distributor of PT Kabelmetal Indonesia (1986-1989); Head of Administration Section, Division of Purchase Distribution and Inventory Control at PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., Jakarta (1989-1990), and at HSBC, Jakarta (1990-1999) with her last position was as Resident Officer-Corporate Dealer, Treasury Department.

Joined APG in 2004 as part of the working team for planning the issuance of the Company's bonds. Later, she was assigned to actively participate in coordination meetings of several projects under development by APG as a representative of the holding company, and monitoring the projects development progress including reviewing the projects monthly reports.

She then actively involved in the working team for the Company's preparation for initial public offering and to become a public listed company in November 2010. Subsequently she was assigned in the Capital Market team as Assistant Vice President of Corporate Compliance, before being appointed as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Activities

Activities conducted by the Corporate Secretary during 2017 included:

- Organizing and attending meetings of the BOD, meetings of the BOC, and meetings of Audit Committee, as well as preparing the minutes of the meetings.
- Coordinating the organization of the Company's Annual GMS on June 12, 2017, and ensure fulfillment of the obligations of releasing reports and information in connection with the holding of the GMS.
- Coordinating the organization of annual public expose on August 7, 2017, and ensure fulfillment of the obligations of releasing reports and information in connection with the holding of public expose.
- Preparing the 2016 Annual Report together with Investor Relations.
- Fulfilling the obligation of report submission to the authority and disclosure of information to the public, both periodic and incidental reports, and responding to requests for explanation from OJK, IDX, other authorized institutions and other stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

- Berperan aktif di tim Capital Market dalam pelaksanaan aktivitas sebagai Perusahaan Tercatat dan keberhasilan aksi korporasi penerbitan Global Bond pada Juni 2017.
- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, *workshop* dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik, dan melaksanakan konferensi pers bersama DIreksi setelah berlangsungnya paparan publik pada 7 Agustus 2017.

- Taking an active role in the Capital Market team in conducting activities as a Public Listed Company and the successful corporate action of Global Bond issuance in June 2017.
- Participating in socialization of regulations, training, seminars, workshops in order to keep abreast with Capital Market developments, in particular the regulations applicable in the field of Capital Market.
- Socializing to the internal Company, the BOD and the BOC regarding the new regulations in the field of Capital Market.
- Fostering good relationship with the media as one of the means of disseminating the Company's information to the public, and with the BOD conducting a press conference following the public expose on August 7, 2017.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017, F. Justini Omas mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan, sebagai berikut:

Competence Development for Corporate Secretary

In 2017, F. Justini Omas attended training programs/seminars/workshops in order to develop her knowledge and competences to assist the execution of corporate secretarial duties, as follows:

PELATIHAN/SEMINAR/*WORKSHOP* Training/Seminar/Workshop	**PENYELENGGARA** Organizer	**WAKTU** Date	**TEMPAT** Venue
Sosialisasi Annual Report Award 2016, Peraturan OJK Nomor 10/POJK.04/2017, dan Nomor 11/POJK.04/2017. Socialization of 2016 Annual Report Award, OJK Regulation Number 10/POJK.04 2017, and Number 11/POJK.04/2017.	IDX & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	13 April 2017 April 13, 2017	Mainhall IDX, Jakarta
Workshop Simulasi Sistem *E-Registration*. Workshop on E-Registration System Simulation.	OJK	20 Juli 2017 July 20, 2017	Pullman Jakarta Indonesia Thamrin
Executive Forum series bertajuk "Perubahan Paradigma yang Tak Terhindarkan" dengan nara sumber Bapak Indra Gunawan Masman, Komisaris PT Gramedia Asri Media. Executive Forum series entitled "Unavoidable Paradigm Changes" with source Mr. Indra Gunawan Masman, Commissioner of PT Gramedia Asri Media.	Inhouse	28 Juli 2017 July 28, 2017	Podomoro University, Jakarta
Diskusi Panel dengan topik "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG". Panel Discussion with topic of Controlling Shareholder Intervention in GCG Implementation.	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia Institute of BOC and BOD of Indonesia (LKDI)	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Financial Club, Graha CIMB Niaga, Jakarta
Seminar tentang Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015. Seminar of OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015	IDX & ICSA	16 Agustus 2017 August 16, 2017	Mainhall IDX, Jakarta
Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 dan Nomor 51/POJK.03/2017. Socialization of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 and Number 51/POJK.03/2017.	IDX & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) IDX & Indonesia Public Listed Companies Association (AEI)	6 September 2017 September 6, 2017	Mainhall IDX, Jakarta

PELATIHAN/SEMINAR/*WORKSHOP* Training/Seminar/Workshop	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Date	TEMPAT Venue
Forum Diskusi Kelompok dengan topik *Draft* Peraturan OJK tentang Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Forum Group Discussion with topic of Draft of OJK Regulation on Securities of Environmentally Friendly Bond (Green Bond).	OJK	25 September 2017 September 25, 2017	Kantor OJK, Jakarta OJK Office, Jakarta
Seminar tentang Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK. Seminar on Conversion Rules and Revision of Old Regulations into OJK Regulations.	IDX & ICSA	5 Oktober 2017 October 5, 2017	Mainhall IDX, Jakarta
Workshop Melatih Kepemimpinan Workshop Coaching Leadership	PT Formula Bisnis Indonesia	Oktober 2017 October, 2017	Podomoro University, Jakarta
Masalah Perpajakan terkait Perusahaan Publik di Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di BEI. Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of Changes on Sector Classification in IDX.	IDX & AEI	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Mainhall IDX, Jakarta
Seminar tentang Indonesia 2018: Berlayar melalui gelombang ekonomi dan politik. Seminar of Indonesia 2018: Sailing through economic and political tide.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository	20 November 2017 November 20, 2017	Mainhall IDX, Jakarta
Diskusi Panel dengan topic "Keuangan dan Investasi Berkelanjutan; Referensi Indeks Hijau, dan Pelaporan Keberlanjutan ". Panel Discussion with topic of Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting.	KEHATI-Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia KEHATI-Indonesian Biodiversity Faoundation	8 Desember 2017 December 8, 2017	Mainhall IDX, Jakarta

» HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Tugas utama Hubungan Investor adalah membangun citra positif Perseroan dengan membina hubungan baik dan memelihara komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan, masyarakat keuangan, dan pihak-pihak lain. Selain itu, Hubungan Investor juga berfungsi untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai kinerja dan prospek Perseroan kepada investor maupun calon investor serta melakukan komunikasi kepada para pemegang saham tentang nilai saham Perseroan saat ini dan potensi nilainya pada masa yang akan datang.

Secara rinci, tugas-tugas tersebut mencakup:
1. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perseroan.
2. Menyediakan informasi mengenai kondisi Perseroan kepada masyarakat keuangan.
3. Memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan khususnya di bidang keuangan.
4. Membangun hubungan baik dengan berbagai pihak seperti:
   - Manajer Investasi sebagai pihak yang kegiatannya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Lembaga Penunjang Pasar Modal, yang mencakup Penasihat Investasi, Wali Amanat, Pemeringkat Efek, Affinity Groups, Peneliti Ekonomi dan Keuangan Independen.

Hubungan Investor secara rutin memfasilitasi menyelenggarakan *road show, analyst meeting, investor conference* dan kegiatan lainnya sebagai sarana penyampaian informasi kepada investor/analis. Kehadiran CEO dan/atau CFO Perseroan dalam setiap *road show* dengan para analis/manajer investasi merupakan bentuk dukungan manajemen terhadap kegiatan Hubungan Investor.

The main duties of Investor Relations are to build the Company's positive image by establishing good relationships and maintaining effective two-way communication between the Company, the financial community and other parties. In addition, Investor Relations also provides an exact description of the Company's performance and prospects to investors and prospective investors and communicates the current and potential value of the Company's shares.

In detail, these tasks include:
1. Monitor stock market trends and offer advice to management related to the Company's shares.
2. Provide information about the condition of the Company to the financial community.
3. Provide answers to various questions, especially regarding finance.
4. Build good relationships with various parties such as:
   - The Investment Manager, as the party who manages customer securities portfolios or manages collective investment portfolios for a group of customers. This is apart from insurance companies, pension funds and bankswhich perform their own business activities based on the applicable laws and regulations.
   - Capital Market Supporting Institutions, which include Investment Advisor, Trustee, Securities Rating, Affinity Groups and Independent Economy and Finance Researcher.

Investor Relations regularly organizes road shows, analyst meetings, investor conferences and other activities as a means of delivering information to investors and analysts. The attendance of the Company's CEO and/or CFO in every road show with analysts/fund managers represents management's support for Investor Relations activities.

Kegiatan Hubungan Investor sepanjang 2017, adalah:

- Mengadakan rapat mingguan, kunjungan kerja, *conference call* dan melayani korespondensi elektronik.
- Mempelajari, mendistribusikan dan mendokumentasikan laporan analisis dan rekomendasi para perusahaan sekuritas lokal maupun internasional terhadap saham APLN.

Profil Kepala Unit Hubungan Investor

Unit Hubungan Investor dijabat oleh Wibisono. Pernah bekerja di PT Indosat Tbk (2001-2011) dan menempati berbagai posisi sebelum bergabung dalam Divisi Hubungan Investor pada 2005 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Komunikasi Investor, grup Hubungan Investor. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1995. Gelar Master Administrasi Bisnis diperolehnya dari Cleveland State University, Ohio, USA, pada 1997 dan Master dalam Teknik Industri dari University of New Haven, Connecticut, USA, pada 2000.

Investor Relations activities throughout 2017, were as follows:

- Weekly meetings, working visits, conference calls and response to electronic correspondence.
- Comprehending, distributing and documenting analysis reports and recommendations of local and international securities companies on APLN shares.

Profile of Investor Relations

The Head of Investor Relations is Wibisono. He worked at PT Indosat Tbk (2001-2011) in various positions before joining their Investor Relations Division in 2005 with his last position being Investor Communications Head. He holds a degree in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta, 1995. He also holds a Masters in Business Administration from Cleveland State University, Ohio, USA,1997 and Masters in Industrial Engineering from the University of New Haven, Connecticut, USA, 2000.

» AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Direktorat Audit Internal merupakan unit kerja independen yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas operasional Perseroan. Jabatan Kepala Direktorat Audit Internal adalah VP Corporate Internal Audit yang setara dengan Direktur.

The Internal Audit Directorate is an independent work unit conducting internal audit activities in the Company to provide independent and objective assurance and consultancy related to risk management, internal control and corporate governance processes in order to enhance the Company's value added and operational effectiveness. The position of Head of Internal Audit Directorate is VP Corporate Internal Audit, whose position is the same level as the Director's.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Laurence Untu
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Saat ini Kepala Direktorat Audit Internal dijabat oleh Laurence Untu yang diangkat Berdasarkan SK Direktur Utama Nomor 035/HRD-SKP/IX/03 tertanggal 16 September 2003.

Currently the Head of Internal Audit Directorate is Laurence Untu who was appointed based on SK of the President Director No. 035/HRD-SKP/IX/03 dated September 16, 2003.

Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1988 dan Magister Ekonomika Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017. Karirnya diawali sebagai Sales Supervisor PT Usatama Sejati Corp., Jakarta (1981-1985) lalu menjadi Auditor Senior incharge di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen & Co), Jakarta (1985-1989), Assistant Senior Vice President Project Development di PT Rajawali Wira Bhakti Utama, Jakarta (1989-1992), Head Office Corporate Controller and Project Development di PT Sepanjang Surya Gas, Jakarta (19921993), Direktur Keuangan dan Pemasaran di PT Staco Graha, Jakarta (1993-1996) serta Direktur Keuangan dan Pengembangan di PT Iroda Mitra Corp., Jakarta (1996-1997). Pernah menjadi

He graduated as a Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in 1988, and Masters in Development Economics from Gadjah Mada University in 2017. His career started as Sales Supervisor of PT Usatama Sejati Corp., Jakarta (1981-1985) and then Senior Auditor in-charge at Public Accounting Firm Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen & Co.), Jakarta (1985-1989), Assistant Senior Vice President Project Development of PT Rajawali Wira Bhakti Utama, Jakarta (1989-1992), Head Office Corporate Controller and Project Development of PT Sepanjang Surya Gas, Jakarta (1992-1993), Finance and Marketing Director of PT Staco Graha, Jakarta (1993-1996) and Finance and Development Director of PT Iroda Mitra Corp., Jakarta (1996-1997). Previously he served as an

Konsultan Administrasi dan Akunting dengan spesialisasi membangun dan meningkatkan sistem dan prosedur Manajemen (1997-2003) sebelum bergabung di Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Direktorat Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Direktorat Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Kepala Direktorat Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal didukung oleh 7 orang auditor internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Direktorat Audit Internal. Auditor Internal bertugas secara independen, tidak memiliki jabatan rangkap baik di Perseroan maupun Entitas Anak.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Direktorat Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman kerja. Piagam Audit Internal juga menjelaskan peran dan tanggung jawab serta tugas-tugas Unit Audit Internal, yang ditetapkan pada 28 Januari 2011, memuat antara lain: Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, Wewenang Audit Internal, Kode Etik Audit Internal, Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban Audit Internal, dan Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Administrative and Accounting Consultant with expertise in establishing and improving Management systems and procedures (1997-2003) before joining the Company.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Directorate is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Directorate after obtaining approval from the Board of Commissioners, should he/she no longer qualify as internal auditor, fail, or be incompetent in conducting his/her duties. The Head of the Internal Audit Directorate reports to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is supported by 7 internal auditors who directly report to the Head of the Internal Audit Directorate. The Internal Auditor conducts their assignments independently, and does not hold another position in either the Company or its Subsidiaries.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Directorate Unit is equipped with the Internal Audit Charter as its working guideline. The Internal Audit Charter, which established on January 28, 2011, includes: Vision and Mission, Structure and Position of Internal Audit, Duties and Responsibilities of Internal Audit, Internal Audit Authority, Internal Audit Code of Ethic, Internal Auditor Requirements, Internal Audit Accountability, and Ban on the Double Assignment of Duties and Positions of Internal Auditors.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. Prepare and implement the Risk Based Annual Audit Plan according to the Company's objectives;
2. Test and evaluate internal control and the risk management system according to the Company's policies;
3. Verify and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Direktorat Audit Internal pada Tahun 2017

Pada tahun 2017, Direktorat Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan audit reguler pada unit bisnis sesuai Rencana Audit Tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya;
2. Melakukan audit khusus pada unit bisnis yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus;
3. Melakukan due *diligence* dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru;
4. Melakukan kajian terhadap laporan keuangan Perseroan;
5. Membuat dan menguji sistem prosedur operasional terpadu untuk diterapkan pada masing-masing unit bisnis;
6. Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab;
7. Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perseroan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal;
8. Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab, serta kebijakan operasional pada masing-masing unit bisnis.

4. Offer improvement recommendations and objective information on audited activities at all management levels;
5. Prepare and submit audit reports to the Board of Directors and Board of Commissioners, through the Audit Committee;
6. Monitor, analyze and report implementation of follow up on recommended corrective action;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Prepare programs to evaluate the quality of the internal audit;
9. Conduct special audits as assigned by the President Director.

Implementation of Duties of Internal Audit Directorate in 2017

In 2017, the Company's Internal Audit Directorate performed the following duties:

1. Conducted a regular audit on business units according to the predetermined Annual Audit Plan;
2. Conducted a special audit on business units that require special examination or treatment;
3. Conducted a due diligence and acquisition audit on the planned acquisition of several new projects;
4. Reviewed the Company's financial statements;
5. Prepared and tested the integrated system of operational procedures to be applied in each business unit;
6. Prepared the policy for delegation of authority and responsibility;
7. Prepared policies related to the Company's operations to improve the internal control system;
8. Socialized and ensured implementation of operational procedures system, authority and responsibilities, as well as operational policies in each business unit.

Kepala Direktorat Audit Internal menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas dan temuan Audit Internal secara berkala kepada Direksi. Disamping itu, Kepala Direktorat Audit Internal juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit dan menyampaikan Laporan Audit Internal dan Sistem Prosedur triwulanan dalam rapat-rapat Komite Audit, selain menyampaikan hasil penelaahan Audit Internal atas laporan keuangan Perseroan.

Pelatihan yang Diikuti Audit Internal pada Tahun 2017

Untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi anggota Audit Internal, pada tahun 2016 Auditor Internal mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

The Head of the Internal Audit Directorate reports the results of Internal Audit assignments and findings on a regular basis to the Board of Directors. Besides this, The Head of the Internal Audit Directorate holds meetings with the Audit Committee and submits Quarterly Reports on the Internal Audit and Procedures System in meetings of the Audit Committee, in addition to submitting the review results of the Company's financial statements.

Trainings Attended by Internal Audit in 2017

To improve skills and competence of its members, in 2016, Internal Auditors attended the following training programs:

PELATIHAN/WORKSHOP/SEMINAR Training/Workshop/Seminar	PENYELENGGARA Organizer	WAKTU Date	TEMPAT Place
Interpretation Quality Management System ISO 9001:2015 Course 1	Training Academy PT SGS Indonesia	15 Desember 2017 December 15, 2017	Central Park

» SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan serta kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's internal control system covers all policies and procedures in all operational functions that aim to safeguard the Company's assets. The Company designs an internal control system as a process capable of providing reasonable assurance of the Company's operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, safeguarding of corporate assets and compliance with the applicable procedures, policies, laws and regulations.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that excellent performance and corporate value enhancement can only be achieved through proper implementation of good corporate governance, including an effective internal control system.

Secara bertahap, Perseroan terus menyempurnakan unsur-unsur pengendalian intern hingga sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013 yang meliputi komponen-komponen: (1) Lingkungan pengendalian, (2) Penilaian risiko, (3) Kegiatan pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5) Kegiatan pemonitoran.

The Company is gradually improving the elements of its internal control system to be in line with Internal Control Integrated Framework developed in 2013, by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which includes the following components: (1) Control environment, (2) Risk assessment, (3) Control activities, (4) Information and Communication, and (5) Monitoring activities.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan monitoring atas efektivitas pengendalian internal. Audit operasional dilakukan secara rutin oleh Direktorat Audit Internal untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil audit operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehinga pengendalian internal menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif dan efisien.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Periodically, the Board of Commissioners through Audit Committee monitors effectiveness of internal controls. Operational audits are conducted regularly by Internal Audit Directorate to identify weaknesses or irregularities within each function of operational activities. Operational audit results become input for management to improve internal control system in each operational function that is less effective so that internal control shall become better and stronger in order to facilitate effective and efficient operational performance.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan cara:

a. Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan prosedur mencakup ketaatan terhadap kebijakan/SOP/peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Direktorat Audit Internal dan departemen terkait.
b. Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap aspek-aspek keuangan dilakukan oleh Komite Audit berkoordinasi dengan Direksi/Direktur Keuangan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2017, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Evaluation of internal control system effectiveness is conducted by:

a. Evaluating internal control system effectiveness in procedural compliance, effectiveness and efficiency in all operational activities of the Company. Procedural compliance includes compliance with the Company's policies/SOP/regulations and the applicable laws and regulations. Evaluation results are discussed and corrective actions are recommended. Follow-up on corrective actions is monitored by Internal Audit Directorate and the respective departments.
b. Evaluating internal control system effectiveness in financial aspect is carried out by Audit Committee in coordination with the Board of Directors/Finance Director to provide reasonable assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of the consolidated financial statements for external purposes in accordance with the generally accepted accounting principles.

Based on evaluation of internal control system effectiveness in 2017, there was no material weakness in internal control in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations were disclosed and handled properly and recommendations for improving the control system have been submitted and have been implemented well.

» MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan GCG untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi risiko dan memitigasi risiko yang timbul. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya yang ada, diharapkan Perseroan dapat memetakan risiko yang dapat menghambat pencapaian target, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan kinerja dan daya saing. Fokus usaha Perseroan pada proyek-proyek tertentu memerlukan proses penilaian risiko dan kemampuan untuk mengontrol dan memitigasi risiko yang ada sebelum pelaksanaaan proyeknya.

Jenis-Jenis Risiko

1. **Risiko Modal**
   Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan untuk melanjutkan keberlangsungan usaha dan operasional perusahaan, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas serta ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

   Direksi secara berkala mengevaluasi struktur permodalan. Sebagai bagian dari evaluasi tersebut, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

2. **Risiko Mata Uang Asing**
   Risiko mata uang asing timbul ketika Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Perseroan yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perseroan.

Risk management is part of GCG implementation to identify and analyze the risks encountered by the Company, to establish appropriate risk and control limits, as well as to oversee compliance with the predetermined limits. Implementation of risk management is expected to protect the Company from significant risks that can hinder achievement of corporate objectives.

Risk management is conducted by seeking the latest and comprehensive information for the Board of Directors and management to anticipate and mitigate the potential risks at the earliest. With reliable risk management supported by the existing resources, it is expected that the Company can map risks that may hamper the achievement of targets, minimize potential losses, increase stakeholders' confidence, improve work efficiency and effectiveness that will ultimately result in excellent performance and competitiveness. The Company's business focus on particular projects requires a process of risk assessment and the ability to control and mitigate the existing risks prior to project implementation.

Type of Risk

1. **Capital Risk**
   The Company manages capital risk to ensure the capability to continue business performance and operations, other than maximizing profits of shareholders through optimization of debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity shareholders of the Company and non-controlling interests.

   The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and management consider the cost of capital and related risks.

2. **Foreign Currency Risk**
   Foreign currency risk arises when foreign currency transactions other than the Company's functional currency are exposed to the effect of volatility or fluctuations in foreign currency. This volatility can impact revenue and expenses and have an effect on the Company.

Kebijakan Perseroan adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya. Perseroan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

The Company's policy is to manage this by balancing cash flow from operating activities and financing activities in the same currency. Most of the Company's transactions are in Indonesian Rupiah, also adopted for bookkeeping purposes. The Company manages foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Perseroan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah karena sebagian besar bahan baku disediakan oleh pemasok dalam negeri. Perseroan tidak menerapkan kebijakan lindung nilai atas risiko fluktuasi kurs atau suku bunga karena pembelian barang modal maupun pembayaran kepada kontraktor sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company purchases raw materials in Indonesian Rupiah because most raw materials are provided by local suppliers. The Company does not implement a hedging policy on currency or interest fluctuation risk because purchase of capital goods and payments to contractors are mostly denominated in Rupiah.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

3. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perseroan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits in worthy financial institutions.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

The Company minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments, fines on cancellations of sale,and blocks on handovers of units if receivables are not yet fully paid, in order for the Company to resell such units. Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay three months rent in advance, in the form of cash or bank guarantee, prior to the effective date of the lease term and lease deposit.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik.

Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan apartemen Perseroan pada tanggal pelaporan sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

Perseroan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit. Karena itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan menghadapi risiko likuiditas jika tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo.

Manajemen mengelola profil likuiditas dengan melakukan *pre-selling* dan *pre-leasing* untuk pengembangan proyek dan dengan mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang. Perseroan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang penuh kehati-hatian dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran yang disesuaikan dengan segmen dari proyek pembangunan dan tenor pendanaan dari penjualan, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif. Dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang, Perseroan berkeyakinan bahwa kondisi likuiditas atau arus kas dapat dikelola dengan baik.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company has established a policy to ensure that transactions are made with customers who have a good credit reputation.

Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at the date of reporting. Accounts receivable from the sale of apartments of the Company mainly represent the difference between the revenue, based on the percentage of completion of the project and the amounts billed to the buyer.

The Company has a policy to secure sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Consequently, the Company ensures that transactions are undertaken with customers who have a sound credit history and reputation.

4. Liquidity Risk

The Company faces liquidity risk if it does not have sufficient cash flow for operations and to meet its due financial obligations.

Management is responsible for the Company's liquidity profile by pre-selling and pre-leasing for project development and by obtaining long-term credit. The Company also prudently manages liquidity risk by maintaining sufficient cash from internal cash flow and ensuring availability of adequate funding sources from the obtained credit, managing payment terms tailored to different segments of development projects and financing terms of sales, and by maintaining intensive collection for credit given to customers. By taking into account future planning and conditions, the Company believes that it can properly manage its liquidity.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Board of Directors has the ultimate responsibility to manage liquidity risk and to build a proper liquidity risk management framework that suits short, medium, and long -term funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient amount of savings, bank facilities, borrowing and lending facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flow and matching maturity profiles of financial assets and liabilities.

5. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga timbul terutama dari perubahan tingkat suku bunga sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari bank dan obligasi. Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman dengan kombinasi tingkat bunga tetap (*fixed rate*) dan tingkat bunga mengambang (*floating rate*) dengan berbagai tenor yang disesuaikan dengan segmen dari proyek pembangunan. Perseroan berupaya meminimalkan biaya bunga dengan memanfaatkan kondisi suku bunga pasar yang rendah untuk mendapatkan pendanaan dan mengurangi dampak perubahan suku bunga.

5. Interest Rate Risk

Interest rate risk arises primarily from changes in interest rates with respect to loans obtained from banks and bonds. The Company and its Subsidiaries obtained loans with combination of fixed rate and floating rate, and various tenors adjusted to the segments to which each construction project is targeted. The Company strives to minimize interest costs by taking advantage of low market interest rates for financing and reducing the impact of changes in interest rates.

Paparan risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas di mana pergerakan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perseroan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang ditetapkan dimuka.

Interest rate risk exposure is related to the amount of assets or liabilities which the movement of interest rates may affect profit after tax. Risk on interest income is limited because the Company only intends to maintain a sufficient cash balance to meet operational needs. In interest expense, optimal balance between debt with fixed rate and floating rate is determined in advance.

Perseroan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Perseroan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola risiko suku bunga.

The Company has a policy of obtaining financing that will provide an appropriate combination of fixed rate and floating rate. Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners must be obtained before the Company uses financial instruments to manage interest rate risk.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

6. **Risiko Harga Komoditas**
   Sebagai pengembang properti, Perseroan dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan konstruksi yang digunakan untuk membangun properti, termasuk beton, semen, baja dan besi.

   Pada umumnya, Perseroan melakukan kontrak dengan harga tetap untuk konstruksi proyek-proyek perusahaan. Meskipun kontraktor yang melakukan pembelian bahan material untuk konstruksi proyek, Perseroan terkadang harus menanggung beban tambahan akibat perubahan harga bahan material, termasuk beton, semen, baja dan besi. Perseroan dari waktu ke waktu dapat melakukan kontrak pembelian khusus untuk secara langsung membeli beberapa peralatan dan bahan material tertentu. Bahan material ini merupakan komoditas global yang harganya terpengaruh siklus dan berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar global. Perseroan dipengaruhi oleh risiko bahwa Perseroan tidak dapat mengalihkan beban peningkatan harga komoditas kepada pelanggan, yang pada akhirnya menurunkan marjin laba Perseroan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko
Perseroan berusaha untuk melakukan penilaian risiko secara komprehensif. Sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Direktorat Audit Internal menjadi bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

6. **Commodity Price Risk**
   As a property developer, the Company is affected by risk of changes in prices of construction materials used to build the properties, including concrete, cement, steel and iron.

   In general, the Company enters into contract with a fixed price for their construction projects. Although it is always contractors who purchase materials for construction projects, the Company sometimes has to spend more due to changes in prices of materials. The Company from time to time can enter into a special purchase contract to buy certain equipment and materials directly. Normally these materials are global commodities whose prices are affected by business cycles and are very sensitive to global market conditions. The Company is affected by the risk that it cannot pass on the increasing cost of commodities to the customers, hence reducing the profit margin.

Evaluation of Risk Management
The Company strives to conduct a comprehensive risk assessment. The internal control system in each function is a key factor that plays a pivotal role in risk management, while Internal Audit Directorate is another part to assess and evaluate effectiveness of the risk management.

» PERKARA HUKUM
Litigations

Di bawah ini adalah informasi tentang perkara hukum yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak:

The following is information on legal issues faced by the Company and its subsidiaries:

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
1.	Perkara No. 09/PDT/PLWP/2012/PN.KRW, tanggal 16 Februari 2012 pada Pengadilan Negeri Karawang, antara Pelawan: Rudi Priadi Bin Rukman dan Terlawan: - SAMP/BMI (Terlawan I), - Kedung Bin Saikan dkk (Para Terlawan II), - Usup Bin Kamit (Terlawan III) dan - Pemerintah RI Cq. Badan Pertanahan Nasional RI (Terlawan IV).	Perlawanan terhadap putusan perkara No. 2/Pdt.G/2007/PN.Krw tanggal 3 Desember 2007 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/PDT/2008/PT.Bdg tanggal 17 September 2008 jo. putusan Mahkamah Agung RI No. 695 K/Pdt/2009 tanggal 11 September 2009 jo. putusan Mahkamah Agung RI No. 160 PK/Pdt/2011 tanggal 25 Mei 2011 tidak mempunyai nilai eksekutorial (*non-executorial*) sehingga tidak dapat dilaksanakan.	Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali pada 20 Oktober 2015 dan telah diputus pada 19 Juni 2017 dengan amarnya menolak permohonan Peninjauan Kembali Rudi Priadi bin Rukman.
	Case No. 09/PDT/PLWP/2012/PN.KRW dated February 16, 2012 at Karawang District Court, between Plaintiff: Rudi Priadi Bin Rukman and Defendant: - SAMP/BMI (Defendant I), - Kedung Bin Saikan cs (Defendant II), - Usup Bin Kamit (Defendant III) and - Indonesian Government Cq. National Land Agency (Defendant IV).	Lawsuit against Verdict No. 2/Pdt.G/2007/PN.Krw dated December 3, 2007 jo. Verdict of Bandung High Court No. 272/PDT/2008/PT.Bdg dated September 17, 2008 jo. Verdict of Indonesia Supreme Court No. 695 K/Pdt/2009 dated September 11, 2009 jo. Verdict of Indonesia Supreme Court No. 160 PK/Pdt/2011 dated May 25, 2011 non-executorial hence inexecutable.	Plaintiff filed a Judicial Review on October 20, 2015 and decided on June 19, 2017 with its ruling against the Rudi Priadi bin Rukman Review request.
2.	Perkara No. 166/Pdt.G/2014/PNBpp., tanggal 25 November 2014 pada Pengadilan Negeri Balikpapan, antara Penggugat: Arief Wardhana dan Tergugat: PCN	Gugatan wanprestasi atas perjanjian pengikatan jual beli kios seharga Rp 394.369.250.- Penggugat memohonkan kepada Pengadilan Negeri Balikpapan antara lain menyatakan Tergugat untuk membayar ganti rugi material dan immaterial sebesar Rp 6.610.214.440,-(enam miliar enam ratus sepuluh juta dua ratus empat belas ribu empat ratus empat puluh Rupiah) dan meletakkan sita jaminan atas tanah Hak Guna Bangunan No. 401 yang di atasnya berdiri Plaza Balikpapan Trade Center, berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Kelandasan Ilir, Balikpapan seluas 21.335 m^2 atas nama PCN.	Penggugat mengajukan banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Samarinda No. 1/PDT/2016/PT SMR tanggal 2 Februari 2016 yang amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 166/Pdt.G/2014/PNBpp. Karena dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-undang kedua belah pihak tidak mengajukan upaya hukum banding, maka putusan ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).
	Case No. 166/Pdt.G/2014/PNBpp., dated November 25, 2014 at Balikpapan District Court, between Plaintiff: Arief Wardhana and Defendant: PCN	Lawsuit against a breach of binding agreement for sale and purchase of kiosk amounting to IDR 394,369,250 Plaintiff demanded Balikpapan District Court among others to declare the Defendant to pay for material and immaterial compensation amounting to IDR 6,610,214,440 and collateral forclosure of right to build (HGB) No.401 for Plaza Balikpapan Trade Center, located on Jalan Jenderal Sudirman No.1, Kelandasan Ilir, Balikpapan of 21.335 sq m under the name of PCN.	Plaintiff filed an appeal and decided by Samarinda High Court No. 1/PDT/2016/PT SMR dated February 2, 2016 with its ruling on verdict of Balikpapan District Court No. 166/Pdt.G/2014/PNBpp. Because within the period stipulated in the Law both parties did not file an appeal, hence the verdict is legally binding (*inkracht van geweijsde*).
3.	Perkara No. 108/Pdt.G/2011/PN. MDN tanggal 7 Maret 2011 pada Pengadilan Negeri Medan, antara Penggugat: Hutomo Halim dan Tergugat: SMD	Gugatan wanprestasi sehubungan perjanjian antara Penggugat dengan Tergugat, di mana Tergugat menghentikan pengoperasian Deli Plaza yang dikelola oleh Tergugat.	Telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Medan pada 6 Maret 2012 yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan. Perkara ini masih dalam proses kasasi.
	Case No. 108/Pdt.G/2011/PN. MDN dated March 7, 2011 at Medan District Court, between Plaintiff: Hutomo Halim and Defendant: SMD	Lawsuit against a breach of agreement between Plaintiff and Defendant, in which the Defendant terminated the operations of Deli Plaza managed by Defendant.	Decided by Medan High Court on March 6, 2012 with its ruling on Verdict of Medan District Court. The case is still in cassation process.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
4.	Perkara No. 37/Pdt.PLW/2014/PN.Kwg. tanggal 30 Juni 2014 pada Pengadilan Negeri Karawang, antara Pelawan: 30 pelawan dan Terlawan: - SAMP/BMI (Tergugat I) - Badan Pertanahan Nasional qq Kantor Wilayah Jakarta Barat qq Kantor Pertanahan Kabupaten Karawang (Tergugat II).	Gugatan Perlawanan terhadap Penetapan Pengadilan Negeri Karawang No. 6/Pen/2014/PN.Krw tanggal 20 Juni 2014 yang memerintahkan pelaksanaan sita eksekusi untuk melaksanakan putusan perkara No. 2/Pdt.G/2007/PN.Krw tanggal 3 Desember 2007 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/PDT/2008/PT.Bdg tanggal 17 September 2008 jo. putusan Mahkamah Agung RI No. 695K/Pdt/2009 tanggal 11 September 2009 jo. putusan Mahkamah Agung RI No. 160 PK/Pdt/2011 tanggal 23 Mei 2011, bahwa lokasi pelaksanaan putusan tersebut telah melanggar tanah-tanah milik para Pelawan.	Telah terdapat putusan kasasi No. 3225 K/PDT/2017 tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya: menolak permohonan kasasi Penggugat, sehingga putusan ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).
	Case No. 37/Pdt.PLW/2014/PN.Kwg. dated June 30, 2014 at Karawang District Court, between Plaintiff: 30 plaintiffs and Defendant: - SAMP/BMI (Defendant I - National Land Agency qq West Jakarta Regional Office qq Karawang Regency Land Office (Defendant II).	Lawsuit against Verdict of Karawang District Court No. 6/Pen/2014/PN.Krw dated Juny 20, 2014 which ordered execution to carry out Verdict No. 2/Pdt.G/2007/PN.Krw dated December 3, 2007 jo. Verdict of Bandung High Court No. 272/PDT/2008/PT. Bdg dated September 17, 2008 jo. Verdict of Indonesia Supreme Court No. 695K/Pdt/2009 dated September 11, 2009 jo. Verdict of Indonesia Supreme Court No. 160 PK/Pdt/2011 dated May 23, 2011, that the location of verdict execution breached the land owned by the Plaintiffs.	Cassation verdict No. 3225 K/PDT/2017 dated January 16, 2018 with its ruling against Plaintiffs' cassation appeal; hence, the verdict is legally binding (*inkracht van geweijsde*).
5.	Perkara No. 47/Pdt.G/2014/PN. Kwg. tanggal 29 Agustus 2014 pada Pengadilan Negeri Karawang, antara Penggugat: 41 penggugat dan Tergugat: - Bupati Kabupaten Karawang (Tergugat I); - SAMP/BMI (Tergugat II); - Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Karawang (Tergugat III); - Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Pemerintah Kabupaten Karawang (Tergugat IV); dan - Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional (Turut Tergugat).	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum sehubungan tanah-tanah para Penggugat dikuasai oleh Tergugat II ("Objek Sengketa") di mana para pemilik tanah yang diwakili oleh Penggugat merasa tidak pernah memindahkan hak kepemilikan Objek Sengketa kepada Tergugat II.	Permohonan kasasi Penggugat telah diputus melalui putusan kasasi No. 3210 K/PDT/2017 tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya: menolak permohonan kasasi Penggugat. Dengan demikian putusan ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).
	Case No. 47/Pdt.G/2014/PN.Kwg. dated August 29, 2014 at Karawang District Court, between Plaintiff: 41 plaintiffs and Defendant: - Karawang Regent (Defendant I); - SAMP/BMI (Defendant II); - Karawang Regency Land Office (Defendant III); - Head of Revenue, Financial Management and Regional Assets, Government of Karawang Regency (Defendant IV); and - Head of National Land Agency (Co-Defendant).	Lawsuit against tort related to the land of the Plaintiffs controlled by Defendant II ("Dispute Object") in which land owners representated by Plaintiff felt they never transferred the ownership of the Dispute Object to Defendant II.	Plaintiff's cassation appeal petition was decided with cassation verdict No. 3210 K/PDT/2017 dated January 16, 2018 with its ruling against the Plaintiff's cassation appeal. Hence, the verdict is legally binding (*inkracht van geweijsde*).

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
6.	Perkara No. 334/Pdt.G/2014/PN. Jkt.Tim tanggal 6 Oktober 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur, antara Penggugat: Rusli Wayudi dan Tergugat: - Dedeh Kurniasih (Tergugat I); - Srie Melyanie, SH., (Tergugat II); - Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH. M.Kn., (Tergugat III); - Linda Darlinah (Tergugat IV); - GCK (Tergugat V); - Gubernur Provinsi DKI Jakarta (Tergugat VI); - Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta (Tergugat VII); dan - Kepala Kantor Pertanahan Kota Madya Jakarta Timur (Tergugat VIII). Case No. 334/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim dated October 6, 2014 at East Jakarta District Court, between Plaintiff: Rusli Wayudi and Defendant: - Dedeh Kurniasih (Defendant I); - Srie Melyanie, SH., (Defendant II); - Artisa Khamelia Ramadiyanti, SH. M.Kn., (Defendant III); - Linda Darlinah (Defendant IV); - GCK (Defendant V); - Governor of DKI Jakarta (Defendant VI); - Head of DKI Jakarta Land Office (Defendant VII); and - Head of East Jakarta Land Office (Defendant VIII).	Perkara sehubungan dengan Kesepakatan Bersama tanggal 12 Oktober 2004 dan surat kuasa No. 9A tanggal 20 Mei 2006 yang keduanya dibuat oleh Tergugat I dengan Penggugat terkait kuasa penjualan girik C No. 119 persil 18 blok S III atas nama Sukmawijaya bin Sumitro ("Obyek Sengketa") namun Tergugat V memiliki Obyek Sengketa berdasarkan akta Pelepasan Hak No. 6 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Linda Darlinah Siran, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Case related to Collective Agreement dated October 12, 2004 and power of attorney No. 9A dated May 20, 2006 both prepared by Defendant I and Plaintiff related to sales of girik C No. 119 persil 18 block S III under the name of Sukmawijaya bin Sumitro ("Dispute Object") but Defendant V owned the Dispute Object based on Deed of Right Disposal No. 6 dated October 15, 2012 prepared before Linda Darlinah Siran, SH., M.Kn., a Notary in Jakarta.	Perkara sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada 9 September 2015 dengan amar putusannya: menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Penggugat menyatakan kasasi pada 19 Desember 2017. Sampai saat ini, perkara masih dalam proses kasasi. The case was decided by East Jakarta District Court on September 9, 2015 with its ruling against the entire claims of the Plaintiff. The Plaintiff declared a cassation on December 19, 2017. To date, the case is still in cassation process.
7.	Perkara No. 380/Pdt.G/2014/PN. Jkt.Tim tanggal 4 November 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur, antara Penggugat: H. Muh. Sjah dan Tergugat: - GCK (Tergugat I) - APLN (Tergugat II). Case No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim dated November 4, 2014 at East Jakarta District Court, between Plaintiff: H. Muh. Sjah and Defendant: - GCK (Defendant I) and - APLN (Defendant II).	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Penggugat kepada GCK dan APLN sehubungan dengan tanah Penggugat yang berlokasi di tanah GCK. Lawsuit against tort committed by Plaintiff to GCK and APLN related to Plaintiff's land located on GCK's land.	Penggugat mengajukan banding pada 27 Agustus 2015, dan sampai saat ini, perkara ini masih dalam proses banding. Plaintiff filed an appeal on August 27, 2015, and to date, the case is still in appeal process.
8.	Perkara No. 379/Pdt.G/2014/PN. JKT.BAR tanggal 7 Agustus 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat, antara Pelawan: AHT dan Terlawan: - Subeno (Terlawan I); - Ir. Soeharso (Terlawan II); - Saidham Darlim, S.H. (Terlawan III); - Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Terlawan IV). Case No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR dated August 7, 2014 at West Jakarta District Court, between Plaintiff: AHT and Defendant: - Subeno (Defendant I); - Ir. Soeharso (Defendant II); - Saidham Darlim, S.H. (Defendant III); - West Jakarta Land Office (Defendant IV).	Gugatan perlawanan ("Derden Verzet") kepada Tergugat I atas penetapan sita yang menetapkan bahwa sebagian dari HGB No. 3959/Kedoya Selatan milik AHT tumpang tindih (*overlap*) dengan tanah girik milik Tergugat I. Lawsuit against ("Derden Verzet") Defendant I on collateral forclosure of a piece of land with HGB No. 3959/Kedoya Selatan owned by AHT overlapped with a girik land owned by Defendant I.	Para Terlawan mengajukan kasasi Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut. Defendants filed a cassation on verdict of Jakarta High Court.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
9.	Perkara No. 26/G/2015/PTUN-MDN tanggal 5 Mei 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Medan, antara Penggugat: Yayasan Citra Keadilan dan Tergugat: - Walikota Medan (Tergugat); dan - SMD (Tergugat II Intervensi).	Gugatan Tata Usaha Negara sehubungan dengan penerbitan Keputusan Walikota Medan No. 645/299 K.	Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan Peninjauan Kembali pada 16 Mei 2017 dengan register perkara Peninjauan Kembali No. 147 PK/TUN/2017 dan telah diputus pada 11 Oktober 2017 dengan amarnya: mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Tergugat dan Tergugat II Intervensi.
	Case No. 26/G/2015/PTUN-MDN dated May 5, 2015 at Medan Administrative Court, between Plaintiff: Citra Keadilan Foundation and Defendant: - Medan Mayor (Defendant); and - SMD (Intervening Defendant II).	Administrative Lawsuit related to issuance of Decision of Medan Mayor No. 645/299 K.	Defendant and Intervening Defendant II filed a Judicsial Review on May 16, 2017 with case register of Judicial Review No. 147 PK/TUN/2017 and decided on October 11, 2017 with its ruling on the Appeal of Defendant and Intervening Defendant II.
10.	Perkara No. 193/G/2015/TUN.JKT tanggal 15 September 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, antara Penggugat: - Gobang (Penggugat I); - Muhamad Tahir (Penggugat II); - Nur Sapudin (Penggugat III); - Tri Sutrisno (Penggugat IV); - Kuat (Penggugat V); - Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (Penggugat VI); dan - Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat VII). dan Tergugat: - Gubernur DKI Jakarta (Tergugat); dan - MWS (Tergugat II Intervensi).	Gugatan Tata Usaha Negara sehubungan dengan penerbitan Keputusan Gubernur No. 2238 Tahun 2014.	Para Penggugat mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, terdaftar dengan No. 92K/TUN/2017, dan telah diputus pada 19 Juni 2017 dengan amarnya: menolak permohonan kasasi para Penggugat, sehingga putusan ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).
	Case No. 193/G/2015/TUN.JKT dated September 15, 2015 at Jakarta Administrative Court, between Plaintiff: - Gobang (Plaintiff I); - Muhamad Tahir (Plaintiff II); - Nur Sapudin (Plaintiff III); - Tri Sutrisno (Plaintiff IV); - Kuat (Plaintiff V); - Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (Plaintiff VI); and - Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Foundation (Plaintiff VII) and Defendant: - Governor of DKI Jakarta (Defendant); and - MWS (Intervening Defendant II).	Administrative Lawsuit related to issuance of Decision of Governor No. 2238 of 2014.	Plaintiffs filed a cassation on verdict of Administrative High Court, register No. 92 K/TUN/2017, and decided on June 19, 2017 with its ruling against the appeal of the Plaintiffs, so that the verdict is legally binding (*inkracht van geweijsde*).
11.	Perkara No. 46/PDT.G/2015/PN.Kwg tanggal 19 Agustus 2015 pada Pengadilan Negeri Karawang, antara Penggugat: SAMP/BMI dan Tergugat: - PT Batuah Bauntung (Tergugat I); dan - Kantor Pertanahan Karawang (Tergugat II).	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait tanah yang dikuasai oleh Tergugat I ("Objek Sengketa").	Tergugat mengajukan kasasi. Permohonan kasasi telah diputus pada 11 Oktober 2017 dengan amarnya: menolak permohonan kasasi Tergugat. Dengan demikian perkara ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).
	Case No. 46/PDT.G/2015/PN.Kwg dated August 19, 2015 at Karawang District Court, betwewen Plaintiff: SAMP/BMI and Defendant: - PT Batuah Bauntung (Defendant I); and - Karawang Land Office (Defendant II).	Lawsuit against tort related to land controlled by Defendant I ("Dispute Object").	Cassation filed by Defendants has been decided on October 11, 2017 with the verdict rejecting the Defendants' cassation appeal. Hence, the case has acquired permanent legal force (*inkracht van geweijsde*).

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
12.	Perkara No. 15/G/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, antara Penggugat: - Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Penggugat I); dan - Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat II), dan Tergugat: - Gubernur DKI Jakarta (Tergugat I); dan - JKP (Tergugat II Intervensi).	Gugatan Tata Usaha Negara sehubungan dengan penerbitan Keputusan Gubernur No. 2269 Tahun 2015.	Para Penggugat mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada 29 November 2017, dan sampai saat ini, sepengetahuan manajemen JKP, Mahkamah Agung belum memutuskan upaya kasasi perkara ini.
	Case No. 15/G/2016/PTUN.JKT dated January 21, 2016 at Jakarta Administrative Court, between Plaintiff: - Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Plaintiff I); and - Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Foundation (Plaintiff II), and Defendant: - Governor of DKI Jakarta (Defendant I); and - JKP (Intervening Defendant II).	Administrative Lawsuit related to issuance of Decision of Governor No. 2269 of 2015.	Plaintiffs filed a cassation on verdict of Jakarta Administrative High Court on November 29, 2017, and to date, to the knowledge of JKP management, the Supreme Court has not yet decided the verdict of the cassation.
13.	Perkara No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR tanggal 20 Juni 2016 pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, antara Penggugat: - Suhari ("Penggugat I"); dan - Ang Siu Tin ("Penggugat II") dan Tergugat: - KUS (Tergugat I); - PT Prima Buana Internusa (Tergugat II); dan - TKS (Tergugat III).	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Penggugat yang menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng membayar ganti rugi material sebesar Rp 1.111.963.038,50 dan immaterial sebesar Rp 2.000.000.000,-kepada Penggugat.	Penggugat mengajukan banding dan sampai saat ini Pengadilan Tinggi Jakarta belum memutuskan upaya banding perkara ini.
	Case No. 290/PDT.G/2016/PN.JKT.UTR dated June 20, 2016 at North Jakarta District Court, between Plaintiff: - Suhari ("Plaintiff I"); and - Ang Siu Tin ("Plaintiff II") and Defendant: - KUS (Defendant I); - PT Prima Buana Internusa (Defendant II); and - TKS (Defendant III).	Lawsuit against tort committed by Plaintiff demanding Defendants to pay a compensation for material loss amounting to IDR 1,111,963,038.50 and immaterial loss of IDR 2,000,000,000 to the Plaintiff.	Plaintiffs filed an appeal and to date Jakarta High Court has not yet decided on the appeal.
14.	Perkara No. 470/Pdt/G/2016/PN.JKT.PST tanggal 6 September 2016 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, antara Penggugat: Ratna Sarumpaet cs (Para Penggugat) dan Tergugat - Komisi Pemberantasan Korupsi (Tergugat I), dan - APLN (Turut Tergugat VI).	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Para Penggugat dengan menuntut pertanggung jawaban publik dari Komisi Pemberantasan Korupsi terkait perkara yang melibatkan Ir. Basuki Tjahaja Purnama dalam jual beli RS Sumber Waras, pemberian ijin reklamasi pantai Utara dan pembelian lahan di Cengkareng Barat.	Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 20 April 2017 dengan amarnya: gugatan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard/"NO"*). Sampai dengan saat ini, belum diketahui ada pihak yang mengajukan banding.
	Case No. 470/Pdt/G/2016/PN.JKT.PST dated September 6, 2016 at Central Jakarta District Court, between Plaintiff: Ratna Sarumpaet cs (Plaintiffs) and Defendant - Corruption Eradication Commission (Defendant I), and - APLN (Co-Defendant VI).	Lawsuit against tort committed by Plaintiffs demanding public accountability of Corruption Eradication Commission related to the case involving Ir. Basuki Tjahaja Purnama pertaining to sale and purchase of Sumber Waras Hospital, reclamation permit of North Coast of Jakarta and land purchase in West Cengkareng.	The lawsuit was decided by Central Jakarta District Court on April 20, 2017 with its ruling: unacceptable lawsuit (*Niet Ontvankelijke Verklaard/"NO"*). To date, it is not known if any party filed an appeal.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
15.	Perkara No. 656/PDT.G/Prodeo/2016/PN.JKT.PST tanggal 25 November 2016 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, antara Penggugat: Drs. Ungkap M. Panggabean dan Tergugat: - Menteri Sekretariat Negara (Tergugat 1); - MGP (Tergugat 12); dan - 37 Terggugat lainnya (para Tergugat). Case No. 656/PDT.G/Prodeo/2016/PN.JKT.PST dated November 25, 2016 at Central Jakarta District Court, between Plaintif: Drs. Ungkap M. Panggabean and Defendant: - Minister of State Secretariat (Defendant 1); - MGP (Defendant 12); and - 37 other Defendants (Defendants).	Tuntutan Penggugat kepada Menteri Sekretariat Negara untuk menarik kembali seluruh tanah pemerintah milik Sekretariat Negara yang dipergunakan oleh MGP dan Tergugat 5 sampai Tergugat 38. Lawsuit filed by Plaintiff to Minister of State Secretariat to withdraw all government's land owned by State Secretariat used by MGP and Defendants 5-38.	Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 12 Juli 2017 dengan amarnya: gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard/"NO"*). Sampai dengan saat ini, belum ada pihak yang mengajukan banding. The lawsuit was decided by Central Jakarta District Court on July 12, 2017 with its ruling: unacceptable lawsuit (*Niet Ontvankelijke Verklaard/"NO"*). To date, it is not known if any party filed an appeal.
16.	Perkara No. 724/PDT.G/2016/PN.JKT.PST tanggal 27 Desember 2016 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, antara Penggugat: PT Asuransi Sinar Mas dan Tergugat: - PT Bontek Teknika Construction (Tergugat I); - Sudrajat (Tergugat II); - Sutyaningsih (Tergugat III); - Iwan Dwi Setiawan (Tergugat IV); - Rista Iwanti (Tergugat V); dan - TMI (Turut Tergugat). Case No. 724/PDT.G/2016/PN.JKT.PST dated December 27, 2016 at Central Jakarta District Court, between Plaintiff: PT Asuransi Sinar Mas and Defendant: - PT Bontek Teknika Construction (Defendant I); - Sudrajat (Defendant II); - Sutyaningsih (Defendant III); - Iwan Dwi Setiawan (Defendant IV); - Rista Iwanti (Defendant V); and - TMI (Co-Defendant).	Gugatan wanprestasi dari Penggugat dengan menuntut Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV, dan Tergugat V secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 8.575.022.740,-. Lawsuit of breach of contract filed by Plaintiff demanding Defendant I, Defendant II, Defendant III, Defendant IV and Defendant V all together to pay the Plaintiff an amount of IDR 8,575,022,740.	Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 28 November 2017 dengan amarnya mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian dan menyatakan para Tergugat telah ingkar janji. Sampai dengan saat ini, belum ada pihak yang mengajukan banding. The lawsuit was decided by Central Jakarta District Court on November 28, 2017 with its ruling on the Plaintiff's claim in part and stating the Defendants have breached their promises. To date, it is not known if any party filed an appeal.
17.	Perkara No. 02/PDT.G/2017/PN.BTM tanggal 6 Januari 2017 pada Pengadilan Negeri Batam. antara Penggugat: PT Kangean Putra Mandiri dan Tergugat: - DPI (Tergugat I); - APLN (Tergugat II); dan - PT Asuransi Sinar Mas (Turut Tergugat). Case No. 02/PDT.G/2017/PN. BTM dated January 6, 2017 at Batam District Court. between Plaintiff: PT Kangean Putra Mandiri and Defendant: - DPI (Defendant I); - APLN (Defendant II); and - PT Asuransi Sinar Mas (Co-Defendant).	Gugatan wanprestasi diajukan Penggugat dengan menuntut Tergugat I, Tergugat II dan Turut Tergugat secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 41.401.432.566,-. Lawsuit of tort filed by Plaintiff demanding Defendant I, Defendant II and Co-Defendant all together to pay the Plaintiff an amount of IDR 41,401,432,566.	Penggugat, Tergugat I, Tergugat II dan Turut Tergugat telah menyelesaikan perkara ini dengan cara perdamaian sesuai dengan Akta Perdamaian No. 89 tanggal 30 Maret 2017 dibuat di hadapan Andreas Timothy, S.H., M.Kn., Notaris di Batam. Plaintiff, Defendant I, Defendant II and Co-Defendant have resolved the case by outside the court in accordance with Deed of Settlement Agreement No. 89 dated March 30, 2017 made before Andreas Timothy, S.H., M.Kn., a Notary in Batam.

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
18.	Perkara No. 21/PDT.G/2017/PN.JKT.UTR tanggal 17 Januari 2017 pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, antara Penggugat: Yesicca Anggrainy dan Tergugat: - KUS (Tergugat I); - PT Prima Buana Internusa (Tergugat II); dan - APLN (Turut Tergugat).	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan Penggugat yaitu menuntut kerugian material sebesar Rp 113.925.000,- dari Tergugat I, Tergugat II dan Turut Tergugat secara tanggung renteng, serta membayar kerugian immaterial kepada Penggugat sebesar Rp 3.000.000.000,-.	Gugatan dicabut oleh Penggugat sesuai dengan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 17 April 2017.
	Case No. 21/PDT.G/2017/PN.JKT.UTR dated January 17, 2017 at North Jakarta District Court, between Plaintiff: Yesicca Anggrainy and Defendant: - KUS (Defendant I); - PT Prima Buana Internusa (Defendant II); and - APLN (Co-Defendant).	Lawsuit of tort filed by Plaintiff demanding compensation of material loss amounting to IDR 113,925,000 from Defendant I, Defendant II and Co-Defendant all together, as well as immaterial loss to the Plaintiff amounting to IDR 3,000,000,000.-	The lawsuit was revoked by Plaintiff in accordance with North Jakarta District Court Decision dated April 17, 2017.
19.	Perkara No. 260/PDT.G/2016/PN.BTM tanggal 18 Oktober 2016 pada Pengadilan Negeri Batam, Antara Penggugat: PT Dharma Karya Buana Perkasa dan Tergugat: - PT Grahaindo Jaya Abadi (Tergugat I); - DPI (Tergugat II); dan - APLN (Tergugat III).	Gugatan wanprestasi dari Penggugat yang menuntut Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 260.904.000,-.	Penggugat, Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III telah menyelesaikan perkara ini dengan cara perdamaian sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Batam tanggal 12 April 2017.
	Case No. 260/PDT.G/2016/PN. BTM dated October 18, 2016 at Batam District Court, Between Plaintiff: PT Dharma Karya Buana Perkasa and Tergugat: - PT Grahaindo Jaya Abadi (Defendant I); - DPI (Defendant II); and - APLN (Defendant III).	Lawsuit of tort filed by Plaintiff demanding Defendant I, Defendant II and Defendant III all together to pay the Plaintiff an amount of IDR 260,904,000.-	Plaintiff, Defendant I, Defendant II and Defendant III have resolved the case outside the court in accordance with Batam District Court Decision on April 12, 2017.
20.	Perkara No. 97/PDT.G/2017/PN. Btm tanggal 4 Mei 2017 pada Pengadilan Negeri Batam, antara Penggugat: Widodo dan Tergugat: - PT Kangean Putra Mandiri (Tergugat I); dan - DPI (Tergugat II).	Gugatan wanprestasi dari Penggugat dengan menuntut kerugian sebesar Rp 3.917.198.156,-kepada Tergugat I dan Tergugat II secara tanggung renteng.	Gugatan masih di proses pada Pengadilan Negeri Batam.
	Case No. 97/PDT.G/2017/PN. Btm dated May 4, 2017 at Batam District Court, between Plaintiff: Widodo and Defendant: - PT Kangean Putra Mandiri (Defendant I); and - DPI (Defendant II).	Lawsuit of tort filed by Plaintiff demanding a loss compensation amounting to IDR 3,917,198,156 to Defendant I and Defendant II all together.	The lawsuit is still in process at Batam District Court.
21.	Perkara No. 183/PDT.G/2017/PN. Btm tanggal 2 Agustus 2017 pada Pengadilan Negeri Batam, antara Penggugat: Andang Mahardika dan Tergugat: - PT Kangean Putra Mandiri (Tergugat I); dan - DPI (Tergugat II).	Gugatan wanprestasi dari Penggugat dengan menuntut kerugian sebesar Rp 740.183.952,-kepada Tergugat I dan Tergugat II secara tanggung renteng.	Gugatan masih di proses pada Pengadilan Negeri Batam.
	Case No. 183/PDT.G/2017/PN. Btm dated August 2, 2017 at Batam District Court, between Plaintiff: Andang Mahardika and Defendant: - PT Kangean Putra Mandiri (Defendant I); and - DPI (Defendant II).	Lawsuit of tort filed by Plaintiff demanding a loss compensation amounting to IDR 740,183,952 to Defendant I and Defendant II all together.	The lawsuit is still in process at Batam District Court.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
22.	Perkara No. 534/PDT.G/2017/PN.JKT.UTR tanggal 11 Oktober 2017 pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, antara Penggugat: Nelayan Tradisional Kamal Muara, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang dan Forum Pemuda Betawi Jakarta Utara (Para Penggugat) dan Tergugat: - Gubernur DKI Djarot Saiful Hidayat (Tergugat I); - Sekda DKI Jakarta Saefullah (Tergugat II); - PT Kapuk Naga Indah (Tergugat III); - Franz X.S. Astani, Notaris (Tergugat IV); - Kepala Kantor BPN Jakarta Utara (Turut Tergugat I); - Ketua DPRD DKI Jakarta (Turut Tergugat II); - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (Turut Tergugat III); - Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Turut Tergugat IV); - Menteri Kelautan dan Perikanan (Turut Tergugat V); dan - MWS (Turut Tergugat VI).	Gugatan perbuatan perwakilan kelompok (*class action*) di mana Penggugat menuntut: - Pembatalan Perjanjian Pemanfaatan Tanah di atas Sertipikat Hak Pengelolaan No. 45/Kamal Muara Pulau 2A (Pulau D) antara Pemprov DKI dengan Tergugat III; - Tergugat III membayar ganti rugi material sebesar Rp 221.553.611.900,- dan immaterial sebesar Rp 533.719.217.347,-.	Gugatan masih di proses pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
	Case No. 534/PDT.G/2017/PN.JKT.UTR dated October 11, 2017 at North Jakarta District Court, between Plaintiff: Traditional Fishermen of Kamal Muara, Fishermen of Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang and Forum Pemuda Betawi North Jakarta (the Plaintiffs) and Defendant: - Governor of DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat (Defendant I); - Regional Secretary of DKI Jakarta Saefullah (Defendant II); - PT Kapuk Naga Indah (Defendant III); - Franz X.S. Astani, Notary (Defendant IV); - Head of North Jakarta Land Office (Co-Defendant I); - Head of House of Representatives of DKI Jakarta (Co-Defendant II); - Coordinating Minister for the Ministry of Maritime Affairs (Co-Defendant III); - Minister of Environment and Forestry (Co-Defendant IV); Minister of Marine and Fishery (Co-Defendant V); and - MWS (Co-VI).	Lawsuit of class action in which Plaintiff demanded: - Cancellation of Use of Land on Ceritificate of Management Right No. 45/Kamal Muara Pulau 2A (D Island) between the Government of DKI and Defendant III; - Defendant III to pay for material loss amounting to IDR 221,553,611,900, and immaterial loss of IDR 533,719,217,347.	The lawsuit is still in process at North Jakarta District Court.

No	NOMOR PERKARA DAN PIHAK BERPERKARA Nomor Perkara dan Pihak Berperkara	POKOK PERKARA Pokok Perkara	STATUS PENYELESAIAN PERKARA Status Penyelesaian Perkara
23.	Perkara No. 778/Pdt.G/2017/PN.Jkt. Sel tanggal 24 November 2017, pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. antara Penggugat: - Maher Algadri (Penggugat I); - Hasna Sahab (Penggugat II); - Adien Mishaal Algadri (Penggugat III); - Emier Mishaal Algadri (Penggugat IV); dan Tergugat: - Trihatma Kusuma Haliman (Tergugat); - Indra Gunawan, S.H., M.Kn. (Turut Tergugat I); - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Turut Tergugat II); - KPP (Turut Tergugat III)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari para Penggugat yang menuntut pembatalan Akta Pengakuan Hutang No. 63 tertanggal 27 September 2013, seluruh perjanjian yang menjadi turunan dari Akta Pengakuan Hutang No. 63 tersebut, antara Tergugat dan Penggugat I, berikut antara lain: 4 (empat) Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) atas 4 (empat) bidang tanah dan bangunan di Jalan Arco Raya No. 11, RT. 003, RW. 001, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.	Gugatan masih diproses pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	Case No. 778/Pdt.G/2017/PN.Jkt. Sel dated November 24, 2017, at South Jakarta District Court. between Plaintiff: - Maher Algadri (Plaintiff I); - Hasna Sahab (Plaintiff II); - Adien Mishaal Algadri (Plaintiff III); - Emier Mishaal Algadri (Plaintiff IV); and Defendant: - Trihatma Kusuma Haliman (Defendant); - Indra Gunawan, S.H., M.Kn. (Co-Defendant I); - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Co-Defendant II); - KPP (Co-Defendant III)	Lawsuit against Breach of Law filed by Plaintiffs demanding cancellation of Deed of Debt Recognition No. 63 dated September 27, 2013, all agreements derived from the Deed of Debt Recognition No. 63, between Defendant and Plaintiff I, including: 4 (four) Power of Attorneys for Mortgage (SKMHT) on 4 (four) piecess of land and building on Jalan Arco Raya No. 11, RT. 003, RW. 001, South Cipete, Cilandak, South Jakarta.	The lawsuit is still in process at South Jakarta District Court.

Selain perkara-perkara tersebut di atas, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang sedang menjabat pada saat ini tidak sedang menghadapi gugatan hukum di pengadilan, yang bersifat material dan berdampak terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan dan Entitas Anak, maupun gugatan terhadap harta kekayaan atau kepemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Pengaruh Perkara Hukum terhadap Kondisi Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa dari perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut di atas, apabila diputus dengan mengalahkan Perseroan, dan Entitas Anak tidak akan memberikan dampak negatif yang material bagi kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan.

Apart from the aforementioned legal cases, the Company, its subsidiaries, as well as incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not currently facing lawsuits in the courts, which are material and have an impact on business and operational activities of the Company and subsidiaries, as well as lawsuits against the property or ownership of shares in the Company and subsidiaries.

Impact of Legal Cases on the Company

The Company is convinced that verdicts against the Company and subsidiaries in any of the legal cases facing the Company will not adversely affect its financial condition and the continuity of business operations.

» SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya. Namun terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, yaitu:

- Dari BEI melalui surat No. S-1944/BEI.PP2/04-2017 tanggal 7 April 2017, berupa Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2016 Auditan.
- Dari BEI melalui surat No. S-02530/BEI.PP2/05-2017 tanggal 8 Mei 2017, berupa Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2017.
- Dari BEI melalui surat No. S-03161/BEI.PP2/06-2017 tanggal 8 Juni 2017, berupa Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2017.
- Dari OJK melalui surat No. S-527/PM.112/2017 tanggal 30 Agustus 2017, atas 28 hari keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2016, berupa: denda sebesar Rp 28.000.000,- (dua puluh delapan juta Rupiah), dan Peringatan Tertulis untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Dari OJK melalui surat No. S-609/PM.112/2017 tanggal 12 September 2017, atas 19 hari keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2016, berupa denda sebesar Rp 19.000.000,- (sembilan belas juta Rupiah).

In 2017, members of the BOC and members of the BOD were never subjected to administrative sanctions by the Capital Market authorities and other authorities. However, there were administrative sanctions imposed on the Company, as follows:

- Imposed by IDX through letter No. S-1944/BEI.PP2/04-2017 dated April 7, 2017, in form of Written Warning I on delayed submission of Audited 2016 Financial Statements.
- Imposed by IDX through letter No. S-02530/BEI.PP2/05-2017 dated May 8, 2017, in form of Written Warning I for delayed submission of Interim Financial Statements as of March 31, 2017.
- Imposed by IDX through letter No. S-03161/BEI.PP2/06-2017 dated June 8, 2017, in form of Written Warning II and a penalty of IDR 50,000,000 (IDR fifty million) for delayed submission of Interim Financial Statements as of March 31, 2017.
- Imposed by OJK through letter No. S-527/PM.112/2017 dated August 30, 2017, for 28 days of delayed submission and announcement of 2016 Financial Statements, in form of: a penalty of IDR 28,000,000 (IDR twenty eight million) and Written Warning to comply with the laws and regulations in the Capital Market.
- Imposed by OJK through letter No. S-609/PM.112/2017 dated September 12, 2017, for 19 days of delayed submission of 2016 Financial Statements, in form of: a penalty of IDR 19,000,000 (IDR nineteen million).

» KODE ETIK
Code of Ethics

Keberadaan Kode Etika Perusahaan
Untuk melindungi seluas-luasnya kepentingan perusahaan termasuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas seluruh elemen Perseroan dalam memajukan usaha Perseroan, Perseroan telah menyusun pedoman perilaku "Kode Etika Perilaku Bisnis" ("Kode Etika") yang dituangkan dalam Pedoman APL No. KEPB-APL tanggal 6 Desember 2010.

Isi Kode Etika
Kode Etika berisi ketentuan umum yang mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aktivitas pekerjaannya di dalam Perseroan, dan ketentuan mengenai hal-hal khusus yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaan bagi Perseroan, seperti:
1. Kepatuhan atas hukum yang berlaku;
2. Pembayaran tidak resmi;
3. Komisi, hadiah, jamuan, jasa atau layanan lainnya;
4. Pertentangan kepentingan;
5. Hubungan antar karyawan;
6. Mempekerjakan anggota keluarga;
7. Sumbangan untuk kemanusiaan, pembinaan olah raga, dan kemasyarakatan;
8. Pemberian imbalan;
9. Mempekerjaan pejabat atau pegawai pemerintah;
10. Kegiatan dan sumbangan politik; serta
11. Catatan keuangan.

Kode Etika Berlaku di Seluruh Level Organisasi
Kode Etika butir 2 menyatakan bahwa Kode Etika berlaku untuk seluruh bagian dalam Perseroan: Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Di dalam Ketentuan Umum Kode Etika juga ditegaskan bahwa ketentuan dalam Kode Etika mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk memahami dan mematuhi Kode Etika, peraturan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Kode Etika diberlakukan juga bagi seluruh entitas anak/unit bisnis di bawah APLN.

Existence of Corporate Code of Ethics
To protect the Company's interests, and to support the implementation of functions and duties of all the Company's elements in developing the Company's business, the Company has drawn up the "Code of Ethical Business Conduct" ("Code of Ethics") as stipulated in APL Guidlines No. KEPB-APL dated December 6, 2010.

Contents of Code of Ethics
The Code of Ethics contains general provisions that require all employees to comply with all laws and regulations in connection with his/her work in the Company, and the provision of specific measures that can affect employees in performing work for the Company. This includes:

1. Compliance with applicable law
2. Unauthorized Payments
3. Commissions, gifts, meals, or other considerations
4. Conflict of interest
5. Relationships between employees
6. Employing family members
7. Contributions to social groups, sports coaching, and communities
8. Provision of benefits
9. Hiring government officials or employees
10. Political contributions and activities
11. Financial recording.

Code of Ethics Applicable in All Organizational Levels
Code of Ethics clause 2 states that the Code of Ethics is applicable throughout the Company, from the BOC, the BOD, and employees. One item in the General Provisions of the Code confirms that the provisions of the Code of Ethics requires all employees to comply with the Code of Ethics, laws, and regulations and other applicable provisions. The Code of Ethics is also applicable to all APLN Subsidiaries business units.

KODE ETIK
Code of Ethics

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etika

Perseroan memberikan salinan Kode Etika kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan. Salinan kode etika juga diberikan kepada pihak lain yang melakukan hubungan bisnis dengan atau atas nama Perseroan, seperti: konsultan, kontraktor, pemasok, pejabat atau pegawai pemerintah, serta kepada pihak lain yang memiliki kepentingan keuangan dengan Perseroan, dengan maksud agar pihak-pihak tersebut mengetahui dan menghargai standar perilaku dalam Kode Etika tersebut.

Direktorat Sumber Daya Manusia secara berkala melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan, baik di APLN maupun di unit bisnis-unit bisnis, untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mengimplementasikan Kode Etika tersebut dalam perilaku kerjanya.

Socialization and Enforcement of Code of Ethics

The Company has distributed copies of the Code of Ethics to the Board of Commissioners,the Board of Directors and to all employees. Copies of the Code of Ethics are also distributed to other parties who do business with or on behalf of the Company, such as: consultants, contractors, suppliers, government officials or employees, as well as other parties who have a financial interest in the Company, with the intention of letting these parties know about and respect the standards of behaviour in the Code of Ethics.

The Directorate of Human Resources regularly conducts socialization for employees, both at APL and in the business units, to ensure that all employees understand and instill the Code of Ethics in their behaviour at work.

» BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang ditanamkan di lingkup Perseroan dan seluruh unit bisnis, dirumuskan dalam Nilai-nilai Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan terdiri dari;

- Harmoni: keharmonisan dalam bekerja dengan pelanggan, rekan usaha, pemegang saham, dan masyarakat.
- Tangguh: gigih memberikan usaha yang optimal.
- Mutu: menjaga mutu dalam setiap tahap pengembangan.
- Ramah Lingkungan: memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam usaha pengembangannya.

Budaya Perusahaan disosialisasikan bersamaan dengan pelatihan mengenai Agung Podomoro Induction Program.

Corporate Culture is embedded in the Company and all business units, formulated in the Company's values. Corporate Culture consists of:

- Harmony: harmony in working with customers, business partners, shareholders, and society.
- Tough: persistence results in optimal effort.
- Quality: maintaining quality at every development stage.
- Environmentally Friendly: paying attention to environmental aspects in development efforts.

Corporate Culture is socialized in the Agung Podomoro Induction Program.

» PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MESOP)

Management And/Or Employee Stock Ownership Program (MESOP)

Pada tahun 2017 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (*Management and/or Employee Stock Ownership Program*/MESOP).

Namun pada saat Penawaran Saham Perdana Perseroan pada November 2010, sebagaimana juga tercantum dalam Prospektus Perseroan tanggal 3 November 2010, telah disetujui pemberian MESOP. Pada 27 April 2011 BEI telah memberikan persetujuan pencatatan saham dalam rangka pelaksanaan MESOP ini yang keseluruhannya diberikan dalam 2 (dua) tahap berjumlah 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham dengan harga pelaksanaan Rp 330 per saham dan umur opsi 5 (lima) tahun. Sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan MESOP pada tahun 2016, jumlah opsi yang dieksekusi sebanyak 900.000 (sembilan ratus ribu) saham.

In 2017, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

However, at the time of the Company's Initial Public Offering of in November 2010, as stated in the Company's Prospectus dated November 3, 2010, MESOP has been approved to be given. On April 27, 2011 IDX has granted approval for the implementation of the listing of shares of this MESOP which is entirely given in 2 (two) phases totaling 410,000,000 (four hundred and ten million) shares at an exercise price of IDR 330 per share and option life of 5 (five) years. Until the end of MESOP implementation period in 2016, the number of exercised options was 900,000 (nine hundred thousand) shares.

» SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki Pedoman Pelaporan dan Penyelidikan Pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk mengenali dan mencegah pelanggaran sejak dini dalam melindungi harta perusahaan, serta menghasilkan suatu prosedur pelaporan dan penyelidikan yang baku dan konsisten sesuai dengan berbagai peraturan terkait lainnya.

Pedoman tersebut diatur dalam Pedoman APL No. PB-APL-01 tanggal 22 November 2011 yang berlaku di lingkungan PT Agung Podomoro Land Tbk dan seluruh Entitas Anak, di mana Perseroan memiliki kendali manajerial atas setiap dugaan pelanggaran etika dan keuangan yang dilakukan, menyangkut pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, konsultan, pemasok, kontraktor, pihak luar lainnya yang mempunyai hubungan kerja dengan karyawan perusahaan, dan/atau pihak lain yang memiliki hubungan usaha dengan perusahaan.

Penyampaian Laporan

Pedoman Pelaporan dan Penyelidikan Pelanggaran telah mengatur mekanisme cara menyampaikan laporan pelanggaran bagi karyawan yang mengetahui terjadinya situasi yang patut diduga dapat menimbulkan pelanggaran. Laporan dapat dilakukan melalui dua cara:

1. Menghubungi secara langsung salah seorang dari anggota-anggota Komite Audit Investigasi di bawah ini:
   - Corporate Human Resources: yang dapat dihubungi melalui alamat surel hrd@agungpodomoro.com atau nomor telepon genggam 0818-0670-8098,
   - VP Corporate Internal Audit/Kepala Direktorat Audit Internal: Bapak Laurence Untu, yang dapat dihubungi melalui alamat surel laurence@agungpodomoroland.com atau nomor telepon genggam 0818-0670-8151,
   - VP Corporate Treasury: Ibu Siti Fatimah, yang dapat dihubungi melalui alamat surel sfatimah@agungpodomoroland. com atau nomor telepon genggam 0818-0670-8097; atau
2. Mengirimkan surel kepada Komite Audit Investigasi melalui alamat: stop-fraud@ agungpodomoroland.com, atau nomor telepon genggam 0818-0670-8140.

The Company has a whistleblowing system (WBS) which intends to identify and prevent violations early on, in protecting Company assets and generating standardized reporting and investigation procedures which are consistent with other related regulations.

The guidelines were stipulated in APL Guidlines No. PBAPL-01 dated November 22, 2011 applicable in PT Agung Podomoro Land Tbk and all Subsidiaries, where the Company has managerial control over reporting of any alleged violations of ethics or financial management involving shareholders, Board members, consultants, suppliers, contractors, other outsiders who have a working relationship with employees of the Company, and/or other parties who have a business relationship with the Company.

Submission of Reports

The Reporting Guidelines of WBS has set the mechanism on how to report violations for employees who are aware of a situation that could lead to a violation.
Reports can be done in two ways:

1. Direct contact with one of the Audit Investigation Committee members as follows:
   - Corporate Human Resources: email hrd@agungpodomoro.com or mobile phone 0818-0670-8098,
   - VP Corporate Internal Audit/Head of Internal Audit Directorate: Mr. Laurence Untu, e-mail laurence@agungpodomoroland.com or mobile phone 0818-0670-8151,
   - VP Corporate Treasury: Mrs. Siti Fatimah, e-mail sfatimah@agungpodomoroland. com or mobile telephone 0818-06708097; or
2. Email the Audit Investigation Committee at: stop-fraud@ agungpodomoroland.com, or mobile telephone 0818-0670-8140.

Diagram: Mekanisme Penerimaan Laporan | Diagram: Report Receipt Mechanism

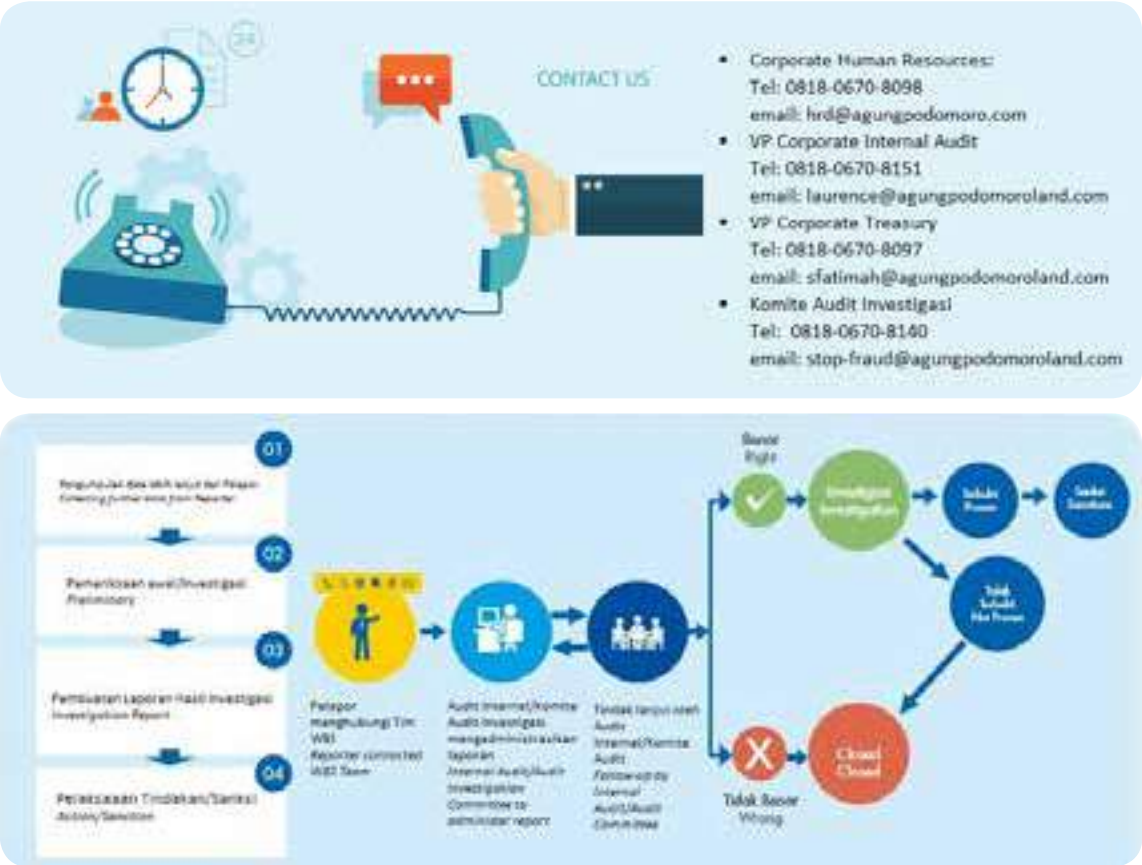

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan melindungi kerahasiaan karyawan yang melaporkan suatu dugaan pelanggaran. Perseroan juga menjamin bahwa tidak ada pembalasan dalam bentuk apapun yang ditujukan kepada karyawan sehubungan dengan dugaan pelanggaran yang dilaporkannya dengan niat baik.

Whistle Blower Protection

The Company will protect the confidentiality of employees who report an alleged violation. The Company also ensures that there is no retaliation of any form, towards employees in connection with the alleged violation reported with good intention.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Whistleblowing System

Penanganan Pengaduan

- Karyawan melaporkan setiap situasi yang diduga dapat menimbulkan pelanggaran sesegera mungkin kepada pihak internal yang berwenang dengan mengisi formulir pengaduan yang tersedia.
- Laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan pemeriksaan awal maupun penyelidikan yang akan dilakukan oleh Direktorat Audit Internal atau Komite Audit Investigasi yang memiliki akses langsung kepada karyawan yang dianggap mengetahui dugaan pelanggaran atau penyalahgunaan dimaksud.
- Direktorat Audit Internal atau Komite Audit Investigasi yang dibentuk akan menyimpan laporan pengaduan dan catatan penyelidikan dalam waktu tidak kurang dari 7 (tujuh) tahun sejak tanggal dilangsungkannya penyelidikan.

Report Handling

- Employees may report any alleged violation as soon as possible to the authorized internal parties by filling out the available complaint form.
- Report of alleged violations can be followed up with initial examination or investigation conducted by the Internal Audit or the Audit Investigation Committee, which has direct access to employees who are aware of the alleged violation or misappropriation.
- The Internal Audit Directorate or Audit Investigation Committee will keep a record of complaints and investigation reports for no less than seven (7) years from the date of starting the investigation.

Pihak Pengelola Pengaduan

VP Corporate Internal Audit, Corporate Human Resources, dan VP Corporate Treasury adalah pihak-pihak yang berhak menerima laporan dan mengelola pengaduan. Dalam hal laporan atau pengaduan yang diterima ditindak lanjuti dengan penyelidikan, maka kewenangan melakukan penyelidikan diberikan kepada Direktorat Audit Internal atau Komite Audit Investigasi.

Management of Violation Report

VP Corporate Internal Audit/VP Corporate Human Resources, and VP Corporate Treasury are the parties who receive and manage the report. In case the reports or complaints need to be followed up with an investigation, the investigating authority is given to the Internal Audit or the Audit Investigation Committee.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sanksi yang diberikan kepada pelanggar dapat berupa teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja tergantung kepada bobot pelanggaran yang telah dibuktikan dalam proses pemeriksaan dan penyelidikan.

Pada tahun 2017, Komite Audit Investigasi tidak menerima dugaan pelanggaran prosedur yang dilakukan oleh Pengaduan Internal.

Complaint Handling Result

Sanctions will be imposed on the violators in the form of a written warning or termination of employment in severe cases according to the degree of a violation that has been proven in the audit and investigation.

In 2017, the Audit Investigation Committee received no reports of alleged violations.

» PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Companies Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "comply or explain" approach as follows:

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. A. Relationship between Public Companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	**Prinsip 1:** Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. **1st Principle:** Increase the value of GMS.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1. Public Company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi Comply
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2. All members of the BOD and BOC of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3. GMS minutes available on the website of Public Company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. **2nd Principle:** Enhancing quality of communications between the Public Companies and shareholders or investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1. Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation of Public Companies

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2.2. Public Company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Comply
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. B. Function and role of the BOC.	**Prinsip 3:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. **3rd Principle:** Strengthen the BOC membership and composition.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1. The determination of number of the BOC members considers the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge and experience required.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **4th Principle:** Enhance the quality of the BOC duties and responsibilities performance.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1. The BOC has self assessment policy to measure the BOC performance.	Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC is in the process of formulating self assessment policy to measure the BOC performance.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of Public Company.	Sementara penyusunan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses, kebijakan tersebut belum dapat diungkapan dalam Laporan Tahunan. While the BOC is in the process of formulating the self assessment policy to measure the BOC performance, the policy is unable yet be disclosed in the Annual Report.

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
		4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4. The BOC or committee that exercises the Nomination and Remuneration function develops succession policy in the process of member of BOD Nomination.	Dewan Komisaris sedang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC is in the process of formulating Nomination of member of BOD succession policy.
C. Fungsi dan peran Direksi. C. BOD function and role.	**Prinsip 5:** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. **5th Principle:** Strengthen the BOD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1. In identifying number of the BOD, Public Company considers its condition and decision making effectiveness.	Terpenuhi Comply
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2. The BOD composition reflects necessary diversity, skills, knowledge, and experience.	Terpenuhi Comply
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3. The BOD's member who responsible for accounting or finance has relevant expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Corporate Governance Implementation of Public Companies

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Masing-masing anggota Direksi menetapkan target *Key Performance Indicator* pada awal tahun. Penilaian atas pencapaian kinerja anggota Direksi pada akhir tahun terintegrasi dalam *Performance Management Monitoring System* yang dikembangkan Direktorat SDM.
	6th Principle: Enhance the quality of the BDD duties and responsibilities performance.	6.1. The BOD has self assessment policy to measure BOD performance.	Each member of the BOD sets his/her Key Performance Indicator (KPI) target at the beginning of the year. Assessment on the performance of Directors at the end of the year is integrated in the Performance Management Monitoring System developed by the HR Directorate.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Dengan pertimbangan banyaknya persaingan di industri sejenis dan menjaga kepentingan Perseroan, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Direksi tidak dalam Laporan Tahunan pada saat ini.
		6.2. Self assessment policy to appraise BOD performance is disclosed in annual report of the Public Company.	Considering the competition in similar industry and the interests of the Company, the self assessment policy of the BOD's performance is not disclosed in this Annual Report.
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
		6.3. The BOD has policy concerning member resignation in the event that member is involved in financial crimes.	Comply

ASPEK Aspects	PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendations	PELAKSANAAN Implementations
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	**Prinsip 7:** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Terpenuhi
D. Stakeholders participation.	**7th Principle:** Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1. Public Company has in place the policy to prevent insider tradings.	Comply
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. 7.2. Public Company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. Public Company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capacity building.	Terpenuhi Comply
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. Public Company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Terpenuhi Comply
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. Public company has in place the policy of longterm incentives for the BOD and employees.	Terpenuhi Comply
E. Keterbukaan Informasi.	**Prinsip 8:** Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi
E. Information tranparency.	**8th Principle:** Enhance information disclosure implementation.	8.1. Public Company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Comply
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2. Annual report of Public Company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the Public Company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a Public Company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Melalui pelaksanaan program-program CSR, Perseroan membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dan ikut berkontribusi aktif pada upaya-upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Through CSR programs, the Company maintains a harmonious relationship with all stakeholders and actively contributes to efforts to empower and improve the welfare of the society and the environment.

Taruma City

» TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai pengembang hunian vertikal dan lingkungan hidup modern, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di setiap proyek yang dikembangkannya, agar tercipta lingkungan yang sehat dan nyaman, tidak hanya bagi penghuni dan pelanggan, tetapi juga bagi masyarakat komunitas di sekitarnya.

As a developer of vertical housing and modern living environment, the Company is committed to maintaining and improving environmental quality in each of its projects so as to create healthy and comfortable environment not only for the residents and customers of the Company, but also for the people of the surrounding communities.

KOMITMEN

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis Perseroaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor operasional dan finansial, tetapi juga faktor hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan secara aktif ikut berkontribusi pada upaya-upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Aktivitas CSR Perseroan dikoordinasikan melalui Yayasan Agung Podomoro Land ("YAPL"). Melalui YAPL, pelaksanaan program CSR dapat dikelola secara profesional mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, program CSR dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi penerima manfaat. Dalam pelaksanaannya, YAPL bekerja sama dengan unit usaha Perseroan maupun dengan badan sosial eksternal yang mempunyai reputasi dan terpercaya.

VISI DAN MISI CSR

Visi YAPL dalam melaksanakan program-program CSR Agung Podomoro Land adalah meningkatkan ekonomi dan kehidupan masyarakat agar menjadi lebih mandiri yang dijabarkan lebih lanjut dalam misinya yaitu mewujudkan masyarakat sejahtera secara individu melalui karya dan aksi nyata yang inovatif dan berkelanjutan. Untuk mencapai misi tersebut, setiap program CSR dirancang dengan memperhatikan berbagai macam aspek, baik jenis aktivitas, lokasi sasaran, dan terutama kesesuaian dengan penerima manfaat di tiap-tiap komunitas agar program tersebut tepat sasaran dan berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini diwujudkan dalam beberapa hal, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Material yang digunakan sedapat mungkin tidak mengandung bahan berbahaya atau yang berkontribusi pada praktik perusakan lingkungan seperti penggunaan alumunium sebagai pengganti kayu solid. Pemilihan material yang tepat juga dapat menghasilkan efisiensi energi, seperti pemilihan material kaca *sunergy* untuk fasad yang dapat mereduksi suhu di dalam gedung. Selain itu, untuk mendapatkan desain dengan penggunaan energi yang optimal, Perseroan menggunakan jasa konsultan khusus *Energy Optimization* dalam perencanaan bangunan-bangunannya.

COMMITMENT

The Company is aware that the success of its business does not only depend on operational and financial factors but also a harmonious relationship with all stakeholders involved in the Company's operations. The Company actively contributes to the efforts to empower and improve the welfare of the communities and the environment through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

The Company's CSR programs are coordinated through Agung Podomoro Land Foundation ("YAPL"), and are professionally managed in terms of planning, implementation, monitoring and evaluation. Therefore, CSR programs are able to have a sustainable positive impact on the beneficiaries. In its implementation, YAPL works together with the Company's entities and external social organizations that have a good reputation and credibility.

VISION AND MISION OF CSR

The vision of YAPL in implementing Agung Podomoro Land's CSR programs is to enhance the life and economy of the communities that leads to their independency. This vision is elaborated into its mission that is to bring about individually prosperous communities through innovative and continuing ideas and real actions. In order to be able to achieve the mission, each CSR program is designed with regard to various aspects, such as the type of activities, target location, and the most important thing is compatibility with the beneficiaries in each of the communities to ensure the appropriateness and sustainability of the program.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Policy

As a property company, the Company always pays attention to environmental aspect in development of its projects. This is manifested in several ways, such as the use of environmentally friendly materials and energy. The materials used should not contain hazardous materials and should not contribute to environmental damage, such as the use of aluminum as a substitute for solid wood. The selection of the right material can also result in energy efficiency, such as the selection of sunergy glass material for the facade that can lower the temperature inside the building. In addition, to obtain designs with optimal energy use, the Company assigns a specific Energy Optimization consultant to design its buildings.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Hal lain yang menjadi perhatian serius Perseroan adalah pengolahan limbah. Pengelolaan limbah pada proyek-proyek Perseroan menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dan *Water Treatment Plant* (WTP), di mana limbah dikelola secara biologis dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk mengurangi kadar polutan organik. Selanjutnya air limbah yang sudah layak buang didaur ulang (*recycle*) untuk kebutuhan siram taman. Dengan demikian, selain limbah tidak mencemari lingkungan sekitar, air daur ulang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyiraman taman sehingga meminimalkan penggunaan air tanah.

Another concern of the Company is waste management. Waste management in the Company's projects uses Sewage Treatment Plant (STP) and Water Treatment Plant (WTP), in which the waste is treated biologically by utilizing microorganisms to reduce organic pollutants. Furthermore, disposable waste water is recycled for gardening purpose. Hence, the waste will not pollute the surrounding environment and the recycled water can be used for gardens so as to minimize the use of ground water.

Sistem Pengelolaan Sampah Mandiri

Sampah adalah masalah besar bagi masyarat perkotaan. Di Jakarta, tak kurang dari 6.500 ton sampah baru setiap hari harus dikirim ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA) Bantar Gebang. Pada waktu-waktu tertentu seperti bulan Ramadhan, produksi sampah dapat melonjak hingga 7.800 ton per hari. Lebih dari setengahnya (53%) adalah sampah rumah tangga.

Independent Waste Management System

Waste is a serious problem for urban communities. In Jakarta, no less than 6,500 tons of new waste every day is sent to Bantar Gebang final disposal site (TPA). At certain times, such as Ramadhan, waste production can reach up to 7,800 tons per day. More than half (53%) is household waste.

Sebagai pengembang hunian vertikal dan lingkungan hidup modern, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di setiap proyek yang dikembangkannya, agar tercipta lingkungan yang sehat dan nyaman. Tidak hanya bagi penghuni dan pelanggan, tetapi juga bagi masyarakat komunitas di sekitarnya. Oleh karena itu, sejak tahun 2015, Perseroan, melalui *Inner City Management* (ICM), badan pengelola untuk apartemen-apartemen yang dibangun Perseroan, menjalankan sistem pengolahan sampah mandiri yang disebut *Green Waste Management*.

As a developer of vertical housing and modern living environment, the Company is committed to maintain and improve environmental quality in each of its projects so as to create healthy and comfortable environment not only for the residents and customers of the Company, but also for the people of the surrounding communities. Therefore, since 2015, the Company, through Inner City Management (ICM) that manages apartments built by the Company, implements an independent waste management system called Green Waste Management.

Green Waste Management merupakan upaya pengelolaan sampah dan limbah terpadu dalam suatu kawasan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan nyaman sekaligus menghasilkan produk yang kembali berdaya guna, seperti: kompos, pupuk cair, hingga gas methane (CH4). Saat ini ICM sudah mengelola instalasi green waste di beberapa kawasan apartemen/superblok, antara lain: Podomoro City, Kalibata City, Green Bay Pluit, Green Lake Sunter, Sudirman Park Apartement, CBD Pluit, Rusunawa Daan Mogot, Vimala Hills Gadog-Bogor, Marina Mediterania Residences, Ancol-Jakarta Utara dan Parahayangan Residences Bandung.

Green Waste Management is an integrated waste management in an area to create c a clean, healthy, beautiful and comfortable environment while producing useful products, such as compost, liquid fertilizer and methane (CH4). Currently, ICM manages green waste installation at several apartment/superblock areas, among others: Podomoro City, Kalibata City, Green Bay Pluit, Green Lake Sunter, Sudirman Park Apartement, CBD Pluit, Rusunawa Daan Mogot, Vimala Hills Gadog-Bogor, Marina Mediterania Residences, Ancol-North Jakarta and Parahayangan Residences Bandung.

Pengelolaan sampah mandiri menerapkan konsep 4R, yaitu *Reuse, Reduce, Recycle* dan *Replant*, dan dikembangkan menjadi 4G yaitu *Green City, Green Waste, Green Water* dan *Green Energy*. Konsep tersebut telah dirasakan manfaatnya bagi pengelolaan apartemen dalam mengurangi sampah.

Independent waste management applies 4R concept, which stands for Reuse, Reduce, Recycle and Replant, and developed into 4G which stands for Green City, Green Waste, Green Water and Green Energy. The concept has been beneficial for apartment management in reducing

Di superblok Podomoro City yang memiliki 14 menara apartemen yang terdiri dari 8.600 unit apartemen dan 130 ruko, dalam sehari menghasilkan 600 m^3 sampah. Dengan program *green waste*, volume sampah tersebut dapat ditekan menjadi separuhnya.

Manfaat lainnya yakni bisa memberikan pekerjaan dan penghasilan kepada para pemulung yang bertugas memilah sampah organik dan anorganik. Seluruh hasil pemilahan sampah anorganik, seperti plastik, dijual oleh pemulung kepada pengepul untuk kemudian diolah menjadi produk daur ulang.

Gerakan *Green Waste*

YAPL bekerja sama dengan ICM, menetapkan gerakan *green waste* sebagai salah satu kegiatan CSR ramah lingkungan di proyek-proyek kawasan apartemen Perseroan. Melalui program ini, YAPL melakukan sosialisasi dan mengajak para penghuni apartemen untuk membiasakan memilah dan mengemas sampah sebelum dibuang. Program ini telah dimulai dari Podomoro City, Kalibata City, Sudirman Park, CBD Pluit dan Gading Nias Residences. Gerakan ini akan terus dikembangkan dengan berbagai inovasi untuk lebih menarik minat dan partisipasi waga penghuni apartemen. YAPL bersama ICM dan Perseroan telah merancang program *TrashForPoints* yang akan dimulai pada tahun 2018 di Central Park Mall, Neo Soho Mall dan apartemen.

Pengolahan Sampah Rumah Tangga dengan Komposting dan Urban Farming

Pada tanggal 31 Agustus 2017, YAPL, Podomoro University dan Kelurahan Tanjung Duren Selatan bekerja sama menyelenggarakan kegiatan "Pengolahan Sampah Rumah Tangga dengan Komposting dan Urban Farming", Ruang Terbuka Ramah Anak (RPTRA) Amanah Bunda, Tanjung Duren Selatan. Kegiatan diikuti oleh lebih dari 50 orang warga sekitar yang sebagian besar adalah perempuan dan ibu-ibu.

Acara yang dibuka oleh Lurah Tanjung Duren Selatan tersebut diisi dengan sesi tentang "Perancangan Rumah Sehat" yang dibawakan oleh Carolina Setiawan (Dosen Arsitektur, Podomoro University), sesi "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga" yang dipandu oleh Elsa Sembiring (Dosen Teknik Lingkungan, Podomoro University), dan materi tentang pembuatan kompos dan budidaya tanaman yang disampaikan oleh Bapak Kadek bersama Tim YAPL. Sesi "Manfaat Tanaman Organik dan Herbal" yang disampaikan Nilam Atsirina (Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota, Podomoro University) bersama Tim YAPL menjadi sesi intraktif yang menarik karena banyak

waste. Superblok Podomoro City, which has 14 apartment towers consisting of 8,600 apartment units and 130 shophouses, produces 600 m^3 of waste per day. With green waste program, the volume of waste can be reduced to half.

Another benefit is that it can provide jobs and income to the scavengers in charge of sorting organic and inorganic wastes. All the inorganic wastes, such as plastics, are sold by the scavengers to collectors and then processed into recycled products.

Green Waste Movement

YAPL cooperates with ICM to encourage green waste movement as one of the environmentally friendly CSR activities in the Company's apartment area projects. With this program, YAPL conducts socialization and invites apartment residents to familiarize the sorting and packing of waste before disposal. This program has started in Podomoro City, Kalibata City, Sudirman Park, CBD Pluit and Gading Nias Residences. This movement will continue to be developed with various innovations to attract more interest and participation of the apartment residents. YAPL with ICM and the Company has designed TrashForPoints program to begin in 2018 at Central Park Mall, Neo Soho Mall and Apartment.

Domestic Waste Management with Composting and Urban Farming

On 31 August 2017, YAPL, Podomoro University and South Tanjung Duren Village collaborated to organize "Domestic Waste Management with Composting and Urban Farming," Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA) Amanah Bunda, South Tanjung Duren. The event was attended by more than 50 local people, mostly women and housewives.

The event launched by the Head of South Tanjung Duren Village was filled with "Designing Healthy House" session hosted by Carolina Setiawan (Architecture Lecturer of Podomoro University), "Domestic Waste Management" session hosted by Elsa Sembiring (Environmental Engineering Lecturer of Podomoro University) and materials on composting and plants cultivation presented by Mr. Kadek together with YAPL Team. "The Benefits of Organic and Herbal Plants" session presented by Nilam Atsirina (Regional and City Planning Lecturer of Podomoro University) together with YAPL Team became an interesting intractive session because many participants were fans of

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

peserta merupakan penggemar tanaman herbal dan ingin membudidayakannya. Kegiatan tindak lanjut akan dilakukan berupa *workshop* budidaya tanaman secara vertikal dan penerapan komposter di rumah tangga.

Penanaman Pohon Ketapang Kencana di Medan
Di sekitar proyek Podomoro City Deli Medan (PCDM) terdapat taman pemakaman umum yang juga merupakan area terbuka hijau yang penting sebagai tangkapan air. Oleh karena itu, Perseroan berinisiatif melakukan penanaman pohon ketapang kencana untuk menghijaukan lingkungan sekaligus memperindah area pemakaman tersebut. Selain perawatannya mudah, bentuk indah dipandang dengan batang menjulang ke atas dan cabang daun seperti payung. Ketapang kencana berdaun sangat rimbun sehingga cocok sebagai pohon peneduh dan penyejuk, yang akan membuat udara menjadi lebih bersih.

Penyerahan Bibit Pohon
Pada tanggal 22 Maret 2017, Festival CityLink Mall menyerahkan 500 bibit pohon kepada TK dan SD se-Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Bibit pohon tersebut diharapkan dapat ditanam di area sekolah-sekolah sehingga menambah keindahan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
Pengaduan/keluhan masalah lingkungan yang disampaikan penghuni atau warga sekitar diterima oleh pengelola (*Estate Management*) yang selanjutnya berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Perseroan sangat menyadari makna penting dari terciptanya hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan. Oleh karenanya, Perseroan menjalankan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan jender.

Perseroan menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *outbound* dan *employee gathering*, yang bertujuan untuk menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan, serta untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat. Sebagai sarana penyebaran informasi dan komunikasi antar karyawan, Perseroan membuat majalah dinding bertajuk "*Breezy-Bringing News with Crativity*" yang dikelola oleh Talent Department.

and eager to cultivate herbal plants. Follow-up activities will be conducted in the form of vertical cultivation workshop and household composter application.

Planting Ketapang Kencana Trees in Medan
Nearby Podomoro City Deli Medan (PCDM) project, there is a public cemetery park which is also an important open green area functioning as water catchment. Therefore, the Company took the initiative to plant ketapang kencana trees to make the area a green and beautiful cemetery park. In addition to easy maintenance, the trees have beautiful shape with stems soaring up and branches of leaves like umbrellas. Ketapang kencana leaves are thick and suitable as a shade tree that will make the air becomes cleaner.

Seedling Donation
On March 22, 2017, Festival CityLink Mall handed over 500 seedlings to kindergarten and elementary schools in Bandung Kulon District, Bandung City. The seedlings are expected to be planted in the school areas so as to highlight the beauty and comfort of the school environment.

Environmental Issues Handling Mechanism
Environmental issues reported by the residents or the local people are accepted by the Estate Management who will then coordinate with the relevant parties to solve the issues.

INDUSTRIAL RELATIONS, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
The Company is aware of the importance of establishing a harmonious work relationship between the management and all employees. Therefore, the Company applies equal treatment to all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender.

The Company provides facilities and infrastructure for employees to engage in off-the-job activities, such as sports and religious activities, outbound and employee gathering, which aim to create strong engagement between employees and the Company, as well as to make a better and healthier quality of life for the employees. For information dissemination and communication among employees, the Company created a wall magazine titled "Breezy-Bringing News with Creativity" which is managed by Talent Department.

Selain gaji dan tunjangan, karyawan juga diberikan fasilitas lain, antara lain untuk perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya diikutsertakan dalam program manfaat kesehatan dengan mekanisme asuransi yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pihak ketiga yang ditunjuk Perseroan, selain BPJS Kesehatan. Perseroan juga menyediakan lingkungan kerja yang apresiatif dan nyaman dan untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan melalui Direktorat SDM menyediakan berbagai program pelatihan untuk seluruh karyawan, bahkan untuk karyawan magang.

In addition to salaries and allowances, employees are also provided with other facilities, such as, employees and their families are included in the health benefit program with an insurance mechanism managed by a third party appointed by the Company, in addition to BPJS-Health. The Company also creates an appreciative and comfortable work environment. Furthermore, to support employee competence development, the Company through the HR Directorate provides various training programs for all employees, including for apprentices.

Pesta Karyawan

Salah satu acara besar yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah "Semarak Pesta Karyawan Agung Podomoro" yang diadakan dari tanggal 30 September hingga 28 Oktober 2017 dalam rangka hari jadi Agung Podomoro yang ke-48. Kegiatan ini merupakan acara tahunan yang diikuti oleh peserta dari unit-unit usaha yang berada di Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Medan, Batam dan Balikpapan.

Selain disemarakkan dengan bazar makanan dari dan untuk karyawan, acara tersebut mempertandingkan cabang olah raga futsal, bulu tangkis, dan tenis meja serta kompetisi karaoke. Khusus cabang olah raga futsal, digelar kompetisi futsal "Agung Podomoro Futsal Championship IV-2017" yang sudah menjadi kegiatan rutin tahunan.

Employee Party

One of the main events held in 2017 was the "Agung Podomoro Spectacular Employee Party" held from September 30 to October 28, 2017 to celebrate the 48th anniversary of Agung Podomoro. This activity is an annual event which is attended by participants from business units in Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Medan, Batam dan Balikpapan.

In addition to food bazaars from and for employees, the event also featured futsal, badminton and table tennis as well as karaoke competitions. A special futsal competition, "Agung Podomoro Futsal Championship IV-2017" which has become an annual event.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Di Perseroan, keselamatan dan kesehatan karyawan adalah hal yang utama. Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Sebaliknya, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan mematuhi kebijakan dan prosedur operasi standar yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meminimalisasi terjadinya insiden, kecelakaan kerja, hampir celaka (*nearmiss*) dan penyakit akibat kerja. Setiap karyawan wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja, memakai alat pelindung diri (APD) dan alat pengaman kerja (APK) sesuai persyaratan dan tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Occupational Health, Safety and Environment (K3L)

In the Company, employee health and safety are prioritized. The Company strives to create a safe and comfortable work environment for optimum employee productivity. On the other hand, the Company requires all employees to comply with standard operating policies and procedures related to occupational health and safety to minimize occupational incidents, accidents, nearmiss and diseases. Each employee is required to create and maintain cleanliness, safety and comfort of the work environment, use personal protective equipment (APD) and safety equipment (APK) as required and not to conduct activities that may disrupt the concentration of other employees at work.

Dalam pengembangan proyek-proyek Perseroan, aspek K3L menjadi salah satu prioritas utama yang tak boleh diabaikan walaupun dalam jadwal penyelesaian proyek yang ketat sesuai dengan target. Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek, Tim Proyek Perseroan bekerja sama dengan para kontraktor terkait aspek K3L untuk melaksanakan prosedur standar sebagai berikut:

1. Menggunakan standar sistem manajemen yang terintegrasi seperti OHSAS 18001:2007 dan ISO 9001:2008.

In the development of the Company's projects, K3L aspect becomes one of the main priorities that should not be ignored even if the project is strictly scheduled. In the projects development, the Company's Project Team cooperates with K3L-related contractors to implement the following standard procedures:

1. Implement integrated management system standard, such as OHSAS 18001:2007 and ISO 9001:2008.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

2. Membentuk panitia pembina K3L.
3. Membentuk tim tanggap darurat.
4. Melakukan kajian dan pengendalian risiko.
5. Melakukan inspeksi 5 kali per minggu.
6. *Safety* patrol 1 kali per minggu.
7. *Safety meeting*/rapat koordinasi 1 kali per minggu.
8. *Safety induction* bagi karyawan baru yang akan bertugas di lapangan.
9. *Safety training* 5 kali per tahun.
10. Latihan tanggap darurat 4 kali per tahun.
11. Safety talk 1 time per minggu.
12. Safety mass meeting 1 kali per bulan.
13. Penggunaan APD seperti: helm pengaman (*safety helmet*), sepatu pengaman (*safety shoe*), sabuk pengaman/tali kekang (*safety belt/body harness*) dan lain sebagainya.
14. Melakukan *monitoring* dan inventarisasi alat keselamatan kerja.

Pada tahun 2017, salah satu proyek Perseroan, yaitu Borneo Bay City Balikpapan berhasil mempertahankan status *Zero Accident* selama 2.171.542 jam kerja.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kegiatan CSR Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan mencakup bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, budaya, bencana alam dan sebagainya. Kegiatan yang dilakukan di tahun 2017 antara lain adalah:

1. **Berbagi Buku dan Rehabilitasi Sekolah (Program Berkelanjutan)**
   YAPL bekerja sama dengan Kick Andy Foundation (KAF) memiliki program berkelanjutan untuk membantu pendidikan informal di lingkungan masyarakata pra-sejahtera. Kolaborasi ini telah berjalan selama 4 tahun terakhir dengan kegiatan antara lain menyalurkan bantuan buku untuk sekolah-sekolah dan taman bacaan dan merenovasi gedung-gedung sekolah/sarana belajar. Bantuan terutama diberikan kepada sekolah informal, komunitas belajar dan membaca, komunitas taman bacaan dan aktivitas-aktivitas serupa lainnya. Program ini merupakan bentuk kontribusi nyata Perseroan di bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi dan kehidupan masyarakat.

   Pada tahun 2017, YAPL bersama Kick Andy Foundation menyerahkan bantuan sebesar Rp 100 juta, untuk mendirikan rumah belajar bagi anak-anak nelayan di Kampung Nelayan Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Rumah belajar itu didirikan melalui Red Nose Foundation atau Yayasan Hidung Merah, yang selama ini aktif mengajari anak-anak nelayan kerang hijau di Kampung Nelayan

2. Establish K3L streering committee.
3. Establish emergency response team.
4. Conduct risk review and control.
5. Conduct inspection 5 times a week.
6. Conduct safety patrol 1 time a week.
7. Conduct safety meeting/coordination 1 time a week.
8. Conduct safety induction for new employees who will be on duty in the project.
9. Conduct safety training 5 times a year.
10. Conduct emergency response training 4 times a year.
11. Conduct safety talk 1 time a week.
12. Conduct safety mass meeting 1 time a month.
13. Encourage the use APD including: safety helmet, safety shoes, safety belt/body harness and so forth.
14. Monitor and recapitulate occupational safety equipment.

In 2017, one of the Company's projects, Borneo Bay City Balikpapan, maintained its Zero Accident status for 2,171,542 work hours.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY ASPECT

The Company's CSR activities in social and community aspect cover education, health, religion, culture, natural disaster and so forth. Activities carried out in 2017 included:

1. **Books Sharing and School Renovation (Continuous Program)**
   YAPL cooperated with Kick Andy Foundation (KAF) to organize an ongoing program to help informal education for underprivileged community. This collaboration has been running for the last 4 years with activities, such as distributing book for schools and reading parks and renovating schools/learning facilities. Donation was mainly distributed to informal schools, learning and reading communities, reading park communities and other similar activities. This program is the Company's real contribution in education to improve the the community' economic and welfare quality.

   In 2017, YAPL and Kick Andy Foundation provided donation of Rp 100 million to build a learning house for fishermen's children in Kampung Nelayan Baru, Cilincing, North Jakarta. The learning house was established through the Red Nose Foundation, which has been actively teaching the children of green shellfish fishermen in Kampung Nelayan Baru to play

Baru ketrampilan bermain sirkus dan bahasa Inggris agar mereka bisa mandiri dan percaya diri.

2. **Program Bela Negara**
Pada tanggal 27 Desember 2017, YAPL bersama PT Sociopreneur Hub Indonesia, Formula Bisnis Indonesia (FBI) dan Kementerian Pertahanan menyelenggarakan Program Bela Negara dengan tema "Aku Anak Indonesia Hebat (AAIH). Program yang berlangsung selama 4 hari tersebut diikuti kurang lebih 150 anak-anak dan orang tua murid Sekolah Alam Tunas Mulia (TPA Bantar Gebang), Bekasi.

Program ini penting untuk generasi muda karena mereka akan menghadapi sedikitnya enam ancaman global, yaitu: masalah populasi penduduk indonesia, krisis energi dan cadangan minyak dunia menipis, krisis air dan pangan, terorisme, penyalahgunaan narkoba, dan persaingan ekonomi global. AAIH bertujuan untuk membangun manusia Indonesia yang siap dan memiliki solusi menghadapi ancaman tersebut.

Kegiatan yang dilakukan antara lain menuliskan cita-cita, pembuatan karya seni daur ulang, menyusun kancing menjadi gambar (mengolah barang biasa menjadi barang yang memiliki nilai seni), membuat dan menuliskan peta harapan (berisikan harapan anak-anak untuk Indonesia), merangkai gelang persahabatan (membuat gelang simbol pertemanan), membuat mural, berkunjung ke Taman Mekar Sari, serta unjuk talenta (paduan suara dan tarian tradisional) pada akhir rangkaian acara.

Melalui rangkaian aktivitas kreatif, anak-anak didorong untuk mampu memecahkan persoalan (*problem solving*), bekerja dalam kelompok (*teamwork*),

circus and to speak English so they can be independent and confident.

2. **State Defense Program**
On December 27, 2017, YAPL together with PT Sociopreneur Hub Indonesia, Formula Bisnis Indonesia (FBI) and the Ministry of Defense held State Defense Program with a theme "I am a Great Indonesian Kid (Aku Anak Indonesia Hebat/AAIH)." The four-day program was participated by approximately 150 children and parents of Tunas Mulia School of Nature (TPA Bantar Gebang), Bekasi.

This program is important for the younger generation as they will face at least six global threats, including: the Indonesia's population issue, energy crisis and depleting global oil reserves, water and food crisis, terrorism, drug abuse and the global economic competition. AAIH aims to build Indonesian people to be ready and to have a solution to encounter the threats.

Activities undertaken included writing the ideals, creating recycled artwork, arranging buttons into drawings (converting ordinary items into artistic goods), creating and writing hope map (containing children's expectations for Indonesia), stringing friendship bracelet (making a bracelet as a friendship symbol), creating mural, visiting Taman Mekar Sari and talent show (choir and traditional dance) at the end of the event series.

Through a series of creative activities, the children were encouraged to learn about problem solving, teamwork, decision making, communication, self esteem and

Pendidikan Bela Negara
State Defense Program

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

mengambil keputusan (*decision making*), berkomunikasi (*communication*), memupuk percaya diri (*self esteem*) dan cinta tanah air (*nasionalism*). Diharapkan dengan program ini, anak-anak akan menjadi generasi penerus bangsa yang kreatif, solutif, dan inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Tidak hanya anak-anak, orang tua murid juga dilibatkan dalam pendampingan mengenai program bela negara. Orang tua murid distimulasi melalui serangkaian pemahaman mengenai pentingnya bela negara, ancaman apa saja yang secara langsung dapat memengaruhi kehidupan masyarakat Bantar Gebang, dan perubahan pola pikir. Mereka juga diajak untuk belajar menjadi pribadi yang memiliki pemikiran terbuka, agar mampu berkembang dan bersaing dengan situasi dan kondisi Indonesia pada saat ini.

nasionalism. With this program, the children are expected to become the next generation of nation who are creative, solutif, innovative and useful for the society and the country.

Not only the children, the parents were also involved in the state defense mentoring program. The parents were stimulated through a series of understanding of the importance of state defense, the threats that may directly affect the life of the Bantar Gebang community and paradigm shift. They were also encouraged to be open minded, in order to develop and to compete amid the current situation and condition of Indonesia.

"... Anak-anak merupakan kunci utama pembangunan suatu bangsa. Penanaman pondasi kebangsaan yang kuat sejak dini pada anak-anak akan menjadikan mereka sebagai individu yang tangguh, penguat keluarga dan berkepribadian nasionalis, terutama dalam menghadapi berbagai kendala dan ancaman di masa mendatang."

"...Children are the key to the development of a nation. A strong national foundation since an early age will make them a tough individual, a supporter for their families with a nationalist personality, especially to encounter challenges and threats in the future."

Dr. Cosmas Batubara
Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk
President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk

3. **Liburan Ceria Anak Pesantren Yayasan An-Nurullah ke Coconut Island Anyer**
   Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan mengajak anak-anak yatim piatu dari Pesantren Yayasan An-Nurullah, Balaraja, Banten melakukan acara "Liburan Ceria" ke

3. **Fun Vacation for Students of Islamic Boarding School An-Nurullah Foundation Visiting Coconut Island Anyer**
   On July 7, 2017, the Company invited the orphans from Islamic Boarding School An-Nurullah Foundation, Balaraja, Banten to participate in "Fun Vacation" visiting Coconut Island Waterpark Beach Resort,

Pekan Inklusi Disabilitas I
Disability Inclusion Week I

Liburan Ceria Anak Pesantren Yayasan An-Nurullah
Fun Vacation for Students of Islamic Boarding School An-Nurullah Foundation

Coconut Island Waterpark Beach Resort, Anyer. Acara ini diikuti sekitar 200 anak yang sangat bersuka cita menikmati tempat rekreasi dengan berbagai permainan yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya.

4. **Pekan Inklusi Disabilitas I**
   Pada tanggal 24 Agustus 2017, bertempat di Tribeca & Multi Purpose Hall Central Park Mall, Perseroan mengadakan kegiatan Pekan Inklusi Disabilitas I yang diikuti sekitar 300 orang penyandang disabilitas.

   Inklusi disabilitas adalah upaya memberikan kesempatan kepada para penyandang disabilitas untuk merasakan kenyamanan dan keamanan berada di lingkungan *mall* tanpa mengalami perlakuan-perlakuan yang diskriminatif. Para penyandang disabilitas sama dengan anggota masyarakat lainnya yang memiliki hak untuk bersosialisasi, mempunyai ruang bermimpi dan berkarya, serta punya kesempatan untuk mandiri bagi masa depan mereka.

5. **Rangkaian Kegiatan Bulan Suci Ramadhan**
   Setiap bulan suci Ramadhan, Perseroan dan unit-unit usaha mengadakan serangkaian acara yang melibatkan masyarakat setempat dan anak-anak yatim piatu. Beberapa kegiatan pada Ramadhan 2017 antara lain adalah:
   - Pada tanggal 6 Juni 2017, Perseroan mengadakan acara buka puasa Bersama 1.200 anak yatim. Acara berlangsung di Ballroom Pullman Central Park Jakarta dihadiri oleh anak yatim yang berdomisili di sekitar proyek atau bisnis unit Perseroan.
   - Pada 17 Juni 2017, PCDM mengadakan acara penyerahan paket sembako Ramadhan kepada warga sekitar. Sebanyak 340 paket diserahkan kepada warga bertempat di Marketing Gallery PCDM.

Anyer. The event involved about 200 children enjoying the recreation with a variety of games they never experienced before.

4. **Disability Inclusion Week I**
   On August 24, 2017, at Tribeca & Multi Purpose Hall Central Park Mall, the Company held Disability Inclusion Week I attended by about 300 persons with disabilities.

   Disability inclusion is an effort to provide opportunities to persons with disabilities to feel comfortable and secure in a mall without experiencing discriminatory treatment. Persons with disabilities are similar to other community members who have the right to socialize, dream and creation, as well as the opportunity to be independent for their future.

5. **Activities During the Holy Month Ramadhan**
   Every holy month Ramadhan, the Company and its business units conduct a series of events involving the local communities and orphans. A number activities in Ramadhan 2017 included:
   - On June 6, 2017, the Company held iftar with 1,200 orphans. The event took place at Ballroom Pullman Central Park Jakarta attended by orphans domiciled around the project or business unit of the Company.
   - On June 17, 2017, PCDM donated packages of basic necessities to celebrate the holy month Ramadhan to the surrounding community. 340 packages were delivered to the surrounding community in PCDM Marketing Gallery.

Buka Puasa Bersama 1.200 Anak Yatim
Breakfasting with 1.200 orphans

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

- Kegiatan PCDM berlanjut pada tanggal 19, 20, 21 dan 22 Juni 2017 dengan berturut-turut mengunjungi mesjid Taqwa Kampung Aur Medan, mesjid Al Azhar Kampung Mandailing, Kel. Babura Medan, mesjid Taqwa, Jl. Mahkamah dan mesjid Al Muflihin Jl. Sei Deli untuk menyerahkan takjil (makanan berbuka puasa) dan santunan kepada anak-anak yatim dan fakir miskin.
- Tidak ketinggalan, Kuningan City pada tanggal 7 Juni 2017 mengadakan kegiatan "Bukber Bareng Ojek Online", yaitu berbagi takjil khusus bagi pengendara ojek online berseragam. Program berbagi takjil merupakan bagian dari rangkaian program bulan Juni Kuningan City dengan tema Ramadhan Kareem. Program berbagi takjil babang ojek online diselenggarakan dua kali selama bulan Juni 2017 yaitu pada setiap hari rabu pada tanggal 7 dan 14 Juni 2017 jam 16.30-18.00 WIB di pedestrian Kuningan City Jalan Prof. Dr. Satrio.

6. ***Share Blood Give Life***
   Pada tanggal 7 Januari 2017 Podomoro Golf View bekerja sama dengan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) wilayah Jakarta Selatan mengadakan kegiatan donor darah bertempat di *Marketing Office* Podomoro Golf View.

7. **Donor Darah di Festival CityLink Mall Bandung**
   Kegiatan donor darah juga dilaksanakan di Festival CityLink Mall, Bandung, pada tanggal 27 Maret 2017. Kegiatan yang dilakukan bekerja sama dengan PMI Kota Bandung ini dilakukan rutin setiap tiga bulan sekali.

   Para pedonor yang mendaftar tidak hanya berasal dari karyawan tetapi juga sejumlah tenant dan pengunjung ikut berpartisipasi dalam kegiatan peduli sesama ini.

- PCDM Activity was continued to June 19, 20, 21 and 22 2017 by visiting Masjid Taqwa Aur Medan Village, Masjid Al Azhar Mandailing Village, Babura Medan Village, Masjid Taqwa, Jl. Mahkamah and Masjid Al Muflihin Jl. Sei Deli to distribute iftar packages and donation to orphans and the underprivileged community.

- The last but not least, at Kuningan City on June 7, 2017, the Company held "Bukber Bareng Ojek Online," which was distribution of special iftar packages to online motorcycle taxi drivers in uniform. This program was part of a series of programs of Kuningan City in June with a theme Ramadhan Kareem. This program was held twice during June 2017 on Wednesdays June 7 and 14, 2017 at 16.30-18.00 WIB on pedestrian of Kuningan City Jl. Prof. Dr. Satrio.

6. **Share Blood Give Life**
   On January 7, 2017, Podomoro Golf View in collaboration with Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) of South Jakarta held a blood donation event in Marketing Office of Podomoro Golf View.

7. **Blood Donor in Festival CityLink Mall Bandung**
   Blood donor was also held in Festival CityLink Mall, Bandung, on March 27, 2017. This activity, organized in collaboration with PMI Bandung, is conducted routinely every three months.

   The registered donors were not only employees but a number of tenants and visitors also participated in this social activity.

Tabligh Akbar memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1493 H
Tabligh Akbar In order to commemorate the birth of the Prophet Muhammad SAW 1493 H

Share Blood Give Life
Share Blood Give Life

8. **Bantuan Laptop dan Komputer untuk Kantor Desa Bojongnangka**
   Pada tanggal 11 Desember 2017, tim CSR Podomoro Golf View Cimanggis mengunjungi kantor Desa Bojongnangka, Kecamatan Gunung Putri, kabupaten Bogor. Dalam kesempatan itu, Perseroan menyerahkan 5 unit komputer dan 2 unit laptop untuk kelancaran aktivitas pemerintahan desa tersebut.

9. **Tabligh Akbar**
   Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1493 H, pada tanggal 10 Desember 2017 Podomoro Golf View mengadakan acara tablig akbar dengan tausiah yang dibawakan oleh ustad Muhammad Syauqi MZ. Pada acara yang terbuka untuk masyarakat sekitar itu juga diadakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan dan masyarakat.

10. **Pembagian Hewan Kurban**
    Dalam rangka berbagi kebahagiaan menyambut hari raya Idul Adha, setiap tahun perseroan mendistribusikan hewan kurban kepada masyarakat di lingkungan proyek Perseroan. Bertepatan dengan hari raya Idul Adha 1438 Hijriah yang jatuh pada tanggal 1 September 2017, Perseroan menyerahkan 5 ekor sapi dan 12 ekor kambing kepada masyarakat di sekitar proyek Perseroan.

11. **Penyerahan Buku**
    Bertepatan Hari Buku Nasional, pada tanggal 23 Maret 2017 Festival CityLink Mall bandung menyerahkan sumbangan buku untuk SD Andir Mukti, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Selain menyerahkan buku-buku bacaan menarik untuk meningkatkan minat baca, anak-anak juga menerima bingkisan alat-alat tulis.

8. **Donation of Laptops and Computers for Bojongnangka Village Office**
   On December 11, 2017, CSR team of Podomoro Golf View Cimanggis visited Bojongnangka Village office, Gunung Putri District, Bogor Regency. On that occasion, the Company handed over 5 computers and 2 laptops for the smooth operations of the village government.

9. **Tabligh Akbar**
   In order to commemorate the birth of the Prophet Muhammad SAW 1493 H, on December 10, 2017, Podomoro Golf View held tabligh akbar with tausiah delivered by ustad Muhammad Syauqi MZ. On the occasion that was open to the surrounding community, the Company also held blood donation that was participated by employees and the community.

10. **Distribution of Sacrificial Animals**
    In order to share the happiness of welcoming Eid al-Adha, every year the Company distributes sacrificial animals to the communities surrounding the Company's projects. Coinciding with the feast of Eid al-Adha 1438 Hijriah on September 1, 2017, the Company handed over 5 cattle and 12 goats to the communities surrounding the Company's projects.

11. **Book Donation**
    Coinciding with the National Book Day, on March 23, 2017, Festival CityLink Mall Bandung handed over book donation to SD Andir Mukti, Bandung Kulon District, Bandung City. In addition to donation of interesting books to increase reading interest, the children also received stationery gifts.

Pembagian Hewan Kurban
Distribution of Sacrificial Animals

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

12. **Perbaikan Sarana Prasarana Sekitar**
    Festival CityLink Mall Bandung bersama masyarakat sekitar melaksanakan kegiatan perbaikan jalan beton di permukiman sekitar mall.

Penghargaan

Pada tanggal 5 Desember 2017, Agung Podomoro Land dan anak perusahaan, TLM-Bandung International Convention Centre (BICC) mendapat penghargaan dari Forum Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (Forum TJSL) Kota Bandung. Penghargaan yang ditandatangani oleh Walikota Bandung tersebut diberikan sebagai apresiasi atas dukungan konsisten Perseroan terhadap kegiatan-kegiatan bersama masyarakat dalam rangka memperbaiki dan membangun Kota Bandung.

12. **Renovation of Surrounding Facilities and Infrastructure**
    Festival CityLink Mall Bandung together with the surrounding community renovated the concrete road surrounding the mall.

Award

On December 5, 2017, Agung Podomoro Land and its subsidiary, PT Tri Tunggal Lestari-Bandung International Convention Centre (BICC) were awarded by Bandung Social & Environmental Responsibility Forum (Forum TJSL). The award, signed by the Mayor of Bandung, was given as an appreciation for the Company's consistent support for community-based activities in order to improve and develop Bandung City.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak konsumen bukan hanya merupakan bentuk ketaatan pada Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, tetapi juga sebagai perwujudan dari komitmen Perseroan untuk menempatkan kepuasan konsumen sebagai hal utama. Setiap konsumen mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai produk yang ditawarkan, dan mempunyai hak untuk menyampaikan keluhan dan mendapatkan solusi yang memuaskan. Tanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan diwujudkan Perseroan sejak perencanaan pengembangan, pemilihan material bangunan yang tepat dan memperhatikan aspek lingkungan, penjagaan kualitas hasil bangunan, serta ketepatan waktu penyelesaian. Kesemuanya itu ditujukan untuk kenyamanan konsumen dan diharapkan konsumen dapat menikmati nilai tambah atas investasi properti yang telah dibelinya.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Setiap keluhan pelanggan akan diterima oleh *Customer Service-Estate Management* di masing-masing proyek yang untuk penanganan selanjutnya dapat berkoordinasi dengan departemen terkait seperti Pemasaran, Hukum, Keuangan atau Proyek. Pada umumnya, keluhan konsumen terkait proses serah terima produk termasuk penyelesaian sertipikat dan perbaikan unitnya.

Aktivitas dengan Konsumen

Perseroan dan masing-masing unit bisnis mengadakan berbagai aktivitas yang melibatkan konsumen dan mitra penjualan dengan tujuan memberikan informasi terkini mengenai proyek-proyek yang dikembangkan dan membangun kemitraan dengan kualitas yang lebih baik lagi.

REPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

The fulfillment of responsibility for consumer rights is not only to comply with Law No. 8 of 1999 concerning Costumer Protection, but also a manifestation of the Company's commitment to place customer satisfaction as a priority. Every costumer has the right to obtain accurate, clear and honest information about the offered products, as well as the right to report any issue and to obtain satisfactory solution. Responsibility for the Company's products is embodied since the planning stage, then continues to selection of the right building materials taking into account the environmental aspect, the maintenance of the building quality and the punctuality of the completion. All of those are intended for the convenience of the customers that are expected to enjoy the value added of property investment that they purchased.

Complaint Handling

Every customer complaint will be received by Customer Service-Estate Management in each project for subsequent handling in coordination with relevant departments, such as Marketing, Legal, Finance or Project. In general, customer complaints are related to the process of handover of the product, including certificate completion and unit renovation.

Activities with the Customers

The Company and each business unit conduct various activities involving the customers and sales partners with the aim of providing up-to-date information on the projects being developed and building partnership with a better quality.

HARCO Glodok
CORE
HARCO Glodok

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Informasi Tambahan
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
Dan Laporan Auditor Independen

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Financail Statements and Supplementary Information
for the Years Ended December 31, 2017 and 2016
And Independent Auditors' Report

Grand Madison

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	126	Schedule I : Information on Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	128	Schedule II : Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	129	Schedule III : Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	130	Schedule IV : Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Informasi Investasi Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	131	Schedule V : Information on Investment in Subsidiaries and Associates

AGUNG PODOMORO LAND

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT AGUNG PODOMORO LAND, TBK. DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT AGUNG PODOMORO LAND, TBK. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Cosmas Batubara
   Alamat Kantor/*Office address* : APL Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Cidurian No. 3, RT.005/004, Kelurahan Cikini Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 29034567
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Cesar M Dela Cruz
   Alamat Kantor/*Office address* : APL Tower Lt. 45, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Senayan City 15 C Senayan City Residence Jl. Asia Afrika Kav 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 29034567
   Jabatan/*Position* : Direktur Independen/*Independent Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information.*
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2018

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL 226ADF428374320 6000

(Cosmas Batubara) (Cesar M Dela Cruz)

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0291 APL AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Agung Podomoro Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Agung Podomoro Land Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0291 APL AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Agung Podomoro Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Agung Podomoro Land Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Agung Podomoro Land Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian saudara pada Catatan 44a pada laporan keuangan konsolidasian yang membahas mengenai izin pelaksanaan reklamasi Pulau G milik PT Muara Wisesa Samudera (MWS), entitas anak, berdasarkan keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2238 Tahun 2014 yang telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, permohonan perpanjangan izin yang diajukan oleh MWS kepada Gubernur DKI Jakarta masih dalam proses. MWS belum melanjutkan kembali kegiatan reklamasi atas Pulau G sejak diberhentikan sementara pada bulan Mei 2016.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 48a, terdapat juga gugatan perkara yang melibatkan PT Jaladri Kartika Pakci (JKP), entitas anak. Dalam perkara ini, Para Penggugat mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta sebagai Tergugat dan JKP sebagai Tergugat II Intervensi sehubungan dengan penerbitan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2269 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I kepada JKP, tanggal 22 Oktober 2015. Gugatan telah diputus pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 16 Maret 2017 dengan amar gugatan Para Penggugat dikabulkan. Atas putusan tersebut, Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (JKP) mengajukan upaya hukum banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 23 Maret 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan permohonan Banding dari Tergugat dan Tergugat II Intervensi dan membatalkan Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara tanggal 16 Maret 2017. Atas putusan tersebut, Para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, permohonan kasasi masih dalam proses. JKP belum memulai melakukan kegiatan pembangunan reklamasi Pulau I.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44c, PT Agung Dinamika Perkasa (ADP), entitas anak, memiliki perjanjian kerjasama untuk proyek reklamasi Pulau F dengan PT Jakarta Propertindo (Jakpro), yang saat ini mendapat gugatan terkait dengan pemberian izin reklamasi atas Pulau F terhadap Jakpro. Para Penggugat mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta sebagai Tergugat dan Jakpro sebagai Tergugat II Intervensi sehubungan dengan penerbitan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2268 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F kepada Jakpro. Gugatan telah diputus pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 16 Maret 2017 dengan amar gugatan Para Penggugat dikabulkan. Atas putusan tersebut, Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Jakpro) mengajukan upaya hukum banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 23 Maret 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan permohonan Banding dari Tergugat dan Tergugat II Intervensi dan membatalkan Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara. Atas putusan tersebut, Para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, permohonan kasasi masih dalam proses. ADP dan Jakpro belum memulai melakukan pembangunan reklamasi Pulau F.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Agung Podomoro Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 44a to the consolidated financial statements which discusses regarding the reclamation permit for the implementation of G Island belongs to PT Muara Wisesa Samudera (MWS), a subsidiary, based on the decision of the Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 which has expired on December 23, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the arrangement for the extension of the reclamation permit by MWS is still in process. MWS has not continued its reclamation activities of G Island since the temporary suspension in May 2016.

As disclosed in Note 48a, there is a lawsuit case involving PT Jaladri Kartika Pakci (JKP), a subsidiary. In this case, the Plaintiffs filed a lawsuit against the Governor of DKI Jakarta as Defendant and JKP as Intervening Defendant II in connection with the issuance of Government Decree No. 2269 Year 2015 in relation with the granting of the reclamation permit for I Island to JKP dated October 22, 2015. The lawsuit has been decided at the State Administrative Court of Jakarta dated March 16, 2017 with a verdict that the lawsuit of the Plaintiffs being granted. In response to that decision, the Defendant (Governor of DKI Jakarta) and the Intervening Defendant II (JKP) responded by filing an appeal to the Jakarta Administrative High Court on March 23, 2017. On October 30, 2017, the Jakarta State Administrative High Court granted the Defendant and Intervening Defendant II's appeal and cancelled the decision of Jakarta State Administration Court dated March 16, 2017. On the verdict, the Plaintiffs responded by filing a cassation to the Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the cassation is still in process. JKP has not yet started reclamation activities for the construction in I Island.

As disclosed in Note 44c, PT Agung Dinamika Perkasa (ADP), a subsidiary, entered into cooperation agreement for the reclamation project of F Island with PT Jakarta Propertindo (Jakpro), which is undergoing a lawsuit in relation with the granting of the reclamation permit for F Island to Jakpro. The Plaintiffs filed a lawsuit against the Governor of DKI Jakarta as Defendant and Jakpro as Intervening Defendant II in connection with the issuance of Governor's Decree No. 2268 Year 2015 in relation with the granting of the reclamation permit for F Island to Jakpro. The lawsuit has been decided at the State Administrative Court of Jakarta dated March 16, 2017 with a verdict that the lawsuit of the Plaintiffs being granted. In response to that decision, the Defendant (Governor of DKI Jakarta) and the Intervening Defendant II (Jakpro) responded by filing an appeal to the Jakarta Administrative High Court on March 23, 2017. On October 30, 2017, the Jakarta State Administrative High Court granted the Defendant and Intervening Defendant II's appeal and cancelled the decision of Jakarta State Administration Court. On the verdict, the Plaintiffs responded by filing a cassation to the Supreme Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the cassation is still in process. ADP and Jakpro have not yet started reclamation activities for the construction in F Island.

Atas reklamasi tersebut, MWS, JKP dan ADP mencatat sebesar Rp 3.441.722.571 ribu sebagai bagian dari tanah belum dikembangkan dalam akun aset real estat dalam laporan keuangan konsolidasian PT Agung Podomoro Land Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017. Terdapat ketidakpastian signifikan atas realisasi aset real estat tersebut sehubungan dengan ketidakpastian dimasa depan terkait dengan kelanjutan kegiatan reklamasi, yang tergantung dari kebijakan dari pihak yang berwenang atas pelaksanaan reklamasi, keberhasilan pemohonan perpanjangan izin reklamasi MWS atas Pulau G, penyelesaian tuntutan hukum terhadap JKP atas izin reklamasi Pulau I, kelanjutan kerjasama dengan Jakpro terkait dengan penyelesaian tuntutan hukum atas Pulau F. Kemampuan MWS, JKP dan ADP untuk merealisasikan aset real estat tergantung pada kelanjutan proyek reklamasi, kebijakan dari pihak yang berwenang atas pelaksanaan reklamasi, keberhasilan permohonan izin, penyelesaian tuntutan hukum dan kelanjutan kerjasama dengan Jakpro. Manajemen Perusahaan, MWS, ADP dan JKP yakin, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk, perpanjangan izin pulau G dapat diperoleh dan kasus hukum tersebut diatas dapat diselesaikan dan kegiatan reklamasi dapat dilanjutkan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Agung Podomoro Land Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Agung Podomoro Land Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Regarding such reclamation, MWS, JKP and ADP have recorded amounting to Rp 3,441,722,571 thousand as part of land not yet developed at real estate assets account in the consolidated financial statements of PT Agung Podomoro Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017. There is material uncertainty relating to the realization of such real estate assets arising from the uncertainty in relation to the continuation of the reclamation activities, which depends on the policy of the authorized party on the reclamation activities, the success of the extension reclamation permit of MWS on G Island, resolution of the legal case on JKP on the reclamation permit of I Island, continuation of the cooperation agreement with Jakpro in relation to resolution of the legal case on F Island. The ability of MWS, JKP and ADP to realize the real estate assets depends on the continuation of the reclamation project, policy of the authorized party on the reclamation activities, success on the extension of reclamation permit, resolution of the legal case and continuation of the cooperation agreement with Jakpro. The Company, MWS, ADP and JKP's management is confident after consultation with their appointed legal counsel that the extension of the reclamation permit of G Island can be obtained and the legal case above can be resolved and the reclamation activities can be continued.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Agung Podomoro Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Agung Podomoro Land Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Alvin Ismanto
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0556

27 Maret/*March 27*, 2018

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp'000	2016 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	2.297.047.219	1.172.966.926	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 217.745 ribu tahun 2017 dan Rp 277.284 ribu tahun 2016	6	1.315.395.092	988.678.996	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 217,745 thousand in 2017 and Rp 277,284 thousand in 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,42	16.152.698	17.659.062	Related parties
Pihak ketiga		218.295.340	204.423.637	Third parties
Persediaan				Inventories
Hotel	8	7.649.006	11.499.315	Hotel
Aset real estat	9	3.709.353.855	4.610.405.233	Real estate assets
Pajak dibayar dimuka	10	288.868.500	196.826.402	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	330.653.612	336.896.363	Prepaid expenses
Uang muka		1.249.558.379	634.602.936	Advances
Jumlah Aset Lancar		9.432.973.701	8.173.958.870	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Persediaan				Inventories
Hotel	8	152.812.890	62.312.537	Hotel
Aset real estat	9	5.810.746.465	5.259.089.687	Real estate assets
Biaya dibayar dimuka	11	77.019.122	77.779.895	Prepaid expenses
Aset keuangan lainnya	12	566.328.610	170.370.037	Other financial assets
Investasi saham pada entitas asosiasi	13	727.347.509	252.709.507	Investment in associates
Uang muka investasi saham	44bb	132.929.475	-	Advance in investment in stock
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.357.976.601 ribu tahun 2017 dan Rp 1.109.894.944 ribu tahun 2016	14	7.725.980.758	7.520.413.571	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,357,976,601 thousand in 2017 and Rp 1,109,894,944 thousand in 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 606.512.347 ribu tahun 2017 dan Rp 590.629.136 ribu tahun 2016	15	4.019.617.009	4.048.794.446	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 606,512,347 thousand in 2017 and Rp 590,629,136 thousand in 2016
Biaya yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 94.703.288 ribu tahun 2017 dan Rp 84.079.616 ribu tahun 2016	16	27.478.340	18.580.380	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 94,703,288 thousand in 2017 and Rp 84,079,616 thousand in 2016
Aset pajak tangguhan	39	74.654.125	67.279.782	Deferred tax assets
Goodwill		30.334.910	30.334.910	Goodwill
Lain-lain		11.893.100	30.329.760	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		19.357.142.313	17.537.994.512	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		28.790.116.014	25.711.953.382	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp'000	2016 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	17	83.000.000	44.420.294	Bank loans
Surat utang jangka menengah	18	300.000.000	-	Medium term notes
Utang usaha kepada pihak ketiga	19	710.852.975	1.174.672.223	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	20,42	313.925.319	166.202.979	Related parties
Pihak ketiga		870.886.212	714.000.284	Third parties
Utang pajak	21	148.914.761	81.012.267	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		182.763.473	233.980.781	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	22	453.538.726	463.016.539	Bank loans
Utang obligasi	23	1.200.000.000	1.200.000.000	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		890.653	217.668	Liabilities for purchase of property and equipment
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	24	2.955.450.660	3.577.229.664	Advances from customers and unearned revenues - realizable within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.220.222.779	7.654.752.699	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang bank	22	1.912.277.772	2.318.292.513	Bank loans
Utang obligasi	23	5.283.775.869	2.487.505.641	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		763.048	-	Liabilities for purchase of property and equipment
Instrumen keuangan derivatif	26	83.421.757	-	Derivative financial instruments
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	24	2.387.527.894	2.932.005.290	Advances from customers and unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan penyewa		170.096.155	153.434.575	Tenants' security deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	25	234.504.467	194.745.857	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	39	548.724	454.098	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.072.915.686	8.086.437.974	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		17.293.138.465	15.741.190.673	Total Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 57.400.000.000 saham				Authorized - 57,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 19.364.561.700 saham pada 31 Desember 2017 dan 20.500.900.000 saham pada 31 Desember 2016	27	1.936.456.170	2.050.090.000	Subscribed and paid-up - 19,364,561,700 shares at December 31, 2017 and 20,500,900,000 shares at December 31, 2016
Tambahan modal disetor - bersih	28	1.030.476.588	1.389.679.134	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya		35.411.406	35.411.406	Other equity component
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		45.845.060	45.845.060	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		(30.589.867)	16.496.412	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		(18.815.482)	(7.628.821)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	95.000.000	85.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		5.689.458.536	4.366.549.106	Unappropriated
Jumlah		8.783.242.411	7.981.442.297	Total
Dikurangi dengan biaya perolehan saham diperoleh kembali - 1.136.338.300 saham pada 31 Desember 2016	30	-	(472.836.376)	Less cost of treasury stocks - 1,136,338,300 shares at December 31, 2016
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.783.242.411	7.508.605.921	**Equity attributable to the owners of the Company**
Kepentingan non-pengendali	31	2.713.735.138	2.462.156.788	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		11.496.977.549	9.970.762.709	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		28.790.116.014	25.711.953.382	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
		Rp'000	Rp'000	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	32	7.043.036.602	6.006.952.123	**SALES AND REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	33	3.620.910.976	2.982.518.366	**COST OF SALES AND DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		3.422.125.626	3.024.433.757	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	34	(252.951.214)	(294.437.763)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(1.130.489.822)	(1.029.312.527)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	13	58.294.115	66.845.644	Share in profit of associates
Keuntungan penjualan aset tetap	15	919.682.125	570.862	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	36	85.784.476	156.101.203	Interest income
Beban bunga dan keuangan	37	(795.650.074)	(674.223.816)	Interest expense and financial charges
Beban pajak final	39a	(285.264.728)	(284.050.708)	Final tax expense
Kerugian instrumen keuangan derivatif	26	(83.421.757)	-	Loss on derivative financial instruments
Kerugian lainnya - bersih		(41.616.337)	(4.992.741)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.896.492.410	960.933.911	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	39b	(13.911.010)	(21.196.803)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.882.581.400	939.737.108	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(7.924.063)	21.830.543	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak penghasilan	39b	(48.696)	(1.767.067)	Income tax expense
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak		(7.972.759)	20.063.476	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	13	(24.138)	1.276.415	Share in other comprehensive income of associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual		(2.649.436)	-	Net fair value loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(42.234)	-	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Pajak		(10.688.567)	21.339.891	Total Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.871.892.833	961.076.999	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.371.638.553	631.857.638	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	31	510.942.847	307.879.470	Non-controlling interests
Jumlah		1.882.581.400	939.737.108	**Total**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		1.360.451.892	653.101.236	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		511.440.941	307.975.763	Non-controlling interests
Jumlah		1.871.892.833	961.076.999	**Total**
		Rp	Rp	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	40	70,83	32,63	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor -bersih/ *Additional paid in capital-net*	Opsi saham/ *Stock options*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to change in equity of subsidiaries*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Saldo laba/*Retained earnings*		Saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associates*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Foreign currency translation adjustment of the subsidiary*	Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual/ *Net fair value loss on available-for-sale financial assets*	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2016		2.050.090.000	1.389.679.134	17.911.260	17.500.146	-	16.496.412	(3.062.048)	-	-	(25.810.371)	70.000.000	3.749.691.468	(472.836.376)	6.809.659.625	2.263.009.303	9.072.668.928	Balance as of January 1, 2016
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	(15.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penghapusan opsi saham biasa yang tidak dieksekusi		-	-	(17.911.260)	17.911.260	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Write-off stock option that are already expired
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(116.482.450)	(116.482.450)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Peningkatan setoran modal non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.400.000	3.400.000	Capital increase of non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	45.845.060	-	-	-	-	-	-	-	-	45.845.060	4.254.172	50.099.232	Difference due to change in equity of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.276.415	-	-	19.967.183	-	631.857.638	-	653.101.236	307.975.763	961.076.999	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016		2.050.090.000	1.389.679.134	-	35.411.406	45.845.060	16.496.412	(1.785.633)	-	-	(5.843.188)	85.000.000	4.366.549.106	(472.836.376)	7.508.605.921	2.462.156.788	9.970.762.709	Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penarikan saham diperoleh kembali		(113.633.830)	(359.202.546)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	472.836.376	-	-	-	Withdrawal of treasury stock
Pembelian sebagian kepemilikan saham entitas anak	1b	-	-	-	-	-	(47.086.279)	-	-	-	-	-	-	-	(47.086.279)	(76.137.072)	(123.223.351)	Partial addition of interest in subsidiary
Deviden	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(38.729.123)	-	(38.729.123)	-	(38.729.123)	Dividends
Pembagian dividen kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(277.390.469)	(277.390.469)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Peningkatan setoran modal non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	246.549.950	246.549.950	Capital increase of non-controlling interests
Penurunan setoran modal non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(152.885.000)	(152.885.000)	Capital decrease of non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(24.138)	(42.234)	(2.649.436)	(8.470.853)	-	1.371.638.553	-	1.360.451.892	511.440.941	1.871.892.833	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		1.936.456.170	1.030.476.588	-	35.411.406	45.845.060	(30.589.867)	(1.809.771)	(42.234)	(2.649.436)	(14.314.041)	95.000.000	5.689.458.536	-	8.783.242.411	2.713.735.138	11.496.977.549	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.548.280.445	5.511.040.469	Cash receipts from customers
Pembayaran beban pajak final	(233.721.815)	(289.615.437)	Final tax expense paid
Penerimaan kas dari pelanggan - bersih	5.314.558.630	5.221.425.032	Cash receipts from customers - net
Pembayaran kas kepada karyawan	(557.414.183)	(575.759.219)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(4.612.633.236)	(4.389.499.727)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	144.511.211	256.166.086	Cash generated from operations
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(859.300.355)	(771.750.699)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(23.834.519)	(8.128.772)	Income taxes paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(738.623.663)	(523.713.385)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	1.277.289.722	2.021.418	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	82.366.254	178.361.318	Interest received
Penerimaan dividen entitas asosiasi	74.525.000	942.375.000	Dividends received from associates
Penerimaan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	1.506.364	1.114.217	Decrease in other accounts receivable from related parties
Perolehan aset tetap	(496.696.064)	(542.315.233)	Acquisitions of property and equipment
Peningkatan investasi saham pada entitas asosiasi	(490.893.025)	(881.025.000)	Additional investment in associates
Perolehan properti investasi	(448.347.201)	(939.756.021)	Acquisitions of investment properties
Penempatan aset keuangan lainnya - investasi saham dan unit	(255.106.192)	(21.578.212)	Placement of other financial assets - investment in shares and units
Penambahan aset keuangan lainnya - rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(134.088.600)	(13.891.736)	Placement of other financial assets - restricted cash in banks
Peningkatan uang muka investasi saham	(132.929.475)	-	Additional advance in investment in stock
Pembayaran biaya yang ditangguhkan	(19.521.632)	(13.330.116)	Deferred charges paid
Penurunan kas dan bank akibat pelepasan entitas anak	(16.609.133)	-	Decrease in cash on hand and in banks due to disposal of subsidiary
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya - deposito berjangka	(14.856.472)	13.500.116	Withdrawal (placement) of other financial assets - time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(573.360.454)	(1.274.524.249)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang obligasi	3.993.300.000	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	888.545.859	1.418.318.710	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan surat utang jangka menengah	300.000.000	-	Proceeds from medium term notes
Penerimaan setoran modal entitas anak dari pemegang saham lainnya	246.549.950	3.400.000	Additional capital contribution of non-controlling interest to subsidiaries
Penerimaan utang bank jangka pendek	163.440.766	116.981.992	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain kepada pihak berelasi	147.722.340	(5.133.989)	Additional (payment) of other accounts payable to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.308.346.579)	(380.471.202)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.200.000.000)	(875.000.000)	Payment of bonds payable
Penarikan setoran modal entitas anak dari pemegang saham lainnya	(152.885.000)	-	Decrease in capital contribution of non-controlling interest to subsidiaires
Pembayaran utang bank jangka pendek	(124.861.060)	(80.619.837)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran kepemilikan saham kepentingan non-pengendali	(123.223.351)	-	Consideration paid for acquisition of shares from non-controlling interests
Pembayaran biaya emisi obligasi	(80.168.490)	-	Payment of bonds payable issuance costs
Pembayaran dividen tunai	(38.729.123)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(277.390.469)	(116.482.450)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(759.474)	(781.991)	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.433.195.369	80.211.233	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.121.211.252	(1.718.026.401)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.172.966.926	2.894.283.235	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.869.041	(3.289.908)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.297.047.219	1.172.966.926	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Agung Podomoro Land ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 29 tanggal 30 Juli 2004 dari Sri Laksmi Damayanti, S.H., notaris pengganti dari Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21538 HT.01.01.TH.2004 tanggal 26 Agustus 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 Nopember 2004, Tambahan No. 11289. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 108 tanggal 27 Juli 2017, dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 4 ayat 2 mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016200.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 30 September 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang real estat, termasuk pembebasan tanah, pengembang, dan penjualan tanah, baik tanah untuk perumahan, maupun tanah untuk industri, serta penjualan tanah berikut bangunannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada saat ini kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi pembebasan tanah, pengembang real estat, persewaan dan penjualan tanah berikut bangunannya atas apartemen, pusat perbelanjaan dan perkantoran dengan proyek Mediterania Garden Residence 2, Central Park, Royal Mediterania Garden, Garden Shopping Arcade, Gading Nias Emerald, Gading Nias Residence, Grand Emerald, Gading Nias Shopping Arcade, Madison Park, Garden Shopping Arcade 2 dan Grand Madison serta melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 1.850 dan 1.945 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Agung Podomoro, dengan PT Sunter Agung sebagai pemegang saham utama

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Agung Podomoro Land (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 29 dated July 30, 2004, of Sri Laksmi Damayanti, S.H., replacement of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-21538 HT.01.01.TH.2004 dated August 26, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 12, 2004, Supplements No. 11289. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108 dated July 27, 2017, of Ardi Kristiar, S.H., MBA, replacement of Yulia, S.H., notary in South Jakarta, regarding the realignment of the Company's Articles of Association Article 4 paragraph 2 regarding decrease in subscribed and paid-up capital stock. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016200.AH.01.02 Tahun 2017 dated September 30, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in real estate business, including land acquisition, development, and sale of land, either land for housing, or land for industries, and sale of land along with the building. The Company started its commercial operations in 2004. Currently, the Company's main business activities include land acquisition, real estate development, rental and sale of land including building apartments, malls and offices, with projects namely Mediterania Garden Residence 2, Central Park, Royal Mediterania Garden, Garden Shopping Arcade, Gading Nias Emerald, Gading Nias Residence, Grand Emerald, Gading Nias Shopping Arcade, Madison Park, Garden Shopping Arcade 2 and Grand Madison and investing in subsidiaries and associates.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, West Jakarta.

The Company and its subsidiaries ("the Group") had average total number of 1,850 and 1,945 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company is part of Agung Podomoro Group, with PT Sunter Agung as the ultimate controlling party.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Komisaris Utama (Independen)	Bacelius Ruru	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Wibowo Ngaserin	Commissioner
Direktur Utama	Cosmas Batubara	President Director
Wakil Direktur Utama	H. Noer Indradjaja	Vice President Directors
	Veriyanto Setiady	
	Indra Widjaja Antono	
Direktur	Bambang Setiobudi Madja	Directors
	Miarni Ang	
	Paul Christian Ariyanto	
Direktur Independen	Cesar M. Dela Cruz	Independent Director
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Indaryono	Members
	Djajarizki	
Sekretaris Perusahaan	Justini Omas	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Laurence Untu	Internal Audit Head

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017	2016	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Nama Proyek/ *Project Name*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp'000	2016 Rp'000
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*								
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	Pusat perbelanjaan, dan hotel/ *Mall and hotel*	Bandung	58,84%	58,84%	2009	Festival CityLink	561.821.905	541.781.393
PT Kencana Unggul Sukses (KUS)	Pusat perbelanjaan, dan apartemen / *Mall and apartments*	Jakarta	99,97%	99,93%	2009	Green Bay	4.775.613.367	4.600.983.876
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	Pusat perbelanjaan, apartemen dan perkantoran/ *Mall, apartments and offices*	Jakarta	60,00%	60,00%	2005	Kuningan City	932.494.767	946.721.351
PT Intersatria Budi Karya Pratama (IBKP)	Apartemen/ *Apartments*	Jakarta	80,00%	80,00%	2006	The Lavande	6.164.693	6.411.738
PT Buana Surya Makmur (BSM)	Apartemen, perumahan dan Rumah toko/*Apartments, housing and shop houses*	Jakarta	99,94%	99,94%	2010	Green Lake Sunter	801.455.593	795.257.385
PT Kharisma Bhakti Sejahtera (KBS)	Apartemen dan perumahan/ *Apartments and housing*	Jakarta	70,00%	70,00%	2010	Green Permata	90.589.310	129.990.094

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017	2016	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Nama Proyek/ *Project Name*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2017	2016
							Rp'000	Rp'000
PT Central Pesona Palace (CPP) *)	Pengelola hotel/ *Hotel operator*	Jakarta	-	100,00%	2011	Hotel Pullman Jakarta Central Park	-	55.898.659
PT Central Indah Palace (CIP)	Pemilik dan pengelola hotel/ *Owner and hotel operator*	Jakarta	75,00%	75,00%	2011	Hotel Amaris Thamrin City	70.055.267	73.812.325
PT Pesona Gerbang Karawang (PGK)	Perumahan/*Housing*	Karawang	90,00%	90,00%	1993	Grand Taruma	537.930.471	526.059.397
PT Griya Pancaloka (GPL)	Pemilik dan pengelola hotel/ *Owner and hotel operator*	Bali	99,92%	99,92%	2013	Sofitel Nusa Dua Bali Beach Resort	1.290.604.138	1.408.914.806
PT Putra Adhi Prima (PAP)	Perumahan dan pengelola hotel/ *Housing and hotel operator*	Jawa Barat	99,90%	99,90%	2012	Vimala Hills	782.659.941	585.254.725
PT Cipta Pesona Karya (CPKA)	Rumah kantor, perkantoran dan pusat perbelanjaan/ *Home office, offices and mall*	Jakarta	99,99%	99,99%	2012	SOHO@ Pancoran	572.170.970	443.846.444
PT Karya Gemilang Perkasa (KGP)	Perusahaan investasi/ *Investment holding company*	Jakarta	99,90%	99,90%	2011	-	689.889.530	693.644.441
PT Tiara Metropolitan Indah (TMI)	Rumah kantor, perkantoran dan pusat perbelanjaan/ *Home office, offices and mall*	Jakarta	99,93%	99,93%	2012	SOHO@ Podomorocity	1.149.238.151	1.242.542.825
PT Alam Hijau Teduh (AHT)	Apartemen/*Apartments*	Jakarta	80,00%	80,00%	2012	Metro Park Residence	73.078.339	142.667.910
PT Central Cipta Bersama (CCB)	-	Makassar	51,00%	51,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	72.651.578	75.358.346
PT Tunas Karya Bersama (TKB)	-	Makassar	51,00%	51,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	92.254.357	92.257.647
PT Sentral Agung Indah (SAI)	Pemilik dan pengelola hotel/ *Owner and hotel operator*	Jakarta	51,00%	51,00%	2013	The BnB Hotel	51.004.687	53.441.422
PT Agung Kencana Sukses (AKS) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	40.039.199	40.042.758
PT JKS Realty (JKS)	Apartemen/*Apartments*	Bandung	51,00%	51,00%	2013	Parahyangan Residences	134.558.886	146.514.401
PT Pandega Citraniaga (PCN)	Pusat perbelanjaan dan apartemen/ *Mall and apartments*	Balikpapan	65,00%	65,00%	2012	The Plaza Balikpapan	1.229.137.842	1.162.696.138
PT Bali Perkasasukses (BPS)	Pemilik dan pengelola hotel/ *Owner and hotel operator*	Bali	63,00%	51,00%	2017	Hotel Indigo Bali Seminyak Beach	1.304.765.146	1.053.051.482
PT Buana Makmur Indah (BMI)	-	Karawang	55,00%	55,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	836.530.100	777.672.202
PT Graha Tunas Selaras (GTS) *)	Apartemen/*Apartments*	Jakarta	100,00%	100,00%	2015	Podomoro Golf View	715.387.876	708.984.139
PT Alam Makmur Indah (AMI)	-	Karawang	70,00%	70,00%	2017	-	172.664.422	545.188.484
PT Tritunggal Lestari Makmur (TTLM)	Pemilik dan pengelola hotel/ *Owner and hotel operator*	Bandung	90,00%	87,50%	Pra-operasi/ *Pre-operating*	Hotel Pullman Bandung City Center	421.826.896	375.391.297
PT Karya Pratama Propertindo (KPP) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	Sofitel Bali Ubud Resort and Spa	230.209.923	190.014.603
PT Simprug Mahkota Indah (SMI)	Apartemen/ *Apartment*	Jakarta	60,00%	60,00%	2015	The Pakubuwono Spring	859.538.324	840.007.671
PT Agung Pesona Unggul (APU) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	499.437	478.780

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership* 2017	2016	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Nama Proyek/ *Project Name*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/*December 31,* 2017 Rp'000	2016 Rp'000
PT Pesona Agung Lestari (PAL) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	510.874	1.023.681
PT Griya Agung Sukses (GAS) *)	-	Jakarta	100,00%	100,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	16.928.306	18.740.911
PT Dimas Pratama Indah (DPI)	Apartemen, rumah toko dan rumah/*Apartment, shop house and houses*	Batam	80,00%	80,00%	2013	Orchard Park Batam	737.146.224	874.337.928
PT Sinar Menara Deli (SMD)	Apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pengelola hotel/ *Apartment, office , mall, and hotel operator*	Medan	58,00%	58,00%	2013	Podomoro City Deli Medan	2.146.404.491	1.765.643.602
PT Wahana Sentra Sejati (WSS)	Rumah toko/ *shophouses*	Jakarta	69,00%	69,00%	2013	Harco Glodok	822.497.880	738.598.319
PT Caturmas Karsaudara (CMK)	Pusat perbelanjaan/ *Mall*	Jakarta	50,01%	50,01%	2014	Plaza Kenari Mas	290.326.245	307.180.873
PT Graha Cipta Kharisma (GCK)	-	Jakarta	85,00%	85,00%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	676.108.070	643.874.635
PT Central Tata Makmur (CTM)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	636.847.186	500.000
PT Podomoro Bangun Abadi (PBA)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	500.000	500.000
PT Podomoro Central Sejahtera (PCS)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	500.000	500.000
PT Podomoro Sukses Lestari (PSL)	-	Jakarta	99,98%	99,98%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	500.000	500.000
PT Podomoro Batununggal Indah (PBI)	-	Bandung	70,00%	-	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	263.322.345	-
APL Realty Holdings Pte Ltd (APLR)	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	Singapore	100,00%	-	2017	-	4.040.184.356	-
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*								
PT Pluit Propertindo (PP) **)	Pusat perbelanjaan/ *Mall*	Jakarta	52,78%	52,78%	2009	Mal Emporium Pluit	689.867.516	693.280.942
PT Agung Dinamika Perkasa (ADP) ***)	Perumahan dan rumah toko/ *Houses and shop houses*	Jakarta	99,93%	99,93%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	353.076.505	335.344.996
PT Muara Wisesa Samudra (MWS) ***)	Perumahan dan rumah toko/ *Houses and shop houses*	Jakarta	79,94%	79,94%	2012	Pluit City	2.895.410.542	2.731.639.148
PT Tirta Kelola Sukses (TKS) ***)	-	Jakarta	99,93%	99,93%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	3.826.116	9.842.907
PT Kencana Kelola Sukses (KKS) ***)	-	Jakarta	99,83%	99,83%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	74.287	74.578
PT Buana Surya Lestari (BSL) ****)	-	Jakarta	89,94%	89,94%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	272.428.314	272.573.950
PT Jaladri Kartika Pakci (JKP) ****)	-	Jakarta	99,94%	99,94%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	515.849.582	492.249.884
PT Astakona Megahtama (AM) *****)	-	Karawang	89,99%	89,99%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	230.635.853	168.697.537
PT Tatar Kertabumi (TK) *****)	-	Karawang	89,93%	89,93%	Pra-operasi / *Pre-operating*	-	112.895.413	102.026.999
PT Pandega Layar Prima (PLP) ******)	-	Balikpapan	64,94%	64,94%	2013	-	2.813.516	1.909.744
Podomoro Properties Pte LTD (PPR) *******)	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	Singapore	100,00%	-	2017	-	4.038.456.027	-

*) Termasuk kepemilikan tidak langsung melalui KUS sebesar 0,02%/*Including indirect ownership through KUS for 0.02%*
**) Kepemilikan tidak langsung melalui KGP / *Indirect ownership throught KGP*
***) Kepemilikan tidak langsung melalui KUS / *Indirect ownership throught KUS*
****) Kepemilikan tidak langsung melalui BSM / *Indirect ownership throught BSM*
*****) Kepemilikan tidak langsung melalui PGK / *Indirect ownership throught PGK*
******) Kepemilikan tidak langsung melalui PCN / *Indirect ownership throught PCN*
*******) Kepemilikan tidak langsung melalui APLR / *Indirect ownership throught APLR*

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mendirikan APLR dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar USD 50 ribu dan SGD 1 atau setara dengan 100% kepemilikan saham APLR.

In May 2017, the Company established APLR with issued and paid up capital of USD 50 thousand and SGD 1 or equivalent to 100% ownership in APLR.

Pada bulan Mei 2017, APLR, entitas anak, mendirikan PPR dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar USD 78.600 ribu dan SGD 1 atau setara dengan 100% kepemilikan saham PPR.

In May 2017, APLR, a subsidiary, established PPR with issued and paid-up capital of USD 78,600 thousand and SGD 1 or equivalent to 100% ownership in PPR.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan membeli saham BPS dari pemegang saham lainnya, sebesar Rp 121.873.349 ribu atau setara dengan 12% kepemilikan di BPS. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan entitas anak dengan nilai buku dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp 46.180.990 ribu diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In July 2017, the Company acquired BPS's share from another shareholder, amounting to Rp 121,873,349 thousand or equivalent to 12% ownership in BPS. Difference between cash consideration from the purchase of partial addition of interest in subsidiaries and changes in the carrying amount of non-controlling interest amounting to Rp 46,180,990 thousand was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendirikan PBI dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 350.000 ribu atau setara dengan 70% kepemilikan saham PBI.

In August 2017, the Company established PBI with issued and paid up capital of Rp 350,000 thousand or equivalent to 70% ownership in PBI.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menjual 100% atau sebanyak 70.000 lembar saham CPP kepada Strategic Property Investors Company Limited, pihak ketiga (Catatan 38).

In December 2017, the Company sold 100% shares CPP or 70,000 shares of CPP to Strategic Property Investors Company Limited, a third party (Note 38).

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan membeli saham TTLM dari pemegang saham lainnya, sebesar Rp 1.350.000 ribu atau setara dengan 2,5% kepemilikan di TTLM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan entitas anak dengan nilai buku dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp 905.289 ribu diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In December 2017, the Company acquired TTLM's share from another shareholder, amounting to Rp 1,350,000 thousand or equivalent to 2.5% ownership in TTLM. Difference between cash consideration from the purchase of partial addition of interest in subsidiaries and changes in the carrying amount of non-controlling interest amounting to Rp 905,289 thousand was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Saham

Shares

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Bapepam-LK, (sekarang Otoritas Jasa Keuangan - OJK) dengan suratnya No. S-9845/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 6.150.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Nopember 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 1, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Agency Bapepam-LK, (now Financial Service Authority of Indonesia - OJK) in his letter No. S-9845/BL/2010 for its public offering of 6,150,000,000 shares. On November 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 11 Nopember 2010, 14.350.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On November 11, 2010, 14,350,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sebanyak 20.500.900.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 27).

As of December 31, 2017, all of the Company's 20,500,900,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 27).

Obligasi

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-9303/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dan tingkat bunga tetap sebesar 10% untuk Obligasi Seri A dan 11% untuk Obligasi Seri B. Pada tanggal 26 Agustus 2011, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Agustus 2016, seluruh Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 ini telah dilunasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-9754/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dan tingkat bunga tetap sebesar 9,375% (Catatan 23). Pada tanggal 16 Agustus 2012, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Agustus 2017, seluruh Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 ini telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-177/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500.000.000 ribu. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut Perusahaan menawarkan dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun (Catatan 23). Pada tanggal 27 Juni 2013, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II dan Tahap III tahun 2014 dengan dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp 750.000.000 ribu dan Rp 451.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,25% dan 12,5% per tahun. Pada tanggal 9 Juni 2014 dan 22 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV tahun 2015 dengan dana yang dihimpun sebesar Rp 99.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Pada tanggal 26 Maret 2015, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2017, APLR, entitas anak, menerbitkan Senior Notes dengan dana yang dihimpun sebesar USD 300.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,95% per tahun. Pada tanggal 2 Juni 2017, Senior Notes tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Singapura.

Bonds

On August 18, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-9303/BL/2011 for its public offering of Bonds I Agung Podomoro Land Year 2011 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 10% for A Series Bonds and 11% for B Series Bonds. On August 26, 2011, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2016, Bonds I Agung Podomoro Land Year 2011 has been paid off.

On August 7, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in his letter No. S-9754/BL/2012 for its public offering of Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 9.375% (Note 23). On August 16, 2012, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. In August 2017, Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012 has been paid off.

On June 19, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its decision letter No. S-177/D.04/2013 to conduct the Sustainable Public Offering of Agung Podomoro Land Bond I with collected target funds amounting to Rp 2,500,000,000 thousand. Related to the Public Offering, the Company offers and issues the Sustainable Public Offering Agung Podomoro Land Bond I Phase I year 2013 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with annual fixed coupon rate of 9.25% (Note 23). On June 27, 2013, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2014, the Company issued the Sustainable Public Offering Agung Podomoro Land Bond I Phase II and Phase III year 2014 with collected target funds amounting to Rp 750,000,000 thousand and Rp 451,000,000 thousand, respectively, with annual fixed coupon rate of 12.25% and 12.5%, respectively. On June 9, 2014 and December 22, 2014, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2015, the Company issued the Sustainable Public Offering Agung Podomoro Land Bond I Phase IV year 2015 with collected target funds amounting to Rp 99,000,000 thousand with annual fixed coupon rate of 11.25%. On March 26, 2015, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2017, APLR, a subsidiary, issued Senior Notes with collected target funds amounting to USD 300,000 thousand with annual fixed coupon rate of 5.95%. On June 2, 2017, Senior Notes have been listed on the Singapore Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan amandemen telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment/ improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional) dalam mata uang Rupiah (Rp), kecuali APLR dan entitas anak dalam Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency) to be Indonesian Rupiah (Rp), except APLR and its subsidiary in U.S. Dollar. The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup (APLR) dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations (APLR) are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor ; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or joint controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables and available for sale (AFS).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi kerugian nilai wajar bersih atas AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada kerugian nilai wajar bersih atas AFS direklas ke laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that from an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except for cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS)

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in net fair value loss on AFS financial asset, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in net fair value loss on AFS financial asset reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all ather financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as liability or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Consideration paid or received shall be recognized directing in equity.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Issuance costs of shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefenisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 46.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other accounts payables, bonds payable, bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liabilities derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen, Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized from part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Jika entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan Grup untuk transaksi dan peristiwa serupa, maka penyesuaian perlu dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

If an associate uses accounting policies other than those of the Group for like transactions and event in similar circumstances, adjustment shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the entity in applying the equity method.

l. Dana/Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 0,5%-3% dari jumlah pendapatan hotel setiap bulan.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari dana cadangan.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

l. Funds/Reserve For Replacement of Furniture and Equipment

Reserve for replacement of furniture and equipment is set at 0.5% - 3% of total hotel revenue every month.

The funds are specifically set aside as a reserve and deposit in bank. Interest earned on bank accounts deposited is part of the reserves and funds.

Expense for replacement and addition to hotel equipment is a reduction of fund balance reserves.

m. Persediaan Hotel

Persediaan merupakan makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Hotel Inventories

Inventories, which include food and beverages, operating equipment and building maintenance materials, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

n. Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari bangunan apartemen, perkantoran dan kios yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan dalam penyelesaian pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan dalam penyelesaian pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

n. Real Estate Asset Inventories

Real estate assets, which consist of apartment, offices and counter units ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition costs;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Costs which are allocated to project costs are:

- Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired.
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Group capitalize the costs of project development even if the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the cost model.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	20-30	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

q. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

q. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 – 30	Building and facilities
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Perlengkapan proyek	4 – 8	Project equipment
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machine and equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Biaya yang Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan kantor pemasaran, ruang pamer dan kantor operasional ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 2 – 4 tahun.

r. Deferred Charges

Expenses related to constructions of show unit, marketing office and operational office are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 2 – 4 years.

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

s. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units which has been allocated to goodwill are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associates is described in Note 3k.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3s.

t. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3s.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected *unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

u. Post-employment Benefits

The Group established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Biaya Pinjaman

x. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occured. Capitalization of borrowing cost is stop when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

y. Revenue and Expense Recognition

Penjualan

Sales

Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- total revenues and costs can be reasonably estimated.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko, apartemen, perkantoran dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh *(full accrual method)* apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Revenues from sale of house, shophouses, apartment, office buildings and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

- proses penjualan telah selesai;
- the sale process is completed;
- harga jual akan tertagih;
- the selling price is collectible;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized in profit or loss as incurred.

Pendapatan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Pendapatan Hotel

Hotel Revenue

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

aa. Laba Per Saham

aa. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Instrumen Derivatif

bb. Derivative Financial Instruments

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 26.

The Group uses financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 26.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Aset Real Estat – Tanah Belum Dikembangkan Pulau G, I dan F

Seperti diungkapkan dalam Catatan 44a, sehubungan dengan berakhirnya izin pelaksanaan reklamasi Pulau G, MWS sedang mengajukan permohonan perpanjangan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G kepada Gubernur Provinsi Khusus Ibukota Jakarta, yang sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, permohonan perpanjangan izin masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa izin pelaksanaan reklamasi dapat diperpanjang. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen Perusahaan dan MWS berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk, yang dengan dasar pertimbangannya menyatakan bahwa 1) Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G masih berlaku dan belum dicabut dan adanya preseden perpanjangan izin reklamasi sebelumnya; 2) Putusan pengadilan terhadap Pulau G milik MWS yang telah berkekuatan hukum tetap (Catatan 48a) dengan demikian kegiatan reklamasi yang sudah dilakukan dan telah diberikan izin sampai saat ini tidak melanggar prosedur dan administrasi dan peraturan perundang-undangan dalam penerbitan izin pelaksanaan reklamasi; 3) Pencabutan Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Catatan 48a).

Real Estate Asset – Land not Yet Developed G, I and F Island

As disclosed in Note 44a, in relation with the expiration of the reclamation permit of G Island, MWS is applying for an extension of reclamation permit for G Island to the Governor of the Special Province of Jakarta, which until the issuance date of these consolidated financial statements, the application for the extension of the permit is still in process. Management believes that the reclamation permit of G Island can be extended. In making such judgement, the Company and MWS's management has consulted with their appointed legal counsel, who has stated the following as their basis of consideration 1) The reclamation permit of G Island is still valid and has not been revoked and there is a precedent for the extension of the previous reclamation permit; 2) The court's decision to G Island to belong to MWS, which is legally binding (Note 48a) therefore, reclamation activities that have been carried out and have been granted permits to date do not violate the procedures, administration and regulation for the issuance of the reclamation permit; 3) Revocation of Government Administrative Penalty Sanction in the Form of Temporary Suspension of all MWS' activities in G Island on the North Coast of Jakarta by the Minister of Environment and Forestry (Note 48a).

Dalam Catatan 48a juga dijelaskan mengenai tuntutan hukum terhadap JKP atas reklamasi Pulau I. Manajemen telah mempertimbangkan dampak dari tuntutan hukum tersebut terhadap kegiatan operasional JKP. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen Perusahaan dan JKP berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk, yang dengan dasar pertimbangannya menyatakan bahwa 1) Izin Pelaksanaan Reklamasi masih berlaku; 2) Adanya Putusan pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta yang antara lain: (i) membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta; (ii) menyatakan penundaan pelaksanaan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku. Perkara Tata Usaha Negara belum berkekuatan hukum tetap karena masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung, 3) izin reklamasi yang telah diberikan sampai saat ini tidak melanggar prosedur dan administrasi dan peraturan perundang-undangan dalam penerbitan Izin Pelaksanaan Reklamasi.

Note 48a also explain the lawsuit against JKP on the reclamation of I Island. Management has considered the impact of the I Island lawsuit against the operational activities of JKP. In making its judgement, the Company and JKP's management have consulted with their appointed legal counsel, who has stated the following as their basis of consideration: 1) The reclamation permit is still valid; 2) Decision of Jakarta High Administrative Court as follows; (i) cancelled the Decision of the State Administrative Court of Jakarta; (ii) declared the implementation of postponement of Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of I Island to JKP dated October 22, 2015 does not have its legal force. The lawsuit of State Administration is still not legally binding since the case is still in appeal process at Supreme Court, 3) The reclamation permit granted to date do not violate the procedures, administration and regulation for the issuance of the reclamation permit.

Dalam Catatan 44c dijelaskan ADP memiliki perjanjian kerja sama atas penyelenggaraan reklamasi Pulau F dengan PT Jakarta Propertindo (Jakpro), yang saat ini mengadapi tuntutan hukum atas izin pelaksanaan reklamasi Pulau F. Manajemen telah mempertimbangkan dampak dari tuntutan hukum tersebut terhadap kelanjutan kerja sama ADP dengan Jakpro. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen Perusahaan dan ADP melakukan korespondensi intensif dengan manajemen Jakpro mengenai kelanjutan kerja sama serta berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk, yang dengan dasar pertimbangannya menyatakan bahwa 1) Izin Pelaksanaan Reklamasi masih berlaku; 2) Perkara Tata Usaha Negara belum berkekuatan hukum tetap karena masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

As disclosed in Note 44c explain ADP has a cooperative agreement to develop reclamation of F Island with PT Jakarta Propertindo (Jakpro), who is currently undergoing lawsuit related to reclamation permit of F Island. Management has considered the impact of the F Island lawsuit against the continuation of the cooperation agreement between ADP and Jakpro. In making its judgement, the Company and ADP's management have an intensive correspondence with Jakpro's management and have consulted with the appointed legal counsel, who has stated the following as their basis of consideration, 1) the reclamation permit is still valid; 2) The lawsuit of State Administration is still not legally binding since the case is still in appeal process at Supreme Court.

Manajemen Perusahaan, MWS, JKP dan ADP menyatakan bahwa tidak terdapat dampak yang merugikan secara material terhadap kegiatan operasional MWS, JKP dan ADP dan manajemen berkeyakinan perpanjangan izin pulau G dan kasus hukum tersebut diatas dapat diselesaikan dan proyek reklamasi MWS, JKP dan ADP tersebut dapat dilanjutkan.

The Company, MWS, JKP and ADP's management believe that there is no material adverse impact upon the operational activities of MWS, JKP and ADP, and management believes that the extension of the permits of G Island can be obtained and the legal case above can be resolved and the reclamation project of MWS, JKP and ADP can be continued.

Jumlah tercatat aset reklamasi Pulau G adalah sebesar Rp 2.605.446.040 ribu, Pulau I sebesar Rp 491.210.792 ribu dan Pulau F sebesar Rp 345.065.739 ribu termasuk sebagai bagian dari tanah belum dikembangkan dalam akun aset real estat (Catatan 9) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat tersebut dapat dipulihkan.

The carrying amount of the reclamation assets of G Island amounting to Rp 2,605,446,040 thousand, I Island amounting to Rp 491,210,792 thousand and F Island amounting to Rp 345,065,739 thousand are included as part of land not yet developed in the real estate assets account (Note 9) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017. Management believes that such carrying amounts can be realized.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Revenue and Cost of Sales Recognition

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3y. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 32 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 33.

The Group recognize revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3y. Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialists. Revenue from the project are disclosed in Note 32 and expense from the project are disclosed in Note 33.

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash-generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Group.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' investment properties, and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 14 and 15.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization, from the Group assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment benefits obligation of the Group. The carrying amount of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 25.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 46, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 46 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 46, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 46 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.509.074	5.166.001	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	677.410	-	U.S. Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB Niaga	38.154.132	15.510.629	Bank CIMB Niaga
Bank Central Asia	26.589.656	25.772.041	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	25.733.187	9.079.411	Bank Negara Indonesia
Bank Maybank Indonesia	18.388.536	17.118.132	Bank Maybank Indonesia
Bank Pan Indonesia	6.574.960	1.574.129	Bank Pan Indonesia
Bank Mandiri	6.246.504	8.376.059	Bank Mandiri
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000 ribu)	2.661.818	3.370.708	Others (each below Rp 2,000,000 thousand)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Maybank Indonesia	4.954.367	1.996.684	Bank Maybank Indonesia
Bank Pan Indonesia	2.928.907	2.671.437	Bank Pan Indonesia
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000 ribu)	4.264.957	3.067.232	Others (each below Rp 2,000,000 thousand)
Euro			Euro
Bank CIMB Niaga	7.310.036	8.569.297	Bank CIMB Niaga
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	1.600.062.617	665.655.598	Bank Maybank Indonesia
Bank Negara Indonesia	218.617.684	55.426.741	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	29.156.891	42.707.006	Bank Permata
Bank Victoria Internasional	27.877.564	-	Bank Victoria Internasional
Bank UOB Indonesia	24.500.000	49.500.000	Bank UOB Indonesia
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000 ribu)	63.704.131	157.303.927	Others (each below Rp 20,000,000 thousand)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Maybank Indonesia	127.731.006	104.819.481	Bank Maybank Indonesia
Bank Negara Indonesia	59.015.088	-	Bank Negara Indonesia
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000 ribu)	203.221	201.540	Others (each below Rp 20,000,000 thousand)
Jumlah	2.298.861.746	1.177.886.053	Total
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 12)	(1.814.527)	(4.919.127)	Funds/reserve for replacement of furniture and equipment (Note 12)
Bersih	2.297.047.219	1.172.966.926	Net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3,25% - 9,50%	2,00% - 9,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 1,00%	0,25% - 1,75%	U.S. Dollar

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan jenis usaha			a. By type of business
Penjualan			Sales
Apartemen	513.902.634	132.015.724	Apartments
Kios dan toko	303.471.057	347.414.538	Kiosks and counters
Rumah kantor	165.179.404	128.917.524	Home offices
Perkantoran	146.867.611	139.616.260	Offices
Rumah tinggal	56.414.578	82.096.544	Houses
Ballroom	40.810.158	61.210.158	Ballroom
Rumah toko	9.420.353	12.907.953	Shophouses
Pendapatan			Revenues
Sewa	68.683.827	65.586.779	Rental
Hotel	10.863.215	19.190.800	Hotel
Jumlah	1.315.612.837	988.956.280	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.745)	(277.284)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.315.395.092	988.678.996	Net
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.226.521.792	932.088.576	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	36.230.023	32.754.905	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.676.544	9.709.184	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.989.805	3.988.433	61 - 90 days
91 - 120 hari	31.896.746	9.089.906	91 - 120 days
Lewat 120 hari	7.080.182	1.047.992	More than 120 days
Bersih	1.315.395.092	988.678.996	Net

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah, kecuali sebesar Rp 12.194.290 ribu dan Rp 16.120.361 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 merupakan piutang dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

All trade accounts receivable from third parties are denominated in Rupiah, except for Rp 12,194,290 thousand and Rp 16,120,361 thousand in 2017 and 2016, respectively, which are denominated in U.S. Dollar.

Piutang usaha atas penjualan apartemen, rumah kantor dan perkantoran terutama berasal dari selisih kurang penerimaan dari pelanggan dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Trade accounts receivable from sale of apartments, home offices and offices are mainly derived from the excess of revenue recognized based on percentage of completion over the advances received from customers.

Piutang usaha dari penjualan rumah tinggal, kios dan toko dan rumah toko merupakan tagihan atas penjualan proyek Plaza Kenari Mas, Harco Glodok, Grand Taruma Karawang, Vimala Hills, Orchard Park Batam, Green Permata dan The Plaza Balikpapan.

Trade accounts receivable from sale of houses, kiosks and counters and shophouses are derived from the sale of Plaza Kenari Mas, Harco Glodok, Grand Taruma Karawang, Vimala Hills, Orchard Park Batam, Green Permata and The Plaza Balikpapan projects.

Piutang usaha atas penjualan ballroom berasal dari proyek Green Bay (KUS).

Trade accounts receivable from ballroom sales was derived from Green Bay project (KUS).

Piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan. Piutang usaha hotel merupakan tagihan kepada tamu hotel dan biro perjalanan.

Trade accounts receivable from rental are derived from mall rents. Trade accounts receivable from hotel are derived from charges to hotel guests and travel agents.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 873.646.918 ribu dan Rp 348.177.778 ribu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22).

As of December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable amounting to Rp 873,646,918 thousand and Rp 348,177,778 thousand, respectively, are used as collateral for credit facilities of bank loan (Note 22).

Cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 217.745 ribu dan Rp 277.284 ribu pada tahun 2017 dan 2016 timbul dari piutang kepada pihak ketiga karena kebijakan manajemen terutama hotel untuk mencadangkan kerugian sebesar persentase tertentu untuk jangka waktu yang melebihi 90 hari.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Allowance for impairment losses amounting to Rp 217,745 thousand and Rp 277,284 thousand in 2017 and 2016, respectively, arise from the management's policy on assessment of impairment, especially for receivable arising from hotel operations, to reserve a certain percentage of loss for receivables that are past due for more than 90 days.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
PT Prima Buana Internusa (PBI)	7.356.428	6.528.164	PT Prima Buana Internusa (PBI)
PT Pandega Citra Kelola (PCK)	6.879.273	6.155.513	PT Pandega Citra Kelola (PCK)
PT Sejahtera Kelola Abadi (SKA)	1.063.164	1.064.764	PT Sejahtera Kelola Abadi (SKA)
PT Central Prima Kelola (CPK)	-	2.896.325	PT Central Prima Kelola (CPK)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000 ribu)	853.833	1.014.296	Others (each below Rp 1,000,000 thousand)
Jumlah	16.152.698	17.659.062	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi terutama merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Pada tahun 2017, piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Pada tahun 2016, piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga kecuali piutang lain-lain kepada SKA dikenakan bunga 11% per tahun.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Other accounts receivable from related parties mainly represents advance payments of related parties expenses made by the Group. In 2017, no interest is charged on other accounts receivable.

In 2016, no interest is charged on other accounts receivable, except other accounts receivable from SKA that bears interest rate of 11% per annum.

Management believes that all the other accounts receivable from related parties are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

8. PERSEDIAAN HOTEL

8. HOTEL INVENTORIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Aset lancar			Current assets
Makanan dan minuman	3.946.113	6.055.625	Food and beverages
Perlengkapan	3.693.883	5.431.480	Supplies
Barang dagangan	9.010	12.210	Merchandises
Jumlah	7.649.006	11.499.315	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Perlengkapan operasional hotel	152.812.890	62.312.537	Hotel's operating equipment

9. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT / 9. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES

Aset Lancar / **Current Assets**

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bangunan siap dijual			**Buildings ready for sale**
Apartemen dan perkantoran siap dijual			Apartments and offices ready for sale
Central Park	21.764.716	21.764.716	Central Park
The Lavande	2.303.160	2.303.160	The Lavande
Gading Nias	914.322	914.322	Gading Nias
Parahyangan Residences	382.364	-	Parahyangan Residences
Royal Mediterania Garden	287.353	287.353	Royal Mediterania Garden
Kios dan counter siap dijual			Kiosks and counters ready for sale
Plaza Kenari Mas	142.343.088	104.760.072	Plaza Kenari Mas
The Plaza Balikpapan	7.657.924	7.530.391	The Plaza Balikpapan
Rumah siap dijual			Houses ready for sale
Vimala Hills	166.345.151	170.351.430	Vimala Hills
Green Permata	2.158.739	2.158.739	Green Permata
Subjumlah	344.156.817	310.070.183	Subtotal
Bangunan dalam penyelesaian			**Buildings under construction**
Podomoro City Deli Medan	882.938.365	850.224.574	Podomoro City Deli Medan
Harco Glodok	666.139.247	635.507.320	Harco Glodok
The Pakubuwono Spring	427.571.779	613.451.573	The Pakubuwono Spring
Podomoro Golf View	390.094.821	-	Podomoro Golf View
Orchard Park Batam	259.294.318	328.217.112	Orchard Park Batam
Borneo Bay Residence	239.303.912	301.119.943	Borneo Bay Residence
SOHO @Pancoran	116.761.985	190.747.181	SOHO @Pancoran
Vimala Hills	73.750.629	25.531.966	Vimala Hills
Grand Taruma Karawang	64.659.445	102.864.734	Grand Taruma Karawang
Green Permata	57.238.983	99.506.288	Green Permata
Metro Park Residence	53.760.198	43.353.263	Metro Park Residence
Grand Madison	42.963.909	39.845.582	Grand Madison
SOHO @Podomoro City	27.258.221	73.301.170	SOHO @Podomoro City
Green Bay	21.669.611	24.433.874	Green Bay
Madison Park	2.473.510	2.329.479	Madison Park
Parahyangan Residences	-	2.733.083	Parahyangan Residences
Subjumlah	3.325.878.933	3.333.167.142	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan	39.318.105	967.167.908	**Land under development**
Jumlah	3.709.353.855	4.610.405.233	Total

Bangunan Siap Dijual / **Buildings Ready For Sale**

Merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran dan rumah yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Represents apartments, kiosks, counters, offices and houses which have been completed and ready for sale.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal	310.070.183	158.231.557	Beginning balance
Penambahan			Additions
Perbaikan	47.532.313	15.891.929	Improvements
Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	2.214.082	170.351.430	Reclassification from buildings under construction
Jumlah	49.746.395	186.243.359	Total
Pengurangan			Deduction
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 33)	15.659.761	34.404.733	Charged to cost of sales (Note 33)
Saldo akhir	344.156.817	310.070.183	Ending balance

Bangunan Dalam Penyelesaian

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings Under Construction

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Mutasi bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal	3.333.167.142	3.459.670.263	Beginning balance
Penambahan			Additions
Pembangunan konstruksi	1.893.096.069	2.218.488.947	Construction development
Reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan	396.525.082	38.415.049	Reclassification from land under development
Kapitalisasi biaya pinjaman	60.425.808	32.621.644	Capitalization of borrowing costs
Reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 14)	33.986.565	-	Reclassification from investment properties (Note 14)
Jumlah	2.384.033.524	2.289.525.640	Total
Pengurangan			Deductions
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 33)	2.258.270.533	2.241.424.225	Charged to cost of sales (Note 33)
Reklasifikasi ke bangunan siap dijual	2.214.082	170.351.430	Reclassification to buildings ready for sale
Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14)	130.837.118	4.253.106	Reclassification to investment properties (Note 14)
Jumlah	2.391.321.733	2.416.028.761	Total
Saldo akhir	3.325.878.933	3.333.167.142	Ending balance

Persentase penyelesaian masing-masing proyek adalah sebagai berikut:

The details of the percentage of completion for each project are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2017	 2016	
Vimala Hills	89,07%	86,75%	Vimala Hills
SOHO @Podomoro City	99,55% - 99,99%	98,82% - 99,95%	SOHO @Podomoro City
SOHO @Pancoran	99,97%	96,60%	SOHO @Pancoran
Grand Taruma Karawang	97,42%	96,06%	Grand Taruma Karawang
Green Permata	74,80% - 100,00%	74,72% - 100,00%	Green Permata
Metro Park Residence	99,99%	99,99%	Metro Park Residence
Madison Park	99,86%	99,86%	Madison Park
Parahyangan Residences	100,00%	99,25%	Parahyangan Residences
Green Bay	99,86% - 99,99%	99,78% - 99,99%	Green Bay
Orchard Park Batam	38,90% - 92,91%	59,65%	Orchard Park Batam
Borneo Bay Residence	48,89% - 90,93%	44,36% - 88,91%	Borneo Bay Residence
Podomoro City Deli Medan	46,55% - 80,10%	43,39% - 63,59%	Podomoro City Deli Medan
The Pakubuwono Spring	87,64%	36,59%	The Pakubuwono Spring
Harco Glodok	96,03%	80,81%	Harco Glodok
Grand Madison	80,70%	37,68%	Grand Madison
Podomoro Golf View	47,93%	-	Podomoro Golf View

Tanah Yang Sedang Dikembangkan

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Land Under Development

Movements of land under development are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	967.167.908	819.389.137	Beginning balance
Penambahan			Additions
Pengembangan tanah	30.146.507	148.128.027	Land development
Reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 14)	-	38.065.793	Reclassification from investment properties (Note 14)
Pengurangan			Deductions
Reklasifikasi ke bangunan dalam penyelesaian	396.525.082	38.415.049	Reclassification to buildings under construction
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 33)	561.471.228	-	Charged to cost of sales (Note 33)
Saldo akhir	39.318.105	967.167.908	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik AKS yang telah dikembangkan untuk membangun proyek.

As of December 31, 2017, land under development represent land owned by AKS which have started project development.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik AKS, AMI dan GTS yang telah dikembangkan untuk membangun proyek.

As of December 31, 2016, land under development represent land owned by AKS, AMI and GTS which have started project development.

Pada tahun 2017, AMI menjual tanah seluas 2.162.885 m^2 kepada PT CFLD Karawang New Industry City Development, pihak ketiga (Catatan 32). Atas transaksi tersebut, AMI menerima deposit dalam bentuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12).

In 2017, AMI sold its land measuring 2,162,885 m^2 to PT CFLD Karawang New Industry City Development, third party (Note 32). In relation to such transaction, AMI received deposit in the form of restricted cash in bank (Note 12).

Pada tahun 2016, entitas anak, AKS melakukan reklasifikasi dari properti investasi senilai Rp 38.065.793 ribu (tanah dan properti investasi yang sedang dikembangkan) ke aset real estat tanah yang sedang dikembangkan karena terdapat perubahan intensi manajemen.

In 2016, investment property amounting to Rp 38,065,793 thousand (land and investment property in progress) owned by AKS, a subsidiary, was reclassified to real estate assets - land under development because of change in management's intention.

Aset Tidak Lancar

Merupakan real estat yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

Non-current Assets

Details of real estate not yet developed are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Perusahaan	45.108.950	45.108.950	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
KUS	2.950.485.249	2.809.538.811	KUS
BMI	922.015.617	868.246.582	BMI
GCK	680.750.455	649.103.925	GCK
BSM	498.360.792	475.798.278	BSM
PGK	317.238.830	252.106.261	PGK
PBI	237.599.692	-	PBI
TKB	90.776.483	90.776.483	TKB
CCB	68.410.397	68.410.397	CCB
Jumlah	5.810.746.465	5.259.089.687	Total

Real estat belum dikembangkan berupa tanah milik:

- Perusahaan, seluas 6.775 m^2 terletak di Jl. Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat.
- BMI, seluas 2.852.230 m^2 terletak di Karawang.
- GCK seluas 97.180 m^2 terletak di Klender, Jakarta Timur.
- BSL (entitas anak BSM), seluas 5.530 m^2 terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara.
- AM dan TK (entitas anak PGK), seluas 938.810 m^2 dan 830.390 m^2 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 terletak di Desa Karawang Kulon, Karawang Barat, Jawa Barat.
- PBI seluas 25.114 m^2 terletak di Kelurahan Batununggal dan Kelurahan Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Jawa Barat dan seluas 80.015 m^2 terletak di Kelurahan Mengger dan Kelurahan Wates, Kecamatan Bandung Kidul, Jawa Barat.
- CCB, seluas 151.310 m^2 terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Makassar.

Real estat belum dikembangkan milik entitas anak KUS (dari MWS dan ADP), entitas anak BSM (dari JKP) dan entitas anak TKB pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dan kapitalisasi biaya untuk mendapatkan hak atas tanah, konsultan, perizinan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, ADP, MWS, dan JKP telah mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan antara lain biaya konsultan, perizinan dan pengerukan tanah sehubungan dengan reklamasi Pulau F, G dan I masing-masing sebesar Rp 345.065.739 ribu, Rp 2.605.446.040 ribu dan Rp 491.210.792 ribu.

Pembayaran kepada kontraktor yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembayaran konstruksi dan pengembangan lahan aset real estat, aset tetap dan properti investasi berasal dari:

Real estate not yet developed represents land owned by:

- The Company, measuring 6,775 m^2 located at Jl. Tanjung Duren Selatan, West Jakarta.
- BMI, measuring 2,852,230 m^2 located in Karawang.
- GCK measuring 97,180 m^2 located at Klender, East Jakarta.
- BSL (subsidiary of BSM), measuring 5,530 m^2 located at Kelapa Gading, North Jakarta.
- AM and TK (subsidiaries of PGK), measuring 938,810 m^2 and 830,390 m^2, respectively, in 2017 and 2016, located at Desa Karawang Kulon, Karawang Barat, West Java.
- PBI measuring 25,114 m^2 located at Kelurahan Batununggal and Kelurahan Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, West Java and measuring 80,015 m^2 located at Kelurahan Mengger and Kelurahan Wates, Kecamatan Bandung Kidul, West Java.
- CCB, measuring 151,310 m^2 located at Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Makassar.

Real estate not yet developed, owned by subsidiaries: KUS (from MWS and ADP), BSM (from JKP) and TKB as of December 31 2017 and 2016 are capitalized costs for landrights, consultant and license costs, etc.

As of December 31, 2017, ADP, MWS, and JKP have recorded costs incurred such as consultant fee, license and land dredging related to reclamation project of F, G and I Island amounting to Rp 345,065,739 thousand, Rp 2,605,446,040 thousand and Rp 491,210,792 thousand, respectively.

Payments to contractors with amount more than 10% of the total construction and land development costs of real estate assets, property and equipment and investment properties are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	301.133.818	68.609.580	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Total Bangun Persada Tbk	280.356.131	223.490.599	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	209.018.059	377.124.890	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Totalindo Eka Persada	206.804.736	540.607.115	PT Totalindo Eka Persada
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	132.304.281	438.168.940	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Jakarta Cakratunggal Steel	117.830.730	37.214.712	PT Jakarta Cakratunggal Steel
JO Boskalis	105.129.434	788.142.287	JO Boskalis
Jumlah	1.352.577.189	2.473.358.123	Total

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2020 – 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan, proses sertifikasi hak atas tanah dan balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group has a period of 20 – 30 years until 2020 – 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, certification process and transfer of title since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 60.425.808 ribu dan Rp 32.621.644 ribu. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 8,41% dan 10,8%.

Borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp 60,425,808 thousand and Rp 32,621,644 thousand in 2017 and 2016, respectively. Borrowing costs capitalization rates in 2017 and 2016 are 8.41% and 10.8%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset real estat masing-masing sebesar Rp 1.637.934.983 ribu dan Rp 699.862.974 ribu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22).

As of December 31, 2017 and 2016, real estate assets amounting to Rp 1,637,934,983 thousand and Rp 699,862,974 thousand, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 22).

Sebagian aset real estat diasuransikan bersama dengan properti investasi dan aset tetap (Catatan 14 dan 15).

Part of real estate assets were insured along with investment properties and property and equipment (Notes 14 and 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak pertambahan nilai	288.620.294	196.232.205	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A - entitas anak	248.206	594.197	Income taxes article 28A - subsidiaries
Jumlah	288.868.500	196.826.402	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak final	278.704.361	328.313.243	Final taxes expense
Sewa	79.130.312	79.488.481	Rent
Lain-lain	49.838.061	6.874.534	Others
Jumlah	407.672.734	414.676.258	Total
Dikurangi: yang jatuh tempo dalam satu tahun	(330.653.612)	(336.896.363)	Less: current maturity
Jumlah	77.019.122	77.779.895	Total

12. ASET KEUANGAN LAINNYA / 12. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	262.294.181	-	Available-for-sale financial assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	158.041.979	23.953.379	Restricted cash in banks
Deposito berjangka pada pihak ketiga	122.784.591	107.928.119	Time deposits with third parties
Investasi saham	21.393.332	33.569.412	Investment in shares
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5)	1.814.527	4.919.127	Funds/reserve for replacement of furniture and equipment (Note 5)
Jumlah	566.328.610	170.370.037	Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan pada Strategic Hospitality Extendable Freehold and Leasehold Real Estate Investment Trust (SHREIT) sebanyak 63.928.100 unit dengan nilai pasar sebesar THB 632.888 ribu atau setara dengan Rp 262.294.181 ribu pada tanggal 31 Desember 2017.

Available-for-sale financial assets represents investment of the Company in Strategic Hospitality Extendable Freehold and Leasehold Real Estate Investment Trust (SHREIT) of 63,928,100 units, with market value amounting to THB 632,888 thousand, or equivalent to Rp 262,294,181 thousand as of December 31, 2017.

Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash in Banks

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Negara Indonesia	150.820.755	1.740.457	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	3.737.500	7.119.762	Bank CIMB Niaga
Bank Pan Indonesia	2.362.268	2.787.315	Bank Pan Indonesia
Bank Maybank Indonesia	553.913	11.703.805	Bank Maybank Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000 ribu)	567.543	602.040	Others (each below Rp 1,000,000 thousand)
Jumlah	158.041.979	23.953.379	Total

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank sehubungan dengan utang bank jangka panjang (Catatan 22), kecuali rekening Bank Negara Indonesia sebesar Rp 146.820.088 ribu merupakan rekening yang berkaitan dengan penjualan tanah AMI (Catatan 9 dan 44cc)

All restricted cash in banks are bank accounts which were required by respective banks in relation to the long-term bank loans (Note 22), except for Bank Negara Indonesia account amounted to Rp 146,820,088 thousand are bank account related to the sale of land by AMI (Notes 9 and 44cc).

Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga / Time Deposits with Third Parties

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	24.535.513	28.846.323	Bank Maybank Indonesia
Bank Negara Indonesia	15.986.974	18.850.187	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	14.592.666	19.328.126	Bank CIMB Niaga
Bank UOB	5.884.164	10.331.617	Bank UOB
Bank Tabungan Negara	4.890.656	2.837.199	Bank Tabungan Negara
Bank Mandiri	4.340.031	5.583.427	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.000.000 ribu)	9.060.827	12.637.967	Others (each below Rp 3,000,000 thousand)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Krungthai Bank	33.870.000	-	Krungthai Bank
Bank Central Asia	9.623.760	9.513.273	Bank Central Asia
Jumlah	122.784.591	107.928.119	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 7,50%	4,25% - 7,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,05% - 0,40%	0,25% - 0,50%	U.S. Dollar

Deposito berjangka Krungthai Bank digunakan sebagai jaminan Perusahaan kepada Strategic Property Investors Company Limited terkait dengan investasi SHREIT.

Time deposits in Krungthai Bank are used by the Company as collateral to Strategic Property Investors Company Limited related to investment in SHREIT.

Deposito berjangka Bank Central Asia digunakan sebagai jaminan Perusahaan atas pembayaran kepada Perusahaan Gas Negara (PGN).

Time deposits in Bank Central Asia are used as collateral for the payment to PGN.

Deposito berjangka lainnya yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli oleh Bank yang bersangkutan. Pencairan deposito berjangka akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemajuan penyelesaian pekerjaan dan dokumen-dokumen terkait sebagaimana dirinci dalam perjanjian (Catatan 44).

Other guaranteed time deposits are related to the credit facilities provided by the banks to customers. The withdrawal of time deposit will be made in accordance with the progress of the completion of construction and the related documents as specified in each respective agreement (Note 44).

Investasi Saham

Investment in Shares

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak, BMI, memiliki 10,48% kepemilikan saham PT Trans Heksa Karawang (THK) atau masing-masing sebesar Rp 11.393.332 ribu.

As of December 31, 2017 and 2016, BMI, a subsidiary owned 10.48% ownership of PT Trans Heksa Karawang (THK) or amounting to Rp 11,393,332 thousand, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, MWS (entitas anak KUS), juga memiliki 11,11% kepemilikan saham PT Pembangunan Kota Tua Jakarta (PKTJ) atau sebesar Rp 10.000.000 ribu.

As of December 31, 2017 and 2016, MWS (subsidiary of KUS), also owned 11.11% ownership of PT Pembangunan Kota Tua Jakarta (PKTJ) amounting to Rp 10,000,000 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak, AMI, memiliki 11,20% kepemilikan saham THK atau sebesar Rp 12.176.080 ribu. Pada tahun 2017, AMI telah menjual seluruh kepemilikan saham THK.

As of December 31, 2016, AMI, a subsidiary, owned 11.20% ownership of THK or amounted to Rp 12,176,080 thousand. In 2017, AMI sold its ownership of THK.

Saham-saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena THK dan PKTJ bergerak dalam industri yang sama dengan Grup.

The shares are held primarily for long-term growth potential since THK and PKTJ are engaged in the similar business with the Group.

THK dan PKTJ merupakan entitas yang tidak terdaftar di bursa efek, oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

THK and PKTJ are non-listed and there are no readily available measure of fair value of the shares; thus, the investments are stated at cost.

Dana Cadangan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Funds Reserve for Replacements of Furniture and Equipment

Entitas anak, BSP, GPL, SAI, BPS dan CIP membentuk cadangan rekening untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5) dengan persentase sebesar 0,5% - 3% dari pendapatan hotel setiap bulan.

BSP, GPL, SAI, BPS and CIP, subsidiaries, are required to establish reserve funds for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5) with percentage of 0.5% - 3% of revenues per month.

13. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)	488.216.338	-	PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	183.990.493	183.665.533	PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)	55.140.678	69.043.974	PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)
Jumlah	727.347.509	252.709.507	Total

PMKM

Pada tanggal 5 Oktober 2017, CTM, entitas anak, mengakuisisi saham PMKM sebesar 38%. PMKM bergerak dalam bidang real estat yang berkedudukan di Bandung.

PMKM

On October 5, 2017, CTM, a subsidiary, acquired 38% ownership in PMKM. PMKM is engaged in real estate industry which is domiciled in Bandung.

MGP

MGP berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Senayan City dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 25,5%.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan peningkatan investasi saham pada MGP sebesar Rp 881.025.000 ribu. Atas transaksi ini tidak mengubah kepemilikan Perusahaan di MGP.

MGP

MGP is domiciled in Jakarta whose project is named Senayan City with percentage ownership by the Company of 25.5%.

In 2016, the Company increased investment in shares in MGP amounting to Rp 881,025,000 thousand. This transaction does not change the Company's interest in MGP.

CGN

CGN berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Lindeteves Trade Center dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 35%.

Investasi pada perusahaan tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri properti yang sama dengan industri Grup.

CGN

CGN is domiciled in Jakarta whose project is named Lindeteves Trade Center with percentage ownership by the Company of 35%.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the property business similar to the Group.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of investment in associates are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)			PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Pembelian investasi saham	490.893.025	-	Purchase of investment in shares
Bagian rugi bersih	(2.676.687)	-	Share in net loss
Saldo akhir	488.216.338	-	Ending balance
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)			PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)
Saldo awal	183.665.533	160.562.190	Beginning balance
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Peningkatan investasi saham	-	881.025.000	Additional investment in shares
Pembagian dividen	(57.375.000)	(919.275.000)	Dividends distribution
Bagian laba bersih	74.411.616	77.999.998	Share in net profit
Penyesuaian atas bagian laba bersih atas perubahan kebjiakan akuntansi	(16.209.995)	(17.280.704)	Adjustment share in net income change in accounting policy
Bagian penghasilan komprehensif lain	(501.661)	634.049	Share in other comprehensive income
Saldo akhir	183.990.493	183.665.533	Ending balance
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)			PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)
Saldo awal	69.043.974	85.375.258	Beginning balance
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Pembagian dividen	(17.150.000)	(23.100.000)	Dividends distribution
Bagian laba bersih	2.769.181	6.126.350	Share in net profit
Bagian penghasilan komprehensif lain	477.523	642.366	Share in other comprehensive income
Saldo akhir	55.140.678	69.043.974	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	PMKM	MGP		CGN		
	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset lancar	118.905.863	289.885.287	199.688.967	181.582.732	217.973.012	Current assets
Aset tidak lancar	1.192.959.735	5.161.851.644	5.104.168.890	44.807.155	48.892.893	Non-current assets
Jumlah aset	1.311.865.598	5.451.736.931	5.303.857.857	226.389.887	266.865.905	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.971.412	403.943.568	290.580.588	38.759.489	42.916.412	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	53.190.236	469.940.451	531.757.493	30.088.972	26.683.353	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.256.703.950	4.577.852.912	4.481.519.776	157.544.792	197.268.498	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	(3.366)	(2.358)	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.311.865.598	5.451.736.931	5.303.857.857	226.389.887	266.865.905	Total liabilities and equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan dan pendapatan usaha	-	501.249.789	504.584.424	93.408.179	90.010.649	Sales and revenue
Beban	(7.043.914)	(213.030.810)	(212.448.741)	(85.496.235)	(72.506.790)	Expenses
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	3.591.278	13.746.662	-	-	Increase of fair value of investment properties
Laba (rugi) tahun berjalan	(7.043.914)	291.810.257	305.882.345	7.911.944	17.503.859	Profit (loss) for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(7.043.914)	289.842.958	308.368.810	9.276.297	19.339.190	Total comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PMKM	MGP		CGN		
	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset bersih entitas asosiasi	1.256.703.950	4.577.852.912	4.481.519.776	157.544.792	197.268.498	Net assets of the associate
Penyesuaian uang muka dividen kepentingan non-pengendali	-	-	31.490.180	-	-	Adjustment of non-controlling interest advance for dividend
Proporsi bagian kepemilikan Grup	477.547.501	1.167.352.493	1.150.817.539	55.140.678	69.043.974	Proportion of the Group's ownership interest
Goodwill	10.668.837	-	-	-	-	Goodwill
Penyesuaian model nilai wajar ke metode biaya	-	(983.362.000)	(967.152.006)	-	-	Adjustment of fair value model to cost model
Nilai tercatat bagian Grup	488.216.338	183.990.493	183.665.533	55.140.678	69.043.974	Carrying amount of the Group's interest

MGP mengukur properti investasi menggunakan metode nilai wajar. Perusahaan melakukan penyesuaian dari metode nilai wajar ke metode biaya pada laporan keuangan konsolidasian.

MGP measured their investment properties using fair value model. The Company makes adjustment from fair value model to cost model in the consolidated financial statements.

14. PROPERTI INVESTASI / 14. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	1.045.679.334	-	-	-	1.045.679.334	Land
Bangunan dan prasarana	6.108.750.417	19.616.150	613.756	55.344.981	6.183.097.792	Building and facilities
Mesin dan peralatan	342.509.120	16.392.621	-	(16.015.920)	342.885.821	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.133.369.644	319.948.323	-	58.976.445	1.512.294.412	Construction in progress
Jumlah	8.630.308.515	355.957.094	613.756	98.305.506	9.083.957.359	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	932.642.884	199.919.729	81.834	-	1.132.480.779	Building and facilities
Mesin dan peralatan	177.252.060	48.243.762	-	-	225.495.822	Machinery and equipment
Jumlah	1.109.894.944	248.163.491	81.834	-	1.357.976.601	Total
Jumlah Tercatat	7.520.413.571				7.725.980.758	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	1.081.547.822	-	-	(35.868.488)	1.045.679.334	Land
Bangunan dan prasarana	5.289.998.071	183.696.346	499.697	635.555.697	6.108.750.417	Building and facilities
Mesin dan peralatan	247.423.291	3.277.960	-	91.807.869	342.509.120	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian	986.934.074	845.756.356	-	(699.320.786)	1.133.369.644	Construction in progress
Jumlah	7.605.903.258	1.032.730.662	499.697	(7.825.708)	8.630.308.515	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	787.509.694	145.250.053	116.863	-	932.642.884	Building and facilities
Mesin dan peralatan	111.855.736	65.396.324	-	-	177.252.060	Machinery and equipment
Jumlah	899.365.430	210.646.377	116.863	-	1.109.894.944	Total
Jumlah Tercatat	6.706.537.828				7.520.413.571	Net Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian terdiri dari Mal The Plaza Balikpapan dan Deli Park, yang diperkirakan selesai pada tahun 2018 - 2019.

As of December 31, 2017, construction in progress consist of The Plaza Balikpapan Mall and Deli Park, which are estimated to be completed in 2018 - 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian terdiri dari Mal SOHO Pancoran, Mal Plaza Balikpapan dan Deli Park, yang diperkirakan selesai pada tahun 2017.

As of December 31, 2016, construction in progress consist of SOHO Pancoran Mall, The Plaza Balikpapan Mall and Deli Park, which are estimated to be completed in 2017.

Penghasilan sewa dari properti investasi adalah sebesar Rp 917.298.337 ribu dan Rp 883.926.868 ribu masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 32).

Rent income recognized from investment properties amounted to Rp 917,298,337 thousand and Rp 883,926,868 thousand in 2017 and 2016, respectively (Note 32).

Beban penyusutan sebesar Rp 248.163.491 ribu dan Rp 210.646.377 ribu pada tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai beban langsung (Catatan 33).

Depreciation expense amounting to Rp 248,163,491 thousand and Rp 210,646,377 thousand in 2017 and 2016, respectively, were recorded as part of direct costs (Note 33).

Properti investasi diasuransikan bersama dengan aset real estat dan aset tetap (Catatan 9 dan 15).

Investment properties were insured along with real estate assets and property and equipment (Notes 9 and 15).

Rincian reklasifikasi dari jumlah tercatat atas tanah, bangunan dan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of reclassification of net carrying amount of land, building and building construction in progress are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Tanah			Land
Reklasifikasi ke aset real estat (Catatan 9)	-	(35.868.488)	Reclassification to real estate assets (Note 9)
Jumlah tanah	-	(35.868.488)	Total land
Bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan			Building and facilities, machinery and equipment
Reklasifikasi dari aset tetap	1.454.953	-	Reclassification from property and equipment
Reklasifikasi dari properti investasi dalam penyelesaian	71.860.673	723.110.460	Reclassification from investment properties in progress
Reklasifikasi dari aset real estat (Catatan 9)	-	4.253.106	Reclassification from real estate assets (Note 9)
Reklasifikasi ke aset real estat (Catatan 9)	(33.986.565)	-	Reclassification to real estate assets (Note 9)
Jumlah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan	39.329.061	727.363.566	Total building and facilities, machinery and equipment
Properti investasi dalam penyelesaian			Investment properties in progress
Reklasifikasi dari aset tetap	-	25.986.979	Reclassification from property and equipment
Reklasifikasi dari aset real estat (Catatan 9)	130.837.118	-	Reclassification from real estate assets (Note 9)
Reklasifikasi ke aset real estat (Catatan 9)	-	(2.197.305)	Reclassification to real estate assets (Note 9)
Reklasifikasi ke bangunan dan prasarana	(71.860.673)	(723.110.460)	Reclassification to building and facilities
Jumlah aset dalam penyelesaian	58.976.445	(699.320.786)	Total construction in progress
Jumlah	98.305.506	(7.825.708)	Total

Hak legal atas tanah properti investasi berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 – 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal right over the land of investment properties in the form of HGB under the name of the Group has a period of 20 years until 2023 – 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dan utang obligasi (Catatan 22 dan 23).

Some of investment properties are used as collateral for long-term bank loans and bonds payable (Notes 22 and 23).

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi yang signifikan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the carrying amounts and fair value of significant investment properties in 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017		*31 Desember/December 31, 2016*		
Nama proyek	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Project name
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Mal Central Park	1.376.691.219	6.237.600.000	1.426.981.268	5.950.100.000	Central Park Mall
Mal Bay Walk	1.252.043.071	1.477.735.000	1.286.052.670	1.488.353.000	Bay Walk Mall
Mal Neo SOHO	777.096.703	1.886.300.000	851.018.173	1.844.800.000	Neo SOHO Mall
Mal Emporium Pluit	697.773.606	2.132.400.000	726.750.794	2.058.900.000	Emporium Pluit Mall
Mal The Plaza Balikpapan	683.677.671	1.422.482.000	716.757.097	1.257.910.845	The Plaza Balikpapan Mall
Mal Kuningan City	665.137.679	2.097.500.000	695.501.001	1.992.800.000	Kuningan City Mall
Mal Festival CityLink	377.019.435	1.008.700.000	387.719.072	949.600.000	Festival CityLink Mall
Perkantoran AXA Tower	191.028.722	976.200.000	197.407.843	963.000.000	AXA Office Tower
Mal SOHO Pancoran	111.684.769	210.264.000	-	-	SOHO Pancoran Mall
Foodmall Taruma Flavour	28.897.005	152.407.200	30.210.732	149.866.900	Foodmall Taruma Flavour

Penilaian dilakukan oleh KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Susan Widjojo dan Rekan dan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai independen, pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan metode biaya dan pendapatan yang didukung oleh nilai pasar pada saat penilaian.

The assessment was conducted by KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Susan Widjojo dan Rekan and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2017 based on cost and income method, supported by the market value at the time of assessment.

Penilaian dilakukan oleh KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan KJPP Munir, Wisnu, Heru dan Rekan, penilai independen, pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan metode biaya dan pendapatan yang didukung oleh nilai pasar pada saat penilaian.

The assessment was conducted by KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and KJPP Munir, Wisnu, Heru dan Rekan, independent appraisers, dated December 31, 2016 based on cost and income method, supported by the market value at the time of assessment.

Nilai wajar aset dalam penyelesaian proyek Deli Park (SMD) dan Mal The Plaza Balikpapan (PCN) pada tanggal 31 Desember 2017 dan proyek Mal SOHO Pancoran (CPKA), Deli Park (SMD) dan Mal The Plaza Balikpapan (PCN) pada tanggal 31 Desember 2016 belum dapat ditentukan secara andal sampai dengan saat ini dikarenakan pembangunan sampai saat ini masih dalam proses sehingga harga kini dalam pasar aktif untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang serupa belum tersedia. Dengan data dan informasi yang sangat minim tersebut, sulit untuk dapat menghasilkan nilai wajar yang andal.

Fair value of construction in progress assets from Deli Park (SMD) and The Plaza Balikpapan Mall (PCN) in December 31, 2017 and SOHO Pancoran Mall (CPKA), Deli Park (SMD) and The Plaza Balikpapan Mall (PCN) in December 31, 2016 can not be determined reliably to date because of the ongoing construction process, hence the current value in active market for similar property, whether similar in location and/or condition is not yet available. With that limited data and information, it has been difficult to generate reliable fair value.

15. ASET TETAP / 15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2017*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition
Tanah	278.492.674	43.154.482	-	-	321.647.156	Land
Bangunan dan prasarana	2.285.581.490	186.857.393	411.126.148	1.204.549.497	3.265.862.232	Building and facilities
Peralatan kantor	130.651.929	17.831.416	16.937.478	-	131.545.867	Office equipment
Kendaraan	33.222.458	4.571.808	1.934.897	-	35.859.369	Vehicles
Perlengkapan proyek	71.657.313	385.844	64.072.732	-	7.970.425	Project equipment
Mesin dan peralatan	37.311.817	835.916	18.820.111	-	19.327.622	Machine and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.802.505.901	247.430.909	15.675	(1.206.004.450)	843.916.685	Construction in progress
Jumlah	4.639.423.582	501.067.768	512.907.041	(1.454.953)	4.626.129.356	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	392.010.207	140.564.770	117.812.749	-	414.762.228	Building and facilities
Peralatan kantor	140.097.559	18.913.040	8.314.389	-	150.696.210	Office equipment
Kendaraan	20.278.801	4.258.655	489.530	-	24.047.926	Vehicles
Perlengkapan proyek	22.045.268	192.494	17.448.126	-	4.789.636	Project equipment
Mesin dan peralatan	16.197.301	1.649.029	5.629.983	-	12.216.347	Machine and equipment
Jumlah	590.629.136	165.577.988	149.694.777	-	606.512.347	Total
Jumlah Tercatat	4.048.794.446				4.019.617.009	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1, 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2016*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition
Tanah	238.091.432	40.547.103	-	(145.861)	278.492.674	Land
Bangunan dan prasarana	2.255.027.858	30.553.632	-	-	2.285.581.490	Building and facilities
Peralatan kantor	117.516.247	13.484.567	348.885	-	130.651.929	Office equipment
Kendaraan	32.965.289	4.025.675	3.768.506	-	33.222.458	Vehicles
Perlengkapan proyek	71.199.682	526.080	68.449	-	71.657.313	Project equipment
Mesin dan peralatan	31.868.325	5.443.492	-	-	37.311.817	Machine and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.310.651.128	517.695.891	-	(25.841.118)	1.802.505.901	Construction in progress
Jumlah	4.057.319.961	612.276.440	4.185.840	(25.986.979)	4.639.423.582	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	271.368.921	120.641.286	-	-	392.010.207	Building and facilities
Peralatan kantor	117.501.510	22.918.767	322.718	-	140.097.559	Office equipment
Kendaraan	18.829.222	3.842.820	2.393.241	-	20.278.801	Vehicles
Perlengkapan proyek	21.421.418	643.175	19.325	-	22.045.268	Project equipment
Mesin dan peralatan	11.734.787	4.462.514	-	-	16.197.301	Machine and equipment
Jumlah	440.855.858	152.508.562	2.735.284	-	590.629.136	Total
Jumlah Tercatat	3.616.464.103				4.048.794.446	Net Carrying Amount

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property and equipment are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Nilai tercatat	357.607.597	1.450.556	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.277.289.722	2.021.418	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	919.682.125	570.862	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual aset tetap berupa Hak Kepemilikan strata title dan peralatan kantor atas Hotel Pullman Jakarta Central Park kepada Strategic Property Investors Company Limited dengan harga jual sebesar Rp 1.276.345.350 ribu. Keuntungan penjualan aset tetap senilai Rp 919.369.220 ribu dan disajikan sebagai bagian dari "keuntungan penjualan aset tetap".

On December 22, 2017, the Company sold property and equipments that consist of strata title ownership rights and office equipment of Pullman Jakarta Central Park Hotel to Strategic Property Investors Company Limited with sale price amounting to Rp 1,276,345,350 thousand. Gain on sale of property and equipment amounted to Rp 919,369,220 thousand, which is presented as part of "gain on sale of property and equipment".

Pengurangan aset tetap tahun 2017 termasuk pelepasan aset entitas milik CPP (Catatan 38) sebagai berikut:

The deduction of property and equipment in 2017 included divestment of property and equipment of CPP (Note 38) as follows:

	2017 Rp'000	
Biaya perolehan	76.440.938	Cost
Akumulasi amortisasi	(70.836.271)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	5.604.667	Net carrying amount

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 66.702.202 ribu dan Rp 56.137.735 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cost of property and equipment, which were fully depreciated but still in used by the Group, amounted to Rp 66,702,202 thousand and Rp 56,137,735 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban langsung (Catatan 33)	128.581.968	116.662.311	Direct costs (Note 33)
Beban penjualan (Catatan 34)	448.372	627.849	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	36.547.648	35.218.402	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	165.577.988	152.508.562	Total

Rincian reklasifikasi biaya perolehan tanah, bangunan dan prasarana dan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of reclassifications of cost of land, building and facilities and construction in progress are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Tanah, bangunan dan prasarana			Land, building and facilities
Reklasifikasi ke properti investasi	-	(145.861)	Reclassification to investment properties
Aset dalam penyelesaian			Construction in progress
Reklasifikasi ke properti investasi	(1.454.953)	(25.841.118)	Reclassification to investment properties
Jumlah	(1.454.953)	(25.986.979)	Total

Pada tahun 2017, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari rencana pembangunan hotel oleh PAP, TTLM dan KPP yang akan selesai pada tahun 2018-2019.

In 2017, construction in progress consist of hotel development plans by PAP, TTLM and KPP which are estimated to be completed in 2018-2019.

Pada tahun 2016, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari rencana pembangunan hotel oleh BSP, BPS, TTLM, PAP dan KPP yang akan selesai pada tahun 2017.

In 2016, construction in progress consist of hotel development plans by BSP, BPS, TTLM, PAP and KPP which are estimated to be completed in 2017.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 31.460.028 ribu dan Rp 40.122.820 ribu. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2017 dan 2016 adalah 12%.

Borrowing costs capitalized to construction in progress in 2017 and 2016 amounted to Rp 31,460,028 thousand and Rp 40,122,820 thousand, respectively. Borrowing costs capitalization rate in 2017 and 2016 is 12%, respectively.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 – 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Group has a period of 20 years until 2021 – 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Sebagian aset real estat, aset tetap dan properti investasi milik Grup telah diasuransikan bersama beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, terhadap risiko kecelakaan, pencurian dan risiko adalah sebagai berikut:

Part of real estate assets, property and equipment and investment properties owned by the Group were insured with several third party insurance companies against accident, theft and other risks with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai pertanggungan aset	21.410.065.972	16.040.043.179	Total amount of insured assets
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	10.069.895.105	7.959.152.272	Carrying amount of insured assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditangguhkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2017 dan 2016, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the fair value of significant property and equipment are as follows:

Nama proyek	31 Desember/*December 31,* 2017		31 Desember/*December 31,* 2016		Project name
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Hotel Indigo Bali Seminyak Beach	1.321.173.862	1.995.748.000	-	-	Hotel Indigo Bali Seminyak Beach
Hotel Sofitel Nusa Dua Bali	1.237.479.685	2.036.999.000	1.310.790.405	2.011.861.000	Sofitel Nusa Dua Bali Hotel
Hotel Harris Festival CityLink	74.905.933	287.761.600	80.436.622	284.361.400	Harris Festival CityLink Hotel
Hotel Amaris Thamrin City	66.898.924	179.818.000	67.946.072	150.398.800	Amaris Thamrin City Hotel
Hotel POP Festival CityLink	50.258.098	96.160.800	48.957.098	93.234.700	POP Festival CityLink Hotel
Hotel BnB, Kelapa Gading	29.699.124	52.034.000	31.280.557	52.003.400	BnB, Kelapa Gading Hotel
Hotel Pullman Jakarta Central Park	-	-	365.007.326	1.297.272.000	Pullman Jakarta Central Park Hotel

Penilaian dilakukan oleh penilai independen, KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Susan Widjojo & Rekan dan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan metode pendekatan pendapatan dan data pasar.

The assessment was conducted by an independent appraisers, KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Susan Widjojo & Rekan and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dated December 31, 2017 based on income approach and market data approach.

Penilaian dilakukan oleh penilai independen, KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan KJPP Munir, Wisnu, Heru dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan metode pendekatan pendapatan dan data pasar.

The assessment was conducted by an independent appraisers, KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan, KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and KJPP Munir, Wisnu, Heru dan Rekan dated December 31, 2016 based on income approach and market data approach.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

16. BIAYA YANG DITANGGUHKAN / 16. DEFERRED CHARGES

Merupakan biaya pembangunan kantor pemasaran dan ruang pamer untuk proyek milik Grup dengan rincian sebagai berikut:

This account represents costs related to the construction of marketing offices and show units of the Group, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	122.181.628	102.659.996	Cost
Akumulasi amortisasi	(94.703.288)	(84.079.616)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	27.478.340	18.580.380	Total

Pada tahun 2016, entitas anak, GTS mendirikan kantor pemasaran dan kantor proyek Podomoro Golf View, dengan biaya ditangguhkan belum diamortisasi karena pembangunannya masih dalam penyelesaian dan belum digunakan.

In 2016, GTS established Podomoro Golf View's marketing office and project office with unamortized cost because the building is still under construction and not ready for use.

Beban amortisasi sebesar Rp 10.623.672 ribu dan Rp 8.740.723 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dialokasikan sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 34).

Amortization expense amounting to Rp 10,623,672 thousand and Rp 8,740,723 thousand, respectively, in 2017 and 2016, were recorded under selling expenses (Note 34).

17. UTANG BANK / 17. BANK LOANS

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari:

Represent short-term loan facilities, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
PGK - Bank Tabungan Negara	83.000.000	40.000.000	PGK - Bank Tabungan Negara
BSP - Bank Pan Indonesia	-	4.420.294	BSP - Bank Pan Indonesia
Jumlah	83.000.000	44.420.294	Total

PGK

Pada bulan Desember 2016, PGK memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi *Non Revolving* angsuran dari Bank Tabungan Negara (BTN) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000 ribu, jangka waktu fasilitas ini selama 48 bulan sampai dengan bulan Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan 190 unit rumah dan ruko pada perumahan Grand Taruma, Karawang.

In December 2016, PGK obtained a Non Revolving Working Capital Construction Credit facility from Bank Tabungan Negara (BTN) with maximum credit of Rp 100,000,000 thousand, for a period of 48 months until December 2020. This loan will be used to build 190 unit houses and shophouses at Grand Taruma Residence, Karawang.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan tidak ada jadwal pembayaran cicilan secara bulanan. Tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 11% per tahun.

The loan bears floating interest and without monthly payment installment schedule. The interest rate for this credit facility at December 31, 2017 and 2016 is 11% per annum.

Pengembalian pokok pinjaman dilakukan dari hasil penjualan setiap unit rumah pada perumahan Grand Taruma yang pembiayaannya dibiayai oleh BTN.

Payment for principal loan is made from sale of house in Grand Taruma Residence that was funded by BTN.

Pinjaman ini diberikan dengan agunan berupa: a) tanah dan bangunan pada Perumahan Grand Taruma, Karawang dengan jumlah luas lahan seluas minimal 33.302 m^2; b) bukti penguasaan agunan dalam bentuk 190 sertifikat atas nama PGK; c) agunan lainnya berupa *personal guarantee* atas nama Aking Saputra, salah satu pemegang saham PGK; instruksi pembayaran atas penyaluran pencairan dana kredit konstruksi BTN serta hasil penjualan rumah dan kavling yang dibiayai kredit konstruksi; *cessie* atas piutang penjualan proyek Grand Taruma; dan sub ordinasi yang menyatakan utang pada pihak ketiga tidak akan dilunasi sebelum kredit pada BTN dilunasi.

The credit facility is secured by the following collaterals: a) land and bulding at Grand Taruma Residence, Karawang with a total area of 33,302 m^2 at minimum; b) collateral evidence, which is 190 certificates under the name of PGK; c) Other collateral consisting of personal guarantee of Aking Saputra, one of shareholders of PGK; standing instruction from withdrawal of construction credit BTN proceeds from sale of houses and land from constructions credit facility; cessie from sales receivables Grand Taruma; and subordination stating that payable to third party will not be paid off before credit to BTN is paid off.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut: 1) PGK wajib memberikan laporan konfirmasi atas laporan realisasi pendapatan meliputi laporan progress penjualan rumah yang dibiayai dengan fasilitas kredit BTN; 2) dalam hal pengurusan sertifikat pecahan per kavling harus seizin dan sepengetahuan BTN; 3) wajib menyerahkan laporan perkembangan fisik proyek, progres penjualan atau laporan lain yang diminta BTN; 4) setiap penjualan unit rumah secara KPR dan Tunai wajib menjadi sumber pengembalian pokok kredit; 5) atas penjualan melalui KPR bank lain, PGK wajib menerbitkan instruksi pembayaran atau surat perintah penyaluran dana kepada bank pemberi kredit untuk men-transfer hasil realisasi KPR ke rekening giro escrow PGK di BTN; 6) setiap penjualan unit tanpa persetujuan BTN tidak dapat digunakan membayar kewajiban pengembalian pokok kredit, maka PGK harus membayar pokok kredit senilai harga jual unit tersebut; 7) apabila pembayaran pokok dan bunga terkendala suatu hal, maka PGK wajib menyelesaikannya dari usaha lain atau sumber dana lain atau dari grup perusahaannya.

The credit facility includes certain covenants as follows: 1) PGK must submit confirmation letter of revenue realization including sales progress, which facilities is related to the loan; 2) land's certification should be under permission of BTN; 3) PGK must submit project development report sales progress and other report as BTN may request; 4) all installment receipt through credit facility or by cash will be treated as loan's payment; 5) for sales facilitated by other banks, PGK must issue standing instruction to related bank to transfer the funds to BTN escrow account in PGK; 6) unit sales without approval from BTN cannot be used to settle the loans, therefore PGK must pay the loans equal to the unit price; 7) if there is disruption of the principal and interest payment, PGK must used other fund to settle the payment or by fund from the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2017, PGK telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2017, PGK has complied with the covenant of this loan agreement.

BSP

BSP

Merupakan pinjaman BSP dari Bank Pan Indonesia (Panin) dalam bentuk pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 ribu yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan Desember 2017. Pada tahun 2017, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dengan sampai dengan Maret 2018.

This represents BSP's loan from Bank Pan Indonesia (Panin), which is an overdraft loan facility with maximum amount of Rp 15,000,000 thousand for the purpose of working capital. The loan has a term of 12 months until December 2017. In 2017, this loan facility has been extended until March 2018.

Tingkat bunga 10,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Interest rate per annum is 10.50% at December 31, 2017 and 11.75% at December 31, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh BSP.

As of December 31, 2017, no loan facility was used by BSP.

Fasilitas pinjaman ini dijamin bersamaan dengan utang Bank Panin jangka panjang (Catatan 22).

This loan facility is secured together with the long-term debt from Bank Panin (Note 22).

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 8 Nopember 2017, SMD, entitas anak, menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 300.000.000 ribu dengan tingkat bunga sebesar 11,26% per tahun dan terutang setiap bulan. Jangka waktu MTN ini adalah 370 hari sejak tanggal penerbitan dengan harga jual pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari pokok MTN.

Hasil penerbitan surat utang ini dipergunakan untuk pengembangan superblok Podomoro City Deli Medan.

MTN ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Sumber Menara Deli, para pemegang saham SMD.

18. MEDIUM TERM NOTES

On November 8, 2017, SMD, a subsidiary, issued a medium term note (MTN) amounting to Rp 300,000,000 thousand with fixed interest rate of 11.26% per annum and payable monthly. The term of this MTN is 370 days after issuance date with the selling price at the time of the offering amounting to 100% of the principal MTN.

The proceeds of the notes issuance were used to develop superblock Podomoro City Deli Medan.

This MTN is guaranteed by corporate guarantee of the Company and PT Sumber Menara Deli, shareholders of SMD.

19. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Berdasarkan Pemasok			**By Supplier**
PT Nusa Raya Cipta Tbk	131.751.385	145.278.219	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	52.134.546	91.999.850	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Totalindo Eka Persada	24.892.599	83.400.245	PT Totalindo Eka Persada
PT Probicindo Tunggal Taruna	12.293.515	112.530.000	PT Probicindo Tunggal Taruna
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	9.265.122	51.799.268	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	480.515.808	689.664.641	Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Jumlah	710.852.975	1.174.672.223	Total

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada kontraktor dalam mata uang Rupiah kecuali sebesar Rp 16.799.165 ribu dan Rp 17.237.681 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan utang dalam mata uang asing. Seluruh utang usaha berjangka waktu 30 sampai dengan 60 hari dan tanpa jaminan.

All trade accounts payable to third parties, are denominated in Rupiah, except for Rp 16,799,165 thousand and Rp 17,237,681 thousand as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which are denominated in foreign currency. All trade accounts payable have credit terms of 30 to 60 days and are not secured.

20. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI / 20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO RELATED PARTIES

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Trihatma Kusuma Haliman (TKH)	311.603.932	151.723.169	Trihatma Kusuma Haliman (TKH)
PT Sakti Kelola Persada (SKP)	-	9.690.912	PT Sakti Kelola Persada (SKP)
PT Indofica	-	2.504.350	PT Indofica
Lain-lain	2.321.387	2.284.548	Others
Jumlah	313.925.319	166.202.979	Total

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menerima pinjaman dana sementara dari TKH. Pada Januari 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tahun 2016, utang kepada TKH merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh TKH atas perolehan tanah yang dideklarasikan dari program pengampunan pajak entitas anak, BMI. Utang ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pada tahun 2017, utang ini telah dilunasi seluruhnya.

On December 11, 2017, the Company obtained temporary loan from TKH. In January 2018, the Company has fully paid the loan.

In 2016, other accounts payable to TKH represents advance payments by TKH for the purchase of land that was declared in tax amnesty program of the subsidiary, BMI. These other accounts payable are subject to interests of 11% per annum. In 2017, this payable has fully paid.

Utang lainnya merupakan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya Grup dan penerimaan pinjaman oleh Grup.

Utang lain-lain diberikan tanpa bunga (kecuali utang kepada TKH pada tahun 2016), tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang dalam mata uang Rupiah kecuali sebesar Rp 311.603.932 ribu pada tahun 2017 merupakan utang dalam mata uang asing.

Other accounts payable represent advance payment of expenses for the Group and loans received by the Group.

Other accounts payable are not subject to interest (except for accounts payable to TKH in 2016), have no collateral and will be settled in one year.

All other accounts payable to related parties, are denominated in Rupiah, except for Rp 311,603,932 thousand in 2017, which are denominated in foreign currencies.

21. UTANG PAJAK / 21. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan final			Final tax expense
Pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan (Catatan 39)	36.967.625	27.784.363	Transfer of land rights and/or buildings (Note 39)
Persewaan tanah & bangunan (Catatan 39)	5.366.311	12.615.541	Building & land rent (Note 39)
Jasa konstruksi	8.114.868	10.728.165	Construction services
Pajak pertambahan nilai	79.234.987	5.285.959	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	10.883.478	12.439.860	Article 21
Pasal 23	703.270	528.321	Article 23
Pasal 25	220.527	389.335	Article 25
Pasal 26	1.366.244	237.073	Article 26
Pasal 29 (Catatan 39)	1.789.432	2.812.851	Article 29 (Note 39)
Pajak Hotel dan Restoran	4.268.019	6.821.749	Hotel and Restaurant Tax
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	1.369.050	Land Rights and/or Buildings Acquisition Fees
Jumlah	148.914.761	81.012.267	Total

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / 22. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Negara Indonesia	1.077.374.000	477.025.143	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	444.920.000	478.630.000	Bank CIMB Niaga
Bank Maybank Indonesia	365.850.402	1.227.806.980	Bank Maybank Indonesia
Bank Pan Indonesia	243.521.201	246.404.201	Bank Pan Indonesia
Bank Tabungan Negara	167.500.000	150.500.000	Bank Tabungan Negara
Bank Permata	83.900.000	222.500.000	Bank Permata
Sub-jumlah	2.383.065.603	2.802.866.324	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.249.105)	(21.557.272)	Unamortized transaction costs
Jumlah	2.365.816.498	2.781.309.052	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(453.538.726)	(463.016.539)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.912.277.772	2.318.292.513	Long-term loans
Tingkat suku bunga per tahun	10,50%-13,00%	10,75%-13,00%	Interest rate per annum

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Jatuh tempo dalam tahun:			Due in the year:
2017	-	464.585.468	2017
2018	455.748.801	494.455.468	2018
2019	544.188.601	446.962.712	2019
2020	485.420.000	451.054.201	2020
2021 dan setelahnya	897.708.201	945.808.475	2021 and thereafter
Jumlah	2.383.065.603	2.802.866.324	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo utang bank	2.365.816.498	2.781.309.052	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	7.009.239	11.183.283	Accrued interest
Jumlah	2.372.825.737	2.792.492.335	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded in accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank Negara Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan saldo terutang sebagai berikut:

Bank Negara Indonesia

Represent loan facilities, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
BPS	594.374.000	477.025.143	BPS
PAP	213.000.000	-	PAP
PCN	140.000.000	-	PCN
SMI	130.000.000	-	SMI
Jumlah	1.077.374.000	477.025.143	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(16.214.105)	(12.136.275)	Less: unamortized transaction costs
Bersih	1.061.159.895	464.888.868	Net

BPS

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 10 tanggal 2 April 2015 antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan BPS, BNI setuju untuk memberikan kepada BPS, fasilitas kredit sebesar Rp 597.624.000 ribu dengan jangka waktu 9 tahun sejak akad kredit ditandatangani, yang akan digunakan BPS untuk pembiayaan konstruksi dan renovasi pembangunan Hotel Indigo Seminyak Bali yang berlokasi di Seminyak, Bali. Pinjaman tersebut diberikan *grace period* selama 24 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 12% per tahun.

BPS

Based on credit agreement No. 10 dated April 2, 2015 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and BPS, BNI agreed to provide BPS credit facility amounting to Rp 597,624,000 thousand for a period of 9 years, which will be used to finance the construction and renovation of Hotel Indigo Seminyak Bali located in Seminyak, Bali. The loan has a grace period of 24 months starting from the loan agreement was signed. The interest rate for this credit facility is 12% per annum.

BPS diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut *current ratio* minimum 100% (berlaku 1 tahun setelah *grand opening* atau 2 tahun setelah proyek selesai yang mana tercapai terlebih dahulu); *debt equity ratio sebesar 3x* sampai 3 tahun pertama, 2,5x dalam tahun ke-4 sampai tahun ke-5, dan 2x dalam tahun ke-6 sampai ke-9; *debt service coverage* minimal 105% dan *loan to total value* maksimal 70%.

BPS is required to maintain the following financial ratio as follows: minimum current ratio of 100% (effective 1 year after the grand opening or 2 years after the project is completed whichever is earlier); debt to equity ratio of 3x until the first 3 years, 2.5x in year-4 to year-5, and 2x in year-6 to year-9; minimum debt service coverage is 105% and maximum loan to total value is 70%.

BPS dilarang untuk melakukan kegiatan seperti halnya merger, akuisisi, mengubah susunan direksi, mengubah status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar, melakukan investasi, penyertaan modal dan pengambilalihan saham, memberikan pinjaman, melunasi sebagian atau seluruh hutang kepada pemegang saham, utang pemegang saham/afiliasi, mengikatkan diri sebagai penjamin, menggunakan dana perusahaan, menjual atau menjaminkan harta kekayaan/saham perusahaan, melakukan likuidasi, melakukan investasi/penyertaan kepada perusahaan lain, melakukan investasi yang dengan nilai transaksi yang lebih besar dari Rp 10.000.000 ribu, menggadaikan saham perusahaan, melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, mengubah bidang usaha, menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal dan dibuat secara notarial, membuat usaha lain, membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, melunasi utang pokok dan/atau bunga kepada pihak lain diluar pihak yang disetujui, melakukan perubahan merek, menarik kembali modal yang sudah disetor, menunggak kewajiban kepada BNI dan melakukan tindakan-tindakan melanggar hukum.

BPS is prohibited to conduct activities such as mergers, acquisitions, change of directors, change the legal status of the company, changing the articles of association, do investing, invest in a company, and the acquisition of shares, provide loans, pay off some or all of the debt to the shareholders, the shareholder's loan/affiliate , binds itself as guarantor, used company funds, sell or encumber the assets/stock companies, to liquidate, make an investment/participation to other companies, invested with a transaction value greater than Rp 10,000,000 thousand, pledge the company's shares, do inter financing with affiliated company, changing the business sector, issue or sell shares unless converted into capital and made notarial, make another line of business, make agreement and transaction that are not fair, pay off the loan principal and/or interest to another party outside the party approved, change the brand, pull back the capital that has been paid, delinquent obligations to BNI and commit unlawful acts.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BPS telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2017, BPS has complied with the covenant of this loan agreement.

PAP

PAP

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 10 Pebruari 2017 dibuat antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PAP, BNI setuju untuk memberikan kepada PAP fasilitas kredit investasi sebesar Rp 350.000.000 ribu dengan jangka waktu 120 bulan termasuk 24 bulan *grace period* sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pullman Hotel Vimala Hills yang terletak di Gadog, Jawa Barat. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 10,5% per tahun.

Based on Credit Agreement No.15 dated February 10, 2017 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PAP, BNI agreed to provide PAP an investment credit facility amounting to Rp 350,000,000 thousand for 120 months period including 24 months grace period since the agreement has been signed, which will be used to build Pullman Hotel Vimala Hills which is located in Gadog, Jawa Barat. The effective interest rate for this credit facility is 10.5% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 10 Pebruari 2017 dibuat antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PAP, BNI setuju untuk memberikan kredit modal kerja sebesar Rp 125.000.000 ribu dengan jangka waktu 72 bulan termasuk 36 bulan *grace period* sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja untuk proyek rumah dan vila. Tingkat suku bunga efektif adalah sebesar 10,5% per tahun.

Based on Credit Agreement No. 16 dated February 10, 2017 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PAP, BNI agreed to provide working capital credit facility amounting to Rp 125,000,000 thousand for 72 months period inlucding 36 months grace period since the agreement has been signed which will be used as an additional working capital for landed house and villa projects. The effective interest rate for this credit facility is 10.5% per annum.

PAP diwajibkan mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut *current ratio* minimum 1x; *debt to equity ratio* maksimum 2,5x; dan *net operating cashflow* minimal 100%.

PAP is required to maintain the following financial ratios: minimum current ratio of 1x; debt to equity ratio maximum of 2.5x; and net operating cash flow minimum at 100%.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan atas hotel bintang lima yang terletak di Jalan Raya Puncak Simpang Gadog, Desa Sukamahi dan Desa Bendungan, Kecamatan Mega mendung, Kabupaten Bogor.
- Pendapatan penjualan rumah dan vila Vimala Hills.

PCN

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 39 dan 40 tanggal 21 Agustus 2017 dibuat antara PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") dan PCN, BNI setuju untuk memberikan kepada PCN fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1 - Tranche 1 sebesar Rp 240.000.000 ribu dengan jangka waktu 120 bulan termasuk *grace period* 18 bulan sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan PCN untuk pembiayaan renovasi Plaza Balikpapan dan pembangunan Promenade Gourmet Tower dan gedung parkir yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 11% per tahun.

2. Kredit investasi 2 - Tranche 2A dan 2B sebesar Rp 460.000.000 ribu dengan jangka waktu 105 bulan termasuk *grace period* 30 bulan sejak akad kredit ditandatangani yang akan digunakan PCN untuk tambahan pembiayaan pembangunan mal dan apartemen Borneo Bay Residences I yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Tingkat suku bunga efektif pada fasilitas kredit adalah sebesar 11% per tahun.

Fasilitas Kredit tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah sebanyak 22 bidang seluas 74.119 m^2 dan 1 SHMSRS seluas 8.445 m^2.
- Fidusia atas pendapatan penjualan apartemen Borneo Bay Residence.
- Bangunan, perlengkapan, peralatan, sarana dan fasilitas Mall dan Apartemen Borneo Bay Residence.
- Fidusia atas pendapatan sewa Plaza Balikpapan dan pendapatan sewa di Trade Centre.
- Pendapatan yang diterima dari klaim asuransi atas renovasi Plaza Balikpapan, pembangunan Promenade Gourmet Tower, dan gedung parkir serta pembangunan Mal dan Apartemen Borneo Bay Residence.

SMI

Pada tanggal 7 Desember 2016, SMI mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia ("BNI") sebesar Rp 750.000.000 ribu. Jangka waktu kredit ini adalah 72 bulan termasuk masa tenggang angsuran pokok (*grace period*) selama 27 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SMI untuk pembiayaan pembangunan 2 (dua) tower Apartemen The Pakubuwono Spring yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Tingkat suku bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 10,50%.

The Credit Facility is secured by:
- Land and 5 star hotel building located in Jalan Raya Puncak Simpang Gadog, Desa Sukamahi, and Desa Bendungan, Kecamatan Mega mendung, Kabupaten Bogor.
- Sales of houses and villa Vimala Hills.

PCN

Based on Investment Loan Agreement No.39 and 40 dated August 21, 2017 between PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") and PCN, BNI agreed to provide PCN investment loan facility as follows:

1. Investment loan 1 - Tranche 1 amounting to Rp 240,000,000 thousand for 120 months period including 18 months grace period since the agreement has been signed, which will be used to renovate Plaza Balikpapan and the reconstruction of Promenade Gourmate Tower and parking lot building which is located in Balikpapan, Kalimantan Timur. The effective interest rate for this credit facility is 11% per annum.

2. Investment loan 2 - Tranche 2A and 2B amounting to Rp 460,000,000 thousand for 105 months period including 30 months grace period since the agreement has been signed, which will be used for additional reconstruction of Mall and Borneo Bay Residences I Apartment which is located in Balikpapan, Kalimantan Timur. The effective interest rate for this credit facility is 11% per annum.

The credit facility is secured by:
- 22 land of 74,119 m^2 and 1 SHMSRS with an area of 8,445 m^2.
- Fiduciary on sales revenue of Borneo Bay Residence apartment.
- Buildings, equipment and facilities of Mall and Apartment of Borneo Bay Residence.
- Fiduciary on rent revenue of Plaza Balikpapan and rent revenue at Trade Centre.
- Income received from insurance claims on renovation of Plaza Balikpapan, the construction of the Promenade Gourmet Tower, and the parking lot building and the construction of Mall and Apartment of Borneo Bay Residence.

SMI

On December 7, 2016, SMI obtained credit facility from Bank Negara Indonesia ("BNI"), amounting to Rp 750,000,000 thousand. This loan has a term of 72 months including 27 months of grace period since the loan agreement, which facility will be used by SMI to develop 2 towers of The Pakubuwono Spring Apartment project in Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. As of December 31, 2017, the interest rate is 10.50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Dua puluh lima bidang tanah dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, seluas 14.348 m^2.
- Sebidang tanah Hak Pakai dengan segala sesuatu yang menjadi turutannya termasuk namun tidak terbatas pada bangunan Tower Apartemen The Pakubuwono Spring dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00473/Grogol Selatan, seluas 2 m^2.
- Sebidang tanah Hak Milik seluas 1.128 m^2 dengan segala sesuatu yang menjadi turutannya termasuk namun tidak terbatas pada Bangunan Tower Apartemen The Pakubuwono Spring yang saat ini terdaftar atas nama Susetya Mundisugih dengan SHM No. 93 yang telah dikuasai oleh SMI.
- 5 bidang tanah atas nama SMI dengan total luas tanah secara keseluruhan kurang lebih 1.042 m^2.
- Fidusia atas semua piutang dan klaim yang akan ada terkait piutang atas pendapatan penjualan 2 (dua) tower Apartemen The Pakubuwono Spring.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut, antara lain *current ratio* minimum 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali, dan *net operating cashflow per principal* minimal 105%.

SMI diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SMI telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman.

These credit facilities are secured by:

- Twenty five land with Building Use Rights, covering of 14,348 m^2, located in Kebayoran Lama, South Jakarta.
- Land with Use Rights including but not limited to Land and Building Right No. 00473/Grogol Selatan of Tower Apartment The Pakubuwono Spring, covering of 2 m^2.
- Certificate of Ownership of 1,128 m^2 including but not limited to Tower Apartment The Pakubuwono Spring, which is currency registered under the name of Susetya Mundisugih with SHM No. 93 which has been controlled by SMI.
- 5 land on behalf of SMI with total area approximately 1,042 m^2.
- Fiduciary of receivable and claims related to receivable of sales of 2 towers of The Pakubuwono Spring Apartment.

The loan agreement includes certain covenants to maintain financial ratios, including a minimum current ratio of 1 time, debt to equity ratio up to 2.5 times, and minimum net operation cashflow per principal is 105%.

SMI is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017, SMI has complied with the covenant of this loan agreement.

Bank CIMB Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan saldo terutang sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga

Represent loan facilities, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
WSS	237.560.000	198.550.000	WSS
GPL	204.000.000	256.000.000	GPL
PP	3.360.000	24.080.000	PP
Jumlah	444.920.000	478.630.000	Total

WSS

Berdasarkan Pernyataan Kembali tanggal 28 Mei 2016 atas Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2012, WSS memperoleh fasilitas pinjaman investasi sebesar Rp 190.000.000 ribu dan menambah fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 350.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang.

WSS

Based on the Amendment Agreement on May 28, 2016, of Credit Facility dated May 28, 2012, WSS obtained investment loan amounting to Rp 190,000,000 thousand and additional facility for speciality transaction amounting to Rp 350,000,000 thousand with floating interest rate.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian gedung Harco Glodok. Jangka waktu masing-masing adalah 6 tahun dan 5 tahun (dengan *grace period* 4 bulan) dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2018 dan 28 Juli 2020. Tingkat suku bunga pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 10,5% per tahun.

This loan will be used to purchase the Harco Glodok building. The terms of the loans is 6 years and 5 years (with grace period of 4 months) and will mature on December 28, 2018 and July 28, 2020, respectively. The interest rate on December 31, 2017 and 2016 are 10.5% per annum, respectively.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

Guarantees for this facility are:

- Jaminan tanah dan bangunan berupa 2 (dua) bidang tanah HGB No. 882/Mangga Besar dan HGB No. 1110/Mangga Besar dengan nilai agunan Rp 382.000.000 ribu.

- Guarantee of land and building in the form of 2 (two) Land and Building Right (HGB) No. 882/Mangga Besar and HGB No. 1110/Mangga Besar amounting to Rp 382,000,000 thousand.

- Menambah nilai fidusia piutang yang semula sebesar Rp 100.000.000 ribu menjadi sebesar Rp 582.000.000 ribu.

- Increase the fiduciary value of the original receivables amounting to Rp 100,000,000 thousand to Rp 582,000,000 thousand.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu, yaitu mengharuskan WSS mempertahankan rasio keuangan tertentu seperti maksimal debt equity ratio, jumlah dividen yang dibagikan tidak boleh melebihi jumlah Laba Netto (Net Profit) pada tahun pembagian dividen dan WSS tidak boleh melakukan pinjaman uang atau memberikan pinjaman kepada pihak lain.

The loan agreement also covers certain requirements, which require WSS to maintain certain financial ratios such as the maximum debt equity ratio, the amount of dividends distributed shall not exceed the amount of Net Profit in the current year and WSS shall not borrow money or lend to other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2017, WSS telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

As of December 31, 2017, WSS has complied with the covenant of this loan agreement.

GPL

GPL

Pada bulan Maret 2013, GPL memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia) dan Bank CIMB Niaga dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 290.000.000 ribu untuk masing-masing bank yang memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan. Masa tenggang tersebut berakhir maksimal 30 bulan setelah tanggal perjanjian atau 6 bulan setelah tanggal beroperasinya Hotel Sofitel secara komersial, seperti yang telah disetujui oleh kedua pihak. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,75% per tahun (*fixed*).

In March 2013, GPL obtained long-term credit facility from Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia) and Bank CIMB Niaga with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, for each banks respectively, with a term of 90 months including 30 months grace period. After the grace period, the loan has to be repaid in monthly installment. The grace period has maximum of 30 months after date of the agreement or 6 months after operating date of Hotel Sofitel commercially, as agreed by both parties. Interest rate of the loan is 11.75% per annum (fixed).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk menjaga rasio keuangan tertentu setelah *commercial operation date* yaitu rasio lancar minimal 1x, *Debt to EBITDA* dengan rincian pada tahun 2015 maksimal 5x, pada tahun 2016 maksimal 3,5x, pada tahun 2017 maksimal 2,7x dan pada tahun 2018-2019 maksimal 2x, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dan *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,25x dan memelihara DER maksimal 2,5x.

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios, after commercial operation date which are, at minimum current ratio of 1 times, Debt to EBITDA ratio at maximum of 5 times in 2015, at maximum of 3.5 times in 2016, at maximum of 2.7 times in 2017 and maximum of 2 times in 2018-2019, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) and Interest Service Coverage Ratio (ISCR) minimum of 1.25 times and maintain DER at maximum of 2.5 times.

Pada tahun 2017, GPL telah memperoleh persetujuan dari Bank CIMB Niaga untuk melakukan beberapa hal tersebut di atas yang dibatasi oleh Bank.

In 2017, GPL obtained an approval from Bank CIMB Niaga related to fulfillment of certain financial ratio which was restricted as described above.

PP

Berdasarkan perjanjian kredit No.7 tanggal 9 April 2013, Bank CIMB Niaga dan Bank Permata memberikan fasilitas kredit kepada PP dengan plafon sebesar Rp 290.000.000 ribu dengan pembagian 40% dan 60% antara Bank CIMB Niaga dan Bank Permata dan melakukan pengikatan atas seluruh agunan yang diserahkan Perusahaan secara *cross-collateral* untuk menjaminkan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan. Jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Sebidang tanah dan HGB No.6127/Penjaringan di Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 580.000.000 ribu.
- *Assignment* atas hasil klaim dan hak tagih *proceed* asuransi debitur secara proporsional dengan pembagian porsi pinjaman dengan Bank Permata.
- Fidusia atas tagihan/piutang milik PP baik yang ada dan akan ada minimal sebesar Rp 500.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut utang dibanding equity maksimal sebesar 3,9 kali dan rasio keuangan DSCR minimal 1,1 kali (untuk Bank Permata) serta menjaga rasio keuangan utang dibanding equity maksimal sebesar 2,5 kali (untuk Bank CIMB Niaga).

Pada tanggal 31 Desember 2017, PP telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

PP

Based on facility agreement No.7 dated April 9, 2013, PP obtained long-term credit facility from Bank CIMB Niaga and Bank Permata and all collateral are binding as cross-collateral to guarantee the credit facility with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, with portion 40% and 60%, respectively. This facility will be due in 60 months with 11.5% fixed interest rate per annum. Maturity date of this loan is April 12, 2018. Guarantees for this facility are:

- First rank mortgage of land and building with HGB No. 6127/Penjaringan Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit amounted to Rp 580,000,000 thousand.
- Assignment on claim and proceed of insurance with proportion based on loan portion with Bank Permata.
- Fiduciary of receivable owned by PP, amounting to Rp 500,000,000 thousand at minimum.

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios as follows: debt to equity ratio at maximum of 3.9 times and DSCR at minimum 1.1 times (for Bank Permata) and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times (for Bank CIMB Niaga).

As of December 31, 2017, PP has complied with the covenant of this loan agreement.

Bank Maybank Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh:

Bank Maybank Indonesia

Represent loan facilities, with details as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
GPL	209.000.000	260.000.000	GPL
CPKA	150.150.000	92.000.000	CPKA
SAI	6.700.402	10.529.202	SAI
Perusahaan	-	865.277.778	The Company
Jumlah	365.850.402	1.227.806.980	Total
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(9.420.997)	Less unamortized transaction costs
Bersih	365.850.402	1.218.385.983	Net

GPL

Pada bulan Maret 2013, GPL memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari Bank Maybank Indonesia (d/h Bank Internasional Indonesia) dan Bank CIMB Niaga dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 290.000.000 ribu untuk masing-masing bank yang memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan. Masa tenggang tersebut berakhir maksimal 30 bulan setelah tanggal perjanjian atau 6 bulan setelah tanggal beroperasinya Hotel Sofitel secara komersial, seperti yang telah disetujui oleh kedua pihak. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,75% per tahun (*fixed*).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan tertentu setelah *commercial operation date* yaitu rasio lancar minimal 1x, *Debt to EBITDA* dengan rincian pada tahun 2015 maksimal 5x, pada tahun 2016 maksimal 3,5x, pada tahun 2017 maksimal 2,7x dan pada tahun 2018-2019 maksimal 2x, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada tahun 2017, GPL telah memperoleh persetujuan dari Bank Maybank Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut di atas yang dibatasi oleh Bank.

GPL

In March 2013, GPL obtained long-term credit facility from Bank Maybank Indonesia (formerly Bank Internasional Indonesia) and Bank CIMB Niaga with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, for each banks respectively, with a term of 90 months including 30 months grace period. After the grace period, the loan has to be repaid in monthly installment. The grace period has maximum of 30 months after date of the agreement or 6 months after operating date of Hotel Sofitel commercially, as agreed by both parties. Interest rate of the loan is 11.75% per annum (fixed).

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios, after commercial operation date which are, at minimum current ratio of 1 time, Debt to EBITDA ratio at maximum of 5 times in 2015, at maximum of 3.5 times in 2016, at maximum of 2.7 times in 2017 and maximum of 2 times in 2018-2019, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.25 times.

In 2017, GPL obtained an approval from Bank Maybank Indonesia related to fulfillment of certain financial ratios which was restricted as described above.

CPKA

Pada tanggal 10 Juni 2016, CPKA mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 200.000.000 ribu dengan jangka waktu 60 bulan ditambah *grace period* dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek SOHO Pancoran yang berlokasi di Pancoran.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 11,5% dan 12% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan struktur jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3531/Tebet Barat, seluas 7.770 m^2 yang terletak di Jakarta Selatan, Kecamatan Tebet Barat terdaftar atas nama CPKA.
- Fidusia atas tagihan-tagihan dan tagihan klaim asuransi yang dimiliki oleh CPKA.
- Pernyataan dan kesanggupan (*letter of undertaking*) dari para pemegang saham CPKA.

CPKA diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017, CPKA telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman.

CPKA

On June 10, 2016, CPKA obtained financing facility amounting to Rp 200,000,000 thousand. This loan has a term of 60 months including 12 months of grace period since the loan agreement, which facility will be used to develop SOHO Pancoran project in Pancoran.

As of December 31, 2017 and 2016, the interest rate was 11.5% and 12% per annum, respectively.

The loan facility is secured by the following guarantee structure:

- Land with Use Right No. 3531/Tebet Barat, measuring 7,770 m^2 located in Jakarta Selatan, Tebet Barat which are registered under name of CPKA.
- Fiduciary of receivable and insurance claim which owned by CPKA.
- Statement and letter of undertaking from shareholder of CPKA.

CPKA in required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017, CPKA has complied with the covenant of this loan agreement.

SAI

Pada tanggal 22 Maret 2013, SAI memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 24.000.000 ribu dengan jangka waktu 78 bulan sejak akad kredit, yang akan digunakan untuk pembiayaan konstruksi dan renovasi pembangunan Hotel Bed & Breakfast yang berlokasi di Kelapa Gading.

SAI

On March 22, 2013, SAI obtained credit facility amounting to Rp 24,000,000 thousand for a period of 78 months from the loan agreement date, which will be used to finance the construction and renovation of Bed & Breakfast Hotel located in Kelapa Gading.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat suku bunga adalah sebesar 12,75% per tahun.

Perjanjian kredit dijamin dengan: (i) akta jaminan atas peralatan berupa perlengkapan BnB, (ii) akta jaminan fidusia atas tagihan surat jaminan/garansi, (iii) akta perjanjian pemberian jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan dengan pemberian jaminan Perusahaan dari perseroan terbatas : "PT Panorama Land Development".

Perjanjian kredit juga mencakup persyaratan bagi SAI untuk menjaga rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1,2x, *Times Interest Earned* minimal 1,5x, Rasio EBITDA terhadap pembayaran keuangan minimal 1,1x, *Debt to Equity Ratio* maksimal 1x dan *Sinking Fund* minimal 1x bunga (selama *grace period*) *upfront*, 1x pokok dan bunga (setelah *grace period*) tersedia sebelum masa *grace period* berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SAI telah memperoleh persetujuan dari Bank Maybank Indonesia terkait pemenuhan rasio keuangan tertentu.

As of December 31, 2017 and 2016, the interest rate was 12.75% per annum, respectively.

The credit agreement is secured by: (i) the deed of guarantee for equipment in the form of BnB equipment, (ii) fiduciary guarantee certificate of letter of guarantee, (iii) deed of corporate guarantee agreement in relation to the granting of corporate guarantee from a limited company: "PT Panorama Land Development".

Credit agreement includes certain covenants for SAI to maintain certain financial ratios such as current ratio of at least 1.2x, Times Interest Earned a minimum of 1.5x, EBITDA ratio to finance the payment of at least 1.1x, Debt to Equity Ratio maximum of 1x and 1x minimal Sinking Fund interest (during the grace period) upfront, 1x principal and interest (after the grace period) provided before the grace period ends.

As of December 31, 2017, SAI obtained a waiver from Bank Maybank Indonesia related to fulfillment of certain financial ratio.

Perusahaan

Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia, sebesar Rp 875.000.000 ribu dengan jangka waktu 84 bulan sejak akad kredit, yang digunakan untuk refinancing utang obligasi. Tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan: (i) Tanah dan bangunan Pullman Jakarta Central Park Hotel, (ii) piutang usaha PT Central Pesona Palace, Madison Park dan Grand Madison, (iii) tagihan klaim asuransi atas Pullman Jakarta Central Park Hotel, (iv) gadai rekening Pullman Jakarta Central Park Hotel, Madison Park dan Grand Madison, (v) jaminan perusahaan dari PT Graha Tunas Selaras, (vi) *letter of undertaking* dari PT Indofica dan PT Sunter Agung.

Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan seperti *leverage* maksimum 2x, *interest service coverage ratio* minimum 1,5x, *current ratio* minimum 1,1x, *debt to EBITDA* maksimum 4x dan *debt coverage service ratio* minimum 1x.

Pada 24 Pebruari 2017, perjanjian kredit ini diubah dengan Perubahan Penyajian Kredit No. 28, terkait dengan perubahan jaminan menjadi: (i) Hak Guna Bangunan No. 03520, Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat atas nama PT Tiara Metropolitan Indah (TMI), (ii) piutang usaha yang berasal dari Mal Neo SOHO dan SOHO Apartemen milik TMI, (iii) tagihan klaim asuransi atas Mal Neo SOHO dan SOHO Apartemen yang dimiliki oleh TMI, (iv) gadai atas rekening operasional dan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) milik TMI.

Pada bulan Juni 2017, pinjaman ini sudah lunas seluruhnya.

The Company

On August 15, 2016, the Company obtained credit facility from Bank Maybank Indonesia, amounting to Rp 875,000,000 thousand for a period of 84 months from the loan agreement date, which will be used for bonds payable refinancing. Floating interest rate is 11.5% per annum.

The credit facility is secured by: (i) Pullman Jakarta Central Park Hotel's land and building, (ii) PT Central Pesona Palace, Madison Park and Grand Madison accounts receivables, (iii) insurance claim of Pullman Jakarta Central Park Hotel, (iv) Pullman Jakarta Central Park Hotel, Madison Park and Grand Madison Mortgage, (v) Corporate guarantee from PT Graha Tunas Selaras, (vi) letter of undertaking from PT Indofica and PT Sunter Agung.

The Company is required to maintain certain financial ratios such as maximum of leverage ratio of 2x, minimum interest service coverage ratio of 1.5x, minimum coverage ratio of 1.1x, maximum debt to EBITDA of 4x and minimum debt coverage service ratio of 1x.

On February 24, 2017, this credit facility has been amended by Amendment Loan No. 28, related to collateral changes as follow : (i) Building Use Rights No. 03520, Tanjung Duren Selatan, West Jakarta owned by PT Tiara Metropolitan Indah (TMI), (ii) accounts receivable from Neo SOHO Mall and SOHO Apartment owned by TMI, (iii) fiduciary of insurance policies of Neo SOHO Mall and SOHO Apartment owned by TMI, (iv) fiduciary over operational accounts and Debt Service Reserve Account (DSRA) owned by TMI.

In June 2017, this loan was fully paid.

Bank Pan Indonesia (Bank Panin)

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Jaminan No. 82 tanggal 27 April 2017, BSP telah memperoleh persetujuan perubahan dan penambahan fasilitas pinjaman dari Bank Panin menjadi:

1. Pinjaman jangka panjang "A" dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000 ribu yang digunakan untuk restrukturisasi fasilitas pinjaman. Jangka waktu pinjaman sampai dengan Desember 2022 termasuk 12 bulan masa tenggang *(grace period)* dan dikenai tingkat suku bunga mengambang dengan nilai 10,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

2. Pinjaman jangka panjang "B" dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 ribu yang digunakan untuk biaya penyelesaian proyek termasuk penggantian dana talangan pemegang saham Rp 15.000.000 ribu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan Desember 2022 termasuk 12 bulan masa tenggang *(grace period)* dan dikenai tingkat suku bunga mengambang dengan nilai 10,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

3. Pinjaman jangka panjang "C" dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000.000 ribu yang digunakan untuk pembiayaan renovasi Mal Festival CityLink dan Hotel POP serta *capital expenditure* untuk Mal Festival CityLink. Jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan Desember 2022 termasuk 1 bulan masa tenggang (*grace period*) dan dikenai tingkat suku bunga mengambang dengan nilai 10,5% per tahun pada 31 Desember 2017.

4. Pinjaman Rekening Koran seperti yang dijelaskan pada Catatan 17.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 11,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- APHT atas tanah dan seluruh bangunan (termasuk mal, hotel, dan ballroom/convention) di atas SHGB No. 851/Sukaasih, Proyek Festival CityLink di Jl. Peta No. 241, Bandung, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 426.000.000 ribu.
- Fiduciare Eigendoms Overdracht (FEO) mesin dan peralatan proyek Festival Citylink di Jl. Peta No. 241, Bandung dengan nilai Rp 50.000.000 ribu.
- FEO atas piutang sewa Debitur termasuk Mal, Hotel Harris, dan Hotel POP dengan nilai Rp 10.000.000 ribu.

BSP diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BSP telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

Bank Pan Indonesia (Bank Panin)

Based on Deed of Changes in Agreement and Warranty No. 82 dated April 27, 2017, BSP has obtained approval for changes and additional loan from Bank Panin, which include, among others:

1. Long-term loan "A" with a maximum amount of Rp 300,000,000 thousand used for restructuring of loan facility. This loan is payable in monthly installment until December 2022, which includes 12 months grace period, and bears floating interest rate of 10.5% per annum as of December 31, 2017.

2. Long-term loan "B" with a maximum amount of Rp 40,000,000 thousand used for project completion cost, including bailout to shareholders amounting to Rp 15,000,000 thousand. This loan is payable in monthly installment until December 2022, which includes 12 months grace period, and bears floating interest rate of 10.5% per annum as of December 31, 2017.

3. Long-term loan "C" with a maximum amount of Rp 60,000,000 thousand used for refinancing Mal Festival CityLink and POP Hotel and capital expenditure for Mal Festival CityLink. This loan is payable in monthly installment until December 2022, which includes 1 month grace period, and bears floating interest rate of 10.5% per annum as of December 31, 2017.

4. Overdraft loan as described in Note 17.

As of December 31, 2017 and 2016, the interest rate was 10.50% and 11.75% per annum, respectively.

These credit facilities are secured by:

- APHT of land and all buildings (including malls, hotels, and ballroom/convention) over SHGB No. 851/Sukaasih, Festival Citylink Project on Jl. Peta No. 241, Bandung, with a mortgage value of Rp 426,000,000 thousand.
- Fiduciare Eigendoms Overdracht (FEO) on machinery and equipment Festival Citylink project on Jl. Peta No. 241, Bandung with a value of Rp 50,000,000 thousand.
- FEO on lease receivables from Debtors including Mall, Harris hotel, and POP hotel with a value of Rp 10,000,000 thousand.

BSP is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017, BSP has complied with the covenant of this loan agreement.

Bank Tabungan Negara (BTN)

Merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan saldo terutang sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
DPI	98.000.000	-	DPI
KUS	69.500.000	150.500.000	KUS
Jumlah	167.500.000	150.500.000	Total
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.035.000)	-	Less unamortized transaction costs
Bersih	166.465.000	150.500.000	Net

Bank Tabungan Negara (BTN)

Represent loan facilities, with details as follows:

DPI

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 127 tanggal 26 April 2017, DPI memperoleh fasilitas kredit konstruksi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 207.000.000 ribu yang digunakan untuk membiayai pembangunan Orchard Park tahap 2, jangka waktu pinjaman *non-revolving* ini adalah 60 bulan sejak tanggal akta ini ditandatangani. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan disesuaikan setiap tahunnya.

Pinjaman ini dijaminkan dengan agunan berupa:

a. Tanah lokasi proyek pembangunan Orchard Park tahap 2 yang berlokasi di Jl. Orchard Boulevard, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau beserta bangunan yang ada dan akan ada diatasnya dengan bukti kepemilikan sebagai berikut: 183 HGB unit rumah pada Orchard Park dan 2 bidang tanah HGB No.27765/Belian seluas 107.455 m2, dan HGB No.11848/Belian seluas 19.989 m2 yang setelah kedua HGB yang disebutkan tersebut dipecah menjadi unit rumah sebanyak 122 HGB atas unit rumah di Orchard Park.

b. Agunan tambahan berupa fidusia atas piutang yang berkaitan dengan pembangunan proyek yang dibiayai oleh Bank.

DPI diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, DPI telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

DPI

Based on Deed No. 127 dated April 26, 2017, DPI has obtained construction credit facility with a maximum fund amounted to Rp 207,000,000 thousand used to fund construction of Orchard Park phase 2, non-revolving of 60 months from signing date of the deed. The interest rate is 11% per annum and will be reviewed every year.

Loan facility is secured by the following collaterals:

a. Land development Orchard Park phase 2 located in Jl. Orchard Boulevard, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Provinsi Kepulauan Riau and all buildings with legal rights as follows: 183 HGB unit houses at Orchard Park and 2 land right No.27765/Belian with an area of 107,455 m2, and land right No.11848/Belian with an area of 19,989 m2 and after both of the Land Rights stated above are divided into certificates as many as 122 Land Rights for unit of houses at Orchard Park.

b. Additional collaterals, fiduciary of receivable related to the construction of projects financed by the Bank.

DPI is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017, DPI has complied with the covenants of this loan agreement.

KUS

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 28 September 2011, KUS memperoleh persetujuan perubahan dari BTN untuk mendapatkan pinjaman baru dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000 ribu yang akan digunakan untuk pembangunan 4 tower atas sejumlah 2.048 unit kondominium proyek Green Bay. Jangka waktu pinjaman 84 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk 24 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan.

KUS

Based on Credit Agreement No. 78 dated September 28, 2011, KUS has obtained approval from BTN to obtain new loan with a maximum credit of Rp 200,000,000 thousand to be used for the construction of four towers with 2,048 units of condominium for Green Bay project. The loan has a term of 84 months from the date when the second amendment was signed, including 24 months grace period, that must be returned after the grace period with payment on a monthly installment.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan akan dibayar secara bulanan. Tingkat suku bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 13% per tahun.

The loan bears floating interest rate and will be paid on monthly basis. Interest rate per annum as of December 31, 2017 and 2016 are 13% per annum, respectively.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan paripasu dengan utang KUS pada Bank Permata.

The facility is secured by collateral pari passu with KUS's loan from Bank Permata.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, KUS disyaratkan membuka rekening *escrow* di BTN yang hanya digunakan untuk membayar utang bank. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12).

In connection with the facility, KUS is required to open an escrow account in BTN which will be used for the repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in bank (Note 12).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain membatasi hak KUS untuk mengubah anggaran dasar dan pengurus; melakukan merger atau akuisisi; mendapat tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang normal; melunasi utang kepada pemegang saham; membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit; serta menyewakan perusahaan, memindahtangankan dalam bentuk, nama, atau maksud apapun kepada pihak ketiga.

The loan agreement also contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain things which include among others: restrict KUS to amend its articles of association and change composition of management; merger or acquisition; incur additional loan from counterparties except for the loan from shareholder or normal business transaction; settle its shareholders' loan; liquidate the company and declare bankruptcy; rent out the company, and transferring rights, both of form, name or other intentions, to counterparties.

Pada tanggal 31 Desember 2017, KUS telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

As of December 31, 2017, KUS has complied with the covenant of this loan agreement.

Bank Permata / **Bank Permata**

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
KUS	69.500.000	150.500.000	KUS
PP	14.400.000	72.000.000	PP
Jumlah	83.900.000	222.500.000	Total

KUS / **KUS**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian No. 80 tanggal 28 September 2011, KUS memperoleh fasilitas Term Loan TL-2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu yang digunakan untuk membiayai sebagian proyek konstruksi Green Bay (Mal dan Kondominium). Jangka waktu pinjaman 84 bulan sejak tanggal perubahan kedua ini ditandatangani termasuk 24 bulan masa tenggang dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan.

Based on the Deed of Changes in Agreement No. 80 dated September 28, 2011, KUS has obtained Term Loan TL-2 facility with a maximum amount of Rp 200,000,000 thousand which is used to finance construction projects for Green Bay (Mall and Condominium). The loan has a term of 84 months from the date the second amendment was signed, including 24 months grace period, which thereafter will be payable on a monthly installment.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan paripasu dengan utang KUS kepada Bank Tabungan Negara, antara lain:

Loan facility is secured by collateral pari passu with KUS's loan from Bank Tabungan Negara, among others:

- Tanah atas nama KUS dengan dua SHGB masing-masing seluas 13.332 m^2 dan 21.520 m^2
- Fidusia piutang KUS senilai Rp 500.000.000 ribu.

- Land in the name of KUS with two SHGB with each covering an area of 13,332 m^2 and 21,520 m^2.
- Fiduciary over KUS's receivable amounting to Rp 500,000,000 thousand.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, KUS disyaratkan membuka rekening *escrow* di Bank Permata yang hanya digunakan untuk membayar utang bank. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12).

In connection with the facility, KUS is required to open an escrow account with Bank Permata, which is used for the repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in bank (Note 12).

Tingkat suku bunga per tahun (*floating*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 12% dan 13%.

Floating interest rates per annum as of December 31, 2017 and 2016 are 12% and 13%, respectively.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *Leverage Ratio* maksimal 2,5x, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x dan *Loan to Value* maksimal 65%.

The loan agreement contains certain covenants to maintain certain financial ratios, among others, maximum Leverage Ratio of 2.5x, minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25x and maximum Loan to Value of 65%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, KUS telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

As of December 31, 2017, KUS has complied with the covenant of this loan agreement.

PP

PP

Berdasarkan perjanjian kredit No.7 tanggal 9 April 2013, Bank CIMB Niaga dan Bank Permata memberikan fasilitas kredit kepada PP dengan plafon sebesar Rp 290.000.000 ribu dengan pembagian 40% dan 60% antara Bank CIMB Niaga dan Bank Permata dan melakukan pengikatan atas seluruh agunan yang diserahkan secara *cross-collateral* untuk menjaminkan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan. Jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

Based on facility agreement No.7 dated April 9, 2013, PP obtained long-term credit facility from Bank CIMB Niaga and Bank Permata with maximum credit of Rp 290,000,000 thousand, with portion of 40% and 60%, respectively, and all collateral are binding as cross-collateral to guarantee the credit facility. This facility will be due in 60 months with 11.5% fixed interest rate per annum. Maturity date of this loan is on April 12, 2018. Collateral for this facility are:

- Sebidang tanah dan HGB No.6127/Penjaringan di Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 580.000.000 ribu.
- First rank mortgage of land and building with HGB No. 6127/Penjaringan Jalan Jembatan Tiga Barat/Raya Pluit amounting to Rp 580,000,000 thousand.
- Assignment atas hasil klaim dan hak tagih proceed asuransi debitur secara proporsional dengan pembagian porsi pinjaman dengan Bank Permata.
- Assignment on claim and proceed of insurance with proportion based on loan portion with Bank Permata.
- Fidusia atas tagihan/piutang milik PP baik yang ada dan akan ada minimal sebesar Rp 500.000.000 ribu.
- Fiduciary of receivable owned by PP, amounting to Rp 500,000,000 thousand at minimum.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut utang dibanding equity maksimal sebesar 3,9 kali dan rasio keuangan DSCR minimal 1,1 kali (untuk Bank Permata) serta menjaga rasio keuangan utang dibanding ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali (untuk Bank CIMB Niaga).

The loan agreement also included certain covenants to maintain certain financial ratios as follows: debt to equity ratio at maximum of 3.9 times and DSCR at minimum 1.1 times (for Bank Permata) and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times (for Bank CIMB Niaga).

Pada tanggal 31 Desember 2017, PP telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

As of December 31, 2017, PP has complied with the covenant of this loan agreement.

23. UTANG OBLIGASI / 23. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Senior Notes Tahun 2017	4.064.400.000	-	Senior Notes Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land			Agung Podomoro Land Sustainable Bond I
Tahun 2013 Tahap I	1.200.000.000	1.200.000.000	Phase I Year 2013
Tahun 2014 Tahap II	750.000.000	750.000.000	Phase II Year 2014
Tahun 2014 Tahap III	451.000.000	451.000.000	Phase III Year 2014
Tahun 2015 Tahap IV	99.000.000	99.000.000	Phase IV Year 2015
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	-	1.200.000.000	Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012
Jumlah	6.564.400.000	3.700.000.000	Total
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(80.624.131)	(12.494.359)	Less unamortized bond issuance costs
Utang Obligasi - Bersih	6.483.775.869	3.687.505.641	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.200.000.000)	(1.200.000.000)	Current maturities
Jangka panjang - bersih	5.283.775.869	2.487.505.641	Non-current - net
Tingkat bunga per tahun	9,25% - 12,50%	9,25% - 12,50%	Interest rate per annum

Berikut ini adalah rincian utang obligasi berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2017	-	1.200.000.000	2017
2018	1.200.000.000	1.200.000.000	2018
2019	1.201.000.000	1.201.000.000	2019
2020 dan setelahnya	4.163.400.000	99.000.000	2020 and thereafter
Jumlah	6.564.400.000	3.700.000.000	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo utang obligasi	6.483.775.869	3.687.505.641	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	28.487.473	24.053.333	Accrued interest
Jumlah	6.512.263.342	3.711.558.974	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded in accrued expense on the consolidated statement of financial position.

APL Realty Holdings Pte. Ltd. Senior Notes Tahun 2017

Pada tanggal 2 Juni 2017, APLR, entitas anak, menerbitkan Senior Notes Tahun 2017 sebesar USD 300.000 ribu dengan tingkat bunga tetap 5,95% per tahun dan terutang setiap 6 (enam) bulan. Jangka waktu Senior Notes ini adalah 7 (tujuh) tahun sampai dengan 2 Juni 2024 dengan harga jual pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi ini dijamin dengan tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perusahaan sebagai Parent Guarantor dan entitas anak tertentu.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk: 1) Pelunasan Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 yang jatuh tempo pada bulan Agustus 2017 sebesar Rp 1.200.000.000 ribu; 2) Pelunasan utang Perusahaan kepada Bank Maybank Indonesia sebesar Rp 865.000.000 ribu; 3) Pelunasan utang lainnya; 4) Belanja barang modal; dan 5) Pengembangan real estate lainnya.

Senior Notes ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch Rating masing masing adalah Ba3 dan BB-.

Perusahaan dan entitas anak penjamin wajib menjaga rasio keuangan tertentu seperti minimal Rasio Penutupan Biaya Tetap dan rasio utang dijamin yang belum diselesaikan terhadap total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2.500.000.000 ribu. Sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 27 Juni 2018.

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014 sebesar Rp 750.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 6 Juni 2019.

APL Realty Holdings Pte. Ltd. Senior Notes Year 2017

On June 2, 2017, APLR, a subsidiary, issued a Senior Notes Year 2017 amounting to USD 300,000 thousand with a fixed interest rate of 5.95% per annum and payable every 6 (six) months. The term of this Senior Notes is 7 (seven) years up to June 2, 2024 with the selling price at the time of the offering amounting to 100% of the nominal value of the bonds.

The Senior Notes are listed on the Singapore Stock Exchange with Bank of New York Mellon act as Trustee.

The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company as Parent Guarantor and certain subsidiary entities.

The proceeds of the Senior Notes issuance is used to: 1) Redemption of Bonds II Agung Podomoro Land Year 2012 which was due on August 2017 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand; 2) Settlement of the Company's debts to Bank Maybank Indonesia amounting to Rp 865,000,000 thousand; 3) Other debt repayment; 4) Capital expenditure; and 5) Other real estate developments.

The Senior Notes are rated by Moody's and Fitch Rating as Ba3 and BB-, respectively.

The Company and subsidiary guarantors are required to maintain certain financial ratio such as minimum Fixed Charge Coverage Ratio and outstanding secure indebtedness to total assets.

On December 31, 2017, the Company has fulfilled all terms and conditions required by the obligations.

Agung Podomoro Land Sustainable Bond I

The Company obtained effective statements from Chief Executive Capital Markets, Board & Commissioner of Financial Service Authority of Indonesia (OJK) to Public Offering of the Agung Podomoro Land Sustainable Bond I with collected target fund amounting to Rp 2,500,000,000 thousand. In relation with the Sustainable Bond I, the Company issued bond in some phase as follows:

- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase I Year 2013 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with fixed coupon rate of 9.25% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years and will due on June 27, 2018.

- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase II Year 2014 amounting to Rp 750,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 12.25% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years until June 6, 2019.

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014 sebesar Rp 451.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 19 Desember 2019.

- Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap IV Tahun 2015 sebesar Rp 99.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 25 Maret 2020.

- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase III Year 2014 amounting to Rp 451,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 12.5% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years until December 19, 2019.

- Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase IV Year 2015 amounting to Rp 99,000,000 thousand with a fixed coupon rate of 11.25% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years until March 25, 2020.

Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012

Pada tanggal 18 Agustus 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 sebesar Rp 1.200.000.000 ribu dengan tingkat bunga tetap 9,375% per tahun terutang setiap triwulan. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 15 Agustus 2017.

Pada tahun 2017, seluruh obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 telah dilunasi.

Obligasi harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan perjanjian Perwaliamanatan.

Hasil penerbitan obligasi akan dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan usaha Perusahaan melalui akuisisi beberapa perusahaan yang dapat berupa apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan/atau perumahan.

Seluruh obligasi dijamin dengan jaminan khusus berupa tanah dan bangunan, sebesar sekurang-kurangnya 100% dari nilai pokok obligasi berupa tiga bidang tanah yaitu komplek "Proyek Central Park" yang terdiri dari bangunan mal, hotel, 3 tower apartemen dan gedung perkantoran (office tower), dimana jaminan ini dijaminkan secara paripasu dengan pemegang obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011, Pemegang Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012, Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013, Tahap II tahun 2014, Tahap III tahun 2014 dan Tahap IV tahun 2015. Setelah Perusahaan memperoleh Sertifikat Hak Milik atas Mal Central Park, maka jaminan bagi Pemegang Obligasi adalah berupa Mal Central Park.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013, Tahap II Tahun 2014, Tahap III Tahun 2014, Tahap IV Tahun 2015 dan Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 adalah idA- untuk periode 12 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Agung Podomoro Land Bond II Year 2012

On August 18, 2012, the Company issued Agung Podomoro Land Bond II Year 2012 amounting to Rp 1,200,000,000 thousand with fixed coupon rate of 9.375% per annum payable quarterly. The bonds have a term of 5 years due on August 15, 2017.

In 2017, Agung Podomoro Land Bond II Year 2012 has been paid off.

The Bonds must be repaid at maturity date at a price equal to the principal amount stated on the Bonds held by the Bond Holders, by observing the Jumbo Certificate Bond and the Trustee's terms of agreement.

The proceeds from the issuance at the bonds were used entirely for the development of the Company's business through acquisition of several companies in the form of apartments, hotels, offices, shops, shopping centers, recreation centers and/or housing complex.

All the bonds payable are guaranteed with specific collaterals such as land and building, amounting to at least 100% from the principal value of the bonds in a form of three lands, they are "Central Park Project" consists of mall, hotel, 3 towers of apartment and office tower, where these collaterals are secured paripasu with Bond I Agung Podomoro Land Year 2011 holder, Bond II Agung Podomoro Land Year 2012 holder, Sustainable Bond I Agung Podomoro Land Phase I Year 2013 holder, Phase II Year 2014 holder, Phase III Year 2014 holder, and Phase IV Year 2015 holder. As soon as the Company obtained the Certificate of Ownership for Central Park Mall, the collateral of Bond Holders is in the form of Central Park Mall.

Based on the latest ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the Agung Podomoro Land Sustainable Bond I Phase I Year 2013, Phase II Year 2014, Phase III Year 2014, Phase IV Year 2015 and Agung Podomoro Land Bond II Year 2012 are rated as idA- for the period from April 12, 2017 until April 1, 2018.

24. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUES

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Uang muka			Advances from customers
Penjualan	2.898.571.856	4.025.693.148	Sales
Titipan pelanggan	531.783.470	574.821.900	Customer deposits
Pendapatan diterima dimuka			Unearned revenues
Penjualan	1.258.987.700	1.256.662.155	Sales
Sewa	653.635.528	652.057.751	Rent
Jumlah	5.342.978.554	6.509.234.954	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(2.955.450.660)	(3.577.229.664)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	2.387.527.894	2.932.005.290	Net of realizable within one year

Perincian uang muka penjualan berdasarkan persentase dari harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances from customers based on percentage of selling price are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
< 20%	706.772.616	235.324.434	< 20%
20% - 49,99%	974.441.560	1.258.677.565	20% - 49.99%
50% - 99,99%	998.762.955	1.784.890.708	50% - 99.99%
100%	218.594.725	746.800.441	100%
Jumlah	2.898.571.856	4.025.693.148	Total

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan unit apartemen, perkantoran, perumahan, rumah kantor dan rumah toko yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances from customers – sales represent sale of apartments, offices, houses, home offices and shop houses, which have not yet met the criteria of revenue recognition.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

Customer deposits represent advances received from potential buyers that are cancellable at any time.

Pendapatan diterima dimuka dari penjualan merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Unearned revenues – sales represent excess cash received over the revenue recognized based on the project's percentage of completion.

Pendapatan diterima dimuka dari sewa merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa.

Unearned revenues – rent represent advance rent received from the tenants.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.850 dan 1.945 karyawan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 1,850 and 1,945 in 2017 and 2016, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	51.163.232	40.990.173	Current service costs
Biaya jasa lalu	(17.844.809)	-	Past service costs
Beban bunga	12.539.698	11.821.592	Interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	45.858.121	52.811.765	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.280.770	(6.615.016)	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.199.977)	(15.215.527)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(156.730)	-	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.924.063	(21.830.543)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	53.782.184	30.981.222	Total

Biaya tahun berjalan, Rp 45.858.121 ribu dan Rp 52.811.765 ribu masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2017 dan 2016 (Catatan 35).

Of the expense for the year, Rp 45,858,121 thousand and Rp 52,811,765 thousand were included in general and administrative expenses in 2017 and 2016, respectively (Note 35).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	194.745.857	170.285.737	Opening defined benefits obligation
Pelepasan investasi CPP	(4.182.891)	-	Disposal of investment in CPP
Biaya jasa kini	51.163.232	40.990.173	Current service costs
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	(17.844.809)	-	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	12.539.698	11.821.592	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.280.770	(6.615.016)	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.199.977)	(15.215.527)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(156.730)	-	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(9.840.683)	(6.521.102)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	234.504.467	194.745.857	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis dan PT Ricky Leonard Jasatama untuk tahun 2017 dan 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries PT Pointera Aktuarial Strategis and PT Ricky Leonard Jasatama for the year 2017 and 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,7%	7,7% - 8,2%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 8%	5% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 3	Indonesia Mortality Table 3	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 223.499.481 ribu (meningkat menjadi sebesar Rp 245.712.029 ribu).

- If the discount rate increases (decreases) by 100 basis point, post-employment benefits obligation will be decreased to Rp 223,499,481 thousand (increased to Rp 245,712,029 thousand).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 248.352.187 ribu (turun menjadi sebesar Rp 224.003.619 ribu).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefits obligation will be increased to Rp 248,352,187 thousand (decreased to Rp 224,003,619 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menandatangani perjanjian USDIDR *Cancellable Call Spread* dengan BNP Paribas. Perjanjian dengan BNP Paribas memiliki opsi pembatalan dari Perusahaan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mengelola resiko nilai tukar mata uang terhadap *Senior Notes* dalam US Dollar yang diterbitkan oleh APLR.

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company entered into USDIDR Cancellable Call Spread agreement with BNP Paribas. Agreement with BNP Paribas have cancellation option by the Company.

The Company's intention is to manage the foreign exchange risk on the Senior Notes in US Dollar issued by APLR.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated fair value of the Company's derivative financial instruments is as follows:

Bank	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal berakhir/ *Termination date*	Nosional/ *Notional*	*Lower Strike*	*Upper Strike*	Nilai wajar / *Fair Value* 31 Desember / *December 31,* 2017
			US$	Rp	Rp	Rp'000
BNP Paribas	8 Juni/*June 8,* 2017	30 Mei/*May 30* , 2024	300.000.000	15.000	35.000	(83.421.757)

Pada kontrak derivatif diatas, Perusahaan membayar premi tetap sebesar USD 3.600.000 setiap enam bulan selama periode 2 Desember 2017 hingga 2 Desember 2020 dan sebesar USD 7.200.000 setiap enam bulan selama periode 2 Juni 2021 hingga 2 Desember 2023.

On the above derivative contract, the Company pays fixed premium amounting to USD 3,600,000 every six months from December 2, 2017 until December 2, 2020 and USD 7,200,000 every six months, from June 2, 2021 until December 2, 2023.

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat liabilitas derivatif sebesar Rp 83.421.757 ribu.

As of December 31, 2017, the Company recorded derivative financial instruments liabilities amounting to Rp 83,421,757 thousand.

Pada tahun 2017, kerugian bersih atas instrumen keuangan derivatif adalah sebesar Rp 83.421.757 ribu dan disajikan sebagai "kerugian instrumen keuangan derivatif".

In 2017, loss on derivative financial instrument amounted to Rp 83,421,757 thousand, which is presented as "loss on derivative financial instruments".

27. MODAL SAHAM / 27. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2017: Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	Rp'000	
PT Indofica	14.715.780.000	75,99	1.471.578.000	PT Indofica
Trihatma Kusuma Haliman	620.693.500	3,21	62.069.350	Trihatma Kusuma Haliman
Dewan Direksi dan Komisaris	8.449.500	0,04	844.950	Board of Directors and Commissioners
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	4.019.638.700	20,76	401.963.870	Public (each below 5%)
Jumlah	19.364.561.700	100,00	1.936.456.170	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2016: Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	Rp'000	
PT Indofica	14.315.780.000	73,93	1.431.578.000	PT Indofica
PT Prudential Life Assurance - Ref	1.473.914.200	7,61	147.391.420	PT Prudential Life Assurance - Ref
Trihatma Kusuma Haliman	620.693.500	3,21	62.069.350	Trihatma Kusuma Haliman
Dewan Direksi dan Komisaris	9.704.100	0,05	970.410	Board of Directors and Commissioners
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	2.944.469.900	15,20	294.446.990	Public (each below 5%)
Jumlah	19.364.561.700	100,00	1.936.456.170	Total
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	1.136.338.300		113.633.830	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	20.500.900.000		2.050.090.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The subscribed and fully paid shares are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 27 Juli 2017, dari Ardi Kristiar,S.H., notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan menarik kembali saham yang diperoleh kembali sebanyak 1.136.338.300 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 19.364.561.700 saham atau senilai Rp 1.936.456.170 ribu. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016200.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 30 September 2017.

Based on Deed No. 108 dated July 27, 2017, from Ardi Kristiar, S.H., substitute of Yulia, S.H., notary in Jakarta, the shareholders decided to reduce subscribed and paid-up capital of the Company by withdrawing the treasury stock of 1,136,338,300 shares, therefore the issued and paid-up capital become 19,364,561,700 shares or equivalent to Rp 1,936,456,170 thousand. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016200.AH.01.02 Tahun 2017 dated September 30, 2017.

Sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan sedang dalam proses pengurusan administrasi kepada Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom. Pada tanggal 14 Maret 2018, PT Datindo Entrycom telah melaporkan pengurangan modal ditempatkan dan disetor kepada Bursa Efek Indonesia.

In relation with the decrease of subscribed and paid-up capital as of December 31, 2017, the Company is still in process to do the administration process to the Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Datindo Entrycom. On March 14, 2018, PT Datindo Entrycom has reported the decrease of subscribed and paid-up capital to Indonesia Stock Exchange.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / 28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	31 Desember/*December 31,* 2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor dari PT Simfoni Gema Lestari	9.650.000	9.650.000	Additional paid-in capital of PT Simfoni Gema Lestari
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 365 per saham	1.629.750.000	1.629.750.000	Additional paid-in capital of initial public offering of 6,150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at Rp 365 per shares
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	293.736	293.736	Additional paid-in capital of employee share option
Jumlah tambahan modal disetor	1.639.693.736	1.639.693.736	Total additional paid-in capital
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(66.873.957)	(66.873.957)	Less stock issuance costs
Jumlah	1.572.819.779	1.572.819.779	Total
Penarikan saham diperoleh kembali	(359.202.546)	-	Withdrawal of treasury stocks
Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	(183.140.645)	(183.140.645)	Business combination under common control presented as additional paid-in capital
Saldo tambahan modal disetor	1.030.476.588	1.389.679.134	Balance of additional paid-in capital

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku untuk:

Business combination under common control are the difference between the transfer price of shares and book value of:

	Rp'000	
PT Putra Adhi Prima (PAP)	93.057.495	PT Putra Adhi Prima (PAP)
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	50.674.192	PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)
PT Pluit Propertindo (PP)	37.916.187	PT Pluit Propertindo (PP)
Lain-lain	1.492.771	Others
Jumlah	183.140.645	Total

29. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN / 29. GENERAL RESERVE AND DIVIDENDS

a) Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 12 Juni 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., notaris pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2016:

   i) Sebesar Rp 10.000.000 ribu sebagai cadangan umum.

a) Based on Deed No. 60 dated June 12, 2017 from Ardi Kristiar, S.H., replacement of Yulia, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved and determined the use of net profit in 2016:

   i) Amounting to Rp 10,000,000 thousand as a general reserve.

ii) Sebesar Rp 38.729.123 ribu sebagai dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham.

b) Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 24 Juni 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., notaris pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 15.000.000 ribu sebagai cadangan umum.

ii) Amounting to Rp 38,729,123 thousand as a cash dividend distributed to shareholders.

b) Based on Deed No. 154 dated June 24, 2016 from Ardi Kristiar, S.H., replacement of Yulia, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved and determined the use of net profit in 2015 amounting to Rp 15,000,000 thousand as a general reserve.

30. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / 30. TREASURY STOCKS

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ *Percentage to issued shares* %	Biaya perolehan saham/ *Cost of shares* Rp'000	
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2016	1.136.338.300	5,54	472.836.376	Treasury stocks at December 31, 2016
Dikurangi: Penarikan tahun 2017	(1.136.338.300)	(5,54)	(472.836.376)	Less: Withdrawal in 2017
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2017	-	-	-	Treasury stocks at December 31, 2017

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 31. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/*December 31,* 2017 Rp'000	2016 Rp'000	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Sinar Menara Deli	488.385.153	427.511.814	PT Sinar Menara Deli
PT Arah Sejahtera Abadi	334.380.478	335.584.325	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Bali Perkasasukses	325.793.411	269.408.132	PT Bali Perkasasukses
PT Pluit Propertindo	299.703.205	265.716.088	PT Pluit Propertindo
PT Simprug Mahkota Indah	251.702.314	147.260.343	PT Simprug Mahkota Indah
PT Wahana Sentra Sejati	229.575.679	219.520.969	PT Wahana Sentra Sejati
PT Pandega Citraniaga dan entitas anak	183.994.822	149.640.466	PT Pandega Citraniaga and its subsidiaries
PT Caturmas Karsaudara	136.274.964	129.756.789	PT Caturmas Karsaudara
PT Brilliant Sakti Persada	98.864.550	90.482.987	PT Brilliant Sakti Persada
PT Buana Makmur Indah	96.786.290	105.870.950	PT Buana Makmur Indah
PT Graha Cipta Kharisma	89.018.759	53.774.187	PT Graha Cipta Kharisma
PT Dimas Pratama Indah	68.041.346	25.066.722	PT Dimas Pratama Indah
PT Alam Makmur Indah	51.697.418	158.438.612	PT Alam Makmur Indah
PT Pesona Gerbang Karawang dan entitas anak	32.715.826	30.398.455	PT Pesona Gerbang Karawang and its subsidiaries
PT Buana Surya Makmur dan entitas anak	24.326.165	24.481.465	PT Buana Surya Makmur and its subsidiaries
PT JKS Realty	21.057.886	26.059.371	PT JKS Realty
PT Kharisma Bhakti Sejahtera	15.098.006	17.082.615	PT Kharisma Bhakti Sejahtera
PT Central Indah Palace	14.400.626	12.470.889	PT Central Indah Palace
PT Sentral Agung Indah	11.912.000	12.614.566	PT Sentral Agung Indah
PT Griya Pancaloka	4.983.640	5.025.045	PT Griya Pancaloka
PT Tunas Karya Bersama	2.370.256	2.374.122	PT Tunas Karya Bersama
PT Tritunggal Lestari Makmur	1.779.424	3.195.863	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Intersatria Budi Karya Pratama	1.146.638	1.021.613	PT Intersatria Budi Karya Pratama
PT Tiara Metropolitan Indah	562.510	545.663	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Putra Adhi Prima	462.575	511.561	PT Putra Adhi Prima
PT Central Cipta Bersama	(30.858)	1.297.713	PT Central Cipta Bersama
PT Karya Gemilang Perkasa	(42.466)	(42.112)	PT Karya Gemilang Perkasa
PT Alam Hijau Teduh	(385.495)	9.844.159	PT Alam Hijau Teduh
PT Kencana Unggul Sukses dan entitas anak	(71.011.616)	(62.778.225)	PT Kencana Unggul Sukses and its subsidiaries
Lain-lain	171.632	21.641	Others
Jumlah	2.713.735.138	2.462.156.788	Total

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in profit or loss of subsidiaries
PT Alam Makmur Indah	236.191.502	365.283	PT Alam Makmur Indah
PT Simprug Mahkota Indah	104.270.057	53.435.740	PT Simprug Mahkota Indah
PT Sinar Menara Deli	61.006.425	144.591.770	PT Sinar Menara Deli
PT Wahana Sentra Sejati	45.765.517	82.959.775	PT Wahana Sentra Sejati
PT Dimas Pratama Indah	43.017.212	15.500.926	PT Dimas Pratama Indah
PT Pluit Propertindo	34.455.388	31.499.417	PT Pluit Propertindo
PT Caturmas Karsaudara	32.143.548	29.052.575	PT Caturmas Karsaudara
PT Arah Sejahtera Abadi	16.101.491	12.658.359	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Brilliant Sakti Persada	8.381.564	8.753.741	PT Brilliant Sakti Persada
PT Pesona Gerbang Karawang dan entitas anak	2.341.801	2.685.584	PT Pesona Gerbang Karawang and its subsidiaries
PT Central Indah Palace	1.929.737	2.161.774	PT Central Indah Palace
PT Pandega Citraniaga dan entitas anak	1.818.137	(8.131.167)	PT Pandega Citraniaga and its subsidiaries
PT Intersatria Budi Karya Pratama	125.025	(47.220)	PT Intersatria Budi Karya Pratama
PT Tiara Metropolitan Indah	38.288	312.575	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Karya Gemilang Perkasa	(354)	(101)	PT Karya Gemilang Perkasa
PT Tunas Karya Bersama	(3.866)	(12.839)	PT Tunas Karya Bersama
PT Griya Pancaloka	(41.398)	(48.330)	PT Griya Pancaloka
PT Putra Adhi Prima	(49.344)	86.757	PT Putra Adhi Prima
PT Buana Surya Makmur dan entitas anak	(155.178)	(206.323)	PT Buana Surya Makmur and its subsidiaries
PT Sentral Agung Indah	(702.566)	(3.215.401)	PT Sentral Agung Indah
PT Tritunggal Lestari Makmur	(990.892)	(893.965)	PT Tritunggal Lestari Makmur
PT Central Cipta Bersama	(1.328.571)	(46.698)	PT Central Cipta Bersama
PT Kharisma Bhakti Sejahtera	(1.746.390)	(804.011)	PT Kharisma Bhakti Sejahtera
PT Alam Hijau Teduh	(2.045.311)	(1.488.725)	PT Alam Hijau Teduh
PT Graha Cipta Kharisma	(2.264.952)	(2.590.735)	PT Graha Cipta Kharisma
PT JKS Realty	(4.980.147)	(7.655.016)	PT JKS Realty
PT Buana Makmur Indah	(9.578.161)	(10.609.157)	PT Buana Makmur Indah
PT Kencana Unggul Sukses dan entitas anak	(8.432.719)	(19.430.093)	PT Kencana Unggul Sukses and its subsidiaries
PT Bali Perkasasukses	(44.322.970)	(21.009.350)	PT Bali Perkasasukses
Lain - lain	(26)	4.325	Others
Jumlah	510.942.847	307.879.470	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	2.462.156.788	2.263.009.303	Beginning balance
Laba bersih tahun berjalan	510.942.847	307.879.470	Profit for the year
Peningkatan setoran modal non-pengendali	246.399.950	3.400.000	Capital increase of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	498.094	96.293	Other comprehensive income
Setoran modal kepentingan non-pengendali	150.000	-	Paid-up capital of non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	4.254.172	Difference due to change in equity of subsidiaries
Pembagian dividen dan uang muka dividen kepentingan non-pengendali	(277.390.469)	(116.482.450)	Dividend and advance dividend of non-controlling interest of subsidiaries
Penurunan setoran modal	(152.885.000)	-	Decrease of capital stock
Pembelian sebagian kepemilikan saham entitas anak	(76.137.072)	-	Partial addition of interest in subsidiary
Jumlah	2.713.735.138	2.462.156.788	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
				Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali/ *Dividends to non-controlling interests*	Kas masuk (keluar) bersih dari/ *Net cash inflow (outflow) from*		
Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jumlah aset/ *Total assets*	Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*		Kegiatan operasi *Operating activites*	Kegiatan investasi *Investing activities*	Kegiatan pendanaan *Financing activities*
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
SMD	2.146.404.491	1.340.023.030	145.253.392	-	282.514.236	141.267.894	299.004.094
ASA	932.494.767	96.543.572	40.253.727	18.000.000	68.686.767	(219.341)	(44.931.945)
BPS	1.304.765.146	748.642.978	(109.975.018)	-	(267.261.662)	(103.307.946)	378.017.541
PP	689.867.516	216.483.729	73.050.293	-	106.740.492	(13.776.958)	(78.423.450)
SMI	859.538.324	230.651.757	260.675.141	-	(260.431.752)	2.742.504	129.915.011
WSS	822.497.880	291.763.379	147.630.698	35.572.500	81.182.346	(23.081.578)	(75.773.000)
PCN	1.229.137.842	999.977.515	5.194.832	-	(35.692.072)	(161.099.925)	125.764.072
CMK	290.326.245	28.605.959	64.304.959	25.754.464	79.918.372	1.524.229	(85.251.863)
BSP	561.821.905	321.631.300	20.362.900	-	47.920.774	(17.841.924)	(16.994.206)
BMI	836.530.100	729.281.155	(21.284.802)	-	(93.810.389)	69.570	99.366.369
GCK	676.108.070	94.001.164	(15.099.677)	-	(18.162.541)	(31.988.070)	49.917.815
Jumlah/*Total*	10.349.492.286	5.097.605.538	610.366.445	79.326.964	(8.395.429)	(205.711.545)	780.610.438

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*						
				Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali/ *Dividends to non-controlling interests*	Kas masuk (keluar) bersih dari/ *Net cash inflow (outflow) from*		
Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jumlah aset/ *Total assets*	Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*		Kegiatan operasi *Operating activites*	Kegiatan investasi *Investing activities*	Kegiatan pendanaan *Financing activities*
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
SMD	1.765.643.602	1.104.198.662	344.266.119	12.600.000	(172.639.315)	(114.418.607)	(503.157)
ASA	946.721.351	107.760.359	31.645.898	12.000.000	31.857.393	10.376.043	(56.502.533)
BPS	1.053.051.482	746.975.826	(42.876.225)	-	(94.790.136)	(328.602.204)	112.405.977
PP	693.280.942	291.954.647	66.783.217	-	101.617.976	(9.398.283)	(92.348.795)
SMI	840.007.671	471.626.031	133.589.350	-	2.074.862	9.813.447	(50.099.989)
WSS	738.598.319	240.298.363	267.612.176	10.630.000	(18.725.700)	403.952	31.521.990
PCN	1.162.696.138	1.031.691.272	(23.232.875)	-	(71.664.269)	(47.963.039)	122.368.089
CMK	307.180.873	58.504.567	58.121.295	39.453.995	97.936.586	1.609.944	(95.984.859)
BSP	541.781.393	321.953.687	21.267.099	-	41.577.869	(3.103.255)	(36.880.949)
BMI	777.672.202	650.235.123	(23.575.905)	-	(219.607.234)	(464.362)	219.281.180
AMI	545.188.484	17.080.890	1.217.611	-	(13.105.808)	943	13.812.000
Jumlah/*Total*	9.371.822.457	5.042.279.427	834.817.760	74.683.995	(315.467.776)	(481.745.421)	167.068.954

32. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA / 32. SALES AND REVENUES

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Penjualan:			Sales:
Apartemen	2.375.490.426	1.886.100.347	Apartments
Tanah	1.388.262.156	122.727	Land
Rumah Tinggal	692.803.676	657.004.629	Houses
Kios	328.473.759	505.435.795	Kiosks
Perkantoran	232.021.918	576.551.049	Offices
Rumah Kantor	197.511.005	665.643.099	Home Offices
Rumah toko	131.515.787	77.156.276	Shophouses
Jumlah	5.346.078.727	4.368.013.922	Total
Pendapatan:			Revenues:
Sewa	917.298.337	883.926.868	Rent
Hotel	696.339.631	668.071.203	Hotels
Lain-lain	83.319.907	86.940.130	Others
Jumlah	1.696.957.875	1.638.938.201	Total
Jumlah	7.043.036.602	6.006.952.123	Total

Pada tahun 2017, AMI, entitas anak menjual tanah kepada PT CLFD Karawang New Industry City Development senilai Rp 1.387.372.820 ribu. Transaksi penjualan ini merupakan penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari pendapatan bersih tahun 2017.

In 2017, AMI, subsidiary, sold land to PT CLFD Karawang New Industry City Development amounting to Rp 1,387,372,820 thousand. This sales transaction is sale to individual customers which represent more than 10% of the 2017 net revenue.

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2016.

There are no sales and revenues from individual customers which represent more than 10% of the 2016 net revenue.

Penghasilan pembatalan penjualan, denda dan ganti nama dan denda keterlambatan serah terima kepada pelanggan sebagai bagian dari kerugian lainnya – bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Fees from cancellation of sales, fines and change of title and late delivery to customers are recorded as part of other loss – net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the following details:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Penghasilan pembatalan penjualan, denda dan ganti nama	20.768.047	18.834.703	Income from cancellation, fines and change of title
Denda keterlambatan serah terima kepada pelanggan	(35.903.014)	(26.086.441)	Late handover to customers
Bersih	(15.134.967)	(7.251.738)	Net

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

33. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban pokok penjualan (Catatan 9):			Cost of sales (Note 9):
Apartemen	1.512.126.165	1.194.140.497	Apartments
Tanah	562.347.132	22.685	Land
Rumah tinggal	403.228.201	356.387.061	Houses
Kios	125.326.041	122.320.030	Kiosks
Rumah Kantor	90.954.312	336.273.018	Home Offices
Perkantoran	88.338.558	232.147.685	Offices
Rumah toko	53.081.113	34.537.982	Shophouses
Jumlah	2.835.401.522	2.275.828.958	Total
Beban langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	376.745.459	327.308.688	Depreciation (Notes 14 and 15)
Hotel	298.245.556	267.408.153	Hotels
Keamanan	24.611.047	24.133.150	Security
Lainnya	85.907.392	87.839.417	Others
Jumlah	785.509.454	706.689.408	Total
Jumlah	3.620.910.976	2.982.518.366	Total

34. BEBAN PENJUALAN / 34. SELLING EXPENSES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pameran dan *launching*	72.137.583	73.113.473	Exhibition and launching
Promosi	43.285.132	46.697.677	Promotion
Iklan dan brosur	36.664.742	60.635.663	Advertising and brochures
Komisi	33.131.097	46.885.626	Commission
Kantor pemasaran	6.927.444	4.568.652	Marketing office
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 16)	11.072.044	9.368.572	Depreciation and amortization (Notes 15 and 16)
Lain-lain	49.733.172	53.168.100	Others
Jumlah	252.951.214	294.437.763	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	547.573.500	569.238.117	Salaries and allowances
Jasa manajemen	62.185.875	40.422.600	Management fee
Pajak bumi dan bangunan	53.458.082	39.073.312	Land and property tax
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	45.858.121	52.811.765	Post-employment benefits (Note 25)
Listrik, air dan gas	45.219.092	33.390.502	Electricity, water and gas
Pajak dan perizinan	40.876.042	12.979.779	Licenses and fees
Penyusutan (Catatan 15)	36.547.648	35.218.402	Depreciation (Note 15)
Keamanan dan kebersihan	36.300.212	33.346.311	Security and cleaning
Jasa profesional	32.695.690	17.892.862	Professional fees
Asuransi	25.844.222	21.711.044	Insurance
Pemeliharaan	23.970.429	18.316.667	Maintenance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	21.929.769	4.392.323	Office supplies
Perjalanan dinas	10.761.514	10.001.628	Travelling expense
Keperluan kantor	9.286.907	7.405.153	Office expenses
Sewa	7.124.903	9.773.468	Rental
Telepon dan telex	5.734.684	6.082.542	Telephone and telefax
Komisi kartu kredit	4.541.347	6.973.583	Credit card commision
Sumbangan	3.945.683	4.317.175	Donation
Surat ketetapan pajak (Catatan 39)	760.072	33.013	Tax underpayment assessment letter (Note 39)
Lain-lain	115.876.030	105.932.281	Others
Jumlah	1.130.489.822	1.029.312.527	Total

36. PENGHASILAN BUNGA / 36. INTEREST INCOME

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bunga	77.037.615	153.443.925	Interest
Jasa giro	8.746.861	2.657.278	Current account
Jumlah	85.784.476	156.101.203	Total

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / 37. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bunga	737.397.253	666.664.030	Interest
Premium derivatif	55.700.387	-	Derivative premium
Administrasi	2.552.434	7.559.786	Administrative
Jumlah	795.650.074	674.223.816	Total

38. PELEPASAN INVESTASI ENTITAS ANAK / 38. DISPOSAL OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

Efektif pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual 100% atau setara dengan 70.000 saham kepemilikan atas PT Central Pesona Palace (CPP) kepada pihak ketiga senilai Rp 6.771.146 ribu berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 172 dan 173 tanggal 22 Desember 2017 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Effective on December 22, 2017, the Company sold 100% or equivalent to 70,000 shares of its ownership in PT Central Pesona Palace (CPP), amounting to Rp 6,771,146 thousand to a third party based on the Sale and Purchase Agreement No. 172 and 173 dated December 22, 2017 from Mochamad Nova Faisal, S.H., MKn, notary in Jakarta.

Keuntungan atas pelepasan investasi entitas anak yang disajikan sebagai bagian kerugian lainnya - bersih adalah sebagai berikut:

Gain on sale of this investment of subsidiary that is presented as other losses - net is computed as follows:

	2017 Rp'000	
Harga jual (Catatan 41)	6.771.146	Selling price (Note 41)
Aset bersih yang dijual	(5.690.858)	Net assets disposed of
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	1.080.288	Gain on disposal of subsidary

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain CPP untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Statement of profit or loss and other comprehensive income of CPP for the year ended December 31, 2017 which was included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2017 Rp'000	
PENDAPATAN USAHA	222.741.706	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(114.883.710)	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	107.857.996	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(9.984.201)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.895.432)	General and administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	346.463	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	10.324.826	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(4.671.040)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN	5.653.786	**PROFIT FOR THE YEAR**

39. BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN / 39. FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX

a. Beban Pajak Final / a. Final Tax Expense

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan rumah, apartemen, perkantoran, rumah kantor, ballroom, tanah dan rumah toko dan penyewaan dan jasa pengelolaan adalah sebagai berikut:

Final tax expense in connection with sale of houses, apartments, office, home offices, ballroom, land and shophouses and rental and service charge are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban pajak final yang berasal dari:			Final tax expense from:
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	189.234.658	190.086.296	Transfer of rights over land and/or buildings
Penyewaan dan jasa pengelolaan	96.025.353	93.909.789	Rental and service charge
Surat ketetapan pajak	4.717	54.623	Tax underpayment assessment letter
Beban pajak final	285.264.728	284.050.708	Final tax expense

Perincian utang pajak final adalah sebagai berikut:

The details of final tax payable are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal tahun	40.399.904	81.626.130	Beginning balance
Beban pajak final atas pendapatan usaha selama tahun berjalan	285.264.728	284.050.708	Final tax expense on revenues during the year
Mutasi bersih pajak final dibayar dimuka atas pendapatan diterima dimuka	(49.608.881)	(35.661.497)	Net movement in the prepaid final tax on unearned revenues
Pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Grup tahun berjalan	(233.721.815)	(289.615.437)	Final tax deducted by third party or paid by the Group during the year
Saldo akhir tahun (Catatan 21)	42.333.936	40.399.904	Ending balance (Note 21)

Pada tahun 2017, seluruh pendapatan Grup dikenakan pajak final kecuali untuk CIP, BSP, BPS, GPL, TTLM dan SAI, entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan tidak final.

In 2017, all revenues from the Group are subjected to final tax, except for CIP, BSP, BPS, GPL, TTLM and SAI, subsidiaries, which are subjected to non-final income tax.

Pada tahun 2016, seluruh pendapatan Grup dikenakan pajak final kecuali untuk CIP, CPP, BSP, BPS, GPL, TTLM dan SAI, entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan tidak final.

In 2016, all revenues from the Group are subjected to final tax, except for CIP, CPP, BSP, BPS, GPL, TTLM and SAI, subsidiaries, which are subjected to non-final income tax.

b. Pajak Penghasilan / b. Income Tax

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	2.805.765	The Company
Entitas anak	22.642.293	4.617.365	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan - entitas anak	(8.731.283)	13.773.673	Deferred tax expense (benefit) - subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	13.911.010	21.196.803	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.896.492.410	960.933.911	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	716.063.628	1.417.886.083	Dividend income from subsidiaries and associates
Laba entitas anak sebelum pajak	(1.448.502.550)	(1.165.028.382)	Profit before tax of the subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(58.294.115)	(66.845.644)	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.105.759.373	1.146.945.968	Profit before tax of the Company
Pendapatan yang sudah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	(1.252.052.031)	(1.151.963.117)	Income subject to final tax
Rugi sebelum pajak dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	(146.292.658)	(5.017.149)	Loss before tax of non-final taxable income
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non taxable income):
Kesejahteraan karyawan	13.340.642	13.967.658	Employee welfare
Sumbangan	1.014.320	1.709.050	Donation
Denda pajak	19.849	-	Tax penalty
Lain-lain	591.722	563.504	Others
Jumlah	14.966.533	16.240.212	Total
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(131.326.125)	11.223.061	Taxable income (fiscal loss) for the year
Beban pajak kini	-	2.805.765	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka - Pasal 23	-	(895.202)	Less repayment of income taxes - Article 23
Utang pajak penghasilan non final			Income tax payable non-final
Perusahaan	-	1.910.563	The Company
Entitas anak	1.789.432	902.288	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan non-final (Catatan 21)	1.789.432	2.812.851	Income tax payable non-final (Note 21)

Rugi fiskal Perusahaan dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Namun, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan tidak akan memiliki laba kena pajak yang mengakibatkan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum tanggal kadaluarsanya, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui.

The Company's fiscal losses can be utilized against taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. However, management believes that the Company will not have probable future taxable income for which the accumulated fiscal losses can be utilized before its expiration, thus the deferred tax asset for such fiscal losses was not recognized.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Pelepasan investasi/ *Disposal of investment*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
CPP									**CPP**
Cadangan piutang tidak tertagih	-	7.325	-	7.325	-	-	(7.325)	-	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.705.334	158.911	(1.711.999)	1.152.246	243.300	-	(1.395.546)	-	Post-employment benefits obligation
Aset pajak tangguhan	2.705.334	166.236	(1.711.999)	1.159.571	243.300	-	(1.402.871)	-	Deferred tax assets
BSP									**BSP**
Rugi fiskal	14.651.356	(2.165.755)	-	12.485.601	(3.870.713)	-	-	8.614.888	Fiscal losses
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.283.576)	(589.716)	-	(2.873.292)	(916.846)	-	-	(3.790.138)	Difference between commercial and fiscal
Aset pajak tangguhan	12.367.780	(2.755.471)	-	9.612.309	(4.787.558)	-	-	4.824.751	Deferred tax assets
GPL									**GPL**
Rugi fiskal	64.807.495	(3.082.400)	-	61.725.095	(4.315.021)	-	-	57.410.074	Fiscal losses
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(10.912.823)	(5.390.448)	-	(16.303.271)	(5.414.793)	-	-	(21.718.064)	Difference between commercial and fiscal
Liabilitas imbalan pasca kerja	30.720	6.883	(25.304)	12.299	9.723	2.823	-	24.845	Post-employment benefits obligation
Aset pajak tangguhan	53.925.392	(8.465.965)	(25.304)	45.434.123	(9.720.091)	2.823	-	35.716.855	Deferred tax assets
SAI									**SAI**
Rugi fiskal	3.607.778	(2.556.672)	-	1.051.106	720.755	-	-	1.771.861	Fiscal losses
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(367.794)	(139.008)	-	(506.802)	(145.495)	-	-	(652.297)	Difference between commercial and fiscal
Cadangan piutang tidak tertagih	(375.000)	(93.750)	-	(468.750)	(93.750)	-	-	(562.500)	Allowance for impairment losses
Amortisasi sewa tanah	34.153	(34.153)	-	-				-	Amortization of land lease
Aset pajak tangguhan	2.899.137	(2.823.583)	-	75.554	481.510	-	-	557.064	Deferred tax assets
AKS									**AKS**
Rugi fiskal	344.924	(344.924)	-	-	-	-	-	-	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan	344.924	(344.924)	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
BPS									**BPS**
Rugi fiskal	10.040.882	374.106	-	10.414.988	24.491.803	-	-	34.906.791	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	319.147	95.512	(21.658)	393.001	(1.978.856)	(414)	-	(1.586.269)	Post-employment benefits obligation
Aset pajak tangguhan	10.360.029	469.618	(21.658)	10.807.989	22.512.947	(414)	-	33.320.522	Deferred tax assets
TTLM									**TTLM**
Liabilitas imbalan pasca kerja	123.300	75.042	(8.106)	190.236	95.802	(51.105)	-	234.933	Post-employment benefits obligation
Aset pajak tangguhan	123.300	75.042	(8.106)	190.236	95.802	(51.105)	-	234.933	Deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	82.725.896	(13.679.047)	(1.767.067)	67.279.782	8.825.909	(48.696)	(1.402.871)	74.654.125	Total deferred tax assets
CIP									**CIP**
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(359.472)	(94.626)	-	(454.098)	(94.626)	-	-	(548.724)	Difference between commercial and fiscal
Liabilitas pajak tangguhan	(359.472)	(94.626)	-	(454.098)	(94.626)	-		(548.724)	Deferred tax liabilities

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2017, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2013 – 2017 sebesar Rp 1.193.574 ribu.

Selama tahun 2016, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2011 – 2015 sebesar Rp 2.418.467 ribu.

Atas penerbitan SKPKB dan STP pada tahun 2017 dan 2016, Grup mencatat beban dengan rincian sebagai berikut

Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

In 2017, the Group received Tax Underpayment assessment letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for income taxes and value added tax for fiscal year 2013 – 2017 amounting to Rp 1,193,574 thousand.

In 2016, the Group received Tax Underpayment assessment letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for income taxes and value added tax for fiscal year 2011 – 2015 amounting to Rp 2,418,467 thousand.

For the issued SKPKB and STP in 2017 and 2016, the Group recorded expense with details as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	760.072	33.013	General and administrative expenses (Note 35)
Beban lain-lain	428.785	2.330.831	Other expenses
Beban pajak final	4.717	54.623	Final tax expense
Jumlah	1.193.574	2.418.467	Total

Selain dari SKPKB dan STP yang tercatat diatas, Grup masih dalam tahap mengajukan banding atau keberatan.

Apart from the above SKPKB and STP, the Group is still in the process of proposing appeals or objections.

40. LABA PER SAHAM / 40. EARNINGS PER SHARE

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Laba			Earnings
Laba untuk perhitungan laba per saham	1.371.638.553	631.857.638	Earnings for calculating of earnings per share
Jumlah Saham	Lembar/*Shares*	Lembar/*Shares*	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:			Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share
Jumlah saham ditempatkan dan disetor	19.364.561.700	20.500.900.000	Total subscribed and fully paid-up capital
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	-	(1.136.338.300)	Weighted average of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	19.364.561.700	19.364.561.700	Weighted average number of ordinary shares for calculating of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilutif.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Penambahan aset tetap melalui :			Addition in property and equipment from:
Utang usaha kepada pihak ketiga	450.722	29.734.553	Accounts payable to third parties
Utang pembelian aset tetap	2.195.507	103.834	Liabilities for purchases of property and equipment
Penambahan properti investasi melalui utang usaha kepada pihak ketiga	584.534	92.974.641	Addition in investment properties from accounts payable to third parties
Penjualan entitas anak melalui piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.771.146	-	Sale of subsidiary through other accounts receivable from third parties

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Berelasi

a. PT Indofica merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Trihatma Kusuma Haliman merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

c. PT Pesona Mitra Kembar Mas, PT Citra Gemilang Nusantara dan PT Manggala Gelora Perkasa merupakan entitas asosiasi.

d. Perusahaan yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan:

- PT Central Prima Kelola
- PT Central Mall Kelola
- PT Sejahtera Kelola Abadi
- PT Pandega Citra Kelola
- PT Prima Buana Internusa
- PT Dian Ikrar Perkasa
- PT Sakti Kelola Persada
- PT Sunter Agung

Nature of Relationship

a. PT Indofica is the controlling stockholder of the Company.

b. Trihatma Kusuma Haliman is one of stockholder of the Company.

c. PT Pesona Mitra Kembar Mas, PT Citra Gemilang Nusantara and PT Manggala Gelora Perkasa are associated companies.

d. Companies which are controlled by key management personnel of the Company:

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Gaji dan tunjangan	14.665.923	13.808.049	Salaries and allowances
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Gaji dan tunjangan	3.872.355	3.827.291	Salaries and allowances
Jumlah	18.538.278	17.635.340	Total

b. Grup mengadakan perjanjian dengan PT Central Mall Kelola dan PT Pandega Citra Kelola masing-masing untuk jasa pengelolaan Mal Central Park dan Mal The Plaza Balikpapan (Catatan 44e dan 44s).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, biaya jasa manajemen yang dicatat oleh Grup masing-masing sebesar Rp 677.027 ribu dan Rp 720.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat utang sehubungan transaksi tersebut.

b. The Group entered into management agreement with PT Central Mall Kelola and PT Pandega Citra Kelola for the management services of Central Park Mall and The Plaza Balikpapan Mall, respectively, (Notes 44e and 44s).

For the year ended December 31, 2017 and 2016, management fee recorded by the Group amounted to Rp 677,027 thousand and Rp 720,000 thousand, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, there is no outstanding payable related to these transactions.

c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam pakai merek dan ciptaan dengan Trihatma Kusuma Haliman seperti dijelaskan pada Catatan 44h.

c. The Company entered into agreement for the rights to use the brand names and icon of Trihatma Kusuma Haliman as described in Note 44h.

d. Grup juga melakukan perjanjian dengan PT Prima Buana Internusa dan PT Dian Ikrar Perkasa atas jasa manajemen, jasa pengelolaan apartemen dan perkantoran serta jasa penyediaan dan pengelolaan informasi, telekomunikasi dan multimedia.

d. The Group also entered into agreements with PT Prima Buana Internusa and PT Dian Ikrar Perkasa for management services, apartments and office management services, information provider and management services, telecommunications and multimedia.

e. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan 7 dan 20.

e. The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 7 and 20.

Saldo aset dan liabilitas yang timbul atas transaksi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The balances of assets and liabilities arising from the transactions above are as follows:

	2017	2016	
Piutang lain-lain (Rp'000)	16.152.698	17.659.062	Other accounts receivable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,07%	Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp'000)	313.925.319	166.202.979	Other accounts payable (Rp'000)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,82%	1,06%	Percentage to total liabilities

43. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen Usaha

Grup melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

I. Penjualan
   - Apartemen
   - Perkantoran
   - Rumah tinggal
   - Rumah toko dan Kios
   - Rumah kantor
   - Kavling

II. Hotel

III. Pendapatan sewa pusat perbelanjaan

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their business and geographical segment.

Business Segment

The Group are engaged in the following businesses:

I. Sales
   - Apartments
   - Offices
   - Houses
   - Shophouses and Kiosks
   - Home offices
   - Lots

II. Hotels

III. Rental income of shopping centres

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	31 Desember/*December 31, 2017*											
	Penjualan/*Sales*											
	Apartemen/ *Apartments*	Perkantoran/ *Offices*	Rumah tinggal/ *Houses*	Rumah toko dan Kios/ *Shophouses and Kiosks*	Rumah Kantor/ *Home Offices*	Kavling / *Lots*	Hotels	Pendapatan Sewa Pusat Perbelanjaan/ *Rental income from Shopping centers*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN												**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	2.375.490.426	232.021.918	692.803.676	459.989.546	197.511.005	1.388.262.156	696.339.631	1.042.836.743	7.085.255.102	(42.218.500)	7.043.036.602	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.473.808.006	86.682.882	397.032.173	125.066.656	90.957.369	562.347.132	455.892.317	351.089.612	3.542.876.147	78.034.829	3.620.910.976	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	901.682.420	145.339.036	295.771.503	334.922.890	106.553.636	825.915.024	240.447.314	691.747.131	3.542.378.955	(120.253.329)	3.422.125.626	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan												Unallocated income (expense)
Beban penjualan											(252.951.214)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi											(1.130.489.822)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi											58.294.115	Share in net profit asssociates
Keuntungan penjualan aset tetap											919.682.125	Gain on sale of property and equipments
Penghasilan bunga											85.784.476	Interest income
Beban keuangan											(795.650.074)	Interest expense and financial charges
Beban pajak final											(285.264.728)	Final tax expense
Kerugian instrumen keuangan derivatif											(83.421.757)	Loss on derivative financial instruments
Kerugian lainnya - bersih											(41.616.337)	Other losses - net
Laba sebelum pajak											1.896.492.410	Profit before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN												**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Aset segmen	1.665.605.708	146.867.611	360.337.746	1.340.852.756	165.179.404	-	1.282.337.195	7.326.438.679	12.287.619.099	805.277.322	13.092.896.421	Segment assets
Investasi kepada entitas asosiasi											727.347.509	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan											14.969.872.084	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian											28.790.116.014	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2.314.635.404)	(39.986.396)	(1.658.536.501)	(1.252.103.381)	(5.792.399)	-	(1.145.046.789)	(991.912.060)	(7.408.012.930)	-	(7.408.012.930)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan											(9.885.125.535)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian											(17.293.138.465)	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA												**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal	4.035.834	-	532.905	253.330	-	-	243.748.082	371.053.286	619.623.437	-	619.623.437	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan											237.401.425	Unallocated capital expenditure
Penyusutan											413.741.479	Depreciation

	31 Desember/*December 31, 2016*											
	Penjualan/*Sales*											
	Apartemen/ *Apartments*	Perkantoran/ *Offices*	Rumah tinggal/ *Houses*	Rumah toko dan Kios/ *Shophouses and Kiosks*	Rumah Kantor/ *Home Offices*	Kavling/ Lots	Hotels	Pendapatan Sewa Pusat Perbelanjaan/ *Rental income from Shopping centers*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN												**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	1.886.100.347	576.551.049	657.004.629	582.592.071	665.643.099	122.727	668.071.203	1.013.085.498	6.049.170.623	(42.218.500)	6.006.952.123	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	1.167.808.227	235.223.010	354.237.192	154.246.498	342.738.334	22.685	405.149.327	326.812.765	2.986.238.038	(3.719.672)	2.982.518.366	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	718.292.120	341.328.039	302.767.437	428.345.573	322.904.765	100.042	262.921.876	686.272.733	3.062.932.585	(38.498.828)	3.024.433.757	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan												Unallocated income (expense)
Beban penjualan											(294.437.763)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi											(1.029.312.527)	General and administrative expenses
Keuntungan penjualan aset tetap											570.862	Gain on sale of property and equipments
Bagian laba bersih entitas asosiasi											66.845.644	Share in net profit of asssociates
Penghasilan bunga											156.101.203	Interest income
Beban keuangan											(674.223.816)	Interest expense and financials charges
Beban pajak final											(284.050.708)	Final tax expense
Kerugain lainnya - bersih											(4.992.741)	Other losses - net
Laba sebelum pajak											960.933.911	Profit before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN												**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
Aset segmen	1.594.170.541	139.616.260	384.675.144	1.402.780.641	128.917.524	-	3.452.167.181	7.227.626.900	14.329.954.191	695.186.227	15.025.140.418	Segment assets
Investasi kepada entitas asosiasi											252.709.507	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan											10.434.103.457	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian											25.711.953.382	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	2.449.851.519	53.572.191	1.956.044.247	1.274.336.683	13.612.911	-	1.218.875.504	1.061.755.808	8.028.048.863	-	8.028.048.863	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan											7.713.141.810	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian											15.741.190.673	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA												**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal	5.119.554	-	57.370	109.379	-	-	512.432.064	1.044.301.890	1.562.020.257	-	1.562.020.257	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan											82.986.845	Unallocated capital expenditure
Penyusutan											363.154.939	Depreciation

Penjualan dan pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan dan pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Sales and revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales and revenues from external customers by geographical market:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Jakarta	3.189.311.092	3.623.840.052	Jakarta
Jawa Barat	2.136.755.639	667.690.453	West Java
Batam	690.119.642	247.706.498	Batam
Medan	492.258.750	993.865.417	Medan
Bali	385.499.510	360.641.605	Bali
Balikpapan	149.091.969	113.208.098	Balikpapan
Jumlah	7.043.036.602	6.006.952.123	Total

Nilai tercatat aset tidak lancar berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

The following table shows the carrying amount of non-current assets by geographical area in which the assets are located:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Jakarta	11.739.361.265	11.106.985.910	Jakarta
Jawa Barat	3.039.680.718	2.297.431.238	West Java
Bali	2.542.199.930	2.384.807.089	Bali
Medan	963.311.096	803.360.607	Medan
Balikpapan	898.146.921	760.017.167	Balikpapan
Makassar	159.186.880	159.186.880	Makassar
Batam	15.255.503	26.205.621	Batam
Jumlah	19.357.142.313	17.537.994.512	Total

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap dan properti investasi berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

The following table shows the carrying amount of segment assets and additions to property and equipment and investment properties by geographical area in which the assets are located:

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Additions to property and equipment and investment properties*		
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Jakarta	8.313.908.739	8.692.139.223	91.499.875	871.330.456	Jakarta
Jawa Barat	2.093.551.792	1.795.998.501	288.356.003	133.334.065	West Java
Balikpapan	1.147.832.134	1.075.120.221	160.376.166	48.473.929	Balikpapan
Medan	1.035.251.011	858.655.221	161.099.272	175.982.150	Medan
Batam	282.930.686	347.027.379	532.905	429.010	Batam
Bali	219.422.059	2.256.199.873	155.160.641	415.457.492	Bali
Jumlah	13.092.896.421	15.025.140.418	857.024.862	1.645.007.102	Total

44. IKATAN

a. MWS telah memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau G berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Desember 2017 dan JKP telah memperoleh izin pelaksanaan reklamasi Pulau I berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2269 Tahun 2015 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 22 Oktober 2018.

Sehubungan dengan perolehan izin pelaksanaan reklamasi, MWS dan JKP dikenakan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi. Sebagian kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi tersebut telah dinyatakan dalam berita acara rapat pembahasan kewajiban tambahan pada tanggal 18 Maret 2014, antara MWS, JKP dengan Gubernur DKI Jakarta. Sampai dengan 31 Desember 2017, MWS dan JKP telah memenuhi sebagian dari kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi tersebut secara bertahap.

Sebagian pelaksanaan kewajiban, kontribusi dan tambahan kontribusi MWS, telah dinyatakan dalam Akta Notaris Perjanjian Kerjasama No. 2 tanggal 9 Oktober 2017 dibuat dihadapan Budi Handrio, S.H., notaris di Jakarta, antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan MWS tentang pelaksanaan kewajiban, kontribusi, dan tambahan kontribusi selaku pemegang ijin No. 2238 Tahun 2014.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan perpanjangan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G sedang dalam proses. Manajemen berpendapat setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum, bahwa perpanjangan izin reklamasi Pulau G masih dapat diberikan dengan dasar pertimbangan sebagai berikut : 1) Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G masih berlaku dan belum dicabut dan adanya preseden perpanjangan izin reklamasi sebelumnya; 2) Putusan pengadilan terhadap Pulau G milik MWS yang telah berkekuatan hukum tetap (Catatan 48a) dengan demikian kegiatan reklamasi yang sudah dilakukan dan telah diberikan izin sampai saat ini tidak melanggar prosedur dan administrasi dan peraturan perudang-udang dalam penerbitan Izin Pelaksanaan Reklamasi; 3) Pencabutan Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Catatan 48a).

b. Pada tanggal 10 April 2012, JKP menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA). JKP dan PJA setuju untuk bekerjasama dalam pembangunan kawasan reklamasi Ancol dengan pembagian wilayah reklamasi masing-masing sebesar 50% dari jumlah luas bidang atau kurang lebih seluas 202,5 Ha sebagaimana tercantum dalam peta bidang yang menjadi lampiran Persetujuan Prinsip Reklamasi Pulau I.

44. COMMITMENTS

a. MWS has obtained reclamation permit of G Island based on the Decree of the Governor of Special Capital Region of Jakarta No. 2238 Year 2014, which was valid for 3 years until December 23, 2017 and JKP has obtained reclamation permit of I Island based on the Decree of the Governor of Special Capital Region of Jakarta No. 2269 Year 2015, which is valid for 3 years until October 22, 2018.

In relation to obtaining the reclamation permit, MWS and JKP were subjected to obligations, contributions and additional contributions. Most of these obligations, contributions and additional contributions were stated in the minutes of meeting of additional obligations dated March 18, 2014, among MWS, JKP and the Governor of DKI Jakarta. As of December 31, 2017, MWS and JKP have fulfilled part of these obligations, contributions and additional contributions in stages.

Part of these implementation of MWS' obligations, contributions and additional contributions has been set forth in the Notarial Deed of Cooperation Agreement No. 2 dated October 9, 2017 prepared in front of Budi Handrio, S.H., notary in Jakarta, between the Government of DKI Jakarta and MWS regarding the implementation of obligations, contributions and additional contributions as license holders No. 2238 Year 2014.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the arrangement for the extension of the reclamation permit of G Island is still in process. Management believes that, after consultation with their legal consultants, the extension of the reclamation permit of G Island may still be granted based on the following considerations: 1) The reclamation permit of G Island is still valid and has not been revoked and there is a precedent for the extension of the previous reclamation permit; 2) The court's decision to G Island to belong to MWS, which is legally binding (Note 48a), therefore, reclamation activities that have been carried out and have been granted permits to date do not violate the procedures, administration and regulation for the issuance of the reclamation permit; 3) Revocation of Government Administrative Penalty Sanction in the Form of Temporary Suspension of all MWS activities in G Island on the North Coast of Jakarta by the Minister of Environment and Forestry (Note 48a).

b. On April 10, 2012, JKP signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA). JKP and PJA agreed to cooperate in the development of Ancol reclamation area with the allocation of reclamation area of 50% of the total area or approximately 202.5 Ha as stated in the field map attached to the Approval of the Principle of Reclamation of I Island.

c. ADP melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Jakarta Propertindo (Jakpro), selaku pemegang hak konsesi reklamasi Pulau F. Perjanjian kerjasama tersebut dilakukan pada tanggal 24 April 2012, melalui akta No. 15 yang dibuat dihadapan Lieyono, S.H., notaris di Jakarta, untuk Penyelenggaraan Reklamasi dan Pengelolaan Tanah Hasil Reklamasi Pantai Muara Angke - Pluit seluas 290 Ha di Sub Kawasan Barat Pantai Utara Jakarta. Jangka waktu pelaksanaan untuk penyelesaian pekerjaan reklamasi disepakati diselesaikan bertahap dalam waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal dikeluarkannya izin memulai pekerjaan reklamasi. Sesuai perjanjian ADP berhak untuk mengelola dan memperoleh HGB atas tanah hasil reklamasi. Perjanjian kerjasama tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tambahan II (Addendum II) yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2015, yang isinya antara lain:

1. Mengubah luasan area kerjasama penyelenggaraan reklamasi dan pengelolaan tanah hasil reklamasi pantai Muara Angke – Pluit dari 290 Ha menjadi ± 190 Ha, yang dikarenakan terdapat perubahan garis pantai baru dari kedalaman laut 5 meter menjadi kedalaman laut 8 meter. Perubahan ini sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 121 tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dinyatakan bahwa Pulau F termasuk dalam Sub Kawasan Barat (area reklamasi bagian Barat) dengan luas pulau ± 190 Ha, dan

2. Merubah ketentuan dalam pasal-pasal sehubungan dengan perubahan areal tersebut.

Jakpro, selaku pemegang hak konsesi Pulau F, bersama Gubernur DKI Jakarta, selaku Tergugat II Intervensi dan Tergugat menghadapi gugatan No. 14/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 dari Kalil BT. Carlim (Penggugat I), Suhali Bin Urip (Penggugat II), Yogani (Penggugat III), Wartaka (Penggugat IV), Marjaya (Penggugat V) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat VI), dengan tuntutan pembatalan Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 2268 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F kepada Jakpro tanggal 22 Oktober 2015.

Gugatan tersebut diatas telah diputus oleh Majelis Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta pada tanggal 16 Maret 2017 dengan amarnya membatalkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta tersebut di atas.

Atas putusan PTUN ini, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usana Negara Jakarta dengan register No.184/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 23 Maret 2017. Permohonan banding ini telah diputus pada tanggal 30 Oktober 2017 dengan amar putusan antara lain:

c. ADP entered into agreement with PT Jakarta Propertindo (Jakpro), the owner of the reclamation's concession right of F Island. The agreement dated April 24, 2012 through notarial Deeds No. 15 which prepared in front of Lieyono, S.H., notary in Jakarta, for Excecution and Management of Reclamation Land in Muara Angke, Pluit with total area of 290 Ha in the West Sub Area of North Beach, Jakarta. The period of execution of the reclamation project agreed to be completed in stages within 15 years from the issuance date of the reclamation permit. Based on the agreement ADP has the right to manage and obtain right to build (HGB) of the reclamation land. The agreement has been amended several times, most recently by Addendum II signed on May 29, 2015, related to among other things:

1. Amendment on the total area of the Excecution and Management of Reclamation Land in Muara Angke, Pluit with total area of 290 Ha into ± 190 Ha due to change in the new shoreline of the ocean from 5 metres depth into 8 metres depth. These amendment is in accordance with Governor Regulation (*Peraturan Gubenur*) No. 121 in 2012 related to Zonation of Reclamation in North Beach Jakarta stated that F Island includes in West Sub Area (West reclamation area) with total area of ± 190 Ha, and

2. Amendment on the several articles related to the areal changes.

Jakpro, as the owner of the concession right F Island, together with Governor of DKI Jakarta as Intervening Defendant II and Defendant is undergoing a lawsuit No. 14/G/LH/2016/PTUN.JKT dated January 21, 2016 from Kalil BT. Carlim (Plaintiff I), Suhali Bin Urip (Plaintiff II), Yogani (Plaintiff III), Wartaka (Plaintiff IV), Marjaya (Plaintiff V) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Plaintiff VI), with the lawsuit for cancellation of reclamation permit of F Island, as stipulated in the Decree of Govenor of DKI Jakarta No. 2268 Year 2015 on granting of reclamation permit of F Island to Jakpro dated October 22, 2015.

The above-mentioned lawsuit has been decided by Council of Judges of Jakarta State Administrative Court (PTUN) on March 16, 2017 with the verdicts cancelling the Decree of Governor of DKI Jakarta mentioned above.

Upon the decision of PTUN, Defendant and Intervening Defendant II filed an appeal to the Council of Judges of Jakarta High Administrative Court with Case No.184/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated March 23, 2017. The Plaintiff's Judicial Review has been decided on October 30, 2017 with the following verdict:

1. Membatalkan Putusan Pengadilan Usaha Negara Jakarta No. 14/G/LH/2016/PTUN.Jkt tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding;
2. Menyatakan penundaan pelaksanaan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2268 Tahun 2015 tentang pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau F kepada Jakpro tanggal 22 Oktober 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku, dan;
3. Menolak gugatan Para Penggugat/Terbanding seluruhnya.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut Para Penggugat mengajukan Kasasi pada tanggal 29 Nopember 2017. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

1. Cancelled the Decision of State Administrative Court of Jakarta No. 14/G/LH/2016/PTUN.Jkt dated March 16, 2017 which appealed;
2. Declared the implementation postponement of Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2268 Year 2015 regarding reclamation permit of F Island to Jakpro dated October 22, 2015 does not have its legal force, and;
3. Rejected the lawsuit of the Plaintiff/Appeallee entirely.

Upon the decision of State Administrative Court, the Plaintiffs filed an appeal to Supreme Court on November 29, 2017. As of issuance date of these consolidated financial statements, the case is being appealed to Supreme Court.

d. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, apartemen dan perkantoran milik Grup sebagai berikut:

1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Permata dan Bank CIMB Niaga di mana bank-bank tersebut akan menyediakan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan rumah toko, rumah kantor, Apartemen Royal Mediterania Garden Residence dan Garden Shopping Arcade.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Bank DKI dan Bank Tabungan Negara untuk menyediakan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan Apartemen Gading Nias.

3. Perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya dalam Grup Agung Podomoro, melakukan perjanjian kerjasama dengan Bank Maybank Indonesia. Besarnya alokasi dana kerjasama dalam bentuk fasilitas kredit yang diberikan Bank kepada calon pembeli unit yang dibangun oleh pengembang adalah sebesar Rp 300.000.000 ribu. Sehubungan dengan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) yang diberikan oleh Bank maka Grup menjaminkan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan dicatat dalam aset keuangan lainnya (Catatan 12).

4. ASA mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank Rakyat Indonesia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia dan Bank Victoria International.

5. PGK mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan Bank Maybank Indonesia, Bank Permata, Bank Negara Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bank Danamon Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara.

d. The Group entered into agreements with several banks, wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, offices houses, apartments and offices of the Group as follows:

1. The Company entered into an agreement with Bank Permata and Bank CIMB Niaga, where the banks will provide credit facilities to the buyers of shophouses, office houses, Royal Mediterania Garden Residence and Garden Shopping Arcade.

2. The Company entered into agreements with Bank DKI and Bank Tabungan Negara to provide credit facilities to the buyers of Gading Nias Apartment.

3. The Company and several other companies in the Agung Podomoro Group, entered into agreements with Bank Maybank Indonesia. The allocated funds in the form of credit facility provided by the Bank to prospective buyers of unit to be constructed amounted to Rp 300,000,000 thousand. Related to Credit Facility for apartment ownership (KPA) provided by the Bank, the Group pledged its time deposits denominated in Rupiah as collateral and recorded as part of other financial assets (Note 12).

4. ASA entered into agreements on granting Credit Facility for apartment ownership (KPA) with Bank Rakyat Indonesia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia and Bank Victoria International.

5. PGK entered into agreements on granting Credit Facility for house ownership (KPR) with Bank Maybank Indonesia, Bank Permata, Bank Negara Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bank Danamon Indonesia, Bank Mandiri, and Bank Tabungan Negara.

6. AHT mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank Tabungan Negara.

7. CPKA dan SMD mengadakan perjanjian kerjasama pembelian Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan Bank Maybank Indonesia dan Bank UOB.

8. Pada tanggal 29 April 2014, terdapat Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Kios/Counter dengan Jaminan Membeli Kembali antara PCN dengan Bank Tabungan Negara.

9. PAP mengadakan perjanjian kerjasama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan Bank Victoria International dan Bank Tabungan Negara.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut di atas antara lain diatur Grup akan bertanggung jawab sepenuhnya dan mengikat diri sebagai penjamin atas pembayaran seluruh jumlah uang yang terutang dari pembeli kepada Bank baik merupakan utang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat oleh dan antara Pembeli/Debitur dengan Bank (*buy back guarantee*) apabila pembeli/debitur belum menandatangani Akta Jual Beli (AJB), Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT), dan pembeli telah melalaikan kewajibannya membayar angsuran selama tiga bulan angsuran berturut-turut kepada Bank. Penjaminan tersebut diberikan selama AJB belum ditandatangani. Jaminan ini dengan cara bagaimanapun juga tidak dapat ditarik atau dicabut kembali selama AJB terhadap sertifikat hak atas unit dan APHT belum ditandatangani, serta belum diserahkan dan diterima oleh Bank.

6. AHT entered into agreements on granting Credit Facility for apartment ownership (KPA) with Bank Tabungan Negara.

7. CPKA and SMD entered into agreements on granting Credit Facility for apartment ownership (KPA) with Bank Maybank Indonesia and Bank UOB.

8. On April 29, 2014, PCN entered into agreements with Bank Tabungan Negara to provide credit facilities with buyback guarantee between PCN and Bank Tabungan Negara.

9. PAP entered into agreements on granting Credit Facility for house ownership (KPR) with Bank Victoria International and Bank Tabungan Negara.

In the agreements, the Group will be fully responsible and act as guarantor for the payment of all amounts due to the Bank including, principal and other costs incurred in the loan agreements made by and between the Buyer / Debtor with the Bank (buy back guarantee) if the buyer / debtor has not signed Deed of Sale and Purchase (AJB), Deed of Mortgage Agreement (APHT), and buyers had neglected its obligation to pay the installment for three months in succession to the Bank. Guarantee will be provided as AJB has not been signed. This guarantee can not be withdrawn or revoked during AJB on certificate of Unit Rights and APHT has not been signed, and have not been submitted and accepted by the bank.

e. Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2016 antara Perusahaan dan PT Central Mall Kelola (CMKE), pihak berelasi (Catatan 42), Perusahaan telah menunjuk CMKE sebagai pengelola Mal Central Park, dimana Perusahaan memberikan wewenang kepada CMKE untuk mengambil alih jasa pengelolaan Mal Central Park.

e. Based on agreement dated December 15, 2016 between the Company and PT Central Mall Kelola (CMKE), a related party (Note 42), the Company appointed CMKE for the management of Central Park Mall, wherein the Company gives CMKE the authority to takeover the management services of Central Park Mall.

f. Pada tanggal 24 Agustus 2011, sebagai kelanjutan dari Perjanjian Pendahuluan tertanggal 11 Desember 2009, KUS dan PT Jakarta Propertindo (Jakpro) melakukan Perjanjian Kerjasama No. 003/UT2000/107/VIII/ 2011 tentang pemanfaatan tanah seluas 30.564 m^2 yang terletak di jalan Karang Ayu, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara.

f. On August 24, 2011, as a continuation of the Preliminary Agreement dated December 11, 2009, KUS and PT Jakarta Propertindo (Jakpro) entered into Cooperative Agreement No. 003/UT2000/107/VIII/2011 on the use of the land area of 30,564 m^2 located in Jalan Karang Ayu, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, North Jakarta.

g. Grup mengadakan perjanjian pembangunan proyek dengan beberapa kontraktor utama antara lain: PT Total Bangun Persada Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, KSO Nindya Karya – PT Pulau Intan, PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi, PT Saeti Concretindo Wahana, PT Adhi Karya Tbk, PT Totalindo Eka Persada, PT Airmas Asri, PT Panca Mitra Abadi, PT Pakubumi Semesta, PT Nusa Raya Cipta Tbk dan PT Holcim Beton.

g. The Group entered into several construction agreements with their main contractors which include: PT Total Bangun Persada Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, KSO Nindya Karya – PT Pulau Intan, PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi, PT Saeti Concretindo Wahana, PT Adhi Karya Tbk, PT Totalindo Eka Persada, PT Airmas Asri, PT Panca Mitra Abadi, PT Pakubumi Semesta, PT Nusa Raya Cipta Tbk and PT Holcim Beton.

h. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Merek dan Perjanjian Pinjam Pakai Ciptaan dengan Trihatma Kusuma Haliman, pihak berelasi (Catatan 42), sebagai pemilik merek dan ciptaan dimana Perusahaan berhak menggunakan merek "Mediterania" dan "Central Park" sejak tahun 2004, "Back To The City" dan "Podomoro City" sejak tahun 2007 serta ciptaan seni logo Agung Podomoro Group sejak tahun 2004, secara non-ekslusif dalam menjalankan usahanya. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal penandatanganan masing-masing perjanjian dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama.

h. The Company entered into "Right to Use Trademark Agreement" and "Right to Use Patent Agreement" with Trihatma Kusuma Haliman, a related party (Note 42), as owner of the brand names and icon wherein the Company has the rights to use the brand names "Mediterania" and "Central Park" since 2004, "Back To The City" and "Podomoro City" since 2007 and the icon of Agung Podomoro Group since 2004, not exclusively for its business. These agreements are valid for 5 years from the date of each agreement and can be extended automatically for the same period.

i. Pada tanggal 30 Juli 2010, BSP dan Harris International Hotels Corporation (Harris) menandatangani *Technical Assistant Agreement* dan *Trademade & Trademark License Agreement* sehubungan penyertaan bantuan teknis dan konsultasi profesional (arsitektur, konsultasi permesinan dan desain perkantoran). Perjanjian *Technical Assistant Agreement* berlaku sampai 31 Desember tahun ke-12 terhitung dari tanggal pembukaan *(soft opening)* hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berturut-turut sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan perjanjian, atau tidak diperpanjang dengan pemberitahuan minimal 90 hari sebelum perjanjian berakhir.

i. On July 30, 2010, BSP and Harris International Hotels Corporation (Harris) entered into Technical Assistance Agreement and Trademade & Trademark License Agreement related to technical services and professional consultation (architecture, engineering consultation and office design). The Technical Assistance Agreement is valid until the 12th year from the date of soft opening of hotel and can be extended for a period of 5 years in a row until terminated in accordance with the terms of the agreement, or is not extended by a notice at least 90 days before the agreement expire.

j. Pada 30 Juli 2010, BSP dan PT Tauzia International Management menandatangani *Hotel Management Consulting Agreement* sehubungan dengan jasa konsultasi manajemen Hotel Harris.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, biaya jasa manajemen yang dicatat oleh BSP masing-masing sebesar Rp 2.983.200 ribu dan Rp 2.519.691 ribu, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. On July 30, 2010, BSP and PT Tauzia International Management Consulting entered into a Hotel Management Consulting Agreement in connection with the management consultation services for Harris Hotel.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, management fee recorded by BSP amounted to Rp 2,983,200 thousand and Rp 2,519,691 thousand, respectively, recognized as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Pada tanggal 1 Juni 2011, BSP dan POP International Hotels Corporation (POP) menandatangani *Tradename & Trademark License Agreement* sehubungan dengan permintaan persetujuan untuk menggunakan nama dan merek POP yang terkait dengan hotel milik BSP. Perjanjian ini berlaku sampai tahun ke – 12, terhitung dari tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berturut-turut sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan perjanjian, atau tidak diperpanjang dengan pemberitahuan minimal 90 hari sebelum perjanjian berakhir.

k. On June 1, 2011, BSP and POP International Hotels Corporation (POP) signed Tradename & Trademark License Agreement with respect to the request for approval to use the POP's name and brand name which associated with the hotel owned by BSP. This agreement is valid for 12th years, commencing from the date of opening of the hotel and can be extended for a period of five years in a row until terminated in accordance with the terms of agreement, or is not extended with a notice at least 90 days before the agreement expiration.

l. Pada tanggal 23 Nopember 2011, CIP menandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), dimana CIP bermaksud mengoperasikan sebuah hotel di area seluas ± 4.639,75 m^2 yang terletak di Thamrin City, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

l. On November 23, 2011, CIP signed a management hotel agreement with PT Amaris International Management (AIM), in where CIP intends to operate a hotel with an area of ± 4,639.75 m^2 located in Thamrin City, Kecamatan Tanah Abang, Central Jakarta.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, biaya jasa manajemen yang dicatat oleh CIP masing-masing sebesar Rp 1.852.460 ribu dan Rp 1.692.104 ribu, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, management fee recorded by CIP amounted to Rp 1,852,460 thousand and Rp 1,692,104 thousand, respectively, recognized as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Pada tanggal 22 Desember 2011, GPL mengadakan perjanjian dengan PT (Persero) Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development Corporation) untuk pengelolaan dan pengembangan lahan di kompleks Nusa Dua Tourism Resort. Menurut perjanjian, GPL disyaratkan untuk membayar sejumlah kompensasi tertentu. Beban kompensasi sebesar Rp 26.077.047 ribu dan Rp 24.882.173 ribu pada tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari beban langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. On December 22, 2011, GPL entered into an agreement with PT (Persero) Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development Corporation) for the management and development of land in Nusa Dua Tourism Resort complex. According to the agreement, GPL is required to pay certain compensation. Compensation expense amounting to Rp 26,077,047 thousand and Rp 24,882,173 thousand in 2017 and 2016, respectively, was recorded as part of direct cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Pada tanggal 29 Pebruari 2012, SAI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trisaha Eka Pradana untuk menyewa sebagian dari sebuah bangunan Gedung Graha Auto Center dari Induk Koperasi Angkatan Laut, dimana direncanakan akan digunakan untuk Hotel Premium Bintang Dua oleh SAI. Atas penyewaan gedung tersebut, SAI harus membayar biaya sewa sebesar Rp 22.500.000 ribu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Nopember 2041.

n. On February 29, 2012, SAI entered into cooperation agreement with PT Trisaha Eka Pradana to rent a part of Graha Auto Center building from the Navy Cooperation, which is planned to be used for Premium two stars Hotel by SAI. For rental of the building, SAI must pay a rental fee of Rp 22,500,000 thousand. This agreement is valid until November 30, 2041.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah yang dicatat pada akun biaya dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 18.000.000 ribu dan Rp 18.750.000 ribu.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding prepaid expense in the consolidated statements of financial position amounted to Rp 18,000,000 thousand and Rp 18,750,000 thousand, respectively.

o. Pada bulan Juli dan September 2012, BPS memperpanjang perjanjian sewa menyewa untuk tanah seluas 9.450 m^2 sampai dengan Mei 2049 (untuk 3.200 m^2) dan Juli 2042 (untuk 6.250 m^2) Atas penyewaan tanah tersebut, BPS harus membayar biaya sebesar Rp 60.266.457 ribu dan dicatat pada akun biaya dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi pada periode berikutnya.

o. On July and September 2012, BPS extended its lease agreement on land with an area of 9,450 m^2 until May 2049 (for 3,200 m^2) and July 2042 (for 6,250 m^2). Based on the lease agreement, BPS paid Rp 60,266,457 thousand, which is recorded as prepaid expense in the consolidated statements of financial position and subsequently amortized.

p. Pada tanggal 18 Juni 2013, BPS menandatangani perjanjian manajemen Hotel Indigo Bali Seminyak Beach dengan pihak PT SC Hotels & Resorts Indonesia (InterContinental Hotels Group) sehubungan dengan jasa manajemen atas hotel yang sedang dibangun. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun sejak tanggal pembukaan hotel.

p. On June 18, 2013, BPS signed management agreement Hotel Indigo Bali Seminyak Beach with PT SC Hotels & Resorts Indonesia (InterContinental Hotels Group) in connection with management services on the hotel being built. The term of the agreement is 15 years from the date of the opening hotel.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 biaya jasa manajemen yang dicatat oleh BPS sebesar Rp 259.235 ribu.

For the year ended December 31, 2017, management fee recorded by the BPS amounting to Rp 259,235 thousand.

q. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan beberapa penyewa besar yang berjangka waktu antara lima sampai dengan dua puluh tahun dengan opsi dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak. Dasar ketentuan kompensasi, denda dan pembatasan-pembatasan lain yang dipersyaratkan dengan kriteria masing-masing yang disepakati.

q. The Group entered into lease agreements with several large tenants with a maturity from five until twenty years with an option to be extended on mutual agreement. The basis for determining compensations, penalties and other conditions required are based on each respective agreement.

r. Pada tanggal 10 April 2012, SAI menanandatangani perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Panorama Hotel Management (PHM), dimana SAI menunjuk PHM untuk mengelola dan mengoperasikan penuh Hotel The BnB Kelapa Gading selama masa perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, biaya jasa manajemen yang dicatat oleh SAI masing-masing sebesar Rp 306.439 ribu dan Rp 374.535 ribu, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. On April 10, 2012, SAI signed hotel management agreement with PT Panorama Hotel Management (PHM). SAI appointed PHM to fully manage and operate The BnB Hotel Kelapa Gading during the duration of the agreement.

For the year ended December, 31 2017 and 2016, management fee recorded by SAI amounted to Rp 306,439 thousand and Rp 374,535 thousand, respectively, recognized as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Pada tanggal 31 Desember 2013, PCN dan PT Pandega Citra Kelola menandatangani perjanjian penunjukkan pengelola sehubungan dengan jasa pengelolaan Mal The Plaza Balikpapan yang dimiliki PCN.

s. On December 31, 2013, PCN signed a management agreement with PT Pandega Citra Kelola in management services of The Plaza Balikpapan Mall owned by PCN.

t. SMI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan penjualan dengan PT Pakubuwono Properti. Perjanjian berlaku sejak 1 Oktober 2014 sampai dengan 30 September 2019.

t. SMI entered into an agreement of marketing and sales with PT Pakubuwono Properti. This agreement is effective from October 1, 2014 until September 30, 2019.

u. SMI mengadakan perjanjian dengan PT The Pakubuwono Development antara lain:

i) Perjanjian sewa menyewa gedung kantor yang terletak di lantai 2 Wisma TPD di Jalan Bumi 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2018.

ii) Perjanjian kerja sama pengembangan properti yang berlaku sampai dengan selesainya semua kegiatan pengembangan.

u. SMI entered into an agreement with PT The Pakubuwono Development as follow:

i) Lease agreement for office building which located in 2nd floor, Wisma TPD in Jalan Bumi 15, Kebayoran Baru, South Jakarta. This agreement is effective until September 30, 2018.

ii) Agreement of property development which valid until the development finished.

v. Pada tanggal 1 Nopember 2014, KUS bersama dengan TKS menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengoperasian dan Perawatan Sistem Water Treatment Plant (WTP) dengan Brackish Water Reverse Osmosis (BWRO) sehubungan dengan pengolahan air limbah domestik menjadi air bersih yang memenuhi persyaratan kualitas air minum. Perjanjian ini berlaku dari 6 Mei 2014 sampai dengan 31 Oktober 2018. Berdasarkan perjanjian ini, KUS juga memberikan imbalan jasa untuk pengoperasian dan perawatan WTP-BWRO senilai Rp 8.500/m^3 atas hasil produksi air yang disalurkan.

v. On November 1, 2014, KUS and TKS signed a cooperation agreement about operation and maintenance system of Water Treatment Plant (WTP) with Brackish Water Reverse Osmosis (BWRO) for domestic wastewater into clean water that meets drinking water quality requirements. This agreement is effective from May 6, 2014 until October 31, 2018. Under this agreement, KUS also provides payment for the operation and maintenance WTP-BWRO Rp 8,500/m^3 of the production of water supplied.

w. Di tanggal yang sama, KUS juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengoperasian dan Perawatan Water Treatment Plant (WTP) dengan Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) bersama TKS sehubungan dengan pengolahan air limbah domestik menjadi air bersih yang memenuhi persyaratan kualitas air minum. Perjanjian ini berlaku dari 1 Nopember 2013 sampai dengan 31 Oktober 2018. Berdasarkan perjanjian ini KUS juga memberikan imbalan jasa untuk pengoperasian dan perawatan WTP-SWRO senilai Rp 11.500 / m^3 atas hasil produksi air yang disalurkan.

w. On the same date, KUS also signed a cooperation agreement of Operation and Maintenance of Water Treatment Plant (WTP) with Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) and TKS to process domestic wastewater into clean water that meets drinking water quality requirements. This agreement is effective from November 1, 2013 to October 31, 2018. Under this agreement KUS also provides payment for operation and maintenance WTP-SWRO Rp 11,500 / m^3 of the production of water supplied.

x. Pada tanggal 20 Agustus 2014, GPL menandatangani perjanjian kerjasama dengan Obra Maestra Wellness and Lifestyle Centre, Inc (Vietura). Ruang lingkup kerjasama yaitu menunjuk Vietura untuk mengelola dan mengoperasikan spa selama 5 tahun sejak spa beroperasi.

x. On August 20, 2014, GPL signed a cooperation agreement with Obra Maestra Wellness and Lifestyle Centre, Inc (Vietura). The scope of agreement is to appoint Vietura to manage and operate spa for 5 years from the start of its operations.

y. Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT AAPC Indonesia untuk merencanakan, merancang, membangun, menyediakan, melengkapi dan untuk mengelola hotel dengan layanan kelas pertama yang sesuai dengan standar hotel. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun sejak tanggal opening dan dapat dibatalkan kemudian sesuai kesepakatan dua pihak.

y. The Group signed a corporation agreement with PT AAPC Indonesia to plan, design, construct, provide, equip and manage hotel with first class service, in accordance with the hotel standards. The term of the agreement is 15 years since the opening date and can be cancelled based on agreement from both parties.

Tanggal/ *Date*	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Wilayah/ *Location*	Standar hotel/ *Hotel standard*
14 September/*September 14,* 2015	PT Karya Pratama Propertindo	Ubud, Bali	Sofitel
14 September/*September 14,* 2015	PT Sinar Menara Deli	Medan, Sumatera Utara	Pullman
14 September/*September 14,* 2015	PT Pandega Citraniaga	Balikpapan, Kalimantan Timur	Pullman
22 Nopember/*November 22,* 2012	PT Griya Pancaloka	Nusa Dua, Bali	Sofitel
22 Nopember/*November 22,* 2012	PT Putra Adhi Prima	Bogor, Jawa Barat	Pullman
22 Nopember/*November 22,* 2012	PT Tritunggal Lestari Makmur	Bandung, Jawa Barat	Pullman

z. Pada tanggal 17 Nopember 2015, GAS mengadakan Perjanjian Konsultasi Manajemen Senayan City dengan PT Manggala Gelora Perkasa, berlaku mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Maret 2041.

z. On November 17, 2015, GAS entered into Management Consultation Service Agreement of Senayan City with PT Manggala Gelora Perkasa, valid from January 1, 2016 to March 31, 2041.

aa. Berdasarkan perjanjian tanggal 19 September 2016 antara TMI dan PT Central Mall Kelola (CMKE), pihak berelasi, TMI menunjuk CMKE sebagai pengelola Mal Neo Soho, dimana TMI memberikan wewenang kepada CMKE untuk mengambil alih jasa pengelolaan Mal Neo Soho. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tidak tertentu sampai perjanjian ini diakhiri sendiri oleh TMI.

aa. Based on agreement dated September 19, 2016 between TMI and PT Central Mall Kelola (CMKE), a related party, TMI appointed CMKE for the management of Neo Soho Mall, wherein TMI gives CMKE the authority to take over the management services of Neo Soho Mall. This agreement has no specific time period until this agreement is terminated by TMI.

bb. Pada bulan Oktober 2017, CTM mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk membeli 216.240 saham PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM) dan pada tanggal 31 Desember 2017, CTM juga melakukan setoran uang muka modal ke dalam PMKM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah pembayaran sebesar Rp 132.929.475 ribu dicatat pada akun uang muka investasi saham.

bb. In October 2017, CTM entered into agreement with third party to buy 216,240 shares of PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM) and in December 31, 2017, CTM also has made capital deposits in PMKM. As of December 31, 2017, the amount of Rp 132,929,475 thousand is recorded under advance in investment in stock.

cc. Pada tanggal 17 Januari 2017, AMI dan PT CFLD Karawang New Industry City Development (CFLD) menandatangani perjanjian *escrow* sehubungan dengan transaksi jual beli tanah. Berdasarkan perjanjian ini, CFLD sepakat menempatkan deposit kepada AMI pada rekening *escrow*. Pada tanggal 31 Desember 2017, AMI mencatat deposit ini sebagai bagian aset keuangan lainnya (Catatan 12).

cc. On January 17, 2017, AMI and PT CFLD Karawang New Industry City Development (CFLD) entered into an escrow agreement in connection with the sale and purchase of land transactions. Under this agreement, CFLD agreed to deposit cash to AMI in escrow account. As of December 31, 2017, AMI recorded this deposit as part of other financial assets (Note 12).

45. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

45. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at FVTPL*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2017					**December 31, 2017**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	-	2.292.860.735	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	1.315.395.092	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	16.152.698	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	218.295.340	-	-	Third parties
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Aset keuangan lainnya	283.687.513	282.641.097	-	-	Other financial assets
JUMLAH ASET KEUANGAN	283.687.513	4.125.344.962	-	-	**TOTAL FINANCIAL ASSETS**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	-	-	83.000.000	-	Bank loans
Surat utang jangka menengah	-	-	300.000.000		Medium term notes
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	710.852.975	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	313.925.319	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	870.886.212	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	182.763.473	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	453.538.726	-	Bank loans
Utang obligasi	-	-	1.200.000.000	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	-	-	890.653	-	Liabilities for purchase of property and equipment
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturity:
Utang bank	-	-	1.912.277.772	-	Bank loans
Utang obligasi	-	-	5.283.775.869	-	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	-	-	763.048	-	Liabilities for purchase of property and equipment
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	83.421.757	Derivative financial instruments
Uang jaminan penyewa	-	-	170.096.155	-	Tenants' security deposits
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	-	11.482.770.202	83.421.757	**TOTAL FINANCIAL LIABILITIES**

	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
31 Desember 2016				**December 31, 2016**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	-	1.167.800.925	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	988.678.996	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	17.659.062	-	Related parties
Pihak ketiga	-	204.423.637	-	Third parties
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset keuangan lainnya	33.569.412	136.800.625	-	Other financial assets
JUMLAH ASET KEUANGAN	33.569.412	2.515.363.245	-	**TOTAL FINANCIAL ASSETS**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	-	-	44.420.294	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	1.174.672.223	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	166.202.979	Related parties
Pihak ketiga	-	-	714.000.284	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	233.980.781	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	463.016.539	Bank loans
Utang obligasi	-	-	1.200.000.000	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	-	-	217.668	Liabilities for purchase of property and equipment
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturity:
Utang bank	-	-	2.318.292.513	Bank loans
Utang obligasi	-	-	2.487.505.641	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	-	-	153.434.575	Tenants' security deposits
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	-	8.955.743.497	**TOTAL FINANCIAL LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak mempunyai instrumen aset dan liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group does not have financial asset instruments classified as held to maturity. As of December 31, 2016 the Group does not have financial asset and liability instruments classified as financial instruments at fair value through profit or loss (FVTPL).

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali (Catatan 31).

46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of the owners of the Company and non-controlling interests (Note 31).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	9.232.592.367	6.513.234.987	Debt
Kas dan setara kas	2.297.047.219	1.172.966.926	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	6.935.545.148	5.340.268.061	Net debt
Ekuitas	11.496.977.549	9.970.762.709	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	60%	54%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor, pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 47.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Grup melakukan transaksi derivatif untuk melakukan lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar untuk meningkatkan kemampuannya mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang sebagai bagian dari penerbitan Senior Notes Tahun 2017 (Catatan 26).

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales, purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 47.

Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

The Group has entered into derivative transactions to hedge the foreign exchange of Rupiah against US Dollar to enhance its ability to manage foreign rate risk fluctuations, which exist as part of its Senior Notes Year 2017 issuance (Note 26).

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan apartemen Grup pada tanggal pelaporan sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. The Group minimizes their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resell such units. Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for three months in the form of cash or bank guarantee.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. Accounts receivable from sale of apartments of the Group mainly represent the difference between the revenue recognized based on the projects percentage of completion and the amounts billed to buyer, hence, not yet due.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. For that interest with floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/*December 31*, 2017							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	122.482.673	252.149.722	336.220.580	-	-	710.852.975	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	313.925.319	-	-	313.925.319	Related parties
Pihak ketiga	-	44.881.363	89.597.708	736.407.141	-	-	870.886.212	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	27.577.117	43.245.859	111.940.497	-	-	182.763.473	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	-	3.102.232	2.572.577	2.328.000	151.419.488	34.388.181	193.810.478	Tenants' security deposits
Dengan bunga								Interest bearing
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	11,00%-12,00%	31.170.780	50.856.810	211.317.394	1.062.698.951	313.842.296	1.669.886.231	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Surat utang jangka menengah	11,26%	-	-	333.780.000	-	-	333.780.000	Medium term notes
Utang bank	11,00%	-	-	-	92.130.000	-	92.130.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	10,25%-12,75%	31.749.558	94.339.875	240.980.152	834.434.161	-	1.201.503.746	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	3,80%	138.098	324.760	553.158	753.249	-	1.769.265	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang obligasi	6,13%-12,5%	-	-	1.712.219.300	2.747.196.500	4.185.315.900	8.644.731.700	Bonds payable
Jumlah		261.101.821	533.087.311	3.999.671.541	4.888.632.349	4.533.546.377	14.216.039.399	Total

	31 Desember/*December 31*, 2016							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	459.773.812	459.142.445	250.842.409	4.913.557	-	1.174.672.223	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	14.479.810	-	-	14.479.810	Related parties
Pihak ketiga	-	65.057.303	27.550.067	621.392.914	-	-	714.000.284	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	45.372.152	62.239.850	66.089.255	60.279.524	-	233.980.781	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	-	1.322.903	2.744.418	7.021.701	141.345.553	1.000.000	153.434.575	Tenants' security deposits
Dengan bunga								Interest bearing
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	10,5%-11,75%	-	-	4.950.729	-	-	4.950.729	Bank loans
Utang bank jangka panjang	12%-13,5%	32.871.476	71.607.344	374.876.182	1.430.580.645	451.657.986	2.361.593.633	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain pihak berelasi	11,00%	-	-	168.412.718	-	-	168.412.718	Other accounts payable related parties
Utang bank	11,00%	-	-	-	44.400.000	-	44.400.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	11,25%-12%	11.198.779	22.960.311	112.678.803	731.861.635	-	878.699.528	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	6,14%	71.368	82.559	63.741	-	-	217.668	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang obligasi	10,93%	-	95.721.875	1.459.040.625	2.831.121.875	-	4.385.884.375	Bonds payable
Jumlah		615.667.793	742.048.869	3.079.848.887	5.244.502.789	452.657.986	10.134.726.324	Total

Jumlah yang dicantum di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Financial liabilities with variable interest rate instruments as stated above is subject to changes if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fasilitas Pembiayaan

Financing Facilities

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam rincian di bawah ini, yang tidak digunakan pada akhir periode pelaporan.

The Group has access to financing facilities as described in the note below, were unused at the end of the reporting period.

	31 Desember/*December 31,*		
	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2017 dan 2016 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2017 and 2016 which may be extended by mutual agreement:
Jumlah yang digunakan	3.481.111.000	2.618.495.436	Amount used
Jumlah yang belum digunakan	1.797.513.000	951.128.564	Amount unused
Jumlah	5.278.624.000	3.569.624.000	Total

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

The Group maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

iv. Manajemen risiko tingkat bunga

iv. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 30 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 30 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 30 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba untuk tahun 2017 dan tahun 2016 akan turun/naik sebesar Rp 3.345.747 ribu dan Rp 5.113.021 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates are 30 basis points higher/lower and all other variables were held constant, then profit in 2017 and 2016 would decrease/ increase by Rp 3,345,747 thousand and Rp 5,113,021 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair value.

	31 Desember/*December 31,* 2017		31 Desember/*December 31,* 2016		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	1.250.567.411	1.211.696.508	1.076.968.868	1.110.866.362	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.483.775.869	6.637.971.214	3.687.505.641	3.643.948.120	Bonds payable

Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar utang obligasi dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku untuk model harga opsi untuk derivatif opsional.
- Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen yang sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan dibawah ini:

Utang Bank Jangka Panjang

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2017 diperkirakan sebesar Rp 1.211.696.508 ribu dengan tingkat bunga diskonto pada tahun 2017 sebesar 10,5% - 13%.

The fair value of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair value of bonds payable with standard terms and condition and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market price.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such price are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curves for derivatives for option pricing models for optional derivatives.
- The fair value of bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Long-term Bank Loan

The fair value of the long-term bank loan as of December 31, 2017 are estimated to be Rp 1,211,696,508 thousand, with discount rate in 2017 estimated at 10.5% - 13%.

Utang Obligasi

Nilai wajar dari obligasi berkelanjutan I Agung Podomoro Land pada 31 Desember 2017 diperkirakan sebesar Rp 2.500.574.590 ribu dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 0,99 – Rp 1,07.

NIlai wajar dari Senior Notes tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2017 dipertahankan sebesar USD 305.388.000 atau ekuivalen Rp 4.137.396.624 ribu dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar USD 1,02.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi), seperti proyeksi arus kas masa depan yang didiskontokan.

Bonds Payable

The fair value of Agung Podomoro Land Sustainable I as of December 31, 2017 is estimated to be Rp 2,500,574,590 thousand, using quoted price's available in market, amounting to Rp 0.99 – Rp 1.07.

The fair value of Senior Notes year 2017 as of December 31, 2017 is estimated to be USD 305,388,000 or equivalent to Rp 4,137,396,624 thousand, using quoted prices available in market, amounting to USD 1.02.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs), such as projected discounted cash flow.

	Nilai wajar/*Fair value*				
31 Desember 2017	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	December 31, 2017
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					**Assets for which Fair Values are Disclosed**
Aset non keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	17.601.588.200	17.601.588.200	Investment properties
Aset tetap	-	-	4.648.521.400	4.648.521.400	Property and equipment
Jumlah	-	-	22.250.109.600	22.250.109.600	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					**Liabilities for which Fair Values are Disclosed**
Utang bank	-	1.211.636.508	-	1.211.636.508	Bank loans
Utang obligasi	6.637.971.214	-	-	6.637.971.214	Bonds payable
Jumlah	6.637.971.214	1.211.636.508	-	7.849.607.722	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair values**
Instrumen keuangan derivatif	-	83.421.757	-	83.421.757	Derivative financial instruments

31 Desember 2016	Nilai wajar/*Fair value* Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	December 31, 2016
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					**Assets for which Fair Values are Disclosed**
Aset non keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	-	16.655.330.745	16.655.330.745	Investment properties
Aset tetap	-	-	3.889.131.300	3.889.131.300	Property and equipment
Jumlah	-	-	20.544.462.045	20.544.462.045	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					**Liabilities for which Fair Values are Disclosed**
Utang bank	-	1.110.866.362	-	1.110.866.362	Bank loans
Utang obligasi	3.643.948.120	-	-	3.643.948.120	Bonds payable
Jumlah	3.643.948.120	1.110.866.362	-	4.754.814.482	Total

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2017 Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rp'000/ *Equivalent in Rp '000*	31 Desember/*December 31,* 2016 Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rp'000/ *Equivalent in Rp '000*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	14.745.716	199.774.956	8.392.109	112.756.374	Cash and cash equivalents
	EURO	451.962	7.310.036	605.091	8.569.297	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	900.080	12.194.290	1.199.789	16.120.361	Trade accounts receivable from third parties
Aset keuangan lainnya	USD	3.210.345	43.493.760	708.044	9.513.273	Other financial assets
Jumlah aset			262.773.042		146.959.305	**Total assets**
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	1.209.087	16.380.711	1.239.536	16.654.406	Trade accounts payable to third parties
	SGD	6.125	62.068	29.167	271.225	
	EURO	22.034	356.386	22.035	312.050	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	USD	23.000.000	311.603.932	-	-	Other accounts payable to related parties
Utang obligasi	USD	300.000.000	4.064.400.000	-	-	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	USD	806.704	10.929.226	856.077	11.502.248	Tenants' security deposits
Jumlah liabilitas			4.403.732.322		28.739.929	**Total liabilities**
Jumlah aset (liabilitas) bersih			(4.140.959.280)		118.219.376	**Total net assets (liabilities)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan oleh Grup sebagai berikut:

The conversion rate used by the Group on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017	2016	
Rp	Rp	
1 USD	13.548	13.436	USD 1
1 SGD	10.134	9.299	SGD 1
1 EURO	16.174	14.162	EURO 1

48. TUNTUTAN HUKUM

a. Kasus hukum atas reklamasi

Di bawah ini merupakan tuntutan hukum yang sedang berlangsung atas kegiatan reklamasi Pulau G milik PT Muara Wisesa Samudra (MWS), entitas anak dan Pulau I milik PT Jaladri Kartika Pakci (JKP), entitas anak.

48. LITIGATIONS

a. Legal case of reclamation

Described below are the ongoing lawsuits for reclamation of G Island owned by PT Muara Wisesa Samudra (MWS), a subsidiary, and I Island owned by PT Jaladri Kartika Pakci (JKP), a subsidiary.

PULAU G MILIK MWS

Perkara Tata Usaha Negara antara Gobang dkk., Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (selaku Para Penggugat) melawan Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) dan MWS (selaku Tergugat II Intervensi) (Perkara No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT tanggal 15 September 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta)

Berdasarkan gugatan No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT tanggal 15 September 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Gobang (Penggugat I), Muhamad Tahir (Penggugat II), Nur Sapudin (Penggugat III), Tri Sutrisno (Penggugat IV), Kuat (Penggugat V), Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (Penggugat VI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat VII), mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) dan MWS (Tergugat II Intervensi), dengan tuntutan pembatalan izin pelaksanaan reklamasi Pulau G, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G Kepada MWS tanggal 23 Desember 2014.

Gugatan tersebut di atas telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT pada tanggal 31 Mei 2016 dengan amar putusannya antara lain: (1) Memerintahkan kepada Tergugat untuk menunda Pelaksanaan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tertanggal 23 Desember 2014 dengan segala tindak administrasi selanjutnya selama proses pemeriksaan persidangan berlangsung sampai perkara ini berkekuatan hukum tetap atau ada penetapan lain yang mencabutnya di kemudian hari; (2) Menyatakan batal atau tidak sah Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tertanggal 23 Desember 2014; (3) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2238 Tahun 2014 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tertanggal 23 Desember 2014.

Atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT pada tanggal 31 Mei 2016, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan upaya hukum banding dan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta yang memeriksa dan mengadili perkara ini telah menjatuhkan Putusan No. 228/B/2016/PT.TUN.JKT tanggal 17 Oktober 2016 dengan amar putusannya antara lain: (1) Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT tanggal 31 Mei 2016 (2) Menyatakan Penundaan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2238 Tahun 2014 tentang Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G kepada MWS tanggal 23 Desember 2014 dalam perkara No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT, tidak berlaku lagi; (3) Menyatakan gugatan Para Penggugat tidak diterima.

G ISLAND OWNED BY MWS

Lawsuit of State Administration by Gobang cs., Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (as Plaintiffs) against the Governor of DKI Jakarta (as Defendant) and MWS (as Intervening Defendant II) (Case No. 193/G/LH/2015/ PTUN-JKT dated September 15, 2015 at the Jakarta State Administrative Court)

Based on lawsuit No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT dated September 15, 2015 at Jakarta State Administrative Court, Gobang (Plaintiff I), Muhamad Tahir (Plaintiff II), Nur Sapudin (Plaintiff III), Tri Sutrisno (Plaintiff IV), Kuat (Plaintiff V), Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan (Plaintiff VI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Plaintiff VII), filed a lawsuit to Governor of DKI Jakarta (Defendant) and MWS (Intervening Defendant II), with the demand for cancellation on reclamation permit of G Island as stated in Decree of Governor No. 2238 Year 2014 on the granting of reclamation permit of G Island to MWS dated December 23, 2014.

The above-mentioned lawsuit has been decided by Council of Judges of Jakarta State Administrative Court No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT on May 31, 2016 with following verdicts: (1) Ordered the Defendant to postpone the implementation of Decision of Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 about Reclamation Permit of G Island to MWS dated December 23, 2014 with all subsequent administrations during the trial proceedings until the case is permanently enforced or there is another decision that revokes it in the future; (2) Declare null or void for the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 about Reclamation Permit on Implementation of G Island to MWS dated December 23, 2014; (3) Require the Defendant to revoke Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 concerning the granting of reclamation permit of G Island to MWS dated December 23, 2014.

Upon the verdict of Jakarta State Administrative Court No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT on May 31, 2016, Defendant and Intervening Defendant II filed an appeal and Council of Judges of Jakarta High Administrative Court who examined and judged this case have decided with Decision No.228/B/2016/PT.TUN.JKT dated October 17, 2016 with following verdicts: (1) Cancel the Decision of State Administrative Court of Jakarta No. 193/G/LH/2015/PTUN-JKT dated May 31, 2016; (2) Declare a postponement of Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2238 Year 2014 regarding to Reclamation Permit of G Island dated December 23, 2014 as in case No. 193/G/LH/ 2015/PTUN-JKT was no longer valid; (3) Declare that the Plaintiffs' lawsuit were not accepted.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 228/B/2016/PT.TUN.JKT tanggal 17 Oktober 2016, Penggugat III, Penggugat IV, Penggugat VI dan Penggugat VII mengajukan upaya hukum kasasi dan Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memeriksa dan mengadili perkara ini diatas telah menjatuhkan putusan sebagaimana Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 92 K/TUN/2017 tanggal 19 Juni 2017 dengan amar putusannya antara lain:

(1) Menyatakan permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi I : Nur Saepudin dan Tri Sutrisno tidak dapat diterima;
(2) Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi II : Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan dan Pemohon Kasasi III : Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia;

Manajemen berpendapat, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk oleh Perusahaan, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*In kracht van gewijsde*), maka Surat Keputusan Gubernur No. 2238 Tahun 2014 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau G Kepada MWS tanggal 23 Desember 2014 tetap sah dan tidak dinyatakan batal dan tidak dicabut.

Pengenaan Sanksi Administratif oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 355/Menlhk/Setjen/Kum.9/5/2016 tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta ("SK Menteri LHK")

Berdasarkan SK Menteri LHK, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah mengenakan sanksi administratif paksaan Pemerintah berupa penghentian sementara seluruh kegiatan reklamasi dan/atau konstruksi MWS atas pelanggaran Izin Lingkungan dan memerintahkan MWS untuk menghentikan seluruh kegiatan operasional sampai dengan terpenuhinya perintah antara lain (1) melakukan perubahan dokumen lingkungan dan izin lingkungan Pulau G; (2) memberikan data secara rinci mengenai sumber dan jumlah material pasir uruk, batu dari tanah (*top soil*) yang digunakan untuk kegiatan reklamasi; (3) melakukan kewajiban lain yang tercantum di dalam Izin Lingkungan, berupa: (a) koordinasi dengan PT Perusahaan Listrik Negara, PT Nusantara Regas dan PT Pertamina Hulu Energi, (b) memperbaiki proses penerimaan tenaga kerja; (c) sosialisasi rencana reklamasi Pulau G, (d) pengukuran debit Kali Karang dan (e) pengukuran arah dari kecepatan arus serta kualitas air laut sesuai dengan koordinat titik pantau yang telah ditentukan dalam Izin Lingkungan; (4) membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan lzin lingkungan; (5) melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya dampak lingkungan lebih lanjut selama berhentinya operasional seluruh kegiatan perusahaan. Dalam SK Menteri LHK ditentukan jangka waktu pemenuhan perintah-perintah tersebut.

Upon the decision of Jakarta High Administrative Court No. 228/B/2016/PT.TUN.JKT dated October 17, 2016, Plaintiff III, Plaintiff IV, Plaintiff VI and Plaintiff VII filed the appeals to Supreme Court and Council of Judges of Supreme Court of Republic of Indonesia that examined and trialed this case, has decided as Decision of Supreme Court of Republic of Indonesia No. 92 K/TUN/2017 dated June 19, 2017 with the verdicts, as follows:

(1) Declare the petition of cassation from the Cassation Petitioners I: Nur Saepudin and Tri Sutrisno were not accepted;
(2) Rejected the appeal from Cassation Petitioners II: Perkumpulan Koalisi Rakyat Untuk Keadilan Perikanan and Cassation Petitioners III: Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia;

Management believes, after consulting with its legal counsel, the legal case is legally binding (*In kracht van gewijsde*), therefore the Decree of Governor No. 2238 Year 2014 on the granting of reclamation permit of G Island to MWS dated December 23, 2014 is still valid and not void and not revoked.

Imposition of Administrative Sanction by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 355/Menlhk/Setjen/Kum.9/5/2016 dated May 10, 2016 regarding the Imposition of Government Compulsion Administrative Sanction in Temporary Termination of All Activities of MWS on G Island on the North Coast of Jakarta ("LHK Ministerial Decree")

Based on the LHK Ministerial Decree, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has imposed administrative sanctions by the Government in the form of temporary termination of all MWS reclamation and/or construction activities for the violation of Environmental Permit and ordered MWS to stop all of the operational activities until the fulfillment of requirement such as (1) make changes to environmental documents and environmental permit of G Island; (2) to provide detailed data on the source and amount of sand material of dredging, ground soil (top soil) which is used for reclamation activities; (3) perform other obligations which is mentioned in the Environmental Permit, in the form of: (a) coordination with PT Perusahaan Listrik Negara, PT Nusantara Regas and PT Pertamina Hulu Energi, (b) Improve the recruitment process, (c) socialization of G Island reclamation plan, (d) measurements of Kali Karang discharge and (e) measurement of the direction of current velocity and sea water quality in accordance with the monitoring point coordinates specified in the Environmental Permit; (4) prepare and submit a report on the implementation of environmental permit; (5) undertake environmental management efforts to prevent further environmental impacts during the cessation of all operations. The LHK Ministerial Decree determined the period of fulfillment of these requirements.

MWS telah memenuhi semua perintah sebagaimana ditetapkan dalam SK Menteri LHK tersebut di atas, maka sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK-537/Menlhk/Setjen/Kum.9/10/2017 tanggal 5 Oktober 2017 telah terdapat pencabutan Pengenaan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Berupa Penghentian Sementara Seluruh Kegiatan MWS di Pulau G di Pantai Utara Jakarta.

MWS has fulfilled all the requirements as stipulated in the LHK Ministerial Decree as mentioned above, so according to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK-537/Menlhk/Setjen/Kum.9/10/2017 dated October 5, 2017, there has been a revocation of the Imposition of Government Compulsion Administrative Sanction in Temporary Termination of All Activities of MWS on G Island on the North Coast of Jakarta.

Perkara Pengadilan Negeri Jakarta Utara antara Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang dan Forum Pemuda Betawi Jakarta Utara mengajukan gugatan *class action* terkait pembatalan perjanjian penggunaan/ pemanfaatan tanah diatas sertifikat hak pengelolaan No. 45/Kamal Muara Pulau 2 A (Pulau D)

Lawsuit of District Court of North Jakarta between Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang dan Forum Pemuda Betawi of North Jakarta filed class action related to the cancellation of the land use agreement or utilization above the right of management certificate No. 45/Kamal Muara Pulau 2 A (D Island)

Berdasarkan perkara No. 534/PDT.G/2017/ PN.JKT.UTR tanggal 13 Oktober 2017, Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang dan Forum Pemuda Betawi Jakarta Utara (Para Penggugat) mengajukan gugatan class action kepada Pemprov DKI Jakarta (Tergugat I), Sekda Pemprov DKI Jakarta (Tergugat II), PT Kapuk Naga Indah (Tergugat III), Notaris Frans X. S. Astanti, SH (Tergugat IV), Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (Turut Tergugat I), DPRD DKI Jakarta (Turut Tergugat II), Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (Turut Tergugat III), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Turut Tergugat IV), Kementerian Kelautan dan Perikanan (Turut Tergugat V), MWS (Turut Tergugat VI).

Based on lawsuit No. 534/PDT.G/2017/PN. JKT.UTR dated October 13, 2017, Nelayan Tradisional Muara Angke, Nelayan Muara Angke, Paguyuban Kembang Lestari Tembok Bolong, Laskar Luar Batang and Forum Pemuda Betawi of North Jakarta (the Plaintiff's) has filed a lawsuit of class action to Pemprov DKI Jakarta (Defendant I), Sekda Pemprov DKI Jakarta (Defendant II), PT Kapuk Naga Indah (Defendant III), notary Frans X. S. Astanti, SH (Defendant IV), Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ Head of National Land Agency (Co-Defendant I), DPRD DKI Jakarta (Co-Defendant II), Minister of Coordinationg for Maritime Affairs (Co-Defendant III), Minister of Environment and Forestry (Co-Defendant IV), Marine and Fisheries Ministry (Co-Defendant V), MWS (Co-Defendant VI).

Para Penggugat menuntut membatalkan perjanjian Penggunaan/Pemanfaatan Tanah di atas Sertifikat Hak Pengelolaan No. 45/Kamal Muara Pulau 2 A (Pulau D) antara Pemprov DKI Jakarta dengan PT Kapuk Naga Indah. Perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Perjanjian penggunaan/pemanfaatan tanah tersebut tidak ada kaitannya dengan MWS.

The Plaintiff's have demanded and renounced the convenant of the land use agreement on the right of management certificate No 45/Kamal Muara Pulau 2 A (D Island) between Pemprov DKI Jakarta and PT Kapuk Naga Indah. The case is still in process in the Disctrict Court of North Jakarta. The land use agreement is not related to MWS.

PULAU I MILIK JKP

ISLAND I OWNED BY JKP

Perkara Tata Usaha Negara antara Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (selaku Para Penggugat) melawan Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) dan JKP (selaku Tergugat II Intervensi) (Perkara No.15/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta)

Lawsuit of State Administration by Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (the Plaintiffs) against the Governor of DKI Jakarta (Defendant) and JKP (Intervening Defendant II) (Case No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT dated January 21, 2016 at the Jakarta State Administrative Court)

Berdasarkan gugatan No.15/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 21 Januari 2016 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Penggugat I) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Penggugat II), mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) dan JKP (Tergugat II Intervensi), untuk pembatalan izin pelaksanaan reklamasi Pulau I, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Gubernur No. 2269 Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015.

Based on lawsuit No.15/G/LH/2016/PTUN.JKT dated January 21, 2016 at Jakarta State Administrative Court, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (Plaintiff I) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Plaintiff II), filed a lawsuit against Governor of DKI Jakarta (Defendant) and JKP (Intervening Defendant II), for the cancellation of reclamation permit of I Island, as stipulated in Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 dated October 22, 2015.

Gugatan tersebut di atas telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 15/G/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017 dengan amar putusannya antara lain : (1) Memerintahkan kepada Tergugat untuk menunda Pelaksanaan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 dengan segala tindak administrasi selanjutnya selama proses pemeriksaan persidangan berlangsung sampai perkara ini berkekuatan hukum tetap atau ada penetapan lain yang mencabutnya di kemudian hari; (2) Menyatakan batal Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 seluas 202,5 Ha; (3) Mewajibkan Tergugat untuk mencabut Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 seluas 202,5 Ha.

The above-mentioned lawsuit has been decided by Council of Judges of Jakarta State Administrative Court No. 15/G/2016/PTUN.JKT dated March 16, 2017 with the following verdicts: (1) Order the Defendant to postpone the implementation of Decree of Governor No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of I Island to JKP on October 22, 2015 with all subsequent administrations during the trial until the case is legally binding or if there is other decree that revokes it in the future; (2) Declare void the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of I Island to JKP on October 22, 2015 in area as of 202.5 Ha; (3) Require Defendant to revoke Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 on the granting of reclamation permit of I Island to JKP on October 22, 2015 in area as of 202.5 hectares.

Atas putusan Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 23 Maret 2017. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara yang memeriksa dan mengadili perkara ini, telah menjatuhkan putusan sebagaimana Putusan Pengadilan Tinggi Tata usaha Negara Jakarta No. 177/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. tanggal 30 Oktober 2017 putusannya antara lain: (1) Membatalkan Putusan Pengadilan Tata usaha Negara Jakarta No. 15/G/LH/2016/PTUN-JKT tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding; (2) Menyatakan penundaan pelaksanaan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku; (3) Menolak gugatan Penggugat II (WALHI)/Terbanding untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat II membayar biaya perkara.

Upon the decision of Jakarta State Administrative Court No. 15/G/LH/2016/PTUN.JKT dated March 16, 2017, Defendant and Intervening Defendant II filed an appeal on March 23, 2017. The Council of Judges of Jakarta High Administrative Court, who examined and judged this case, has decided as stipulated in Decision of Jakarta High Administrative Court No. 177/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. dated October 30, 2017 with following verdicts: (1) Canceling the Decision of the State Administrative Court of Jakarta No. 15/G/LH/2016/PTUN-JKT dated March 16, 2017 which appealed; (2) Declared the implementation of postponement of Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 regarding the Granting of Reclamation Permit of I Island to JKP dated October 22, 2015 does not have its legal force; (3) Rejected the verdicts of Plaintiff II (WALHI)/Appeallee entirely and punished Plaintiff II to pay the court fee.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, pada tanggal 18 Desember 2017, Para Penggugat mengajukan upaya hukum dengan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Upon the decision of State Administrative Court, the Plaintiffs filed an appeal to Supreme Court dated December 18, 2017. As of issuance date of these consolidated financial statements, the case is is still under appeal to the Supreme Court.

Manajemen berpendapat, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukum yang ditunjuk, bahwa perkara ini masih belum berkekuatan hukum tetap dan bahwa Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2269 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau I Kepada JKP tertanggal 22 Oktober 2015 masih berlaku mengingat kasus ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Jumlah aset reklamasi Pulau G dan Pulau I masing-masing adalah sebesar Rp 2.605.446.040 ribu dan Rp 491.210.792 ribu, yang dicatat sebagai bagian dari tanah belum dikembangkan dalam akun aset real estat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat tersebut dapat dipulihkan.

Management believes, after consulting with its appointed legal counsel, the case is still not legally binding and that Decree of Governor of DKI Jakarta No. 2269 Year 2015 regarding Reclamation Permit of I Island to JKP on October 22, 2015 is still valid considering that the case is still in appeal process at Supreme Court.

The carrying amount of reclamation assets of G Island and I Island, amounting to Rp 2,605,446,040 thousand and Rp 491,210,792 thousand respectively, are included as part of land not yet developed in the accounts of real estate assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017. Management believes that such carrying amounts can be recovered.

b. SMD

i. Perkara Tata Usaha Negara antara Yayasan Citra Keadilan (selaku Penggugat) melawan Walikota Medan (selaku Tergugat) dan SMD (selaku Tergugat II Intervensi) (Perkara No. 26/G/2015/PTUN-MDN tanggal 5 Mei 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Medan)

Berdasarkan gugatan No. 26/G/2015/PTUN.MDN tanggal 5 Mei 2015 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Medan, Yayasan Citra Keadilan (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Walikota Medan (Tergugat) dan SMD (Tergugat II Intervensi), untuk pembatalan Keputusan Walikota Medan No. 645/299.K tentang Izin Mendirikan Bangunan tanggal 24 Maret 2015, atas nama SMD ("SK IMB No. 645/299.K").

Perkara ini telah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Medan pada tanggal 28 Oktober 2015 dengan amar putusannya antara lain (1) menyatakan batal atau tidak sah SK IMB No. 645/299.K.; (2) mewajibkan kepada Tergugat untuk mencabut SK IMB No. 645/299.K.

Atas putusan tersebut, Tergugat dan Tergugat II Intervensi mengajukan banding dan Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan No. 03/B/2016/PT.TUN-MEDAN tanggal 3 Maret 2016 dengan amar putusannya antara lain membatalkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Medan tanggal 28 Oktober 2015 dan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

b. SMD

i. The Lawsuit of State Administration by Yayasan Citra Keadilan (Plaintiff) against Mayor of Medan (Defendant) and SMD (Intervening Defendant II)(Case No. 26/G/2015/PTUN-MDN dated May 5, 2015 at Medan State Administrative Court)

Based on Case No. 26/G/2015/PTUN.MDN dated May 5, 2015 at State Administrative Court of Medan, Yayasan Citra Keadilan (Plaintiff) filed a lawsuit to Mayor of Medan (Defendant) and SMD (Intervening Defendant II), for the cancellation of Mayor of Medan's Decree No. 645/299.K on Building Permit dated March 24, 2015, which is on behalf of SMD ("SK IMB No. 645/299.K").

This lawsuit has been decided by Council of Judges of State Administrative Court of Medan on October 28, 2015 with following verdict: (1) declare null or void SK IMB No. 645/299.K.; (2) requiring Defendant to revoke SK IMB No. 645/ 299.K.

On such verdict, Defendant and Intervening Defendant II filed an appeal and Council of Judges rendered a decision of State Administrative High Court of Medan No. 03/B/2016/PT.TUN-MEDAN dated March 3, 2016 with the verdict to cancel the verdict of State Administrative Court of Medan on October 28, 2015 and declare that Plaintiff's lawsuit is not acceptable.

Atas putusan banding tersebut di atas, Penggugat mengajukan kasasi dan Mahkamah Agung Republik Indonesia menjatuhkan Putusan pada tanggal 11 Agustus 2016 dengan amar putusannya antara lain: (1) Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan No. 03/B/LH/2016/PT.TUN.MDN., tanggal 3 Maret 2016 yang membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Medan No. 26/G/2015/PTUN-MDN tanggal 28 Oktober 2015, (2) Menyatakan batal SK IMB No. 645/299.K dan (3) Mewajibkan kepada Tergugat untuk mencabut SK IMB No. 645/299.K.

On above-mentioned appeal's verdict, Plaintiff filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and Supreme Court have rendered decision on August 11, 2016 with following verdicts: (1) Cancel the verdict of State Administrative High Court of Medan No. 03/B/LH/2016/PT.TUN.MDN., dated March 3, 2016 which cancelled the verdict of State Administrative Court of Medan No. 26/G/2015/PTUN-MDN on October 28, 2015, (2) Declare null SK IMB No. 645/299.K and (3) Require Defendant to revoke SK IMB No. 645/299.K.

Atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 274 K/TUN/2016 tanggal 11 Agustus 2016 tersebut, Tergugat melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 16 Mei 2017 dan terdafar dengan No. 147 PK/TUN/2017.

Upon decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 274 K/TUN/2016 dated August 11, 2016, Defendant filed Judicial Review to Supreme Court on May 16, 2017 and registered as No. 147/PK/TUN/2017.

Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan, tanggal 11 Oktober 2017 dengan amar putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Tergugat. Dengan adanya putusan Mahkamah Agung tersebut, Izin Mendirikan Bangunan No. 645/299K Tanggal 24 Maret 2015 tetap berlaku. Putusan perkara ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).

The Supreme Court of the Republic of Indonesia has rendered on October 11, 2017 with the verdict to grant the request of Defendant's Judicial Review. Based on the decision of the Supreme Court, the Building Permit No. 645/299K dated March 24, 2015 is still valid. This decision was legally binding *(inkracht van geweijsde).*

ii. Berdasarkan perkara No. 108/Pdt.G/2011/PN.MDN tanggal 7 Maret 2011 yang terdaftar di Pengadilan Negeri Medan, Hutomo Halim (Penggugat) menggugat SMD (Tergugat) atas wanprestasi terhadap perjanjian antara kedua pihak yaitu menghentikan pengoperasian Deli Plaza. Pada tanggal 14 September 2011 Pengadilan Negeri Medan menolak gugatan Penggugat. Penggugat mengajukan banding yang terdaftar di Pengadilan Tinggi Medan dengan No. 42/PDT/2012/PT.MDN dan telah diputuskan tanggal 6 Maret 2012 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut Penggugat mengajukan kasasi dan telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 17 April 2017 dengan amarnya menolak permohonan kasasi Penggugat. Putusan perkara ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).

ii. Based on Case No. 108/Pdt.G/2011/PN.MDN on March 7, 2011 registered at Medan District Court, Hutomo Halim (Plaintiff) has filed a lawsuit to SMD (Defendant) with regards to the agreement of both parties to stop the decided the operation of Deli Plaza. On September 14, 2011, Medan District Court rejected the lawsuit of the Plaintiff. The Plaintiff filed an appeal to Medan High Court with Case No. 42/PDT/2012/PT.MDN and has decided on March 6, 2012 to affirm the verdict of Medan District Court. The case is being appealed to Supreme Court. Upon decision of Medan High Court, the Plaintiff filed cassation and decided by Supreme Court of the Republic of Indonesia on April 17, 2017 with a verdrict rejecting the Plaintiff's cassation. This decision was legally binding *(inkracht van geweijsde).*

c. Perusahaan

Berdasarkan Perkara No. 470/Pdt/G/2016/PN.JKT.PST tanggal 6 September 2016 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Ratna Sarumpaet Cs (Para Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan hukum kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (Tergugat I) dan Perusahaan (Turut Tergugat VI). Para Penggugat menuntut pertanggungjawaban publik Tergugat I terkait perkara yang melibatkan Ir. Basuki Tjahaja Purnama dalam jual beli Rumah Sakit Sumber Waras, pemberian izin reklamasi pantai utara dan pembelian lahan di Cengkareng Barat. Gugatan ini telah diputus pada tanggal 20 April 2017 dengan amarnya gugatan tidak dapat diterima. Sampai dengan saat ini, belum diketahui ada pihak yang mengajukan banding.

c. The Company

Based on Case No. 470/Pdt/G/2016/PN.JKT.PST dated September 6, 2016 at Central Jakarta District Court, Ratna Sarumpaet Cs (Plaintiffs) filed a lawsuit against Komisi Pemberantasan Korupsi (Defendant I) and the Company (Co-Defendant VI). The Plaintiffs demanded public accountability of Defendant I regarding to the cases that involving Ir. Basuki Tjahaja Purnama in sell and purchase of Sumber Waras Hospital, granting the northern coast reclamation permit and purchase of land in West Cengkareng. The lawsuit has been decided on April 20, 2017 which the lawsuit was not accepted. Until now, no parties have been appealing.

d. BMI

i. Rudi Priyadi Bin Rukman (Penggugat) mengajukan gugatan perlawanan kepada BMI dan terdaftar dalam perkara No. 09/PDT/PLW/2012/PN.krw tanggal 16 Pebruari 2012 pada Pengadilan Negeri Karawang dengan tuntutan bahwa tanah seluas 2.500 m^2 adalah milik Penggugat dan putusan No. 2/Pdt.G/2007/PN.krw Jo No. 160 Pk/Pdt/2011 dinyatakan tidak dapat dilaksanakan (*non executable*). Gugatan diatas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Karawang pada tanggal 5 Desember 2012 dengan putusan menolak semua gugatan Penggugat dan Penggugat mengajukan banding dengan register No. 160/Pdt/2013/ PT.BDG dan telah diputuskan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 7 Mei 2013 dengan putusannya menguatkan putusan pengadilan Negeri Karawang. Atas keputusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, terdaftar dengan No. 2941 K/Pdt/2013 dan diputus tanggal 20 Pebruari 2014 dengan amarnya menolak permohonan kasasi Penggugat.

Putusan ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*). Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali tanggal 20 Oktober 2015 dengan register perkara Peninjauan Kembali No. 242 PK/Pdt/2017 dan telah diputus pada tanggal 19 Juni 2017 dengan amarnya menolak permohonan Peninjauan Kembali Rudi Priadi bin Rukman.

ii. BMI dan BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Karawang digugat oleh 30 Penggugat yang mengaku sebagai pemilik bidang-bidang tanah yang berlokasi di atas tanah milik BMI seluas 350 hektar. Gugatan tersebut telah terdaftar dalam Pengadilan Negeri Karawang dengan nomor register No. 37/Pdt/G/2014/PN.Krw pada tanggal 30 Juni 2014.

Gugatan sudah diputus Pengadilan Negeri Karawang tanggal 25 Maret 2015 dengan putusannya menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat mengajukan banding tanggal 8 Juni 2015. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Karawang dan atas putusan tersebut Penggugat mengajukan kasasi. Permohonan kasasi tersebut telah diputus tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya menolak permohonan Kasasi Penggugat. Perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).

iii. Berdasarkan gugatan yang didaftarkan dalam Pengadilan Negeri Karawang dengan register negara No. 47/Pdt/G/2014/PN.Krw pada tanggal 29 Agustus 2014, BMI menjadi salah satu pihak tergugat yang digugat oleh 41 Penggugat untuk menyerahkan tanah objek sengketa kepada para penggugat dan meminta ganti rugi.

d. BMI

i. Rudi Priyadi Bin Rukman (Plaintiff) filed a lawsuit against BMI, registered on Case No. 09/PDT/PLW/2012/PN.KRW, dated February 16, 2012 at Karawang District Court and claimed that 2,500 m^2 of land is owned by Plaintiff and the Verdict No. 2/Pdt.G/2007/PN.krw Jo No. 160 Pk/Pdt/2011 was non executable. The above-mentioned lawsuit has been decided by Karawang District Court on December 5, 2012 with verdict to reject the Plaintiff's lawsuit and the Plaintiff filed an appeal to Bandung High Court with Case No. 160/Pdt/2013/PT.BDG and has been decided on May 7, 2013 by Bandung High Court with the verdict to affirm the verdict of Karawang District Court. Hence, the Plaintiff filed an appeal to Supreme Court, registered Case No. 2941 K/Pdt/2013 and decided on February 20, 2014 with verdict rejecting the Plaintiff's appeal.

The decision was legally binding *(inkracht van geweijsde)*. Upon the legally binding decision, the Plaintiff filed a Judicial Review on October 20, 2015 with case registration of Judicial Review No. 242 PK/Pdt/2017 and has been decided on June 19, 2017 with the verdict to reject the request of Judicial Review of Rudi Priadi bin Rukman.

ii. BMI and BPN Karawang District Land Office were sued by 30 Plaintiffs claiming to be the owners of 350 hectares of lands owned by BMI. The lawsuit is registered with Case No. 37/Pdt/G/2014/PN.Krw dated June 30, 2014 in Karawang District Court.

The lawsuit has been decided by Karawang District Court on March 25, 2015 to fully reject the Plaintiffs' lawsuit. The Plaintiffs filed an appeal on June 8, 2015. This case has been decided by Jakarta High Court to uphold the Karawang District Court's verdict and against the verdict, the Plaintiff filed an appeal. The appeal has been decided on January 16, 2018 with the verdict rejecting the Plaintiff's appeal. This case has acquired permanent legal force (*inkracht van geweijsde*).

iii. Based on the lawsuit listed in Karawang District Court with Case No. 47/Pdt/G/2014/PN.Krw dated August 29, 2014, BMI became one of the defendants which was being sued by 41 Plaintiffs to hand over the disputed land and requested a compensation.

Gugatan sudah diputus Pengadilan Negeri Karawang tanggal 9 Juli 2015 dengan keputusan menolak seluruh gugatan penggugat. Penggugat mengajukan banding tanggal 22 Juli 2015. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Bandung dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Karawang dan atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan kasasi. Pemohonan kasasi tersebut telah diputus tanggal 16 Januari 2018 dengan amarnya menolak permohonan Kasasi Penggugat. Perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).

The lawsuit has been decided by Karawang District Court dated July 9, 2015 to reject the Plaintiffs' lawsuit. The Plaintiffs filed an appeal on July 22, 2015. This case was decided by Bandung High Court with a verdict to affirm the verdict of Karawang District Court and hence, the Plaintiffs filed an appeal. The appeal has been decided on January 16, 2018 with the verdict rejecting the Plaintiff's appeal. This case has acquired permanent legal force (*inkracht van geweijsde*).

iv. Berdasarkan perkara No. 46/PDT.G/2015/PN.Kwg tanggal 19 Agustus 2015, BMI (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan PT Batuah Bauntung (Tergugat I) dan Kantor Pertanahan Karawang (Tergugat II) atas tanah yang dikuasai oleh Tergugat I (Objek Sengketa).

iv. Based on Case No. 46/PDT.G/2015/PN.Kwg dated August 19, 2015, BMI (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Batuah Bauntung (Defendant I) and Karawang Land Office (Defendant II) for the land held by Defendant I (Object Dispute).

Gugatan sudah diputus Pengadilan Negeri Karawang dengan putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Bandung dengan amarnya menghukum Tergugat I untuk menyerahkan tanah seluas 128.533 m^2 kepada Penggugat I dan atas putusan tersebut, Tergugat mengajukan kasasi. Permohonan kasasi tersebut telah diputus tanggal 11 Oktober 2017 dengan amarnya menolak permohonan Kasasi Tergugat. Perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*).

The lawsuit has been decided by Karawang District Court with the verdict rejecting the Plaintiff's claim. Hence, the Plaintiff filed an appeal and has been decided by Bandung High Court with the verdict for the Defendant I to hand over 128,533 m^2 of land to the Plaintiff and hence, the Defendant I filed an appeal. The appeal rejection has been decided on October 11, 2017 with the verdict rejecting the Defendant's appeal. This case has acquired permanent legal force (*inkracht van geweijsde*).

e. GCK

e. GCK

i. Berdasarkan perkara No. 334/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim tanggal 6 Oktober 2014, GCK (Tergugat V/salah satu tergugat) digugat oleh Rusli Wahyudi (Penggugat) terkait kuasa penjualan tanah girik atas nama Sukmawijaya Bin Sumitro. Gugatan telah diputus dengan amarnya, menolak seluruh gugatan penggugat dan atas putusan ini, penggugat mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta dengan No. 635/PDT/2016/PT.DKI tanggal 5 Januari 2017 dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No.334/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Tim tanggal 6 Oktober 2014 dan atas putusan putusan Pengadilan Tinggi tersebut Penggugat menyatakan kasasi pada tanggal 19 Desember 2017. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.

i. Based on Case No. 334/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Tim dated October 6, 2014, GCK (Defendant V/one of the Defendant) was sued by Rusli Wahyudi (Plaintiff) related to sale of land on behalf of Sukmawijaya Bin Sumitro. The lawsuit has been decided with the verdict rejecting the lawsuit and hence, the Plaintiff filed an appeal and has been decided by Jakarta High Court with No. 635/PDT/2016/PT.DKI on January 5, 2017 with the verdict affirming the decision of East Jakarta District Court No. 334/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim dated October 6, 2014 and upon the verdicts of High Court, Plaintiff declared the appeal on December 19, 2017. Until the issuance date of these consolidated financial statements, this case is being processed under cassasion.

ii. Berdasarkan perkara No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim tanggal 4 Nopember 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur, H.Muh.Sjah (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada GCK (Tergugat I) dan Perusahaan (Tergugat II) sehubungan dengan tanah penggugat yang berlokasi di tanah GCK. Perkara ini sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan amar putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding pada tanggal 27 Agustus 2015. Perkara ini masih dalam proses banding.

ii. Based on Case No. 380/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim dated November 4, 2014 at East Jakarta District Court, H.Muh.Sjah (Plaintiff) filed a lawsuit against GCK (Defendant I) and the Company (Defendant II), in relation to Plaintiff's own land which is located on GCK's. East Jakarta District Court decided to reject Plaintiff's lawsuit. Against the verdict, Plaintiff filed an appeal on August 27, 2015. This appeal is still in process.

f. AHT

AHT mengajukan perlawanan hukum kepada Subeno (Terlawan I), Soeharso (Terlawan II), Saidham Darlim (Terlawan III), Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Terlawan IV) yang terdaftar dalam perkara No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR tanggal 7 Agustus 2014 pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Perkara ini adalah perlawanan kepada Terlawan I atas penetapan sita tanah milik AHT.

Gugatan sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 Mei 2015 dengan putusannya menerima perlawanan AHT. Atas putusan ini Terlawan I mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi Jakarta dengan putusan menguatkan putusan No.379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR tanggal 7 Mei 2015. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta, para Terlawan mengajukan kasasi.

f. AHT

AHT filed a lawsuit to Subeno (Defendant I), Soeharso (Defendant II), Saidham Darlim (Defendant III), Land Office of City Administration of West Jakarta (Defendant IV) based on Case No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR in West Jakarta District Court dated August 7, 2014. This case is a lawsuit against Defendant I over the confiscated lands owned by AHT.

This lawsuit had been decided by West Jakarta District Court on May 7, 2015 to accept Plaintiff's lawsuit. Based on the verdict, Defendant I filed an appeal and had been decided by Jakarta High Court affirming the verdict No. 379/Pdt.G/2014/PN.JKT.BAR dated May 7, 2015. Hence, the Defendants filed an appeal to Supreme Court.

g. PCN

Berdasarkan perkara No. 166/Pdt.G/2014/PNBpp tanggal 25 Nopember 2014 yang terdaftar di Pengadilan Negeri Balikpapan, Arief Wardhana (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PCN (Tergugat). Perkara ini adalah tindakan wanprestasi atas perjanjian pengikatan jual beli kios seharga Rp 394.369 ribu. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi material dan immaterial sebesar Rp 6.610.214 ribu dan sita jaminan atas gedung toko bertingkat di tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 401.

Gugatan di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Balikpapan, dengan amarnya Pengadilan Negeri Balikpapan tidak berwenang mengadili perkara ini dan atas putusan ini Penggugat mengajukan banding dengan register No. 1/PDT/2016/PT.SMR. Permohonan Banding Penggugat telah diputus pada tanggal 2 Februari 2016 dengan amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Balikapan No. 166/Pdt.G/2014/ PN.Bpp tanggal 26 Maret 2015 dan perkara ini telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van geweijsde*), karena dalam tenggang waktu yang ditetapkan Undang-undang kedua belah pihak tidak mengajukan upaya banding sesuai dengan keterangan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 29 September 2017.

g. PCN

In accordance with legal case No. 166/Pdt.G/2014/PNBpp dated November 25, 2014 registered in Balikpapan District Court, Arief Wardhana (Plaintiff) filed a lawsuit against PCN (Defendant). This case is default on binding agreement for purchasing and selling of kiosk amounting to Rp 394,369 thousand. The Plaintiff filed a lawsuit to pay material and immaterial losses amounting to Rp 6,610,214 thousand and sequestration of multi storey building on land with the Right of Building (HGB) No. 401.

The lawsuit has been decided by Balikpapan District Court with the verdict of Balikpapan District Court did not have an authority to judge this case and hence, Plaintiff has filed an appeal with register No. 1/PDT/2016/PT.SMR. The Plaintiff's Judicial Review has been decided on February 2, 2016 with the verdict affirming the decision of Balikpapan District Court No. 166/Pdt.G/2014/PN.Bpp dated March 26, 2015 and this case has acquired permanent legal force (inkracht van geweijsde), because in grace period defined by regulations, both parties do not appeal according to statement of Balikpapan District Court dated September 29, 2017.

h. CMK

Berdasarkan perkara No. 676/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Bar tanggal 23 Desember 2014 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Sekretariat Bersama Pemilik Kios, Pedagang dan Pekerja Plaza Kenari Mas (Penggugat) menggugat Para Pengurus Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Komersial Non Hunian Plaza Kenari Mas (17 Tergugat) dan CMK (Tergugat I) dan Taufiqurrahman, SH (Tergugat II). Perkara ini berhubungan dengan perbuatan Para Tergugat yang mendirikan Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun Komersial Non Hunian Kenari Mas.

Perkara sudah diputus pada tanggal 22 Desember 2015 dengan amarnya menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, Tergugat mengajukan banding dan diputus dengan amarnya menolak permohonan Penggugat. Sampai dengan saat ini, belum ada pihak yang mengajukan kasasi.

h. CMK

Based on Case No. 676/Pdt.G/2014/PN.Jkt. Bar dated December 23, 2014 at West Jakarta District Court, Joint Secretariat of Kiosk owners, tenants and employees of Plaza Kenari Mas (Plaintiff) sued Boards of Association of Owners and Occupants of Non-Commercial Residential of Plaza Kenari Mas (17 Defendants) and CMK (Defendant I) and Taufiqurrahman, SH (Defendant II). This case is related to the establishment of Board of Association of Owners and Occupants of Non-Commercial Residential of Plaza Kenari Mas.

This case had been decided on December 22, 2015 with the verdict to accept the Plaintiff's lawsuit entirely. Upon the decision of Central Jakarta District Court, Defendant filed an appeal and has been decided with the verdict to reject Plaintiff's appeal. Until now, no parties have been appealing to Supreme Court.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Pebruari 2018, Perusahaan menginformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai permohonan pengunduran diri Veriyanto Setiady, Wakil Direktur Utama Perusahaan melalui surat No. 006/APLN-CM/II.2018.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 15, 2018, the Company has informed to Financial Service Authority regarding the resignation of Veriyanto Setiady, Vice President Director of the Company via letter No. 006/APLN-CM/II.2018.

50. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dan informasi investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi, dimana penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 126 sampai dengan 132.

50. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows information and information on investment in subsidiaries and associates, in which investments in its subsidiaries and associates were accounted using the cost method.

Financial information of the Parent Entity is presented on pages 126 to 132.

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 125 dan informasi tambahan dari halaman 126 sampai dengan 132 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2018.

51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 125 and supplementary information on pages 126 to 132 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2018.

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp'000	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.141.837.047	64.782.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	51.526.435	13.553.098	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.944.954.842	2.195.831.650	Related parties
Pihak ketiga	63.125.684	14.348.104	Third parties
Persediaan - aset real estat	68.403.810	65.141.451	Inventories - real estate assets
Pajak dibayar dimuka	-	5.273.305	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	70.778.370	29.235.014	Prepaid expenses
Uang muka	697.421.711	2.594.305	Advances
Jumlah Aset Lancar	4.038.047.899	2.390.759.749	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	5.705.778	9.080.778	Other accounts receivable from related parties
Persediaan - aset real estat	45.108.950	45.108.950	Inventories - real estate assets
Aset keuangan lainnya	310.449.191	25.599.780	Other financial assets
Uang muka investasi saham	623.553.100	11.768.000	Advances for investments
Investasi saham pada entitas anak	7.239.591.252	5.943.788.823	Investment in subsidiaries
Investasi saham pada entitas asosiasi	1.003.324.071	1.003.324.071	Investment in associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 461.347.215 ribu tahun 2017 dan Rp 411.057.167 ribu tahun 2016	1.376.691.219	1.786.137.183	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 461,347,215 thousand in 2017 and Rp 411,057,167 thousand in 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 37.949.068 ribu tahun 2017 dan Rp 37.735.795 ribu tahun 2016	31.336.240	30.618.695	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 37,949,068 thousand in 2017 and Rp 37,735,795 thousand in 2016
Lain-lain	90.501	90.501	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.635.850.302	8.855.516.781	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	14.673.898.201	11.246.276.530	**TOTAL ASSETS**

***) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya**

***) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the cost method**

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp'000	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha kepada pihak ketiga	25.421.669	41.739.645	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	893.557.579	569.061.206	Related parties
Pihak ketiga	82.296.415	97.489.411	Third parties
Utang pajak	79.724.734	7.289.117	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	34.013.387	37.813.486	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	-	27.597.738	Bank loan
Utang obligasi	1.200.000.000	1.200.000.000	Bonds payable
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	301.219.457	330.609.280	Advances from customers and unearned revenues - realizable within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.616.233.241	2.311.599.883	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	3.981.402.289	-	Other accounts payable to related party
Utang jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	-	828.259.043	Bank loan
Utang obligasi	1.294.126.835	2.487.505.641	Bonds payable
Instrumen keuangan derivatif	83.421.757	-	Derivative financial instruments
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi yang direalisasi dalam satu tahun	40.476.249	42.185.945	Advances from customers and unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan penyewa	53.845.650	50.929.084	Tenants' security deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	85.250.817	63.229.851	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.538.523.597	3.472.109.564	Total Non-Current Liabilities
Jumlah liabilitas	8.154.756.838	5.783.709.447	Total liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 57.400.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 19.364.561.700 saham pada 31 Desember 2017 dan 20.500.900.000 saham pada 31 Desember 2016	1.936.456.170	2.050.090.000	Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 57,400,000,000 shares Subscribed and fully paid-up - 19,364,561,700 shares at December 31, 2017 and 20,500,900,000 shares at December 31, 2016.
Tambahan modal disetor	1.213.617.233	1.572.819.779	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	35.411.406	35.411.406	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	(15.459.234)	(5.003.264)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	95.000.000	85.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.254.115.788	2.197.085.538	Unappropriated
Jumlah	6.519.141.363	5.935.403.459	Total
Dikurangi dengan biaya perolehan saham diperoleh kembali - 1.136.338.300 saham pada 31 Desember 2016	-	(472.836.376)	Less cost of treasury stocks - 1,136,338,300 shares at December 31, 2016
Jumlah ekuitas	6.519.141.363	5.462.567.083	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.673.898.201	11.246.276.530	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: INFORMATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA			**SALES AND REVENUES**
Penjualan	214.561.873	124.009.368	Sales
Pendapatan sewa	376.442.813	363.759.960	Rent income
Jumlah	591.004.686	487.769.328	Total
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG			**COST OF SALES AND DIRECT COSTS**
Penjualan	97.115.580	56.781.669	Sales
Pendapatan sewa	52.468.999	63.363.750	Rent income
Jumlah	149.584.579	120.145.419	Total
LABA KOTOR	441.420.107	367.623.909	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(17.403.524)	(13.395.797)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(185.209.078)	(151.462.336)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(75.414.521)	(45.556.036)	Final tax expense
Penghasilan bunga	23.202.111	11.125.324	Interest income
Pendapatan dividen entitas anak dan entitas asosiasi	716.063.628	1.417.886.083	Dividend income from subsidiaries and associates
Beban bunga dan keuangan	(621.374.873)	(490.692.377)	Interest expense and financial charges
Kerugian instrumen keuangan derivatif	(83.421.757)	-	Loss on derivative financial instruments
Keuntungan penjualan aset tetap	919.368.385	-	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	(11.471.105)	51.417.198	Other gains (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.105.759.373	1.146.945.968	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	-	(2.805.765)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.105.759.373	1.144.140.203	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(10.455.970)	12.969.485	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.095.303.403	1.157.109.688	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

***) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya**

***) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the cost method**

	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Opsi saham/ *Stock option*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*: Kerugian nilai wajar bersih atas aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual/ *Net fair value loss on avaiable-for-sale financial assets*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*: Pengukuran kembali program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2016	2.050.090.000	1.572.819.779	17.911.260	17.500.146	-	(17.972.749)	70.000.000	1.067.945.335	(472.836.376)	4.305.457.395	Balance as of January 1, 2016
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	15.000.000	(15.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Penghapusan opsi saham biasa yang tidak dieksekusi	-	-	(17.911.260)	17.911.260	-	-	-	-	-	-	Write-off stock option that are already expired
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.969.485	-	1.144.140.203	-	1.157.109.688	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	2.050.090.000	1.572.819.779	-	35.411.406	-	(5.003.264)	85.000.000	2.197.085.538	(472.836.376)	5.462.567.083	Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(38.729.123)	-	(38.729.123)	Dividends
Penarikan saham diperoleh kembali	(113.633.830)	(359.202.546)	-	-	-	-	-	-	472.836.376	-	Withdrawal of treasury stock
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(2.649.436)	(7.806.534)	-	1.105.759.373	-	1.095.303.403	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.936.456.170	1.213.617.233	-	35.411.406	(2.649.436)	(12.809.798)	95.000.000	3.254.115.788	-	6.519.141.363	Balance as of December 31, 2017

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan atas penjualan	137.929.701	255.884.037	Cash receipts from customers for sales
Penerimaan kas dari pelanggan atas sewa	381.991.810	343.947.231	Cash receipts from customers for rent
Pembayaran beban pajak final	(75.854.553)	(49.940.659)	Final tax expense paid
Penerimaan kas dari pelanggan - bersih	444.066.958	549.890.609	Cash receipts from customers - net
Pembayaran kas kepada karyawan	(87.358.928)	(95.520.316)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(529.423.303)	(65.490.035)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(172.715.273)	388.880.258	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(693.746.595)	(493.009.371)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.937.551)	(895.202)	Income taxes paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(868.399.419)	(105.024.315)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen entitas anak	641.538.628	378.060.326	Dividend received from subsidiaries
Penerimaan dividen entitas asosiasi	74.525.000	942.375.000	Dividend received from associates
Penerimaan bunga	24.591.718	8.423.955	Interest received
Hasil penjualan properti investasi	1.276.345.350	-	Proceeds from sale of investment properties
Perolehan aset tetap	(622.055)	(1.669.645)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya - investasi saham dan unit	(290.422.240)	(9.976.549)	Placement of other financial assets - investment in shares and units
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	1.204.856.637	695.029.813	Decrease in other accounts receivable from related parties
Peningkatan investasi saham pada entitas anak	(1.672.866.029)	(363.000.000)	Increase in investment in subsidiaries
Penurunan investasi saham pada entitas anak	377.063.600	-	Decrease in investment in subsidiaries
Peningkatan investasi saham pada entitas asosiasi	-	(881.025.000)	Increase in investment in associates
Penempatan uang muka investasi saham	(611.785.100)	-	Placement of advance of investment in stock
Pemberian piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1.246.601.718)	(1.081.607.408)	Increase in other accounts receivable from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(223.376.209)	(313.389.508)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	-	875.000.000	Proceeds from bank loan
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	4.569.266.029	427.619.497	Increase of other accounts payable to related parties
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(296.468.156)	(94.407.512)	Payment of other accounts payable to related parties
Pembayaran dividen tunai	(38.729.123)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang obligasi	(1.200.000.000)	(875.000.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank	(865.277.778)	(9.722.222)	Payment of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.168.790.972	323.489.763	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.077.015.344	(94.924.060)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	64.782.822	159.835.023	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	38.881	(128.141)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.141.837.047	64.782.822	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut

The details of investment subsidiaries and associates are as follows

Entitas anak dan entitas asosiasi/ *Subsidiaries and Associates*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017	2016
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*		
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	58,84%	58,84%
PT Kencana Unggul Sukses (KUS)	99,97%	99,93%
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	60,00%	60,00%
PT Intersatria Budi Karya Pratama (IBKP)	80,00%	80,00%
PT Buana Surya Makmur (BSM)	99,94%	99,94%
PT Kharisma Bhakti Sejahtera (KBS)	70,00%	70,00%
PT Central Pesona Palace (CPP)	-	100,00%
PT Central Indah Palace (CIP)	75,00%	75,00%
PT Pesona Gerbang Karawang (PGK)	90,00%	90,00%
PT Griya Pancaloka (GPL)	99,92%	99,92%
PT Putra Adhi Prima (PAP)	99,90%	99,90%
PT Cipta Pesona Karya (CPKA)	99,99%	99,99%
PT Karya Gemilang Perkasa (KGP)	99,90%	99,90%
PT Tiara Metropolitan Indah (TMI)	99,93%	99,93%
PT Alam Hijau Teduh (AHT)	80,00%	80,00%
PT Central Cipta Bersama (CCB)	51,00%	51,00%
PT Tunas Karya Bersama (TKB)	51,00%	51,00%
PT Sentral Agung Indah (SAI)	51,00%	51,00%
PT Agung Kencana Sukses (AKS)	100,00%	100,00%
PT JKS Realty (JKS)	51,00%	51,00%
PT Pandega Citraniaga (PCN)	65,00%	65,00%
PT Bali Perkasasukses (BPS)	63,00%	51,00%
PT Buana Makmur Indah (BMI)	55,00%	55,00%
PT Graha Tunas Selaras (GTS)	100,00%	100,00%
PT Alam Makmur Indah (AMI)	70,00%	70,00%
PT Tritunggal Lestari Makmur (TTLM)	90,00%	87,50%
PT Karya Pratama Propertindo (KPP)	100,00%	100,00%
PT Simprug Mahkota Indah (SMI)	60,00%	60,00%
PT Agung Pesona Unggul (APU)	100,00%	100,00%

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut

The details of investment subsidiaries and associates are as follows

Entitas anak dan entitas asosiasi/ *Subsidiaries and Associates*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017	2016
PT Pesona Agung Lestari (PAL)	100,00%	100,00%
PT Griya Agung Sukses (GAS)	100,00%	100,00%
PT Dimas Pratama Indah (DPI)	80,00%	80,00%
PT Sinar Menara Deli (SMD)	58,00%	58,00%
PT Wahana Sentra Sejati (WSS)	69,00%	69,00%
PT Caturmas Karsaudara (CMK)	50,01%	50,01%
PT Graha Cipta Kharisma (GCK)	85,00%	85,00%
PT Central Tata Makmur (CTM)	99,98%	99,98%
PT Podomoro Bangun Abadi (PBA)	99,98%	99,98%
PT Podomoro Central Sejahtera (PCS)	99,98%	99,98%
PT Podomoro Sukses Lestari (PSL)	99,98%	99,98%
PT Podomoro Batununggal Indah (PBI)	70,00%	-
APL Realty Holdings Pte. Ltd (APLR)	100,00%	-
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*		
PT Pluit Propertindo (PP) *)	52,78%	52,78%
PT Agung Dinamika Perkasa (ADP) **)	99,93%	99,93%
PT Muara Wisesa Samudra (MWS) **)	79,94%	79,94%
PT Tirta Kelola Sukses (TKS) **)	99,93%	99,93%
PT Kencana Kelola Sukses (KKS) **)	99,83%	99,83%
PT Buana Surya Lestari (BSL) ***)	89,94%	89,94%
PT Jaladri Kartika Pakci (JKP) ***)	99,94%	99,94%
PT Astakona Megahtama (AM) ****)	89,99%	89,99%
PT Tatar Kertabumi (TK) ****)	89,93%	89,93%
PT Pandega Layar Prima (PLP) *****)	64,94%	64,94%
Podomoro Properties Pte. Ltd (PPR) ******)	100,00%	-
Entitas asosiasi/*Associated companies*		
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	25,50%	25,50%
PT Citra Gemilang Nusantara dan entitas anak/*and its subsidiary* (CGN)	35,00%	35,00%
PT Pesona Mitra Kembar Mas (PMKM)	38,00%	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui KGP/*Indirect ownership throught KGP*
**) Kepemilikan tidak langsung melalui KUS/*Indirect ownership throught KUS*
***) Kepemilikan tidak langsung melalui BSM/*Indirect ownership throught BSM*
****) Kepemilikan tidak langsung melalui PGK/*Indirect ownership throught PGK*
*****) Kepemilikan tidak langsung melalui PCN/*Indirect ownership throught PCN*
*****) Kepemilikan tidak langsung melalui APLR/*Indirect ownership throught APLR*

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi tambahan entitas induk dicatat dengan menggunakan metode biaya

Investment of subsidiaries and associates in the supplementary information of parent company are accounted for using cost method

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Agung Podomoro Land Tbk.

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Agung Podomoro Land Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Agung Podomoro Land Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2018

We, the undersigned, testify that all information in the 2017 Annual Report of PT Agung Podomoro Land Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

Anggota Direksi
Member of the Board of Directors

Dr. Cosmas Batubara
Direktur Utama
President Director

Noer Indradjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Veriyanto Setiady
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Indra Widjaja Antono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Cesar M. Dela Cruz
Direktur
Director

Bambang Setiobudi Madja
Direktur
Director

Miarni Ang
Direktur
Director

Paul Christian Ariyanto
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Member of the Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Wibowo Ngaserin
Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

MOVING FORWARD
Melangkah Maju

2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk.

APL Tower 43rd-46th Floor,
Podomoro City
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470, Indonesia

T. (+6221) 290 34567
F. (+6221) 290 34556
E. APLN.sp@agungpodomoroland.com

www.agungpodomoroland.com